DAFTAR ISI

Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda? i

Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan iv

Komentari

Pengantar kepada Kisah Para Rasul 1

Kisah 1 9

Kisah 2 28

Kisah 3 62

Kisah 4 79

Kisah 5 96

Kisah 6 114

Kisah 7 122

Kisah 8 138

Kisah 9 149

Kisah 10 164

Kisah 11 176

Kisah 12 185

Kisah 13 195

Kisah 14 212

Kisah 15 223

Kisah 16 235

Kisah 17 247

Kisah 18 262

Kisah 19 273

Kisah 20 284

Kisah 21 295

Kisah 22 305

Kisah 23 314

Kisah 24 322

Kisah 25 328

Kisah 26 334

Kisah 27 345

Kisah 28 355

Lampiran Satu: Definisi-definisi Singkat dari Struktur Ketatabahasaan Bahasa Yunani 363

Lampiran Dua: Kritik Kenaskahan 372

Lampiran Tiga: Glossary 376

Lampiran Empat: Pernyataan Kedoktrinan 386

DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Kerygma dari Gereja Mula-mula, Pengantar kepada Kisah Para Rasul dan 2:4..5
Kenaikan Yesus, Kisah 1:8..10
Pribadi Roh, Kisah 1:2..11
Kerajaan Allah, Kisah 1:3..13
Kedatangan di Awan-awan, Kisah 1:7..18
Nama-nama para Rasul, Kisah 1:13..20
Wanita-wanita yang Mengikut YesusMeterai, Kisah 1:14..21
Yang Nomor Dua Belas, Kisah 1:22..25
Hati, Kisah 1:24..26
Api, Kisah 2:3..30
Sikap Alkitab Terhadap Alkohol dan Alkoholisme, Kisah 2:13..33
Kerygma dari Gereja Mula-mula, Kisah 2:14..35
Jaman Ini dan Jaman Yang Akan Datang, Kisah 2:17..36
Wanita-wanita Dalam Alkitab, Kisah 2:17..37
Tulisan Apokaliptik, Kisah 2:19..40
Istilah-istilah Perjanjian Baru bagi Kedatangan Kembali Kristus, Kisah 2:20..41
Nama Tuhan, Kisah 2:21..42
Yesus Orang Nazaret, Kisah 2:22..43
Pengharapan, Kisah 2:25..46
Dimanakah Orang-orang Yang Mati Itu, Kisah 2:27..46
Trinitas, Kisah 2:32..49
Bahasa Anrropomorfis yang Digunakan untuk Allah, Kisah 2:32..51
Pertobatan, Kisah 2:38..53
Baptisan, Kisah 2:38..54
Bentuk Kata Kerja Yunani bagi Keselamatan, Kisah 2:40..56
Koinōnia, Kisah 2:42..57
Pemilihan/Pradestinasi dan Kebutuhan akan suatu Keseimbangan Teologis, Kisah 2:47........................59
Perjanjian, Kisah 2:47..60
Sedekah, Kisah 3:2..64
Kemuliaan, Kisah 3:13..67
Pontius Pilatus, Kisah 3:13..68
Yang Kudus, Kisah 3:14..69
Kebenaran, Kisah 3:14..70
Penulis/Pemimpin (*archēgos*), Kisah 3:15..72
Percaya, Iman, Kepercayaan, Kisah 3:16..73
Saduki, Kisah 4:1..81
Sanhedrin, Kisah 4:5..83
Batu Penjuru, Kisah 4:11..87

Urapan dalam Alkitab, Kisah 4:27 91
Parrēsia (Keberaian), Kisah 4:29 92
Barnabas, Kisah 4:36 94
Kejahatan Pribadi, Kisah 5:3 97
Tatacara Penguburan, Kisah 5:6 99
Istilah-istilah Yunani untuk "Ujian" dan Konotasi-konotasinya, Kisah 5:9 100
Gereja (*ekklesia*), Kisah 5:11 101
Kuasa-kuasa Iblis, Kisah 5:16 104
Pengusiran Setan, Kisah 5:16 105
Farisi, Kisah 5:34 110
Gamaliel, Kisah 5:34 111
Menumpangkan Tangan di dalam Alkitab, Kisah 6:6 118
Perdebatan mengenai Penanggalan dari Keluaran, Kisah 7:18 127
Lokasi Gunung Sinai, Kisah 7:30 130
Bentuk (*tupos*), Kisah 7:43 133
Sihir, Kisah 8:9 142
Orang-orang Kudus, Kisah 9:13 154
Anak Allah, Kisah 9:20 156
Pengkudusan, Kisah 9:32 161
Nubuatan Perjanjian Baru, Kisah 11:27 182
Doa Syafa'at, Kisah 12:5 187
Yakobus, Saudara Tiri Yesus, Kisah 12:17 192
Berpuasa, Kisah 13:2 197
Kanonika Ibrani, Kisah 13:15 202
Penampakan-penampakan Pasca Kebangkitan Yesus, Kisah 13:39 206
Mengutus (*apostellō*), Kisah 14:4 216
Keperluan untuk Bertekun, Kisah 14:22 220
Silas/Silwanus, Kisah 15:22 230
Kemerdekaan Kristen vs. Tanggung Jawab Kristen, Kisah 15:29 231
Yesus dan Roh Kudus, Kisah 16:6 239
Kota Tesalonika, Lihat Pengantar Kisah 17 248
Kota Korintus, Lihat Komentar pada 18:1 263
Kota Efesus, Lihat Komentar pada 18:19 269
Pengakuan, 19:18 279
Pembelaan-pembelaan Hukum Paulus, Lihat Bagan pada Pengantar Kisah 21:17 299
Farisi dan Saduki Dibandingkan, Lihat Pengantar Kisah 21:17 299
Sumpah Nazar, Kisah 21:24 301
Kutukan (*anathema*), Kisah 23:14 318
Para Penjaga Praetoria (Istana Herodes), Kisah 23:35 321

SEPATAH KATA DARI PENULIS
BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

Prinsip Pertama

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menulisnya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Haruslah katakan secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli.Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

Prinsip Kedua

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata. Frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruh unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemalah literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasannya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

Prinsip Ketiga.

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasicdan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yag bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan bentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua.Sangatlah mengejutkan,

bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley
East Texas Baptist University
June 27, 1996

PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam memepelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasikan dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubahkan secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercayaan-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman–an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi ysng saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

I. Pra-suposisi

A. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.

B. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.

C. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling ber tentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.

D. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:

1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
2. latar belakan sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik, saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang bayak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

II. Metode-metode yang Tidak Tepat

A. Mengabakan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.

B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.

C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.

D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan meng alegorisasikan naskah degan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembaaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)

Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:
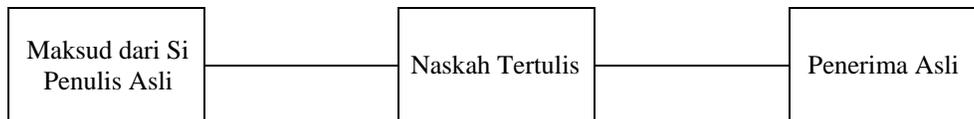
Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:
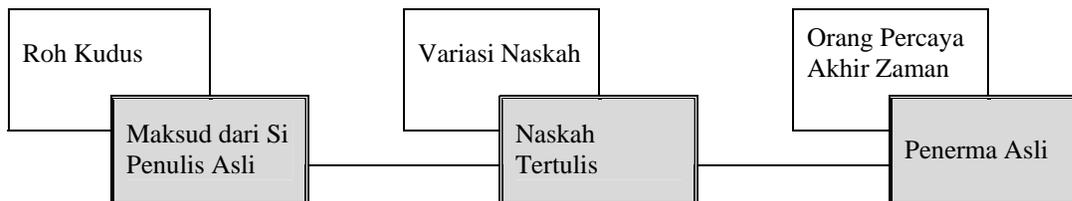
Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus di ikut sertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tfsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) peng-alegorisasi-an atau peng-rohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita.Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatassan-pembatasandari suatu penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada

komentari-komentari”. Ini bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
    a. latar belakang sejarah
    b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
    a. struktur tata bahasa (sintaksis)
    b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
    c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
    a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali ridak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang di ajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

A. Siklus Pembacaan Pertama
    1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
        a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
        b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
        c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
    2. Carilah maskud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
    3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraaf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
    4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
        a. Perjanjian Lama
            (1) Cerita-cerita Ibrani
            (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
            (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
            (4) Aturan-aturan Hukum
        b. Perjanjian Baru
            (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
            (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
            (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
            (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik
B. Siklus Pembacaan Kedua
    1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
    2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
    3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.
C. Siklus Pembacaan Ketiga
    1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.

2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
   a. Penulis
   b. Tanggal
   c. Penerima-penerima
   d. Alasan khusus penulisan
   e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
   f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasikan dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memampukan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.

D. Siklus Pembacaan Keempat
1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
   a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
   b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
   c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
   a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
   b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
   c. konsep-konsep yang kontras
3. Daftarkan hal-ha berikut ini:
   a. istilah-istilah yang signifikan
   b. istilah-istilah yang tidak umum.
   c. Struktur tata bahasa yang penting
   d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
4. Cari kutipan-kutipan parallel yang relevan
   a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
      (1) buku-buku “teologi sistematis”
      (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
      (3) konkordansi
   b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
   c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.

Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarahyang anda dapati.

   d. Alkitab panduan belajar
   e. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
   f. Pengantar Alkitab
   g. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijinkan komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengkoreksi proses belajar pribadi anda.)

IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda, terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai "memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada jamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita."

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan <u>bukanlah</u> ilham. Untuk berkata "demikian Firman Tuhan", kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip "kita sendiri", bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalahyang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang ijinkan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hala-hal yang harus dilakukan berikut sangat membentu saya dalam hal ini:

A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bandingkan I Kor 1:26-2:16)
B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bandingkan I Yoh 1:9)
C. Berdoa untuk kerinduan yang lebih dalam untuk mengenal Allah (bandingkan Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

"Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok "guru" dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan

roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anakNya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyatan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa teritnggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya."

B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:

Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. "Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah."

C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:

"Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimiahan untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini"

VI Metode dari Komentari ini

Komentari Pedoman Belajar ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan "siklus pembacaan #3" Periksa informasi yang tersedia ini.
B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
   1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
   2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
   3. The New King James Version (NKJV)
   4. The New Revised Standard Version (NRSV)
   5. The Today's English Version (TEV)
   6. The Jerusalem Bible (JB)

   Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan "kalimat topik" atau "ide sentral dari tulisan". Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran

kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkati dengan paragraf-paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.

D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:
   1. konteks tulisan
   2. pengertian-pengertian kesejarahan
   3. informasi ke-tata-bahasa-an
   4. pelajaran mengenai kata-kata
   5. kutipan paralel yang cocok.

E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
   1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
   2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
   3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
   4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.

F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasikan masalah-masalah dalam naskah:
   1. variasi naskah kuno
   2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
   3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
   4. naskah yang memiliki arti yang mendua.

G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

PENGANTAR KEPADA KISAH PARA RASUL

PERNYATAAN PEMBUKA

A. Kitab Kisah para rasul membentuk suatu kaitan yang tak dapat diabaikan antara catatan-catatan tentang kehidupan Yesus (Injil) dan penafsiran, khotbah dan penerapan dari tindakan dan kata-kataNya oleh para muridNya di dalam Surat-surat dari Perjanjian Baru.

B. Gereja mula-mula mengembangkan dan mengedarkan dua kumpulan dari tulisan-tulisan Perjanjian baru: (1) kitab-kitab Injil (empat kitab Injil) dan (2) Rasul (surat-surat Paulus). Namun demikian, dengan kesesatan Kristologi mula-mula di abad kedua, nilai dari kitab Kisah Para Rasul menjadi tampak nyata. Kisah mengungkapkan isi dan maksud tujuan dari khotbah Kerasulan (*kerygma*) dan hasil injil yang luar biasa mengagumkan.

C. Keakuratan kesejarahan dari Kisah Para Rasul telah ditekankan dan diteguhkan oleh penemuan-penemuan arkeologis moderen, khususnya dalam hubungannya dengan gelar dari para pegawai pemerintahan Romawi (mis. *stratēgoi*, 16:20,22,35,36 [juga digunakan untuk pimpinan Bait Suci, Luk 22:4,52; Kis 4:1; 5:24-26]; *politarchas*, 17:6,8; and *prōtō*, Kis 28:7, lih. A. N. Sherwin-White, *Masyarakat Romawi dan Hukum Romawi dalam Perjanjian Baru*). Lukas mencatat ketegangan-ketegangan di dalam gereja mula-mula, bahkan pertengkaran antara Paulus dan Barnabas (lih. Kis 15:39). Ini menerminkan suatu tulisan historis/teologis yang, adil, seimbang, berdasarkan penelitian.

D. Judul dari buku ini didapati dalam bentuk-bentuk yang agak berbeda dalam naskah-naskah Yunani kuno:
   1. Naskah Kuno א (Sinaitikus), Tertullian, Didimus, dan Eusebius memiliki “Kisah” (ASV, NIV)
   2. Naskah Kuno B (Vatikanus), D (Bezae) dalam sebuah dokumen,Irenaeus, Tertullian, Cyrian, dan Athanasius mempunyai “Kisah Para Rasul” (KJV, RSV, NEB)
   3. Naskah Kuno A^2 (koreksi pertama dari Aleksandrinus), E, G, dan Chrysostom mempunyai “Kisah Para Rasul yang Kudus”

   Ada kemungkinan bahwa kata-kata Yunani *praxeis*, *praxis* (kisah, cara-cara, tingkah laku, perbuatan, pelaksanaan) mencerminkan suatu jenis sastra Mediterania kuno yang menyatakan kehidupan dan tindakan dari orang-orang terkenal atau yang berpengaruh (mis. Yohanes, Petrus, Stefanus, Filipus, Paulus). Kitab ini kemungkinan aslinya tidak memilikii judul (seperti Injil Lukas).

E. Ada dua tradisi kenaskahan yang berbeda dalam buku Kisah ini. Yang lebih pendek adalah Aleksandria (MSS P^{45}, P^{74}, א, A, B, C). Keluarga nasah-naskah kuno Barat (P^{29}, P^{38}, P^{48} dan D) sepertinya mengikut sertakan lebih banyak rincian-rincian. Tidaklah pasti apakah rincian ini berasal dari si penulis atau merupakan sisipan-sisipan oleh si penyalin di kemudian hari, berdasarkan tradisi-tradisi gereja mula-mula. Kebanyakan ahli kenaskahan percaya bahwa naskah-naskah Barat mengandung tambahan-tambahan di kemudian hari karena hal tersebut (1) menghaluskan atau menconba membetulkan naskah-naskah yang sukar dan tidak umum; (2) menambah rincian tambahan; (3) menambah frasa-frasa khusus untuk menonjolkan Yesus sebagai Kristus; dan (4) tidak dikutip oleh satupun penulis-penulis Kristen mula-mula dalam tiga abad pertama (lih. F. F. Bruce, *Kisah: Nskah Yunani*, hal. 69-80). Untuk suatu diskusi yang lebih rinci lagi periksa *Sebuah Komentari Kenaskahan pada Perjanjian Baru Yunani* oleh Bruce M. Metzger, terbutan the United Bible Societies, hal. 259-272.

   Karena begitu banyaknya tambahan-tambahan kemudian tersebut, komentar ini <u>tidak</u> akan membahas seluruh pilihan-pilihan naskah. Jika suatu variasi naskah bersifat krusial bagi penafsiran, maka dan hanya dalam keadaan ini naskah tersebut akan dibahas dalam komentari ini.

PENULIS

A. Buku ini tak menyebutkan nama, namun kepenulisan Lukas diisyaratkan dengan sangat kuat.
   1. Bagian-bagian "kita" yang unik dan mengejutkan (16:10-17 [perjalanan penginjilan kedua di Filipi]; 20:5-15; 21:1-18 [akhir dari perjalanan penginjilan ketiga] dan 27:1-28:16 [Paulus dikirim ke Roma sebagai tawanan]) secara kuat mengisyaratkan Lukas sebagai penulisnya.
   2. Hubungan antara Injil ketiga dan Kisah sangatlah nyata bila seseorang membandingkan Lukas 1:1-4 dengan Kisah 1:1-2.
   3. Lukas, seorang tabib bukan Yahudi, disebutkan sebagai seorang kawan dari Paulus dalam Kol 4:10-14, Filemon 24, dan II Timotius 4:11. Lukas adalah satu-satunya penulis Non Yahudi dalam PB.
   4. Kesaksian bulat dari gereja mula-mula adalah bahwa penulisnya adalah Lukas.
      a. Fragmen Muratoria (180-200 M dari Roma mengatakan, "dipenuhi oleh Lukas si tabib")
      b. tulisan-tulisan Irenaeus (130-200 M)
      c. tulisan-tulisan Klemens dari Aleksandria (156-215 M)
      d. tulisan-tulisan Tertullian (160-200 M)
      e. tulisan-tulisan Origen (185-254 M)
   5. Bukti internal dari gaya dan kosa kata (khususnya istilah-istilah medis) meneguhkan Lukas sebagai penulis (Sir William Ramsay dan A. Harnack).

B. Kita mempunyai tiga sumber informasi mengenai Lukas.
   1. Ke tiga perikop dalam PB (Kol 4:10-4; Fil 24; II Tim 4:11) dan kitab Kisah ini sendiri.
   2. Kata Pengantar untuk Lukas yang bersifat Anti-marcion di abad kedua (160-180 M)
   3. Sejarahwan gereja mula-mula dari abad ke empat, Eusebius, dalam karyanya *Sejarah Ekklesiastis*, 3:4, mengatakan "Lukas", yang berdasarkan rasnya, seorang penduduk asli Antiokhia, dan yang berdasarkan pekerjaannya, seorang tabib, yang telah berhubungan erat terutama dengan Paulus dan berkawan dengan para rasul lainnya (tidk sedekat Paulus), telah meninggalkan teladan bagi kita mengenai penyembuhan jiwa yang diperolehnya dari mereka dalam dua kitab yang terilhami, yaitu Injil dan Kisah dari Para Rasul."
   4. Ini adalah rangkuman profil dari Lukas.
      a. Orang Bukan Yahudi (disebutkan dalam Kol 4:12-14 dengan Epafras dan Demas, bukan dengan pembantu-pembantu Yahudi)
      b. dari Antiokhia di Syria (kata pengantar Lukas yang Anti-Marcion) atau Fiipi di Macedonia (Sir William Ramsay pada Kis 16:19)
      c. seorang tabib (lih. Kol 4:14), atau setidaknya seorang yang berpendidikan tinggi
      d. menjadi Kristen di masa dewasa setelah gereja didirikan di Antiokhia (Pengantar Anti-Marcion)
      e. Kawan seperjalanan Paulus (bagian-bagian "kita" dari Kisah)
      f. tidak menikah
      g. menulis Injil yang ketiga dan Kisah (pengantar yang serupa dan gaya dan kosa kata yang serupa)
      h. meninggal pada usia 84 di Boeotia

C. Tantangan terhadap Lukas sebagai penulis
   1. Khotbah Paulus di Bukit Mars di Athena menggunakan kategori-kategori dan istilah-istilah filsafat Yunani untuk membentuk suatu landasan bersama (lih. Kis 17), namun Paulus, dalam Rom 1-2, sepertinya menganggap "landasan bersama" apapun (alam, kesaksian moral batiniah) sebagai kesia-siaan.
   2. Khotbah dan komentar Paulus dalam Kisah melukiskannya sebagai seorang Kristen Yahudi yang bersikap serius terhadap Musa, namun surat-surat Paulus menurunkan nilai Taurat sebagai penuh masalah dan akan berlalu.
   3. Khotbah Paulus dalam Kisah tidak memiliki fokus eskatologis yang dimiliki oleh buku-buku awalnya (yaitu I dan II Tesalonika).
   4. Kekontrasan istilah-istilah, gaya, dan penekanan ini sungguh menarik, namun tidak bisa disimpulkan. Bila kriteria yang sama diterapkan pada kitab-kitab Injil, Yesus di Injil Sinoptik berbicara sangat

berbeda dengan Yesus di Injil Yohanes. Namun, sedikit saja ahli yang akan menolak bahwa keduanya mencerminkan kehidupan Yesus.

D. Ketika mendiskusikan kepenulisan kitab Kisah ini, sangatlah krusial bahwa kita harus mendiskusikan sumber-sumber Lukas karena banyak ahli (mis. C. C. Torrey,) percaya bahwa Lukas menggunakan dokumen-dokumen sumber berbahasa Aram (atau tradisi lisan) untuk banyak hal dari pasal pertama sampai pasal ke lima belas. Jika ini benar, maka Lukas hanyapah penyunting dari bahan ini, dan bukan penulisnya. Bahkan dalam khotbah-khotbah Paulus di kemudian hari, Lukas hanya memberikan pada kita rangkuman dari kata-kata Paulus, bukan suatu catatan kata demi kata. Penggunaan sumber-sumber oleh Lukas merupakan sebuah pertanyaan yang sama krusialnya dengan kepenulisannya akan buku ini.

TANGGAL

A. Ada banyakj diskusi dan ketidak setujuan mengenai waktu penulisan bukau Kisah, namun peristiwa-peristiwanya itu sendiri mencakup dari tahun 30-63 M (Paulus dibebaskan dari penjara di Roma di pertengahan tahun 60 an dan ditahan kembali dan dieksekusi di bawah Nero, kemungkinan dalam penganiayaan di tahun 65 M).

B. Jika seseorang menganggap sifat apologetik dari kitab ini mengenai pemerintah Romawi, maka tanggalnya adalah (1) sebelam tahun 64 M (permulaan penganiayaan Nero terhadap orang Kristen di Roma) dan/atau (2) berhubungan dengan pemberontakan orang Yahudi tahun 66-73 M.

C. Jika seseorang mencoba untuk menghubungkan Kisah dengan Injil Lukas dalam suatu rangkaian, maka tanggal penulisan Injil ini akan mempengaruhi tanggap penulisan buku Kisah. Berhubung kejatuhan Yerusalem pada Titus di tahun 70 M dinubuatkan (mis. Luk 21), namun tidak dijelaskan, ini sepertinya menuntut suatu tanggal sebelum tahun 70 M. Jika demikian, maka Kisah, yang ditulis sebagai suatu lanjutan, pasti bertanggalkan beberapa lama setelah Injil tersebut.

D. Jika seseorang terganggu dengan penutupannya yang mendadak (Paulus masih ada di penjara Roma, F. F. Bruce), maka suatu tanggal yang berhubungan dengan akhir dari pemenjaraan paulus di Roma yang pertama, tahun 58-63 M, lebih disukai.

E. Beberapa tanggal bersejarah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah yang dicatat dalam kitab Kisah.
   1. kelaparan yang tersebar luas di bawah pemerintahan Klaudius (Kis 11:28, th. 44-48 M)
   2. kematian Herodes Agripa I (Kis 12:20-23, th. 44 M [musim semi])
   3. kepemimpinan daerah dari Sergius Paulus (Kis 13:7, ditunjuk dalam th. 53 M)
   4. pengusiran orang Yahudi dari Roma oleh Klaudius (Kis 18:2, th. 49 M [?])
   5. kepemimpinan daerah dari Gallio, Kis 18:12 (th. 51 or 52 M [?])
   6. kepemimpinan daerah dari Felix (Kis 23:26; 24:27, th. 52-56 M [?])
   7. Penggantian Feliks oleh Festus (Kis 24:27, th. 57-60 M [?])
   8. Pejabat-pejabat Romawi di Yudea
      a. Prokurator/Gubernur
         (1) Pontius Pilatus, 26-36 M
         (2) Marcellus, 36-37 M
         (3) Marullus, 37-41 M
      b. Dalam th. 41 M metode perwakilan pemerintahan Romawi dirubah menjadi suatu model empiris. Kaisar Romawi, Klaudius, mengangkat/menugaskan Herodes Agripa I dalam th 41 M.
      c. Setelah kematian Herodes Agripa I, th. 44 M, metode perwakilan pemerintahan di gunakan kembali sampai tahun 66 M,
         (1) Antonius Feliks
         (2) Perkius Festus

MAKSUD DAN STRUKTUR

A. Salah satu maksud dari kitab Kisah adalah untuk mendokumentasikan pertumbuhan yang cepat dari para pengikut Yesus dari akar Yahudi sampai pada pelayanan yang mendunia, dari ruang loteng yang terkunci sampai ke istana Kaisar:
   1. Pola geografis ini mengikuti Kisah 1:8, yang merupakan Amanat Agung dari Kisah (Mat 28:19-20).
   2. Perluasan geografis ini dinyatakan dalam beberapa cara.
      a. Menggunakan kota-kota utama dan perbatasan bangsa. Dalam Kisah ada 32 negara, 54 kota, dan 9 pulau di Laut Tengah yang disebutkan. Tiga kota utamanya adalah Yerusalem, Antiokhia, dan Roma (lih. Kis 9:15).
      b. Menggunakan orang-orang kunci. Kisah hampir bisa dibagi ke dalam dua bagian: pelayanan Petrus dan Paulus. Ada lebih dari 95 orang disebutkan dalam Kisah, namun yang utama adalah: <u>Petrus</u>, Stefanus, Filipus, Barnabas, Yakobus dan <u>Paulus</u>.
      c. Ada dua atau tiga bentuk kesastraan yang nampak secara berulang dalam Kisah yang sepertinya mencerminkan upaya secara sadar dari si penulis terhadap struktur:

(1) Pernyataan rangkuman	(2) pernyataan pertumbuhan	(3) pemakaian angka-angka
1:1 - 6:7 (di Yerusalem)	2:47	3:41
6:8 - 9:31 (di Palestina)	5:14	4:4
9:32 - 12:24 (ke Antiokhia)	6:7	5:14
12:25 - 15:5 (ke Asia Kecil)	9:31	6:7
16:6 - 19:20 (ke Yunani)	12:24	9:31
19:21 - 28:31 (ke Roma)	16:5	11:21,24
	19:20	12:24
		14:1
		19:20

B. Kisah secara nyata berhubungan dengan kesalahpahaman yang diseputar kematian Yesus untuk berkhianat. Tampaknya, Lukas menulis kepada orang non-Yahudi (Teofilus, kemungkinan seorang pejabat Romawi). Ia menggunakan (1) pidato-pidato Petrus, Stefanus, dan Paulus untuk menunjukkan kelicikan orang Yahudi dan (2) kepositifan para pejabat Romawi terhadap KeKristenan. Tak ada yang perlu ditakutkan oleh orang Romawi dari para pengikut Yesus.
   1. pidato-pidato para pemimpin Kristen
      a. Petrus, 2:14-40; 3:12-26; 4:8-12; 10:34-43
      b. Stefanus, 7:1-53
      c. Paulus, 13:10-42; 17:22-31; 20:17-25; 21:40-22:21; 23:1-6; 24:10-21; 26:1-29
   2. kontak-kontak dengan para pejabat pemerintah
      a. Pontius Pilatus, Lukas 23:13-25
      b. Sergius Paulus, Kisah 13:7,12
      c. Kepala Penjara Filipi, Kisah 16:35-40
      d. Galio, Kisah 18:12-17
      e. Pembesar-pembesar Asia dari Efesus, Kisah 19:23-41 (khususnya, ay 31)
      f. Klaudius Lisias, Kisah 23:29
      g. Feliks, Kisah 24
      h. Perkius Festus, Kisah 24
      i. Agripa II, Kisah 26 (khususnya. ay 32)
      j. Publius, Kisah 28:7-10
   3. Ketika seseorang membandingkan khotbah-khotbah Petrus dengan Paulus, nyatalah bahwa Paulus bukanlah seorang pembaharu, namun seorang proklamator yang setia dari kebenaran-kebenaran Injil dan Kerasulan. Jika ada yang menyalin/menirukan oran lain, maka itu adalah Petrus (lih I Petrus) yang menggunakan frasa dan kosa kata Paulus. *Kerygma* nya menyatu!

C. Lukas tidak hanya membela KeKristenan di hadapan Pemerintah Romawi, namun ia juga membela Paulus dihadapan gereja orang non-Yahudi. Paulus berulang-ulang diserang oleh kelompok-kelompok Yahudi (Yudaizer dari orang Galatia, "para rasul super" dari II Kor 10-13); dan kelompok-kelompok

Helenistik (gnostisisme dari orang-orang Kolose dan Efesus). Lukas menunjukkan kenormalan Paulus melalui pengungkapan secara jelas hati dan teologinya dalam perjalanan-perjalanan dan khotbah-khotbahnya.

D. Walaupun Kisah tidak dimaksudkan untuk menjadi suatu kitab kedoktrinan, namun ini mencatat bagi kita elemen-elemen dai khorbah awal dari para rasul yang oleh C. H. Dodd disebut "*Kerygma*" (kebenaran hakiki mengenai Yesus). Ini membantu kita untuk melihat apa yang dirasakan mereka sebagai hakikat Injil, khususnya dalam hubungannya dengan kematian dan kebangkitan Yesus.

TOPIK KHUSUS: *KERIGMA* DARI GEREJA MULA-MULA

A. Janji Allah yang dibuat dalam Perjanjian lama sekarang telah digenapi dengan kedatangan Yesus, sang Mesias. (Kis 2:30; 3:19,24; 10:43; 26:6-7,22; Rom 1:2-4; I Tim 3:16; Heb 1:1-2; I Pet 1:10-12; 2 Pet 1:18-19).
B. Yesus diurapi sebagai Mesias oleh Allah pada saat Ia dibaptis (Kis 10:38).
C. Yesus memulai pelayanaNya di Galilea setelah Ia dibaptis (Kis 10:37)
D. PelayananNya bercirikan dengan berbuat baik dan mengadakan mujizat dengan kuasa yang dari Allah (Mar 10:45; Kis 2:22; 10:38)
E. Mesias mati di salib sesuai dengan maksud tujuan dari Allah (Mar 10:45; Yoh 3:16; Kis 2:23; 3:13-15,18; 4:11; 10:39; 26:23; Rom 8:34; I Kor 1:17-18; 15:3; Gal 1:4; Ibr 1:3; I Pet 1:2,19; 3:18; I Yoh 4:10).
F. Ia dibangkitkan dari kematian dan menampakkan diri kepada murid-muridNya (Kis 2:24,31-32; 3:15,26; 10:40-41; 17:31; 26:23; Rom. 8:34; 10:9; I Kor. 15:4-7,12a; I Tes. 1:10; I Tim. 3:16; I Pet 1:2; 3:18,21).
G. Yesus ditinggikan oleh Allah dan diberi nama "Tuhan" (Kis 2:25-29,33-36; 3:13; 10:36; Rom. 8:34; 10:9; I Tim. 3:16; Ibr. 1:3; I Pet 3:22).
H. Ia memberikan Roh Kudus untuk membentuk masyarakat baru dari Tuhan. (Kis 1:8; 2:14-18,38-39; 10:44-47; I Pet 1:12).
I. Ia akan datang kembali unuk mengadili dan memulihkan segala sesuatu. (Kis 3:20-21; 10:42; 17:31; I Kor. 15:20-28; I Tes. 1:10).
J. Semua yang mendengar berita injil harus bertobat dan dibaptiskan. (Kis 2:21,38; 3:19; 10:43,47-48; 17:30; 26:20; Rom. 1:17; 10:9; I Pet 3:21).

Skema ini berfungsi sebagai proklamasi yang hakiki dari gereja mula-mula, walau penulis-penulis Perjanjian Baru lain mungkin meninggalkan satu bagian dan menekankan bagian lain dalam khotbah mereka. Keseluruhan Injil markus secara dekat mengikuti aspek pengaruh Petrus dari *kerigma*. Markus secara tradsional dipandang sebagai penstrukturan dari khotbah-khotbah Petrus, yang dikhotbahkan di Roma, kedalam Injil tertulis. Baik Matius dan Lukas mengikuti struktur dasar Markus.

E. Frank Stagg dalam komentarinya, *Kitab Kisah, Pergumulan Awal bagi Injil yang Tak Terintangi*, menegaskan bahwa maksudnya terutama adalah pergerakan dari berit tentang Yesus (injil) dari suatu Yudaisme yang bersifat nasionalistis yang ketat kepada suatu berita universal bagi seluruh umat manusia. Komentari Stagg berfokus pada maksud-maksud Lukas dalam menulis buku Kisah. Sebuah rangkuman dan analisis yang baik mengenai teori-teori yang berbeda didapati daam hal. 1-18. Stagg memilih untuki berfokus pada kata "tak terintangi" dalam 28:31, yang merupakan cara yang tidak lazim untuk mengakhiri sebuah buku, sebagai kunci untuk memahami penekanan Lukas akan penyebaran KeKristenan melampaui segala hambatan.

F. Walaupun Roh Kudus disebutkan lebih dari lima puluh kali di kitab Kisah, namun kitab ini bukanlah Kisah dari Roh Kudus." Ada sebelas pasal di mana Roh Kudus tak pernah disebutkan. Roh Kudus paling sering disebutkan dalam setengah bagian yang pertama dari buku Kisah, di mana Lukas mengutip

sumber-sumber lain (kemungkinan aslinya ditulis dalam bahasa Aram). Kisah tidak berhubungan dengan Roh Kudus seperti Injil berhubungan dengan Yesus! Ini tidak dimaksudkan untuk merendahkan tempat dari Roh, namun untuk menjaga kita terhadap pengembangan suatu teologia mengenai Roh Kudus yang terutama atau hanya melulu berasal dari kitab Kisah.

G. Kisah tidak dirancang untuk mengajarkan doktrin (lih. Fee dan Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Memperoleh Semua Manfaatnya*, hal. 94-112). Suatu conroh tentang hal ini adalah upaya untuk mendasarkan suatu teologia pertobatan dari kitab Kisah yang akan gagal. Urutan dan elemen pertobatan berbeda-beda dalam Kisah; oleh karena itu, pola mana yang bersifat normatif? Kita harus melihat Surat-surat untuk bantuan kedoktrinan.

Namun demikian, menarik bahwa beberapa ahli (Hans Conzelmann) telah melihat bahwa Lukas secara sengaja mereorientasikan eskatologi-eskatologi segera/sewaktu-waktu di abad pertama dengan suatu pendekatan pelayanan kesabaran terhadap Parousia yang tertunda. Kerajaan ada di sini dan berkuasa sekarang, mengubah kehidupan. Gereja yang berfungsi sekarang lah yang menjadi fokus, bukan suatu pengharapan eskatologis.

H. Satu lagi kemungkinan maksud dari Kisah adalah serupa dengan Rom 9-11: mengapa Yesus menolak Mesias Yahudi dan gereja menjadi sebagian besar bukan Yahudi? Beberapa tempat di Kisah sifat mendunia injil dengan jelas dikumandangkan. Yesus mengutus mereka ke seluruh dunia (lih. 1:8). Orang Yahudi menolak Dia, namun orang Bukan Yahudi menanggapiNya. beritaNya mencapai Roma.

Mungin saja maksud Lukas adalah untuk menunjukkan bahwa KeKrisenan Yahudi (Petrus) dan KeKrsitenan Bukan Yahudi (Paulus) bisa hidup bersama-sama dan bertumbuh bersama-sama! Mereka tidak ada dalam persaingan, namun justru bergabung dalam penginjilan dunia.

I. Sejauh mengenai maksud tujuan, saya setuju dengan F. F. Bruce (*Komentari Internasional Baru*, hal. 18) bahwa berhubung Lukas dan Kisah aslinya adalah satu volume, pengantar bagi Lukas (1:1-4) juga berfungsi sebagai pengantar bagi Kisah. Lukas, meskipun bukan merupakan saksi mata dari semua kejadian tersebut, telah secara seksama meneliti dan mencatatnya secara akurat, menggunakan kerangka kerja kesejarahan, kesastraan, dan teologisnya sendiri. .

Lukas, lalu, baik dalam Injil maupun ceritanya, ingin menunjukkan kenyataan sejarah dan kebisa dipercayaan secara teologisnya (lih. Luk 1:4) Yesus dan gereja. Kemungkinan bahwa fokus dari Kisah adalah tema pemenuhan (tak terintangi, lih. 28:31, yang adalah kata terakhir dari buk ini). Tema ini diteruskan oleh beberapa kata dan frasa yang berbeda (lih. Walter L. Liefeld, *Menafsirkan Kitab Kisah*, hal. 23-24). Injil bukanlah suatu simpulan, suatu rencana B, atau sesuatu yang baru. Injil adalah rencana Allah yang telah ditetapkan sebelumnya (lih. Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29).

JENIS TULISAN

A. Kisah bagi PB adalah seperti kitab Yosua sampai II Raja-raja bagi PL: yaitu kisah sejarah. Kisah sejarah Alkitabiah adalah bersifat fakta, namun fokusnya tidak pada kronologi atau pencatatan secara lengkap suatu peristiwa. Kitab ini memilih peristiwa-peristiwa tertentu yang menerangkan siapa Allah itu, siapa kita, bagaimana kita dijadikan benar, kehidupan seperti apa yang diinginkan Allah untuk kita jalani.

B. Permasalahan dalam menafsirkan kisah alkitabiah adalah bahwa para penulisnya tidak pernah mencantumkan di dalam naskah tersebut (1) apakah maksud tujuan mereka, (2) apakah kebenaran utamanya, atau (3) bagaimana kita harus berusaha menyamai hal-hal yang dicatat tersebut. Para pembaca perlu untuk berpikir melalui pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Mengapa peristiwa tersebut dicatat?
2. Bagaimana hal itu berhubungan dengan bahan alkitabiah sebelumnya?
3. Apakah kebenaran teologis pokoknya?
4. Adakah arti pentingnya terhadap konteks kesastraannya? (Peristiwa apa yang mendahului atau mengikuti? Apakah pokok bahasan ini telah dibahas di bagian lain?)
5. Seberapa besarkah konteks kesastraannya? (Kadang-kadang sejumlah besar kisah membentuk satu tema atau maksud teologis.)

C. Kisah sejarah tidak seharusnya menjadi satu-satunya sumber doktrin. Sering hal-hal yang dicatat kecil artinya bagi maksud dari si penulis. Kisah sejarah memang bisa melukiskan kebenaran-kebenaran yang dicatat di bagian-bagian lain Alkitab. Namun hanya karena telah terjadi tidak berarti dikehendaki Allah bagi semua orang percaya di segala jaman (mis. bunuh diri, poligami, perang suci, memegang ular, dsb.)

D. Diskusi singkat yang terbaik mengenai bagaimana menafsirkan kisah sejarah adalah dalam karya Gordon Fee dan Douglas Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Memperoleh Semua Manfaatnya*, hal. 78-93 dan 94-112.

DAFTAR PUSTAKA DARI LATAR BELAKANG SEJARAH

Buku-buku baru tentang penempatan Kisah dalam latar belakangnya abad pertama telah dihasilkan oleh para penganut paham klasik. Pendekatan inter-disipliner ini telah benar-benar membantu pemahaman PB. Rangkaian ini disunting oleh Bruce M. Minter.

A. *Kitab Kisah dalam Latar Belakang Kesastraan Kunonya*
B. *Kitab Kisah dalam Latar Belakang Yunani-Romawi nya*
C. *Kitab Kisah dan Paulus dalam Tahanan Romawi*
D. *Kitab Kisah dalam Latar Belakang Palestinanya*
E. *Kitab Kisah dalam Latar Belakang Diasporanya*
F. *Kitab Kisah dalam Latar Belakang Teologisnya*

Juga sangat membantu adalah

A. A. N. Sherwin-White, *Masyarakat Romawi dan Hukum Romawi di dalam Perjanjian Barut*
B. Paul Barnett, *Yesus dan Kebangkitan KeKristenan Mula-mula*
C. James S. Jeffers, *Dunia Yunani-Romawi*

SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lihat hal. vii)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

1. Tema keseluruhan buku.

2. Tipe literatur (genre)

SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lihat hal. vii)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduakalinya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

KISAH 1

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN*

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Janji akan Roh Kudus	Kata Pembuka	Pengantar; Kebangkitan Kristus	Pengantar	Kata Pembuka
1:1-5	1:1-3	1:1-5	1:1-5	1:1-5
	Roh Kudus Dijanjikan			
Kenaikan Yesus	1:4-8	Kenaikan	Yesus Diangkat ke Surga	Kenaikan
1:6-11		1:6-11	1:6	1:6-8
	Yesus Naik ke Surga		1:7-9	
	1:9-11			1:9-11
Pilihan Pengganti Yudas	Persekutuan Doa di Ruang Loteng	Pertemuan Kedua belas Rasul	Pengganti Yudas	Kelompok Para Rasul
1:12-14	1:12-14	1:12-14	1:12-14	1:12-14
	Matias Dipilih			Yudas Diganti.
1:15-26	1:15-26	1:15-26	1:15-17	1:15-20
			1:18-19	
			1:20	
			1:21-22	1:21-22
			1:23-26	1:23-26

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

---

* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasikan pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslilah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

a. Paragraf pertama

b. Paragraf kedua

c. Paragraf ketiga

d. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KISAH 1:1-5

[1]Hai Teofilus, dalam bukuku yang pertama aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus, [2]sampai pada hari Ia terangkat. Sebelum itu Ia telah memberi perintah-Nya oleh Roh Kudus kepada rasul-rasul yang dipilih-Nya. [3]Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah. [4]Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang—demikian kata-Nya—"telah kamu dengar dari pada-Ku. [5]Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

1:1 "dalam bukuku yang pertama" Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE INDICATIVE, secara hurufiah adalah "aku buat." Lukas sejara jelas adalah penulis dari baik Injil Lukas maupun Kisah (bandingkan Luk 1:1-4 dan Kis 1:1-2). Istilah "volume" digunakan dalam bahasa Yunani untuk sebuah kisah sejarah. Secara teknis (yaitu dalam Bahasa Yunani Klasik) ini mengisyaratkan satu dari setidaknya tiga karya. Sangatlah mungkin akhiran kitab Kisah yang tidak lazim ini bisa dijelaskan oleh rencana Lukas menulis buku volume ketiga. Beberapa bahkan berspekulasi bahwa apa yang kita sebut sebagai Surat-surat Penggembalaan (I Timotius, II Timotius, dan Titus) kemungkinan dituliskan oleh Lukas.

❑ **"Teofilus"** Namaini dibentuk dari (1) Allah (*Theos*) dan (2) kasih persaudaraan (*philos*). Ini bisa diterjemahkan "Pencinta Allah," "kawan Allah," atau "yang dikasihi Allah."

Gelar "yang mulia" dalam Lukas 1:1 bisa jadi merupkan gelar kehormatan bagi pejabat pemerintah Romawi (lih. Kis 23:26; 24:3; 26:25), yang kemungkinan digunakan untuk ordo equistrian dari masyarakat Romawi. Ia mungkin ia secara hurufiah adalah si donatur bagi penulisan, penyalinan, dan pendistribusian dua buku dari Lukas. Tradisi gereja menamainya sebagai T. Flavius Klemens, sepupu dari Domitian.

❑ **"segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus"** Ini menunjuk pada Injil Lukas. Adalah mengejutkan bahwa Lukas mengatakan "segala sesuatu" yang dikerjakan Yesus, karena Injil Lukas (sebagaimana semua Injil Sinoptik) bersifat sangat selektif dalam apa yang dicatat mengenai kehidupan dan pengajaran Yesus.

1:2 "[2]sampai pada hari Ia terangkat" Lihat Topik Kusus berikut.

TOPIK KHUSUS: KENAIKAN

Ada sejumlah kata Yunani yang igunakan untuk menjelaskan kenaikan Yesus kembali ke surga.:

1. Kis 1:2,11,22; *analambanō*, mengangkat (lih. I Tim 3:16), yang juga digunakan dalam Septuaginta dari II Raj 2:9,11 untuk pengangkatan Elia ke surga dan juga I Makabe 2:58
2. Kis 1:9, *epairō*, mengangkat, membangkitkan, menjunjung
3. Luke 9:51, *analēpsis* (suatu bentuk dari #1)
4. *diistēmi*, berangkat
5. John 6:62, *anabainō*, naik

Peristiwa ini tidak dicatat dalam Injil Matius maupun Markus. Injil Markus berakhir pada 16:8, namun satu dari tiga tambahan dari si penyalin di kemudian hari menjelaskan peristiwa di 16:19 (yaitu terangkat)

❑ **"Ia telah… oleh Roh Kudus"** Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: KEPRIBADIAN DARI ROH

Ini adalah penyebutan pertama dari suatu pribadi "Roh Kudus" dalam kitab Roma (bukan penggunaan nama ini yang pertama kali, lih 5:5; 9:1; 14:17; 15:13,16). Dalam PL "Roh Allah" (yaitu, *ruach*) adalah suatu kekuatan yang menggenapkan maksud YHWH, namun tidak ada suatu petunjuk bahwa ia adalah suatu pribadi. (yaitu, monoteisme PL). Namun demikian, dalam PB kepribadian dan keoknuman Roh secara penuh didokumentasikan.

1. Ia dapat dihujat (lih. Mat12:31; Mar 3:29)
2. Ia mengajar (lih. Luk 12:12; Yoh 14:26)
3. Ia menjadi saksi (lih. Yoh 15:26)
4. Ia menyatakan kesalahan, membimbing (lih. Yoh 16:7-15)
5. Ia disebut "siapa' (yaitu., *hos*) (lih. Ef 1:14)
6. Ia bisa berduka (lih. Ef 4:30)
7. Ia bisa dipuaskan (lih. I Tes 5:19)

Naskah Trinitarian juga berbicara mengenai tiga oknum/pribadi

1. Mat 28:19
2. II Kor 13:14
3. I Pet 1:2

Roh berhubungan dengan kegiatan manusia.

1. Kis 15:28
2. Rom 8:26
3. I Kor 12:11
4. Ef 4:30
5. I Tes 5:15

Di bagian paling awal dari Kisah Para Rasul peranan Roh ditekankan. Pentakosta bukanlah permulaan dari pekerjaan Roh, namun adalah suatu bab baru. Yesus selalu memiliki Roh Kudus. BaptisanNya bukan juga permulaan dari pekerjaan Roh, namun suatu bab baru. Lukas mempersiapkan gereja untuk suatu bab baru dari pelayanan yang efektif. Yesus tetap menjadi pusat pandangan, Roh Kudus tetap menjadi alat yang efektif, dan kasih, pengampunan dan pemulihan dari Bapa bagi seluruh manusia yang diciptakan menurut gambarNya adalah sasarannya!

❑ **"memberi perintah"** Ini menunjuk pada informasi yang <u>tidak</u> dicatat dalam Injil Lukas, namun dalam Mat 28:18-20 dan Kis 1:8.

❑ **"peritah"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Beberapa ahli melihat hal ini sebagai merujuk pada 1:8 (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:45-47 atau Luk 24:49). Gereja mempunyai suatu fungsi bercabang dua: (1) penginjilan dan kedewasaan seripa dengan Kristus. Setiap orang percaya harus menantikan kuasa dan perlengkapan Allah untuk mencapai hal ini. (2) orang lain melihatnya sebagai merujuk pada "menanti di Yerusalem untuk kedatangan dan pemberdayaan dari Roh Kudus (lih. ay 4; Luk 24:49).

❑ **"rasul-rasul"** Lihat bagan nama Rasul-rasul pada 1:13.

❑ **"yang dipilih Nya"** "Dipilih" (*eklegō*, AORIST MIDDLE INDICATIVE) digunakan dalam dua pengertian. Biasanya dalam PL ini menunjuk pada pelayanan, bukan keselamatan, namun dalam PB ini biasanya menunjuk pada keselamatan rohani. Di sini sepertinya ini menunjuk pada keduanya (cf. Luke 6:13).

1:3 "Ia menunjukkan diri-Nya... hidup" Ini kemungkinan menunjuk pada tiga penampakan Yesus di ruang loteng kepada keseluruhan kelompok di tiga Hari Minggu Malam berturut-turut, namun juga bisa menunjuk pada penampakan-penampakan yang lainnya (lih. I Kor 15:5-8). Kebangkitan Yesus bersifat krusial bagi kebenaran injil (lih. 2:24,32; 3:15,26; 4:10; 5:35; 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; dan khususnya I Kor 15:12-19,20). Berikut ini adalah bagan dari penampakan-penampakan pasca kebangkitan dari karya Paul Barnett, *Yesus dan Kebangkitan dari KeKristenan Mula-mula*, hal. 185.

Yohanes	**Matius**	**Lukas**	**I Korintus**
	Penampakan-penampakan di Yerusalem		
Maria (Yoh. 20:15)			
	Para Wanita (Mat 28:9)		
		Simon (Luk 24:34)	Kefas (I Kor 15:5)
		Dua orang di jalan ke Emaus (Luk 24:15)	
		Para murid (Luk 24:36)	Dua belas murid (I Kor 15:5)
Sepuluh murid (Yoh 20:19)			
Sebelas murid (Yoh 20:26)			
	Penampakan-penampakan di Galilea		
			500+ orang percaya (I Kor 15:6; kemungkinan berkaitan dengan Mat 28:16-20)
			Yakobus (I Kor 15:7)
Tujuh murid (Yoh 21:1)			
	Para murid (Mt. 28:16-20)		
	Penampakan-penampakan di Yerusalem		
		Kenaikan (Luk 24:50-51)	Semua rasul (I Kor 15:7)

❑

NASB, NRSV,
NIV **"dengan banyak bukti yang meyakinkan"**
NKJV **"dengan banyak bukti yang tak tergoyahkan"**
TEV **"dengan banyak tanda… membuktikan"**
NJB **"dengan banyak tanda"**

Kata *tekmērion* hanya digunakan di sini dalam PB. Ada sebuah diskusi yang bagus mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam sastra Yunani dalam karya Moulton dan Milligan, *Kosakata Perjanjian Bahasa Yunani*, hal. 628, di mana ini berarti "bukti demonstratif." Kata ini juga digunakan dalam Hikmat Salomo 5:11; 19:3 dan III Makabe 3:24.

- **"setelah penderitaan-Nya"** Sangatlah tidak mudah bagi orang percaya Yahudi untuk bisa menerima aspek injil ini (lih. I Kor 1:23). Penderitaan Mesias disebutkan dalam PL (lih. Kej 3:15; Maz 22; Yes 53; dan perhatikan dalam Luk 24:45-47). Ini adalah sebuah peneguhan teologis utama dari khotbah Kerasulan (*kerygma*; lihat Topik Khusus pada 2:13).

Lukas sering menggunakan AORIST ACTIVE INFINITIVE dari *paschō* (menderita) untuk menunjuk pada penyaliban Yesus (lih. Luk 9:22; 17:25; 22:15; 24:26,46; Kis 1:3; 3:18; 9:16; 17:3). Lukas mungkin mendapatkannya dari Injil Markus (lih. 8:31).

- **"menampakkan diri… kepada mereka"** Kita mempunyai sepuluh atau sebelas catatan dari penampakan-penampakan pasca kebangkitan Yesus yang dicatat bagi kita dalam PB. Namun demikian, ini hanyalah contoh perwakilan saja dan bukan daftar yang definitif. Nampaknya Yesus datang dan pergi selama periode tersebut, tidak tinggal dengan salah satu kelompok.

- **"empat puluh hari"** Ini adalah suatu ungkapan PL bagi suatu kurun waktu yang panjang dan tak terbatas, lebih panjang dari satu siklus bulan. Di sini hal ini berhubungan dengan waktu di antara Hari Raya Tahunan Yahudi Paskah dan Pentakosta (yang adalah lima puluh hari). Lukas adalah satu-satunya sumber dari informasi ini. Berhubung anggal dari kenaikan bukan merupakan hal yang utama (bahkan tidak dicatat oleh para penulis Kristen sampai pada abad ke empat M), maka pasti ada maksd lain bagi angka ini. Ini bisa berhubungan dengan Musa di Gunung Sinai, Israel di Padang Belantara, pengalaman pencobaan Yesus, atau pendeknya kita tidak tahu, hanya saja nyata-nyata tanggal itu sendiri bukanlah masalahnya.

- **"berbicara… tentang Kerajaan Allah"** Gnostik-gnostik mengklaim bahwa Yesus menyatakan informasi rahasia kepada kelompok mereka selama kurun waktu antara Paskah dan Pentakosta. Ini tentu saja salah. Namun demikian, catatan dari dua orang di perjalanan ke Emaus adalah suatu contoh bagus dari pengajaran pasca kebangkitan Yesus. Saya kira Yesus Sendiri menunjukkan para para pemimpin gereja dari Perjanjian Lama, prediksi-prediksi dan naskah-naskah yang berhubungan dengan kehidupan, kematian, kebangkitan dan kedatangan kedua Nya. Lihat Topik Khusus: Kerajaan Allah yang berikut.

TOPIK KHUSUS: KERAJAAN ALLAH

Dalam PL YHWH dianggap sebagai Raja Israel (lih. I Sam 8:7; Maz 10:16; 24:7-9; 29:10; 44:4; 89:18; 95:3; Yes 43:15; 44:4,6) dan Mesias sebagai raja yag ideal (lih. Maz 2:6). Dengan kelahiran Yesus di Bethlehem (6-4 SM) kerajaan Allah muncul dalam sejarah manusia denan kekuatan baru dan penebusan (perjanjian baru, lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:27-36). Yohanes Pembaptis memproklamirkan kedekatan dari kerajaan tersebut (lih. Mat 3:2; Mar 1:15). Yesus secara jelas mengajarkan bahwa kerajaan tersebut telah datang dalam DiriNya dan dalam pengajaranNya (lih. Mat 4:17,23; 9:35; 10:7; 11:11-12; 12:28;16:19; Mar 12:34; Luk 10:9,11; 11:20; 12:31-32; 16:16; 17:21). Namun kerajaan tersebut juga di masa depan. (lih. Mat 16:28; 24:14; 26:29; Mar 9:1; Luk 21:31; 22:16,18).

Dalam paralel-paralel synopsis dalam Markus dan Lukas kita menemukan frasa "kerajaan Allah". Topik pengajaran Yesus yang lazim ini melibatkan bertahtaNya Allah dalam hati manusia saat ini yang di kemudian hari akan disempurnakan atas seluruh dunia. Hal ini dicerminkan dalam doa Yesus dalam Mat 6:10. Matius, ditulis kepada orang Yahudi, lebih memilih frasa yang yang tidak menggunakan nama Alah (kerajaan Surga), sementara Markus dan Lukas, menulis kepada Orang bukan Yahudi, menggunakan penunjukan yang serupa, namun menggunakan nama Tuhan.

Ini termasuk merupakan suatu frasa kunci dalam Injil-injil Sinopsis. Khotbah pertama dan terakhir Yesus dan kebanyakan perumpamaan-perumpamaanNya, berurusan dengan topic ini. Hal ini menunjuk pada bertahtanya Allah dalam hati manusia sekarang! Cukup mengejutkan, Yohanes hanya menggunakan frasa ini dua kali (dan tak ada sama-sekali di perumpamaan-perumpamaan Yesus). Dalam injil Yohanes "kehidupan kekal" merupakan suatu istilah dan penggambaran kunci.

Ketegangan ini disebabkan oleh ke dua kedatangan Kristus. PL berfokus hanya pada satu kedatangan Mesias Allah—suatu kedatangan yang bersifat militer, penghakiman, kemegahan—namun PB menunjukkan bahwa Ia datang pertama kali sebagai Hamba yang menderita dari yes 53 dan raja yang merendahkan diri dari Zak 9:9. Ke dua jaman Yahudi, jaman kelaliman dan jaman baru kebenaran, bertumpang tindih. Yesus saat ini bertahta dalam hati orang percaya, namun akan satu hari nanti bertahta atas semua makhluk ciptaan. Ia akan datang seperti diprediksikan oleh PL! Orang percaya hidup di dalam "yang sudah" lawan "yang belum" dari kerajaan Allah (lih. tulisan Gordon D. Fee dan Douglas Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Memperoleh Semua ManfaatNya*, hal.131-134).

1:4
NASB **"mengumpulkan mereka bersama-sama"**
NKJV **"berjemaat bersama-sama dengan *mereka*"**
NRSV **"sementara tinggal bersama-sama dengan mereka"**
TEV **"ketika mereka datang bersama-sama"**
TEV[b] **"sementara ia tinggal bersama-sama dengan mereka"**
NIV **"ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka"**
NJB **"sementara di meja bersama-sama dengan mereka"**

Ayat 4-5 menggunakan satu dari penampakan Yesus sebagai suatu contoh dari salah satu dari beberapa penampakan dan bukti-buktiNya. Istilah *sunalizomenos* bisa dieja secara berbeda. Perubahan ejaan merubah artinya.

1. a panjang - berjemaat/berkumpul
2. a pendek - makan bersama dengan (secara hurufiah "dengan garam")
3. Au (diftong) – tinggal bersama dengan

Tidaklah pasti yang mana yang dimaksudkan, namun Lukas 24:41-43 (lih. Yoh 21) menjelaskan Yesus makan bersama-sama dengan kelompok para rasul, yang akan menjadi bukti dari tubuh kebangkitanNya (lih. ay 3).

- **"melarang… meninggalkan Yerusalem"** Ini dicatat dalam Luk 24:49. Bagian pertama dari Kisah adalah suatu tinjauan dari bagian akhir Injil Lukas, kemungkinan ini adalah cara kesastraan untuk mengaitkan kedua buku tersebut.

- **"menantikan janji Bapa"** Dalam 2:16-21 Petrus menghubungkan ini dengan nubuatan eskatologis dari Yoel 2:28-32. mereka menunggu selama sepuluh hari sampai Pentakosta. Lukas secara spesifik menunjuk "janji Bapa" sebagai Roh Kudus (lih. Luk 24:49; Kis 2:33). Yesus telah sebelumnya berbicara kepada mereka mengenai kedatangan Roh Kudus dalam Yoh 14-16. Namun demikian, ada kemungkinan bahwa Lukas memahami janji Bapa bukan sebagai satu hal saja (yaitu, Roh Kudus), namun juga keselamatan yang dijanjikan PL yang akan disampaikan pada Israel dalam pribadi dari Mesias (lih. Kis 2:39; 13:23,32; 26:6).

- **"Bapa"** PL memperkenalkan penggambaran kekeluargaan yang intim dari Allah sebagai Bapa:
  1. bangsa Israel sering disebut sebagai "anak laki-laki" YHWH (lih. Hos 11:1; Mal 3:17)
  2. dalam Ulangan analogi Allah sebagai bapa digunakan (1:31)
  3. dalam Ul 32:6 Israel disebut "anak-anakNya" dan Allah disebut "Bapa mu"
  4. analogi ini dinyatakan dalam Maz 103:13 dan dikembangkan dalam Maz 68:5 (bapa dari anak-anak yatim piatu)
  5. adalah lazim dalam kitab nabi-nabi (lih. Yes 1:2; 63:8; Israel sebagai anak laki-laki, Allah sebagai Bapa, 63:16; 64:8; Yer 3:4,19; 31:9)

Yesus berbicara bahasa Aram, yang artinya banyak dari tempat dimana kata “Bapa” muncul sebagai *Pater* dalam bahasa Yunani mungkin mencerminkan kata Aram *Abba* (lih. 14:36). Istilah kekeluargaan “Ayah” atau “Bapa” ini mencerminkan keintiman Yesus dengan Allah Bapa; PengungkapanNya akan hal ini kepada para pengikutNya juga mendorong keintiman kita sendiri dengan Bapa. Kata “Bapa” sangat jarang digunakan dalam PL (dan tidak sering dalam tulisan-tulisan kerabian) untuk YHWH, namun Yesus menggunakannya secara sering dan meluas. Ini adalah perwahyuan utama dari hubungan baru orang percaya dengan Allah melalui Kristus (lih. Mat 6:9).

1:5 “Yohanes” Semua empat Injil (lih. Mat 3:1-12; Mar 1:2-8; Luk 3:15-17; Yoh 1:6-8,19-28) menceritakan pelayanan Yohanes Pembaptis. “Yohanes” adalah bentuk pendek dari nama Ibrani Yohanan, yang berarti “YHWH adalah murah hati” atau “pemberian dari YHWH.” Namanya signifikan karena, seperti nama-nama alkitab lainnya, menunjuk kepada maksud Allah dalam hidupnya. Yohanes adalah yang terakhir dari nabi-nabi PL. Tidak ada nabi di Israel sejak Maleakhi, sekitar 430 SM. Kehadirannya menyebabkan kegairahan rohani yang besar di antara orang-orang Israel.

❑ **“membaptis dengan air”** Baptisan adalah suatu ritual pendahuluan yang lazim di kalangan orang Yahudi di abad pertama dan kedua, namun hanya dalam kaitan dengan pemelukan agama baru. Jika seseorang dari suatu latar belakang bukan Yahudi ingin menjadi putera Israel secara penuh, ia harus menyelesaikan tiga tugas: (1) sunat, jika laki-laki; (2) baptisan-diri secara selam, di hadapan tiga saksi; dan (3) sebuah korban di Bait Suci jika memungkinkan. Dalam kelompok-kelompok sektarian dari Palestina abad pertama, seperti, kaum Essenes, baptisan sepertinya merupakan suatu pengalaman yang lazim dan berulang. Namun demikian, bagi kelompok Yudaisme utama, preseden ritualisme bisa dikutip bagi upacara pembasuhan ini: (1) sebagai suatu perlambang dari penyucian rohani (lih. Yes 1:16); dan (2) sebagai suatu ritual sehari-hari yang dilakukan oleh para imam (lih. Kel 19:10; Im 15) dan (3) suatu prosedur ritual umum sebelum memasuki bait suci untuk beribadah.

❑ **“kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus”** Ini adalah sebuah FUTURE PASSIVE INDICATIVE. Bentuk PASSIVE VOICE nya bisa menunjuk pada Yesus karena Mat 3:11; Luk 3:16. Kata depan *ev* nya dapat berarti “ di dalam,” “dengan,” atau “oleh” (yaitu instrumen, lih. Mat 3:11). Frasa ini bisa menunjuk pada dua peristiwa: (1) menjadi seorang Kristen, (lih. I Kor 12:13) atau (2) dalam konteks ini, penyuntikan yang dijanjikan akan kuasa Roh Kudus bagi pelayanan yang efektif. Yohanes Pembaptis sering berbicara tentang pelayanan Yesus dengan frasa ini, (lih. Mat 3:11; Mar 1:8; Luk 3:16-17; Yoh 1:33).

Ini sebagai kontras dari baptisan Yohanes. Mesias akan menahbiskan jaman baru Roh. BaptisanNya akan merupakan baptisan dengan (atau “di dalam” atau “oleh”) Roh. Telah ada banyak diskusi dikalangan denominasi-denominasi mengenai menunjuk pada peristiwa apakah pengalaman Kristen ini. Beberapa mengambilnya untuk menunjuk pada suatu pengalaman pemberdayaan setelah keselamatan, sejenis berkat kedua. Secara pribadi saya kira ini menunjuk pada menjadi seorang Kristen (lih. I Kor 12:13). Saya tidak menyangkal pemenuhan dan pembekalan di kemudian hari, namun saya percaya hanya ada satu baptisan roh mula-mula ke dalam Kristus yang di dalamnya orang percaya mengenali kematian dan kebangkitan Yesus (lih. Rom 6:3-4; Ef 4:5; Kol 2:12). Pekerjaan memulai dari Roh ini digambarkan dalam Yoh 16:8-11. Dalam pemahman saya pekerjaan Roh Kudus adalah:

1. menimbulkan rasa bersalah akan dosa
2. mengungkapkan kebenaran tentang Kristus
3. memimpin kepada penerimaan injil
4. membaptis ke dalam Kristus
5. menimbulkan rasa bersalah orang percaya akan keberlanjutan berbuat dosa
6. membentuk keserupaan dengan Kristus di dalam orang percaya

❑ **“tidak lama lagi”** Ini adalah suatu rujukan pada perayaan Pentakosta Yahudi yang dilakukan tujuh minggu setelah Paskah. Ini mengakui kepemilikan Allah atas hasil panen. Hari ini datang lima puluh hari setelah Paskah (lih. Im 23:15-31; Kel 34:22; Ul 16:10).

NASKAH NASB (UPDATED): 1:6-11

[6]Maka bertanyalah mereka yang berkumpul di situ: "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" [7]Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. [8]Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." [9]Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka. [10]Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, [11]dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

1:6 "bertanyalah mereka (kepadaNya)" Betuk KALIMAT IMPERFECT ini bisa berarti tindakan berulang di masa lampau atau pemulaian suatu tindakan. Tampaknya para murid ini telah banyak kali menanyakan hal ini.

- **"Tuhan"** Kata Yunani "Tuhan" *(kurios)* bisa digunakan dalam suatu pengertian umum atau dalam suatu pengertian teologis yang telah dikembangkan. Kata ini bisa berarti "bapak (panggilan)," "tuan," "guru," "pemilik," "suami," atau "manusia Allah sepenuhnya" (lih. Yoh 9:36, 38). Penggunaan PL (Ibrani, *adon*) akan sitilah ini berasal dari keengganan orang Yahudi untuk mengucapkan nama perjanjian Allah, YHWH, yang adalah bentuk CAUSATIVE dari kata kerja Ibrani "adalah/menjadi" (lih. Kel 3:14). Mereka takut melanggat Perintah yang mengatakan "Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan" (lih. Kel 20:7; Ul 5:11). Oleh karenanya, mereka berpikir jika mereka tidak mengucapkannya, mereka tidak bisa bersikap sembarangan. Jadi, mereka menggantikannya dengan kata Ibrani *adon,* yang memiliki arti serupa dengan kata Yunani *kurios* (Tuhan). Para penulis PB menggunakan istilah ini untuk menjelaskan keTuhannan penuh dari Kristus. Frasa "Yesus adalah Tuhan" adalah pengakuan iman umum dan suatu rumusan baptisan dari gereja mula-mula (lih. Rom 10:9-13; I Kor 12:3; Fil 2:11).

- **"'maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel'"** mereka masih mempunyai sudut pandang naionalistik Yahudi sepenuhnya (lih. Maz 14:7; Yer 33:7; Hos 6:11; Luk 19:11; 24:21). Mereka kemungkinan bahkan memohon jabatan-jabatan administratif mereka.

Pertanyaan teologis ini masih menyebabkan banyak pertentangan. Saya ingin mengikut sertakan di sini satu bagian dari komentari saya pada kitab Wahyu, yang mendiskusikan pokok permasalahan yang satu ini.

> "nabi-nabi PL memprediksikan suatu pemulihan dari kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana segala bangsa di dunia berkumpul untuk memuji dan melayani seorang pemimpim keturunan Daud, namun Rasul-rasul PB tidak pernah berfokus pada agenda ini. Bukankah PL adalah hasil inspirasi? (lih. Mat 5:17-19)? Apkah para penulis PB telah mengabaikan peristiwa-peristiwa krusial di akhir jaman?
>
> Ada beberapa sumber informasi mengenai akhir dari dunia ini:
>
> 1. nabi-nabi PL
> 2. para penulis apokaliptik PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12)
> 3. para penulis buku antar perjanjian, non-kanonika Yahudi (seperti I Henokh)
> 4. Yesus Sendiri (lih. Mat 24; Mar 13; Luk 21)
> 5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Kor 5; I Tes 4; II Tes 2)
> 6. tulisan-tulisan Yohanes (kitab Wahyu).
>
> Apakah semua ini dengan jelas mengajarkan suatu agenda akhir jaman (peristiwa-peristiwa, kronologi, orang-orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah semua sumber tersebut hasil inspirasi (kecuali tulisan-tulisan antar perjanjian Yahudi)?
>
> Roh Kudus mengungkapkan kebenraran kepada para penulis PL dalam istilah-istilah dan kategori-kategori yang bisa mereka pahami. Namun dmikian, melalui perwahyuan yang bertumbuh Roh Kudus telah memperluas konsep-konsep eskatologis PL ini menjadi suatu cakupan universal (lih. Ef 2:11-3:13). Berikut adalah beberap contoh relevan:

1. Kota Yerusalem digunakan sebagai suatu penggambaran uantuk umat Allah (Zion) dan diproyeksikan ke dalam PB sebagai suatu istilah yang menyatakan peneriman Allah akan semua orang yang bertobat dan percaya (Yerusalem baru dari Wahyu 20-22). Perluasan Teologis dari suatu kota jasmanai dan hurufiah kepada umat Allah dibayangkan dalam janji Allah untuk menebus manusia yang jatuh dalam Kej 3:15 bahkan sebelum adanya orang Yahudi atau suatu ibukota Yahudi. Bahkan pemanggilan Abrahampun (lih. Kej 12:3) mencakup orang Non Yahudi.
2. Dalam PL musuh-musuh aalah bangsa-bangsa di sekeliling Timur Dekat Kuno, namun dalam PB mereka telah diperluas menjadi semua orang tidak percaya, anti-Allah, dan diilhami Setan. Peperangannya telah berpindah dari suatu pertentangan geografis, regional kepada suatu pertentangan kosmik.
3. Janji akan sebidang tanah yang sangat menyeluruh di PL (janji-janji kekepalakeluargaan) sekarang telah menjadi keseluruhan bumi. Yerusalem Baru datang pada bumi yang diciptakan kembali, bukan hanya atau semata-mata Timur Dekat saja (lih. Wah 20-22).
4. Beberapa contoh lain dari konsep-konsep nubuatan PL yang telah diperluas adalah (1) benih Abraham sekarang adalah orang yang bersunat rohani (lih. Rom 2:28-29); (2) umat perjanjian sekarang mencakup bangsa Non-Yahudi (lih. Hos 1:9; 2:23; Rom 9:24-26; juga Im 26:12; Kel 29:45; II Kor 6:16-18 dan Kel 19:5; Ul 14:2; Titus 2:14); (3) Bait Suci sekarang adalah geeja lokal (lih. I Kor 3:16) atau orang-percaya secara individu (lih. I Kor 6:19); dan (4) bahkan Israel dan frasa-frasa penjelasan khasnya sekarang menunjuk pada keseluruhan umat Allah (lih. Gal 6:16; I Pet 2:5, 9-10; Wah 1:6)

Model nubuatan telah digenapi, diperluas, dan sekarang menjadi lebih luas cakupannya. Yesus dan para penulis keRasulan tidak menyajikan akhir jaman secara sama dengan para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *Masa Depan Kerajaan dalam Nubuatan dan Penggenapan*). Para penafsir moderen yang mencoba untuk membuat model PL hurufiah atau normatif memutarbalikkan Wahyu menjadi suatu kitab yang sangat Yahudi dan memaksakan artinya ke dalam frasa-frasa Yesus dan Paulus yang bersifat sendiri-sendiri dan rancu! Para penulis PB tidak menegatifkan para nabi PL, namun menunjukkan implikasi akhir mereka yang universal."

1:7

NASB	**"Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya"**
NKJV	**"Engkau tidak perlu mengetahui waktu atau musimnya"**
NRSV	**"Engkau tidak perlu mengetahui waktu atau periode-periodenya"**
TEV	**"waktu dan kesempatan-kesempatannya@**
NJB	**"Engkau tidak perlu mengetahui waktu atau tanggal-tanggalnya"**

Kata "waktu" (*chronos*) berarti "era" atau "jaman" (yaitu berlalunya waktu), sementara kata "masa" (*kairos*) berarti suatu waktu dari peristiwa-peristiwa atau musim-musim tertentu" (lih. Titus 1:2-3). Louw dan Nida: *Kamus Yunani-Inggris*, berkata bahwa keduanya bersinonim secara sederhana menyatakan panjangnya waktu (lih. I Tes 5:1). Nyatalah bahwa orang percaya tidak mencoba untuk menetapkan suatu tanggal tertentu; bahkan Yesus tidak tahu waktu kedatanganNya kembali (lih. Mat 24:36; Mar 13:32). Orang-orang percaya boleh tahu alasan umumnya, namun mereka harus tetap bersiap-sedia dan aktif untuk peristiwa sesungguhnya di setiap waktu (lih. Mat 24:32-33). Peekanan kembar dari PB mengenai Kedatangan Kedua adalah untuk tetap **aktif** dan **siap sedia**. Selebihnya adalah terserah pada Allah!

1:8 "Tetapi kamu akan menerima kuasa" Perhatikan bahwa kedatangan Roh Kudus dikaitkan dengan kuasa dan menjadi saksi. Kisah adalah buku tentang "kesaksian" (yaitu *martus*). Tema ini mendominasi kitab ini (lih. 1:8,22; 2:32; 3:15; 5:32; 10:39,41; 13:31; 22:15,20; 26:16). Gereja telah diberikan tugasnya-menjadi saksi bagi injil Kristus! Para rasul adalah saksi-saksi dari kehidupan dan pengajaran Yesus, sekarang mereka menjadi saksi bagi kehidupan dan pengajaranNya. Kesaksian efektif hanya terjadi dengan melalui kuasa Roh.

} A Yerusalem… Yudea… Samaria… ujung bumi" Ini adalah sebuah garis besar geografis dari Kisah: Yerusalem, pasal 1-7; Yudea dan Samaria, pasal 8-12; ujung bumi (yaitu Roma), pasal 13-28. Garis besar ini mungkin menyatakan maksud dan struktur kesastraan dari si penulis. KeKristenan bukanlah suatu sekte dari Yudaisme, namun suatu pergerakan mendunia dari Allah yang esa dan benar dalam memenuhi janji-janji PL Nya

untuk memulihkan umat manusia yang memberontak kepada persekutuan dengan DiriNya (lih. Kej 12:3; Kel 19:5; Yes 2:2-4; 56:7; Luk 19:46).

Para pemimpin Yahudi pertama, yang mengetahui Septuaginta dan banyak janji nubuatan YHWH untuk memulihkan Yerusalem, membangkitkan Yerusalem, membawa dunia ke Yerusalem, mengharapkan penggenapan hurufiah dari hal-hal ini. Mereka tinggal di Yerusalem (lih. 8:1). Namun injil merevolusi dan memperluas konsep-konsep PL ini. Mandat ke seluruh dunia (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:47; Kis 1:8) memerintahkan orang percaya untuk pergi ke seluruh dunia, bukannya menunggu dunia datang pada mereka. Yerusalem PB adalah penggambaran dari surga (lih. Wah 21:2), bukan suatu kota di Palestina.

1:9 "terangkatlah Ia" peristiwa ini dikenal sebagai Kenaikan. Yesus yang telah bangkit dikembalikan ke tempat kemuliaanNya yang telah ada sebelumnya (lih. Luk 24:50-51; Yoh 6:22; 20:17; Ef 4:10; I Tim 3:16; Ibr 4:14; dan I Pet 3:22). Pelaku yang tak dinyatakan dari KALIMAT PASSIVE ini adalah Bapa. Lihat Topik Khusus: Kenaikan pada 1:2.

❑ **"awan"** Awan adalah suatu tanda eskatologis yang signifikan. Awan digunakan dalam tiga cara berbeda dalam PL:

1. menunjukkan hadirat jasmani Allah, awan Kemuliaan Shekinah (lih. Kel 13:21; 16:10; Bil 11:25);
2. menyelubungi KekudusanNya sehingga manusia tidak melihat Allah dan mati (lih. Kel 33:20; Maz 18:9; Yes 6:5)
3. menjadi alat transportasi Tuhan (lih. Maz 104:3; Yes 19:1). Dalam Daniel 7:13 awan digunakan sebagai alat transportasi Mesias Illahi.

Nubuatan dalam Daniel ini disinggung lebih dari 30 kali dalam PB. Hubungan yang sama dari Mesias dengan awan surga ini dalat dilihat dalam Mat 26:64; Mar 13:26; 14:62; Kis 1:9,11 dan I Tes 4:17. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: KEDATANGAN DI AWAN-AWAN

Kedatangan di awan-awan ini adalah suatu tnda eskatologis yang sangat signifikan. Ini digunakan dalam tiga cara berbeda dalam PL

1. menunjukkan hadirat jasmani Allah, awan Kemuliaan Shekinah (lih. Kel 13:21; 16:10; Bil 11:25);
2. menyelubungi KekudusanNya sehingga manusia tidak melihat Allah dan mati (lih. Kel 33:20; Maz 18:9; Yes 6:5)
3. menjadi alat transportasi Tuhan (lih. Maz 104:3; Yes 19:1). Dalam Daniel 7:13 awan digunakan sebagai alat transportasi Mesias Illahi.

Nubuatan dalam Daniel ini disinggung lebih dari 30 kali dalam PB. Hubungan yang sama dari Mesias dengan awan surga ini dalat dilihat dalam Mat 26:64; Mar 13:26; 14:62; Kis 1:9,11 dan I Tes 4:17.

1:10 "mereka sedang menatap ke langit" Ini adalah sebuah PERIPHRASTIC IMPERFECT. Mereka terus memaksakan dengan keras untuk melihat Yesus selama mungkin. Bahkan setelah Ia hilang dari pandangan, mereka tetap terus memandang.

Istilah ini khas dalam tulisan-tulisan Lukas (lih. Luk 4:20; 22:56; Kis 1:10; 3:4,12; 6:15; 7:55; 10:4; 11:6; 13:9; 14:9; 23:1, hanya ditemukan di luar Lukas dan Kisah dua kali dalam II Kor 3). Ini mengisyaratkan "menatap secara tajam," " menatap," atau "mengarahkan mata seseorang terhadap."

❑ **"ke langit"** Orang orang dahulu percaya bahwa surga ada di atas, namun di jaman kita, atas berseifat relatif. Dalam Lukas 24:31, Yesus menghilang. Ini mungkin merupakan suatu model yanglebih baik bagi budaya kita. Surga bukanlah di atas atau di luar sana, namun kemungkinan merupakan suatu dimensi waktu dan tempat yang lain. Surga bukan suatu jurusan, namun suatu pribadi!

❑ **"dua orang yang berpakaian putih"** PB sering mengenali malaikat-malaikat melalui pakaian putihnya yang cemerlang. (lih. Luk 24:4; Yoh 20:12). Malaikat-malaikat nampak pada kelahiranNya, pencobaanNya, di Getsemani, di kuburan, dan di sini pada kenaikanNya.

1:11 “orang-orang Galilea” Beberapa kali dalam Kisah Lukas mencatat asal usul Galilea dari para murid (lih. 2:7; 13:31). Seluruh keduabelas murid, kecuali Yudas Iskariot, berasal dari Galilea. Wilayah ini dipandang rendah oleh penduduk Yudea karena di sana terdapat suatu populasi orang Bukan Yahudi yang besar dan mereka tidak “kosher” (ketat) dalam melakukan Tradisi-tradisi Lisan (Talmud).

❑ **“Yesus. . .akan datang”** Beberapa teolog mencoba membuat suatu perbedaan antara Yesus dan Kristus. Malaikat-malaikat ini meneguhkan bahwa Yesus yang mereka kenallah yang akan datang kembali. Kristus yang telah dipermuliakan dan naik ke Surga adalah masih tetap Yesus dari Nazaret. Ia tetap Allah/manusia.

Yesus akan datang lagi sebagaimana Ia pergi, di atas awan-awan surga (Lihat Topik Khusus pada 1:9, lih. Mat 10:23; 16:27; 24:3,27,37,39; 26:64; Mar 8:38-39; 13:26; Luk 21:27; Yoh 21:22; I Kor 15:23; I Tes 1:10, 4:16; II Tes 1:7, 10; 2:1,8; Yak 5:7-8; II Pet 1:16; 3:4,12; I Yoh 2:28; Wah 1:7). Kedatangan Kedua Yesus adalah sebuah tema utama dan berulang dalam PB. Satu alasan Injil memakan waktu cukup lama untuk diwujudkan dalam bentuk tertulis adalah pengharapan dari gereja mula-mula akan kedatangan Kristus yang sangat segera. PenundaanNya yang mengejutkan, kematian dari para Rasul, dan bangkitnya pengajaran sesat kesemuanya akhirnya mendesak gereja untuk mencatat kehidupan dan pengajaran dari Yesus secara tertulis.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:12-14

[12]Maka kembalilah rasul-rasul itu ke Yerusalem dari bukit yang disebut Bukit Zaitun, yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya dari Yerusalem. [13]Setelah mereka tiba di kota, naiklah mereka ke ruang atas, tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus bin Alfeus, dan Simon orang Zelot dan Yudas bin Yakobus. [14]Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.

1:12 “kembali” Lukas 24:52 menambahkan “dengan sukacita yang besar.”

❑ **“bukit yang disebut Bukit Zaitun”** Ini sepertinya bertentangan dengan Luke 24:50 (yaitu Betania); namun demikian, bandingkan Luk 19:29 dan 21:37 dengan Mar 11:11-12 dan 14:3. punggung bukit yang dikenal sebagai Bukit Zaitun adalah sebuah punggung bukit sepanjang 2.5 mil (4 km) sekitar 300-400 kaki (100-130 m) di atas Yerusalem yang bermula dari Betania berlawanan dengan Lembah Kidron, di seberang Bait Suci. Ini disebutkan dalam nubuatan eskatologis PL (lih. Zak 14:4). Yesus telah banyak kali bertemu dengan para murid di sana untuk berdoa dan kemungkinan berkemah.

❑ **“seperjalanan Sabat jauhnya”** Jarak perjalanan yang diperbolehkan bagi seorang Yahudi di hari Sabat ditetapkan oleh para rabi (lih. Kel 16:29; Bil 35: 5). Jarak yang ditetapkan para rabi sebagai jarak maksimum bagi seseorang untuk berjalan di hari Sabat tanpa melanggar hukum Musa tersebut adalah kira-kira 2,000 hasta (atau langkah).

1:13 “ruang atas” Ini kemungkinan adalah lokasi yang sama dengan Perjamuan Terakhir (lih. Luk 22:12; Mar 14:14-15). Tradisi mengatakan bahwa ini adalah lantai atas (lantai tingkat 2 atau 3) dari rumah Yohanes Markus (lih. Kis 12:12), yang menuliskan kenangan-kenangan akan Petrus ke dalam Injil Markus. Pastilah ini merupakan suatu ruangan yang besar yang bisa menampung 120 orang.

❑ **“mereka”** Ini adalah satu dari empat daftar para Rasul (lih. Mat 10:2-4; Mar 3:16-19; dan Luk 6:14-16). Daftar-daftar ini tidaklah bersifat identik. Nama-nama dan urutannya berubah. Namun demikian, mereka selalu merupakan orang-orang yang sama yang disebutkan dalam empat kelompok yang masing-masing beranggotakan tiga orang. Petrus selalu yang ertama dan Yudas selalu yang terakhir. Tiga kelompok 4 orangan ini mungkin dibuat dengan maksud mengijinkan orang-orang ini untuk pulang ke rumah mereka secara berkala untuk mengunjungi dan mengadakan nafkah bagi keluarga-keluarga mereka. Lihat Topik Khusus berikut ini.

TOPIK KHUSUS: NAMA-NAMA PARA RASUL

	Matius 10:2-4	Markus 3:16-19	Lukas 6:14-16	Kisah 1:12-18
Kelompok Pertama	Simon (Petrus) Andreas (saudara Petrus) Yakobus (anak Zebedeus) Yohanes (saudara Yakobus)	Simon (Petrus) Yakobus (anak Zebedeus Yohanes (saudara Yakobus) Andreas	Simon (Petrus) Andreas (saudara Petrus) Yakobus Yohanes	Petrus Yohanes Yakobus Andreas
Kelompok Kedua	Filipus Bartolomeus Tomas Matius (pemungut cukai)	Filipus Bartolomeus Matius Tomas	Filipus Bartolomeus Matius Tomas	Filipus Tomas Bartolomeus Matius
Kelompok Ketiga	Yakobus (anak Alfeus) Tadeus Simon (orang Zelot) Yudas (Iskariot)	Yakobus (anak Alfeus) Tadeus Simon (orang Zelot) Yudas (Iskariot)	Yakobus (anak Alfeus) Simon (orang Zelot) Yudas (anak Yakobus) Yudas (Iskariot)	Yakobus (anak Alfeus) Simon (orang Zelot) Yudas (anak Yakobus)

- **"Petrus"** kebanyakan orang Yahudi dari Galilea mempunyai baik sebuah nama Yahudi (mis. Simon atau Simeon, yang berarti "mendengar") dan sebuah nama Yunani (yang bukan dari lahir). Yesus menjulukinya "batu karang." Dalam bahasa Yunani ini adalah *petros* dan dalam bahasa Aram ini adalah *Kefas* (lih. Yoh 1:42; Mat 16:16).

- **"Andreas"** Kata Yunani ini berarti "jantan." Dari Yoh 1:29-42 kita pelajari bahwa Andreas adalah seorang murid dari Yohanes Pembaptis dan ialah yang meperkenalkan saudaranya Petrus kepada Yesus.

- **"Filipus"** Kata Yunani ini berarti "penggemar kuda." Pemanggilannya dijelaskan dalam Yoh 1:43-51.

- **"Tomas"** Kata Ibrani ini berarti "kembar" atau Didimus (lih. Yoh 11:16; 20:24; 21:2).

- **"Bartolomeus"** kataini berarti "Anak Ptolemus." Ia mungkin adalah Natanael dalam Injil Yohanes (lih. Yoh 1:45-49; 21:20).

- **"Matius"** Kata Ibrani ini berarti "pemberian dari YHWH." Ini merujuk pada Lewi (lih. Mar 2:14; Luk 5:27).

- **"Yakobus"** Ini adalah nama Ibrani "Yakub." Ada dua orang yang bernama Yakobus dalam daftar ke Dua belas murid. Satu adalah saudara dari Yohanes (lih. Mar 3:17) dan bagian dari lingkaran dalam (yaitu Petrus, Yakobus, dan Yohanes). Yang satu ini dikenal sebagai Yakobus Muda.

- **"Simon orang Zelot"** Naskah Yunani dari Markus memiliki "Kanaan" (juga Mat 10:4). Markus yang Injilnya ditujukan kepada orang-orang Romawi, mungkin tidak mau menggunakan kata yang secara politis merupakan "tombol panas", yaitu "zelot," yang merujuk pada pergerakan gerilya anti Romawi. Lukas memang menyebutnya dengan istilah ini. (lih. Luk 6:15 dan Kis 1:13). Kata Kanaan bisa memiliki beberapa turunan.

1. tentang wilayah di Galilea yang dikenal sebagai Kana
2. dari penggunaan PL Kanaan sebagai pedagang
3. dari suatu sebutan umum sebagai penduduk asli Kanaan.

Jika sebutan Lukas adalah benar, maka “Zelot” berasal dari kata Aram bagi “antusias” (lih. Luk 6:15; Kis 1:17). Dua belas murid yang dipilih Yesus berasal dari beberapa kelompok yang berbeda dan bersaing. Simon adalah anggota sebuah kelompok nasionalis yang menyerukan kekerasan untuk menggulingkan pemerintahan Romawi. Umumnya Simon yang ini dan Lewi (yaitu Matius, si pemungut cukai) tidak akan saling ada di ruang yang sama.

❑ **“Tadeus”** Ia juga disebut “Lebbeus” (lih. Mat 10:3) atau “Yudas” (lih. Luk 6:16; Yoh 14:22; Kis 1:13). Baik Tadeus dan Lebbeus berarti “anak terkasih.”

❑ **“Yudas Iskariot”** Ada dua Simon, dua Yakobus, dan dua Yudas. “Iskariot” memiliki dua kemungkinan turunan: (1) orang dari Kerioth di Yudea (lih. Yos. 15:25) atau (2) “orang belati” or pembantai, yang akan berarti bahwa ia juga adalah seorang Zelot, seperti Simon.

1:14 “Mereka semua… dengan sehati” Istilah ini adalah suatu majemuk dari “yang sama” (*homo*) dan “perasaan dari pikiran” (*thumos*). Ini bukanlah sebuah prasyarat sebanyak atmosfir antisipasi. Sikap ini disebutkan lagi dan lagi dalam Kisah (yaitu tentang orang percaya, lih. 1:14; 2:46; 4:24; 5:12; 15:25; dan tentang orang lain dalam 7:57; 8:6; 12:20; 18:12; 19:29).

❑

NASB **“bertekun”**
NKJV **“terus”**
NRSV **“secara tetap”**
TEV **“sering berkumpul”**
NJB **“secara tetap bergabung”**

Kata ini (*pros* dan *kaptereō*) berarti bersungguh-sungguh, atau bertekun, atau mengikatkan diri secara intens. Lukas sering menggunakan kata ini (lih. 1:14; 2:42,46; 6:4; 8:13; 10:7). Ini adalah sebuah PERIPHRASTIC IMPERFECT.

❑ **“dengan beberapa perempuan”** Ada sekelompok wanita yang berjalan berssama dan menyediakan keperluan Yesus dan para Rasul (lih. Mat 27:55-56; Mar 15:40-41; Luk 8:2-3; 23:49; dan Yoh 19:25). Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: PARA WANITA YANG BERJALAN BERSAMA YESUS DAN PARA MURIDNYA

Mat 27:55-56	Mar 15:40-41	Luk 8:2; 23:49	Yoh 19:75
Maria Magdalena	Maria Magdalena	Maria Magdalena	Maria, Ibu Yesus
Mary, ibu Yakobus dan Yusuf	Maria, ibu Yakobus Muda, Yoses	Yohana, istri Khuza (bendahara Herodes)	saudara ibuNya
Ibu dari anak-anak Zebedeus (Yakobus dan Yohanes)	Salome	Susanna	Maria, istri Klopas
		dan lain-lainnya	Maria Magdalena

Berikut adalah catatan mengenai para wanita ini dari komentari saya pada Markus 15:40-41:

“Ada juga *beberapa* perempuan yang melihat dari jauh” Kelompok kerasulan ini dilayani baik secara finansial dan jasmani oleh beberapa wanita (yaitu memasak, mencuci, dll., lih. ay 41; Mat 27:55; Luk 8:3).

“Maria Magdalena” Magdala adalah suatu kota kecil di pantai Laut Galilea, tiga mil di utara Tiberias. Maria mengikuti Yesus dari Galilea setelah Ia membebaskannya dari beberapa iblis (lih. Luk 8:2). Ia telah secara tidak adil dicap sebagai pelacur namun tidak ada bukti PB untuk hal ini.

“Maria, ibu Yakobus Muda dan Yoses” Dalam Mat 27:56 ia disebut “ibu dari Yakobus dan Yusuf.” Dalam Mat 28:1 ia disebut “Maria yang lain.” Pertanyaan sesungguhnya adalah, istri siapakah dia? Dalam Yoh 19:25 mungkin ia kawin dengan Klopas, namun anaknya Yakobus, disebut sebagai anak Alfeus” (lih. Mat 10:3; Mar 3:18; Luk 6:15).

“Salome” Ini adalah ibu dari Yakobus dan Yohanes, yang adalah anggota dari murid-murid yang terdekat dengan Yesus, dan merupakan istri Zebedeus (lih. Mat 27:56; Mar 15:40; 16:1-2).

Berikut adalah catatan saya mengenai para wanita ini dari komentari saya pada Yohanes 19:25:

“Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena” Ada banyak diskusi mengenai apakah di sini ada empat nama atau tiga nama.
Sangat mungkin bahwa ada empat nama karena tidak mungkin ada dua saudara perempuan yang bernama Maria. Saudara Maria, Salome, disebut dalam Mar 15:40 dan Mat 27:56. Jika ini benar, maka ini akan berarti bahwa Yakobus, Yohanes, dan Yesus adalah saudara sepupu.
Sebuah tradisi abad kedua (*Hegesippus*) mengatakan bahwa Klopas adalah saudara dari Yusuf. Maria dari Magdala adalah orang yang darinya Yesus mengusir tujuh iblis, dan orang pertama yang dipilihNya untuk menampakkan Diri setelah kebangkitanNya (lih. 20:1-2; 11-18; Mar 16:1; Luk 24:1-10).

- **“saudara-saudara Yesus”** Kita tahu nama-nama dari beberapa saudara tiri Yesus: Yudas,Yakobus (lihat Topik Khusus pada 12:17), dan Simon (lih. Mat 13:55; Mar 6:3 dan Luk 2:7). Mereka sebelumnya adalah orang-orang tidak percaya (lih. Yoh 7:5), namun sekarang menjadi bagian dari lingkaran dalam para murid. Untuk suatu diskusi singkat yang menarik mengenai sejarah dari “keperawanan abadi” Maria, lihat F. F. Bruce, *Komentari Internasional Baru, Kisah*, hal. 44, catatan kaki 47.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:15-26

[15]Pada hari-hari itu berdirilah Petrus di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya, lalu berkata: [16]"Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu. [17]Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini." [18]—Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar. [19]Hal itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem, sehingga tanah itu mereka sebut dalam bahasa mereka sendiri "Hakal-Dama," artinya Tanah Darah—. [20]"Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur: Biarlah perkemahannya menjadi sunyi, dan biarlah tidak ada penghuni di dalamnya: dan: Biarlah jabatannya diambil orang lain. [21]Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, [22]yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya." [23]Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias. [24]Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, [25]untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya." [26]Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

1:15 “Pada hari-hari itu” Secara hurufiah ini adalah “di hari-hari ini” (*en tais hēmerais*) Frasa ini sering digunakan dalam pembukaan pasal-pasal (yaitu 1-15) dari Kisah (lih. 1:15; 2:18; 5:37; 6:1; 7:41; 9:37; 11:27;

13:41). Lukas menggunakan sumber-sumber saksi mata lain. Ia juga menggunakan "tiap-tiap hari" (*kath hēmeran*) sebagai indikator waktu yang umum dan tidak jelas dalam pasal-pasal awal Kisah (cf. 2:46,47; 3:2; 16:5; 17:11,31; 19:9). Setelah pasal 15 Lukas secara pribadi terkait dengan banyak dari peristiwa yang ia catat. Ia masih sering memakai "hari", namun tidak sesering penggunaannya dalam frasa-frasa pengungkapan yang tidak jelas ini.

❑ **"berdirilah Petrus"** Petrus secara nyata merupakan juru bicara bagi para Rasul (lih. Mat 16). Ia mengkhotbahkan khotbah gerejawi pertamanya setelah kedatangan Roh Kudus (lih. Kis 2) dan khotbah kedua di Kis 3. Yesus menampakkan diri pertama-tama kepadanya dalam penampakan pasca kebangkitan (lih. Yoh 21 dan I Kor 15:5). Nama Ibraninya adalah "Simeon" (lih. Kis 15:14; II Pet 1:1). Nama ini dieja "Simon" dalam bahasa Yunani. Kata "Petrus" adalah kata Yunani (*petros*) untuk "bongkahan batu." Ini adalah "Kefas" atau "batu" dalam Bahasa Aram (lih. Mat 16:18).

❑ **"kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya"** Frasa ini terletak di dalam kurung dalam naskah Yunani UBS[4] (namun tidak dalam ay 18-19). Kelompok ini pasti telah termasuk ke sebelas Rasul, para wanita yang mengiringi Yesus, dan para murid lain dari pelayanan khotbah dan kesembuhan Yesus. Angka ini bisa saja bersifat simbolik, dikaitkan dengan spekulasi kerabian pada rasio dari pemimpin-anggota (yaitu. 1 banding 10, lih. *Sanhedrin* 1:6).

1:16 "Kitab Suci" ASemua rjukan pada "Kitab Suci" dalam PB (kecuali II Pet 3:15-16) menunjuk pada PL (mis. Mat 5:17-20; II Tim 3:15-17). Perikop ini juga menyatakan ilham dari Roh Kudus (lih. II Pet 1:21) melalui Daud. Ini juga mengisyaratkan kanonisasi dari bagian "Tulisan-tulisan" dari Alkitab Ibrani.

❑ **"haruslah"** Ini adalah *dei*, yang artinya keharusan. Ini adalah sebuah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE dan menunjuk pada kutipan pertama dalam ay 20.

Istilah ini adalah khas pemahaman Lukas akan kehidupan Yesus dan gereja mula-mula sebagai perluasan dari Firman-firman PL (lih. Luk 18:31-34; 22:37; 24:44). Lukas sering menggunakan istilah ini (lih. Luk 2:49; 4:43; 9:22; 11:42; 12:12; 13:14,16,33; 15:32; 17:25; 18:1; 19:5; 21:9; 22:7,37; 24:7,26,44; Kis 1:16,21; 3:21; 4:12; 5:29; 9:6,16; 14:27; 15:5; 16:30; 17:3; 19:21,36; 20:35; 23:11; 24:19; 25:10,24; 26:9; 27:21,24,26). Kata ini berarti "adalah mengikat," "adalah merupakan keharusan," "ini tak terelakkan." Injil dan pertumbuhannya bukanlah suatu kejadian kebetulan, namun merupakan rencana yang telah ditetapkan Allah sebelumnya dan penggenapan dari Firman PL (penggunaan LXX).

❑ **"genap"** Ketia seseorang membaca kutipan-kutipan PL ini (ay 20), pengkhianataan Yudas bukanlah maksud dari si penulis Mazmur (yaitu Maz 69:25; 109:8). Para Rasul menafsirkan PL dalam terang pengalaman mereka dengan Yesus. In disebut penafsiran tipologis (lih. ay 20). Yesus Sendiri mungkin telah menetapkan pola pendekatan ini saat Ia berjalan dan berbicara dengan dua orang di jalan ke Emaus (lih. Luk 24:13-35, khususnya ay 25-27). Para penafsir Kristen mula-mula melihat keparalelan antara peristiwa-peristiwa PL dan kehidupan serta pengajaran Yesus. Mereka melihat Yesus sebagai penggenapan nubuatan dari seluruh PL. Orang percaya sekarang harus berhati-hati dengan pendekatan ini! Para peulis PB yang terilhami tersebut ada di bawah suatu tingkat pengilhaman dan secara pribadi sangat kenal dekat dengan kehidupan dan pengajaran Yesus. Kita meneguhkan kebenaran dan otoritas kesaksian mereka namu tidak boleh mereproduksi metode mereka.

❑ **"Yudas"** Adalah kemurtadan Yudas, bukan kematiannya, yang menyebabkan pemilihan seorang Rasul pengganti. Dalam ay 20b, tindakan Yudas dilihat sebagai penggenapan dari nubuatan. PB tidak mencatat pemilihan Rasul lain setelah kematian Yakobus (lih. Kis 12:2). Ada banyak misteri dan tragedi dalam kehidupan Yudas. Ia barangkali satu-satunya Rasul yang bukan orang Galilea. Ia dijadikan bendahara dari kelompok kerasulan ini (lih. Yoh 12:6). Ia dituduh mencuri uang mereka di sepanjang masa Yesus ada bersama mereka. Ia dikatakan sebagai penggenapan nubuatan dan suatu obyek serangan setan. Motifnya tak pernah dinyatakan, namun penyesalannya menyebabkan ia mengambil nyawanya sendiri setelah mengembalikan uang suapan itu.

Ada sedemikian banyak spekulasi tentang Yudas dan motifnya. Ia sering disebutkan dan dijelekkan dalam Injil Yohanes (6:71; 12:4; 13:2,26,39; 18:2,3,5). Drama moderen "Jesus Christ Superstar" melukiskannya sebagai seorang yang setia namun merasa kecewa, pengikut yang mencoba untuk memaksa Yesus ke dalam penggenapan

peranan sebagai Mesias Yahudi–yaitu, mendepak orang-orang Romawi, menghukum yang jahat, dan menetapkan Yerusalem sebagai ibukota dunia. Namun demikian, Yohanes melukiskan motifnya sebagai tamak dan jahat.

Persoalan utamanya adalah masalah teologis mengenai kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia. Apakah Allah atau Yesus memanipulasi Yudas? Apakah Yudas bertanggung jawab atas perbuatannya bila setan mengendalikannya atau Allah telah meprakirakan dan menyebabkannya untuk mengkhianati Yesus? Alkitab tidak membahas pertanyaan-pertanyaan ini secara langsung. Allah mengendalikan sejarah; Ia tahu peristiwa yang akan datang, namun umat manusia bertanggung jawab atas pilihan-pilihan dan tindakan-tindakan. Allah adalah adil, tidak bersifat manipulatif.

Ada sebuah buku baru yang mencoba untuk membela Yudas-*Yudas Pengkhianat atau Kawan Yesus?* oleh William Klassen, Fortress Press, 1996. Saya tidak setuju dengan buku ini, namun ini menarik dan merangsang pemikiran.

- **"pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu"** Ini adalah kutipan dari komentari saya atas Matius 26:47-50.

> "Ada banyak diskusi mengenai motivsi Yudas. Haruslah dikatakan bahwa hal ini masih tetap tidak jelas. Ciumannya pada Yesus dalam ay 49 bisa (1) merupakan suatu tanda kepada para prajurit bahwa ini adalah orang yang harus ditangkap (lih. ay 48); atau (2) memberikan dukungan pada teori moderen bahwa ia mencoba untuk memaksa tangan Yesus untuk bertindak, (lih. 27:4). Perikop-perikop Injil lainnya menyatakan bahwa ia adalah seorang perampok dan seorang yang tidak percaya sejak semula (lih. Yoh 12:6).
>
> Dari Luk 22:52 kita tahu susunan orang banyak ini. Ada tentara-tentara Romawi yang terlibat karena hanya merekalah yang bisa membawa pedang secara sah. Juga, pengawal Bait Suci terlibat karena mereka biasanya membawa borgol. Wakil-wakil Sanhedrin juga ada pada saat penangkapan tersebut."

1:17 Yudas dipilih oleh Yesus, mendengar Yesus berbicara, melihat mujizat-mujizat Yesus, diutus untuk menjalankan misi oleh dan bagi Yesus, ada di ruang loteng dan berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa ini, namun toh mengkhianati Yesus!

1:18
NASB, NKJV,
NRSV, NJB,
NIV **"lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah"**
TEV **"di mana ia jatuh sampai mati dan perutnya terbelah"**

Ada kemungkinan bahwa "jatuh tertelungkup" adalah suatu istilah medis bagi "bengkak" (lih. Moulton dan Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Bahasa Yunani*, hal. 535-536), yang ditemukan dalam beberapa terjemahan bahasa Inggris (mis. Phillips, Moffatt dan Goodspeed). Untuk suatu diskusi yang bagus dari berbagai versi yang berbeda mengenai kematian Yudas (Mat 27:5 vs. Kis 1:18) lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal. 511-512.

- **"Yudas ini telah membeli sebidang tanah"** Ayat 18-19 ada dalam tanda kurung (lih. NASB, NKJV, NRSV, NJB, NIV). Si penulis menyediakan informasi ini bagi pemahaman para pembacanya. Dari Mat 27:6-8 kita pelajari bahwa para imamlah yang membeli sebidang tanah ini sebagai penggenapan nubuatan PL (lih. Mat 27:9). Memang ini adalah uang Yudas, yang oleh para imam dianggap najis dan digunakan untuk membeli sebidang tanah untuk penguburan mayat-mayat yang tak diakui/dikenal. Ayat 18-19 memberitahukan pada kita ini adalah tanah yang sama tempat Yudas mati. Informasi tentang Yudas ini tidak diulangi di manapun.

1:19
NASB, NRSV **"Hakaldama, yaitu Tanah Darah"**
NKJV **"Hakal-Dama," artinya Tanah Darah"**
TEV **"Hakeldama," yang artinya Tanah Darah"**
NJB **"Acre Berdarah. . .Hakel-dama@**

Ini adalah suatu terjemahan Yunano dari sebuah kata bahasa Aram. Selalulah sukar untuk mengubah secara seragam dari satu bahasa ke bahasa lain. Meski ejaan Yunaninya bervariasi, artinya dalam bahasa Aram adalah "tanah darah." Ini bisa berarti (1) sebidang tanah yang dibeli dengan uang darah (lih. Mat 27:7a); (2) sebidang

tanah di mana darah ditumpahkan (lih. Kis 1:18); atau (3) sebidang tanah di mana para pembunuh atau orang-orang asing dikuburkan (lih. Mat 27:7b).

1:20 Ini adalah dua kutipan dari Mazmur. Yang pertama adalah Maz 69:25. Aslinya ini bersifat jamak. Ini berfungsi sebagai rumusan kutuk yang berkaitan dengan Yudas. Kutipan kedua adalah dari Maz 109:8 (LXX). Ini menyediakan contoh nubuatan bagi penggantian Yudas yang didiskusikan dalam ay 21-26. Orang-orang percaya moderen tidak dapat meniru metode hermeneutika tipoligis ini karena tak satupun dari kita dalam periode sejarah ini yang diilhami. Roh Kudus membimbing para penulis/penyalin Alkitab ini pada suatu tingkatan yang tidak dibuatNya bagi orang-orang percaya dikemudian hari. Kita diterangi olehNya namun kita kadang saling tak bersetuju.

❑

NASB, NKJV,
NJB **"jabatan"**
NRSV **"posisi-posisi pengawas"**
TEV **"tempat pelayanan"**

Dalam Septuaginta istilah *episkopē* memuat konotasi suatu beban atau pelayanan dari seorang pejabat (lih. Bil 4:16; Maz 109:8). Ini digunakan untuk menunjukkan suatu jabatan dalam sistem kantor gereja Katolik Romawi, namun dalam bahasa Yunani ini secara sederhana hanyalah istilah kota-negara Yunani untuk pemimpin (lih. NIV), sebagaimana penatua (*presbuteros*) adalah istilah Yahudi bagi pemimpin (cont. Kej 50:7; Kel 3:16,18; Bil 11:16,24,25,39; Ul 21:2,3,4,6,19,20 dan lain-lainnya). Oleh karena itu kemungkinan kecuali Yakobus, "pengawas" dan "penatua" setelah kematian para Rasul menunjuk pada gembala sidang (lih. Kis 20:17,28; Titus 1:5,7; Fil 1:1).

1:21 "harus" Ini adalah kata *dei* (lih. ay 16). Nampaknya Petrus merasa bahwa ke Duabelas Rasul bagaimanapun mewakili dua belas suku atau simbolisme yang lain yang tak boleh hilang.

1:21-22 Ini adalah kualifikasi bagi Kerasulan (Lihat Topik Khusus: Mengutus (*apostellō*) pada 14:4). Perhatikan bahwa ini menunjukkan kehadiran orang percaya lain di samping Kedua belas yang mengikut Yesus di sepanjang pelayanan duniawiNya. Kriteria ini kedmudian dipakai oleh beberapa orang untuk menolak Kerasulan Paulus.

Lukas tampaknya mengikut sertakan ke dua ayat ini untuk menunjukkan prioritas dari kesaksian Kerasulan, bukan pemilihan dari Matias, yang catatan tentangnya tidak kita dengar lagi. Gereja dan Kitab Suci PB akan dibangun di atas kehidupan dan pengajaran Yesus, namun ini diperatarai oleh para saksi mata, saksi otoritatif, saksi teologis terpilih, PB. Ini adalah masalah teologis, bukan simbolisme dari "dua belas"!

TOPIK KHUSUS: ANGKA DUA BELAS

Dua belas telah selalu merupakan sebuah angka simbolis dari organisasi.

1. di luar Alkitab
   a. dua belas tanda Bintang (Zodiac)
   b. dua belas bulan dalam satu tahun
2. dalam PL
   a. anak-anak Yahub (suku-suku bangsa Yahudi)
   b. dicerminkan dalam
      (1) dua belas tiang altar dalam Kel 24:4
      (2) dua belas batu mulia pada penutup dada imam besar (yang mewakili suku Israel) dalam Kel 28:21
      (3) dua belas ketul roti dalam ruangan suci dari tabernakel dalam Im 24:5
      (4) dua belas mata-mata yang dikirim ke dalam Kanaan dalam Bil 13 (sati dari riap suku)
      (5) dua belas tongkat (standar kesukuan) pada pemberontakan Korah dalam Bil 17:2
      (6) dua belas batu Yosua dalam Yos 4:3,9,20
      (7) dua belas distrik pemerintahan dalam pemerintahan Salomo dalam I Raj 4:7
      (8) dua belas batu dari mezbah Elia bagi YHWH dalam I Raj 18:31

3. dalam PB
   a. dua belas rasul dipilih
   b. dua belas bakul roti (satu untuk tiap Rasul) dalam Mat 14:20
   c. dua belas tahta tempat para murid PB duduk (merujuk pada ke 12 suku Israel) dalam Mat 19:28
   d. dua belas pasukan (legiun) malaikat untuk menyelamatkan Yesus dalam Mat 26:53
   e. simbolisme dari Wahyu
      (1) 24 tua-tua pada 24 tahta dalam 4:4
      (2) 144,000 (12x12) dalam 7:4; 14:1,3
      (3) Dua belas bintang pada mahkota wanita itu dalam 12:1
      (4) Dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat yang mencerminkan dua belas suku dalam 21:12
      (5) Dua belas batu fondasi dari Yerusalem baru yang padanya tertulis nama-nama dua belas rasul dalam 21:14
      (6) Dua belas ribu stadia dalam 21:16 (ukurang kota yang baru, Yerusalem Baru)
      (7) Tembok yang adalah 144 hasta dalam 21:17
      (8) Dua belas gerbang mutiara dalam 21:21
      (9) Pohon-pohon dalam Yerusalem baru dengan dua belas macam buah (satu tiap bulan) dalam 22:2

1:23 "mengusulkan dua orang" Ada suatu variasi naskah Yunani yang menunjukkan permasalahan teologis dalam frasa ini:
1. *estēsan* ("mereka menetapkan") dalam MSS א, A, B, C, D[1], E
2. *estesen* ("ia menetapkan") dalam MS D[*] dan Agustinus

Jika nomor satu, ini adalah suatu contoh dari keseluruhan kelompok para murid mengambil suara untuk kemungkinan pengganti Yudas (suatu bentuk dari kebijakan kongregasional lih. 15:22), namun jika nomor 2, maka ini adalah bukti bagi supremasi Petrus (lih. 15:7-11,14). Sejauh bukti naskah kuno Yunani, susunan kata yang pertama adalah pasti (UBS[4] memberi tingkatan "A").

❑ **"Yusuf. . .Matias"** Kita tidak tahu apa-apa mengenai orang-orang ini dari PB. Kita harus ingat bahwa Injil-injil dan Kisah bukanlah sejarah-sejarah barat, namun tulisan-tulisan teologis terpilih untuk memperkenalkan Yesus dan menunjukkan bagaimana beritaNya mempengaruhi dunia.

1:24
NASB "yang mengenal hati semua orang"
NKJV "yang mengenal hati dari semua"
NRSV "yang mengenal hati tiap orang"
TEV "Engkau mengenal pikiran setiap orang"
NJB "Engkau bisa membaca hati setiap orang"

Ini adalah sebuah kata majemuk, "hati dan mengenal" (lih. 15:8). Ini mencerminkan kebenaran PL (lih. I Sam 2:7; 16:7; I Raj 8:39; I Taw 28:9; II Taw 6:30; Maz 7:9; 44:21; Ams 15:11; 21:2; Yer 11:20; 17:9-10; 20:12; Luk 16:15; Kis 1:24; 15:8; Rom 8:27). Allah mengenal kita sepenuhnya dan masih mengasihi kita (lih. Rom 8:27).

Para murid meneguhkan bahwa YHWH mengenal motif-motif mereka dan juga motif-motif dan kehidupan dari kedua calon tersebut. Mereka menginginkan kehendak Allah dalam pemilihan ini (AORIST MIDDLE). Yesuslah yang memilih ke Dua belas murid, namun Ia sekatang bersama dengan Bapa.

TOPIK KHUSUS: HATI

Istilah Yunani *kardia* digunakan dalam Septuaginta dan PB untuk mencerminkan istilah Ibrani *lēb*. Kata ini digunakan dalam beberapa cara (lih. Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker, *Kamus Yunani-Inggris*, hal. 403-404).
1. pusat dari kehidupan jasmani, suatu gambaran bagi suatu pribadi (lih. Kis 14:17; II Kor 3:2-3; Yak 5:5)
2. pusat dari kehidupan rohani (moral)
   a. Allah mengenal hati (lih. Luk 16:15; Rom 8:27; I Kor 14:25; I Tes 2:4; Wah 2:23)
   b. Digunakan untuk kehidupan rohani umat manusia (lih. Mat 15:18-19; 18:35; Rom 6:17; I Tim 1:5; II Tim 2:22; I Pet 1:22)

3. pusat dari kehidupan pemikiran (yaitu intelektual, lih. Mat 13:15; 24:48; Kis 7:23; 16:14; 28:27; Rom 1:21; 10:6; 16:18; II Kor 4:6; Ef 1:18; 4:18; Yak 1:26; II Pet 1:19; Wah 18:7; hati adalah sinonim dengan pikiran dalam II Kor 3:14-15 dan Flp 4:7)
4. pusat dari keinginan (yaitu kehendak, lih. Kis 5:4; 11:23; I Kor 4:5; 7:37; II Kor 9:7)
5. pusat dari perasaan (lih. Mat 5:28; Kis 2:26,37; 7:54; 21:13; Rom 1:24; II Kor 2:4; 7:3; Ef 6:22; Flp 1:7)
6. tempat unik dari kegiatan Roh (lih. Rom 5:5; II Kor 1:22; Gal 4:6 [yaitu Kristus dalam hati kita, Ef 3:17])
7. Hati adalah suatu cara penggambaran untuk merujuk kepada keseluruhan pribadi (lih. Mat 22:37, mengutip Ul 6:5). Pemikiran, motif, dan tindakan yang berkenaan dengan hati mengungkapkan sepenuhnya jenis-jenis pribadi. PL memiliki penggunaan yang mengena dari istilah-istilah ini.
   a. Kej 6:6; 8:21, "Allah pilu hatiNya" (juga perhatikan Hosea 11:8-9)
   b. Ul 4:29; 6:5, "dengan segenap hati dan segenap jiwa"
   c. Ul 10:16, "hati yang tak bersunat" dan Rom 2:29
   d. Yeh 18:31-32, "suatu hati yang baru"
   e. Yeh 36:26, "suatu hati yang baru" vs. "suatu hati yang keras (membatu)"

1:25 "tempat yang wajar baginya" Ini adalah suatu eufemisme untuk "kutukan." Setan menggunakannya untuk maksud-maksudnya (lih. Luk 22:3; Yoh 13:2; 27), namun Yudas bertanggung jawab atas pilihan-pilihan dan tindakan-tindakannya (lih. Gal 6:7).

1:26 "mereka membuang undi bagi kedua orang itu" Ini memiliki suatu latar belakang PL yang berhubungan dengan penggunaan Imam Besar akan Urim dan Tumim dalam Im 16:8, atau kepada pribadi-pribadi yang menggunakan jenis metode yang serupa (lih. Am 16:33; 18:18). Para prajurit Romawi juga membuang undi untuk pakaian Yesus (lih. Luk 23:34). Namun demikian, ini adalah yang terakhir cara untuk mengetahui kehendak Allah ini disebutkan dalam PB. Jika seseorang cenderung kepada pengisolasian naskah, maka metode ini bisa menjadi cara normatif untuk membuat keputusan-keputusan rohani, yang akan sangat tidak menguntungkan (mis. membuka Alkitab dan mnunjukkan sebuah jari pada satu ayat untuk menentukan kehendak Allah). Orang-orang percaya harus hidup oleh iman, bukan oleh cara-cara mekanis menentukan kehendak Allah (mis. bulu domba, lih. Hak. 6:17,36-40).

❑ **"Matias"** Eusebius berkata ia terlibat dalam misi penginjilan dari tujuh puluh orang (lih. Luk 10). Tradisi di kemudian menyatakan bahwa ia mati sebagai martir di Etiopia.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari <u>panduan</u> belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yesus tinggal dengan para murid selama 40 hari?
2. Apakah "Baptisan Roh Kudus" itu?
3. Mengapa ayat 7 sedemikian penting?
4. Mengapa kenaikan penting?
5. Mengapa Petrus merasakan suatu keperluan untuk mengisi tempat Yudas?
6. Bagaimana Paulus bisa menjadu seorang rasul bila ia tidak menggenapi kualifikasinya? (1:21-22)

KISAH 2

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kedatangan Roh Kudus	Datangnya Roh Kudus	Hari Pentakosta	Kedatangan Roh Kudus	Pentakosta
2:1-4	2:1-4	2:1-4	2:1-4	2:1-4
	Orang Banyak Menanggapi			
2:5-13	2:5-13	2:5-13	2:5-13	2:5-13
Pidato Petrus di hari Pentakosta	Khotbah Petrus	Khotbah Petrus	Khotbah Petrus	Pidato Petrus pada Orang Banyak
2:14-21	2:14-39	2:14-21	2:14-21	2:14-21
2:22-28		2:22-28	2:22-28	2:22-28
2:29-36		2:29-36	2:29-35	2:29-35
			2:36	2:36
		Panggilan untuk Bertobat		Pertobatan Pertama
2:37-42		2:37-42	2:37	2:37-41
	Sebuah Pertumbuhan Gereja yang Vital		2:38-39	
	2:40-47		2:40-42	Pertobatan Orang Kristen Mula-mula
Kehidupan Antar Sesama Orang Percaya			Kehidupan Antar Sesama Orang Percaya	2:42
2:43-47		2:43-47	2:43-47	2:43
				2:44-45
				2:46-47

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-4
[1]Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. [2]Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; [3]dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. [4]Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

2:1 "Pentakosta" Hari Raya Tahunan Yahudi ini juga disebut "hari Raya Minggu-minggu" (lih. Kel 34:22; Ul 16:10). Istilah "Pentakosta" berarti "ke lima puluh." Hari raya ini dilakukan lima puluh hari (tujuh minggu) setelah Paskah (yaitu penghitungan dari hari kedua dari Hari Raya Roti Tak Beragi). Hari ini di jaman YEsus memiliki tiga maksud: (1) peringatan pemberian Hukum kepada Musa (lih. *Yobel* 1:1); (2) pengucapan syukur pada Allah untuk panen; dan (3) suatu persembahan buah-buah sulung (yaitu: suatu tanda kepemilikan YHWH atas keseluruhan panen) dari panen biji-bijian. Latar belakang PLnya adalah dalam Kel 23:16-17; 34:22; Im 23:15-21; Bil 28:26-31 dan Ul 16:9-12.

❑

NASB, NRSV	**"telah tiba"**
NKJV	**"telah tiba sepenuhnya"**
TEV	**"tiba"**
NJB	**"datang"**

Secara hurufiah ini adalah "telah dipenuhi." Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE INFINITIVE. Ini adalah suatu penunjukan illahi dan penggenapan dari maksud illahi. Digunakan hanya dalam tulisan-tulisan Lukas (lih. Luk 8:23; 9:51; di sini; dan suatu penggambaran serupa dalam Luk 2:6). Sejarah manusia dijadwalkan oleh YHWH.

M. R. Vincent, *Kajian-kajian Kata*, vol. 1, hal. 224, mengingatkan kita bahwa orang Yahudi melihat hari sebagai suatu bejana untuk diisi. Waktu dari Pentakosta telah sepenuhnya tiba! Ini juga waktu dari penahbisan khusus Allah dari Jaman Roh Kudus, permulaan dari gereja.

❑ **"semua orang percaya berkumpul di satu tempat"** Frasa ini mengisyaatkan kesatuan baik tempat dan pikiran (lih. 1:14). Tidak jelas di mana hal ini berlangsung. Kemungkinan ini di "ruang loteng" (lih. Kis 1:13; 2:2), namun pada titik tertentu Bait Suci terlibat dalam pengalaman ini (lih. Luk 24:53).

2:2 "turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras" Dalam keseluruhan bagian ini penekanannya adalah pada bunyi, bukanlah angin atau api. Ini serupa dengan Kej 3:8. Dalam PL kata *ruah* digunakan untuk nafas, angin, dan Roh (lih. Yeh 37:9-14); dalam PB *pneuma* digunakan untuk angin dan Roh Kudus (lih. Yoh 3:5-8). Istilah angin di ayat ini adalah *pnoē*. Kata ini hanya dipakai di sini dan di 17:25. Kata *pneuma* digunakan untuk Roh di ay 4.

2:3 "lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap" Naskah ini tampaknya menjelaskan suatu peristiwa suara dan cahaya. Cahaya seperti api pada mulanya bersatu, namun terpecah menjadi manifestasi-manifestasi terpisah dan hinggap di tiap orang percaya. Tiap orang di Ruang Loteng – Para rasul, anggota keluarga Yesus, dan para murid – mempunyai konfirmasi yang terlihat mengenai pencantuman hal ini. Gereja adalah satu!

Hari Raya Pentakosta telah berkembang dalam Yudaisme sebagai suatu perayaan atas pemberian Hukum pada Musa di Gunung Sinai (kapan tradisi ini berkembang tidak jelas, yang pasti ini sebelum abad kedua M, bahkan kemungkinan jauh sebelumnya). Oleh karena itu bunyi angin yang keras dan api tersebut mungkin merupakan suatu peringatan akan kedahsyatan YHWH yang turun di Horeb (lih. Kel 19:16).

Dalam PL api melambangkan (1) kehadiran Tuhan; (2) penghakiman (lih. Yes 66:15-18); atau (3) pemurnian (lih. Kel 3:2; Ul 5:4 dan Mat 3:11). Lukas menggunakan analogi untuk mencoba menyatakan suatu kejadian unik manifestasi jasmani dari Roh Kudus. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: API

Api memiliki baik konotasi positif maupun negatif dalam Alkitab.

A. Positif
   1. menghangatkan (lih. Yes 44:15; Yoh 18:18)
   2. menerangi (lih. Yes 50:11; Mat 25:1-13)
   3. memasak (lih. Kel 12:8; Yes 44:15-16; Yoh 21:9)
   4. memurnikan (lih. Bil 31:22-23; Ams 17:3; Yes 1:25; 6:6-8; Yer 6:29; Mal 3:2-3)
   5. kekudusan (lih. Kej 15:17; Kel 3:2; 19:18; Yeh 1:27; Ibr 12:29)
   6. kepemimpinan Allah (lih. Kel 12:21; Bil 14:14; I Raj 18:24)
   7. pemberian kuasa oleh Allah (lih. Kis 2:3)
   8. perlindungan (lih. Zak 2:5)
B. Negatif
   1. membakar (lih. Yos 6:24; 8:8; 11:11; Mat 22:7)
   2. menghancurkan (lih. Kej 19:24; Im 10:1-2)
   3. kemarahan (lih. Bil 21:28; Yes 10:16; Zak 12:6)
   4. hukuman (lih. Kej 38:24; Im 20:14; 21:9; Yos 7:15)
   5. tanda eskatologis yang palsu (lih. Wah 13:13)
C. Murka Allah atas dosa dinyatakan dalam penggambaran api.
   1. murkaNya menyala (lih. Hos 8:5; Zef 3:8)
   2. Ia mencuahkan api (lih. Nah 1:6)
   3. api kekal (lih. Yer 15:14; 17:4)
   4. penghakiman eskatologis (lih. Mat 3:10; 13:40; Yoh 15:6; II Tes 1:7; II Pet 3:7-10; Wah 8:7; 13:13; 16:8)
D. Seperti sedemikian banyaknya penggambaran dalam Alkitab (misalnya, ragi, singa) api dapat menjadi suatu berkat atau kutuk tergantung pada konteksnya.

❑ **"mereka masing-masing each one of them"** Tidak ada perbedaan yang dibuat antara para Rasul atau murid; laki-laki atau perempuan (lih. Yoel 2:28-32; Kis 2:16-21).

2:4 "Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus" "Pemenuhan" bisa berulang (lih. 2:4; 4:8,31; 6:3,5; 7:55; 9:17; 11:24; 13:9). Ini mengisyaratkan keserupaan dengan Kristus sehari-hari (lih. Ef 5:18 dibanding dengan Kol 3:16). Ini berbeda dengan baptisan Roh, yang menyatakan pengalaman awal orang atau menggabungan ke dalam Kristus (lih. I Kor 12:13; Ef 4:4-5). Pemenuhan ini adalah pemberdayaan rohani bagi pelayanan yang efektif (lih. Ef 5:18-20), inilah penginjilan! Lihat catatan pada 3:10.

❑

NASB, NKJV	**"lalu mereka mulai berkata-kata dalam lidah lain"**
NRSV	**"lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain"**
TEV	**"berbicara dalam bahasa-bahasa lain"**
NJB	**"mulai bericara dalam bahasa-bahasa yang berbeda"**

Secara hurufiah ini adalah "lidah-lidah lain" (*heterais glōssais*). Terjemahan "bahasa-bahasa yang lain" mencerminkan pemahaman istilah ini berdasarkan konteks ay 6 dan 11. Kemungkinan terjemahan yang lain adalah "ucapan-ucapan sukacita," berdasarkan pada I Kor 12-14 dan kemungkinan Kis 2:13. Tidak jelas berapa bahasa berbeda yang dibicarakan, namun yang pasti banyak. Jika anda mencoba untuk menambahkan semua negara-negara dan wilayah-wilayah dalam ay 9-11 pastilah ini lebih dari dua puluh. Beberapa dari 120 orang percaya pasti berbicara bahasa yang sama.

Allah mengerjakan sesuatu yang unik dan berkuasa untuk mengilhami kelompok kecil laki-laki dan wanita yang ketakutan yang menunggu di suatu ruang loteng untuk menjadi proklamator injil yang berani (baik pria dan wanita). Berupa apapun tanda awal kedatangan Roh Kudus yang dijanjikan ini, Allah juga menggunakannya untuk meneguhkan penerimaanNya akan kelompok-kelompok yang lain (mis. Orang Samaria, perwira-perwira tentara Romawi, dan orang orang bukan Yahudi). "Lidah" dalam Kisah selalu merupakan tanda pada orang

percaya bahwa injil telah mengalahkan satu lagi pembatas etnis dan geografis. Ada suatu perbedaan yang nyata antara lidah dari Kisah dan pelayanan Paulus di kemudian hari di Korintus (lih. I Kor 12-14).

Secara teologis ada kemungkinan bahwa Pentakosta adalah lawan langsung dari menara Babel (lih. Kej 10-11). Ketika umat manusia yang memberontak dan angkuh menyatakan kemandirian mereka (yaitu penolakan untuk menyebar dan memenuhi bumi), Allah mengimplementasikan kehendakNya dengan penyisipan berbagai bahasa. Sekarang, dalam jaman baru Roh, nasionalisme yang menghambat manusia untuk bersatu (yaitu satu pemerintahan dunia dari eskaton) bagi orang percaya telah dibalik. Orang Kristen yang bersekutu melampaui setiap batasan manusia (yaitu umur, jenis kelamin, kelas, geografis, bahasa) adalah pembalikan dari konsekuensi dari Kej 3.

❑ **"seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya"** Kata kerja ini adalah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE, artinya Roh mulai memberikan pada mereka. Kata "mengatakan" (*apophtheggomai*) adalah sebuah PRESENT PASSIVE (deponent) INFINITIVE. Istilah ini hanya digunakan oleh Lukas dalam Kisah (lih. 2:4,14; 26:25). Ini digunakan dalam Septuaginta untuk pembicaraan dari para nabi (yaitu pidato-pidato yang diilhami Roh, lih. Ul 32:2; I Taw 25:1; Yeh 13:9,19; Mik 5:11; Zak 10:2).

Saya lebih suka penafsiran etimologi Yunani Klasik yang berarti "volume yang ditingkatkan" "berbicara dengan semangat" atau "bicara pidato dengan nada tinggi." Lukas mengetahui Septuaginta dan dipengaruhi oleh terminologinya. Septuaginta adalah Alkitab dari dunia Mediterania dan menjadi Alkitab dari Gereja.

NASKAH NASB (UPDATED): 2:5-13

[5]Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. [6]Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. [7]Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? [8]Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: [9]kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, [10]Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, [11]baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah." [12]Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini?" [13]Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis."

2:5 "saleh" Istilah ini berarti "memegang sesuatu dengan baik" (lih. LXX Im 15:31; Mik 7:2). Dalam kasus Yudaisme abad pertama, ini mengisyaratkan suatu penghormatan kepada Allah dan tradisi-tradisi para Tua-tua (yaitu Tradisi Lisan, yang menjadi Talmud). Ini adalah orang-orang alim, agamawi (lih. 8:2; 22:12; Luk 2:25). Ini mirip dengan "tak bercela" yang digunakan untuk Nuh dan Ayub.

❑ **"dari segala bangsa di bawah kolong langit"** Semua laki-laki Yahudi diwajibkan dengan kuat untuk menghadiri tiga hari-hari raya tahunan utama (lih. Im 23) di Bait Suci (lih. Ul 16:16). Ada (1) kemungkinan peziarah dari segala tempat di wilayah Mediteranian yang telah datang ke Yerusalem untuk Paskah dan tinggal sampai Pentakosta atau (2) penduduk-penduduk tetap yang telah pindah dari daerah-daerah di luar Yerusalem (lih. penggunaan kata dalam 4:16; 7:24; 9:22,32).

Ini adalah implikasi teologis yang besar (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

2:6 "ketika turun bunyi itu" Ini bisa menunjuk pada (1) bunyi gaduh dari angin ribut (lih. ay 2) atau (2) orang-orang percaya yang berbicara dalam berbagai-bagai bahasa (lih. ay 4).

❑

NASB, NRSV, NJB	**"dibingungkan"**
NKJV	**"bingung"**
TEV	**"bergembira"**

Istilah yang sama ini digunakan dalam Septuaginta dalam Kej 11:7,9, berkaitan dengan kebingungan bahasa di Menara Babel. Saya kira Pentakosta adalah pembalikan simbolis dari nasionalisme yang dimulai di Menara Babel, pertama dalam penghukuman bagi dosa manusia menolak kehendak Allah untuk menyebar dan kedua untuk perlindungan manusia terhadap pemerintah tunggal dunia. *Komentari Alkitab Jerome*, vol. 2, hal. 172, lebih jauh memperkuat pandangan ini dengan penggunaan *diamezizō* dalam Kis 2:3, yang adalah istilah langka, namun juga digunakan dalam Septuagint dari Ul 32:8 untuk penyebaran dari Menara Babel. Orang percaya tidak lagi dipisahkan oleh kebangsaan! Lihat catatan pada 9:22.

❑ **"berkerumunlah orang banyak"** Ini mengisyaratkan bahwa hal ini terjadi dalam wilayah Bait Suci karena suatu kumpulan besar orang tidak akan cukup untuk berada di dalam sebuah ruangan loteng yang kecil ataupun di jalanan Yerusalem yang sempit.

❑ **[8]"Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita?"** Ini mungkin adalah suatu mujizat pendengaran, bukan harus berarti berbicara (lih. ay 8 dan 11). Jika orang banyak ini, semua berbicara suatu bahasa yang berlainan, dan berbicara pada saat yang sama, ini justru akan menjadi suatu kebingungan. Ini adalah pembalikan teologis dari Menara Babel (lih. Kej 11).

Ini adlah kata Yunani *dialektos* (lih ay 8), dari mana kita mendapatkan kata "dialek." Lukas sering menggunakan istilah ini dalam Kisah (lih. 1:19; 2:6,8; 21:40; 22:2; 26:14). Kata ini digunakan dalam pengertian "bahasa." Namun demikian, dalam konteks ini, mungkin memang dialeklah yang dimaksudkan. Orang-orang Yahudi ini mendengar tentang Yesus di dalam dialek-dialek asli mereka. Ini dimaksudkan untuk menjadi sebuah tanda yang meneguhkan bagi mereka tentang kebenaran dari berita baru mengenai Allah dan pencakupan universalnya!

2:7, 12 Perhatikan semua perbedaan istilah yang menyatakan emosi-emosi yang tinggi dalam konteks ini.
1. *sunechō*, "dibingungkan" (ay 6)
2. *existēmi*, "tercengang-cengang" (ay 7)
3. *thaumazō*, "heran" (ay 7)
4. *diaporeō*, "bingung" (ay 12)

❑ **"'Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea?'"** Pertanyaan retoris ini diucapkan karena aksen utara mereka (yaitu dialek, lih. Mat 26:73). Kata "bukankah" mencerminkan kata Yunani *idou* (lihatlah), digunakan dua puluh tiga kali dalam Kisah dan Lukas.

2:9 "Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia" Semua kelompok ini berasal dari daerah Bulan Sabit Subur (Mesopotamia), daerah asal dari mana Abraham dipanggil (Ur-Kasdim, lih. Kej 11:28) dan dari mana Israel dan Yehuda telah diasingkan (Asyur, Babilonia).

❑ **"Yudea"** mengapa Yudea disebutkan di antara dua negara lain yang tidak berhubungan? Mengapa dicantumkan tanpa ARTICLE, yang menjadikannya tepat secara tata bahasa? Mengapa kenyataan orang Galilea berbahasa Aram mengejutkan orang Yudea? Karena pertanyaan-pertanyaan ini banyak yang telah beranggapan bahwa suatu kesalahan penyalinan awal telah terjadi dan istilah ini menunjuk pada bangsa lain.
1. Tertullian, Agustinus - Armenia
2. Jerome - Syria
3. Chrysostom, Erasmus - India
4. untuk beberapa saran moderen, lihat Bruce M. Metzger, *Sebuah Komentaru Kenaskahan terhadap Perjanjian Baru Bahasa Yunani*, hal. 293.

2:9-10 "Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfilia" Ini adalah kelompok-kelompok dari Turki moderen.

2:10 "Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene" Ini adalah kelompok-kelompok dari Afrika Utara.

❑ **“dari Roma”** Para pesiarah Yahudi yang bertobat pada kesempatan ini lah yang mungkin telah menjadi asal usul dari gereja di Roma.

❑ **“penganut agama Yahudi”** Ini menunjuk pada orang Bukan Yahudi yang beralih agama kepada Yudaisme yang harus (1) melakukan Hukum Musa; (2) yang laki-laki harus disunat; (3) membaptiskan diri di hadapan para saksi; dan (4) di mana mungkin mempersembahkan suatu korban di Bait Suci. Mereka hadir di Yerusalem karena semua laki-laki Yahudi diwajibkan untuk menghadiri tiga hari raya tahunan utama (lih. Kel 23 dan Im 23).

2:11 “Kreta” Ini adalah sebuah pulau besar di Laut Tengah dekat dengan Turki. Ini mungkin sebagai sebutan kolektif bagi pulau-pulau Aegean.

❑ **“Arab”** Ini menunjuk pada keturunan Esau. Ada beberaapa banyak suku bangsa Arab tersebar di bagian Selatan Timur Dekat. Daftar ini mewakili orang Yahudi dari seluruh dunia yang diketahui di abad pertama. Ini mungkin merupakan suatu penggambaran yang serupa dengan tujuh puluh bahasa dunia sebagai suatu simbol Yahudi akan seluruh umat manusia (lih. Luk 10). Ide yang sama dinyatakan dalam Ul 32:8 dalam LXX.

2:12 Para peziarah ini mengakui peristiwa khusus ini sebagai suatu tanda sesuatu yang penting. Petrus memanfaatkan waktu ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

2:13 “Mereka sedang mabuk” Ini adalah sebuah PERIPHRASTIC PERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang menegaskan bahwa para murid ini telah memabukkan diri mereka sendiri ke dalam suatu tingkat kemabukan dan mereka masih dalam keadaan mabuk.

❑ **“anggur manis”** Satu penjelasan dari situasi ini adalah bahwa para pengikut Yesus ini mabuk (lih. Ef 5:18a). Bagaimana kemabukan menerangkan kemampuan bahasa? Saya yakin ada juga suatu atmosfir kegembiraan dan sukacita.

TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITAB TERHADAP ALKOHOL (FERMENTASI) DAN ALKOHOLISME (KECANDUAN)

I. Istilah-istilah Alkitab
   A. Perjanjian Lama
      1. *Yayin* - Ini adalah istilah umum bagi anggur (BDB 406), yang digunakan 141 kali. Etimologinya tidaklah jelas karena kata ini tidak berasal dari akar kata Ibrani. Kata ini selalu berarti sari buah, biasanya anggur yang telah difermentasikan. Beberapa ayat yang umum adalah Kej 9:21; Kel 29:40; Bil 15:5,10.
      2. *Tirosh* - Ini adalah “anggur baru” (BDB 440). Karena kondisi iklim di Timur Dekat, fermentasi akan mulai segera setelah sari buah berumur enam jam. Istilah ini menunjuk pada anggur yang masih dalam proses fermentasi. Untuk beberapa ayat mengenai hal ini, lihat Ul 12:17; 18:4; Yes 62:8-9; Hos 4:11.
      3. *Asis* - Ini jelas-jelas merupakan minuman beralkohol (“anggur manis” BDB 779, mis., Yes 49:26).
      4. *Sekar* - Inilah istilah bagi “minuman keras” (BDB 1016). Akar kata Ibraninya digunakan dalam kata “mabuk” atau “pemabuk”. Ada sesuatu yang ditambahkan sehingga menjadikannya lebih memabukkan. Kata ini berparalel dengan *yayin* (lih. Ams 20:1; 31:6; Yes 28:7).
   B. New Testament
      1. *Oinos* - padan kata bahasa Yunani bagi *yayin*
      2. Neos oinos (new wine) - padan kata bahasa Yunani dari *tirosh* (lih. Mar 2:22)
      3. *Gleuchos vinos* (sweet wine, *asis*) – anggur di tahapan awal fermentasi (lih. Kis 2:13).

II. Penggunaan dalam Alkitab
   A. Perjanjian Lama
      1. Anggur adalah pemberian Allah (Kej 27:28; Maz 104:14-15; Pkh 9:7; Hos 2:8-9; Yoe 2:19,24; Amo 9:13; Zak 10:7).

2. Anggur adalah bagian dari persembahan korban (Kel 29:40; Im 23:13; Bil 15:7,10; 28:14; Ul 14:26; Hak 9:13).
3. Anggur digunakan sebagai obat (II Sam 16:2; Ams 31:6-7).
4. Anggur dapat menjadi masalah yang nyata (Nuh- Kej 9:21; Lot- Kej 19:33,35; Simson- Hak 16:19; Nabal- I Sam 25:36; Uria- II Sam 11:13; Amon- II Sam 13:28; Elah- I Raj 16:9; Benhadad- I Raj 20:12; Para penguasa- Amos 6:6; dan Para wanita- Amos 4).
5. Anggur dapat disalah gunakan (Ams 20:1; 23:29-35; 31:4-5; Yes 5:11,22; 19:14; 28:7-8; Hos 4:11).
6. Anggur terlarang bagi kelompok tertentu (Imam-imam yang bertugas, Im 10:9; Yeh 44:21; Orang bernazar, Bil 6; dan Penguasa, Ams 31:4-5; Yes 56:11-12; Hos 7:5).
7. Anggur igunakan dalam suatu latar belakang eskatologis (Amos 9:13; Yoel 3:18; Zak 9:17).

B. Antar Kitab
1. Anggur yang secukupnya sangat membantu (Ecclesiasticus 31:27-30).
2. Para rabi berkata, “Anggur adalah yang terbaik di antara segala obat, dimana ada kelangkaan anggur, maka baru obat diperlukan” (BB 58b).

C. Perjanjian Baru
1. Yesus mengubah sejumlah besar air menjadi anggur (Yoh 2:1-11).
2. Yesus minum anggur (Mat 11:18-19; Luk 7:33-34; 22:17ff).
3. Petus dituduh mabuk oleh anggur baru pada hari Pentakosta (Kis 2:13).
4. Anggur dapat digunakan sebagai obat (Mar 15:23; Luk 10:34; I Tim 5:23).
5. Para pemimpin tak boleh menyalah gunakannya. Ini tidak berarti tidak boleh meminumnya. (I Tim 3:3,8; Titus 1:7; 2:3; I Pet 4:3).
6. Anggur yang digunakan dalam latar belakang eskatologis (Mat 22:1ff; Wah 19:9).
7. Kemabukan disesalkan (Mat 24:49; Luk 11:45; 21:34; I Kor 5:11-13; 6:10; Gal 5:21; I Pet 4:3; Rom 13:13-14).

III. Wawasan Teologis

A. Ketegangan Dialektis
1. Anggur adalah pemberian Allah
2. Kemabukan adalah masalah yang utama.
3. Prang percaya dalam beberapa kebudayaan harus membatasi kebebasan mereka demi Injil (Mat 15:1-20; Mar 7:1- 23; I Kor 8-10; Rom 14:1-15:13).

B. Kecenderungan untuk melampaui batas-batas yang telah ditetapkan
1. Allah adaah sumber dari segala yang baik (penciptaan adalah “sangat baik,” Kej 1:31).
2. Umat manusia yang jatuh telah menyalah-gunakan semua pemberian Allah dengan membawanya melampaui batas yang telah ditetapkan Allah.

C. Penyalah-gunaan itu adalah di dalam kita , bukan dalam bendanya. Tak ada yang jahat dalam ciptaan jasmani (lih. Mar 7:18-23; Rom 14:14,20; I Kor 10:25-26; I Tim 4:4; Titus 1:15).

IV. Kebudayaan Yahudi Abad Pertama dan Fermentasi

A. Fermentasi mulai sangat cepat, kira-kira 6 jam setelah anggur diperas khususnya dalam iklim panas dan dengan kondisi tidak sehat.

B. Tradisi Yahudi mengatakan bahwa ketika sedikit busa nampak di permukaan (tanda fermentasi), ini terhitung sebagi persepuluhan-anggur (*Ma aseroth* 1:7). Ini disebut “anggur baru” atau “anggur manis”.

C. Fermentasi utama yang paling keras dan membahayakan diselesaikan dalam satu minggu.

D. Fermentasi sekundernya memakan waktu 40 hari. Pada tahapan ini anggur ini dianggap “anggur tua” dan bisa dipersembahkan di mezbah. (*Edhuyyoth 6:1*).

E. Anggur yang telah didiamlan pada tempat teduh (anggur tua) dianggap baik, namun ini harus disaring baik-baik sebelum digunakan.

F. Anggur dianggap cukup umur biasanya setelah satu tahun fermentasi. Tiga tahun adalah periode terlama suatu anggur dapat disimpan dengan baik. Ini disebut “anggur tua” dan harus dicairkan dengan air.

G. Hanya dalam 100 tahun terakhir dengan lingkungan yang steril dan adanya tambahan bahan kimia proses fermentasi bisa ditunda. Dunia kuno tidak bisa menghentikan proses fermentasi alamiah ini.

V. Pernyataan-pernyataan Penutup
   A. Yakini bahwa pengalaman, teologia, dan penafsiran alkitab anda tidak mengurangi nilai dari Yesus dan budaya Yahudi/Kristen abad pertama! Mereka secara nyata bukanlah pihak yang sepenuhnya berpantang.
   B. Saya tidak menasehatkan penggunaan alkohol untuk sosialisasi. Namun demikian, banyak orang telah menyatakan dengan berlebihan posisi Alkitab dalam pokok bahasan ini dan sekarang mengaklaim memiliki kerohanian yang lebih tinggi berdasarkan suatu kerancuan budaya/denominasional.
   C. Bagi saya, Roma14:1-15:13 dan I Korintus 8-10 telah menyediakan wawasan dan pedoman berdasarkan kasih dan hormat bagi sesama orang percaya dan penyebaran injil dalam setiap budaya, bukan kebebasan pribadi maupun kritik yang menghakimi. Jika Alkitab ialah satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan, maka mungkin kita harus semuanya memikirkan kembali masalah ini.
   D. Jika kitta mendorong penolakan total sebagai kehendak Allah, apa yang kita bisa isyaratkan mengenai Yesus dan juga budaya-bidaya modern yang secara teratur menggunakan anggur (misal, Eropa, Israel, Argentina)?

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 14-21

[14]Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. [15]Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, [16]tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel: [17]AKAN TERJADI PADA HARI-HARI TERAKHIR—DEMIKIANLAH FIRMAN ALLAH—BAHWA AKU AKAN MENCURAHKAN ROH-KU KE ATAS SEMUA MANUSIA; MAKA ANAK-ANAKMU LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN AKAN BERNUBUAT, DAN TERUNA-TERUNAMU AKAN MENDAPAT PENGLIHATAN-PENGLIHATAN, DAN ORANG-ORANGMU YANG TUA AKAN MENDAPAT MIMPI. [18]JUGA KE ATAS HAMBA-HAMBA-KU LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN AKAN KUCURAHKAN ROH-KU PADA HARI-HARI ITU DAN MEREKA AKAN BERNUBUAT. [19]DAN AKU AKAN MENGADAKAN MUJIZAT-MUJIZAT DI ATAS, DI LANGIT DAN TANDA-TANDA DI BAWAH, DI BUMI: DARAH DAN API DAN GUMPALAN-GUMPALAN ASAP. [20]MATAHARI AKAN BERUBAH MENJADI GELAP GULITA DAN BULAN MENJADI DARAH SEBELUM DATANGNYA HARI TUHAN, HARI YANG BESAR DAN MULIA ITU. [21]DAN BARANGSIAPA YANG BERSERU KEPADA NAMA TUHAN AKAN DISELAMATKAN.

2:14 "Petrus" Coba pikirkan, dari semua murid, Petrus adalah yang pertama mengkhotbahkan khotbah Kristen! Orang yang menyangkal mengenal Yesus tiga kali (lih. Luk 23)! Petrus berubah dari pengecut dan sikap menyangkal menjadi berani dan wawasan kerohanian adalah satu bukti lain bahwa jaman Roh telah terbit dengan kuasa yang mengubah kehidupan. Ini adalah khotbah pertama yang dicatat di Kisah. Ini mununjukkan pada kita isi dan penekanan dari khotbah dari pra Rasul. Khotbah-khotbah kerasulan ini membentuk suatu bagian yang penting dari Kisah.

TOPIK KHUSUS: *KERIGMA* DARI GEREJA MULA-MULA
   A. Janji Allah yang dibuat dalam Perjanjian lama sekarang telah digenapi dengan kedatangan Yesus, sang Mesias. (Kis 2:30; 3:19,24; 10:43; 26:6-7,22; Rom 1:2-4; I Tim 3:16; Heb 1:1-2; I Pet 1:10-12; 2 Pet 1:18-19).
   B. Yesus diurapi sebagai Mesias oleh Allah pada saat Ia dibaptis (Kis 10:38).
   C. Yesus memulai pelayanaNya di Galilea setelah Ia dibaptis (Kis 10:37)
   D. PelayananNya bercirikan dengan berbuat baik dan mengadakan mujizat dengan kuasa yang dari Allah (Mar 10:45; Kis 2:22; 10:38)
   E. Mesias mati di salib sesuai dengan maksud tujuan dari Allah (Mar 10:45; Yoh 3:16; Kis 2:23; 3:13-15,18; 4:11; 10:39; 26:23; Rom 8:34; I Kor 1:17-18; 15:3; Gal 1:4; Ibr 1:3; I Pet 1:2,19; 3:18; I Yoh 4:10).
   F. Ia dibangkitkan dari kematian dan menampakkan diri kepada murid-muridNya (Kis 2:24,31-32; 3:15,26; 10:40-41; 17:31; 26:23; Rom. 8:34; 10:9; I Kor. 15:4-7,12a; I Tes. 1:10; I Tim. 3:16; I Pet 1:2; 3:18,21).
   G. Yesus ditinggikan oleh Allah dan diberi nama "Tuhan" (Kis 2:25-29,33-36; 3:13; 10:36; Rom. 8:34; 10:9; I Tim. 3:16; Ibr. 1:3; I Pet 3:22).

H. Ia memberikan Roh Kudus untuk membentuk masyarakat baru dari Tuhan. (Kis 1:8; 2:14-18,38-39; 10:44-47; I Pet 1:12).
I. Ia akan datang kembali unuk mengadili dan memulihkan segala sesuatu. (Kis 3:20-21; 10:42; 17:31; I Kor. 15:20-28; I Tes. 1:10).
J. Semua yang mendengar berita injil harus bertobat dan dibaptiskan. (Kis 2:21,38; 3:19; 10:43,47-48; 17:30; 26:20; Rom. 1:17; 10:9; I Pet 3:21).

Skema ini berfungsi sebagai proklamasi yang hakiki dari gereja mula-mula, walau penulis-penulis Perjanjian Baru lain mungkin meninggalkan satu bagian dan menekankan bagian lain dalam khotbah mereka. Keseluruhan Injil markus secara dekat mengikuti aspek pengaruh Petrus dari *kerigma*. Markus secara tradsional dipandang sebagai penstrukturan dari khotbah-khotbah Petrus, yang dikhotbahkan di Roma, kedalam Injil tertulis. Baik Matius dan Lukas mengikuti struktur dasar Markus.

- **"dengan kesebelas rasul itu"** Ini menunjukkan dua hal: (1) Petrus adalah juru bicara, namun masih merupakan bagian dari kelompok Kerasulan. Ia tidak berbicara sendiri atau dengan kekuasaannya sendiri. Roh berbicara secara unik melalui keseluruhan kelompok terpanggil, saksi mata ini dan (2) Matias, walau kita tdak tahu apa apa tentang pelayanannya, telah secara resmi menjadi bagian dari kelompok Kerasulan ini.

- **"Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem"** Orang-orang yang dituju di sini sepertinya berbeda dengan para peziarah yang dinyatakan berdasarkan kebangsaan di ay 7-11.

- **"ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini"** Kedua kata ini adalah IMPERATIVE. Yang pertama adalah sebuah PRESENT ACTIVE dan yang kedua suatu AORIST MIDDLE (deponent). Petrus menginginkan perhatuan terpusat dari mereka.

Frasa ini tampaknya adalah ungkapan Semitik. Ini digunakan dua kali untuk mengantar khotbah Petrus (lih. 2:14; 4:10) dan dua kali dengan Paulus (lih. 13:38; 28:28). Lukas adalah seorang non Yahudi yang beralih agama sebagai orang dewasa. Sisa dari ungkapan Semitik ini menunjukkan bahwa Lukas tidak menciptakan khotbah-khotbah di Kisah untuk maksud-maksud teologisnya sendiri, namun dengan setia merangkum sumber-sumbernya.

2:15 "orang-orang ini tidak mabuk" Petrus, menanggapi tuduhan di ay 13, mengatakan bahwa terlalu dini saatnya bagi orang Yahudi Ortodoks untuk minum anggur. Ini mengikuti penafsiran kerabian atas Kel 16:8 (lih. E. M. Blaiklock , Kumpulan Komentari PB Tyndale, *Kisah*, hal. 58).

- **"pukul sembilan ("jam ke tiga" dalam NASB)"** Ini adalah jam 9:00 pagi. Ini merupakan waktu korban harian pagi di Bait Suci. Ini telah menjadi suatu waktu doa khusus bagi orang Yahudi. "Jam yang ketiga" adalah indikator waktu Yahudi. Para penulis PB (khususnya Yohanes) menggunakan indikator-indikator waktu baik Yahudi maupun Romawi.

2:16 "itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel" Ini adalah suatu kutipan dari Yoel 2:28-32 dari Septuaginta. Yesus Sendirilah mungkin yang telah menjadi sumber untuk mengenali bahwa perikop nubuatan ini telah digenapi (lih. Lukas 24:27).

2:17 "'PADA HARI-HARI TERAKHIR'" Ini kemungkinan adalah pengubahan naskah Septuaginta oleh Lukas. Dalam PL frasa ini merujuk pada hari terakhir dan kedatangan dari Jaman keMesiasan. Dalam PB "hari terakhir" meujuk pada ketumpang tindihan dua Jaman Yahudi. Jaman Baru dimulai pada inkarnasi Yesus di Betlehem dan akan berakhir pada saat KedatanganNya yang Kedua. Kita hidup dalam ketegangan antara "yang sudah" dan "yang belum" dari Kerajaan Allah. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG

Para nabi PL melihat masa depan melalui kepanjangan dari sekarang. Bagi mereka masa depan adalah suatu pemulihan Israel geografis, Padahal, bahkan mereka telah melihat hari baru. (lih. Yes 65:17; 66:22).

Dengan penolakan secara sengaja yang terus menerus terhadap YHWH oleh keturunan Abraham (bahkan setelah pembuangan) suatu paradigma baru berkembang dalam tulisan-tulisan perwahyuan Yahudi di antara dua perjanjian (yaitu, I Henokh, IV Ezra, II Barukh). Tulisan-tulisan ini mulai membedakan antara dua jaman: jaman jahat sekarang yang didominasi oleh setan dan jaman kebenaran yang akan datang yang didominasi oleh Roh dan diresmikan oleh Mesias (seringkali seorang ksatria perkasa).

Dalam bidang teologia ini (eskatologi) adasuatu perlembangan yang nyata. Para teolog menyebutnya "perwahyuan progresif." PB meneguhkan realita kosmik dua jaman yang baru ini (yaitu, dualisme sementara):

Yesus	**Paulus**	**Ibrani**
Matius 12:32	Roma 12:2	1:2
Matius 13:22 & 29	I Kor 1:20; 2:6,8; 3:18	6:5
Markus 10:30	II Kor 4:4	11:3
Lukas 16:8	Galatia 1:4	
Lukas 18:30	Ef 1:21; 2:1,7; 6:12	
Lukas 20:34-35	I Tim 6:17	
	II Tim 4:10	
	Titus 2:12	

Dalam teologia PB keduazaman Yahudi ini telah saling bertumpang tindih karena prakiraan yang tak terduga dan terabaikan mengenai dua kedatangan dari Mesias. Inkarnasi Yesus menggenapi nubuatan-nubuatan PL mengenai peresmian dari zaman baru. Namun demikian, PL juga melihat kedatanganNya sebagai Hakim dan Penakluk, namun Ia datang pertama-tama sebagai Hamba yang Menderita (lih. Yes 53), rendah hati dan lemah lembut (lih. Zak 9:9). Ia akan kembali berkuasa tepat seperti diprakirakan PL (lih. Wah 19). Penggenapan dua tahap ini menyebabkan Kerajaan menjadi ada sekarang (diresmikan), namun di masa depan (belum disempurnakan sepenuhnya). Inilah ketegangan yang sudah namun belum dari PB!

❑ **"demikianlah firman Allah"** Codex Bazae, MS D, mempunyai *kurios* (Lord). Apakah *Kurios* menunjuk pada YHWH PL atau pada Yesus, sang Mesias? Sangatlh mungkin bahwa *Theos* (Allah) adalah suatu upaya si penyalin untuk menjernihkan si pembicara.

❑ **"Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia"** Catat elemen universalnya (lih. ay 39). Semuruh batasan-batasan tradisional lama runtuh dalam Kristus (lih. I Kor 12:13; Gal 3:28; Ef 3:6; Kol 3:11). Walaupun tak ada perbeaan Yahudi-Bukan Yahudi disebutkan dalam Yoel 2, perhatikan ay 38, yang mengisyaratkan tak adanya perbedaan. YHWH membagika RohNya kepada semua manusia yang diciptakan dalam gambarNya (secara hurufiah, "semua daging"), yang ditegaskan dalam Kej 1:26-27.

❑ **"'Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat… laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku'"** Perhatikan bahwa tak ada pembedaan atas dasar jenis kelamin.

TOPIK KHUSUS: WANITA-WANITA DALAM ALKITAB

I. Perjanjian Lama

A Secara Adat Istiadat , wanita dianggap sbagai suatu harta milik.
1. dicakup dalam daftar milik (Kel 20:17)
2. perlakuan terhadap budak wanita (Kel 21:7-11)
3. sumpah wanita bisa dibatalkan oleh laki-laki yang bertanggung jawab social (Bil 30)
4. wanita sebagai tawanan perang (Ul 20:10-14; 21:10-14)

B. Dalam praktek terdapat suatu kebersamaan
1. laki-laki dan perempuan diciptakan dalam gambar Allah (Kejadian 1:26-27)
2. hormatilah ibu dan bapamu (Keluaran 20:12 [Ul 5:16])
3. hormatilah ibu dan bapamu (Imamat 19:3; 20:9)
4. laki-laki dan perempuan dapat bernazar menjadi nazir (Bilangan 6:1-2)

5. anak perempuan mendapatkan hak waris (Bilangan 27:1-11)
6. bagian dari umat perjanjian (Ulangan 29:10-12)
7. memperhatikan didikan ayah dan ibu (Amsal 1:8; 6:20)
8. anak-anak Heman (keluarga Lewi) memimpin musik di Bait Allah (I Tawarikh 25:5-6)
9. anak laki-laki dan perempuan akan bernubuat di jaman baru (Yoel 2:28-29)

C. Wanita dalam peranan sebagai pemimpin.
1. Saudara perempuan Musa, Miryam, disebut sebagai seorang nabiah (Keluaran 15:20-21)
2. Wanita-wanita yang dikaruniai Allah untuk membangun Tabernakel (Keluaran 35:25-26)
3. Debora, seorang nabiah, (lih. Hak 4:4), memimpin semua suku (Hak 4:4-5; 5:7)
4. Hulda adalah seorang nabiah yang dipanggil Raja Yosia untuk membaca dan menafsirkan "Kitab Hukum" yang baru saja ditemukan (II Raj 22:14; II Taw 34:22-27)
5. Ruth, seorang wanita yang saleh, adalah nenek moyang Daud.
6. Ratu Ester, wanita yang saleh, menyelamatkan orang Yahudi di Persia

II. Perjanjian Baru

A. Secara adat, wanita, baik dalam dunia Yudaisme dan Yunani Romawi dianggap sebagai warga kelas dua dengan hanya memiliki sedikit hak atau keistimewaan (kecuali Makedonia).

B. Wanita-wanita yang berperan sebagai pemimpin
1. Elisabeth dan Maria, wanita-wanita saleh, menyediakan diri bagi Allah (Lukas 1-2)
2. Hanna, wanita saleh, melayani di Bait Allah (Lukas 2:36)
3. Lidia, orang percaya dan pemimpin dari sebuah gereja rumah tangga (Kisah 16:14,40)
4. Empat anak perempuan Filipus adalah para nabiah (Kis 21:8-9)
5. Febe, diaken wanita dari gereja di Kenkrea (Rom 16:1)
6. Priska (Priskila), rekan sekerja Paulus dan guru dari Apollos (Kis 18:26; Rom 16:3)
7. Maria, Trifena, Trifosa, Persis, Yulia, Saudara perempuan Nereus, beberapa wanita kawan sekerja Paulus (Rom 16:6-16)
8. Yunia (KJV), kemungkinan adalah rasul wanita (Rom 16:7)
9. Euodia dan Sintikhe, rekan sekerja Paulus (Flp 4:2-3)

III. Bagaimana orang-orang percaya moderen menyeimbangkan contoh-contoh alkitabiah yang beragam ini?

A. Bagaimana seseorang bisa memisahkan kebenaran-kebenaran historis atau budaya, yang hanya berlaku pada konteks aslinya, dari kebenaran-kebenaran kekal yang memenuhi syarat bagi seemua gereja, semua orang percaya di segala jaman?
1. Kita harus mengambil maksud dari si penulis asli yang mendapatkan ilham secara sangat serius. Alkitab adalah Firman Allah dan satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan.
2. Kita harus berurusan dengan naska-naskah yang terilhami, yang secara nyata sangat terkait dengan kesejarahannya.
   a. kultus (yaitu. upacara dan liturgi) dari Israel (lih. Kis 15; Gal 3)
   b. Yudaisme abad pertama
   c. pernyataan Paulus yang nyata-nyata terkait dengan kesejarahan dalam I Korintus
      (1) system perundangan dari bagsa kafir Romawi (I Korintus 6)
      (2) tetap menjadi budak (I Kor 7:20-24)
      (3) pembujangan (I Kor 7:1-35)
      (4) keperawanan (I Kor 7:36-38)
      (5) makanan yang dipersembahkan pada berhala (I Kor 10:23-33)
      (6) tindakan yang tidak layak pada perjamuan Tuhan (I Korintus 11)
3. Allah sepenuhnya dan secara jelas menunjukkan DiriNya kepada suatu budaya tertentu, di suatu hari tertentu. Kita haris menganggap serius perwahyuan ini, namun tidak setiap aspek akomodasi historisnya. Firman Allah ditulis dalam kata-kataNya sendiri yang disampaikan pada suatu budaya tertentu di waktu tertentu.

B. Penafsiran Alkitabiah harus mencari maksud asli si penulis. Apa yang dikatakannya pada jamannya? Hal inilah yang mendasar dan sangat menentukan bagi suatu penafsiran yang tepat. Namun lalu kita harus menerapkannya ke jaman kita. Sekarang, di sinilah permasalahannya dengan wanita dalam kepemimpinan (masalah penafsiran sesungguhnya mungkin adalah pendefinisian istilahnya). Apakah lebih banyak pelayan daripada gembala sidang yang dipandang sebagai pemimpin? Apakah diaken wanita (lih. Rom 16:1) dipandang sebagai pemimpin-pemimpin? Cukup jelas, bahwa Paulus, dalam I Kor 14:34-35 dan I Tim 2:9-15, sedang menegaskan bahwa wanita tidak seharusnya memimpin dalam penyembahan secara umum! Tetapi bagaimana saya harus menerapkannya sekarang? Saya tidak ingin budaya Paulus atau budaya saya membungkam Firman dan kehendak Allah. Kemungkinan jaman Paulus terlalu bersifat membatasi, namun juga jaman saya sekarang mungkin terlalu terbuka. Saya sangat merasa tidak nyaman untuk mengatakan bahwa kata-kata dan pengajaran Paulus adalah kebenaran yang bersifat kondisional, abad pertama, situasi dan kondisi lokal. Siapakah saya ini hingga saya harus membiarkan pikiran saya atau budaya saya menegatifkan seorang peulis yang berilham?!

Namun demikian apa yang harus saya lakukan apabila ada contoh-contoh alkitabiah mengenai pemimpin wanita (bahkan di tulisan Paulus, lih. Rom 16)? Sebuah contoh yang baik dari hal ini ialah diskusi Paulus mengenai ibadah umum dalam I Korintus 11-14. Dalam 11:5 ia nampaknya mengijinkan wanita untuk berkhotbah dan berdoa dalam ibadah umum jika kepala mereka dikerudungi, namun dalam 14:34-35 ia menuntut bahwa mereka tetap berdiam saja! Padahal ada diaken wanita (lih. Rom 16:1) dan nabiah-nabiah (lih. Kis 21:9). Keberagaman inilah yang mengijinkan kepada saya kemerdekaan untuk mengidentifikasi komentar Paulus (yang berkaitan dengan pembatasan pada wanita) terbatas hanya untuk abad pertama di Korintus dan Efesus saja. Di ke dua gereja tersebut ada permasalahan dengan wanita-wanita yang melaksanakan kemerdekaan yang baru diperolehnya (lihat Bruce Minter, *Korintus Setelah Ditinggalkan Paulus*), yang dapat menyebabkan kesulitan bagi gereja mereka untuk menjangkau masyarakat mereka bagi Kristus. Kemerdekaan mereka harus dibatasi sehingga injil dapat menjadi lebih efektif.

Jaman saya adalah lawan dari jaman Paulus. Di jaman saya injil akan menjadi terbatas jika para wanita yang lugas dan terlatih tidak diijinkan untuk memberitakannya, tak diijinkan memimpin! Apakah tujuan akhir dari ibadah umum? Bukankah penginjilan dan pemuridan? Dapatkah Allah dihormati dan disenangkan dengan para pemimpin wanita? Alkitab secara keseluruhan nampaknya berkata "Ya"!

Saya ingin tunduk pada Paulus; teologia saya terutama juga aliran Paulus. Saya tidak ingin terlalu dipengaruhi atau di manipulir oleh aliran feminisme moderen! Namun demikian, saya merasa bahwa gereja masih sangat lambat untuk menanggapi kebenaran-kebenaran alkitabiah yang nyata, seperti ketidak pantasan perbudakan, rasialisme, fanatisme dan diskriminasi berdasar jenis kelamin. Gereja juga masih sangat lambat untuk menganggapi secara tepat terhadapa masalah pelecehan wanita dalam dunia moderen ini. Allah dalam Kristus memerdekakan budak dan wanita. Saya dengan berani tidak akan membiarkan suatu naskah yang teikat budaya membelenggu mereka kembali.

Satu hal lagi: sebagai seorang penafsir saya mengetahui bahwa Korintus adalah gereja yang sangat kacau. Karunia-karunia rohani diungkit-ungkit dan di pamer-pamerkan. Para wanita barangkali terikut dengan hal ini. Saya juga percaya bahwa Efesus sedang dipengaruhi oleh guru- guru palsu yang mengambil keuntungan atas para wanita dan menggunakan mereka sebagai pengganti-pengganti pembicara dalam gereja-gereja rumah tangga di Efesus (lih. I & II Timotius).

C. Saran bagi pembacaan selanjutnya
   1. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart (hal. 61-77)
   2. *Injil dan Roh: Permasalahan dalam Hermeneutik Perjanjian Baru* oleh Gordon Fee
   3. *Kata-kata Keras dalam Alkitab* oleh Walter C. Kaiser, Peter H. Davids, F. F. Bruce dan Manfred T. Branch (hal. 613-616; 665-667)

- **"nubuat"** Setidaknya ada dua cara untuk memahami istilah ini: (1) dalam surat-surat Korintus istilah ini menunjuk pada membagikan atau memproklamirkan injil (lih. 14:1; Kis 2:17); (2) kitab Kisah menyebut para nabi (lih. 12:27; 13:1; 15:32; 22:10, bahkan nabiah, 21:9), yang meramalkan masa yang akan datang.

Permasalahan dengan istilah ini adalah, bagaimana karunia nubuat PB berhubungan dengan para nabi PL? Dalam PL para nabi adalah para penulis Kitab Suci. Dalam PB tugas ini diberikan kepada ke dua belas Rasul yang mula-mula dan para pembantu mereka. Sebagaimana istilah "rasul" dipertahankan sebagai karunia yang terus berlangsung (lih. Ef 4:11), hanya dengan suatu perubahan tugas setelah kematian dari Dua belas Rasul, demikian pula dengan nabi. Pengilhaman telah berhenti, tak ada lagi Kitab Suci yang diilhami (lih. Yud 3,20). Tugas utama para nabi Perjanjian Baru adalah pemroklamasian Injil, namun juga suatu tugas berbeda, kemungkinan adalah bagaimana menerapkan kebenaran-kebenaran PB kepada situasi-situasi dan kebutuhan-kebutuhan sekarang.

- **"'TERUNA-TERUNA. . .ORANG-ORANG… YANG TUA'"** Perhatian tiadanya pembedaan usia.

2:18 "'JUGA KE ATAS HAMBA-HAMBAKU'" Perhatikan bahwa tidak ada diskriminasi sosiekonomis. Petrus telah menambahkan istilah "nubuat" kepada nubuatan Yoel. Ini tidak ada dalam naskah Ibrani Masoretis ataupun Septuaginta Yunani, namun diisyaratkan dalam ay 17.

2:19-20 Bahasa apokaliptis ini, yang nyata karena Petrus menegaskan bahwa ini telah digenapi, namun tak satupun fenmena alamiah yang khusus ini terjadi, kecuali kemungkinan kegelapan saat Yesus di kayu salib. Ini berbicara dalam bahasa kiasan mengenai kedatangan Sang Pencipta dan Hakim. Dalam PL kedatanganNya bisa untuk pemberkatan atau penghakiman. Semua makhluk ciptaan bergetar atas pendekatanNya (lih. Yes 13:6 dst dan Amos 5:18-20). Dalam nubuatan PL tak ada pembedaan nyata antara Inkarnasi (kedatangan pertama) dan Parousia (kedatangan kedua). Orang Yahudi mengharapkan hanya satu kedatangan dan ini sebagai Hakim/Juru Selamat yang berkuasa. Sebuah buku yang sangat membantu tentang bahasa apokaliptis adalah D. Brent Sandy, *Mata Bajak dan Penajaman Kait: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuatan dan Apokaliptis*.

TOPIK KHUSUS: SASTRA APOKALIPTIS

(Topik Khusus ini diambil dari komentari saya akan Wahyu.)

Wahyu adalah sebuah jenis sastra Yahudi yang unik, apokaliptis. Ini sering digunakan dalam saat-saat penuh ketegangan untuk menyatakan keyaknan bahwa Allah memegangkendali sejarah dan akan membawa kelepasan kepada umatNya. Jenis sastra ini bercirikan:

1. suatu pengertian kuat mengenai kedaulatan Allah yang bersifat universal (monoteisme dan determinisme)
2. suatu pergumulan antara baik dan jahat, jaman ini dan jaman mendatang (dualisme)
3. penggunaan kata-kata sandi rahasia (biasanya dari PL atau satra apokaliptis Yahudi antar tesamen)
4. penggunaan warna-warna, angka, binatang, kadang manusia/hewan
5. pemakaian perantaraan malaikat melalui penglihatan dan mimpi, namun biasanya melalui perantaraan malaikat.
6. terutama berfokus pada akhir jaman (jaman baru)
7. penggunaan suatu sekumpulan tetap lambang-lambang, bukan kenyataan, untuk mengkomunikasikan berita akhir jaman tersebut.
8. Beberapa contoh dari jenis sastra ini adalah:
   a. Perjanjian Lama
      (1) Yesaya 24-27, 56-66
      (2) Yehezkiel 37-48
      (3) Daniel 7-12
      (4) Yoel 2:28-3:21
      (5) Zakaria 1-6, 12-14
   b. Perjanjian Baru
      (1) Matius 24, Markus 13, Lukas 21, dan I Korintus 15 (dalam beberapa hal)
      (2) II Tesalonika 2 (dalam beberapa hal)
      (3) Wahyu (pasal 4-22)

c. non-kanonika (diambil dari D. S. Russell, *Metode dan Berita Apokaliptis Yahudi*, hal. 37-38)
   (1) I Henokh, II Henokh (Rahasia-rahasia Henokh)
   (2) Kitab Yobel
   (3) Ramalan-ramalan Sibylline III, IV, V
   (4) Perjanjian Dua Belas Kepala Keluarga
   (5) Mazmur Salomo
   (6) Penerimaan Musa
   (7) Kemartiran Yesaya
   (8) Wahyu Musa (Kehidpan Adam dan Hawa)
   (9) Wahyu Abraham
   (10) Perjanjian Abraham
   (11) II Esdras (IV Esdras)
   (12) Barukh II, III

9. Ada suatu pengertian dualitas dalam jenis sastra ini. Jeniss ini melihat kenyataan sebagai suatu rentetan dualisme, kontras, atau ketegangan (sdemikian lazim dalam tulisan-tulisah Yohanes) antara:
   a. surga - bumi
   b. jaman jahat (orang jahat dan malaikat jahat) – jaman baru kebenaran (orang saleh dan malaikat saleh)
   c. keberadaan sekarang – keberadaan di masa depan

Kesemuanya ini bergerak menuju suatu penyempurnaan yang dilakukan oleh Allah. Ini bukanlah dunia yang dimaksudkan oleh Allah, namun Ia terus bermain, bekerja, dan memproyeksikan kehendakNya untuk suatu pemulihan dari persekutuan yang intim yang dimulai di Taman Eden. Peristiwa Kristus adalah tanggul dari rencana Allah, namun ke dua kedatangan telah menghasilkan dualisme sekarang.

2:20 "HARI TUHAN, HARI YANG BESAR DAN MULIA ITU" Istilah "mulia" berasal dari akar kata yang sama dengan *epiphaneia*, yang sering digunakan tentang Kedatangan Kedua Yesus (lih. I Tim 6:14; II Tim 4:1; Titus 2:13). Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: KEDATANGAN YANG KEDUA

Secara hurufiah ini adalah "*Parousia*" yan artinya "hadir" dan digunakan untuk kunjungan raja. IStilah PB lain yang digunakan untuk Kedatangan Kedua adalah (1) *epiphaneia.* "penampakan muka dengan muka"; (2) *apokalupsis*, "penyingkapan"; dan (3) "Hari Tuhan" dan variasi-variasi dari frasa ini.

PB secara keseluruhan ditulis di dalam pandangan dunia PL, yang menyatakan:
   a. Suatu jaman kejahatan, pemberontakan sekarang
   b. Suatu jaman kebenaran yang akan datang
   c. Suatu jaman yang dibawa oleh Roh melalui pekerjaan dari Mesias (Yang Diurapi)

Anggapan teologis perwahyuan progresif diperlukan karena para penulis PB sedikit memodifikasi pengharapan Israel. Sebagai ganti dari satu kedatangan Mesias yang bersifat militer dan nasionalistis, ada dua kedatangan. Kedatangan yang pertama adalah inkarnasi dari Tuhan dalam konsepsi dan kelahiran dari Yesus dari Nazaret. Ia datang sebagai seorang "hamba yang menderita" yang bukan bersifat militer, maupun berhubungan dengan pengadilan dari Yes 53; juga pengendara ringan dari keledai jantan muda (bukan suatu kuda perang atau bagal raja), dari Zak 9:9. Kedatangan pertama meresmikan Jaman KeMesiasan Baru, Kerajaan Allah di bumi. Dalam satu pengertian Kerajaan itu ada di sini, namun tentu saja, dalam pengertian lain kerajaan ini masih sangat jauh. Inilah ketegangan antara dua kedatangan Mesias yang, dalam suatu pengertian, merupakan ketumpang tindihan dari dua jaman Yahudi yang tak terlihat, atau setidaknya tidak jelas, dari PL. Dalam kenyataannya, kedatangan ganda ini menekankan komitmen YHWH untuk menebus seluruh umat manusia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5 dan khotbah dari para nabi, khususnya Yesaya dan Yunus).

Gereja tidak menunggu penggenapan nubuatan PL karena kebanyakan nubuatan tersebut menunjuk pada kedatangan pertama (lih. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Kekayaan Nilainya*, hal. 165-166).

Apa yang benar-benar diantisipasi oleh orang percaya adalah kedatangan yang penuh kejayaan dari Raja ata segala raja dan Tuhan atas segala tuan yang telah bangkit, penggenapan historis yang diharapkan dari jaman baru kebenaran di bumi sebagaimana di surga (lih. Mat 6:10). Penyajian PL bukannya tidak akurat, namun tidak lengkap. Ia akan datang lagi tepat seperti yang diprakirakan oleh para nabi dalam kuasa dan otoritas dari YHWH.

Kedatangan Kedua bukanlah istilah Alkitab, namun konsepnya adalah pandangan dunia dan kerangka kerja dari seluruh PB. Allah akan menetapkan semua The Second Coming is not a biblical term, but the concept is the world-view and framework of the entire NT. Allah akan meluruskan semuanya. Persekutan antara Allah dan manusia yang diciptakan dalam gambarNya akan dipulihkan. Kejahatan akan dihakimi dan dihilagkan. Maksud Allah tidak akan dan tidak bisa gagal!

2:21 "'BARANGSIAPA'" Inilah elemen universal lagi (lih. ay 17 dan 39). Yesus mati bagi dosa/dosa-dosa dunia (lih. Yoh 1:12; 3:16; 4:42; I Tim 2:4; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:1; 4:14). Perhatikan Roh dicurahkan pada seluruh umat manusia (lih. ay 17).

❑ **"'YANG BERSERU'"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE SUBJUNCTIVE. Tanggapan manusi adalah bagian dari rencana Allah bagi keselamatan (lih. Yoel 2:32; Yoh 1:12, 3:16; dan Rom 10:9-13). Manusia secara individu dipanggil untu bertobat dan percaya injil, dan masuk ke dalam suatu hubungan pribadi dengan Allah melalui Kristus (lih. 3:16,19; 20:21; Mar 1:15). Yesus mati untuk seluruh dunia; misterinya adalah mengapa beberapa orang menanggapi tawaran Roh (lih. Yoh 6:44,65) dan beberap yang lain tidak (lih. II Kor 4:4).

❑ **"'KEPADA NAMA TUHAN'"** Ini menunjuk pada karakter Yesus atau pengajaran tentang Dia. Ini memiliki baik elemen pribadi maupun kedoktrinan.

TOPIK KHUSUS: NAMA TUHAN

Ini adalah frasa PB yang umum bagi hadirat pribadi dan kuasa aktif dari Allah Tritunggal dalam gereja. Ini bukan rumusan yang gaib, namun suatu panggilan pada sifat Allah.

Frasa ini sering menunjuk pada Yesus sebagai Tuhan (lih. Flp 2:11)

1. pada pengakuan iman seseorang dalam Yesus pada saat baptisan (lih. Rom 10:9-13; Kis 2:38; 8:12,16; 10:48; 19:5; 22:16; I Kor 1:13,15; Yak 2:7)
2. pada saat pengusiran setan (lih. Mat 7:22; Mar 9:38; Luk 9:49; 10:17; Kis 19:13)
3. pada suatu penyembuhan (lih. Kis 3:6,16; 4:10; 9:34; Yak 5:14)
4. tindakan pelayanan (lih. Mat 10:42; 18:5; Luk 9:48)
5. pada saat pendisiplinan gereja (lih. Mat 18:15-20)
6. selama berkhotbah kepada orang bukan Yahudi (lih. Luk 24:47; Kis 9:15; 15:17; Rom 1:5)
7. dalam doa (lih. Yoh 14:13-14; 15:2,16; 16:23; I Kor 1:2)
8. sebuah cara mereferensikan keKristenan (lih. Kis 26:9; I Kor 1:10; II Tim 2:19; Yak 2:7; I Pet 4:14)

Apapun yang kita kerjakan sebagai pemberita, pelayan, penolong, penyembuh, pengusir setan, dll, kita kerjakan dalam sifatNya, kuasaNya, ketetapanNya—dalam namaNya!

❑ **"'AKAN DISELAMATKAN'"** Dalam konteks ini, ini menunuk pada keselamatan rohani, sementara dalam Yoel ini kemungkinan berarti pembebasan jasmani dari murka Allah (lih. ay 40). Istilah "diselamatkan" digunakan dalam PL untuk pembebasan jasmani (lih. Mat 9:22; Mar 6:56; Yak 5:14,20). Namun demikian, dalam PB ini digunakan secara penggambaran untuk keselamatan rohani atau pembebasan dari murka Allah (mis. Yak 1:21; 2:14; 4:12). Hati Allah berdetak untuk keselamatan seluruh laki-laki dan perempuan yang diciptakan menurut gambarNya (lih. Kej 1:26-27); yang diciptakan untuk persekutuan!

NASKAH NASB (UPDATED): 2:22-28

[22]**"Hai orang-orang Israel, dengarlah perkataan ini: Yang aku maksudkan, ialah Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan dan mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan oleh Allah dengan perantaraan Dia di tengah-tengah**

kamu, seperti yang kamu tahu. [23]Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencana-Nya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan bangsa-bangsa durhaka. [24]Tetapi Allah membangkitkan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu. [25]Sebab Daud berkata tentang Dia: AKU SENANTIASA MEMANDANG KEPADA TUHAN, KARENA IA BERDIRI DI SEBELAH KANANKU, AKU TIDAK GOYAH. [26]SEBAB ITU HATIKU BERSUKACITA DAN JIWAKU BERSORAK-SORAK, BAHKAN TUBUHKU AKAN DIAM DENGAN TENTERAM, [27]SEBAB ENGKAU TIDAK MENYERAHKAN AKU KEPADA DUNIA ORANG MATI, DAN TIDAK MEMBIARKAN ORANG KUDUS-MU MELIHAT KEBINASAAN. [28]ENGKAU MEMBERITAHUKAN KEPADAKU JALAN KEHIDUPAN; ENGKAU AKAN MELIMPAHI AKU DENGAN SUKACITA DI HADAPAN-MU.

2:22 "Orang-orang Israel" Para pendengar ini adalah saksi-saksi mata terhadap peristiwa minggu terakhir dari kehidupan Yesus di dunia. Mereka memeiliki pengetahuan tangan pertama dari apa yang dibicarakan oleh Petrus. Mereka yang mempunyai wawasan rohani menanggapi injil, yaitu sekitar tiga ribu orang terhadap khotbah yang pertama (lih. ay 41).

- **"dengarlah"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Manifestasi jasmani Roh mendapatkan perhatian mereka; sekarang datanglah berita injil.

- **"Yesus dari Nazaret"** Sering hal ini diasumsikan hanya sebagai suatu paralel dari "Yesus orang Nazaret." Namun hal ini adalah cara yang agak tidak biasa untuk menyatakannya. Ini kemungkinan hanyalah bahwa frasa ini mencerminkan gelar keMesiasan "Tunas" (lih. Yes 4:2; 6:13; 11:1,10; 14:19; 53:2; Yer 23:5; 33:15-16; Zak 3:8; 6:12-13). Istilah Ibrani bagi "tunas" ialah *nezer*.

TOPIK KHUSUS: YESUS ORANG NAZARET

Ada beberapa istilah Yunani yang berbeda yang digunakan dalam PB untuk secara tepat menunjuk pada Yesus.

A. Istilah-istilah PB
   1. Nazaret – kota di Galilea (lih. Luk 1:26; 2:4,39,51; 4:16; Kis 10:38). Kota ini tidak disebutkan dalam sumber-sumber di jamannya, namun ditemukan dalam prasasti-prasasti dikemudian hari.
      Bagi Yesus lahir di Nazaret bukanlah suatu kelebihan (cf. John 1:46). Tanda di atas salib Yesus yang mengikut sertakan nama tempat ini adalah tanda kejijikan Yahudi.
   2. *Nazarēnos* – nampaknya juga menunjuk pada suatu lokasi geografis (lih. Luk 4:34; 24:19).
   3. *Nazōraios* – mungkin menunjuk pada suatu kota, tetapi bisa juga suatu permainan dari istilah ke-Mesias-an Ibrani "Carang" (*netzer*, lih. Yes 4:2; 11:1; 53:2; Yer 23:5; 33:15; Zak 3:8; 6:12). Lukas menggunakan hal ini tentang Yesus dalam 18:37 dan Kis 2:22; 3:6; 4:10; 6:14; 22:8; 24:5; 26:9.

B. Penggunaan kesejarahan di luar PB. Penunjukan ini mempunyai penggunaan-penggunaan histories lainnya.
   1. menjelaskan suatu kelompok heretis Yahudi (pra-Kristen).
   2. digunakan dalam lingkungan Yahudi untuk menjelaskan orang yang percaya pada Kristus (lih. Kis 24:5,14; 28:22).
   3. menjadi istilah yang lazim untuk menjelaskan tentang orang percaya dalam gereja-gereja Syria (Aram). "Kristen" digunakan dalam gereja Yunani untuk menunjuk pada orang-orang percaya.
   4. Kadang-kadang setelah kejatuhan Yerusalem, orang Farisi mengorganisir diri kembali di Jamnia dan menghasut terjadinya pemisahan resmi antara sinagoga dan gereja. Sebuah contoh dari jenis rumusan kutukan melawan orang Kristen ditemukan dalam "Ke Delapan Belas Berkat" dari *Berakoth* 28b-29a, yang menyebut orang percaya sebagai "Nasrani."

      "Kiranya kaum Nasrani and heretik lenyap sekejap mata; mereka harus dihapuskan dari kitab kehidupan dan tidak dituliskan bersama dengan orang yang setia."

C. Pendapat Penulis

Saya terkejut dengan banyaknya ejaan dari kata tersebut, walaupun saya tahu ini bukan barang baru di PL sebagaimana "Yosua" memeiliki beberapa ejaan dalam bahasa Ibrani. Namun, karena (1) kedekatan hubungan dengan istilah ke-Mesias-an "Carang"; (2) digabungkan dengan konotasi negatif; (3) sedikit atau tidak adanya keterangan pada jamannya mengenai kota Nazaret di Galilea menyebabkan saya untuk tetap merasa tidak pasti arti tepatnya kata tersebutr; dan (4) kata ini datang dari mulut iblis dalam suatu pengertian eskatologis (yaitu, "Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami?").

Untuk kepustakaan yang penuh dari pelajaran kelompok kata ini berdasarkan keahlian lihat Colin Brown (penyunting), *Kamus International Baru dari Teologia Perjanjian Baru*, vol. 2, hal. 346.

❑ **"seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu"** Yesus sungguh-sungguh seorang manusia (yaitu ay 23; Rom 1:3), dan sekaligus Illahi.

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Istilah ini berarti "ditunjukkan dengan demonstrasi." Allah telah secara jelas dan berulang-ulang menyatakan DiriNya di dalam kata-kata dan gaya hidup Yesus. Parapen dengar di Yesusalem ini telah melihat dan mendengar!

❑ **"dengan kekuatan-kekuatan dan mujizat-mujizat dan tanda-tanda"** Para pendengar ini adalah saksi mata dari semua yang Yesus lakukan di Yerusalem seminggu terakhir kehidupanNya.

Istilah "mujizat" (*teras*) berarti suatu tanda yang luar biasa, yang biasanya muncul di surga, seperti ay. 19-20. Istilah "tanda-tanda" (*sēmeion*) menyatakan suatu peristiwa khusus yang menyampaikan arti atau suatu kepentingan. Ini adalah suatu sitilah kunci dalam Injil Yohanes (tujug tanda khusus, lih. 2:1-11; 4:46-54; 5:1-18; 6:1-15,16-21; 9:1-41; 11:1-57). Tanda-tanda tidak selalu terlihat dalam suatu terang yang positif (lih. Yoh 2:18; 4:48; 6:2). Di sini ini digunakan sebagai suatu rentetan manifestasi kekuatan yang menyatakan bahwa jaman baru Roh telah mulai!

Menarik bahwa Petrus tidak tidak menggunakan waktu sedikitpun (setidaknya rangkumannya dalam Kis 2) untuk kehidupan dan pengajaran awal Yesus. Penggenapan nubuatan PL, kematian pengorbananNya yang telah ditetapkan sebelumnya, dan kebangkitannya yang mulia adalah pokok-pokok utamanya.

2:23 "Dia" Ini mungkin adalah ungkapan penghinaan (lih. 5:28; 6:13; Luk 23:14; Yoh 9:16; 18:29), namun dalam Kis 23:9 dan 20:31-32 ini bukanlah suatu ungkapan yang negatif. Lagi kemanusiaan Yesus ditekankan (lih. ay 22)

❑

NASB	**"rencana yang telah ditetapkan sebelumnya"**
NKJV	**"rencana yang telah ditetapkan"**
NRSV	**"rencana yang pasti"**
TEV	**"recana Allah sendiri"**
NJB	**"rencana"**

Ini adalah kata *horizō* dalam bentuk PERFECT PASSIVE PARTICIPLE nya. Arti dasarnya ialah untuk menetapkan, menunjuk, atau untuk menentukan. Dalam PL ini digunakan untuk menetapkan batas tanah atau keinginan. Lukas sering memakainya (lih. Luk 22:22; Kis 2:23; 10:42; 11:29; 17:26,31). Salib bukanlah kejutan bagi Allah, namun telah merupakan mekanisme yang telah dipilihNya (yaitu sistem pengorbanan dari Im 1-7) untuk membawa penebusan kepada umat manusia yang memberontak (lih. Kej 3:15; Yes 53:10; Mar 10:45; II Kor 5:21).

Kematian Yesus bukanlah kecelakaan. Ini adalah rencana Allah (lih. Luk 22:22; Kis 3:18; 4:28; 13:29; 26:22-23). Yesus datang untuk mati (lih. Mar 10:45)! Salib bukanlah kecelakaan!

❑ **"maksud… Allah"** Ini adalah istilah *prognosis* (mengetahui sebelumnya), hanya digunakan di sini dan dalam I Pet 1:2. Konsep pengetahuan Allah akan seluruh sejarah manusia bagi kita sukar untuk disatukan dengan kehendak bebas manusia. Allah adalah makhluk kekal, rohani yang tidak dibatasi oleh urutan temporal Meskipun Ia mengenalikan dan membentuk sejarah, manusia beranggung jawab atas motif dan tindakan-tindakan mereka. Pengetahuan sebelumnya tidak mempengaruhi kasih dan pemilihan Allah. Jika demikian, maka hal ini tergantung

pada upaya dan prestasi manusia di masa depan. Allah berdaulat dan Ia telah memilih bahwa para pengikut perjanjianNya memiliki suatu kebebasan memilih dalam menaggapi Dia (lih. Rom 8:29; I Pet 1:20).

Ada dua kutub dalam bidaang teologia ini: (1) kebebasan ditekan terlalu jauh: beberapa berkata bahwa Allah tidak tahu pilihan dan tindakan-tindakan manusia di masa depan (Teisme Terbuka, yang merupakan sebuah perluasan filosofis dari Pemikiran Proses) dan (2) kedaulatan ditekan terlalu jauh, yang menjadi Allah memilih beberapa orang untuk ke surga dan beberapa lain ke neraka (supralapsarianisme, Kalvinisme dua sisi). Saya lebih suka Maz 139!

- **"kamu"** Petrus menyatakan kebersalahan dan tipu daya bagi kematian Yesus kepada para pendengar di Yerusalem ini (lih. 3:13-15; 4:10; 5:30; 10:39; 13:27,28). Mereka bukan bagian dari rakyat jelata yang menuntut penyalibanNya; mereka bukanlah anggota-anggota Sanhedrin yang membawaNya kepada Pilatus; mereka bukanlah para pejabat atau tentara Romawi yang menyalibkan Dia, namun mereka bertanggung jawab, sebagaimana kita juga bertanggung jawab. Dosa dan pemberontakan manusia memaksakan kematianNya!

- **"salibkan"** Secara hurufiah ini adalah istilah "mengikat" (*apospēgnumi*). Ini hanya digunakan di sini dalam PB. Ini mengisyaratkan baik suatu pemakuan dan pengikatan ke salib. Dalam 5:30 proses yang sama dijelaskan sebagai "menggantungkan pada kayu salib." Para pemimpin Yahudi tidak menginginkan Yesus dilempari batu untuk penghujatan seperti Setfanus dikemudian hari (lih. Kis 7), namun mereka ingin Dia disalibkan (Louw dan Nida mengatakan *hapax legomenon* ini mungkin setara dengan *stauroōō*, menyalibkan, [hal. 237 catatan kaki 9]). Ini kemungkinan berhubungan dengan kutukan Ul 21:23. Aslinya kutuk ini berhubungan dengan penusukan didepan publik dan penguburan yang tidak layak, namun sebelum jaman Yesus para rabi telam mengaitkan ini dengan penyaliban. Yesus menanggung kutukan hukum PL bagi semua orang percaya (lih. Gal 3:13; Kol 2:14).

- **"bangsa-bangsa durhaka"** Secara hurufiah ini adalah "orang tak kenal hukum" dan menujuk pada bangsa Romawi.

2:24 "Allah membangkitkan Dia" PB meneguhkan bahwa seluruh tiga pribadi Trinitas aktif dalm kebangkitan Yesus: (1) Roh (lih. Rom 8:11); (2) Anak (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18); dan paling sering (3) Bapa (lih. Kis 2:24,32; 3:15,26; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 6:4,9). Tindakan Bapa adalah konfirmasi dari penerimaanNya akan kehidupan, kematian, dan pengajaran-pengajaran Yesus. Ini adalah suatu aspek utama dari khotbah-khotbah awal para rasul. Lihat Topik Khusus: *Kerygma* pada 2:14.

- **"melepaskan Dia dari sengsara maut"** Istilah ini bisa berarti (1) secara hurufiah, sakit melahirkan (Bahasa Yunani Klasik, lih. Rom 8:22); (2) secara penggambaran yaitu permasalahan sebelum Kedatangan Kedua (lih. Mat 24:8; Mar 13:8; I Tes 5:3). Kemungkinan ini mencerminkan istilah Ibrani "perangkap" atau "jerat" dalam Maz 18:4-5 dan 116:3, yang adalah penggambaran PL mengenai penghakiman (lih. Yes 13:6-8; Yer 4:31).

- **"karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu"** Yoh 20:9 juga mengaitkan kebangkitan Yesus dengan nubuatan PL (lih. ay 25-28). Yesus pergi ke alam maut (Hades) untuk suatu maksud tertentu (lih. 3:19; 4:6). Ketika Ia pergi Ia membawa orang-orang percaya yang benar bersamaNya (lih. II Kor 5:6,8)!

2:25 "Sebab Daud berkata tentang Dia" Ini adalah kutipan dari Mazmur 16:8-11. Petrus sedang menegaskan bahwa Maz 16 bersifat keMesiasan (lih. Paulus dalam 13:36) dan bahwa ini menunjuk secara langsung pada Yesus. Kebangkitan Yesus adalah pengharapan dari pemazmur dan pengharapan dari orang percaya PB.

2:26 "tenteram" Istilah ini tidak dipakai dalam Injil, namun digunakan di Kisah untuk menjelaskan iman dari orang percaya dalam penyempurnaan dari janji-janji injil di masa depan (lih. 23:6; 24:15; 26:6,7; 28:20). Ini sering digunakan dalam tulisan-tulisan Paulus, namun dalam beberapa pengertian yang berhubungan dengan rencana penebusan kekal Allah. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: PENGHARAPAN

Paulus menggunakan kata ini dalam beberapa pengertian yang berkaitan namun berbeda. Sering kata ini dihubungkan dengan penyempurnaan iman orang percaya (mis. I Tim. 1:1). Hal ini dapat dinyatakan sebagai kemuliaan, hidup kekal, keselamatan tertinggi, Kedatangan Kedua, dll. Penyempurnaan adalah hal yang pasti, namun elemen waktunya adalah di masa depan dan tidak diketahui. Ini juga sering dihubungkan dengan "iman" dan "kasih" (lih. I Kor 13:13; I Tes 1:3; II Tes 2:16). Sebagian dari daftar penggunaan Paulus adalah:

1. Kedatangan Kedua, Gal 5:5; Ef 1:18; 4:4; Titus 2:13
2. Yesus ialah pengharapan kita, I Tim 1:1
3. Orang percaya akan dipersembahkan pada Allah , Kol 1:22-23; I Tes 2:19
4. Pengharapan ada di dalam Surga, Kol 1:5
5. Mempercayakan diri dalam injil, Kol 1:23; I Tes 2:19
6. Keselamatan Tertinggi, Kol 1:5; I Tes 4:13; 5:8
7. Kemuliaan Allah, Rom 5:2, II Kor 3:12; Kol 1:27
8. Keselamatan bagi orang bukan Yahudi oleh Kristus, Kol 1:27
9. Jaminan Keselamatan, I Tes 5:8
10. Kehidupan kekal, Titus 1:2; 3:7
11. Hasil dari kedewasaan Kristen, Rom 5:2-5
12. Penebusan dari segalka ciptaan, Rom 8:20-22
13. Penyempurnaan Adopsi, Rom 8:23-25
14. Gelar Allah, Rom 15:13
15. Kerinduan Paulus bagi orang percaya, II Kor 1:7
16. PL sebagai panduan bagi orang percaya PB, Rom 15:4

2:27 "DUNIA ORANG MATI" Ini adalah istilah Yunani bagi tempat penampungan orang mati. Ini setara dengan istilah Ibrani *Sheol* dalam PL. Dalam PL kehidupan setelah mati dijelaskan sebagai suatu keberadaan secara sadar dengan keluarga seseorang, namun tak ada sukacita atau persekutuan. Hanya perwahyuan progresif PB lah yang lebih secara jelas mendefinisikan kehidupan setelah mati (yaitu surga dan neraka).

TOPIK KHUSUS: KEMANAKAH ORANG MATI ITU?

I. Perjanjian Lama
   A. Semua orang pergi ke *She'ol* (tidak jelas etimologinya), yang adalah suatu cara untuk merujuk kepada kematian atau kubur, kebanyakan dalam Sastra Hikmat dan Yesaya. Dalam PL ini adalah sebuah keberadaan yang bersifat bayangan, sadar, dan tanpa sukacita (lih. Ayb 10:21-22; 38:17; Maz 107:10,14).
   B. *She'ol* bercirikan
      1. berasosiasi dengan penghakiman Allah (api), Ul 32:22
      2. berasosiasi dengan penghukuman bahkan sebelum Hari Penghakiman, Maz 18:4-5
      3. berasosiasi dengan *Abaddon* (penghancuran), namun juga terbuka bagi Allah, Ayb 26:6; Maz 139:8; Am 9:2
      4. berasosiasi dengan "Liang/lubang" (kubur), Maz.16:10; Yes 14:15; Yeh 31:15-17
      5. orang jahat turun hidup-hidup ke *She'ol*, Bil 16:30,33; Maz 55:15
      6. sering dipersonifikasikan sebagai seekor binatang bermulut besar, Bil 16:30; Yes 5:14; 14:9; Hab 2:5
      7. orang-orang yang di sana disebut *Shades*, Yes 14:9-11

II. Perjanjian Baru
   A. *She'ol* Ibrani diterjemahkan ke Bahasa Yunani sebagai *Hades* (dunia yang tak kelihatan)
   B. *Hades* bercirikan
      1. menunjuk pada kematian, Mat 16:18
      2. terkait dengan kematiana, Wah 1:18; 6:8; 20:13-14
      3. sering beranalogi dengan tempat penghukuman yang tetap (*Gehenna*), Mat 11:23 (kutipan PL); Luk 10:15; 16:23-24
      4. sering beranalogi dengan kubur, Luk 16:23

C. Kemungkinan terbagi (para rabi)
    1. bagian orang benar disebut firdaus (sesungguhnya adalah nama lain surga, lih. II Kor 12:4; Wah 2:7, Luk 23:43
    2. bagian orang jahat disebut *Tartarus*, II Pet 2:4, yang merupakan tempat penahanan bagi malaikat yang jahat (lih. Kej 6; I Henokh)

D. *Gehenna*
    1. Mencerminkan frasa PL, "lembah anak-anak Hinom," (di selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molokh* disembah dengan pengorbanan bayi (lih. II Raj 16:3; 21:6; II Taw 28:3; 33:6), yang terlarang dalam Im 18:21; 20:2-5
    2. Yeremia merubahnya dari suatu tempat penyembahan kafir menjadi tempat penghakiman dari YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjdi tempat penghukuman berapi dan kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib 1:103.
    3. Orangorang Yahudi di jaman Yesus sangat merasa ngeri dengan partisipasi ara pendahulu mereka dalam penyembahan kafir dengan mengorbankan bayi, sehingga mereka merubah tempat ini menjadi tempat pusat pembuangan sampah di Yerusalem. Banyak penggambaran Yesus akan penghakiman kekal berasal dari lokasi penimbunan ini (api, asap, cacing, bau busuk, lih. Mar 9:44,46). Istilah *Gehenna* ini hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yak 3:6).
    4. Penggunaan Yesus akan *Gehenna*
        a. api, Mat 5:22; 18:9; Mar 9:43
        b. tetap, Mar 9:48 (Mat 25:46)
        c. tempat penghancuran (baik jiwa maupun raga), Mat 10:28
        d. berparalel dengan *She'ol*, Mat 5:29-30; 18:9
        e. mengkarakteristikkan orang jahat sebagai "anak neraka," Mat 23:15
        f. hasil dari hukuman peradilan, Mat 23:33; Luk 12:5
        g. konsep *Gehenna* berparalel dengan kematian kedua (lih. Wah 2:11; 20:6,14) atau telaga api (lih. Mat 13:42,50; Wah 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Mungkin saja telaga api ini menjadi tempat tinggal permanen dari manusia (dari *She'ol*) dan malaikat-malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yud 6 atau jurang maut, lih. Luk 8:31; Wah 9:1-10; 20:1,3).
        h. Ini tidak dirancang untuk manusia, namun untuk setan dan para malaikatnya, Mat 25:41

E. Ada kemungkinan, karena ketumpang tindihan dari *She'ol*, *Hades*, dan *Gehenna* bahwa
    1. aslinya semua manusia pergi ke *She'ol/Hades*
    2. pengalaman mereka di sana (baik atau jahat) diperburuk setelah Hari Penghakiman, namun tempat dari orang jahat akan tetap sama (inilah mengapa KJV menterjemahkan *hades* (kubur) sebagai *gehenna* (neraka).
    3. satu-satunya PB yang menyebutkan penyiksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan dari Luk 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *She'ol* juga dijelaskan sebagai suatu tempat penghukuman sekarang (lih. Ul 32:22; Maz 18:1-5). Namun demikian, seseorang tidak dapat membangun doktrin atas dasar perumpamaan.

III. Status di tengah antara kematian dan kebangkitan

A. PB tidak mengajarkan "keabadian jiwa" yang merupakan satu dari beberapa pandangan kuno mengenai kehidupan setelah mati.
    1. jiwa manusia ada sebelum kehidupan jasmani mereka
    2. jiwa manusia kekal sebelum dan setelah kematian jasmani
    3. seringkali tubuh jasmani ini dilihat sebagai penjara dan kematian sebagai pembebasan kembali kepada status pra-eksistensinya

B. Petunjuk PB pada keadaan tanpa tubuh di antara kematian dan kebangkitan
    1. Yesus berbicara mengenai suatu pembagian antara tubuh dan jiwa, Mat 10:28
    2. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Mar 12:26-27; Luk 16:23
    3. Musa dan Elia memiliki tubuh jasmani saat pengangkatan, Mat 17
    4. Paulus menegaskan bahwa pada saat Kedatangan Kedua jiwa-jiwa yang bersama Kristus akan memperoleh pertama-tama tubuh baru mereka dahuluasserts, II Tes 4:13-18

5. Paulus menegaskan bahwa orang percaya mendapatkan tubuh rohani baru saat hari Kebangkitan, I Kor 15:23,52
6. Paulus menegaslan bahwa orang percaya tidak pergi ke *Hades*, namun di saat kematian ada bersama dengan Yesus, II Kor 5:6,8; Flp 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang benar ke Surga bersamaNya, I Pet 3:18-22.

IV. Surga
  A. Istilah ini digunakan dalam tiga pengertian di dalam Alkitab.
    1. atmosfir di atas bumi, Kej 1:1,8; Yes 42:5; 45:18
    2. langit berbintang, Kej 1:14; Ul 10:14; Maz 148:4; Ibr 4:14; 7:26
    3. tempat tahta Allah, Ul 10:14; I Raj 8:27; Maz 148:4; Ef 4:10; Ibr 9:24 (langit ke tiga, II Kor 12:2)
  B. Alkitab tidak banyak menyatakan hidup setelah mati. Kemungkinan karena manusia yang jatuh tidak memiliki cara atau kapasitas untuk memahaminya (lih. I Kor 2:9).
  C. Surga adalah suatu tempat (lih. Yoh 14:2-3) dan suatu pribadi (lih. II Kor 5:6,8). Surga bisa jadi adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kej 1-2; Wah 21-22). Bumi akan dibersihkan dan dipulihkan (lih. Kis 3:21; Rom 8:21; II Pet 3:10). Gambar Allah (Kej 1:26-27) dipulihkan di dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim dari Taman Eden menjadi mungkin lagi.
  Namun demikian, ini bisa jadi bersifat penggambaran (surga sebagai suatu kota kubus raksasa dari Wah 21:9-27) dan bukan hurufiah. I Korintus 15 menjelaskan perbedaan antara tubuh jasmani dan tubuh rohani sebagai suatu benih untuk tanaman dewasa. Lagi, I Kor 2:9 (suatu kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17) adalah suatu janji dan pengharapan yang besar! Saya tahu bahwa ketika kita melihatNya kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yoh 3:2).

V. Sumber-sumber yang Membantu
  A. William Hendriksen, *Alkitab tentang Kehidupan di Akhirat*
  B. Maurice Rawlings, *Di balik Pintu Kematian*

❑ **"'DAN TIDAK MEMBIARKAN ORANG KUDUS-MU MELIHAT KEBINASAAN'"** Ini adalah suatu rujukan keMesiasan yang nyata yang berhubungan dengan kematian, namun bukanlah kerusakan dari Yang Dijanjikan, Yang Diurapi, Yang Kudus (lih. Maz 49:15 dan 86:13).

2:28 "'ENGKAU AKAN MELIMPAHI AKU DENGAN SUKACITA DI HADAPAN-MU'" Frasa ini mengisyaratkan suatu pengalaman sukacita pribadi dengan Bapa (ay 22-28) di Surga dengan melalui kematian dari Mesias (lih. Yes 53:10-12). Pandangan positif yang sama mengenai persekutuan dengan Allah di kehidupan setelah mati ini dicatat dalam Ayb 14:14-15; 19:25-27.

NASKAH NASB (UPDATED): 2:29-36

[29]"Saudara-saudara, aku boleh berkata-kata dengan terus terang kepadamu tentang Daud, bapa bangsa kita. Ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. [30]Tetapi ia adalah seorang nabi dan ia tahu, bahwa ALLAH TELAH BERJANJI KEPADANYA DENGAN MENGANGKAT SUMPAH, BAHWA IA AKAN MENDUDUKKAN SEORANG DARI KETURUNAN DAUD SENDIRI DI ATAS TAKHTANYA. [31]Karena itu ia telah melihat ke depan dan telah berbicara tentang kebangkitan Mesias, ketika ia mengatakan, bahwa DIA TIDAK DITINGGALKAN DI DALAM DUNIA ORANG MATI, DAN BAHWA DAGING-NYA TIDAK MENGALAMI KEBINASAAN. [32]Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi. [33]Dan sesudah Ia ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkan-Nya apa yang kamu lihat dan dengar di sini. [34]Sebab bukan Daud yang naik ke sorga, malahan Daud sendiri berkata: TUHAN TELAH BERFIRMAN KEPADA TUANKU: [35]DUDUKLAH DI SEBELAH KANAN-KU, SAMPAI KUBUAT MUSUH-MUSUH-MU MENJADI TUMPUAN KAKI-MU. [36]Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.".

2:29-31 Tidaklah mudah bagi para pembaca barat moderen untuk mengikuti analisis Petrus akan Mazmur karena ia menggunakan prosedur-prosedur hermeneutika kerabian (ini juga benar untuk kitab Ibrani). Petrus mungkin

telah mendengar argumentasi ini di dalam sinagoga untuk Mesias yang akan datang dan sekarang mengetahui bahwa ini menunjuk pada Yesus orang Nazaaret.

2:29 Petrus menunjukkan bahwa Maz16, walaupun dalam beberapa hal merujuk pada Daud (khususnya 16:10b), tidak dapat secar sepenuhnya menunjuk pada Daud.

2:30 "ia adalah seorang nabi" Orang-orang Yahudi percaya bahwa Allah berbicara melalui para nabi. Musa disebut seorang nabi (lih. Ul 18:18). Kitab-kitab PL Yosua, Hakim-hakim, I dan II Samuel dan I dan II Raja-raja dikenal dalam kanonika Yahudi sebagai "nabi-nabi terdahulu." Setelah kematian dari nabi terakhir, Maleakhi, para rabi berpendapat bahwa perwahyuan telah berhenti. Dalam pengertian istilah Yahudi inilah (yaitu. penulis Kitab) maka Daud disebut seorang nabi. Terdahulu dalam PL Allah telah menyatakannya pada Musa (lih. Kej 49) bahwa Mesias akan berasal dari suku Yehuda. Dalam II Sam 7 Allah menyatakan bahwa Ia akan merupakan keturunan kebangsawanan raja Daud. Dalam Maz 110 Allah lebih jauh menyatakan bahwa Ia akan juga berasal dari garis keturunan keimaman dari Melkisedek (lih ay 34-35).

❑ **"'ALLAH TELAH BERJANJI KEPADANYA DENGAN MENGANGKAT SUMPAH, BAHWA IA AKAN MENDUDUKKAN SEORANG DARI KETURUNAN DAUD SENDIRI DI ATAS TAKHTANYA'"** Ini adalah suatu rangkuman atau paduan rujukan pada II Sam 7:11-16; Maz 89:3-4; atau 132:11. Ini menunjukkan bahwa maksud lama Allah akan digenapi dalam Yesus orang Nazaret. Kematian dan kebangkitanNya bukanlah rencana B (cadangan), melainkan rencana penebusan Allah yang telah ditetapkan sebelumnya sejak sebelum dunia dijadikan (lih. Ef 2:11-3:13).

2:31 "Mesias" Ini adalah terjemahan dari bahasa Yunani "Kristus" atau secara hurufiah "Yang Diurapi." Bukan hanya Yesus anak Daud, Raja Israel, namun Anak Allah dan duduk di tahta surgawi (lih. Maz 110).

❑ **"'DIA TIDAK DITINGGALKAN DI DALAM DUNIA ORANG MATI, DAN BAHWA DAGING-NYA TIDAK MENGALAMI KEBINASAAN'"** Ini ditandai sebagai suatu kutipan PL dalam naskah NASB 1995 (updated). Secara nyata ini merujuk pada Maz 16.

2:32-33 "Yesus. . .Allah. . .Roh Kudus" Walaupun kata "trinitas" tidak pernah digunakan dalam Alkitab, konsep akan Allah Tritunggal dituntut oleh (1) keTuhanan Yesus dan (2) kepribadian Roh Kudus. Alkitab mengkomunikasikan konsep ini dengan menyebutkan ke tiga pribadi Trinitas dalam suatu konteks tunggal (lih. Kis 2:32-33; Mat 28:19; I Kor 12:4-6; II Kor 1:21-22; 13:14; Ef 4:4-6 dan I Pet 1:2).

TOPIK KHUSUS: TRINITAS

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah "Trinitas", yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjalar.

1. Injil
   a. Matius 3:16-17; 28:19 (and parallels)
   b. John 14:26
2. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39
3. Paulus
   a. Romans 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
   b. I Corinthians 2:8-10; 12:4-6
   c. II Corinthians 1:21; 13:14
   d. Galatians 4:4-6
   e. Ephesians 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
   f. I Thessalonians 1:2-5
   g II Thessalonians 2:13
   h. Titus 3:4-6

4. Petrus – I Pet 1:2
5. Yudas – ay 20-21

Hal ini diisyaratkan dalam PL

1. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.
   a. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan uenuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
   b. “Kita” dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7
2. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.
   a. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
   b. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
   c. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
   d. Zakharia 3:1-2
3. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.
4. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12
5. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10
6. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1

KeTuhanan Yesus dan kepribadiaan dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis.

1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
2. Origen – menurunkan hakikat keIllahian Anak dan Roh.
3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*

Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

2:32 “Yesus inilah yang dibangkitkan Allah” Lihat catatan lengkapnya pada 2:24.

- **“‘tentang hal itu kami semua adalah saksi’”** Ini menunjuk pada mereka yang melihat Kristus yang telah dibangkitkan. Lihat bagan dari penampakan-penampakan pasca kebangkitan dari Paul Barnett, *Yesus dan Kebangkitan dari Kekristenan Mula-mula*, hal. 185, pada 1:3 (hal. 9).

2:33 “oleh tangan kanan Allah” Ini adalah suatu penggambaran antropomorfis bagi suatu tempat kekuasaan, otoritas, dan syafaat (lih. I Yoh 2:1), yang diambil dari Maz 110:1 (dikutip lebih dari Mazmur manapun dalam PB) atau Maz 118:6. Allah adalah Roh yang kekal, hadir diseluruh makhluk ciptaan jasmani dan rohani. Manusia harus menggunakan bahasa dan konsep yang melekat di dunia untuk berbicara kepadaNya, namun itu semua (1) penyangkalan-penyangkalan (2) analogi-analogi atau (3) penggambaran-penggambaran. Bahkan kata “Bapa” untuk menjelaskan Allah atau “Anak” untuk menjelaskan Yesus adalah penggambaran. Seluruh penggambaran-penggambaran ini terputus di titik tertentu. Kata-kata tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan suatu kebenaran pokok atau konsep mengenai keTuhanan. Hati-hatai terhadap kehurufiahan! Sesungguhnya anda tidak berharap untuk melihat seorang tua, seorang muda, dan seekor burung putih ketika anda sampai ke surga. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: BAHASA ANTROPOMORFIS (ALLAH DIJELASKAN SEBAGAI MANUSIA)

I. Jenis bahasa inisangat lazim dalam PL (beberapa contoh)
   A. bagian-bagian tubuh jasmani
      1. mata - Kej 1:4,31; 6:8; Kel 33:17; Bil 14:14; Ul 11:12; Zak 4:10
      2. tangan - Kel 15:17; Bil 11:23; Ul 2:15
      3. lengan - Kel 6:6; 15:16; Bil 11:23; Ul 4:34; 5:15
      4. telinga - Bil 11:18; I Sam 8:21; II Raj 19:16; Maz 5:1; 10:17; 18:6
      5. wajah - Kel 32:30; 33:11; Bil 6:25; Ul 34:10; Maz 114:7
      6. jari - Kel 8:19; 31:18; Ul 9:10; Maz 8:3
      7. suara - Kej 3:8,10; Kel 15:26; 19:19; Ul 26:17; 27:10
      8. kaki - Kel 24:10; Yeh 43:7
      9. bentuk manusia - Kel 24:9-11; Maz 47; Yes 6:1; Yeh 1:26
      10. malaikat Allah - Kej 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16; Kel 3:4,13-21; 14:19; Hak 2:1; 6:22-23; 13:3-22
   B. Tindakan-tindakan jasmani
      1. berbicara sebagai mekanisme penciptaan – Kej 1:3,6,9,11,14,20,24,26
      2. berjalan (yaitu bunyi dari) dalam Eden - Kej 3:8; 18:33; Hab 3:15
      3. menutup pintu bahtera Nuh - Kej 7:16
      4. mencium bau korban-korban - Kej 8:21; Im 26:31; Amos 5:21
      5. turun - Kej 11:5; 18:21; Kel 3:8; 19:11,18,20
      6. menguburkan Musa - Ul 34:6
   C. perasaan manusia (beberapa contoh)
      1. menyesal/kecewa - Kej 6:6,7; Kel 32:14; Hak 2:18; I Sam 15:29,35; Amos 7:3,6
      2. marah - Kel 4:14; 15:7; Bil 11:10; 12:9; 22:22; 25:3,4; 32:10,13,14; Ul 6:5; 7:4; 29:20
      3. cemburu - Kel 20:5; 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15; 32:16,21; Yos 24:19
      4. tak sudi/jijik - Im 20:23; 26:30; Ul 32:19
   D. Istilah-istilah Keluarga (beberapa contoh)
      1. Bapa
         a. dari orang Israel - Kel 4:22; Ul 14:1; 39:5
         b. dari raja - II Sam 7:11-16; Maz 2:7
         c. penggambaran-penggambaran dari indakan kebapaan - Ul 1:31; 8:5; 32:1; Maz 27:10; Ams 3:12; Yer 3:4,22; 31:20; Hosea 11:1-4; Mal 3:17
      2. Orang tua - Hosea 11:1-4
      3. Ibu - Maz 27:10 (analogi dari ibu menyusui); Yes 49:15; 66:9-13
      4. Kekasih yang Muda dan setia - Hosea 1-3

II. Alasan-alasan untuk penggunaan jenis bahasa seperti ini
   A. Adalah keharusan bagi Allah untuk menyatakan DiriNya kepada umat manusia. Knsep yang ssangat meresap akan Allah sebagai seorang laki-laki adalah suatu antropomorfisisme karena Allah adalah roh!
   B. Allah mengambil aspek yang paling berarti dari kehidupan manusia dan menggunakannya untuk menyatakan DiriNya kepada umat manusia yang jatuh (bapa, ibu, orang tua, kekasih)
   C. Walaupun harus, Allah tidak ingin dibatasi oleh bentuk jasmani apapun (lih. Kel 20; Ul 5)
   D. Antropomorfisme yang tertinggi adalah inkarnasi Yesus! Allah menjadi jasmani, bisa dijamah! (lih. I Yoh 1:1-3). Berita tentang Allah menjadi Firman Allah (lih. Yoh 1:1-18).

- **"Roh Kudus yang dijanjikan"** PL menjanjikan suatu hari baru kebenaran yang dipimpin oleh Roh, yangg diberlakukan oleh karya Mesias.
   1. Yoh 7:39, hari baru telah datang
   2. Gal 3:14, berkat Abraham (lih. Kej 12:3) sekarang tersedia bagi seluruh dunia
   3. Ef 1:13, orang percaya dalam jaman baru ini dimeteraikan oleh Roh.

❑ **“yang kamu lihat dan dengar”** Ini adalah penekanan yang terus menerus dalam khotbah ini pada sifat saksi mata dari para pendengar ini (lih. 14,22,32,33,36). Mereka tahu yang Petrus katakan adalah benar karena mereka ada di sana. Para penasehat Hukum menyebut hal ini bukti utama.

2:34 “‘TUHAN TELAH BERFIRMAN KEPADA TUANKU’” Ini adalah kutipan dari Maz 110:1 (YHWH...Adon). Yesus menggunakannya dalam Mat 22:41-46. Dalam PB ini menunjukkan aspek ganda dari kerajaan; Yesus telah ada di kanan Allah, namun musuh-musuh Nya belum menjadi tumpuan kakiNya. Lihat Topik Khusus: Kerajaan Allah pada 1:3.

2:36 “Jadi seluruh kaum Israel” Ini menunjuk pada kepemimpinan dan bangsa Yahudi, yaitu orang-orang yang sama kepada siapa Petrus berkhotbah. Ia menegaskan bahwa nubuatan PL digenapi dan berpuncak pada Yesus orang Nazaret. Lihat Topik Khusus: Kerajaan Allah pada 1:3.

❑

NASB **“tahu dengan pasti”**
NKJV **“tahu secara yakin”**
NRSV **“tahu dengan kepastian”**
TEV **“tahu dengan yakin”**
NJB **“bisa merasa pasti”**

Ini mencerminkan dua kata Yunani, KATA KETERANGAN *aphalōs*, yang berarti “mengikat secara ketat” (secara penggambaran dengan pasti, lih. 16:23) dan PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dari *ginōskō*, “mengetahui.” Para saksi mata dari minggu terakhir, kematian, dan kebangkitan Yesus tidak mungkin meragukan kata-kata Petrus.

❑ **“Tuhan dan Kristus”** Istilah “Tuhan” (*kurios*) bisa digunakan dalam suatu pengertian umum atau dalam suatu pengertian teologia yang khusus. Kata ini bisa berarti “tuan,” “bapak,” “guru,” “pemilik,” “suami,” atau “manusia-Allah sepenuhnya.” Penggunaan PL dari istilah ini (*adon*) berasal dari keengganan orang Yahudi untuk mengucapkan nama perjanjian Allah, YHWH, BENTUK CAUSATIVE dari kata Ibrani “ada” (lih. Kel 3:14). Mereka takut melanggat Perintah yang mengatakan “Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan” (lih. Kel 20:7; Ul 5:11). Oleh karenanya, mereka berpikir jika mereka tidak mengucapkannya, mereka tidak bisa bersikap sembarangan. Jadi, mereka menggantikannya dengan kata Ibrani *adonai*, yang memiliki arti serupa dengan kata Yunani *kurios* (Tuhan). Para penulis PB menggunakan istilah ini untuk menjelaskan keTuhannan penuh dari Kristus. Frasa “Yesus adalah Tuhan” adalah pengakuan iman umum dan suatu rumusan baptisan dari gereja mula-mula (lih. Rom 10:9-13; I Kor 12:3; Fil 2:11).

“Kristus” adalah kata Yunani yang setara dengan kata Ibrani *messiah*, yang berarti “Yang Diurapi” (lih. 2:31,36; 3:18,20; 4:26; 5:42; 8:5; 9:22; 17:3; 18:5,28; 26:23). Ini mengisyaratkan “Seseorang yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas tertentu.” Dalam PL tiga kelompok pemimpin, yaitu para imam, raja, dan nabi diurapi. Yesus menggenapi kesemua jabatan urapan tersebut (lih. Ibr 1:2-3).

Dengan menggunakan kedua gela PL ini bagi Yesus orang Nazaret, Lukas menegaskan baik kemanusiaanNya (lih. Flp 2:6-11) dan keMesiasan Nya (lih. Luk 2:11). Ini sungguh menetapkan suatu panggung bagi proklamasi (*kerygma*) dari khotbah-khotbah yang lain dalam Kisah!

❑ **“Yesus, yang kamu salibkan itu”** Petrus meuduh para penduduk Yerusalem ini bermuka dua dalam kematian Yesus. Semua manusia yang jatuh sama-sama terlibat dalam kesalahan ini. Lihat catatan pada 2:23.

❑ **“Yesus… itu”** Penyebutan “Yesus itu” (lih. 2:23,32,36) mengkaitkan proklamasi Petrus akan Yesus yang historis kepada Kristus yang telah dibangkitkan, dan ditinggikan. Kedua konsep ini adalah benar dan nyata. Tidak ada perbedaan alkitabiah antara Yesus di awal dan Yesus dalam iman!

NASKAH NASB (UPDATED): 2:37-42

[37]Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" [38]Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. [39]Sebab bagi

kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." [40]Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini." [41]Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. [42]Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

2:37 "hati mereka sangat terharu" Ini adalah istilah Yunani *kata* ditambah *nussō*. Akar katanya digunakan dalam Yoh 19:34 untuk Yesus dipakukan di kayu salib. Khotbah Petrus memakukan para pendengar kepada kebenaran injil. Ini nyata menunjuk pada keyakinan dari Roh Kudus yang harus ada yang mendahului keselamatan (lih. Yoh 16:8-11).

2:38 "Bertobatlah" Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang berarti membuat suatu keputusan yang menentukan. Istilah Ibrani untuk bertobat berarti perubahan tindakan. Istilah Yunaninya berarti suatu perubahan pikiran. Pertobatan adalah suatu kesediaan untuk berubah. Ini tidak berarti pemberhentian total dari dosa, namun kerinduan untuk menyenangkan Allah , bukan diri sendiri. Sebagai manusia yang jatuh, kita hidup bagi kita sendiri, namun sebagai orang percaya kita hidup bagi Allah! Pertobatan dan iman adalah persyaratan Allah bagi keselamatan (lih. Mar 1:15; Kis 3:16, 19; 20:21). Yesus berkata "jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa" (lih Luk. 13:3,5). Pertobatan adalah kehendak Allah bagi manusia yang jatuh. (lih. II Pet 3:9, Yeh 18:23, 30, 32). Misteri dari kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia dapat didemonstrasikan secara jelas oleh pertobatan sebagai suatu persyaratan untuk keselamatan. Namun demikian, pasangan paradoks atau dialektisnya adalah bahwa ini adalah juga anugerah Allah (lih. 5:31; 11:18 dan II Tim 2:25). Akan selalu ada ketegangan dalam penyajian alkitab akan Anugerah Allah yang memulai dengan tanggapan perjanjian manusia yang diperlukan. Perjanjian Bru sebagaimana perjanjian yang lama mempunyai struktur "jika-maka". Ada beberapa istilah yang digunakan dalam PB yang berhubungan dengan konsep pertobatan.

Konsteks yang melukiskannya adalah II Kor 7:8-11. Istilah-istilahnya adalah (1) "kesedihan" (*lupō*, ay 8, 9, 10, 11), yang secara moral netral; (2) "penyesalan" (*metamelomai*, ay 8, 10), yang berarti "sedih atas tindakan yang lalu." Ini digunakan oleh Yudas (lih. Mat 27:3) dan Esau (lih. Ibr 12:16-17); dan (3) "pertobatan" (*metanoneō*, ay 9, 10, 11), yang berarti suatu perubahan pikiran, suatu sifat yang baru, suatu arah baru kehidupan. Bukanlah kesedihan yang merupakan ciri pertobatan, namun kesediaan untuk berubah, untuk mencocokkan diri kepada kehendak Allah. Inilah Topik Khusus mengenai "pertobatan" dari komentari saya pada II Korintus 7.

TOPIK KHUSUS: PERTOBATAN

Pertobatan (sejalan dengan iman) adalah syarat perjanjian dari baik Perjanjian Lama (*Nacham*, I Raj 8:47; *Shuv*, I Raj 8:48; Yeh 14:6; 18:30; Jo 2:12-13; Zak 1:3-4) dan Perjanjian Baru.

1. Yohanes Pembaptis (Mat 3:2; Mar 1:4; Luk 3:3,8)
2. Yesus (Mat 4:17; Mar 1:15; 2:17; Luk 5:32; 13:3,5; 15:7; 17:3)
3. Petrus (Kis 2:38; 3:19; 8:22; 11:18; II Pet 3:9)
4. Paulus (Kis 13:24; 17:30; 20:21; 26:20; Rom 2:4; II Kor 2:9-10)

Namun apakah pertobatan itu? Apakah penderitaan? Apakah merupakan penghentian dosa? Pasal terbaik dalam PB untuk pemahaman konotasi-konotasi yang berbeda dari konsep ini adalah II Korintus 7:8-11, dimana tiga istilah Yunani yang saling berhubungan dan berbeda artinya digunakan.

1. "penderitaan" (*lupē*, lih. ay. 8 [dua kali], 9 [tiga kali], 10 [dua kali], 11). Ini artinya brdika atau tertekan dan memiliki konotasi teologis yang netral.
2. "pertobatan" (*metanoeō*, lih. ay. 9,10). Ini adalah gabungan dari kata "setelah" dan "pikiran", yang menyatakan adanya suatu pemikiran baru, cara berpikir yang baru, sikap yang baru terhadapkehidupan dan Allah. Ini adalah pertobatan yang benar.
3. "penyesalan" (*metamelomai*, cf. vv. 8 [twice], 10). Ini adalah gabungan kata "setelah" dan "kepedulian". Kata ini digunakan mengenai Yudas di Mat 27:3 dan Esau di Ibr 12:16-17. Hal ini menyatakan penderitaan sebagai akibat dari konsekuensi bukan atas perbuatan.

   Pertobatan dan iman adalah tindakan perjanjian wajib (lih. Mar 1:15; Kis 2:38,41; 3:16,19; 20:21).

Ada beberapa naskah yang menyatakan bahwa Allah memberikan pertobatan (lih. Kis 5:31; 11:18; II Tim 2:25). Namun kebanyakan naskah memandang hal ini sebagai sesuatu tanggapan perjanjian dari manusia yang merupakan keharusan terhadap penawaran Allah akan keselamatan yang cuma-cuma.

Definisi istilah Ibrani dan Yunani sangat diperlukan untuk dapat mencakup arti pertobatan. Bahasa Ibrani mensyaratkan "suatu berubahan tindakan", sementara Yunani mensyaratkan "Perubahan Pikiran". Orang yang diselamatkan menerima pikiran dan hati yang baru. Ia akan berpikir dan hidup berbeda dengan sebelumnya. Bukannya "Mana yang untuk aku?", sekarang pertannyaannya, "Apa yang dikehendaki Allah?" Pertobatan bukansuatu emosi yang akanmemudar atau suatu ketidak berdosaan total, namun hubungan yang baru dengan Yang Kudus, yang akan mengubah seorang yang percaya secara progresif menjadi orang yang kudus.

- **"dibaptis"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE (lih. NASB, NKJV). Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: BAPTISAN
Curtis Vaughan, *Kisah Para Rasul*, mempunyai sebuah catatan kaki yang menarik di hal. 28.

> "Kata Yunani dari 'dibaptis' adalah suatu imperative orang ketiga; kata 'bertobat', imperative orang kedua. Perubahan dari suatu perintah yang lebih langsung, yakni orang kedua kepada yang lebih tidak langsung, orang ketiga 'dibaptis' menyatakan bahwa tuntutan dasar Petrus yang terutama adalah pertobatan."

Hal ini mengikuti tekanan khotbah Yohanes Pembaptis (lih. Mat 3:2) dan Yesus (lih. Mat 4:17). Pertobatan nampaknya adalah sebuah kunci rohani dan baptisan adalah suatu pernyataan keluar dari perubahan kerohanian ini. Perjanjian Baru tidak tahu sama sekali tentang adanya orang percaya yang tidak dibaptis! Terhadap gereja mula-mula baptisan adalah cara pengakuan iman kepada masyarakat umum. Inilah kesempatan untuk pengakuan iman dalam Kristus kepada masyarakat, bukan suatu mekanisme untuk keselamatan! Perlu diingat bahwa baptisan tidak disebutkan dalam khotbah Petrus yang kedua, walau pertobatan disebutkan (lih. 3:19; Luk 24:17). Baptisan adalah teladan yang ditunjukkan oleh Yesus (lih. Mat 3:13-18). Baptisan diperintahkan oleh Yesus (lih. Mat 28:19).
Pertanyaan modern mengenai keharusan dari baptisan untuk keselamatan tidak disebutkan dalam Perjanjian Baru; semua orang percaya diharapkan untuk dibaptis. Namun demikian, seseorang harus juga menjaga diri terhadap suatu mekanikalisme sacramental! Keselamatan adalah masalah iman, bukan soal tempat yang tepat, kata-kata yang tepat, ataupun tindakan ritual yang tepat!

- **"dalam nama Yesus"** Ini adalah suatu ungkapan Ibrani (mencerminkan Yoel 2:32) yang menunjuk pada pribadi atau sifat dari Yesus. Bisa jadi rumusan baptisan gereja mula-mula, yang kemungkinan diulangi oleh si calon, adalah "Aku percaya Yesus adalah Tuhan" (lih. Rom 10:9-13). Ini adalah suatu peneguhan teologis dan suatu peneguhan kepercayaan pribadi. Dalam Amanat Agung Mat 28:19-20 nama tritunggal adalah rumusan baptisan. Lagi kita harus berjaga terhadap suatu sakramentalisme mekanis! Gelar atau rumusan bukanlah kuncinya, melainkan hati dari orang yang dibaptis.

-

NASB, NJB,
NIV **"untuk pengampunan dosamu"**
NKJV **"untuk pembebasan dosa-dosa"**
NRSV **"sehingga dosamu bisa diampuni"**
TEV **"sehingga dosamu akan diampuni"**

Pertanyaan teologisnya adalah bagaimana "untuk" (*eis*) berfungsi? Apakah paengampunan terkait dengan "bertbat" atau "dibaptis"? Apakah pengampunan bergantung pada pertobatan dan/atau baptisan?

Kemungkinan penggunaan *eis* ada banyak. Pengunaan yang paling umum ialah "dengan suatu pandangan kepada" atau "untuk maksud." Kebanyakan ahli Baptis memilih "karena" untuk alasan-alasan teologis, namun ini adalah suatu pilihan minor. Sering pra suposisi kita bahkan berfungsi pada tingkat analisis ketatabahasaan ini.

Kita harus membiarkan Alkitab berbicara dalam konteks; kemudian periksa paralel-paralelnya, kemudian bentuk teologi sistematis kita. Semua penafsir terkondisi secara historis, denominasi, dan pengalaman.

Pengampunan melalui iman dalam Kristus adalah tema berulang dalam khotbah-khotbah dalam Kisah ini (mis. Peter 2:38; 3:19; 5:31; 10:43; dan Paul 13:38).

❑ **“menerima karunia Roh Kudus”** Ini adalah sebuah FUTURE MIDDLE (deponent) INDICATIVE. Karunia Roh adalah (1) suatu keselamatan yang terjamin; (2) ssuatu hadirat yang tinggal; (3) suatu pembekalan untuk pelayanan; dan (4) suatu pengembangan keserupaan dengan Kristus. Kita tidak boleh menekan hal-hal ini atau urutan peristiwa keselamatannya karena hal-hal ini sering berbeda dalam Kis. Kisah tidak dimaksudkan untuk mengajarkan suatu rumusan atau tahapan teologis yang baku (lih. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya*, hal. 94-112), namun catatan apa yang terjadi.

Haruskah seorang penafsir menggunakan naskah ini untuk menegaskan tahapan tinfakan keselamatan: bertobat, dibaptis, pengampunan, dan kemudian karunia Roh? Teologia saya menuntut Roh untuk aktif sejak pertama (lih. Yoh 6:44,65) dan bersifat krusial sua melalui proses kesadaran (lih. Yoh 16:8-12), pertobatan (lih. 5:31; 11:18; II Tim 2:25), da iman. Roh adalah yang terutama dan keharusan (lih. Rom 8:9) dari mulai sampai berakhir. Ia secara pasti tidak bisa hanya ada di bagian akhir dari suatu rentetan!

2:39 “bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu” Ini adalah sebuah konsep kebersamaan, multi generasi, dan kekeluargaan dari PL (lih. Kel 20:5-6 dan Ul 5:9-10; 7:9). Iman dari anak-anak dipengaruhi oleh orang tua dan merupakan tanggung jawab orang tua (lih. Ul 4:9; 6:6-7; 20-25; 11:19; 32:46). Pengaruh kebersamaan ini juga memiliki aspek mengerikan dalam terang Mat 27:25 (“darah-Nya… atas kami dan atas anak-anak kami”).

Janji pengaruh iman multi generasi ini membantu saya untuk percaya bahwa Allah akan memakai iman saya untuk mempengaruhi, memberkati, dan melindungi keturunan-keturunan saya (lih. Ul 7:9). Ini tidak menyangkal tanggung jawab pribadi, namun menambah sebuah elemen pengaruh kebersamaan. Iman dan pelayanan setia saya dalam Kristus tidak mempengaruhi keluarga saya dan keluarga mereka dan seterusnya (lih. Ul 7:9). Betapa ini merupakan suatu pengharapan yang menghiburkan dan janji yang memotivasi. Iman melinasi keluarga-keluarga!

❑ **“bagi orang yang masih jauh”** Petrus sedang berpidato di hadapan orang Yahudi. Frasa ini aslinya merujuk pada orang Yahudi buangan yang akan dibawa kembali ke Tanah Perjanjian (lih. Yes 57:19). Namun demikian, ini juga, dalam beberapa perikop, sepertinya menunjuk pada Orang Bukan Yahudi yang sedemikian jauh dari suatu pengenalan akan YHWH (lih. Yes 49:1; Zak 6:15). Kabar baik dari injil adalah bahwa Allah yang esa dan benar itu (yaitu monoteisme) yang menciptakan wsemua manusia dalam gambarNya (lih. Kej 1:26-27), berkerinduan untuk memiliki persekutuan dengan mereka semua (lih. I Tim 2:4; II Pet 3:9). Inilah pengharapan akan kesatuan dari semua manusia di dalam Kristus. Dalam Dia tidak ada lagi Yahudi-Bukan Yahudi, budak-merdeka, pria-wanita, namun semua adalah satu (lih. Ef 2:11-3:13). Paulus menggunakan kutipan yang sama ini dalam berpidato pada Orang Bukan Yahudi di Ef 2:13 & 17. Jaman baru Roh telah membawa suatu kesatuan yang tak disangka-sangka!

❑ **“sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita”** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE (deponent) SUBJUNCTIVE. Aslinya ini merujuk pada Yudaisme yang terpencar-pencar. Allah selalu mengambbil inisiatif (MIDDLE VOICE, lih. Yoh 6:44,65). Dari Yeh 18:32; Yoh 3:16; I Tim 2:4; II Pet 3:9 kia tahu Ia memanggil semua manusia di tingkat tertentu kepada DiriNya. Namun, mereka harus menanggapi (yaitu SUBJUNCTIVE MOOD).

Istilah “banyak” dan “semua” secara alkitabiah berparalel (bandingkan Yes 53:6, “semua” dengan Yes 53:11,12, “banyak” atau Rom 5:18, “semua” dengan Rom 5:19, “banyak”). Hati Allah berdegup bagi suatu dunia yang hilang yang diciptakan menurut gambarNya, diciptakan untuk bersekutu dengan DiriNya!

2:40 “dengan banyak perkataan lain” Ini adalah bukti kenaskahan bahwa khotbah-khotbah yang dicatat dalam Kisah adalah rangkuman-rangkuman. Ini benar juga bagi pengajaran Yesus dalan Injil. Kita secara pra suposisi meneguhkan pengilhaman dan keakuratan dari rangkuman-rangkuman tersebut. Dunia abad pertama biasa dengan penyajian lisan dan daya ingat mereka.

❑ **"memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh"** Istilah Yunani ini (*dia* ditambah *marturomai*) populer dengan Lukas (lih. 2:40; 8:25; 10:42; 18:5; 20:21,23,24; 23:11; 28:23; Luk 16:28). Injil memiliki suatu kepentingan dan ketinggian yang tak bisa diabaikan baik dalam proklamasi ataupun mendengar.

❑ **"mengecam dan menasihati mereka"** Manusia harus menanggapi penawaran Allah di dalam Kristus (lih Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13). Inilah paradoks dari kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia (lih. Flp 2:12-13).

❑

NASB, NKJV **"Diselamatkan"**
NRSV, TEV,
NJB **"Menyelamatkan dirimu sendiri"**

Bentuk terinfleksi dari istilah ini adalah AORIST PASSIVE IMPERATIVE, namun sebagaimana dapat anda katakan, NRSV, TEV, dan NJB menterjemahkannya sebagai MIDDLE VOICE. Ini adalah ketegangan teologis mengenai keselamatan (lih. Flp 2:12-13). Apakah Allah semua, atau para pendengar tersebut harus mengijinkan Allah bekerja dalam kehidupan mereka?

Istilah Yunani "diselamatkan" (*sōsō*) mencerminkan suatu konsep Ibrani (*yasha*) dari pembebasan jasmani (lih. Yak 5:15,20), sementara dalam penggunaan PB nya ini berkonotasi pembebasan rohani atau keselamatan (lih. Yak 1:21; 2:14; 4:12).

TOPIK KHUSUS: BENTUK KATA KERJA YUNANI YANG DIGUNAKAN UNTUK KESELAMATAN

Keselamatan bukanlah suatu produk, tetapi suatu hubungan. Ini tidak berakhir ketika seseorang mempercayai Kristus; ini justru baru mulai! Ini bukan suatu polis asuransi kebakaran, ataupun suatu tiket ke surga namun suatu kehidupan serupa Kristus yang bertumbuh.

KESELAMATAN SEBAGAI SUATU TINDAKAN YANG TELAH SELESAI (AORIST)
- Kisah 15:11
- Roma 8:24
- II Timotius 1:9
- Titus 3:5
- Roma 13:11 (menggabungkan AORIST dengan suatu orientasi FUTURE)

KESELAMATAN SEBAGAI SUATU STATUS KEBERADAAN (PERFECT)
- Efesus 2:5,8

KESELAMATAN SEBAGAI SUATU PROSES YANG BERKELANJUTAN (PRESENT)
- I Korintus 1:18; 15:2
- II Korintus 2:15

KESELAMATAN SEBAGAI SUATU PENYEMPURNAAN DI MASA DEPAN (FUTURE dalam BENTUK KATA KERJA atau konteks)
- (Diisyaratkan dalam Mat 10:22, 24:13; Mar 13:13)
- Roma 5:9,10; 10:9,13
- I Korintus 3:15; 5:5
- Filipi 1:28;
- I Tesalonika 5:8-9
- Ibrani 1:14; 9:28
- I Timotius 4:16
- I Petrus 1:5,9

Karenanya, keselamatan dimulai dengan suatu keputusan iman awal (lih. Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13), namun ini harus menghasilkan satu proses iman gaya hidup (lih. Rom 8:29; Gal 3:19; Ef 1:4; 2:10), yang satu hari akan disempurnakan di depan kita (lih. I Yoh 3:2). Tahapan terakhir ini disebut pemuliaan. Ini dapat dilukiskan sebagai

1. keselamatan awal-pembenaran (diselamatkan dari hukuman dosa)
2. keselamatan progresif-pengkudusan (diselamatkan dari kuasa dosa)
3. keselamatan terakhir-pemuliaan (diselamatkan dari hadirat dosa)

❑ **“angkatan yang jahat ini”** Ini bisa jadi adalah suatu singgungan terhadap Ul 32:5 dan Maz 78:8. akar PL dari istilah “benar,” “bersifat benar,” “adil,” “keadilan,” adalah “sebuah tolok ukur air.” Ini menjadi suatu penggambaran pembanguna, Allah adalah sang tolok ukur! Kebanyakan kata untuk dosa dalam bahasa Ibrani dan Yunani menunjuk pada suatu deviasi dari tolok ukur ini (yaitu, bengkok, jahat). Semua manusia perlu diselamatkan dan dipulihkan.

2:41
NASB **“menerima”**
NKJV **“menerima dengan sukacita”**
NRSV **“menyambut”**
TEV **“percaya”**
NJB **“menerima”**

Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE PARTICIPLE dari *apodechomai*. Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris*, menyebutkan tiga penggunan dari istilah ini (lih. vol.2, hal. 28).

1. menyambut seseorang
2. menerima sesuatu atau seseorang sebagai benar dan menanggapinya secara pantas
3. mengakui kebenaran atau nilai dari sesuatu atau seseorang

Lukas sering menggunakan kata ini (lih. Luk 8:40; 9:11; Kis 2:41; 18:27; 24:3; 28:30). Injil adalah suatu pribadi untuk disambut, kebenran mengenai pribadi tersebut untuk dipercayai, dan kehidupan seperti pribadi tersebut untuk dijalani. Seluruh tiga hal ini krusial.

❑ **“dibaptis”** Baptisan adalah sebuah pengharapan keagamaan bagi orang Yahudi saat mereka memasuki Bait Suci. Para pengikut baru membaptiskan diri sendiri, namun bukan orang Yahudi. Ini adalah suatu peristiwa keagamaan yang diharapkan bagi para pendengar ini namun dengan arti yang baru. Yesus dibaptis; Yesus memerintahkan kita untuk membaptiskan-yang menyelesaikan hal itu! PB tidak tahu apa-apa mengenai orang percaya yang tidak dibaptis. Sepertinya bagi saya ini adalah suatu pemutusan yang jelas dengan Yudaisme dan memulai suatu umat Allah yang baru.

❑ **“tiga ribu jiwa”** Ini bukanlah angka yang bulat, namn suatu angka yang besar. Berita Petrus menenai daerah asal dari para saksi mata ini. Mereka siap untuk membuat luapan iman yang disyaratkan untuk percaya.

1. Yesus adalah Mesias
2. Mesias ditus untuk menderita
3. imndalam Dia adalah satu-satunya cara bagi pengampunan
4. baptisan adalah pantas

Ini mensyaratkan suatu keputusan yang menentukan, segera, merubah kehidupan (sebagaimana saat ini)! Lihat Topik Khusus: *Kerygma* pada 2:14.

2:42 “Mereka bertekun dalam pengajaran… dalam persekutuan” Lukas sering menggunakan konsep ini (lih. 1:14; 2:42,46; 6:4; 8:13; 10:7). Perhatikan hal-hal yang mereka kerjakan saat bersama-sama: (1) mengajar (lih. 2:42; 4:2,18; 5:21,25,28,42); (2) bersekutu; (3) memecahkan roti (yaitu ini kemungkinan menunjuk pada Perjamuan Suci); dan (4) berdoa (lih. ay 43-47). Hal-hal inilah yang harus kita ajarkan kepada orang-orang percaya yang baru! Orang orang yang baru beralih agama ini lapar akan kebenaran dan persekutuan. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: *KOINŌNIA*

Istilah “persekutuan” (*koinōnia*) berarti

1. hubunan dekat dengan seseorang
   a. dengan Anak (lih. I Yoh 1:6; I Kor 1:9)
   b. dengan Roh (lih. II Kor 13:13; Flp 2:1)
   c. dengan Bapa dan Anak (lih. I Yoh 1:3)
   d. dengan saudara/saudari seperjanjian yang lain (lih. I Yoh 1:3,7; Kis 2:42; Gal 2:9; Fil 17)

2. hubungan dekat dengan sesuatu atau kelompok-kelompok
    a. dengan Injil (lih. Flp 1:5; Fil 6)
    b. dengan darah Kristus (lih. I Kor 10:16)
    c. tidak dengan kegelapan (lih. II Kor 6:14)
   d. dengan penderitaan (lih. Fil 3:10; 4:14; I Pet 4:13)
3. anugerah atau sumbangan yang dilakukan secara berkemurahan (lih. Rom 12:13; 15:26; II Kor 8:4; 9:13; Fil 4:15; Ibr 13:16)
4. Anugerah pemberian Allah melalui Kristus, yang memulihkan persekutuan umat manusia dengan Nya dan saudara-saudarinya

NASKAH NASB (UPDATED): 2:43-47

[43]Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda. [44]Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, [45]dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing. [46]Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, [47]sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

2:43 "ketakutanlah mereka semua" Ini adalah sebuah IMPERFECT PASSIVE (deponent) INDICATIVE. Kita memperoleh istilah "fobia" dari istilah "kagum" atau "takut" ini. Hadirat dan kuasa Allah menyebabkan suatu atmosfir kekudusan, bahkan orang berdosa yang belum selamatpun tahu akan kekudusan waktu dan tempat ini!

2:44 "semua orang yang telah menjadi percaya" Liha catatan pada 3:16.

- **"dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama"** Pengalaman awal dalam "komunitas" ini tidak berhasil (lih. 4:32-5:11). Ini tidak dimaksudkan sebagai suatu prinsip universal, namun suatu upaya pada suatu komuniitas atau iman yang saling mengasihi, dan saling mendukung. Ini adalah suatu teladan yang bagus bahwa tidak setiap yang tercatat di dalam Alkitab dimaksudkan untuk diterapkan secara universal! Orang-orang percaya mula-mula ini memiliki suatu kasih yang besar satu dengan yang lain. Oh kalau saja kita bisa mendapatkan kembali kasih dan pengrtian akan hadirat dan kuasa Allah ini di antara kita (lih. Yoh 17:11,21,22,23)!!

2:46 "dengan sehati" Gereja mula-mula bercirikan kesatuan maksud ini (lih. 1:14; 2:46; 4:24; 5:12). Ini bukan untuk mengatakan bahwa mereka selalu bersetuju dalam segala hal, namun bahwa hati dan pikiran mereka terjalin bersama dalam prioritas kerajaan dan bukannya agenda-agenda atau pilihan pribadi.

- **"dalam Bait Allah"** Mereka kemungkinan bertemu dalam "serambi Salomo" (lih 3:11; 5:12). Yesus mengajar di sana (lih. Yoh 10:23). Serambi atau beranda Salomo adalah suatu ruangan bertiang dan beratap di bagian mur dari bagian luar lapangan Orang Bukan Yahudi dalam Istana Herodes (lih. karya Yosefus *Antiq.* 15:11:3). Para Rabi mengajar di sini. Orang-orang biasa berkumpul di sini untuk mendengar pengajaran.

Perhatikan bahwa gereja mula-mula hadir di Bait Suci dan juga barangkali di sinagoga-sinagoga lokal sampa para rabi membuat rumusan kutukan (sekitar 70 M), yang memaksa anggota sinagoga mengutuk Yesus. Ini menyebabkan perpecahan antara gereja dan Yudaisme. Orang-orang percaya mula-mula memelihara kebaktian mingguan mereka, namun bertemu di hari Minggu untuk memperingati kebangkitan Yesus.

- **"Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir"** Jika "memecahkan roti" adalah suatu sebutan teknis dari Perjamuan Suci (lih. Luk 22:19 dan khususnya dalam konteks perjamuan agape [I Kor 11:17-22; II Pet 2:13-14; Yud ay 12] dalam gereja mula-mula, cont. Kis 20:7), maka ini menunjuk pada perjamuan harian di rumah-rumah setempat (namun haruslah diakui bahwa ini juga bisa digunakan untuk

perjaman biasa dalam Luk 24:30,35). Berhati-hatilah terhadap tradisi-tradisi denominasional domgmatis tentang masalah kapan, di mana, frekuensi, dan bentuk dari Perjamuan Suci.

❑
NASB **"gembira dan dengan tulus hati"**
NKJV **"gembira dan hati yang bersahaja"**
NRSV **"bersuka dan kemurahan hati"**
TEV **"bersuka dan rendah hati"**
NJB **"bersuka dan murah hati"**

Variasi terjemahan dari istilah kedua menunjukkan kesulitan menterjemahkan *aphelotēs*. Secara hurufiah ini berarti mulus atau rata, namun ini digunakan dalam penggambaran untuk "sederhana," "tulus," atau "rendah hati" (Louw dan Nida). Lihat Topik Khusus: Hati pada 1:24.

24:7
NASB, NKJV **"disukai semua orang"**
NRSV **"di beri kemurahan oleh semua orang"**
TEV **"menikmati kemurahan dari semua orang"**
NJB **"di pandang oleh setiap orang"**

Frasa ini menunjuk pada penerimaan dari Orang-orang Kristen mula-mula oleh orang Yerusalem. Seluruh jenis dan tingkatan masyarakat yang berbeda menganggap baik para orang-orang percaya pertama ini. Orang-orang Kristen bukanlah ancaman bagi pemerintah Romawi atau kepada perdamaian (salah satu maksud Kisah). Tak ada pemisahan dengan Yudaisme keRabian di awal dari gereja.

❑ **"Tuhan menambah"** Ini adalah sebuah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE. Alkitab menekankan kedaulatan Allah. Tak satupun terjadi di luar kehendak Allah. Tak satupun mengejutkan Allah. Namun demikian, cara PL untuk menegaskan monoteisme ini (yaitu satu kausalitas) telah disalah mengertikan. Saya ingin menyisipkan dua Topik Khusus, satu pada keperluan untuk menyeimbangkan dan satu pada perjanjian. Saya harap ini membawa terang, bukan panas!

TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN/PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN SEBUAH KESEIMBANGAN TEOLOGIS

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari pradestinasi bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekalan!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan):

1. Pradestinasi vs. kehendak bebas manusia
2. Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan
3. Dosa asal vs. dosa secara sengaja
4. Ketidak berdosaan (perfeksionisme) vs. semakin kurang berbuat dosa
5. pembenaran dan pengkudusan awal yang seketika vs. pengkudusan progresif

6. Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kriten
7. Transendensi Allah vs. ketetap-adaan Allah
8. Allah yang secara mutlak tak terpahami vs. Allah yang bisa dipahami melalui Kitab Suci
9. Kerajaan Allah saat ini vs. penyempurnaan di masa depan
10. Pertobatan sebagai anugerah Allah vs. pertobatan sebagai tanggapan perjanjian yang diperlukan dari manusia
11. Yesus sebagai makhluk illahi vs. Yesus sebagai manusia
12. Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa

Konsep teologis dari "perjanjian" mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN

Kata dalam PL *berith*, perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang saling cocok dalam bahasa Ibrani. Semua yang mencoba untuk menarik suatu definisi etimologis telah membuktikan bahwa tidak ada yang meyakinkan. Namun demikian, sentralitas konsepnya yang nampak jelas telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan kata ini untuk mencoba menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah suatu cara yang digunakan oleh Allah yang benar dalam menghadapi manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, persetujuan, atau kesepakatan sangatlah menentukan dalam pemahaman perwahyuan alkitabiah. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia nampak sangat jelas dalam konsep perjanjian. Beberapa perjanjian didasarkan atas sifat-sifat, tindakan-tindakan, dan maksud-maksud Allah.

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kejadian 1-2)
2. panggilan Abraham (lih. Kejadian 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Genesis 15)
4. pemeliharaan dan perjanjian kepada Nuh (lih. Kejadian 6-9)

Namun demikian, sifat mendasar dari perjanjian menuntut adanya suatu tanggapan.

1. oleh iman Adam harus mentaati Allah dan tidak memakan buah dari pohon ditengah-tengah taman Eden (lih. Kejadian 2)
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang. (lih. Kejadian 12,15)
3. oleh iman, Nuh harus membangun bahtera jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang. (cf. Genesis 6-9)
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan menerima petunjuk khusus bagi kehidupan social dan keagamaan dengan janji berkat dan kutuk (lih. Ulangan 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dikemukakan dalam "perjanjian baru" Ketegangan ini dapat dilihat dengan jelas dalam membandingkan Yehezkiel 18 dengan Yehezkiel 36:27-37. Apakah perjanjian berdasarkan tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah pokok bahasan yang hangat dai Perjanjian Lama dan Baru. Sasaran keduanya sama: (1) pemulihan persekutuan yang hilang dalam Kej dan (2) penetapan orang-orang benar yang mencerminkan sifat-sifat Allah.

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan ini dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara untuk mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam dan bukannya suatu kitab undang-undang hukum eksternal. Sasaran untuk bangsa yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh membuktikan diri mereka sendiri tidak layak untuk menjadi gambar cerminan Allah. Masalahnya adalah bukan perjanjian Allah, namun keberdosaan dan kelemahan manusia. (lih. Rom 7; Gal 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian-perjanjian PL yang tak bersyarat dan bersyarat tetap ada dalam PB. Keselamatan adalah sungguh-sungguh cuma-cuma dalam karya paripurna Yesus Kristus, namun ini mensyaratkan pertobatan dan iman (baik di awal dan seterusnya). Ini merupakan suatu pengumuman hukum dan sebuah panggilan kepada keserupaan dengan Kristus, suatu pernyataan tanda penerimaan dan suatu bentuk perintah kepada kesucian! Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada ketaatan (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan cara mendapatkan keselamatan.

❑

NASB, NRSV **"jumlah mereka"**
NKJV **"pada gereja"**
TEV **"ke kelompok mereka"**
NJB **"kepada komunitas mereka"**

Frasa *epi to auto* digunakan dalam Bahasa Yunani Klasik dan Yunani Koine (Septuaginta dan Kis 1:15; 2:1,47; I Kor 11:20; 14:23), berarti "datang bersama." Di sini dalam PB ini menunjuk pada suatu pertemuan gereja. Oleh karena itu, Tuhan menambahkan pada gereja (yaitu kumpulannya) tiap hari.

❑ **"orang yang diselamatkan"** Frasa "Tuhan (Allah atau Kristus) menambahkan" adalah sebuah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE, namun frasa ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Pelaku yang dinyatakan dari PASSIVE VOICE ini adalah Tuhan. Kata "diselamatkan" ini adalah dalam suatu proses. Keselamatan dimulai dengan percaya/mempercayai/iman setiap hari. Keselamatan adalah suatu hubungan yang diawali oleh Allah/Roh (lih. Yoh 6:44,65), namunini harus merupakan pengalaman yang berkelanjutan. Ini bukanlah suatu tiket ke surga atau suatu polis asuransi jiwa; ini adalah suatu hubungan iman, yang bertumbuh sertiap hari. Lihat Topik Khusus: Kata Kerja Yunani yang Digunakan untuk Keselamatan pada 2:40.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Garis besarkan khotbah Petrus
2. Apa maksud dari Pentakosta?
3. Bagaimana nubuatan Yoel berhubungan dengan konteks ini?
4. Jelaskan penggunaan Petrus akan perikop Perjanjian Lama

KISAH 3

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Orang Lupuh Disembuhkan di Gerbang Bait Suci	Seorang yang Lumpuh Disembuhkan	Penyembuhan di Gerbang Indah	Seorang Pengemis Lumpuh Disembuhkan	Penyembuhan Seorang yang Lumpuh
3:1-10	3:1-10	3:1-10	3:1-10	3:1-10
Pidato Petrus di Serambi Salomo	Khotbah di Serambi Salomo	Khotbah Petrus	Berita Petrus di Bait Suci	Petrus Berpidato kepada Orang banyak
3:11-26	3:11-26	3:11-16	3:11-16	3:11-16
		3:17-26	3:17-26	3:17-24
				3:25-26

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

Dalam pasal 3-5 ada ketegangan di Yerusaem atas pengajaran Yesus dsn mujizat-mujizat dari para rasul. Kurun waktu bagi lima pasal pertama adalah sekitar satu tahun.

A. Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang yang lumpuh, 3:1-4:31 (sebuah contoh dari Kisah 2:43)
   1. penyembuhan itu sendiri
   2. khotbah kedua Petrus menerangkan penyembuhan tersebut
   3. reaksi dan pengadilan (khotbah ketiga Petrus, ditujukan pada Sanhedrin)
   4. penganiayaan dimulai

B. Suatu upaya di keidupan kemasyarakatan, Kis 4:32-5:11
   1. kesatuan orang-orang percaya yang pertama
   2. masalah-masalah dengan Ananias dan Safira

C. Hubungan gereja mula-mula dengan Yudaisme kerabian, 5:12-42
   1. kehidupan dari gereja
   2. kecemburuan Sanhedrin
   3. syafaat dari seorang malaikat
   4. khotbah keempat Petrus
   5. reaksi dan penghukuman

GELAR-GELAR BAGI YESUS DALAM PASAL-PASAL 3-4

A. Yesus Kristus orang Nazaret, 3:6; 4:10
B. HambaNya Yesus, 3:13,26; 4:27
C. Yang Kudus dan Benar, 3:14
D. Pemimpin kepada Hidup, 3:15
E. Kristus, 3:18,20; 4:10
F. Nabi, 3:22
G. Kemungkinan suatu singgungan pada gelar "Benih Abraham," 3:25-26
H. Batu Penjuru, 4:11

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-10
[1]Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah. [2]Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Allah. [3]Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah. [4]Mereka menatap dia dan Petrus berkata: "Lihatlah kepada kami." [5]Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka. [6]Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!" [7]Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu. [8]Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah. [9]Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji Allah, [10]lalu mereka mengenal dia sebagai orang yang biasanya duduk meminta sedekah di Gerbang Indah Bait Allah, sehingga mereka takjub dan tercengang tentang apa yang telah terjadi padanya.

3:1 "Petrus dan Yohanes ke Bait Allah" Ini adalah sebuah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE. Adalah merupakan kebiasaan semua orang untuk pergi ke Bait Allah tiap hari (lih. Luk 24:53; Kis 2:46). Para pengikut mula-mula Yesus di Palestina berbakti (1) di Bait Allah (setidaknya pada hari-hari khusus kalau tidak setiap hari); (2) di sinagoga setempat (tiap Sabat); dan (3) bersama sesama orang percaya di hari Minggu. Ini adalah polanya untuk kurun waktu yang lama. ORang-orang percaya ini tidak melihat adanya perbedaan antara iman mereka dalam Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan dengan Yudaisme. Mereka memandang diri mereka sebagai "orang atau jemaat Israel" Inilah mengapa mereka memilih nama *ekklesia* bagi kelompok mereka. Dalam Septuaginta inilah bagaimana frasa perjanjian Ibrani, "jemaat/umat (*qahal*) Israel" diterjemahkan.

Orang Yahudi mengambil langkah resmi setelah kejatuhan Yerusalem dan melembagakan suatu rumusan sumpah (menolak Yesus sebagai Mesias) untuk membatasi keanggotaan di sinagoga-sinagoga lokal. Inilah ketika gereja memperkuat hari kebaktiannya sendiri di hari Minggu (hari untuk memperingati kebangkitan Yesus; hari Yesus nampak tiga kali kepada para murid di Ruang Loteng).

Yohanes sering disebutkan bersama Petrus dalam Kisah (lih. 1:13; 3:1,3,4,11; 4:13,19; 8:14). Tentu mungkin saja gereja mula-mula di Yerusalem memiliki kelompok para pemimpin yang mewakili sudut-sudut pandang dan penekanan yang berbeda dari injil. Kemungkinan Petrus dan Yohanes lebih terbuka kepada penginjilan orang Bukan Yahudi (lih. ay 8,10), sementara Yakobus (saudara tiri Yesus) lebih disebut bersama dengan suatu elemen Yahudi konservatif. Semua ini berubah sampai batas tertentu setelah Konsili Yerusalem di Kisah 15.

❑ **“menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang”** Ini menyatakan sembilan jam setelah matahari terbit. Orang Yahudi (yaitu Farisi) secara tradisionak berdoa setiap jam 9 pagi, 12 siang dan 3 siang (kemungkinan berdasarkan Maz 55:17). Naskah ini menunjuk pada waktu korban petang, yang adalah jam 3 siang (korban padi adalah jam 9 pagi). Banyak orang akan ada di Bait Allah pada waktu ini (lih. 10:30).

3:2 “seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya” Seluruh pengunjung tetap Bait Suci mengetahui kondisi laki-laki ini (“selalu di usung” adalah sebuah IMPERFECT PASSIVE); oleh karena itu, tidak ada kemungkinan penipuan dalam kesembuhan tersebut (lih 3:10; 4:22). Ini adalah suatu penggenapan nubuatan keMesiasan PL (lih. Yes 35:6). Orang Yahudi menginginkan suatu tanda; Yesus memberikan banyak tanda, jika saja merika memiliki mata untuk melihat.

Ini adalah paradoks yang mengejutkan dari orang yang sakit yang sehari-hari duduk di rumah Allah. Pada kenyataannya, malah ada pelarangan terhadap orang-orang semacam ini untuk berpartisipasi aktif dalam kebaktian (yaitu melayani sebagai imam-imam, lih Im 21:16-24). Injil menawarkan suatu hari baru. Bahkan seorang Sida-sida (tanpa batasan jasmaniah) dari Etiopia (tanpa halangan rasial) disambut dalam Kerajaan (lih. 8:26-40).

❑ **“pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah”** Lokasi tepatnya dari gerbang ini tidak jelas. Ini mungkin adalah Gerbang Nikanor yang terbuat dari kuningan Korintus (Flavius Yosefus, *Antiq*. 15.11.3; *Peperangan-peperangan* 5.5.3). Ini terbentang dari Halaman Orang Bukan Yahudi ke Halaman Wanita. Ini merupakan bagian sebelah timur bait suci, menghadap Bukit Zaitun, dekat dengan Serambi Salomo.

❑ **“untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk”** Sedekah atau pemberian kepada orang miskin, adalah bagian iman Yahudi yang merupakan keharusan (lih. Mat 6:1-4; Luk 11:41; 12:33; Kis 10:2,4,31; 24:17). Biasanya uang dikumpulkan secara mingguan dalam sinagoga-sinagoga lokal dan makanan-makanan di bagi-bagikan, namun tampaknya beberapa orang mengemis secara haraian dala wilayah Bait Suci itu sendiri.

TOPIK KHUSUS: SEDEKAH

I. Istilah itu sendiri
   A. Istilah ini dikembangkan di dalam Yudaisme (yaitu, periode Septuaginta).
   B. Ini menunjuk pada pemberian pada orang yang miskin dan/atau memerlukan
   C. Kata sedekah berasal dari suatu kontraksi kata Yunani *eleōmosunē*.
II. Konsep Perjanjian Lama
   A. Konsep membantu orangmiskin dinyatakan sejak awal dalam Torah
      1. konteks umum, Ul 15:7-11
      2. “memetik,” meninggalkan bagian dari panen bagi orang miskin, Im 19:9; 23:22; Ul 24:20
      3. “tahun sabat,” mengijinkan orang miskin makan hasil dari tahun kong yang ke tujuh, Kel 23:10-11; Im 25:2-7.
   B. Konsep ini dikembangkan dalam Sastra Hikmat (contoh-contoh pilihan)
      1. Ayub 5:8-16; 29:12-17 (orang jahat dijelaskan dalam 24:1-12)
      2. Mazmur, 11:7
      3. Amsal 11:4; 14:21,31; 16:6; 21:3,13
III. Perkembangannya di dalam Yudaisme
   A. Pembagian pertama dari Mishnah berurusan dengan bagaimana memperlakukan orang yang miskin, memerlukan, dan kaum Lewi setempat.
   B. Kutipan-kutipan pilihan
      1. Ekklesiastikus (juga dikenal sebagai Hikmat Ben Sirakh) 3:30, “sebagaimana air memadamkan api yang berkobar, demikianlah sedekah merupakan tebusan bagi dosa” (NRSV)
      2. Ekklesiastikus 29:12, “simpan sedekah dalam perbendaharaanmu dan ia akan menyelamatkanmu dari setiap bencana” (NRSV)

3. Tobit 4:6-11, "karena mereka yang bertindak setuju dengan kebenaran akan makmur dalam segala aktivitas mereka. Bagi seluruh mereka yang menjalankan kebenaran[b] [7]berikan sedekah dari milikmu, dan jangan biarkan matamu menyesalkan pemberian tersebut ketika kamu sedang melaksanakannya. Jangan memalingkan mukamu dari siapapun yang miskin, dan muka Allah tidak akan berpaling dari padamu [8]Jika kamu memiliki banyak harta, buatlah pemberian dari padanya secara proporsional; jika sedikit, jangan takut untuk memberi sesuai dengan jumlah sedikit yang kamu punyai. [9]Maka kamu akan meletakkan satu harta yang baik bagimu sendiri dalam hati-hari kamu memerlukannya. [10]Karena sedekah membebaskan dari kematian dan menjagamu agar tidak masuk dalam Kegelapan. [11]Sungguh, sedekah, bagi semua yang melaksanakannya, merupakan suatu persembahan yang terbaik di hadirat Yang Maha Tinggi." (NRSV)
4. Tobit 12:8-9, "[8]Doa dan puasa[d] adalah baik, namun yang lebih baik daripada keduanya adalah sedekah dengan kebenaran. Sedikit dengan kebenaran lebih baik daripada kemakmuran dengan kesalaan[e]. Adalah lbih baik untuk memberi sedekah daripada menimbun emas. [9]Karena sedekah menyelamatkan dari kematian dan membersihkan setiap dosa. Merekaang memberi sedekah akan menikmati suatu kehidupan yang penuh." (NRSV)

C. Kutipan terakhir dari Tobit 12:8-9 menunjukkan berkembangnya permasalahan. Tindakan manusia/restasi manusia dpandang sebagai mekanisme baik untuk pengampunan dan kelimpahan.
   Konsep ini berkembang lebih lanjut dalam Septuaginta di mana istilah Yunani bagi "sedekah" (*eleōmosunē*) menjadi suatu sinonim bagi "kebenaran" (*dikaiosunē*). Keduanya bisa saling menggantikan dalam menterjemahkan kata Ibrani "kebenaran" (BDB 842, kasih dan loyalitas Perjanjian Allah, lih Ul 6:25; 24:13; Yes 1:27; 28:17; 59:16; Dan 4:27).
   Tindakan belas kasih manusia itu sendiri menjadi suatu sasaran untuk mencapai kelimpahan pribadi seseorang di sini dan keselamatan saat kematian. Tindakan itu sendiri, dan bukannya motif di baliknya, secara teologis menjadi yang utama. Allah melihat hati, lalu menghakimi perbuatan tangan. Ini adalah pengajaran para rabi, namun entah bagaimana terhilang dalam kebenaran diri pribadi (lih. Mik 6:8).

IV. Reaksi Perjanjian Baru
   A. Istilah ini ditemukan dalam
      1. Mat 6:1-4
      2. Luk 11:41; 12:33
      3. Kis 3:2-3,10; 10:2,4,31; 24:17
   B. Yesus membahas pemahaman kebenaran tradisional ini sebagai (lih. II Klemens 16:4)
      1. sedekah
      2. puasa
      3. doa
   C. Dalam khotbah Yesus di Bukit (lih. Mat 5-7). Beberapa orang Yahudi percaya dalam tindakan-tindakan mereka. Tindakan-tindakan ini dimaksudkan untuk mengalirkan kasih bagi Allah, FirmanNya dan saudari dan saudari perjanjian, bukan kepentingan pribadi atau kebenaran diri sendiri! Kerendahan hati dan kerahasiaan menjadi pedoman bagi tindakan yang tepat. Hati sifatnya krusial. Hati sesungguhnya jahat. Allah harus mengubahkan hati tersebut. Hati yang baru mencontoh Allah!

3:3 Motif manusia aslinya hanyalah uang (lih. ay 5).

3:4 "Mereka menatap" Lihat catatan pada 1:10.

❑ **"lihatlah kepada kami"** mereka menginginkan perhatiannya yang tak terbagi (*blepō* adalah dalam suatu bentuk AORIST ACTIVE IMPERATIVE).

3:5 Para Rasul tidaklah kaya secara keuangan, namun mereka memiliki akses pada sumber-sumber rohani dari Allah (lih ay 6).

3:6 "Demi Nama Yesus Kristus" "Nama" adalah sebuah ungkapan Ibrani yang berbicara tentang sifat seseorang (lih. Luk 9:48,49; 10:17; 21:12,17; 24:47). Ini pasti merupakan kejutan bagi orang ini. Yesus adalah seorang

penjahat yang baru-baru saja dihukum salib, yang oleh orang asing ini (yaitu Petrus) disebut “Mesias” (yaitu “Kristus, yang adalah terjemahan Yunaninya).

- **“Orang Nazaret”** Lihat Topik Khusus pada 2:22.

- **“berjalanlah”** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Petrus dan Yohanes, seperti Yesus, menggunakan suatu kesempatan bertemu untuk mendemonstrasikan kasih dan kuasa Allah dan juga untuk meneguhkan berita injil (lih. ay 9). Penyembuhan inimenarik perhatian para penyembah Yahudi (lih. ay 12dst).

3:7 Ini adalah sebuah catatan saksi mata dari beberapa peristiwa yang berkaitan. Seseorang yang ada di sana memberitahikan pada Lukas tentang hal ini secara rinci dan jelas.

- **“seketika itu”** Ini adalah istilah Yunani *parachrēma*. Lukas menggunakannya sepuluh kali dalam injilnya dan enam kali dalam Kisah (lih. 3:7; 5:10; 12:23; 13:11; 16:26,33). Kata ini hanya dgunakan dua kali dalam Matius dan tidak di gunakan di bagian lain lagi dalam PB. Kata ini beberapa kali digunakan dalam Septuaginta. Lukas sering menggunakan ungkapan-ungkapan dan istilah-istilah dalam terjemahan Yunani dari PL Ibrani ini. Ia pasti mengetaui PL dengan baik, kemungkinan dari hubungannya dengan Raul Paulus atau keterlibatan dalan katekisasi Kristen bersama orang-orang percaya baru.

3:8 “Ia melonjak berdiri” Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE (lih. ay 9). Orang ini mulai berjalan di sekitar Bait Suci. Betapa merupakan kesempatan untuk membagikan Kabar Baik!

3:10 Mereka mengenal orang ini (IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE, mereka mulai mengenalinya). Ia bukanlah seorang asing atau pengunjung. Mereka telah melihatnya di gerbang hari demi hari, dan melewatinya! Namun demikian, para wakil Yesus tidak sekedar lewat, mereka bertindak dalam kuasa Pentakosta!

- **“mereka menjadi (dipenuhi dengan)”** Lukas sering memakai istilah ini. Manusia bisa “dipenuhi”dengan banyak hal (yaitu bercirikan).
  1. kemarahan, Luk 4:28; 6:11
  2. rasa takut, Luk 5:26
  3. kecemburuan, Kis 5:17; 13:45
  4. kebingungan, Kis 19:29
  5. ketakjuban dan kekaguman, Kis 3:10
  6. Roh Kudus, Luk 1:15,41,67; Kis 2:4; 4:8,31; 9:17; 13:9

Petrus dan Yohanes menginginkan orang-orang yang tercengang ini (ia mendapatkan perhaian mereka) untuk dipenuhi dengan injil!

- **“takjub dan tercengang”** Hal-hal ini juga lazim dalam tulisan-tulisan Lukas.
  1. taksjub, *thambos*, Luk 3:6; 5:9; Kis 3:10 dan *ekthambos* dalam 3:11
  2. tercengang
     a. *ekstasis*, Luk 5:26; Kis 3:10; 10:10; 11:5; 22:17
     b. *existēmi*, Luk 2:47; 8:56; 24:22; Kis 2:7,12; 8:9,11; 9:21; 10:45; 12:16

Kasih dan tindakan Allah selalu menyebabkan kekaguman (kata-kata Yunani ini digunakan dalam Septuaginta bagi takut dan kagum akan Allah, lih Kej 15:12; Kel 23:27; Ul 28:28).

NASKAH NASB (UPDATED): 3:11-16

[11]Karena orang itu tetap mengikuti Petrus dan Yohanes, maka seluruh orang banyak yang sangat keheranan itu datang mengerumuni mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo. [12]Petrus melihat orang banyak itu lalu berkata: "Hai orang Israel, mengapa kamu heran tentang kejadian itu dan mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa atau kesalehan kami sendiri? [13]Allah Abraham, Ishak dan Yakub, Allah nenek moyang kita telah memuliakan Hamba-Nya, yaitu Yesus yang kamu serahkan dan tolak di depan Pilatus, walaupun Pilatus berpendapat, bahwa Ia harus dilepaskan. [14]Tetapi kamu telah menolak Yang Kudus dan Benar, serta menghendaki seorang pembunuh sebagai hadiahmu. [15]Demikianlah Ia, Pemimpin kepada hidup, telah kamu bunuh, tetapi Allah

telah membangkitkan Dia dari antara orang mati; dan tentang hal itu kami adalah saksi. [16]Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua.

3:11 "Karena orang itu tetap mengikuti Petrus" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Saya membayangkan ia berpegang pada Petrus sebagaimana maria pada Yesus di taman (lih. Yoh 20:16-17).

- **"serambi Salomo"** Ini adalah suatu tempat beratap disepanjang sisi timur lapangan Orang Bukan Yahudi (lih. karya Yosefus *Antiq.* 20.9.7). Atapnya didukung oleh tiang-tiang. Sebutan ini didapatkan dari kenyataan bahwa fondasi tua dari Bait Allah Salomo berlokasi di daerah umum yang sama. Yesus sering mengajar di sana (lih. Yoh 10:23).

3:12 "Petrus melihat orang banyak itu" Mereka melihat kekaguman dan keingin tahuan dari orang banyak dan memanfaatkan kesempatan ini utuk mengabarkan Injil (yaitu khotbah kedua dari gereja yang baru).

- **"'Orang Israel'"** Petrus menyebut mereka seperti ini dalam 2:22. Petrus masih menuju pada orang Yahudi.

- **"mengapa. . . mengapa"** Petrus bertanya mengapa mereka dikejutkan oleh mujizat kesembuhan ini. Bukankah Yesus telah melakukan mujizat yang seperti ini selama minggu terakhir kehidupanNya?

Juga, mengapa mereka memandang Petrus dan Yohanes sedemikian menghormatinya, sepertinya mereka yang melakukannya? Ini adalah suatu tanda kebisa dipercayaan injil dan kuasa dari nama Mesias yang bangkit.

Roh Kudus melakukan mujizat ini untuk beberapa alasan

1. meneguhkan kepemimpinan Petrus dan Yohanes
2. menolong orang yang memerlukan
3. bersaksi kepada orang Yahudi di Bait Suci

3:13 "Allah Abraham, Ishak, dan Yakub" Ini menunjukkan bahwa pelayanan Yesus dan injil secara vital berhubungan dengan Allah Perjanjian dan umat Perjanjian dari Perjanjian Lama (lih. Kel 3:6,15; Luk 20:37).

Kekristenan harus bersifatkan sebagai suatu jenis kepanjangan atau pengembangan dari Yudaisme. ORang Yahudi moderen akan melihatnya sebagai pemutarbalikan, namun para penulis PB melihatnya sebagai suatu penggenapan. Para pengikut Yesus adalah buah-buah yang dijanjikan dari "perjanjian yang baru" dari Yer 31:31-34. Israel tidak menyelesaikan tugas menginjilannya sebagai imamat rajani bagi dunia (lih. Kel 19:5-6). Gereja telah diberi mandat ini (lih. Mat 28:18-20). Sasaran Allah adalah pemulihan dari gambarNya di dalam umat manusia, sehingga maksud mula-mulaNya yaitu persekutuan bisa tercapai. Jika hanya ada satu Allah (yaitu monoteisme), maka tidak mungkin ada orang yang khusus, hanya hamba-hamba untuk melayani maksud universal Allah dengan seluruh umat manusia.

- **"telah memuliakan"** Istilah ini dapat dipahami dalam beberapa cara.
  1. konteks langsung penyembuhan orang lumpuh dalam namaNya
  2. konteks lebih luas dari khotbah Petrus yaitu Yesus di bangkitkan dan kemudian dipermuliakan
  3. konteks PL Yesus sebagai Mesias yang akan datang
  4. dalam Injil Yohanes istilah ini selalu digunakan oleh Yesus sendiri bagi penyalibanNya (lih. 7:39; 12:10,23; 13:31-32; 16:14; 17:1).

TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN

Konsep alkitabiah dari "kemuliaan" sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah banwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukn dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk "kemuliaan" (*kbd*) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan ("menjadi berat"). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan kedalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia saja yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih.. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH

hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1:3; Yak 2:1).

Istilah "kemuliaan" agak mendua: (1) mungkin paralel degan "kebenaran Allah"; (2) ini mungkin menunjuk kepada "kekudusan" atau "kesempurnaan" Allah; atau (3) Ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22), Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umatNya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

- **"HambaNya"** Istilah "hamba" (*pais* dalam LXX) adalah suatu gelar kehirmatan dalam PL yang digunakan untuk Yakub, Musa, Yosua, dan Daud (lih. Maz 105; Luk 1:69). Istilah ini digunakan dalam Nyanyian-nyanyian Hamba dari Yesaya (yaitu 42:1-5; 49:1-7; 50:4-11; 52:13-53:12) bagi (1) bangsa Israel (lih. 41:8-9; 42:19; 43:10; 44:1,21; juga LXX terlihat dalam Lukas 1:54) dan (2) Mesias Allah (lih. 42:1; 52:13; 53:11). Ada perbedaan yang jelas antara askep individual atau kebersamaan, khususnya dalam Lagu terakhir (yaitu Yes 52:13-53:12). Dalam konteks ini tak dapat menunjuk pada Israel.
    1. suatu bangsa tak bisa menjadi yang tak bersalah yang membawa penebusan karena bangsa pantas dihakimi (lih. Yes 53:8d)
    2. Septuaginta merubah "kamu" dalam Yes 52:14 menjadi "Dia" (juga dalam ay 15). Para penterjemah Yahudi sebelum kelahiran Yesus (kemungkinan 250-150 SM) melihat naskah ini sebagai keMesiasan dan individual.

    Pais digunakan untuk Yesus sebagai Hamba/mesias dalam Kis 3:13,26; 4:27,30!

- **"Yesus"** Ketika Yesus digunakan secara sendiri, biasanya ini menekankan kemanusiaanNya (lih. ay 6).

- **"yang kamu serahkan dan tolak"** kata "kamu" ini sangat tegas! Bukanlah hanya para pemimpin Yahudi yang bertanggung jawab atas kematian Yesus (lih. ay 17; 2:23). Petrus membuat suatu rujukan khusus terhadapa tanggapan orang banyak di hadapan Pilatus (lih. Luk 23:18-25). Ada kemungkinan beberapa dari orang-orang ini ada di sana, namun Petrus berpidato di hadapan orang banyak ini seperti seolah-olah merekalah yang bertanggung jawab selaku satu kelompok (lih. ay 15). Umat pilihan Allah (Orang Yahudi) "menyerahkan" dan "menolak" Mesias Allah.

- **"Pilatus"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

SPECIAL TOPIC: PONTIUS PILATE

I. Dirinya.
    A. Tempat dan tanggal lahirnya tak diketahui
    B. Berasal dari ordo Penunggang Kuda (kelas menengah atas Masyarakat Romawi)
    C. Kawin, namun tak ada anak yang diketahui
    D. Jabatan administrasi sebelumnya (pasti ada beberapa) tidak diketahui
II. Kepribadiannya.
    A. Dua pandangan berbeda
        1. Filo (*Legatio ad Gaium,* 299-305) dand Yosefus (*Antiq.* 18.3.1 dan *Perang-perang Yahudi* 2.9.2-4) menggambarkan dia sebagai seorang diktator yang jahat dan tak berbelas kasihan.
        2. PB (Injil-injil, Kisah) gubernur Romawi yang lemah, dan mudah dibelokkan.
    B. Paul Barnett, *Yesus dan Kebangkitan KeKristenan Mula-Mula,* hal. 143-148 memberikan suatu penjelasan yang masuk akal mengenai dua pandangan ini.
        1. Pilatus tidak dangkat sebagai gubernur di tahun 36 M di bawah Tiberius, yang memihak orang Yahudi (lih. Filo, *Legatio ad Gaium,* 160-161), namun oleh Sejanus, kepala penasehat Tiberius yang anti Yahudi.
        2. Tiberius kalah kekuasaan politiknya dari L. Aelius Sejanus, kepala pengawalnya yang menjadi kekuasaan yang nyata dibalik tahta dan yang membenci orang Yahudi (Filo, *Legatio ad Gaium,* 159-160).

3. Pilatus adalah seorang anak didik Sejanus dan mencoba untuk menanamkan kesan kepadanya dengan:
    a. Memasukkan standar-standar Romawi ke dalam Yerusalem (26 M), yang belum pernah dilakukan oleh para gubernur lain. Lambang-lambang dari dewa Romawi ini membakar orang-orang Yahudi (lih. tulisan Yosefus *Antiq*. 18.3.1; *Perang-perang Yahudi*, 2.9.2-3).
    b. mencetak uang logam (29-31 M) yang berukirkan gambar-gambar ibadah Romawi. Yosefus berkata bahwa memang bermaksud mencoba untuk menggulingkan adat istiadat dan hukum Yahudi (lih. Yosefus, *Antiq*. 18.4.1-2).
    c. Mengambil uang dar perbendaharaan Bait Suci untuk membangun sebuah terowongan air di Yerusalem (lih. Yosefus, *Antiq*. 18.3.2; *Perang-perang Yahudi* 2.9.3).
    d. Membunuh beberapa orang Galilea yang sedang mempersembahkan korban di hari Paskah di Yerusalem (lih. Luk 13:12).
    e. Memasukkan perisai-perisai Romawi bertuliskan kekafiran kedalam Yerusalem di tahun 31 M. Putera Herodes Agung memohon kepadanya untuk memindahkan perisai-perisai tersebut, namun ia tidak mau, sehingga mereka menulis surat kepada Tiberius, yang memerintahkan untuk memindahkan perisai-perisai tersebut kembali ke Kaisarea di pantai. (lih. Filo, *Legatio ad Gaium*, 299-305).
    f. Membantai banyak orang Samaria di gunung Gerizim (36/37 M) sementara mereka mencari obyek-obyek sakral agama mereka, yang telah hilang. Hal ini menyebabkan atasan lokal Pilatus (Vitellius, Prefect of Syria) untuk memberhentikan dia dari jabatannya dan mengirimnya kembali ke Roma (lih. Yosefus, *Antiq.* 18.4.1-2).
    g. Sejanus dihukum mati tahun 31 M dan Tiberius dipulihkan menjadi pemegang kuasa politik sepenuhnya; oleh karena itu, #a,b,c, and d kemungkinan dilakukan Pilatus untuk mendapatkan kepercayaan Sejanus. Nomor e dan f bisa jadi adalah upaya untuk mendapatkan kepercayaan Tiberius, namun mungkin justru menjadi senjata makan tuan.
    h. Nyatalah dengan dipulihkannya Kaisar yang pro Yahudi, ditambah suatu surat resmi kepada para guberur dari Tiberius untuk bersikap baik kepada orang Yahudi (lih. Filo, *Legatio ad Gaium*, 160-161), kepemimpinan yahudi di Yerusalem mengambil keuntungan dari hilangnya kekebalan politik Pilatus terhadap Tiberius dan membelokkannya untuk memerintahkan penyaliban Yesus. Teori dari Barnett ini menyatukan ke dua pandangan mengenai Pilatus secara masuk akal

III. Nasibnya
  A. Ia ditarik kembali dan tiba di Roma tepat setelah kematian Tiberius (37 M).
  B. Ia tidak diangkat kembali.
  C. Kehidupannya tak diketahui lagi setelah ini. Ada banyak teori, namun tak ada fakta yang pasti.

❑ **"walaupun Pilatus berpendapat, bahwa Ia harus dilepaskan"** Ini menunjuk pada Luk 23:4,14,22, di mana Pilatus berkata tiga kali, "Aku tidak mendapati satupun kesalahan dalam Dia," sebagaimana juga tiga kali ia mencoba untuk melepaskan Dia (lih. Luk 23:16,20,22). Banyak ahli percaya Kisah ditulis untuk menunjukkan bahwa para pejabat Romawi tidak mendapati Yesus sebagai pengkhianat. Pilatus dipaksa oleh kepemimpinan Yahudi untuk melakukan apa yang dirinya sendiri enggan melakukannya.

3:14 "Yang Kudus dan Benar" Ini menyatakan secara jelas ketakbersalahan dan ketakberdosaan Yesus. Pengadilan tersebut adalah lelucon belaka. Lagi, ini adalah gelar keMesiasan PL (lih. Yes 53:11; Kis 7:52; 22:14; Yoh 6:69). Iblis menyebut Yesus Yang Kudus dari Allah dalam Mar 1:24; Luk 4:34. Lihat Tipik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: YANG KUDUS

"Yang Kudus" dapat menunjuk pada:
1. Allah Bapa (lih. berbagai perikop PL pada "Yang Kudus dari Israel")
2. Allah Anak (lih. Mar 1:24; Luk 4:34; Yoh 6:69; Kis 3:14)
3. Allah Roh (gelarNya, "Roh Kudus" lih. Yoh 1:33; 14:26; 20:22).

Kis 10:38 adalah suatu ayat dimana seluruh tiga pribadi Allah terlinat dalam pengurapan. Yesus diurapi (lih. Luk 4:18; Kis 4:17; 10:38). Di sini konsepnya melebar mencakup orang-orang percaya (lih. I Yoh 2:27). Yang Diurapi telah menjadi mereka yang diurapi! Ini mungkin berparalel seperti Antikristus dan antikristus-antikristus. (lih. I Yoh 2:18). Tindakan simbolis PL pengurapan jasmani dengan minyak (lih. Kel 29:7; 30:25; 37:29) berhubungan dengan mereka yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas khusus (yaitu, para nabi, imam, dan raja). Kata "Kristus" adalah suatu terjemahan dari istilah Ibrani "yang diurapi" atau Mesias.

TOPIK KHUSUS: KEBENARAN

"Kebenaran" adalah suatu topic yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai "adil" atau "benar" kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihiNya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setalah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggar perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. <u>menyatakan</u> manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. <u>memberi</u> kebenaran <u>secara gratis</u> pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. <u>menyediakan</u> Roh yang berdiam untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. <u>memulihkan</u> persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia <u>harus</u> menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memampukan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut "pembenaran oleh iman". Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani "kebenaran" dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaiosunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam satra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma).

Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Pembedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dlam bahasa Inggris sebagai "keadilan" (berhubungan dengan masyarakat) dan "kebenaran" (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembenaran adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil danpenekanan Katolik Roma pada kehidupan kasih dan kesetiaan yang diubahkan). Bagi kaum Reformis istilah "kebenaran Allah" adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperensial progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya kedua-duanya.!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab memulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!.

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
   a. Roma 3:26
   b. II Tesalonika 1:5-6
   c. II Timotius 4:8
   d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
   a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
   b. Matius 27:19
   c. I Yohanes 2:1,29; 3:7
3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
   a. Imamat 19:2
   b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)
4. Cara allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
   a. Roma 3:21-31
   b. Roma 4
   c. Roma 5:6-11
   d. Galatia 3:6-14
   e. Diberikan oleh Allah
      (1) Roma 3:24; 6:23
      (2) I Korintus 1:30
      (3) Efesus 2:8-9
   f. Diterima dengan Iman
      (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
      (2) I Korintus 5:21
   g. Melalui karya AnakNya
      (1) Roma 5:21-31
      (2) II Korintus 5:21
      (3) Filipi 2:6-11
   h. Kehendak Allah agar para pegikutNya menjadi benar.
      (1) Matius 5:3-48; 7:24-27
      (2) Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23

(3) II Korintus 6:14
(4) I Timotius 6:11
(5) II Timotius 2:22; 3:16
(6) I Yohanes 3:7
(7) I Petrus 2:24

i. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.
(3) Kisah 17:31
(4) II Timotius 4:8

Kebenaran adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

1. perintah Allah
2. pemberian Allah
3. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari *Kamus Paulus dan Surat-suratnya* dari IVP "Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Kalvin menekanakan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita" (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

1. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Kalvin dan Gereja Timur)
2. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
3. injil adalah hidup yang diubahkan (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!
Kita harus percaya pada Injil!
Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

- **"menghendaki seorang pembunuh"** Adalah suatu ironi bahwa Barabas bersalah dalam kriminal yang mereka tuduhkan pada Yesus yakni penghasutan (lih. Luk 23:18-19,23-25).

3:15

NASB, NKJV	**"Pangeran kehidupan"**
NRSV, NIV	**"Pencipta kehidupan"**
TEV	**"Pemimpin kepada hidup"**
NJB	**"pangeran kehidupan"**
Moffatt	**"pelopor kehidupan"**

Sebutan ini mencerminkan satu dari tiga kemungkinan arti dari *archēgos*: (1) pencipta atau yang memulai (lih. NRSV, Ibr 2:10; 12:2); (2) pelaku penciptaan (lih. Yoh 1:3; I Kor 8:6; Kol 1:16; Ibr 1:2); atau (3) yang mendahului, seorang pelopor (lih. TEV, NEB, Moffatt, Kis 5:31). Istilah ini nyata-nyata merupakan lawan dari "pembunuh" (ay 14). Lihat Topik Khusus berikut ini

TOPIK KHUSUS: PENCIPTA/PEMIMPIN (*ARCHĒGOS*)

Istilah "pencipta" atau "pemimpin" berasal dari istilah Yunani *archēgos*. Ini berasal dari akar kata Yunani "permulaan" (*archē*) dan "pergi" atau "memimpin" (*agō*). Kata majemuk ini digunakan untuk seorang penguasa, pangeran, atau pemimpin (manusia atau kemalaikatan). Istilah ini hanya digunakan tiga kali lagi dalam PB:

1. Pangeran atau pencipta dalam Kis 3:15
2. pangeran atau pemimpin (lih. Kis 5:21)
3. pencipta (atau pelopor) dan penyempurna iman dalam Ibr 12:2.

Yesus adalah yang mengawali, menyediakan, dan mengakhiri keselamatan.

❑ **"Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati"** Biasanya dalam PB Bapalah yang membangkitkan Anak dari kematian sebagai suatu tanda persetujuanNya atas kehidupan, pengajaran dan kematian penebusan Yesus. PB juga meneguhkan bahwa seluruh tiga pribadi Trinitas terlibat aktif dalam kebangkitan Yesus: (1) Roh (lih. Rom 8:11); (2) Anak (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18); dan (3) Bapa (lih. Kis 2:24,32; 3:15,26; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 6:4,9). Ini adalah suatu aspek teologis utama dari *Kerygma*. Jika ini tidak benar, semua yang lainnya tidak benar (lih. I Kor 15:12-19).

❑ **"tentang hal itu kami adalah saksi"** Ini bisa merupakan (1) sebuah penekanan pada sumber primer dari bahan berita; para pendengar ini adalah saksi-saksi mata (lih. 2:22) atau (2) suatu rujukan kepada para Rasul dan murid-murid di Ruang Loteng (lih. 1:22; 2:32). Dalam konteks sepertinya nomor 2 lebih baik.

3:16 "karena kepercayaan" Istilah Yunani "iman" (*pistis*) bisa diterjemahkan sebagai "iman," "kepercayaan," " atau "percaya." Ini adalah tanggapan bersyarat dari manusia atas anugerah Allah yang tak bersyarat (lih. Ef 2:8-9). Pada dasarnya kepercayaan orang percaya dalam kebisa dipercayaan Allah (yaitu sifatNya, janjiNya, MesiasNya) atau mengimani kesetiaan Allah! Sukarlah dalam catatan kesembuhan dari Injil dan Kisah untuk mendokumentasikan sisi rohani (yaitu perjanjian) dari persitiwa ini. "Mereka yang sembuh tidak selalu selamat." (lih. Yoh 5). Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: IMAN (*PISTIS* [KT BENDA], *PISTEUŌ*, [KT KERJA], *PISTOS* [KT SIFAT])

A. Ini adalah suatu istilah yang penting dalam Alkitab (lih. Ibr 11:1,6). Ini adalah pokok dari khotbah awal Yesus (lih Mar 1:15). Setidaknya ada dua persyaratan perjanjian baru: pertobatan dan iman (lih. 1:15; Kis 3:16,19; 20:21).
B. Etimologi-nya
   1. Istilah "iman" dalamPL berarti loyalitas, ketaatan, atau kedapat-dipercayaan dan merupakan penjelasan dari jati diri Allah, bukan kita.
   2. Berasal dari kata Ibrani (*emun*, *emunah*) yang beraarti "yakin atau stabil". Iman yang menyelamatkan adalah persetujuan moral (kumpulan kebenaran), kehidupan moral (gaya hidup), dan terutama suatu hubungan (penerimaan seseorang) dan komitmen suka rela (suatu keputusan) kepada orang tersebut.
C. Penggunaannya di PL.
   Haruslah ditekankan bahwa iman Abraham bukan pada Juru Selamat yang akan datang, namun dalam janji Allah bahwa ia akan mendapatkan seorang anak dan keturunan (lih. Kej 12:2; 15:2-5; 17:4-8; 18:14). Abraham menanggapi janji ini dengan mempercayakan diri pada Allah. Ia masih memiliki keraguan dan masalah dengan janji ini, sebagai kenyataan janji ini baru digenapi setelah tiga belas tahun lamanya. Namun demikian, imannya yang tak sempurna, tetap diterima oleh Allah. Allah mau bekerja dengan manusia yang banyak salahnya yang menanggapiNya dan janjiNya dalam iman, meski jika hanya sekecil biji sesawi. (lih. Mat.17:20).
D. Penggunaannya di PB
   Istilah "percaya" berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai "percaya", "iman", atau "mempercayakan diri". Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata "percaya" adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).

C. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN

1. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
   a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
   b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
   c. kedalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
   d. kedalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
   e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
   f. kedalam Terang (Yoh 12:36)
   g. kedalam Allah (Yoh 14:1)
2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
3. *epi* berarti “masuk” or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
   a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
   b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
   c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
   d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
   e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
   f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
   g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
   h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
   i. Yesus mengidentifikasikan DiriNya dalam nama perjanjian Allah, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
   j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
   k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

❑ Bagian kedua dari ay 16 ini dinyatakan dalam paralelisme sinonim, yang sedemikian khas sastra hikmat Yahudi.

1. a. “nama Yesus”
   b. “telah menguatkan orang ini”
   c. “yang telah kamu lihat dan ketahui”
2. a. “iman yang datang melalui Dia”
   b. “telah memberikan kepadanya kesehatan yang sempurna ini”
   c. “dalam kedahiran maku semua”

NASB (UPDATED) TEXT: 3:17-26

[17]Hai saudara-saudara, aku tahu bahwa kamu telah berbuat demikian karena ketidaktahuan, sama seperti semua pemimpin kamu. [18]Tetapi dengan jalan demikian Allah telah menggenapi apa yang telah difirmankan-Nya dahulu dengan perantaraan nabi-nabi-Nya, yaitu bahwa Mesias yang diutus-Nya harus menderita. [19]Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, [20]agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan, dan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus. [21]Kristus itu harus tinggal di sorga sampai waktu pemulihan segala sesuatu, seperti yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu. [22]Bukankah telah dikatakan Musa: Tuhan Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku: Dengarkanlah dia dalam segala sesuatu yang akan dikatakannya kepadamu. [23]Dan akan terjadi, bahwa semua orang yang tidak mendengarkan nabi itu, akan dibasmi dari umat kita. [24]Dan semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel, dan sesudah dia, telah bernubuat tentang zaman ini. [25]Kamulah yang mewarisi nubuat-nubuat itu dan mendapat bagian dalam perjanjian

yang telah diadakan Allah dengan nenek moyang kita, ketika Ia berfirman kepada Abraham: Oleh keturunanmu semua bangsa di muka bumi akan diberkati. [26]Dan bagi kamulah pertama-tama Allah membangkitkan Hamba-Nya dan mengutus-Nya kepada kamu, supaya Ia memberkati kamu dengan memimpin kamu masing-masing kembali dari segala kejahatanmu.

3:17 "aku tahu bahwa kamu telah berbuat demikian karena ketidaktahuan" Ini mencerminkan kata-kata Yesus di kayu salib (lih. Luk 23:34). Namun demikian, bahkan dalam ketidaktahuan mereka, orangtetap bertanggung jawab secara rohani! Dalam beberapa hal alasan ini adalah merupakan suatu jalan untuk menolong orang menerima tanggung jawabnya sendiri (lih. 13:27; 17:30; 26:9; I Kor 2:8). Untuk suatu diskusi yang baik mengenai konsep ini lihat Millard Erickson, *Teologi Kristen***,** edisi ke 2, hal. 583-585.

- **"sama seperti semua pemimpin kamu"** Lukas sering membuat suatu perbedaan antara orang-orang dengan para pemimpin mereka (cf. Luk 7:29-30; 23:35; Kis 13:27; 14:5). Permasalahan sesungguhnya dalam upaya berbuat hal ini mungkin adalah saling tanggung jawab dari kedua kelompok. Sering ini menyatakan bahwa Yesus tidak menghukum orang Yahudi secara keseluruhan, namun para pemimpin mereka yang tidak sah (yaitu tidak berasal dari keturunan Harun). Tentu saja sukar untuk mengetahui apakah pengutukan pohon ara (lih. Mar 11:12-14,20-24) dan perumpamaan dari pemilik kebun anggur yang tidak adil (lih. Luk 20:9-18) adalah suatu penghukuman atas Yudaisme abad pertama atau hanay para pemimpinnya. Lukas sepertinya menunjukkan bahwa keduanya!

3:18 "difirmankan… dahulu" Injil bukanlah perenungan dengan Allah, namun rencana sengaja dan kekalNya (lih. Kej 3:15; Mar 10:45; Luk 22:22; Kis 2:23; 3:18; 4:28; Rom 1:2). Khotbah-khotbah awal dalam Kis (*kerygma*) menyajikan Yesus sebagai penggenapan janji-janji dan nubuatan-nubuatan PL.

Ada beberapa aspek dari *Kerygma* (yakni aspek-aspek teologis utama dari khotbah-khotbah dalam Kisah) yang dinyatakan dalan ayat-ayat ini.

1. iman dalam Yesus adalah hakiki
2. pribadi dan karya Yesus dinubuatkan oleh para nabi PL
3. Mesias harus menderita
4. mereka harus bertobat
5. Yesus akan datang lagi.

- **"difirmankan-Nya dahulu dengan perantaraan nabi-nabi-Nya"** Yesus menggenapi nubuatan PL (lih. ay 34, Mat 5:17-48). Saya pikir Yesus Sendiri menunjukkan pada dua orang di jalan ke Emaus (lih. Luk 24:13-35) nubuatan-nubuatan PL yang berkenaan dengan penderitaan, kematian dan kebangitanNya. Mereka memberitakan hal ini dengan para Rasul, yang menjadikannya bagian dari khotbah mereka. Lihat Topik Khusus: Nubuatan PL pada 11:27.

- **"Kristus"** Ini adalah terjemahan Yunani dari kata Ibrani "Mesias," yang artinya Yang Diurapi. Ini menunjuk pada pelaku khusus utusan Allah yang kehidupan dan kematianNya akan mentahbiskan jaman baru kebenaran, jaman baru Roh.

- **"menderita"** Ini disinggung dalam beberapa naskah PL (lih. Kej 3:15; Maz 22; Yes 53). Aspek Mesias yang menderita inilah yang mengejutan orang Yahudi (lih. I Kor 1:23). Mereka mengharapkan seorang jenderal penakluk (lih. Wah 20:11-16). Ini adalah suatu penekanan khas Paulus (lih. Kis 17:3; 26:23) dan juga Petrus (lih. I Pet 1:10-12; 2:21; 3:18).

3:19 "sadarlah dan bertobatlah" Istilah Yunani "bertobat" berarti suatu perubahan pikiran. Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE dari *metanoeō*. Istilah Ibrani bagi bertobat berarti "perubahan tindakan" ("sadar" [*emistrephō*] mungkin mencerminkan kata Ibrani "belok" *shub*, lih. Bil 30:36; Ul 30:2,10) dalam Septuaginta. Pertobatan adalah bagian perjanjian yang merupakan keharusan dalam keselamatan seiring dengan iman (lih. Mar 1:15 dan Kis 3:16,19; 20:21). Pertobatan tidak boleh tidak harus ada (lih. Luk 13:3 dan II Pet 3:9). Pada dasarnya ini adalah kesediaan untuk berubah. Ini mencakup baik suatu tindakan sengaja manusia dan suatu augerah Allah (lih. Kis 5:31; 11:18; II Tim 2:25). Lihat Topik Khusus pada 2:38.

❑ **“supaya dosamu dihapuskan”** Istilah ini berari “menghapuskan”; “meniadakan”; “menghilangkan” (lih. Kol 2:14; Wah 3:5; 7:17; 21:4). Sungguh janji yang luar biasa! Dalam dunia kuno tinta adalah asam dan karenanya tidak mungkin dihapuskan. Ini sungguh merupakan mujizat kemurahan Allah (lih. Maz 51:1; 103:11-13; Yes 1:18; 38:17; 43:25; 44:22; Yer 31:34; Mik 7:19). Ketika Allah mengampuni, Allah melupakan (menghapus)!

❑ **“waktu kelegaan”** Istilah Yunani (*anapsuchō, anapsuxis*) pada dasarnya berarti “ruang bernafas, bersantai, melegakan” (Baker, Arndt, Gingrich, dan Danker, *Sebuah Kamus Yunani-Inggris*, hal. 63), “menyegarkan oleh udara,” atau “merawat luka dengan udara” (Kittle, *Kamus Teologis Peranjian Baru*, vol. 9, hal. 663). Perluasan penggambarannya adalah pemulihan atau penyegaran jasmani atau rohani.

Dalam Septuaginta ini digunakan untuk memperoleh kembali kekuatan jasmani setelah suatu peperangan (lih. Kel 23:12; Hak 15:19; II Sam 16:14) atau penyegaran emosi sebagaimana dalam I Sam 16:23.

Rujukan Petrus sepertinya pada suatu janji PL, namun frasa ini tidak digunakan dalam PL. Untuk orang padang pasir bentangan tertutup di suatu tempat adalah tanda penderitaan dan kesukaran. Allah akn membawa suatu periode pelebaran, penyegaran dari aktivitas rohani. Aktivitas keMesiasan ini tela datang dalam Injil. “Eaktu kelegaa” telah datang dalam Yesus orang Nazaret. Namun demikian, penyempurnaan yang akan datang akan membawa jaman baru Roh. Dalam konteks khusus ini Petrus merujuk pada Kedatangn yang Kedua. Frasa ini sepertinya berparalel dengan “periode pemulihan” (ay 21). Lihat Topik Khusus: Kerygma pada 2:14.

3:20 “mengutus Yesus” Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE, yang menyatakan suatu elemen kemungkinan. Tindakan dari para pendengar Petrus, dalam suatu pengertian, menentukan saat dari penyempurnaan rohani (lih. F. F. Bruce*, jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan*, di mana ia mengaitkan Kis 3:19-21 dengan Rom 11:25-27, hal. 201).

Penjajaran dari Yesus disebelah “Kristus/Mesias” ini sepertinya mengisyaratkan bahwa Petrus secara khusus menegaskan keMesiasan dari Yesus orang Nazaret. Belakangan dalam PB, “Tuhan,” “Yesus,” dan “Kristus” sering muncul, lebih sebagai suatu rujukan gabungan kepada Yesus (yaitu Tuhan Yesus Kristus) daripada suatu penekanan pada gelar Mesias. Ini khususnya benar dalam gereja-gereja yang kebanyakan anggotanya oran bukan Yahudi.

❑ **“diuntukkan bagimu sebagai Kristus”** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Istilah yang sama ini digunakan untuk pemilihan terdahulu oleh Allah dalam 10:41; 22:14; 26:16; Kedatangan dan kematian Yesus telah selalu menjadi rencana penebusan kekal Allah (lih. 2:23; 3:18; 4:28; 13:29).

Dalam Septuaginta istilah ini mencerminkan suatu pilihan, namun tanpa pengetahuan sebelumnya (yaitu bagi Lukas “pro” berarti sebelum, lih. Kel 4:13 dan Yos 3:12), yang nyata dalam penggunaan kata ini dalam Kisah. Ini memang menyampaikan bahwa mengutus Yesus adalah pilihan Allah akan berkat dan penebusan!

3:21

NASB, NKJV	**“yang harus diterima di surga”**
NRSV	**“yang harus tetap di surga”**
TEV, NIV	**“Kristus itu harus tinggal di surga”**
NJB	**“yang harus dipertahankan oleh surga”**

Subyek dari frasa ini adalah “surga’; obyeknya adalah “yang” (yaitu Yesus). Ada dua KATA KERJA dalam frasa ini. Yang pertama adalah *dei*, dari *deō*, yang artinya “ini keharusan”, atau “ini pantas.”

Yang kedua adalah sebuah AORIST MIDDLE (deponent) INFINITIVE dari *dechomai*. Harold K Moulton, *Kamus Analitis Yunani Diperbarui* mengatakan dalam konteks ini ini berarti “menerima ke dalam dan menahan” (hal. 88). Anda dapat melihat bagaimana terjemahan menangkap aspek kontekstualnya. Lukas menggunakan istilah ini lebih dari para penulis PB lain (13 kali di Lukas dan 8 kali di Kisah). Kata-kata harus didefinisikan dalam terang penggunaan dan isyarat konteks, bukan etimologinya. Leksikon (kamus) hanya menyatakan penggunaan. Buku-buku ini tidak menetapkan definisi!

❑

NASB	***“sampai”***
NKJV, NRSV, TEV	**“sampai”**
NJB	**“sampai”**

Kata ini ada dalam naskahUSB[4] Bahasa Yunani. Saya tak tahu mengapa NASB, 1995, mencetaknya dengan miring, yang merupakan cara menunjukkan bahwa ini tidak ada dalam naskah Yunani, namun ditaruh untuk memudahkan para pembaca dalam memahaminya.

Dalam NASB edisi 1970, kata "the" lah yang dicetak miring dan bukan "sampai," yang adalah tepat.

❑ **"waktu pemulihan segala sesuatu"** Ini menunjuk pada penciptaan kembali (lih. Mat 17:11; dan khususnya Rom 8:13-23). Kejahatan pemberontakan manusia dalam Kej 3 di batalkan dan makhluk ciptaan dipulihkan; persekutuan dengan Allah ditetapkan kembali. Maksud awal penciptaan akhirnya digenapi.

❑ **"seperti yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu"** Injil Marus mulai dengan suatu kutipan dari Mal 3:1. Matius 1:22-23 menunjuk pada nubuatan dari Yes 7:14. Lukas menggunakan frasa yang sama ini dalam Lukas 1:70. Satu aspek dari *Kerygma* (yaitu kebenaran-kebenaran teologis yang berulang dalam khotbah-khotbah dalam Kisah, lihat Topik Khusus pada 2:14) adalah bahwa kelahiran, kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus menggenapi nubuatan PL. Pelayanan Yesus bukanlah suatu perenungan atau Rencana B. Melainkan merupakan rencana Allah yang telah ditetapkan sebelumnya (lih. 2:23; 3:18; 4:28; 13:29). Segala sesuatu bekerja untuk penggenapan dari pemulihan total dari kehendak Allah bagi makhluk ciptaan.

3:22 "dikatakan Musa" Gelar "Nabi" digunakan untuk Mesias yang akan datang (lih. Ul 18:14-22; khususnya 15,18; Yoh 1:21,25). Dokumentasi mengenai Yesus dari Hukum Musa ini (yaitu bagian yang paing berkuasa dari kanonika PL bagi orang Yahudi, baik Saduki dan Farisi) akan menjadi hal yang terpenting bagi para pendengar Yahudi ini. Yesus telah selalu menjadi rencana penebusan Allah. Dia datang untuk mati (lih. Mar 10:45; II Kor 5:21).

3:23 Ini adalah suatu kata peringatan yang serius. Ini adalah sebuah singgungan pada Ul 18:19. Penolakan Yesus adalah, dan masih merupakan, suatu hal kekal yang serius.

Singgungan pada Ul 18:14-22 juga memiliki beberapa wawasan teologis yang signifikan.

1. Perhatikan aspek-aspek individual dan kebersamaannya. Setiap individual jiwa harus secara pribadi menanggapi Mesias. Tidaklah cukup menjadi bagian dari badan kebersamaan dari Israel.
2. Frasa "akan dibasmi" adalah suatu singgungan pada "perang suci." Allah akan memangkas pohon anggurNya sendiri (Israel, lih. Yoh 15; Rom 9-11). Mereka yang menolak "Nabi" menolak Allah. Masalah keselamatan adalah tanggapan iman seseorang terhadap Mesias Allah. Keluarga, ras, etika, dan prestasi yang hebat dari aturan-aturan bukanlah kriteria keselamatan Perjanjian Baru, namun iman dalam Kristus.

3:24 "Samuel" Dalam kanonika Yahudi ia dianggap satu dari "Nabi-nabi yang terdahulu," satu bagian dari divisi kedua kanonika Ibrani. Samuel disebut seorang nabi dalam I Sam 3:20 dan juga seorang pelihat (yaitu satu lagi istilah bagi nabi) dalam I Sam 9:9; I Taw 29:29.

❑ **"jaman ini"** "Waktu penyegaran" (ay 20) dan "waktu pemulihan segala sesuatu" (ay 21) menunjuk pada penyempurnaan dari Kerajaan Allah saat kembalinya Kristus, namun frasa ini menunjuk pada pentahbisan Kerajaan KeMesiasan, yang terjadi saat inkarnasi Yesus di Betlehem atau setidaknya pada keseluruhan periode hari-hari terakhir, yang merupakan waktu antara dua pemunculan Kristus di planet bumi. PL terutama hanya memahami satu kedatangan Mesias. Kedatangan pertamaNya sebagai "Hamba yang Menderita" (ay 18) adalah suatu kejutan; kembaliNya dengan kemuliaan sebagai pemimpin militer dan hakim diharapkan.

3:25 Petrus menyebut orang-orang Yahudi ini sebagai anak-anak Abraham, umat perjanjian. Namun demikian, umat perjanjian ini harus menanggapi dalam iman dan pertobatan pada Yesus dan injil atau mereka akan ditolak (ay 23)!

PB (perjanjian yang baru) berfokus dalam seseorang, bukan sekelompok ras tertentu. Dalam pemanggilan Abraham ada suatu elemen universal (lih. Kej 12:3). Penawaran universal telah datang dalam Kristus dan tersedia bagi semua (yaitu Lukas menulis terutama kepada orang Bukan Yahudi. Injil Nya dan Kisah berulang-ulang dan secara khusus membuat undangan ini).

- **"perjanjian"** Lihat Topik Khusus pada 2:47.

- **"SEMUA BANGSA DI MUKA BUMI AKAN DIBERKATI"** Ini adalah sebuah rujukan pada perjanjian Allah kepada Abraham dalam Kej 12:1-3. Perhatikan elemen universal juga ada di dalam Kej 22:18. Allah memilih Abraham untuk memilih suatu bangsa, memilih dunia (lih. Kel 19:5-6; Ef 2:11-3:13).

3:26 "bagi kamulah pertama-tama" Orang-orang Yahudi ini, karena warisan Perjanjian mereka, mempunyai kesempatan pertama untuk mendengar dan memahami berita injil ini (lih. Rom 1:16; 9:5). Namun demikian, mereka harus menanggapi dalam cara yang sama dengan setiap orang lain: pertobatan, iman, ketaatan baptisan, dan ketekunan.

- **"membangkitkan Hamba-Nya dan mengutus-Nya"** Lihat catatan pada 2:24 dan 3:13.

- **"memberkati kamu"** Ini adalah apa yang diinginkan Allah bagi seluruh umat manusia (lih. Kej 12:3). Namun demikian, Ia mengutus Yesus kepada domba yang hilang dari rumah Israel dahulu!

- **"dengan memimpin kamu masing-masing kembali dari segala kejahatanmu"** Keselamatan melibatkan suatu perubahan pikiran mengenai dosa dengan suatu hasil perubahan tindakan dan prioritas. Perubahan ini adalah bukti dari pertobatan yang benar! Kehidupan kekal mempunyai sifat-sifat yang bisa dilihat!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah "yang terus menerus"?
2. Mengapa penyembuhan ini sedemikian "hebat"
3. Mengapa seorang Mesias yang menderita demikian mengejutkan bagi orang Yahudi?
4. Mengapa Lukas mengutip Kej 12:3?
5. Apakah orang Yahudi diselamatkan dengan cara berbeda dari Orang Bukan Yahudi?

KISAH 4

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS4	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Petrus dan Yohanes di hadapan mahkamah Agung	Petrus dan Yohanes ditangkap	Penangkapan dan pembebasan Petrus dan Yohanes	Petrus dan Yohanes di hadapan Mahkamah Agung	Petrus dan Yohanes di hadapan Sanhedrin
4:1-4	4:1-4	4:1-4	4:1-4	4:1-4
	Mengatasi Sanhedrin			
4:5-22	4:5-12	4:5-12	4:5-7	4:5-12
	Nama Yesus terlarang		4:8-12	
	4:13-22	4:13-22	4:13-17	4:13-17
			4:18-22	4:18-22
Orang-orang percaya berdoa untuk keberanian	Berdoa untuk keberanian		Orang-orang percaya berdoa untuk keberanian	Doa Para Rasul di dalam penganiayaan
4:23-31	4:23-31	4:23-31	4:23-30	4:23-26
				4:27-31
			4:31	
Kesamaan dalam segala sesuatu	Berbagi dalam segala hal	Berbagi barang-barang (4:32-5:6)	Orang-orang percaya berbagi harta mereka	Komunitas jemaat mula-mula
4:32-37	4:32-37	4:32-5:11	4:32-35	4:32
				4:33
				4:34-35
				Kedermawanan Barnabas
			4:36-37	4:36-37

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Jelas sekali pembagian bab tidak sesuai dalam Kisah Para Rasul.

B. Ayat 1-31 mengenai kesembuhan orang lumpuh dalam pasal 3 dan konsekuensinya

C. Ayat 32-37 harus sejalan dengan pasal 5:1-11

D. Masalah-masalah akan terus ada dan bertambah-tambah, namun begitu juga kasih karunia dan kuasa Roh. Gereja tetap bertumbuh!

E. Menyangkut penegasan Lukas tentang mengasihi, memberikan sifat dasar dari gereja mula-mula di Yerusalem, penterjemah bahasa barat modern harus waspada terhadap bias kapitalistik. Lukas tampaknya menegaskan mutualitas dari sukarelawan. Kisah para rasul tidak dapat mendukung komunisme atau kapitalisme karena tidak dikenal saat itu. Naskah harus diterjemahkan saat hari terang, maksud sang penulis, dan dunia pendengarnya.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED) : 4:1-4
[1]Ketika mereka sedang berbicara kepada orang banyak, imam-imam dan kepala pengawal bait Allah dan orang-orang Saduki datang kepada mereka, [2]Menjadi sangat terganggu karena mereka mengajar orang banyak dan memberitakan, bahwa dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati. [3]Dan mereka ditangkap dan diserahkan ke dalam tahanan sampai keesokan harinya, karena hari telah malam. [4]Tetapi di antara orang yang mendengar ajaran itu banyak yang menjadi percaya; sehingga jumlah mereka menjadi lima ribu orang.

4:1 "Imam-imam" Ini adalah kata yang digunakan dalam manuskrip uncial Yunani kuno, A, D, dan E, tapi C mempunyai "imam agung" (*archiereis*). Naskah UBS[4] memberikan kata imam-imam peringkat B (hampir pasti). Konteks Bab 4 menunjukan oposisi yang tidak berasal dari Imam Agung (lih. Ay. 6)

Dalam PL, suku Lewi (yaitu Musa dan suku Harun) terpilih untuk melayani YHWH sebagai anak sulung (lih. Kel. 13). Dalam suku ini ada keluarga tertentu yang menjabat sebagai (1) guru-guru lokal Hukum Taurat; (2) pelayan dalam bait Allah; dan (3) imam-imam yang memimpin di bait Allah, khususnya yang terlibat dalam prosedur persembahan kurban (lih. Im. 1-7). Keluarga khusus dari imam besar haruslah berasal dari keluarga Musa dan Harun. Suku ini tidak menerima tanah pusaka seperti suku-suku Yakub/Israel yang lain. Mereka memiliki sebagian kota-kota tertentu yang diberikan kepada mereka (yaitu 48 kota Lewi, lih. Yos . 20). Keluarga-keluarga Lewi bergantung kepada suku-suku lain untuk mendukung mereka melalui perpuluhan bait Allah dan perpuluhan lokal tahun ketiga.

Semua ini berubah ketika Roma mengambil alih Palestina. Jabatan Imam Besar dibeli dari Roma. Tidak ada lagi jabatan rohani seperti dalam Perjanjian Lama, tetapi yang ada adalah jabatan kekuasaan politik yang diperdagangkan. Imam besar saat itu adalah Kayafas (lih. Mat. 26:3; Luk 3:2; Yoh 18), Namun kekuasaan yang

sesungguhnya di balik jabatan tersebut adalah mantan imam besar Hanas (lih. Luk 3:2; Yoh 18:13, 24; Kis 4:6). Keluarga ini adalah sekte Yahudi Saduki.

- **"Kepala penjaga bait Allah"** Ini merupakan jabatan khusus Lewi yang sangat dekat dengan kekuasaan Imam Besar (lih. Yosepus, *Wars 6:5:3).* Dia akan menjaga ketertiban dalam bait Allah (lih. 1 Taw. 9:11; Neh 11:11; Luk 22:4, 52; Kis 5:24,26). Dalam bahasa Yunani ia disebut sebagai *"the man of the mountain of the house"*

- **"Saduki"** Ini adalah orang kaya, pemimpin politik Sanhedrin.

TOPIK KHUSUS : SADUKI

I. Asal usul kelompok
    A. Kebanyakan para ahli percaya nama itu berasal dari Zadok, salah satu Imam besar Daud (lih. 2 Sam 8:17; 15:24). Kemudian, Raja Salomo mengasingkan Imam Abyatar karena mendukung pemberontakan Adonia (lih. 1 Raj 2:26-27) dan diakuinya Zadok sebagai satu-satunya Imam besar (lih. 1 Raj 2:35). Setelah masa pembuangan garis keimaman dibangun kembali dalam Yosua atau Yesua (lih. Hag 1:1). Keluarga Lewi ini dipilih untuk mengelola Bait suci. Kemudian orang-orang dari tradisi imam ini dan pendukungnya disebut Saduki.
    B. Abad kesembilan Masehi tradisi rabbinic *(Aboth* dari Rabi Natan) mengatakan Zadok adalah seorang murid Antigonus dari Sokho (Abad kedua SM). Zadok salah paham mengenai perkataan mentornya yang terkenal menyangkut "upah/hukuman setelah kematian" dan mengembangkan teologi yang menolak kehidupan setelah kematian, dengan demikian juga menyangkal tentang kebangkitan tubuh.
    C. Kemudian dalam Yudaisme orang Saduki diidentifikasai dengan Boethusians. Boethus juga seorang murid dari Sokho Antigonus. Ia mengembangkan teori serupa dengan Zadok, yang juga menolak kehidupan setelah kematian.
    D. Nama Saduki tidak muncul sampai zaman Yohanes Hirkanus (135-104 SM), dikutip oleh Yosepus (lih. *Antiquities* 13:10:5-6). Dalam *Antiquities* 13:5:9 Josepus mengatakan ada tiga mazhab : Farisi, Saduki dan Eseni
    E. Ada teori berlawanan bahwa mereka datang dari masa penguasa Seleukus yang berupaya untuk mempengaruhi keimamatan dibawah Antiokus IV Epifanes (175-163 SM) dengan faham Hellenisme. Selama pemberontakan Makabe, imamat yang baru dimulai pada Simon Makabe (142-135 SM) dan keturunannya (lih. I Makabe. 14:41). Imam besar Hasmonean yang baru ini memungkinkan permulaan orang-orang Saduki aristokrat. Orang-orang Farisi berkembang selama waktu yang sama dari Hasidim (yaitu yang dipisahkan, lih. I Makabe 2:42; 7:5-23)
    F. Ada teori modern (yaitu T. W. Manson), bahwa Saduki adalah transliterasi dari istilah Yunani *sundikoi*. Istilah ini menunjuk pada otoritas lokal yang dihubungkan dengan otoritas Romawi. Hal ini menjelaskan mengapa beberapa orang Saduki bukan imam aristocrat, melainkan anggota Sanhedrin.

II. Ciri-ciri keyakinan
    A. Mereka adalah golongan imam konservatif dari sekte Yahudi selama masa Hasmonean dan periode Romawi.
    B. Mereka sangat memperhatikan terutama yang bersangkutan mengenai prosedur bait Allah, protokol, ritual, dan liturgi.
    C. Mereka berpegang pada Taurat tertulis (yaitu Kej – Ul) sebagai kekuasaan, tapi menolak tradisi lisan (yaitu Talmud).
    D. Oleh karenanya, mereka menolak beberapa doktrin yang dikembangkan oleh orang Farisi.
        1. Kebangkitan tubuh (lih. Mat. 22:23; Markus 12:18; Luk 12:18; Luk 20:27; Kis 4:1-2; 23:8)
        2. Kekekalan jiwa (lih. *Antiquities* 18:1:3-4; *Wars* 2:8:14
        3. Keberadaan hirarki terperinci para malaikat (lih. Kis 23:8)
        4. Mereka menafsirkan "mata ganti mata" (*lex talionis)* secara harfiah dan mendukung hukuman fisik dan hukuman mati (daripada penyelesaian dengan keuangan)

E. Area perdebatan teologis yang lain adalah takdir vs. kehendak bebas ketiga kelompok yang disebut oleh Yosepus.
   1. Kaum Eseni menegaskan semacam determinisme
   2. Orang-orang Saduki menempatkan penekanan pada kehendak bebas (Lih. *Antiquities* 13:5:9; *Wars* 2:8:14)
   3. Orang-orang Farisi berpegang pada keseimbangan posisi antara keduanya
F. Disatu sisi, konflik antara kedua kelompok (yaitu Saduki – Farisi) mencerminkan ketegangan antara imam dan nabi dalam Perjanjian lama.

   Ketegangan lain muncul dari fakta bahwa orang-orang Saduki mewakili golongan sosial dan keluarga yang memiliki tanah. Mereka adalah kaum bangsawan (lih. Josephus= *Antiquities* 13:10:6; 18:1:4-5; 20:9:1), sedangkan orang Farisi dan ahli Taurat adalah para ulama dan orang saleh di antara penuduk negeri. Ketegangan ini dapat digambarkan antara bait Allah di Yerusalem vs. sinagog-sinagog lokal di seluruh negeri.

   Ketegangan lainnya diwakili oleh penolakan Saduki terhadap pengaruh Zoroastrianism tentang teologi Farisi. Contohnya: studi tentang malaikat (*angelology*) yang sangat berkembang, sebuah dualisme antara YHWH dan Iblis dan pandangan rumit tentang akhirat dalam bentuk fisik. Ekses-ekses ini oleh kaum Eseni dan orang Farisi mengakibatkan reaksi orang Saduki. Mereka kembali ke posisi konservatif teologi tunggal Musa dalam upaya membantah spekulasi kelompok-kelompok Yahudi lainnya.

Sumber Informasi

A. Josephus adalah sumber informasi utama tentang orang-orang Saduki. Dia cenderung berprasangka baik oleh komitmennya terhadap orang-orang Farisi dan kepentingannya dalam menggambarkan citra positif dari kehidupan Yahudi terhadap Roma.
B. Sumber informasi lainnya adalah literature rabbi. Bagaimanapun, disini juga terdapat bias yang sangat jelas. Orang-orang Saduki menyangkal relevansi dan otoritas tradisi lisan nenek moyang (yaitu Talmud). Tulisan-tulisan Farisi ini jelas menggambarkan perlawanan mereka secara negatif, mungkin cara-cara yang berlebihan (taktik kaki tangan).
C. Tidak ada tulisan terkenal Saduki yang selamat. Dengan kehancuran Yerusalem dan bait suci di 70 Masehi seluruh dokumen dan pengaruh elite imam besar hancur.

   Mereka ingin memelihara perdamaian regional dan satu-satunya cara untuk melakukannya pada abad pertama adalah bekerja sama dengan Roma (lih. Yoh. 11:48-50).

4:2
NASB, NKJV "menjadi sangat terganggu"
NRSV "Sangat mengganggu"
TEV "Merasa terganggu"
NJB "Sangat terganggu"

Istilah Yunani langka ini (disini PRESENT MIDDLE [deponent] PARTICIPLE) berarti "bekerja keras pada sesuatu". Hal ini ditemukan hanya di satu tempat di Kisah Para Rasul (16:18). Hal ini tidak ditemukan dalam Septuaginta, maupun papyrus koine Mesir.

Para pemimpin Saduki kesal karena para pemimpin Kristen mengajar orang banyak di bait Allah dalam nama Yesus dan memberitakan kebangkitanNya (yang ditentang orang Saduki, seperti konsep teologis mereka tentang kebangkitan pada umumnya). Hal ini juga mungkin dari kata-kata dalam ayat 2 bahwa rasul tidak hanya

menyatakan kebangkitan Yesus, tetapi implikasi penuh dari semua kebangkitan orang percaya (lih. I Kor. 15). Kematian tidak hanya kehilangan satu orang percaya, tapi telah kehilangan semua orang percaya.

4:3 "Mereka" dalam ayat 2 yang mendahului adalah Petrus, Yohanes, bahkan mungkin orang lumpuh yang disembuhkan. Dalam ayat 3 yang mendahului adalah imam dan penjaga bait suci.

- **"Menumpangkan tangan atas mereka"** Verba Yunani ini memiliki medan semantic yang luas, tapi Lukas selalu menggunakannya dalam arti penangkapan (lih. Lukas 20:19; 21:12; kis. 5:18; 12:1; 21:27). **} Alaid hands on them@** This Greek VERB has a wide semantic field, but Luke often uses it in this sense of arrest (cf. Luke 20:19; 21:12; Acts 5:18; 12:1; 21:27).

- **"Pada keesokan harinya"** Hukum Yahudi melarang pengadilan diadakan setelah senja. Para pemimpin ingin menghentikan khotbah/ pengajaran ini segera. Jadi mereka memenjarakannya semalaman di dasar bait Allah, bukan di penjara umum (lih. 5:18).

4:4 "Orang-orang yang telah mendengar…percaya" kedua verbal adalah kalimat AORIST. Iman muncul dari pendengaran (lih. Roma 10:17). Mendengar Injil mengakibatkan (dengan pertolongan Roh, lih. Yoh 6:44,65; 16:8-11) percaya kepada Injil. Lihat TOPIK KHUSUS: Verb tenses Yunani digunakan untuk keselamatan di 2:40.

- **"Jumlah laki-laki menjadi sekitar lima ribu"** Perhatikan bahwa jumlah ini tidak termasuk wanita dan anak-anak. Seringkali dalam Perjanjian Baru tersirat jika ayah yang percaya semakin bertambah itu berarti termasuk seluruh keluarga(lih. 11:14; 16:15,31,33). Kelompok yang berada di ruang atas berjumlah sekitar 120. Saat Pentakosta bertambah menjadi 3000 orang (lih 2:41); kini jumlah orang percaya mencapai 5000! Gereja di Yerusalem berkembang pesat!

NASB (UPDATED) TEXT: 4:5-12

[5]Pada keesokan harinya, Pemimpin-pemimpin Yahudi serta tua-tua dan ahli-ahli Taurat mengadakan siding di Yerusalem; [6]dengan Imam Besar Hanas dan kayafas, Yohanes dan Aleksander dan semua orang lain yang termasuk keturunan Imam Besar. [7]Lalu Petrus dan Yohanes dihadapkan kepada sidang itu dan *mulai* diperiksa dengan pertanyaan ini: "Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah kamu bertindak demikian itu?" [8]Maka jawab Petrus, penuh dengan Roh Kudus: "Hai pemimpin-pemimpin umat dan tua-tua, [9]jika kami sekarang harus diperiksa karena suatu kebajikan kepada seorang sakit dan harus menerangkan dengan kuasa manakah orang itu disembuhkan, [10]maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah kamu salibkan, tetapi yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati – bahwa oleh karena *nama* itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kamu. [11]Yesus adalah BATU YANG DIBUANG oleh tukang-tukang bangunan – yaitu kamu sendiri -, *namun* ia TELAH MENJADI *BATU* PENJURU. [12]Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

4:5 "Pemimpin-pemimpin Yahudi serta tua-tua dan ahli-ahli Taurat" Sanhedrin (yaitu dewan, 5:21, dari wilayah Yerusalem; Dewan tua-tua, 22:5) adalah terdiri dari tujuh puluh pemimpin Yahudi. Itu adalah badan politik tertinggi/badan keagaamaan (yang diperbolehkan Roma) dalam Yudaisme pada zaman Yesus. Konsep ini dimulai (yaitu tradisi Yahudi) oleh Ezra dan "orang-orang dari Sinagoga Besar" ini. Biasanya diidentifikasi dalam Perjanjian Baru dengan frase, "para ahli Taurat, tua-tua dan Pemimpin-pemimpin Yahudi" (lih. Lukas 23:13; Kis 3:17; 4:5,8; 13:27).

TOPIK KHUSUS: SANHEDRIN

I. Sumber Informasi
   A. Perjanjian Baru itu sendiri

B. Flavius Josephus *Antiquities of the Jews* dan *Wars of the Jews*
C. Mishnah bagian dari Talmud (yaitu Traktat "Sanhedrin")

Sayangnya Perjanjian Baru dan Yosepus tidak setuju dengan tulisan-tulisan rabbinical, yang tampaknya menyatakan dua Sanhedrin di Yerusalem, satu imam (yaitu Saduki), dikendalikan oleh Imam Besar dan berurusan dengan keadilan perdata dan pidana, dan kedua, dikendalikan oleh orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, menyangkut persoalan-persoalan keagamaan dan tradisional. Namun, tulisan-tulisan rabbinical sejak 200 Masehi dan mencerminkan situasi budaya setelah kejatuhan Yerusalem ke Romawi, Titus, di 70 Masehi Orang-orang Yahudi membangun kembali kehidupan keagaaman mereka di kota yang disebut Jamnia dan kemudian (118 Masehi) dipindahkan ke Galilea.

II. Terminologi

Masalah dalam mengidentifikasikan badan yudisial ini melibatkan nama-nama yang berbeda dengan yang diketahui. Ada beberapa kata yang digunakan untuk menggambarkan badan peradilan dalam komunitas Yahudi di Yerusalem.

A. *Gerousia* – "Senat" atau "dewan". Ini adalah istilah tertua yang digunakan menjelang akkhir periode Persia (lih. Josephus = *Antiquities* 12.3.3 dan *II Maccabees* 11:27). Hal ini digunakan oleh Lukas dalam Kisah para rasul 5:21 bersama dengan "Sanhedrin". Ini mungkin merupakan cara menjelaskan istilah untuk pembaca yang berbahasa Yunani (lih. *I Macc*. 12:35).
B. *Synedrion* – "Sanhedrin". Ini adalah gabungan dari *syn (bersama-sama dengan)* dan *hedra* (kedudukan). Herannya istilah ini digunakan dalam bahasa Aram, tapi mencerminkan kata Yunani. Pada akhir periode Makabe, ini telah menjadi istilah yang diterima untuk menunjuk pengadilan teringgi orang Yahudi di Yerusalem (lih. Matius. 26:59; Markus 15:1; Lukas 22:66; Yohanes 11:47; Kisah para rasul 5:27). Masalahnya muncul ketika terminology yang sama digunakan oleh dewan peradilan lokal (pengadilan sinagoga local) diluar Yerusalem (Lih. Matius. 5:22; 10:17).
C. *Presbyterion* – "Dewan tua-tua" (lih. Lukas 22:66). Ini merupakan sebutan bagi para pemimpin suku di Perjanjian Lama. Namun, itu juga merujuk pada pengadilan tertinggi di Yerusalem (lih. Kisah para rasul 22:5).
D. *Boulē* – istilah "dewan" ini digunakan oleh Yosepus (*Wars* 2.16.2; 5.4.2), tetapi bukan Perjanjian Baru untuk menggambarkan beberapa badan peradilan: (1) Senat di Roma; (2) pengadilan lokal Romawi; (3)Mahkamah Agung Yahudi di Yerusalem; dan (4) pengadilan lokal Yahudi. Yusuf dari Arimatea digambarkan sebagai anggota Sanhedrin dari istilah ini (yaitu *bouleutēs*, yang berarti "anggota dewan", lih. Markus 15:43; Lukas 23:50).

III. Pengembangan historical

Awalnya Ezra dikatakan telah mendirikan sinagoga agung (lih. Targum pada Kidung agung 6:1) pada periode pasca pembuangan , yang tampaknya telah menjadi hari Yesus Sanhedrin.

A. Misnah (yaitu Talmud) mencatat bahwa ada dua pengadilan utama di Yerusalem (lih. Sanh. 7:1).
   1. Satu terdiri dari 70 (atau 71) anggota (*Sand.* 1:6 bahkan menyatakan bahwa Musa mendirikan Sanhedrin pertama dalam Bilangan 11, lih. Bilangan 11:16-25
   2. Satu terdiri dari 23 anggota (tapi ini bisa merujuk pada pengadilan lokal sinagog)
   3. Beberapa ahli Yahudi percaya ada tiga 23-anggota Sanhedrin di Yerusalem. Saat ketiganya tiba bersama-sama, mereka, bersama dua pemimpin, merupakan "Sanhedrin Agung" dari 71 anggota (*Nasi* dan *Av Bet Din)*.
      a. satu imam (yaitu Saduki)
      b. satu hukum (yaitu Farisi)
      c. satu bangsawan (yaitu tua-tua)
B. Dalam periode pasca pembuangan, kembalinya benih Daud oleh Zerubabel dan kembalinya benih Harun adalah Yosua (*Yesua*). Setelah kematian Zerubabel, tidak ada benih Daud lanjutan, sehingga peradilan lanjutan lulus secara eksklusif untuk para imam (lih. I *Macc*. 12:6) dan tua-tua lokal (lih. Nehemia 2:16; 5:7).
C. Peran imam dalam pembuatan keputusan pengadilan ini dokumentasikan oleh Diodorus 40:3:4-5 selama periode Helenistik
D. Peran imam dalam pemerintahan berlanjut selama periode Selucid. Josephus mengutip Antiochus "yang Agung" III (223-187 SM) dalam *Antiquities* 12.3.3.

E. Kekuatan Imam ini berlanjut selama periode Makabe menurut Yosephus *Antiquities* 13:10:5-6; 13:15:5.

F. Selama periode Romawi gubernur Suriah (yaitu Gabinius, dari 57-55 SM.) mendirikan lima daerah Sanhedrin (lih. Josephus *Antiquities* 14:5:4; and *Wars* 1:8:5), tetapi ini kemudian dibatalkan oleh Roma (yaitu 47 SM.).

G. Sanhedrin memiliki konfrontasi politik dengan herodes (*Antiquities* 14.9.3-5) yang pada 37 SM membalas dendam dan sebagian besar mahkamah tinggi dibunuh (lih. Yosepus *Antiquities* 14.9.4; 15.1.2).

H. Dibawah prokurator Roma (6-66 Masehi) Yosepus memberitahukan kita (lih. *Antiquities* 20) bahwa Mahkamah Agama mendapatkan lagi kekuasaan dan pengaruh (lih. Markus 14:55). Ada tiga uji coba dicatat dalam Perjanjian baru dimana Sanhedrin, dibawah kepemimpinan keluarga Imam tinggi, menjalankan keadilan.
   1. Pengadilan Yesus (lih. Markus 14:53-15:1; Yohanes 18:12-23, 28-32)
   2. Petrus dan Yohanes (lih. Kisah para rasul 4:3-21)
   3. Paulus (lih. kisah para rasul 22:25-23:10) Paul (cf. Acts 22:25-23:10)

I. Ketika orang-orang Yahudi memberontak pada 66 Masehi, Roma kemudian menghancurkan masyarakat Yahudi dan Yerusalem pada 70 Masehi. Sanhedrin dibubarkan secara permanent, meskipun orang-orang Farisi di Jamnia mencoba membawa Pengadilan tertinggi Yudisial (*beth Din)* kembali ke kehidupan keagamaan yahudi (bukan sipil atau politik)

IV. Keanggotaan

A. Pertama kali alkitab menyebutkan pengadilan tinggi Yerusalam adalah di II Taw. 19:8-11. Ini terdiri dari (1) Orang-orang Lewi, (2) Imam, dan (3) Kepala keluarga (yaitu tua-tua, lih. I Macc. 14:20; II Macc. 4:44).

B. Selama periode Makabe itu didominasi oleh (1) keluarga imam Saduki dan (2) aristokrasi lokal (lih. I Macc. 7:33; 11:23; 14:28). Kemudian dalam periode ini ahli kitab (pengacara mosaic, biasanya orang-orang Farisi) ditambahkan, tampaknya oleh Istri Alexander Jannaeus, Salome (76-67 SM). Dia bahkan mengatakan tlelah membuat orang-orang Farisi menjadi kelompok yang paling mendominasi (lih. Yosepus *Wars of the Jews* 1:5:2).

C. Pada hari Yesus pengadilan itu terdiri dari
   1. keluarga para imam besar
   2. keluarga orang kaya lokal
   3. Orang-orang terpelajar (lih. 11:27; Lukas 19:47)

V. Sumber keterangan

A. *Kamus Yesus dan Injil*, IVP, hal. 728-732

B. *Ensiklopedia Alkitab The Zondervan Pictorial*, Vol. 5, hal. 268-273

C. *The New Schaff-Herzog Encyclopedia of Religious Knowledge*, vol. 10, hal. 203-204

D. *The Interpreter's Dictionary of the Bible* vol. 4, hal. 214-218

E. *Encyclopedia Judaica* vol. 14, hal. 836-839

4:6 "Annas" Dalam bahasa Yunani namanya adalah Hanas; Yosepus menyebutnya Hannanos. Nama tersebut tampaknya berasal dari bahasa Ibrani "berbelas kasihan" atau "baik budi" (*h~n~n*).

Dalam PL jabatan imam besar adalah seumur hidup dan berada dalam garis keturunan Harun. Namun, Roma telah mengubah jabatan ini menjadi saluran politik, dibeli oleh keluarga Lewi. Imam besar mengawasi dan menjalankan perdagangan di Pengadilan Wanita. Pembersihan bait suci oleh Yesus membuat keluarga ini geram.

Menurut Flavius Josephus, Hannas adalah Imam Besar sejak 6-14 Masehi. Ia diangkat oleh Quirinius, gubernur Syria dan disingkirkan oleh Valerius Gratus. Kerabatnya (5 putra dan 1 cucu) menyokongnya. Kayafas (18-36 Masehi), menantunya laki-laki (lih. Yohanes 18:13), adalah penerus langsungnya. Hanas adalah kekuatan nyata di belakang kedudukan tersebut. Yohanes menggambarkan dia sebagai orang pertama kepada siapa Yesus di tangkap (lih. 18:13,19-22).

❑ **"Kayafas"** Dia diangkat imam oleh Valerius Gratus, prokurator dari Yudea (lih. MS D, >*I⌒nathas*, lih. NEB, NJB) sejak 18-36 masehi.

❑ “**Yohanes”** Ini mungkin merujuk kepada Yonatan, yang dikatakan kepada kita oleh Josephus, salah satu putra Hanas yang menjadi Imam besar pada 36 Masehi setelah kayafas. Namun, UBS[4] memiliki >*I⌒ann□s* (yaitu Yohanes) sebagai rating (tertentu); bahkan REB kembali kepada Yohanes.

❑ “**Aleksander”** Tidak ada yang diketahui mengenai orang ini**,** tapi dia, seperti Yohanes, kemungkinan adalah anggota keluarga Hanas atau anggota terkemuka kelompok Saduki.

4:7 “Saat mereka dihadapkan kepada sidang itu” para anggota Sanhedrin duduk membentuk setengah lingkaran di panggung**.**

❑ **“Mereka mulai diperiksa”** ini adalah IMPERFECT TENSE, yang berarti baik (1) tindakan berkelanjutan di masa lalu atau (2) permulaan tindakan.

❑ “**Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah”** Mereka menyindir dengan mengatakan bahwa kesembuhan itu dilakukan dengan kekuatan sihir (lih. 19:13). Mereka mencoba tipuan yang sama seperti pada Yesus (lih. Lukas 11:14-26; Markus 3:20-30). Mereka tidak dapat menyangkal mujizat sehingga mereka berusaha untuk menentang metodenya atau sumber kuasa tersebut.

4:8 “Penuh dengan Roh Kudus” Roh Kudus adalah sumber hikmat dan keberanian bagi para Rasul (lih. Lukas 12:11-12; 21:12-15) Ingat ini adalah orang yang sama yang hanya dalam beberapa hari sebelumnya telah menyangkal Tuhan karena ketakutan (lih. 4:13). Perhatikan bahwa Petrus “dipenuhi” (cf. 2:4; 4:8,31). Hal ini menunjukan bahwa itu adalah pengalaman yang berulang (lih. Efesus 5:18). Lihat catatan lengkap di 2:4 dan 3:10.

4:9 “Jika” Ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL yang diasumsikan benar untuk kepentingan penulis.

❑ **“Jika kami sekarang harus diperiksa”** secara harfiah istilah Yunani ini berarti “diperiksa oleh pengadilan” (lih. 12:19; 24:8; 28:18; Luke 23:14). Istilah ini digunakan orang Yahudi Berea dalam memeriksa Alkitab untuk melihat apakah Paulus menafsirkan secara akurat bagi mereka (lih. 17:11).

❑ “**Karena suatu kebajikan kepada seorang sakit”** Petrus menyatakan persidangan ini tidak tepat dan bertentangan dengan kondisi keadaan lingkungan dimana saat itu sedang terjadi mujizat kesembuhan dan anugerah luar biasa. Justru seharusnya mereja memuji Allah!

❑ “**Telah disembuhkan”** ini adalah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, berarti kesehatan sempurna dan pemulihan kakinya.

4:10 “Maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel” ini adalah PERFECT ACTIVE IMPERATIVE **.** Roh Kudus telah membuat Petrus berani. Dia tidak takut dengan ketetapan peradilan. Para pemimpin ini tidak bisa terus menguburkan Kristus dan mereka tidak dapat menyangkali orang yang telah disembuhkan berdiri di depan mereka!.

❑ **“Bahwa dalam nama Yesus Kristus Orang Nazaret”** Petrus mengambil pertanyaan mereka dan menjawab secara khusus bagaimana Mujizat terjadi. Lihat Topik Khusus: Yesus orang Nazaret di 2:22.

❑ “**Yang telah kamu salibkan”** Ini adalah kebenaran yang nyata. Mereka memprovokasi kematianNya. Perhatikan “oleh kamu” dalam ayat 11, yang juga menyatakan rasa bersalah mereka.

❑ **“Yang telah dibangkitkan Allah”** Perjanjian Baru menegaskan bahwa ketiga pribadi dalam Tritunggal itu aktif dalam kebangkitan Yesus: (1) Roh, Roma 8:11; (2) Yesus, Yohanes 2:19-22; 10:17-18; dan (3) Bapa, Kisah Para Rasul 2:24,32; 3:15,26; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Roma 6:4,9. Ini merupakan konfirmasi kebenaran kehidupan dan pengajaran Yesus tentang Allah dan juga penerimaan penuh Bapa tentang pertukaran kematian Yesus. Ini adalah aspek utama dari *Kerygma* (yaitu khotbah di bukit dalam Kisah para rasul).

❑ **“Orang ini berdiri sekarang”** Ini adalah permainan kata “berdiri”. Orang lumpuh itu bangkit dan berdiri di hadapan mereka.

4:11 Ini adalah kutipan dari Mazmur 118:22, tetapi bukan dari naskah Masoretic atau Septuaginta (lih. Efesus 2:20; I Petrus 2:4ff). Yesus menggunakan ini untuk menyatakan diriNya dalam Markus 12:10 dan Lukas 20:17, diambil dari Septuaginta. Ini berarti penggenapan nubuat Perjanjian Lama Mesias yang ditolak yang telah menjadi jantung rencana kekal Allah bagi penebusan Israel dan dunia. Ini adalah pernyataan yang mengejutkan bagi para pemimpin Yahudi (lih. I Timotius 2:5).

NASB **"Kepala Batu penjuru"**
NKJV **"Kepala batu penjuru"**
NRSV, NJB **"Batu penjuru"**
TEV **"batu… yang paling penting dari semua"**

TOPIK KHUSUS: BATU PENJURU

I. Penggunaan dalam PL
   A. Konsep sebuah batu sebagai benda yang keras dan tahan lama yang merupakan bahan fondasi yang baik digunakan untuk menjelaskan tentang YHWH (lih. Maz 18:1).
   B. Ini kemudian berkembang menjadi gelar Mesias (lih. Kej 49:24; Maz 118:22; Yes 28:16).
   C. Digunakan untuk mewakili penghakiman dari YHWH oleh Mesias (lih. Yes 8:14; Dan 2:34-35,44-45).
   D. Berkembang menjadi suatu penggambaran bangunan
      1. sebuah batu fondasi, yang ditempatkan pertama kali, diletakkan untuk dijadikan patokan pengukur sudut bagi keseluruhan bangunan tersebut, disebut "batu penjuru"
      2. ini dapat pula menunjuk pada batu terakhir yang diletakkan, yang mengikat dan menyatukan tembok-tembok (lih. Zak 4:7; Ef 2:20,21), disebut "batu utama" dari bahasa Ibrani *rush* (yaitu, kepala)
      3. ini dapat pula menunjuk pada "batu pengunci", yang terletak di tengah-tengah lengkungan lubang pintu gerbang dan menahan berat seluruh tembok di atasnya.

II. Penggunaan dalam perjanjian Baru
   A. Yesus mengutip Maz 118 beberapa kali dalam kaitannya dengan DiriNya sendiri (lih. Mat 21:41-46; Mar 12:10-11; Luk 20:17)
   B. Paulus menggunakan Maz 118 dalam hubungannya dengan penolakan terhadap YHWH oleh Israel yang memberontak dan tak beriman (lih. Rom 9:33)
   C. Paulus menggunakan konsep "batu utama" dalam Ef 2:20-22 untuk menunjuk pada Christ
   D. Petrus menggunakan konsep ini untuk Yesus dalam I Pet 2:1-10. Yesus adalah batu penjuru dan orang percaya adalah bau hidup (yaitu, orang percaya sebagai Bait Allah, lih. I Kor 6:19), dibangun di atas Dia (Yesus adalah Bait Allah yang baru, lih. Mar 14:58; Mat 12:6; Yoh 2:19-20). Orang Yahudi menolak dasar yang paling mendasar dari pengharapan mereka ketika mereka menolak Yesus sebagai Mesias

III. Pernyataan-pernyataan Teologis
   A. YHWH mengijinkan Daud/Salomo untuk membangun Bait Allah. Ia berkata pada mereka bahwa jika mereka memelihara perjanjian Ia akan memberkati mereka dan beserta dengan mereka, namun jika mereka tidak memelihara perjanjian, Bait Allah akan menjadi reruntuhan (lih. I Raj 9:1-9)!
   B. Yudaisme Ke-Rabi-an berfokus pada bentuk dan tata ibadah dan mengabaikan aspek pribadi dari iman (ini bukan pernyataan yang menyamaratakan, ada juga rabi-rabi yang saleh). Allah mencari hubungan pribadi sehari-hari yang kudus dengan mereka yang diciptakanNya sesuai dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Lukas 20:17-18 mengandung kata-kata penghakiman yang menakutkan.
   C. Yesus menggunakan konsep sebuah Bait Allah untuk mewakili tubuh jasmaniNya. Hal ini melanjutkan dan mengembangkan konsep tentang pribadi. Iman dalam Yesus sebagai Mesias adalah kunci hubungan dengan YHWH.
   D. Keselamatan dimaksudkan untuk memulihkan gambar Allah dalam manusia sehingga persekutuan dengan Allah memungkinkan. Sasaran keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus sekarang. Orang percaya menjadi batu hidup dibangun atas/berpolakan Kristus (Bait Allah baru).
   E. Yesus adalah fondasi dari iman kita dan batu utama dari iman kita (yaitu, Alfa dan Omega). Namun juga batu sandungan dan batu sentuhan. Kehilangan Dia berarti kehilangan segalanya. Tidak bisa ada jalan tengah di sini!

4:12 “Keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga”. Ini merupakan pernyataan DOUBLE NEGATIVE yang kuat. Tidak ada keselamatan di dalam Abraham atau Musa (lih. Yoh 14:6; I Tim 2:5). Sebuah pernyataan yang mengejutkan! Hal ini sangat sempit namun juga sangat jelas, Yesus percaya bahwa hanya melalui hubungan pribadi dengan diriNya manusia dapat mengenal Allah. Petrus dengan berani menyatakannya kepada para pemimpin elit Yahudi. Hal ini sering disebut sebagai skandal eksklusif kekristenan. Tidak ada jalan tengah di sini. Pernyataan ini benar atau Kekristenan itu palsu!

- **“di bawah kolong lngit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia”.** Partisip "telah diberikan" adalah PERFECT PASSIVE. Allah telah menetapkan ini! Yesus adalah jawaban-Nya (Allah) terhadap kebutuhan spiritual umat manusia. Tidak ada Rencana B! Buku yang bagus mengenai pernyataan eksklusif kekristenan lihat H. A. Netland, *Dissonant Voices: Religious Pluralism and the Question of Truth*.

- **“di antara manusia”** Menunjukkan unsur universal (lih. Yoh 3:16; I Tim. 2:5; II Pet. 3:9

- **“yang olehnya kita dapat diselamatkan”** Frase ini memiliki dua kata kerja.
  1. *dei*, PRESENT ACTIVE INDICATIVE, “kita harus”
  2. *sōthēnai*, AORIST PASSIVE INFINITIVE dari *sōzō*, “diselamatkan”

Kata “selamat” memiliki dua arti di PB.
1. Pembebasan fisik (pengertian di PL, lih. Mat 9:22; Markus 6:56; Luk 1:71; 6:9; 7:50; Kis 27:20,31; Yak 1:21; 2:14; 4:12; 5:20)
2. Keselamatan secara roh (penggunaan di PB, lih. Luk 19:10; Kis 2:21,40,47; 11:14; 15:11; 16:30-31)

Orang lumpuh mengalami keduanya. Para pemimpin agama perlu percaya Yesus sebagai satu-satunya harapan mereka untuk penerimaan dan pengampunan! Manusia harus diselamatkan dan Yesus adalah satu-satunya jalan untuk mencapainya. Kutipan PL dalam ayat 12 menunjukkan Ia selalu melakukan rencana Allah (lih. Yes. 8:14-15; 28:14-19; 52:13-53:12).

NASKAH NASB (UPDATED): 4:13-22

[13]Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka *mulai* mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus. [14] Tetapi karena mereka melihat orang yang disembuhkan itu berdiri di samping kedua rasul itu, mereka tidak dapat mengatakan apa-apa untuk membantahnya. [15]Dan setelah mereka menyuruh rasul-rasul itu meninggalkan ruang sidang, berundinglah mereka, [16]dan berkata: “Tindakan apakah yang harus kita ambil terhadap orang-orang ini? Sebab telah nyata kepada semua penduduk Yerusalem, bahwa mereka telah mengadakan suatu mijizat yang menyolok dan kita tidak dapat menyangkalnya. [17] supaya hal itu jangan makin luas tersiar dianatara orang banyak, baiklah kita mengancam dan melarang mereka, supaya mereka jangan berbicara lagi dengan siapa pun dalam nama itu. [18]Dan setelah keduanya disuruh masuk, mereka diperintahkan, supaya sama sekali jangan berbicara atau mengajar lagi dalam nama Yesus. [9]tetapi Petrus dan Yohanes menjawab mereka: “Silahkan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah. [20]Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar.” [21]Mereka semakin keras mengancam rasul-rasul itu, tetapi akhirnya melepaskan mereka juga, sebab sidang tidak melihat jalan untuk menghukum mereka karena takut akan orang banyak yang memuliakan nama Allah berhubung dengan apa yang telah terjadi. [22]Sebab orang yang disembuhkan oleh mujizat itu sudah lebih dari empat puluh tahun umurnya

4:13 “tidak terpelajar” Istilah ini adalah *agrammatos*, yang adalah istilah "menulis" dengan ALPHA PRIVATIVE. Ini mungkin berarti bahwa mereka (1) bodoh atau tidak terpelajar (lih. Moulton, Milligan, *Vocabulary*, hal. 6); atau (2) mereka yang tidak terlatih di sekolah-sekolah rabinik (lih. A. T, Robertson, *Word Pictures dalam bahasa Yunani Perjanjian Baru*, vol 3, hal. 52 dan Louw dan Nida, *Leksikon*, vol.1, hal 328).

- **“tidak terlatih"** Dibawah ini adalah istilah *idi⌒t□s*, yang biasanya diterjemahkan "awam atau tidak terlatih di bagian tertentu." Awalnya itu disebut orang normal sebagai lawan dari pemimpin atau juru bicara. Itu akan digunakan oleh orang luar vs anggota kelompok (lih. I Kor 14:16, 23-24;. II Kor. 11:6).

Perhatikan bagaimana terjemahan bahasa Inggris yang berbeda menangani frase ini.

NASB, NKJV	“orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak terlatih”
NRSV	“orang-orang yang tidak terpelajar dan biasa“
TEV	“orang-orang biasa yang tidak berpendidikan”
NJB	“orang awam yang tidak berpendidikan”

❑ **"Mereka takjub"** Ini adalah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE (sebagai dua kata kerja berikutnya). Mereka menyiratkan baik awal dari suatu tindakan atau tindakan berulang di masa lalu (INDICATIVE MOOD). Lukas sering menggunakan kata ini (18 kali dalam Lukas dan Kisah Para Rasul); biasanya, namun tidak selalu, memiliki konotasi positif (lih. Luk 11:38; 20:26, Kis 4:13; 13:41).

❑ **"*Mulai* mengenali mereka sebagai orang yang telah bersama dengan Yesus"** Ini sebenarnya pujian. Yesus juga tidak dilatih di sekolah rabinis, namun Ia mengetahui Perjanjian Lama dengan baik. Dia menghadiri sekolah Sinagog seperti semua anak Yahudi (bahkan Petrus dan Yohanes) diminta untuk melakukannya.

Para pemimpin mengenali keberanian dan kekuatan Petrus dan Yohanes. Mereka telah melihat hal yang sama dalam Yesus.

4:14 semua orang mengenal orang lumpuh ini karena dia biasa duduk di pintu Bait Allah setiap hari. Namun ia tidak duduk lagi! Orang banyak di Bait Allah tidak bisa menyangkal ini (lih. ayat 16,22)

4:15 Mereka meminta mereka bertiga untuk keluar sementara mereka membahas pilihan mereka dan merencanakan strategi penyangkalan dan kebohongan (lih. ay 17-18)

4:17-18 Ini adalah rencana mereka! Berhenti berbicara tentang Yesus dan berhenti membantu orang dalam nama-Nya! Bagaimana dengan semua orang yang memuji Tuhan untuk kesembuhan (lih. 3:8-9; 4:16)?

4:19 “Apakah” ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL, yang digunakan bukan kenyataan, tetapi untuk kepentingan argumentasi. Petrus dan Yohanes tidak berpikir perintah mereka sah (lih. 5:28).

❑ **“hak”** Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 3:14

❑ **“Silahkan kamu putuskan sendiri”** Ini merupakan AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Mereka mengutuk diri mereka sendiri dengan kata-kata, alasan-alasan, dan tindakan-tindakan mereka.

4:20 Petrus dan Yohanes menegaskan bahwa mereka tidak dapat menyangkal apa yang mereka alami dan tidak akan berhenti bersaksi tentang itu!

4:21 “Mereka semakin keras mengancam rasul-rasul itu” saya ingin tahu seperti apa ancaman mereka. Yesus dibangkitkan dari antara orang mati. Pria itu bangkit dari tempat tidurnya; apa yang akan dilakukan para pemimpin terhadap Petrus dan Yohanes?

❑ **“Tidak melihat dasar untuk menghukum mereka”** Ini mungkin menunjukkan salah satu tujuan Lukas menulis. Kekristenan bukan ancaman bagi Roma atau ancaman bagi kedamaian Yerusalem. Bahkan Sanhedrin tidak bisa menemukan alasan untuk menghukum para pemimpin ini.

❑ **“Karena takut akan orang banyak”** Para saksi mata peristiwa di Yerusalem sangat menghormati gereja mula-mula (lih. 2:47). Para pemimpin Yahudi ini terancam oleh popularitas tersebut (lih. 5:13,26).

NASKAH NASB (UPDATED): 4:23-31

[23]Sesudah dilepaskan pergilah Petrus dan Yohanes kepada *teman-teman* mereka, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang dikatakan imam-imam kepala dan tua-tua mereka. [24]Ketika teman-teman mereka mendengar hal itu, berserulah mereka bersama-sama kepada Allah, katanya: “Ya Tuhan, Engkaulah YANG MENJADIKAN LANGIT DAN BUMI, LAUT DAN SEGALA ISINYA [25]Dan oleh Roh

Kudus *dengan perantaraan* hamba-Mu Daud, bapa kami, Engkau telah berfirman: MENGAPA RUSUH BANGSA-BANGSA, MENGAPA SUKU-SUKU BANGSA MEREKA-REKA PERKARA YANG SIA-SIA? [26]'RAJA-RAJA DUNIA BERSIAP-SIAP DAN PARA PEMBESAR BERKUMPUL UNTUK MELAWAN TUHAN DAN YANG DIURAPI-NYA. [27]"Sebab sesungguhnya telah berkumpul di dalam kota ini Herodes dan Pontius Pilatus beserta bangsa-bangsa dan suku-suku bangsa Israel melawan Yesus, Hamba-Mu yang kudus, yang Engkau urapi, [28]untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Engkau tentukan dari semula oleh kuasa dan kehendakMu. [29]"Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. [30]Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus." [31]Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu, dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka *mulai* memberitakan firman Allah dengan berani.

4:23 Mereka kembali ke ruang atas untuk bertemu dengan para murid.

4: 24 "Bersama-sama" Kesatuan hati dan pikiran ini menggambarkan gereja mula-mula (lih. 1:14; 2:46; 4:24; 5:12; 15:25). Ada kekuatan rohani dan tindakan terfokus dalam kesatuan tujuan.

- **"Allah"** Ini adalah istilah Yunani *despota*, dari mana kita mendapatkan kata Inggris despot. Ini menunjukan seseorang yang berkuasa penuh! Di sini merujuk kepada Allah Bapa (lih. Lukas 2:29 dan Wahyu 6:10). Hal ini juga digunakan untuk Yesus (lih. II Pet 2:1 dan Yudas 4).

- **"Yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya"** Hal ini mungkin menjadi acuan untuk Kel. 20:11. Hal ini juga dikutip dalam 14:15 dan kebenaran dinyatakan di 17:24. YHWH adalah Sang Pencipta!

4:25 Ada banyak versi pembacaan bagian pertama dari ayat ini. Naskah-naskah tertua , A, dan B sudah termasuk versi ambigu. Meskipun kata-kata yang tepat tidak pasti, tekanan dari naskah jelas. Untuk lebih jelasnya tentang masalah dan teori-teori tentang apa yang terjadi, lihat Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary on the Greek New Testament*, hal.321-323).

- **"Dan oleh Roh Kudus dengan perantaraan hamba-Mu Daud, bapa kami"** ini menegaskan inspirasi dari Perjanjian Lama (lih. Mat 5:17-19). Ini adalah kutipan Septuaginta dari Mazmur 2:1-2, sebuah Mazmur kerajaan Mesianik. Pertentangan duniawi akan terjadi, tapi begitu juga kemenangan YHWH.

Dalam beberapa catatan, Kisah Para Rasul Lukas mengutip PL yang berkaitan dengan Injil.

1. Yoel 2:1-5 dalam Kisah 2:16
2. Mazmur 16:8-11 dalam Kisah 2:25
3. Yesaya 52:12-53:13 dalam Kisah 3:18
4. Ulangan 18:15-20 dalam Kisah 3:22
5. Kejadian 12:3; 22:18 dalam Kisah 3:25
6. Mazmur 118:22 dalam Kisah 4:11
7. Mazmur 2:1-2 dalam Kisah 4:25-26

Kekristenan bukanlah sesuatu yang baru, namun penggenapan dari Perjanjian Lama (lih. Mat. 5:17-48).

4:25-26 "Bangsa-bangsa…Suku-suku bangsa…Raja-raja…Para pembesar" Sepertinya para murid melakukan asosiasi kata rabinis pada "penguasa". Dalam arti, mereka menyebut Sanhedrin *Goyim* (yaitu orang-orang kafir)!

- **"RUSUH"** Secara harfiah "yang mendengus melalui hidung". Ini menyiratkan kesombongan dan keangkuhan.

4:26 "Tuhan..dan yang diurapi-Nya" Perhatikan bahwa YHWH dan Mesias keduanya dibicarakan bersama-sama. Saya terkejut mereka tidak mengutip Maz. 110:1! Sangat sulit untuk menjadi monoteis dan menegaskan penuh keIlahian Kristus dan kepribadian Roh Kudus (lih. ay 25). Namun, ketiga ke-Illahi-an ini, pribadi yang kekal muncul dalam konteks demi konteks di Perjanjian Baru. Ingat bahwa semua penulis, kecuali Lukas, adalah

Kristen Yahudi monoteistis. Sesuatu yang radikal telah menyebabkan mereka menyatakan Triunity (yaitu Injil). Lihat catatan lengkap Trinity di 2:32.

4:27 "Hamba-Mu yang Kudus, yang Engkau urapi" Perhatikan judul Mesianik ini.
1. kudus (lih. 3:14; 4:30)
2. hamba (*pais*, lih. 3:13,26; 4:25,27,30. Lihat catatan pada 3:13)
3. diurapi, (*chriō*, dari mana Kristus berasal, lih. Lukas 4:18, Kisah Para Rasul 4:27; 10:38)
Ayat ini menegaskan beberapa cara berbeda bagaimana Yesus datang dan diberi kuasa oleh YHWH. Yesus adalah rencana dan metode kekal Allah dalam penebusan dan pemulihan (lih. ayat 28).

- **"berkumpul melawan Hamba-Mu yang Kudus"** Berikut adalah daftar para penentang Yesus di Yerusalem.
  1. Herodes, Roma menunjuk Edumean penguasa Palestina
  2. Pontius Pilatus, pemimpin administratif Romawi Palestina
  3. Bangsa-bangsa lain, yang mungkin merujuk kepada tentara Romawi atau orang Yahudi penganut agama Yahudi
  4. "orang-orang Israel" yang akan mengacu pada penguasa Yahudi dan orang Yahudi yang meminta Barabas dibebaskan dan Yesus disalibkan

TOPIK KHUSUS: PENGURAPAN DI DALAM ALKITAB (BDB 603)

B Digunakan untuk memperindah (lih. Ul 28:40; Rut 3:3; II Sam 12:20; 14:2; II Taw 28:1-5; Dan 10:3; Ams 6:6; Mik 6:15)
C Digunakan untuk para tamu (lih. Maz 23:5; Luk 7:38,46; Yoh 11:2)
D Digunakan untuk penyembuhan (lih. Yes 6:1; Yer 51:8; Mar 6:13; Luk 10:34; Yak 5:14) [digunakan dalam pengertian kebersihan/kesehatan dalam Yeh 16:9]
E Digunakan untuk persiapan penguburan (lih. Kej 50:2; II Taw 16:14; Mar 16:1; Yoh 12:3,7; 19:39-40)
F Digunakan dalam pengertian keagamaan (mengeni suatu obyek, lih. Kej 28:18,20; 31:13 [suatu tiang]; Kel 29:36 [mesbah]; Kel 30:36; 40:9-16; Im 8:10-13; Bil 7:1 [tabernakel)
G Digunakan untuk melantik para pemimpin
1. Imam-imam
   a. Harun (lih. Kel 28:41; 29:7; 30:30)
   b. Anak-anak Harun (Kel 40:15; Im 7:36)
   c. Frasa baku atau gelar (Bil 3:3; Im 16:32)
2. Raja-raja
   a. Oleh Allah (lih. I Sam 2:10; II Sam 12:7; II Kgs 9:3,6,12; Maz 45:7; 89:20)
   b. Oleh para nabi (lih. I Sam 9:16; 10:1; 15:1,17; 16:3,12-13; I Raj 1:45; 19:15-16)
   c. Oleh para imam (lih. I Raj 1:34,39; II Raj 11:12)
   d. Oleh para penatua (lih. Hak. 9:8,15; II Sam 2:7; 5:3; II Raj 23:30)
   e. Digunakan mengenai Yesus sebagai raja keMesiasan (lih. Maz 2:2; Luk 4:18 [Yes 61:1]; Kis 4:27; 10:38; Ibr. 1:9 [Maz 45:7])
   f. Digunakan mengenai para pengikut Yesus (lih. II Kor 1:21; I Yoh 2:20,27 [*kharisma*])
3. Kemungkinan mengenai para nabi (lih. Yes 61:1)
4. Orang-orang bukan orang percaya yang membantu pelepasan Illahi
   a. Koresh (lih. Yes 45:1)
   b. Raja Tirus (lih. Yeh 28:14, di mana Yehezkiel menggunakan penggambaran Taman Eden)
5. Digunakan sebagai gelar "Mesias" yang artinya "Yang Diurapi" (BDB 603)

4:28 "Untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Engkau tentukan dari semula oleh kuasa dan kehendak-Mu" Bahkan sebelum penciptaan, Tuhan punya rencana penebusan (lih. Mat. 25:34, Yohanes 17:24; Ef. 1:4; I Pet. 1:20, Wahyu 13:08, Kis 2:13; 3:18 ; 13:29). Musuh-musuh Kristus hanya mengerjakan yang Allah ingin mereka lakukan. Yesus datang untuk mati (lih. Mrk 10:45). Istilah "predestine" yang diterjemahkan di sini adalah gabungan dari preposisi "sebelum" dan "menetapkan batas" (lih. Roma 8:29,30; I Kor. 2:7; Ef. 1:5,11).

Bagian-bagian definitif tentang predestinasi dalam PB adalah Rom 8:28-30; Rom 9; dan Ef 1:3-14. Naskah-naskah ini jelas menekankan bahwa Allah berdaulat. Dia pengendali penuh semua hal, termasuk sejarah manusia. Ada rencana penebusan ilahi yang telah ditentukan yang bekerja dalam waktu. Namun, rencana ini berubah-ubah atau selektif. Tidak hanya berdasarkan pada kedaulatan Tuhan dan ramalan, tetapi juga pada karakter-Nya yang tidak pernah berubah terhadap kasih, anugerah, dan kasih karunia yang tidak layak untuk diterima.

Kita harus berhati-hati terhadap individualisme barat kita (Amerika) atau semangat evangelis kita yang mewarnai kebenaran luar biasa ini. Kita juga harus waspada agar tidak terpolarisasi dalam sejarah, konflik teologis antara Agustinus dan Pelegius atau Calvinisme dan Arminianisme.

Predestinasi bukanlah doktrin yang dimaksudkan untuk membatasi kasih Allah, anugerah, dan kasih karunia, bukan juga untuk mengecualikan beberapa dari Injil. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat orang percaya dengan membentuk pandangan dunia mereka. Kasih Tuhan adalah untuk semua umat manusia (lih. I Tim 2:4;. II Pet. 3:9). Allah mengendalikan segala sesuatu. Siapa atau apa yang bisa memisahkan kita dari-Nya? (lih. Roma 8:31-39) Predestinasi membentuk salah satu dari dua cara untuk melihat kehidupan. Tuhan memandang semua sejarah sebagai waktu sekarang. Manusia terikat waktu. Perspektif dan kemampuan mental kita terbatas. Tidak ada kontradiksi antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia. Ini adalah struktur persekutuan. Ini merupakan contoh lain dari kebenaran Alkitab yang diberikan dalam paradoks, dialektis, doktrin-doktrin Alkitab disajikan dari perspektif yang berbeda. Sering muncul seperti bertentangan padahal sebenarnya tidak. Yang benar adalah keseimbangan antara yang tampaknya berlawanan. Kita tidak harus menghapus kekakuan dengan memilih salah satu kebenaran. Kita tidak harus mengisolasi setiap kebenaran Alkitab ke dalam ruangnya sendiri.

Penting untuk ditambahkan bahwa tujuan kita dipilih bukan hanya masuk ke dalam surga ketika kita mati, tapi keserupaan dengan Kristus (lih. Ef 1:4;. 2:10)! Kita dipilih untuk menjadi “kudus dan tidak bercacat”. Allah memilih untuk mengubah kita, sehingga orang lain dapat melihat perubahan kita dan merespon dengan iman kepada Allah di dalam Kristus. Predestinasi bukanlah hak pribadi, tetapi kewajiban perjanjian! Kita diselamatkan untuk melayani! Lihat Topik Khusus di 2:47.

4:29 “memberitakan firman-Mu” Ini adalah PRESENT ACTIVE INFINITIVE. Ini adalah doa untuk meminta keberanian terus-menerus (lih. Ef 6:19 dan Kolose 4:3) dan pewahyuan yang diteguhkan (lih. II Tim 3:15-17).

NASB	**“dengan keprcayaan diri penuh”**
NKJV, NRSV,TEV	**“dengan keberanian penuh”**
NJB	**“penuh dengan ke tidak gentar-an”**

Lihat Topik Khusus berikut

TOPIK KHUSUS: KEBERANIAN (*PARRĒSIA*)

Istilah Yunani ini adalah majemuk dari “semua” (*pan*) dan “pidato” (*rhēsis*). Kebebasan atau keberanian dalam berbicara sering memiliki konotasi keberanian di tengah oposisi atau penolakan (lih. Yohanes 7:13; I Tesalonika 2:2).

Dalam tulisan-tulisan Yohanes (digunakan 13 kali) kata ini sering menyatakan suatu proklamasi kepada umum (lih. Yoh 7:04, juga dalam tulisan-tulisan Paulus, Kol 2:15). Namun demikian, kadang-kadang kata ini secara sederhana hanya berarti “secara lugas” (lih. Yohanes 10:24; 11:14; 16:25,29).

Dalam Kisah Para Rasul membicarakan berita tentang Yesus dalam cara yang sama (dengan berani) sebagaimana Yesus berbicara tentang Bapa dan rencana-rencana serta janji-janji-Nya (lih. Kis 2:29; 4:13,29,31; 9:27-28; 13:46; 14:03, 18:26, 19:08, 26:26, 28:31). Paulus juga diminta untuk berdoa agar ia mampu memberitakan Injil dengan berani (lih. Ef 6:19; I Tesalonika. 2:2) dan hidup dalam Injil (lih. Filipi 1:20).

Pengharapan eskatologis Paulus dalam Kristus memberikannya keberanian dan keyakinan untuk memberitakan Injil dalam zaman sekarang yang jahat ini(lih. II Kor 3:11-12). Dia juga memiliki keyakinan bahwa para pengikut Yesus harus bertindak secara semestinya (lih. II Kor 7:4)..

Ada satu aspek lagi untuk istilah ini. Ibrani menggunakannya dalam suatu pengertian keberanian yang unik dalam Kristus untuk mendekati Allah dan berbicara kepada-Nya (lih. Ibr 3:06;. 04:16, 10:19,35). Orang-orang percaya sepenuhnya diterima dan disambut ke dalam keintiman dengan Bapa melalui Anak!

4:30 “ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang” Ini adalah frase antropomorfik digunakan untuk menggambarkan Allah yang mengungkapkan kasih sayang-Nya dan kuasa. Tanda-tanda ajaib adalah cara untuk meneguhkan pesan Injil. Itu adalah pesan yang berbeda dari apa yang mereka dengar sepanjang hidup mereka di sinagoga.

4:31 “goyanglah tempat mereka berkumpul” Allah menguatkan saksi-saksi dengan demonstrasi fisik kuasa dan kehadiran-Nya, sama seperti yang Dia lakukan pada Pentakosta. Kata ini digunakan pada angin bertiup di atas kapal layar.

❑ **“mereka semua penuh dengan Roh Kudus”** Perhatikan bahwa sekali lagi semuanya dipenuhi (lih. 2:4; 4:8,31; 9:17; 13:9,52). Kepenuhan ini adalah untuk keberanian memberitakan Injil. Perhatikan juga bahwa bahasa lidah tidak disebutkan. Dalam Kisah para rasul ketika bahasa lidah disebutkan, biasanya dalam konteks pekabaran Injil melampaui budaya-etnis dan/ atau hambatan geografis.

NASKAH NASB (UPDATED): 4:32-35
[32]Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorangpun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. [33]Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. [34]Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualannya itu mereka bawa [35]dan mereka letakkan di bawah kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.

4:32 “orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa” Semangat persatuan di antara orang percaya (lih. 1:14) mencerminkan kesatuan Allah Tritunggal (lih. Ef 4:4-6). Kata-kata ini digunakan dalam Markus 12:30 untuk mencerminkan perintah pertama dalam Ul. 6:4-5.

❑ **“segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama”** Mereka berpikir dan bertindak seperti satu keluarga. Ini adalah usaha pertama gereja untuk membiayai pelayanan. Dilakukan secara sukarela dan timbal balik, bukan kewajiban. Motivasinya kasih dan perhatian, bukan pemerintah atau penyamarataan sosial.

4:33 “memberikan kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus” Ini adalah pusat kebenaran pemberitaan mereka(lih I Kor.15). Yesus hidup!

❑ **“mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah”** Kita belajar dari surat-surat Paulus bahwa di lain waktu gereja ini sangat miskin (lih. Roma 15:03; Gal 2:10). Kasih karunia melimpah, seperti hidup berkelimpahan (lih. Yohanes 10:10) tak ada hubungannya dengan hal-hal material. Perhatikan kelimpahan ini ada pada mereka semua, bukan hanya para pemimpin, para pemilik karunia tertentu, atau mereka dari tingkat sosial-ekonomi tertentu.

4:34 Gereja bertanggung jawab satu sama lain. Mereka yang empunya, bebas memberi bagi yang membutuhkan (lih. ayat 35). Ini bukan komunisme, tetapi kasih dalam perbuatan.

4:35 “mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul” Ini adalah idiom budaya tentang memberi sesuatu kepada yang lain. Mereka meletakkan barang-barang dan uang mereka di kaki Rasul karena mereka telah meletakkan hidup mereka pada kaki Yesus.

❑ **“lalu dibagi-bagikan” i**ni merupakan IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang menunjukkan tindakan berkesinambungan di masa lampau.

❑ **“sesuai keperluannya”** Ada komentar menarik dalam Klein, Blomberg, dan Hubbards *Introduction to Biblical Interpretation,* hal 451-453, bahwa manifesto Marx berisi dua kutipan dari Kisah para rasul:
1. "Dari masing-masing sesuai dengan kemampuannya" - 11:29
2. "Untuk masing-masing menurut kebutuhannya"

Masalah *hermeneutis* adalah bahwa orang modern mencoba menggunakan Alkitab untuk mendukung sesuatu yang bukan menjadi tujuan atau maksud Alkitab itu sendiri. Alkitab tidak dapat menjelaskan kepada kita

apa yang tidak pernah dimaksudkan penulis asli atau pendengar. Kita bisa menerapkan tulisannya dalam cara yang berbeda untuk situasi budaya dan eksistensial kita, tetapi dalam penerapan kita tidak boleh memisahkan hubungannya dengan makna yang dimaksudkan penulis asli. Setiap naskah alkitabiah hanya memiliki satu makna, tetapi banyak aplikasi atau signifikansi.

NASKAH NASB (UPDATED): 4:36-37
[36]Demikian pula dengan Yusuf, yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan, seorang Lewi dari Siprus [37]Ia menjual lading, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul

4:36 "Yusuf, seorang Lewi" 4:36 Perjanjian Lama melarang para imam untuk memiliki tanah, tetapi pemerintah Romawi telah mengubah banyak hal di Palestina..

- **"yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan"** ini adalah arti populer dari "Barnabas" Dalam bahasa Aram yang berarti "anak dari nubuat" Dia adalah teman Paulus dan rekan misionaris. Eusebius, seorang sejarawan gereja mula-mula, mengatakan bahwa ia adalah salah satu dari tujuh puluh murid dalam Lukas 10.

TOPIK KHUSUS: BARNABAS

I. Laki-laki
   A. lahir di Syprus (lih. Kis 4:36)
   B. dari suku Lewi (lih. Kis 4:36)
   C. Sebutannya "Anak yang memberikan dorongan" (lih. Kis 4:36; 11:23)
   D. Anggota Gereja Yerusalem (lih. Kis 11:22)
   E. Memiliki karunia rohani sebagai nadi dan pengajar (lih. Kis 13:1)
   F. disebut rasul (lih. Kis 14:14)

II. Pelayanannya
   A. Di Yerusalem
      1. menjual seluruh hartanya dan memberikan seluruh uangnya kepada para rasul untuk menolong orang miskin (lih. Kis 4:37)
      2. Pemimpin di gereja Yerusalem (lih. Kis 11:22)
   B. bersama Paulus
      1. Dia adalah orang pertama yang percaya pada perubahan paulus (lih. Kis 11:24).
      2. Dia pergi ke Tarsis mendapatkan paulus dan mebantunya dengan gereja baru di Antiokia (lih. Kis 11:24-26).
      3. gereja di Antiokia mengutus Barnabas dan Saulus kepada gereja di Yerusalem dengan sumbangan bagi norang miskin (lih. Kis 11:29-30).
      4. Barnabas dan Paulus pergi ke perjalanan misi mereka yang pertama (lih. Kis 13:1-3)
      5. Barnabas adalah pemimpin tim di Syprus (kota asalnya), tapi tidak lama kemudian kepemimpinan Paulus mulai dikenali (lih. Kis 13:13)
      6. Mereka melaporkan kepada jemaat di Yerusalem untuk menjelaskan dan mendokumentasikan karya misi mereka di antara bangsa-bangsa lain (lih. Kis. 15, disebut sidang di Yerusalem).
      7. Perselisihan pendapat pertama kali terjadi antara Barnabas dan Paulus adalah tentang hokum tentang makanan Yahudi dan persekutuan Yahudi dicatat di Gal. 2:11-14.
      8. Barnabas dan paulus merencanakan perjalanan misi kedua, tapi kemudian pecah sengketa atas sepupu Barnabas, Yohanes Markus (lih. Kol. 4:10), yang meninggalkan pekerjaan pada perjalanan misi pertama (lih. Kisah 13:13). Paulus menolak untuk membawanya pada perjalanan misi kedua, sehingga tim itu bubar (lih. Kisah Para Rasul 15:36-41). Akibatnya menghasilkan dua tim (yaitu, Barnabas - Yohanes Markus dan Paulus - Silas).

III. Tradisi Gereja (Eusebius)
   A. Barnabas adalah salah satu dari tujuh puluh diutus oleh Yesus (lih. Lukas 10:1-20).
   B. Dia meninggal sebagai seorang martir Kristen di pulau asalnya, Siprus.
   C. Tertulianus mengatakan ia menulis kitab Ibrani.
   D. Clement dari Alexandria mengatakan ia menulis buku non-kanonik dari Surat Barnabas.

4:37 “yang memiliki ladang” Ini bukan kata biasa untuk sebidang tanah. Ini mungkin bisa merujuk ke sebidang tanah pekuburan. Bab 5 menunjukkan potensi penyalahgunaan metode dalam pelayanan keuangan (misalnya cemburu, berbohong, dan kematian).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapa orang-orang Saduki? Mengapa mereka begitu marah?
2. Apa Sanhedrin itu?
3. Apa arti dari Maz. 118?
4. Mengapa ayat 12 begitu penting?
5. Apakah tujuan ayat 28 merujuk kepada individu atau rencana penebusan Allah? Mengapa?
6. Apakah Lukas berusaha menjadi preseden bagi gereja di 4:32-5:11?

KISAH 5

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ananias dan Safira	Mendustai Roh Kudus	Pembagian barang-barang	Ananias dan Safira	Penipuan Ananias dan Sapphira
		(4:32-5:11)		
		4:32-5:6		
5:1-11	5:1-11		5:1-6	5:1-6
		5:7-11	5:7-8	5:7-11
			5:9-11	
Banyak tanda-tanda ajaib dan mujizat yang terjadi	Melanjutkan kuasa dalam Gereja	Penangkapan kedua para Rasul	Mujizat-mujizat dan keajaiban-keajaiban	Situasi umum
5:12-16	5:12-16	5:12-21a	5:12-16	5:12-16
Penganiayaan para rasul	Pembebasan para rasul yang dipenjarakan		Para Rasul yang dianiaya	Penahanan para rasul dan pembebasan
5:17-26	5:17-21		5:17-21a	5:17-18
				5:19-21a
				Panggilan untuk menghadap Sanhedrin
	Para rasul di pengadilan lagi	5:21b-26	5:21b-26	5:21b-26
	5:22-32			
5:27-32		5:27-32	5:27-28	5:27-33
	Nasihat Gamaliel	Gamaliel	5:29-32	
5:33-42	5:33-42	5:33-39a	5:33-39a	Intervensi Gamaliel
				5:34-39a
		5:39b-42	5:39b-42	5:39b-41
				5:42

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

STUDI KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-6
[1]Ada seorang lain yang bernama Ananias. Ia beserta isterinya Safira menjual sebidang tanah, [2]aDengan setahu isterinya ia menahan *sebagian* dari hasil penjualan itu dan sebagian lain dibawa dan diletakkannya di depan kaki rasul-rasul. [3]tetapi Petrus berkata: "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis,nsehingga engkau mendustai Roh kudus dan *menahan* sebagian dari hasil penjualan tanah itu? [4]Selama tanah itu *tidak dijual*, bukankah itu tetap kepunyaanmu, dan setelah dijual, bukankah hasilnya itu tetap dalam kuasamu? Mengapa engkau merencanakan perbuatan itu dalam hatimu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah. [5]Ketika mendengar perkataan itu rebahlah Ananias dan putuslah nyawanya. Maka sangatlah ketakutan semua orang yang mendengar hal itu. [6]Lalu dtanglah beberapa orang muda; mereka mengapani mayat itu, mengusungnya ke luar dan pergi menguburnya.

5:1 "Ananias" Nama Ibrani lengkap akan Hananya, yang berarti "YHWH telah berbelaskasihan " atau "YHWH adalah murah hati."

- **"Safira"** adalah istri Ananias. Nama dalam bahasa Aram berarti "indah." Keduanya orang-orang percaya.

5:2 "menahan" kata yang sama (*nosphizomai*) digunakan dalam Septuaginta (LXX) Yosua 7:1 untuk menggambarkan dosa Akhan. F. F. Bruce telah membuat komentar bahwa Ananias melakukan di masa gereja mula-mula apa yang dilakukan Akhan dalam masa penaklukan. Dosa ini memiliki potensi merusak seluruh gereja. Istilah ini juga digunakan dalam Titus 2:10 budak mencuri dari majikan mereka.

- "**Membawa sebagian dari uang itu, dan ia meletakkannya di depan kaki rasul-rasul**." ini mirip dengan apa yang Barnabas lakukan di 4:37. Pasangan ini memiliki kebebasan untuk menjual atau tidak menjual properti pribadi mereka (lih. ay 4). Mereka memiliki kebebasan untuk memberikan beberapa atau semuanya untuk pekerjaan Tuhan. Mereka tidak memiliki hak untuk memberikan sebagian, tetapi mereka menyatakan memberikan semuanya. Motif dan tindakan ganda mereka mengungkapkan hati mereka (lih. ay 4c; Lukas 21:14). Allah melihat hati (lih. I Sam 16:07;. I Raj 8:39; I Taw 28:9; Ams 21:02; Yer 17:10, Luk 16:15, Kis 1:24 ; Rom 8:27)..

5:3 "Setan.. Roh Kudus." Ini menunjukkan adanya dua kekuatan spiritual aktif di dunia dan dalam hidup kita. Dalam Ef. 2:2-3 (lih. Yakobus 4) disebutkan tiga musuh pasca-Kejadian manusia: (1) sistem dunia yang telah runtuh; (2) godaan pribadi, dan (3) tabiat dosa kita.

TOPIK KHUSUS : KEJAHATAN PRIBADI
Ini adalah sebuah pokok bahasan yang sangat sukar karena beberapa sebab:
1. PL tidak menyatakan suatu musuh besar dari kebaikan, namun seorang hamba YHWH yang menawarkan kepada umat manusia suatu alternatif dan menuduh manusia sebagai tidak benar.
2. Konsep dari musuh besar pribadi dari Allah berkembang dalam tulisan-tulisan antar alkitab (bukan kanon) yang di bawah pengaruh agama Persia (*Zoroastrianisme*). Hal ini, pada gilirannya, banyak sekali mempengaruhi Yudaisme kerabian.
3. PB mengembangkan tema-tema PL ini secara mengejutkan dalam bentuk yang kaku, namun terpilih, dan berkelompok.

Jika seseorang mendekati kajian tentang kejahatan ini dari sudut pandang teologia alkitabiah (tiap buku atau penulis atau jenis dipelajari dan di garis besarkan secara terpisah), maka pandangan-pandangan yang sangat berbeda tentang kejahatan akan terungkap.

Namun demikian, jika seseorang mendekati kajian tentang kejahatan ini dari pendekatan agama-agama dunia atau agama-agama timur yang tidak alkitabiah atau terlalu alkitabiah, maka kebanyakan pengembangan PB dibayangi oleh dualisme Persia dan spiritisme Romawi-Yunani.

Jika seseorang secara pra-suposisi untuk mengikatkan diri kepada otoritas Illahi Alkitab, maka pengembangan PB harus dilihat sebagai suatu perwahyuan yang berkembang. Orang-orang Kristen harus berjaga terhadap sikap membiarkan dongeng-dongeng Yahudi atau tulisan-tulisan barat (yaitu: Dante, Milton) untuk mendefinisikan konsep alkitab. Sudah pasti akan ada suatu misteri dan kemenduaan dalam bidang perwahyuan ini. Allah telah memilih untuk tidak mengungkap semua aspek dari kejahatan, asalnya, maksudnya, namun Ia telah mengungkapkan kekalahannya!

Dalam PL istilah setan atau penuduh sepertinya berhubungan dengan tiga kelompok yang terpisah

1. para penuduh manusia (I Sam 29:4; II Sam 19:22; I Kgs 11:14,23,25; Maz 109:6)
2. para penuduh kemalaikatan (Bil 22:22-23; Zak 3:1)
3. penuduh-penuduh iblis (I Taw 21:1; I Raj 22:21; Zak 13:2)

Hanya dikemudian hari dalam periode di antara perjanjian si ular dari Kej 3 dikenali sebagai setan (cf. Kitab Hikmat 2:23-24; II Enoch 31:3), dan bahkan tidak sampai dikemudian hari hal ini menjadi suatu pilihan kerabian (lih *Sot* 9b dan *Sanh*. 29a). "Anak Allah" dari Kej 6 menjadi malaikat dalam I Enoch 54:6. Saya menyebutkan halini, bukan untuk menyatakan keakuratan teologisnya, namun untuk menunjukkan perkembangannya. Dalam PB aktivitas PL ini menjadi ciri kejahatan yag dipersonifikasikan dalam bentuk kemalaikatan, (yaitu setan) dalam II Kor 11:3; Wah 12:9.

Asal dari kejahatan yang dipersonifikasikan ini sukar atau tidak mungkin (tergantung dari sudut pandang anda) untuk ditentukan dari PL. Satu alasan dari hal ini adalah monoteisme Israel yang kuat (lih. I Raj 22:20-22; Pkh 7:14; Yes 45:7; Am 3:6). Semua kausalitas dihubungkan dengan YHWH untuk mempertunjukkan keunikan dan keutamaanNya (lih. Yes 43:11; 44:6,8,24; 45:5-6,14,18,21,22).

Sumber-sumber dari kemungkinan informasi befokus pada (1) Ayub 1-2 di mana Satan adalah satu dari "anak-anak Allah" (yaitu para malaikat) atau (2) Yes 14; Yeh 28 di mana raja-raja timur yang penuh keangkuhan (Babilonia dan Tirus) digunakan untuk melukiskan keangkuhan setan (lih. I Tim 3:6). Saya memiliki perasaan yang bercampur mengenai pendekatan ini. Yehezkiel menggunakan penggambaran Taman Eden bukan hanya bagi raja Tirus sebagai setan (lih. Yeh 28:12-16), namun juga bagi raja Mesir sebagai Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat (Yeh 31). Namun demikian, Yes 14, khususnya ay 12-14, sepertinya menjelaskan suatu pemberontakan kemalaikatan melalui keangkuhan. Jika Allah ingin menyatakan pada kita sifat khas dan asal dari setan hal ini adalah cara dan tempat yang sangat menyerong untuk melakukannya. Kita harus berjaga terhadap trend dari teologia sistematik yang mengambil bagian-bagian yang kecil dan mendua dari perjanjian-perjanjian, penulis, kitab-kitab, dan jenis-jenis tulisan yang berbeda dan menggabungkannya sebagai bagian-bagian dari satu puzzle Illahi.

Alfred Edersheim (*Kehidupan dan Jaman Yesus Sang Mesias*, vol. 2, lampiran XIII [hal. 748-763] dan XVI [hal. 770-776]) mengatakan bahwa Yudaisme Kerabian sangat berlebihan dipengaruhi oleh dualisme Persia dan spekulasi keiblisan. Para rabi bukanlah sumber yang baik bagi kebenaran di bidang ini. Yesus secara radikal menyimpang dari pengajaran dari Sinagoga. Saya kira konsep kerabian mengenai perantaraan dan perlawanan kemalaikatan dalam pemberian hukum Taurat kepada Musa di gunung Sinai membeuka pintu kepada konsep musuh besar kemalaikatan dari YHWH dan juga umat manusia. Ke dua allah yang tinggi dari faham dualisme Iran (Zoroastrian), *Ahkiman* dan *Ormaza*, baik dan jahat, dan dualisme ini berkembang menjadi suatu dualisme terbatas Yudaisme mengenai YHWH dan setan.

Tentu saja ada perwahyuan yang bertumbuh dalam PB akan hal perkembangan kejahatan, namun tdaklah serumit yang diproklamirkan para rabi. Suatu contoh yang bagus dari perbedaan ini adalah "peperangan di surga." Kejatuhan setan adalah suatu keharusan yang logis, namun rinciannya tidak diberikan. Bahkan apa yang sudah diberikanpun diselubungi dalam jenis tulisan perwahyuan (lih. Wah 12:4,7,12-13). Meskipun setan dikalahkan dan dibuang ke bumi, ia masih berfungsi sebagai hamba YHWH (lih. Mat 4:1; Luk 22:31-32; I Kor 5:5; I Tim 1:20).

Kita harus mengesampingkan rasa keingin-tahuan kita dalam bidang ini. Ada kekuatan pencobaan dan kejahatan pribadi, namun hanya ada satu Allah dan manusia masih bertanggung jawab atas pilihannya. Ada peperangn rohani, yang ada baik sebelum dan sesudah keselamatan. Kemenangan hanya bisa datang dan tinggal tetap dalam dan melalui Allah Tritunggal. Kemenangan bisa hanya datang dan tinggal di dalam dan melalui Allah Tritunggal.

- **"Dipenuhi"** ini adalah kata yang sama digunakan untuk Roh (lih. Ef 5:18). Memenuhi membutuhkan kerjasama! Kita dipenuhi dengan sesuatu! Setan terlibat, tetapi kita yang bertanggung jawab (lih. Lukas 22:3-6). Saya merekomendasikan buku *Three Crucial Questions About Spiritual Warfare*, oleh Clinton E. Arnold. Ini juga merupakan bukti pengaruh setan dalam kehidupan orang percaya (lih. I Yohanes 5:18-19). Lihat catatan lebih lengkap di 2:4 dan 3:10.

- **"Mendustai Roh Kudus"** Mereka berbohong kepada Petrus dan gereja, tetapi kenyataanya mereka berbohong kepada Roh Kudus. Secara Teologis hal ini sangat mirip ketika Yesus menampakkan diri kepada Paulus di jalan menuju Damaskus, "Mengapa engkau menganiaya Aku?" (lih. Kis 9:4). Paulus menganiaya orang percaya, tetapi Yesus menjadikannya masalah pribadi (tetapi Yesus menganggap Paulus menganiaya diri-Nya), seperti halnya mendustai Roh Kudus di topik ini. Ini harus menjadi kata peringatan untuk orang percaya modern.

5:4 "Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah" Bukan karena mereka menyimpan sebagian dari uang itu, tetapi mereka berbohong agar terlihat rohani. Perhatikan sekalipun hal baik, perbuatan baik, yang dilakukan dengan motivasi buruk, adalah dosa. Perhatikan bahwa Roh Kudus yang disebutkan di ayat 3 adalah Allah.

5:5 "ia rebah dan putuslah nyawanya" Menurut masyarakat kuno, nafas terakhir adalah bukti bahwa roh orang tersebut telah pergi (lih. Hakim-hakim 4:2; Yeh. 21:7 di LXX). Istilah ini jarang ditemukan dalam PB hanya dalam Kisah Para Rasul (lih. 5:4,10; 12:23). Ini adalah contoh penghakiman sementara. Hal ini mirip dengan penghakiman Allah pada anak-anak Harun di Im. 10. Dosa adalah hal serius bagi Allah. Harganya adalah nyawa (lih. II Raj 14:6;. Yeh. 18:4,20).

- **"Ketakutan yang besar melanda semua orang"** Hal ini mungkin adalah tujuan dari penghakiman sementara. Peristiwa ini dapat disamakan dengan kematian di PL, kematian Nadab dan Abihu dalam Im. 10 dan Uza di II Sam. 6. Berdasarkan I Kor. 11:30, Yak. 5:20 dan I Yoh. 5:16-17, adalah mungkin untuk menganggap bahwa beberapa dosa orang percaya mengakibatkan kematian dini. Sulit untuk menjaga keseimbangan antara kekudusan Allah (transendensi) dan Kebapaan Allah (imanensi).

5:6 "mereka menguburkan dia" orang-orang Yahudi abad pertama tidak mempraktekkan pembalseman (sampai sekarangpun tidak), mungkin karena Kejadian 3:19 (lih. Maz. 103:14; 104:29). Seseorang harus dikuburkan segera, biasanya dalam satu hari.
Karena hal ini, tidak ada upacara pemakaman atau upacara penguburan Kristen.

TOPIK KHUSUS : PRAKTEK-PRAKTEK PENGUBURAN

I. Mesopotamia
   A. Penguburan yang pantas sangat penting untuk suatu kehidupan setelah mati yang bahagia.
   B. Sebuah contoh dari kutukan Mesopotamia adalah, “Kiranya bumi tidak menerima mayatmu.”
II. Perjanjian Lama
   A. Penguburan yang pantas sangat penting (lih. Pkh. 6:3).
   B. Hal ini dikerjakan dengan sangat cepat (lih. Sarah dalam Kej 23 dan Rakhel dalam Kej. 35:19 dan perhatikan Ul 21:23).
   C. Penguburan yang tidak pantas adalah suatu tanda penolakan dan dosa.
      1. Ulangan 28:26
      2. Yesaya 14:2
      3. Yeremia 8:2; 22:19
   D. Sebisanya penguburan dilakukan dalam kolong atau gua keluarga di wilayah rumah.
   E. Tidak ada pembalsaman, seperti di Mesir. Umat manusia berasal dari debu dan harus kembali kepada debu (cont. Kej 3:19; Maz 103:14; 104:29).
   F. Dalam Yudaisme kerabian sukar untuk menyeimbangkan suatu rasa hormat yang pantas dan perlakuan terhadap mayat dengan konsep kenajisan formalitas sehubungan dengan mayat.

III. Perjanjian Baru

A. Penguburan segera setelah kematian, biasanya dalam dua puluh empat jam. Orang Yahudi sering menjaga kuburan selama tiga hari, karena percaya bahwa jiwa bisa kembali kepada tubuh dalam kurun waktu tersebut. (lih. Yoh 11:39).

B. Penguburan melibatkan pembersihan dan pembungkusan mayat dengan rempah-rempah (lih. Yoh 11:44; 19:39-40).

C. Tidak ada perbedaan nyata antara penguburan Yahudi dan Kristen dalam hal prosedur dan barang-barang yang ditaruh di dalam kuburan di abad pertama Palestina.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:7-11

[7]Kira-kira tiga jam kemudian, masuklah isteri Ananias, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi. [8]Kata Petrus kepadanya: "Katakanlah kepadaku, dengan harga sekiankah tanah itu kamu jual?" Jawab perempuan itu: "Betul sekian." [9]*Kata* Petrus: "Mengapa kamu berdua bersepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang baru mengubur suamimu berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusung engkau *juga* ke luar. [10]Lalu rebahlah perempuan itu seketika itu juga di depan kaki Petrus dan putuslah nyawanya. Ketika orang-orang muda itu masuk, mereka mendapati dia sudah mati, lalu mereka mengusungnya ke luar, dan menguburnya di samping suaminya. [11]Maka sangat ketakutanlah seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu.

5:7 "kira-kira tiga jam kemudian" ini menunjukkan kejelasan cerita oleh saksi mata. Ciri tulisan Lukas adalah perhatian pada hal-hal yang rinci. Mencerminkan gaya penulisan dan metode penelitian nya.

5:8 "kebohongan", tipuan terus berlanjut!

5:9 "mencobai" Ada dua istilah Yunani yang digunakan untuk menunjukkan mencobai. Yang ini berkonotasi "untuk menguji dengan melihat ke arah kehancuran" ini mungkin mencerminkan Kel. 17:02 dan Ul. 6:16, di mana naskah-naskah ini memperingatkan terhadap menguji/mencobai YHWH (lih. Mazmur 78:18; 41, 56).

TOPIK KHUSUS: ISTILAH YUNANI UNTUK "PENGUJIAN" BERIKUT KONOTASINYA

Ada dua istilah Yunani yang memiliki pengertian menguji seseorang untuk tujuan tertentu.

1. *Dokimazō, dokimion, dokimasia*

   Istilah ini adalah istilah metalurgi untuk menguji keaslian sesuatu (penggambaran dari seseorang) oleh api. Api ini memunculkan logam yang sesungguhnya dengan membakar habis (memurnikan dari) kotoran-kotorannya. Proses alamiah ini menjadi suatu ungkapan yang kuat bagi Allah atau manusia yang menguji orang lain. Istilah ini digunakan hanya dalam pengertian positif dari pengujian dengan suatu pandangan kepada penerimaan.

   Kata ini digunakan dalam PB untuk menguji:

   a. lembu jantan, Lukas 14:19
   b. diri kita sendiri, I Kor 11:28
   c. iman kita, Yak 1:3
   d. bahkan Allah, Ibr 3:9

   Hasil dari pengujian ini diasumsikan akan positif (lih. Rom 1:28; 14:22; 16:10; II Kor 10:18; 13:3; Filipi 2:27; I Pet 1:7). Oleh karena itu, istilah ini membawa pengertian mengenai seseorang yang telah diuji dan terbukti

   a. bernilai tinggi
   b. baik
   c. asli
   d. berharga
   e. terhormat

2. *Peirazō, peirasmos*
   Istilah ini memiliki konotasi ujuan untuk maksud mencari kesalahan atau penolakan. Ini sering digunakan dalam kaitan dengan pencobaan Yesus di padang gurun.
   II. Kata ini membawa pengertian uantk menjebak Yesus (lih. Mat. 4:1; 16:1; 19:3; 22:18,35; Mar 1:13; Luk 4:2; 10:25; Ibr 2:18).
   III. Istilah ini (*peirazō*) digunakan sebagai gelar dari Setan dalam Mat 4:3; I Tes 3:5.
   IV. Kata ini (dalam bentuk majemuk, *ekpeirazō*) digunakan oleh Yesus untuk tidak mencobai Allah. (lih. Mat 4:7; Luk 4:12; juga lihat I Kor 10:9)
   V. Kata ini digunakan dalam hubungan dengan godaan dan pencobaan bagi orang-orang percaya (lih. I Kor 7:5; 10:9,13; Gal 6:1; I Tes 3:5; Ibr 2:18; Yak 1:2,13,14; I Pet 4:12; II Pet 2:9).

5:10 Istilah yang digunakan untuk menggambarkan "orang-orang muda" (*ne⌒teroi*) dalam ayat 6 berbeda dari istilah *neanikoi* dalam ayat 10. Tidak pasti apakah ini hanya pengarang atau berbagai kelompok yang berbeda dari pemuda-pemuda di gereja. Kedua kata Yunani berasal dari akar kata yang sama (*neos*).

5:11 "sangat ketakutanlah… semua orang yang mendengar hal itu" Lukas menggunakan kata umum *Phobos* beberapa kali dalam pengertian umum yang sama (lih. Lukas 1:69; 3:37, Kisah Para Rasul 19:17). Bagi orang percaya itu adalah rasa penghormatan, menghargai, dan kagum, tetapi untuk orang-orang kafir itu adalah firasat tidak enak, ketakutan, dan teror (lih. Lukas 12:4-5; Ibrani 10:31)

❑ **"Gereja"** Pertama kalinya istilah ini digunakan dalam Kisah Para Rasul, meskipun ada di *Textus Receptus* di 2:47. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: GEREJA (*EKKLESIA*)

Istilah Yunani ini, *ekklesia*, berasal dari dua kata, "keluar dari" dan "dipanggil," oleh karena itu, istilah ini mengisyaratkan mereka ayng dipanggil keluar secara Illahi. Gereja mula-mula mengambil kata ini dari kegunaan sekulernya (lih. Kis 19:32,39,41) dank arena penggunaan kata ini di dalam Septuaginta untuk "jemaat" Israel (Bil 16:3; 20:4). Mereka menggunakannya untuk menyebut mereka sendiri sebagai kelanjutan dari umat Allah di PL. Mereka adalah Israel yang baru (lih. Rom 2:28-29; Gal 6:16; I Pet 2:5,9; Wah 1:6), penggenapan atas misi Allah di seluruh dunia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Mat 28:18-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

1. Istilah ini digunakan dalam beberapa pengertian dalam Injil dan Kisah Para Rasul.
2. Rapat Kota sekuler, Kis 19:32,39,41
3. Umat Allah dalam Kristus secara universal, Mat 16:18 dan Efesus
4. Jemaat lokal dari orang percaya dalam Kristus, Mat 18:17; Kis 5:11 (dalam ayat-ayat ini gereja di Yerusalem)
5. Umat Israel secara kolektif, Kis 7:38, dalam khotbah Stefanus
6. Umat Allah di suatu wilayah, Kis 8:3 (Yudea atau Palestina)

NASKAH NASB (UPDATED): 5:12-16

[12]Dan oleh rasul-rasul diadakan banyak tanda dan mujizat di antara orang banyak. Semua orang percaya selalu berkumpul di serambi Salomo dalam persekutuan yang erat. [13]Orang-orang lain tidak ada yang berani menggabungkan diri kepada mereka. Namun mereka ssangat dihormati orang banyak. [14]Dan makin lama makin bertambahlah *jumlah* orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan, [15]bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tilam, supaya, apabila Petrus lewat, setidak-tidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka. [16]Dan juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem dating berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Dan mereka semua ddisembuhkan.

5:12-16 Ini adalah ringkasan singkat, yang merupakan karakteristik dari kitab Kisah Para Rasul (lih. 2:43-47 dan 4:32-35).

5:12 "Banyak tanda dan mujizat" Ini merupakan IMPERFECT PASSIVE (deponent) INDICATIVE. Kedua istilah ini muncul dalam kutipan Petrus dari Yoel 2 dalam Kisah Para Rasul 2:19. Mujizat muncul berulang kali (lih. 2:43; 4:30; 5:12; 6:08; 7:36; 14:03; 15:20). Ingat bahwa mukjizat tidak otomatis merupakan tanda ilahi (lih. Mat 24:24; dan II Tesalonika.. 2:9), tapi itu merupakan cara untuk meneguhkan pesan kekristenan.

- **"berkumpul dalam persekutuan yang erat"** lihat catatan di 1:14

- **"serambi salomo"** Ini merupakan pilar terbuka dalam bait Allah sepanjang dinding timur Pengadilan bangsa-bangsa lain. Yesus sering mengajar di sana juga (lih. Yohanes 10:23). Ini adalah tempat penangkapan Petrus dan Yohanes.

5:13
NASB **"tidak ada yang berani bergaul dengan mereka"**
NKJV, NRSV **"tidak ada yang berani bergaung dengan mereka"**
TEV **"tidak ada orang dari kelompok lain berani bergabung dengan mereka"**
NJB **"tidak ada orang lain yang berani bergabung dengan mereka"**

Ini adalah frase yang tidak biasa. Sepertinya menggambarkan sisi negatif dari "rasa takut". Ada beberapa kelompok yang ditunjuk dalam konteks ini (lih. ayat 12-16). Umumnya adalah mendekat kepada iman dalam Kristus (lih.. # 5 dan mungkin # 6 dan # 7) atau peneguhan iman dalam Kristus (yaitu # 3).

1. Para Rasul, ayat 12
2. orang-orang, ayat 12,13
3. orang –orang percaya (yaitu di serambi Salomo dalam persekutuan yang erat), ayat 12
4. sisanya (yakni orang Yahudi), ayat 13
5. orang baru percaya, ayat 14
6. orang sakit diYerusalem, ayat 15
7. orang sakit dan kerasukan dari desa-desa sekitarnya, ayat 16

PRESENT MIDDLE INFINITIVE "menghubungkan" persis sama dengan "merekatkan". Lukas sering menggunakan istilah ini, tapi dalam berbagai macam arti. Di sini mengacu pada mereka tidak menjadi bagian dari kelompok baru (yaitu orang-orang percaya kepada Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan).

5:14 "orang yang percaya" Ini adalah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, yang berarti suatu tindakan yang sedang berlangsung. Lihat Topik Khusus di 2:40 dan 3:16.

NASB, TEV, NJB, NIV **"Dalam Tuhan"**
NKJV, NRSV **"Kepada Tuhan"**

Bentuk gramatikal (yaitu sistem delapan kasus) dapat dipahami sebagai DATIVE ("ke") atau LOKATIVE ("di"). Saya pikir ini cara untuk menunjukkan bahwa orang percaya adalah milik Tuhan. kita adalah milik-Nya, dan Dia milik kita!

- **"makin lama makin bertambahlah jumlah mereka"** Lukas sering menggunakan ringkasan laporan pertumbuhan gereja (lih. 2:47; 5:14; 6:7; 9:31; 12:24, 16:5, 19:20).

5:15 apabila Petrus lewat, setidak-tidaknya bayangannya.." Mujizat pada tahap ini umumnya sebagai cara untuk meneguhkan Injil. Petrus merupakan juru bicara para Rasul. Peneguhan yang sama, kesembuhan juga terjadi melalui Paulus (lih. 19:12).
Sebagai penafsir kita harus ingat bahwa tanda-tanda mukjizat ini terjadi untuk

1. menunjukkan belas kasih Allah
2. menunjukkan kebenaran Injil
3. menunjukkan pemimpin yang dipanggil Allah.

Tanda-tanda ini terjadi dalam budaya tertentu, untuk tujuan tertentu. Karena Allah mengadakan mujizat disana, tidak otomatis berarti bahwa Dia akan melakukan hal yang sama di setiap periode sejarah dan budaya. Bukan berarti Allah tidak aktif dalam setiap masa dan kurang belas kasih, tetapi bahwa umat Allah harus berjalan dengan iman dan bukan karena melihat! Mujizat terus berlangsung, tetapi keselamatan orang berdosa harus menjadi tujuan terbesar, bukan kesembuhan fisik bagi mereka yang nanti tetap akan mati!

Bagi saya Allah tidak berubah. karakter-Nya, kuasa, belas kasihan, dan kerinduan untuk semua orang diselamatkan tetap sama, tapi melihat sejarah teologis, ada dua periode utama yang intensif, tanda-tanda supranatural, baik dari Allah dan dari Iblis.

1. Selama waktu inkarnasi dan pengembangan gereja awal
2. Sebelum peristiwa akhir zaman ketika orang percaya akan berada di bawah penganiayaan yang mengerikan

Saya ingin mengutip AT Robertson, *Word Pictures in the New Testament*, vol. III, hal 62

> "Saat itu, tentu saja, tidak ada kebaikan atau kuasa dalam bayangan Petrus. Itulah iman dengan ketakhayulan, tentu saja, sama seperti kasus serupa terjadi dalam Injil (Matius 9:20, Markus 6:56, Yohanes 9:5) dan penggunaan saputangan Paulus (Kisah 19:12). Tuhan menghormati iman bahkan takhayul jika iman sejati ada di dalam dia. Hanya sedikit orang yang sepenuhnya bebas dari takhayul".

5:16 "mereka semua disembuhkan" Ini adalah IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE, masing-masing menyatakan sudah sembuh (sang perantara tidak diungkapkan, tapi mungkin adalah Roh Kudus) satu per satu, berulang-ulang, sampai tidak ada yang tersisa!

Ini adalah pernyataan jenis ringkasan. Apakah kita harus mengambil secara harfiah (yaitu setiap masing-masing)? Yesus memerlukan iman atau menggunakan penyembuhan untuk (1) melatih para murid atau (2) membuat orang banyak mendengarkan.

Hal ini mengejutkan saya bahwa tidak semua orang yang disembuhkan di Perjanjian Baru secara serentak "diselamatkan" (yaitu percaya Kristus dan memiliki hidup yang kekal). Penyembuhan fisik terlalu murah harganya untuk keselamatan rohani. Mujizat hanya benar-benar menolong jika hal itu membawa kita kepada Allah. Semua manusia hidup di dunia yang telah jatuh dalam dosa. Hal-hal buruk terjadi. Allah sering kali memilih untuk tidak ikut campur, tapi bukan berarti Allah tidak mengasihi dan memperhatikan. Berhati-hatilah dalam menuntut Allah untuk selalu bertindak secara ajaib di masa yang jahat ini. Dia berdaulat dan kita tidak tahu implikasi penuh dari situasi tertentu.

Pada poin ini saya ingin menambahkan catatan komentar saya dari II Timotius 4:20 tentang Paulus dan penyembuhan fisik:

> "Ada begitu banyak pertanyaan yang ingin kami tanyakan pada penulis Perjanjian Baru. Satu subjek semua orang percaya pikirkan adalah penyembuhan fisik. Dalam Kisah Para Rasul (lih. 19:12; 28:7-9) Paulus bisa menyembuhkan, tetapi di sini dan di II Korintus 12:7-10 dan Filipi 2:25-30, tampaknya ia tidak bisa. Mengapa hanya beberapa yang disembuhkan dan tidak semua, dan apakah jendela waktu penyembuhan telah ditutup?
>
> Saya benar-benar percaya pada hal supranatural, Bapa yang penuh kasih yang sudah dan tetap menyembuhkan secara fisik maupun rohani, tetapi mengapa aspek penyembuhan ini ada dan kemudian terasa tidak ada? Saya tidak berpikir bahwa itu berhubungan dengan iman manusia, karena pasti Paulus memiliki iman (lih. II Korintus 12). Saya rasa bahwa penyembuhan dan mujizat menegaskan kebenaran dan keabsahan Injil, yang masih tetap di wilayah dunia di mana pertama kali diberitakan. Namun, saya merasa bahwa Allah ingin kita berjalan dengan iman dan bukan karena melihat. Selain itu, penyakit fisik sering diijinkankan terjadi dalam kehidupan orang percaya (1) sebagai hukuman sementara atas dosa; (2) sebagai konsekuensi hidup di dunia yang sudah jatuh, dan (3) untuk membantu orang-orang percaya dewasa secara rohani. Masalahnya adalah bahwa saya tidak pernah tahu mana yang terlibat! Doa saya kehendak Allah yang terjadi dalam setiap kasus adalah bukan kurangnya iman tetapi usaha tulus untuk mengijinkan kasih karunia, belas kasihan Allah mengerjakan kehendak-Nya dalam hidup masing-masing"

"Roh jahat" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS : ROH JAHAT

A. Kepercayaan masyarakat dahulu kala adalah animise. Mereka menghubungkan kepribadian mereka dengan kekuatan alam, obyek alam, dan sifat pribadi manusia. Penjelasan tentang kehidupan adalah melalui interaksi dari wujud roh dengan umat manusia.

B. Bentuk perwujudannya adalah politeisme (banyak dewa). Biasanya setan (*genii*) adalah dewa-dewa atau roh setengah dewa yang lebih rendah (baik atau jahat) yang mempengaruhi kehidupan individu manusia.
   1. Mesopotamia, kekacauan dan konflik
   2. Mesir, urutan dan fungsi
   3. Kanaan, lihat W. F. Albright's *Archaeology and the Religion of Israel*, Edisi Kelima, hal. 67-92

C. PL tidak membahas lebih dalam atau mengembangkan subjek dari dewa yang lebih kecil, malaikat, atau setan, mungkin karena monoteisme yang ketat (lih. Kel. 8:10, 9:14, 15:11; Ul. 4:35 , 39; 6:4; 33:26, Maz 35:10;. 71:19, 86:6; Yes. 46:9; Yer. 10:6-7; Mikha 7:18). Ia menyebutkan dewa-dewa palsu bangsa-bangsa kafir (Shedim, lih. Ul. 32:17, Mas 106:37) dan itu memang beberapa nama dari mereka.
   i. *Se'im* (satyrs atau rambut setan, lih. Im. 17:7; II Taw. 11:15)
   ii. *Lilith* (perempuan, setan penggoda, lih. Yes. 34:14)
   iii. *Mavet* (istilah Ibrani untuk kematian digunakan untuk dewa Kanaan di dasar bumi, Mot, lih. Yes. 28:15,18; Yer. 9:21; dan mungkin Ul. 28:22)
   iv. *Resheph* (wabah, lih. Ul. 33:29; Maz. 78:48; Hab. 3:5)
   v. *Dever* (penyakit sampar, lih. Maz. 91:5-6; Hab. 3:5)
   vi. *Az'azel* (bukan nama, tapi mungkin setan padang gurun atau nama suatu tempat, lih. Im. 16:8,10,26)

   Contoh ini diambil dari *Encyclopaedia Judaica*, vol. 5, hal. 1523.) Namun, tidak ada dualisme atau kemerdekaan malaikat dari YHWH di PL. Setan adalah pelayan YHWH (lih. Ayub 1-3; Zak 3), bukan musuh (lih. AB Davidson, *A Theology of the Old Testament* hal. 300-306).

D. Yudaisme dikembangkan selama masa pembuangan (586-538 SM) dan dipengaruhi secara teologis oleh dualisme personifikasi Persia Zoroastrianisme, dewa yang baik disebut *Mazda* atau *Ormazd* dan penentang yang jahat disebut *Ahriman.* Hal ini dimungkinkan dalam Yudaisme pasca-pembuangan dualisme dipersonifikasikan antara YHWH dan malaikat-Nya serta Setan dan malaikat-Nya atau iblis. Teologi Judaisms yang mempersonifikasikan kejahatan, dijelaskan dan didokumentasikan dengan baik dalam Alfred Edersheims *The Life and Times of Jesus the Messiah* vol. 2, Lampiran XIII (hal. 749-863) dan XVI (hal. 770-776). Yudaisme menjabarkan setan dalam tiga cara.
   1. Setan atau Sammael
   2. maksud jahat *(yetzer hara)* dalam manusia
   3. Malaikat Maut

   Edersheim mencirikan ini sebagai (1) pendakwa; (2) Pencoba, dan (3) penghukum (vol. 2 hal 756). Ada perbedaan teologis ditandai antara Yudaisme pasca-pembuangan dan presentasi PB dan penjelasan kejahatan.

E. PB, terutama Injil, menegaskan keberadaan dan oposisi kejahatan makhluk rohani terhadap kemanusiaan dan untuk YHWH (dalam Yudaisme Setan adalah musuh kepada manusia, tetapi tidak kepada Allah). Mereka menentang kehendak Allah, aturan, dan kerajaan Allah. Yesus berhadapan dan mengusir makhluk setan ini, yang juga disebut (1) roh najis, lih. Lukas 4:36; 6:18, atau (2) roh jahat, lih. Lukas 7:21; 8:02 dari manusia. Yesus jelas membuat perbedaan antara penyakit (fisik dan mental) dan setan. Dia menunjukkan kuasa-Nya dan wawasan rohani dengan mengenali dan mengusir roh-roh jahat. Mereka sering mengenali-Nya dan berusaha untuk menyapa-Nya, tetapi Yesus menolak perkataan mereka, menghardik, dan mengusir mereka.

   Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam surat-surat Apostolik PB tentang hal ini. Pengusiran setan tidak pernah terdaftar sebagai karunia rohani atau sebuah metodologi atau prosedur diberikan untuk pelayanan generasi masa depan atau orang-orang percaya.

G. Setan itu nyata; pribadi; jahat. Baik tujuan maupun asal-usulnya terungkap. Alkitab menegaskan realitas dan agresif menentang pengaruhnya. Tidak ada dualisme utama. Allah yang memegang kendali total; setan dikalahkan dan dihukum dan akan dihapus dari penciptaan.
H. Umat Allah harus melawan iblis(Yakobus 4:7). Mereka tidak dapat dikontrol olehnya (lih. I Yohanes 5:18), tetapi mereka dapat dicobai dan kesaksian serta pengaruh mereka dihancurkan (lih. Ef. 6:10-18). Setan diungkapkan dalam kitab suci bagian dari pandangan dunia Kristen. Kristen modern tidak punya hak untuk mendefinisikan kejahatan (the demythologizing of Rudolf Baltmann); mempersonalisasikan kejaahatan (struktur sosial Paul Tillich), atau mencoba untuk menjelaskannya sepenuhnya secara psikologis (Sigmund Freud), yang pengaruhnya sangat meluas.

TOPIK KHUSUS: PENGUSIRAN SETAN

Pengusiran setan biasa terjadi pada jaman Yesus, tetapi metode Yesus sangat berbeda. eksorsisme-Nya adalah tanda dari New Age. Para rabi menggunakan ilmu sihir, tetapi Yesus memakai otoritas-Nya sendiri. Ada begitu banyak kebingungan dan informasi buruk yang beredar hari ini tentang pengusiran setan dan roh jahat. Sebagian dari masalah ini adalah karena PB tidak membahas isu-isu ini. Sebagai seorang pendeta saya berharap saya punya informasi lebih lanjut mengenai hal ini. Berikut adalah beberapa buku yang dapat saya percaya:

1. *Christian Counseling and the Occult*, Kurt E. Koch
2. *Demons in the World Today*, Merrill F. Unger
3. *Biblical Demonology*, Merrill F. Unger
4. *Principalities and Powers*, John Warwick Montgomery
5. *Christ and the Powers*, Hendrik Berkhof
6. *Three Crucial Questions About Spiritual Warfare* by Clinton Anton

Mengejutkan bagi saya, pengusiran setan tidak terdaftar sebagai salah satu karunia rohani dan subjek tersebut tidak dibahas dalam surat-surat Apostolik. Saya percaya pada pandangan dunia Alkitab yang meliputi bidang rohani (yaitu, baik dan jahat), hadir dan aktif di dunia nyata (yaitu, Ayub 1-2; Dan. 10; Ef. 6:10-18). Namun, Tuhan telah memilih untuk tidak mengungkapkan secara spesifik. Sebagai orang percaya kita memiliki semua informasi yang kita butuhkan untuk hidup saleh, hidup produktif bagi-Nya! Tetapi beberapa subjek tidak diungkapkan atau dikembangkan.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:17-26

[17]Akhirnya mulailah Imam Besar dan pengikut-pengikutnya, yaitu orang-orang dari mazhab Saduki, bertindak sebab mereka sangat iri hati. [8]Mereka menangkap rasul-rasul itu lalu memasukkan mereka ke dalam penjara kota. [19]Tetapi waktu malam seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara itu dan membawa mereka keluar, katanya: [20]"Pergilah, berdirilah di Bait Allah dan beritakanlah seluruh firman hidup itu kepada orang banyak." [21]Mereka mentaati pesan *itu*, dan menjelang pagi masuklah mereka ke dalam Bait Allah, lalu *mulai* mengajar di situ. Sementara itu Imam Besar dan pengikut-pengikutnya menyuruh Mahkamah Agama berkumpul, yaitu seluruh majelis tua-tua bangsa Israel, dan mereka *menyuruh* mengambil rasul-rasul itu dari penjara. [22]Tetapi ketika pejabat-pejabat dating ke penjara, mereka tidak menemukan rasul-rasul itu di situ. Lalu mereka kembali dan memberitahukan, [23]katanya: "Kami mendapatipenjara terkunci dengan sangat rapinya dan semua pengawal ada di muka pintu, tetapi setelah kami membukanya, tidak seorangpun yang kami temukan di dalamnya. [24]Ketika kepala *pengawal* Bait Allah dan imam-imam kepala mendengar laporan itu, mereka cemas dan bertanya apa yang telah terjadi kepada rasul-rasulitu. [25]Tetapi datanglah seorang mendapatkan mereka dengan kabar: "Lihat, orang-orang yang telah kamu masukkan ke dalam penjara, ada di dalam

Bait Allah dan mereka mengajar orang banyak." [26]**Maka pergilah kepala pengawal serta orang-orangnya ke Bait Allah, lalu *mengambil* kedua rasul itu, tetapi tidak dengan kekerasan, karena mereka takut, kalau-kalau orang banyak melempari mereka.**

5:17 "mereka sangat iri hati" Kata Yunani secara sederhana berarti "mendidih". Oleh karena itu, konteks harus memberitahu kita itu adalah keirihatian atau kecemburuan. Hal ini menunjukkan motivasi sebenarnya dari para pemimpin agama, iri hati! Dalam Injil, musuh utama Yesus adalah orang-orang Farisi, tetapi dalam Kisah para rasul musuh utama para pengikut-Nya adalah orang-orang Saduki.

5:18 Bab pertama ini dalam Kisah para rasul menunjukkan masalah yang dihadapi oleh Gereja mula-mula. Masalah berbeda dari masa ke masa, budaya ke budaya, tetapi Allah adalah untuk kita, bersama kita dan memperlengkapi kita untuk menjadi pemenang. Tidak ada (penjara, usaha penghinaan, ancaman, dll.) yang dapat merampas orang percaya dari hadirat-Nya dan damai Kristus (lih. Roma 8:31-39)

5:19 "malaikat Tuhan" frase ini digunakan dalam dua cara di Perjanjian Lama.
1. Malaikat (lih. Kej 24:7,40; Kel. 23:20-23; 32:34; Bil. 22:22; Hak. 5:23;. I Sam. 24:16; I Taw. 21:15 ff; Zak. 1:28)
2. Sebagai cara menyebut YHWH (lih. Kejadian 16:7-13; 22:11-15, 31:11,13; 48:15-16; Kel 3:2,4;. 13:21, 14: 19; Hakim-hakim 2:1; 6:22-24; 13:3-23; Zakaria 3:1-2)

   Lukas sering menggunakan frase tersebut (lih. Lukas 1:11,13 2:09, Kisah Para Rasul 5:19; 7:30; 8:26; 12:7,11,23, 10:03, 27:23), tetapi juga dalam arti # 1 di atas. Perjanjian Baru tidak menggunakan arti # 2, kecuali dalam Kisah Para Rasul 8:26, dan 29, "malaikat Tuhan" disamakan dengan Roh Kudus.

❑ **"Membuka pintu-pintu penjara"** ini mirip dengan pengalaman Paulus dan Silas di Filipi (lih. Kisah Para Rasul 16:26). Dalam banyak hal kehidupan Petrus sama dengan Paulus. Hal ini mungkin merupakan intensionalitas literal.

5:20 "Pergilah, berdirilah di Bait allah dan beritakanlah" ini berfungsi sebagai tiga IMPERATIVE.
1. Pergi, PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE
2. Berdirilah, AORIST PASSIVE PARTICIPLE digunakan sebagai IMPERATIVE (Friberg's, *Analytical Greek New Testament*, hal. 379)
3. Beritakanlah, PRESENT ACTIVE IMPERATIVE

   Malaikat itu memiliki misi penginjilan untuk para rasul!

❑ **"beritakanlah kepada orang banyak"** ini adalah dorongan utama dari pelayanan Rasul. Keberanian, tidak takut, mencirikan kehidupan baru mereka yang penuh semangat.

❑

NASB "seluruh pesan Kehidupan"
NKJV "semua Firman kehidupan"
NRSV "seluruh pesan tentang kehidupan ini"
TEV "semua tentang kehidupan baru ini"
NJB "semua tentang kehidupan baru ini"

Frase ini berbicara tentang hidup yang baru (*zōe*, hidup yang kekal) hanya ditemukan dalam Injil Yesus Kristus. Mereka telah dibebaskan, baik secara rohani (keselamatan) dan fisik (keluar dari penjara). Sekarang mereka akan memberitahukan segalanya kepada semua orang!

5:21 Perhatikan bahwa menjadi dibebaskan secara supranatural tidak berarti bahwa mereka tidak akan dipenjara lagi. Bahkan pemberian sebelumnya dari Tuhan tidak berarti bahwa semua kesulitan akan terpecahkan atau dihapus dari pelayanan (lih. Mat 5:10-12; Roma 8:17; I Pet. 4:12-16)

❑ **"Mahkamah Agama... majelis tua-tua bangsa Israel**" Lihat catatan tentang Sanhedrin di 4:15. Kepada siapakah "majelis tua-tua" merujuk? Curtis Vaughan, dalam *Kisah para rasul*, hal 39-40, mengatakan itu adalah para tua-tua Yerusalem yang bukan anggota Mahkamah Agama waktu itu sekarang (lih. MR Vincent, *Word Studies*, Vol 1, hal. 234), tetapi Terjemahan NASB dan NIV menganggap bahwa Mahkamah Agama dan majelis tua-tua adalah sama.

5:23 "terkunci" Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Idenya adalah bahwa pintu penjara itu aman dan penjaga berjaga-jaga (PERFECT ACTIVE PARTICIPLE), tetapi para tahanan hilang.

5:24 "mereka cemas" Lukas menggunakan istilah ini beberapa kali. Ini adalah bentuk intensif dari *apore⌒*(lih. Lukas 24:4, Kisah para rasul 25:20) dengan *dia*(lih. Lukas 09:07, Kisah para rasul 2:12; 5:24; 10:17). Arti dasarnya adalah keraguan, ketidakpastian atau kebingungan.

❑ **"Apa yang telah terjadi"** Bentuk gramatikal frase ini adalah incomplete FOURTH CLASS CONDITIONAL sentence (*an* ditambah AORIST MIDDLE [deponent] OPTATIVE). The OPTATIVE MOOD expresses perplexity (lih. Lukas 1:61-62; 3:15; 8:9; 15:26; 22:23; Kisah para rasul 5:24; 8:31; 10:17; 21:33, lihat James Allen Hewett, *New Testament Greek*, hal. 195).

5:26 "mereka takut kalau-kalau orang banyak melempari mereka dengan batu" ini menunjukkan popularitas gereja mula-mula (lih. ayat 13; 2:47; 4:21) dan sumber kecemburuan terus-menerus dari pemimpin Yahudi.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:27-32
[27]Mereka membawa keduanya dan menghadapkan mereka kepada Mahkamah Agama. Imam Besar mulai menanyai mereka, [28]katanya: "Dengan keras kami melarang kamu mengajar Nama itu. Namun ternyata, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kamu hendak menanggungkan darah Orang itu kepada kami". [29]Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia. [30]Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang kamu gantungkan pada kayu salib dan kamu bunuh. [31]Dialah yang telah ditinggalkan oleh Allah sendiri dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juru-selamat, supaya Israel dapat bertobat dan menerima pengampunan dosa. [32]Dan kami adalah *saksi* dari segala sesuatu itu, kami *dan* Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada semua orang yang mentaati Dia.".

5:28

NASB, NRSV, TEV	**"perintah ketat "**
NKJV	**"perintah tegas "**
NJB	**"peringatan kuat"**

KJV "tidak tegas diperintahkan" yang merupakan varian manuskrip Yunani yang ditemukan dalam teks Yunaṇi[2], D, dan E, tapi tidak dalam P[74], [*], A, atau B. "kata tidak" pasti telah ditambahkan kemudian oleh penulis. konstruksinya adalah Semitic idiom. (lihat. Lukas 22:15) sama dengan COGNATE ACCUSATIVE dalam Bahasa Yunani Koine, dimana verba ((parangell⌒) dan objek langsung (parangelia) berasal dari akar yang sama.

Konstruksi ini mengintensifkan arti dasar dari istilah tersebut. Banyak sarjana percaya hal ini mencerminkan idiom Semitic. Sangat menarik bahwa istilah ini dalam Koine papirus yang ditemukan di Mesir berarti sebuah panggilan resmi ke pengadilan atau perintah dari pengadilan (lih. Moulton dan Milligan, Vocabulary, hal 481).

❑ **"Orang ini"** ini menunjukkan penghinaan para pemimpin Yahudi. Mereka tidak pernah menyebut nama Yesus. Talmud bahkan menyebut-Nya "begitu dan begitu" (lih. MR Vincent, *Word Studies*, volume 1, hal. 234).

❑ **"Darah orang itu kepada kami"** Petrus dan Yohanes terus menegaskan bahwa para pemimpin Yahudi merekayasa kematian Yesus (lih. ayat 30; 3:14-15). Ini juga tuduhan atas Stefanus di 7:52.

5:29 "harus" Kata *dei* berarti kebutuhan moral. Hal ini menunjukkan kewajiban rasul untuk memberitakan kebenaran, apapun konsekuensinya (lih. 4:19).

5:30 "Allah nenek moyang kita" Orang-orang Kristen mula-mula percaya bahwa mereka adalah ahli waris rohani yang sejati dan murid-murid dari umat Allah Perjanjian Lama (lih. Roma 2:28-29; Galatia 6:16; I Petrus 3: 5,9; Wahyu 1:6)

- **"Membangkitkan Yesus"** Perjanjian Baru menegaskan bahwa Bapa membangkitkan Yesus (lih. Kisah para rasul 2:24,32; 3:15,26; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37 ; 27:31; Roma 6:4,9). untuk meneguhkan kebenaran kehidupan Yesus dan pengajarannya. Ini adalah aspek utama dari Kerygma (lih. Kor 15).

- “**Yang kamu gantungkan pada kayu salib dan kamu bunuh"** ini berhubungan kembali dengan kutukan di Ulangan 21:23. Para pemimpin agama ingin Yesus, yang pura-pura sebagai Mesias, untuk menanggung kutukan YHWH. Yesus menanggung kutukan hukum Perjanjian Lama (yaitu jiwa yang berdosa pasti akan mati [lih. Yeheskiel 18:4,20] dan semua manusia yang telah berbuat dosa, lih. Roma 3:9-18, 23) bagi kita (lih. Galatia 3:13; Kol 1:14). Yesus adalah Anak Domba Allah yang tidak bersalah (lih. Yohanes 1:29; II Korintus 5:21).

5:31 "Ditinggikan oleh Allah sendiri dengan tangan kanan-Nya" Istilah "ditinggikan" diterjemahkan dalam Yohanes 3:14 sebagai "diangkat tinggi" dan Filipi 2:09 sebagai "sangat dimuliakan". Salib itu adalah maksud Kristus untuk peninggian dan kemenangan (lih. Kolose 1:15; II Korintus 2:14). Ungkapan antropomorfik frase "tangan kanan" adalah metafora untuk tempat kekuasaan dan otoritas (lih. Matius 26:64). Allah adalah Roh yang kekal. Dia tidak memiliki tubuh fisik.

- **"Pemimpin"** Ayat ini jelas dan spesifik menegaskan ke-Mesias an Yesus. Istilah yang sama digunakan Yesus dalam 3:15, di mana ia diterjemahkan "penulis" Ini bisa berarti "kepala" "pelopor" atau "pangeran". itu juga digunakan untuk pendiri sekolah atau keluarga (lih. Ibrani 2 : 10; 12:2). Lihat Topik Khusus di 3:15.

- **"Juruselamat"** Istilah ini digunakan pada abad pertama dunia Yunani- Kaisar Romawi. Dia mengaku sebagai penyelamat budaya dan perdamaian. Istilah lain yang diklaim Caesars bagi dirinya sendiri, tetapi secara unik digunakan orang Kristen untuk Yesus, adalah Tuhan (*kurios*).

Aspek lain dari istilah "Juru Selamat" ialah bahwa itu merupakan istilah Perjanjian Lama untuk YHWH (lih. II Samuel 22:3; Maz 106:21; Yes 43:4,11; 45:15,21; 49:26 , 60:16, 63:8). Penulis Perjanjian baru sering menegaskan keilahian Yesus dengan menghubungkan kepada-Nya titel PL YHWH. Perhatikan bagaimana Paulus dalam suratnya kepada Titus melakukan hal ini.

1. 1:3, "Allah Juruselamat kita"
2. 1:4, "Yesus Kristus Juruselamat kita"
3. 2:10, "Allah Juruselamat kita"
4. 2:13, "Allah kita yang besar dan Juruselamat kita, Yesus Kristus"
5. 3:4, "Allah Juruselamat kita"
6. 3:6, "Yesus Kristus Juruselamat kita"

- **"Supaya Israel dapat bertobat dan menerima pengampunan dosa"** ini menunjukkan tujuan kematian Yesus (lih. Lukas 24:47 dan Kisah Para Rasul 2:38). Hal ini tidak lazim untuk penulis Perjanjian Baru, merujuk ke pertobatan sebagai pemberian dari Allah (lih. Kisah para rasul 11:18; II Timotius 2:25; dan mungkin juga Roma 2:4). Biasanya ini adalah salah satu persyaratan dari Perjanjian Baru (lih. Markus 1:15 dan Kisah para rasul 3:16,19; 20:21).

Sering kali orang-orang yang hanya berfokus pada bagian Tuhan dalam Perjanjian Baru menggunakan ayat ini untuk membuktikan bahwa keselamatan adalah dari Allah dan tidak melibatkan partisipasi umat manusia. Namun, ini adalah contoh yang baik dari pembuktian sebuah pasal agar sesuai dengan sistem teologi yang sudah terbentuk. Alkitab jelas menegaskan perlunya prioritas dan inisiasi Tuhan, tetapi juga menunjukkan bahwa konsep "perjanjian" yang terbaik menggambarkan model yang dipilih-Nya tentang bagaimana berhubungan dengan umat manusia yang membutuhkan. Kebebasan adalah karunia yang diberikan Tuhan dalam penciptaan. Allah tidak melanggar pemberian ini / bertanggung jawab. (lih. Roma 2:4; II Korintus 7:10). Dia menarik kita, mendapatkan

kita, bekerja sama dengan kita, dan menyediakan jalan penebusan (lih. Yohanes 6:44,65). Tetapi manusia yang jatuh harus merespon dan terus merespon dalam pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan.

Berikut ini sebuah kutipan menarik dari Frank Stagg, *New Testament Theology*, hal 119:
"Manusia tidak bisa meraih tetapi hanya menerima pertobatan, namun mereka harus menerimanya. Dengan iman seseorang menerima Kristus secara pribadi, dan Kristus, sebagai pengubah membalikkan program hidup itu dari percaya diri sendiri menjadi percaya kepada Allah, dari tuntutan diri sendiri ke penyangkalan diri. Konversi Ini adalah kebalikan dari Kejatuhan, di mana manusia berusaha menemukan makna seluruh keberadaannya dalam dirinya "

5:32 Beberapa kali dalam Kisah para rasul, Petrus merujuk pada kenyataan bahwa para Rasul dan murid-murid adalah saksi dari kehidupan, kematian dan kebangkitan Yesus. Dalam konteks ini ia menambahkan, "Roh Kudus" sebagai saksi. Ini mungkin adalah cara untuk menegaskan dua kepentingan saksi Perjanjian Lama untuk meneguhkan hal tersebut (lih. Bilangan 35:30. Ulangan 17:06).

❑ **"Semua orang yang mentaati Dia"** Ketaatan adalah pilihan gaya hidup! Kita harus taat dengan percaya kepada Injil. Kita harus terus menerus dalam ketaatan untuk menikmati buahnya (lih. Lukas 6:46-48). Istilah langka “taat” (*peithomai* ditambah *arch□*, lih. 27:21; Titus 3:1), digunakan dalam ayat 29 dan 32, adalah kombinasi dari istilah "penguasa (*arch□*) dan taat.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:33-39

[33]Mendengar perkataan itu sangatlah tertusuk hati mereka dan mereka bermaksud membunuh rasul-rasul itu. [34]Tetapi seorang Farisi dalam Mahkamah Agama itu, yang bernama Gamaliel, seorang ahli taurat yang sangat dihormati seluruh orang banyak, bangkit dan meminta, supaya orang-orang itu disuruh keluar sebentar. [35]Seduah itu ia berkata kepada siding: “Hai orang-orang Israel, pertimbangkanlah baik-baik, apa yang hendakkamu perbuat terhadap orang-orang ini! [36]Sebab dahulu telah muncul si Teudas, yang mengaku dirinya seorang istimewa dan ia mempunyai kira-kira empat ratus orang pengikut; tetapi ia dibunuh dan cerai-berailah seluruh pengikut-nya dan lenyap. [37]Sesudah dia, pada waktu pendaftaran penduduk, muncullah si Yudas, seorang galilea. Ia menyeret *banyak* orang dalam pemberontakkannya, tetapi ia juga tewass dan cerai-berailah seluruh pengikutnya. [38]Karena itu aku berkata kepadamu: Janganlah bertindak kepada orang-orang iii. Biarkanlah mereka, sebab jika maksud dan perbuatan mereka berasal dari manusia, tentu akan lenyap, [39]tetapi kalau berasal dari Allah, kamu tidak akan dapat melenyapkan orang-orang ini; mungkin ternyata juga nanti, bahwa kamu melawan Allah.

5:33
NASB **"mereka dihentikan dengan cepat"**
NKJV **"mereka marah"**
NRSV **"menimbulkan kemarahan mereka"**
TEV **"mereka begitu marah"**
NJB **"ini begitu mebuat mereka marah“**

Istilah ini secara harfiah berarti "memotong dengan gergaji" atau "menggertak dengan gigi". Istilah yang sama ini dalam bentuk yang sama juga digunakan dalam 7:54, di mana frase yang ditambahkan, "potong sampai ke hati" menunjukkan arti kiasan penuh (lihat juga Lukas 2:35). Istilah yang kuat (i.e. *diapri⌒*) ini adalah sama dalam arti 2:37a.

❑ **"bermaksud membunuh rasul-rasul itu"** Ini merupakan IMPERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE, menyiratkan bahwa (1) sejak saat ini mereka mulai mencoba membunuh para rasul atau (2) ini adalah rencana dan niat yang berulang. Dari pengetahuan kita tentang pertumbuhan gereja mula-mula dari Kisah Para Rasul, # 1 sangat cocok. Perhatikan itu adalah orang-orang Saduki yang menunjukkan kemarahan dan niat membunuh. Mungkin saja orang-orang Farisi (yaitu Gamaliel) melihat gereja mula-mula sebagai duri yang bermanfaat untuk menyodok penolakan Saduki tentang kebangkitan pada umumnya. Farisi tidak ingin

menegaskan kebangkitan Yesus, tapi akan menegaskan konsep kebangkitan diikuti oleh kehidupan di masa yang akan datang dengan Allah.

Hal ini mengejutkan para pembaca Alkitab modern bahwa para pemimpin agama bisa merencanakan pembunuhan. Ingat ini adalah orang-orang Saduki yang berkomitmen terhadap tulisan-tulisan Musa, yang memerintahkan agar penghujat itu harus dilempari dengan batu sampai mati. Para pemimpin ini berpikir mereka bertindak atas nama Allah dan sesuai dengan firman-Nya (lih. Im 24:10-16).

5:34 “FARISI” Lihat Topik Khusus berikut ini.

TOPIK KHUSUS: FARISI

I. Istilah ini memiliki satu dari kemungkinan asal berikut ini:
   A. “Terpisah” Kelompok ini berkembang selama periode Makabe (Ini adalah pandangan yang paling banyak diterima).
   1. “Membagi”. Ini adalah arti lain dari akar kata Ibrani yang sama. Beberapa orang mengatakan ini berarti seorang penafsir (lih. II Tim 2:15).
   2. “Orang Persia.” Ini arti lain dari akar kata bahasa Aram yang sama. Beberapa doktrin dari kaum Farisi memiliki banyak kemiripan dengan faham dualisme khas Zoroaster dari Persia.

II. Mereka berkembang selama Periode Makabe dari kaum “*Hasidim*” (yang saleh). Bberapa kelompok yang berbeda seperti kelompok Essenes muncul dari reaksi anti-Helenistik terhadap Antiokhus IV Epiphanes. Kaum Farisi pertama-tama disebut dalam buku Josephus *Peninggalan Kuno Orang Yahudi* 8.5.1-3.

III. Doktrin-doktrin utama mereka.
   A. Percaya pada Mesias yang akan datang, yang dipengaruhi oleh tulisan-tulisan apokaliptik Yahudi antar kitab seperti I Henokh.
   B. Allah aktif dalam kehidupan sehari-hari. Ini secara langsung berlawanan dengan kaum Saduki. Banyak daktrin Farisi secara teologis berlawanan dengan doktrin Saduki.
   C. Suatu kehidupan setelah kematian yang berorientasi jasmani berdasarkan kehidupan di dunia, yang melibatkan penghargaan dan hukuman (lih. Dan 12:2).
   D. Otoritas dari PL dan Tradisi Lisan (*Talmud*). Mereka dengan sadar taat pada perintah Allah dalam PL sebagaimana ditafsirkan dan diterapkan oleh kelompok-kelompok ahli-hali kerabian (Shammai, golongan konservatif, dan Hillel, kaum liberal). Penafsiran kerabian ini didasarkan pada suatu dialog antara para rabi dari dua falsafah yang berbeda, satu konservatif dan satu liberal. Diskusi-diskusi lisan mengenai arti Kitab Suci ini akhirnya dituliskan dalam dua bentuk: Talmud Babilonia dan Talmud Palestina yang beleum selesai. Mereka percaya bahwa Musa telah menerima penafsiran-penafsiran lisan ini di gunung Sinai. Awal histories dari diskusi-diskusi ini dimulai dengan Ezra dan orang-orang dari “Sinagoga Agung” (yang dikemudian hari disebut kaum Sanhedrin).
   E. Ilmu Kemalaikatan yang telah Sangat Dikembangkan. Ini melibatkan baik makhluk-makhluk rohani yang baik maupun yang jahat. Hal ini berkembang dari dualisme Persia dan tulisan antar kitab Yahudi.
   F. Rabi ini begitu sangat dipikirkan saat kematiannya ia berkata, "Ketika Rabban Gamaliel tua meninggal kemuliaan Taurat berhenti dan kemurnian dan kesucian (lih. pemisahan) binasa" (Sot. 9:15, diambil dari *Encyclopedia Judaica*, vol 7. hal 296).
   G. Harus dinyatakan bahwa motivasi Gamaliel dalam hal ini tidak jelas. Dia mungkin telah menegaskan kebijaksanaan orang Farisi terhadap impulsif dari orang-orang Saduki. Kedua sekte Yahudi dieksploitasi kuat satu sama lain pada setiap kesempatan!

5:36-37 "Teudas… Yudas dari Galilea." Josephus menyebutkan dua nama yang sama (lih. antiq 20.5.1). Namun, ia mencatat mereka dalam urutan terbalik. Informasi sejarah lebih lanjut menunjukkan bahwa ada dua orang dengan nama ini yang fanatik Yahudi melawan Roma. Oleh karena itu, baik Perjanjian Baru dan Josephus bisa akurat. Yang disebutkan oleh Gamaliel memberontak di 6 Masehi, sedangkan yang disebut oleh Josephus memberontak di 44 Masehi.

5:37 "pada waktu pendaftaran penduduk" Josephus (lih. *Antiq*.18:1:1; *Wars* 2:8:1) memberitahu kita bahwa Augustus memerintahkan pajak yang harus dikenakan pada orang-orang Yahudi, segera setelah Arkhelaus itu

dicopot dan Quirinius menjadi wakil dari Suriah (yaitu sekitar 6-7 Masehi). Pendaftaran penduduk untuk tujuan perpajakan ini terjadi setiap empat belas tahun, tapi butuh waktu bertahun-tahun untuk menyelesaikannya

- **"Yudas dari Galilea"** Dia beberapa kali disebutkan oleh Josephus (lih. antiq. 18.1.1-6; 20.5.2 dan juga dalam Wars 2.8: 1; 2.17.8-9). Pemberontakannya terjadi pada sekitar sesudah kelahiran Nabi Isa 6 atau 7 Masehi. Dia adalah pendiri gerakan fanatik. Orang-orang fanatik (Yosefus menyebut mereka "Empat filsafat") dan Sicarii (yaitu pembunuh) yang mungkin merupakan gerakan politik yang sama.

5:38 "Janganlah bertindak terhadap orang-orang iini dan biarkanlah mereka" Nasihat yang mengejutkan! frase ini memiliki dua AORIST ACTIVE IMPERATIVES.
1. *aphistēmi*, memisahkan, menyingkirkan
2. *aphiēmi*,, mengusir, membubarkan

- **"Jika"** ini adalah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan yang potensial.

5:39 "jika" ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL, yang biasanya menunjukkan penegasan kebenaran, tapi di sini tidak mungkin benar. Hal ini menunjukkan penggunaan sastra dari bentuk gramatikal.

- **"mungkin ternyata juga nanti, bahwa kamu melawan Allah"** Harus diingat bahwa para pemimpin agama berpikir mereka bertindak atas nama Allah. Kenyataan bahwa Gamaliel mengatakan kemungkinan mereka yang salah adalah pernyataan yang mengejutkan (lih. 11:17).

TOPIK KHUSUS: GAMALIEL

I. Nama
   A. Arti namanya adalah "Allah adalah bagianku"
   B. Dikenal sebagai "tua-tua" atau Gamaliel I untuk membedakannya dari sanak saudara yang akan datang, juga sangat aktif dalam kepemimpinan Yahudi.
II. Laki-laki
   A. Tradisi mengatakan dia adalah cucu dari Hillel.
   B. Tradisi lain mengatakan ia memiliki hubungan dengan keluarga kerajaan Herodes (yaitu Agripa I).
   C. Tradisi mengatakan dia presiden Sanhedrin, tapi ini mungkin merujuk pada Gamaliel II.
   D. Dia adalah salah satu dari tujuh rabi yang sangat dihormati yang diberi gelar Rabban.
   E. Dia meninggal sebelum 70 Masehi.
III. Theologi-nya
   A. Dia adalah rabbi yang sangat dihormati.
   B. Dia dikenal penyayang dan menguasai orang-orang Yahudi yang tersebar dari Diaspora.
   C. Ia juga dikenal karena kepedulian sosialnya untuk yang kehilangan haknya (Takkonot nya sering dimulai dengan "Untuk kepentingan kemanusiaan").
      1. Anak yatim
      2. Para janda
      3. Wanita
   D. Dia adalah mentor Rasul Paulus rabbi di Yerusalem (lih. Kis 22:3).
   E. Dalam Kisah 5:33-39 dia memberi hikmat bijaksana tentang bagaimana menangani gereja mula-mula di Palestina.

NASB (UPDATED) TEXT: 5:40-42

[40]Nasihat itu diterima. Mereka memanggil rasul-rasul itu, lalu menyesah mereka dan melarang mereka mengajar dalam Nama Yesus. *Sesudah* itu mereka dilepaskan. [41]Rasul-rasul itu meninggalkan siding Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama *Yesus* [42]Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan injil tentang Yesus yang *adalah* Mesias.

5:40 "Nasihat itu diterima" kalimat ini termasuk dalam ayat 39 di beberapa terjemahan (lih. NRSV) dan dalam ayat 40 di lainnya (lih. NASB, NKJV). TEV dan NJB menyimpannya dalam ayat 39, tetapi memulai paragraf baru.

- **"Dicambuk"** ini berbeda dengan cambuk Romawi (*mastix*, lih Kis 22:24-25), yang dialami Yesus. Ini mengacu pada pemukulan/pencambukan Yahudi dengan tongkat (lih. Ul. 25:3; yaitu. *der⌒*, Luk 12:47-48; 20:10-11; 22:63) Itu sangat menyakitkan, tapi tidak mengancam jiwa.Masalah interpretasi adalah bahwa kedua istilah Yunani ini sering digunakan secara bergantian. Septuaginta dari Ul. 25:3 memiliki *mastix*, tetapi mengacu pada hukuman Yahudi. Lukas secara teratur menggunakan *der⌒* untuk pemukulan sinagoga Yahudi ini (secara harfiah "menguliti binatang").

- **"Dan melarang mereka mengajar dalam nama Yesus**" Dewan yang sama telah melakukan hal ini sebelumnya (lih. 4:17,21). Kali ini mereka memukuli rasul-rasul dan mengulangi peringatan itu.

5:41 Yesus telah meramalkan jenis perlakuan ini (lih. Mat 10:16-23; Markus 13:9-13, Lukas 12:1-12; 21:10-19, Yohanes 15:18-27; 16: 2-4).

- **"gembira karena mereka telah dianggap layak menerima penghinaan oleh karena nama Yesus"** ini tampak sangat mengejutkan bagi kita saat ini, karena kita hidup dalam sebuah masyarakat di mana penganiayaan fisik sangat jarang, tetapi ini bukan menjadi kasus untuk sebagian besar orang percaya sepanjang abad .

Yesus jelas mengatakan bahwa pengikut-Nya akan menderita. Harap baca Mat. 5:10-12; 15:18-21 Yohanes; 16:1-2, 17:14, Kis 14:22; Rom. 5:3-4; 8:17; II Kor. 4:16-18; Fil. 1:29; I Tesalonika. 3:3; II Tim. 3:12; Yak 1:2-4. Juga perhatikan bagaimana dalam I Petrus Penderitaan Yesus (lih. 1:11; 2:21,23; 3:18; 4:1,13, 5:1) yang akan dialami oleh para pengikut-Nya (lih. 1:6-7 ; 2:19; 3:13-17; 4:1,12-19; 5:9-10).

5:42 "setiap hari, di Bait Allah" para saksi Yesus mula-mula ini, menolak untuk dibungkam, bahkan di jantung Yudaisme, di bait Allah Yerusalem.

- **"Dari rumah ke rumah**" Gereja mula-mula mengadakan pertemuan mereka di rumah-rumah pribadi yang tersebar di seluruh kota (bnd. 2:46). Tidak ada bangunan gereja sampai beberapa ratus tahun kemudian.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI KISAH 3-5

Buku ini adalah suatu komentari <u>panduan</u> belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Rasul tetap dalam Yudaisme begitu lama?
2. Tuliskan gelar dari Yesus dan artinya yang digunakan dalam bab 3.
3. Apakah dua persyaratan minimal yang diperlukan untuk keselamatan?
4. Mengapa Musa begitu sering dikutip dalam Perjanjian Baru?
5. Apa pentingnya perjanjian Abraham kepada jemaat PB?
6. Mengapa Petrus dan Yohanes ditangkap?
7. Buat garis Besar khotbah ketiga Petrus
8. Apa yang signifikan tentang doa 4:24-31?
9. Agar benar-benar Perjanjian Baru harus satu yang komunis? (lih. 4:32)

10. Daftar alasan mengapa Lukas menceritakan Ananias dan Safira.
11. Apakah Ananias menyadari bahwa ia dipenuhi dengan Setan? Apakah ia menyadari bahwa ia telah berbohong kepada Allah?
12. Mengapa Tuhan tampaknya begitu keras?
13. Bagaimana dengan mujizat (terutama penyembuhan) di zaman kita?
14. Mengapa orang-orang Saduki begitu marah?
15. Mengapa malaikat melepaskan para Rasul dari penjara?
16. Buat garis Besar khotbah keempat Petrus.Buat daftar kesamaan unsur antara khotbah-khotbah yang lain dicatat dalam Kisah para rasul
17. Siapa Gamaliel?
18. Mengapa orang Kristen bersukacita dalam penderitaan?

KISAH 6

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tujuh orang dipilih	Tujuh orang dipilih untuk melayani	Pemilihan tujuh orang	Tujuh orang penolong	Lembaga dari Tujuh orang
6:1-6	6:1-7	6:1-7	6:1-4	6:1-6
			6:5-6	
6:7			6:7	6:7
Penangkapan Stefanus	Stefanus dituduh penghujatan	Khotbah dan kemartiran Stefanus	Penangkapan Stefanus	Penangkapan Stefanus
		(6:8-7:2a)		
6:8-15	6:8-15	6:8-7:2a	6:8-15	6:8-15

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

a. Paragraf pertama

b. Paragraf kedua

c. Paragraf ketiga

d. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Bab 6 dan 7 adalah Literal Lukas / cara historis untuk memulai membahas misi non-Yahudi.

B. Gereja di Yerusalem telah berkembang pesat pada saat ini (lih. 6:1).

C. Gereja terdiri dari orang Yahudi yang berbahasa Aram dari Palestina dan Yahudi yang berbahasa Yunani dari Diaspora.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 6:1-6

[1]Pada masa itu, ketika *jumlah* murid makin bertambah, timbulah sungut-sungut di antara orang *Yahudi* yang berbahasa Yunani terhadap *orang* Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam *pelayanan* sehari-hari. [2]Berhubung dengan itu kedua belass rasul itu memanggil semua murid
berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja. [3]Karena itu, Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, [4]dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman." [5]Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas dan Nikolaus, seorang penganut agama yahudi dari Antiokhia. [6]Mereka itu dihadapkan kpeada rasul-rasu,lalu rasul-rasul itu pun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka.

6:1 "murid-murid" secara harfiah "orang yang belajar" dari *manthan⌒* . Adalah penting untuk menyadari bahwa PB menekankan " menjadi murid " (lih. Mat 28:19), bukan hanya sekedar membuat keputusan menjadi Kristen. Sebutan untuk orang percaya dalam Injil dan Kisah Para Rasul ini unik. Dalam Surat, istilah "saudara" dan "orang-orang kudus" digunakan untuk menunjuk para pengikut Yesus.

- **"makin bertambah"** Ini adalah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Pertumbuhan selalu menyebabkan pertambahan

- **"sungut-sungut"** Istilah ini berarti "berbicara secara pribadi dengan suara rendah" (Moulton, *Analytical Leksikon*, hal 81). Hal ini terjadi beberapa kali dalam Keluaran saat periode pengembaraan di padang gurun (lih. Kel 16:7,8;. 17:3; juga Bil. 11:1; 14:27). Ada ketidakpuasan yang terpendam. Ini kata yang sama ditemukan dalam Lukas 5:30 dan beberapa kali dalam Yohanes (lih. 6:41,43,61; 7:12,32).

- **"Orang-orang Yahudi berbahasa Yunani terhadap orang Ibrani"** ini mengacu pada orang percaya Yahudi, orang-orang yang berasal dari Palestina dan berbahasa Aram dan orang-orang yang tumbuh di Diaspora dan berbahasa Yunani Koine. Ada nada budaya dan rasial dalam situasi ini.

- **"pelayanan sehari-hari"** Gereja mula-mula mengikuti pola dari Sinagog. Dana setiap minggu (yaitu sedekah) dikumpulkan untuk memberi makan orang miskin. Uang ini digunakan untuk membeli makanan, yang diberikan mingguan oleh Sinagog dan harian oleh Gereja mula-mula. Lihat Topik Khusus: Sedekah di 3:2.

Seperti dalam sejarah bahwa banyak keluarga Yahudi yang tinggal dan bekerja di negara-negara lain kembali ke Palestina beberapa tahun kemudian sehingga ia bisa dimakamkan di Tanah Perjanjian. Oleh karena itu, ada banyak janda di Palestina, terutama di daerah Yerusalem.

Yudaisme memiliki kepedulian institusional (yaitu Perjanjian Musa) bagi masyarakat miskin, asing, dan janda (lih. Kel. 22:21-24; Ul. 10:18; 24:17). Tulisan Lukas menunjukkan bahwa Yesus juga, peduli terhadap para janda (lih. Lukas 7:11-15, 18:7-8, 21:1-4). Hal ini, kemudian, menjadi hal yang umum bahwa gereja mula-mula, yang menjadikan pelayanan sosial Sinagog dan pengajaran Yesus pola mereka, memiliki kepedulian yang nyata terhadap para janda di gereja.

6:2 "dua belas murid" ini adalah gelar kolektif untuk para rasul dalam Kisah Para Rasul. Mereka adalah yang pertama, khusus dipilih, sahabat Yesus, selama pelayanan Nya di dunia, mulai dari Galilea.

- **"Memanggil para murid"** Persisnya yang dimaksud di sini adalah pasti bukan dalam pengertian bahwa gereja terdiri dari beberapa ribu orang seperti saat ini, jadi tidak ada rumah atau gedung yang cukup besar untuk menampung pertemuan ini. Hal ini pasti terjadi di Bait Allah, mungkin di Serambi Salomo (lih. 3:11; 5:12).

Ini adalah contoh pertama dari apa yang kemudian disebut Pemerintahan Jemaat (lih. ayat 3,5;. 15:22). Ini adalah salah satu dari tiga cara alkitabiah gereja modern mengorganisasi dirinya sendiri: (1) episkopal (yaitu satu pemimpin tertinggi); (2) Presbyterian (yaitu sekelompok pemimpin), dan (3) Jemaat (yaitu semua orang percaya). Semua yang hadir dalam Kisah Para Rasul 15.

❑ **"Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja"** Ini bukan perkataan untuk meremehkan arti melayani, tapi sejak semula sudah ada kebutuhan untuk membagi tanggung jawab antara umat Allah. Ini bukan tugas, tapi fungsi yang didelegasikan. Pemberitaan Injil harus medapat prioritas di atas pelayanan-pelayanan yang lain. Para Rasul dipanggil secara unik dan berkualitas untuk tugas mereka. Tidak ada tugas yang perlu dihilangkan. Ini bukan soal "salah satu / atau" tetapi "keduanya / dan."

Kata "melayani" adalah istilah umum Yunani untuk pelayanan, diakonia. Sayangnya banyak komentator modern, yang mencari panduan untuk pelayanan diaken (lih. Filipi 1:1;. I Timotius 3:8-10,12-13) telah menggunakan teks ini untuk membantu mendefinisikan tugas pelayanan. Namun, ini bukan "diaken"; mereka adalah kaum awam/pengkhotbah biasa. Hanya eisegesis yang dapat menemukan diaken dalam Kisah Para Rasul 6 Sangat menarik bagi saya bagaimana pelayanan gereja mula-mula dilakukan tanpa gedung.

1. Ketika mereka berkumpul bersama-sama pasti di dalam bait Allah.
2. Pada hari Sabat mereka pasti bertemu di sinagog-sinagog mereka dan pada hari Minggu mungkin di gereja-gereja rumah.
3. Selama seminggu (setiap hari) para rasul berpindah dari rumah orang percaya yang satu ke rumah orang percaya yang lain(lih. 2:46).

6:3
NASB, NRSV "memilih"
NKJV "mencari-cari"
TEV "memilih"
NJB "harus pilih"

Ini merupakan AORIST MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Sesuatu harus dilakukan untuk mengembalikan persatuan dan semangat kesehatian. Masalah kecil ini memiliki potensi untuk mempengaruhi kemajuan Injil. Kaum modern akan berkata, "nip it in the bud!" "Potong akarnya sebelum bertumbuh!"

❑ **"tujuh orang"** Tidak ada alasan untuk angka ini kecuali angka ini sering menjadi symbol angka sempurna dalam PL karena hubungannya dengan tujuh hari penciptaan (lih. Kej 1; Mazmur. 104). Dalam Perjanjian Lama ada preseden untuk proses yang sama dalam mengembangkan kepemimpinan dilevel kedua (lih. Bil 18).

❑
NASB, NJB "reputasi yang baik"
NKJV "reputasi yang baik"
NRSV "pendirian yang baik"
TEV "yang dikenal"

Perbedaan dalam terjemahan bahasa Inggris mencerminkan dua penggunaan yang berbeda dari istilah ini.

1. "Untuk menjadi saksi" atau memberikan informasi tentang (lih. TEV, NIV)
2. "Untuk berbicara baik tentang seseorang" (lih. Lukas 4:22).

❑ **"penuh Roh**" kepenuhan Roh disebutkan beberapa kali dalam Kisah Para Rasul, biasanya berhubungan dengan Dua Belas murid dan pelayanan pemberitaan/ pengajaran/ penjangkauan mereka. Ini menunjukkan kekuatan pelayanan. Kehadiran Roh Kudus dalam hidup seseorang itu dapat dideteksi. Ada bukti di dalam sikap, tindakan, dan efektifitas. Orang-orang yang dipilih untuk membantu jemaat dalam masalah ini tidak pernah digambarkan berfungsi di area tersebut, tapi mereka berfungsi sebagai pemberita Injil. Pelayanan kepada para janda itu penting, tetapi pemberitaan Injil merupakan prioritas (lih. ay 4). Lihat lebih lengkap catatan pada "memenuhi" di 2:4 dan 3:10.

❑ **"dan hikmat"** Ada 2 macam hikmat.

1. memahami pengetahuan
2. hidup bijaksana

Ketujuh orang ini memiliki keduanya!

❑ **“supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu”** Mereka berorientasi pada tugas-tugas. Bagian ini tidak dapat digunakan untuk menegaskan bahwa diaken menangani masalah-masalah bisnis gereja!(KJV, "bisnis ini" Kata "Tugas" *(chraomai)* berarti "kebutuhan" bukan "tugas" (Alfred Marshall, *RSV Interlinear*, hal 468).

6:4 “memusatkan pikiran” Istilah Yunani ini digunakan dalam beberapa arti.

1. Erat bergaul dengan seseorang, Kisah Para Rasul 8:13
2. Secara pribadi melayani seseorang, Kisah Para Rasul 10:7
3. Akan tetap berkomitmen untuk sesuatu atau seseorang
   a. murid mula-mula berkomitmen terhadap satu sama lain dan doa, Kisah Para Rasul 1:14
   b. murid mula-mula berkomitmen kepada pengajaran rasul-rasul, Kisah Para Rasul 2:42
   c. murid mula-mula berkomitmen terhadap satu sama lain, Kisah Para Rasul 2:46
   d. Para rasul berkomitmen terhadap pelayanan doa dan Firman Tuhan, Acts 6:4 (Paulus menggunakan kata yang sama untuk memanggil orang percaya tetap berkomitmen dalam doa, Roma. 12:12; Kolose. 4:2).

❑ **“doa dan pelayanan Firman”** frase ini ditempatkan di depan kalimat Yunani (yaitu ditempatkan pertama) untuk penekanan. Bukankah bertentangan bahwa "ketujuh orang" inilah yang pertama kali menangkap visi memberitakan Injil kepada dunia, bukan para Rasul. "tujuh orang" inilah yang berkhotbah mematahkan kekuatan Yudaisme, bukan para Rasul.

6:5 “Stefanus” Arti namanya adalah "mahkota kemenangan". Ke"tujuh" orang tersebut mempunyai nama Yunani, tetapi kebanyakan orang Yahudi di Diaspora memiliki keduanya baik nama Ibrani dan Yunani. Memiliki nama-nama itu sendiri tidak berarti mereka semua orang Yahudi yang berbahasa Yunani. Ada argumen mengatakan mungkin kedua kelompok ini memang ada.

❑ **“penuh iman”** Istilah Iman berasal dari kata PL (yaitu *emeth*) yang semula berarti orang yang kakinya dalam posisi stabil. Itu digunakan secara metaforis untuk seseorang yang dapat dipercaya, setia, dapat diandalkan, dan loyal. Dalam PB istilah ini digunakan untuk respon orang percaya terhadap janji Allah melalui Kristus. Kami percaya sifatNya yang dapat dipercaya! Kami mengimani kesetiaan-Nya. Stefanus percaya kepada Tuhan yang dapat dipercaya, sehingga ia dikenal dengan karakter Allah (yaitu penuh iman, kesetiaan).

❑ **“penuh… Roh Kudus”** Ada berbagai ungkapan yang menggambarkan pelayanan Roh untuk orang percaya:

1. yang membujuk Roh (lih. Yohanes 6:44,65)
2. baptisan Roh Kudus (lih. I Korintus 12:13)
3. buah Roh Kudus (lih. Galatia 5:22-23)
4. karunia-karunia Roh Kudus (lih. I Korintus 12)
5. kepenuhan Roh Kudus (lih. Ef 5:18)

Dipenuhi Roh Kudus berarti dua hal: (1) bahwa orang tersebut sudah diselamatkan (lih. Rom. 8:9) dan (2) bahwa orang tersebut dipimpin oleh Roh (lih. Roma 8:14). Tampaknya "kepenuhan" ini berhubungan dengan “terus-menerus dipenuhi” (PRESENT PASSIVE IMPERATIVE Efesus 5:18).

❑ **“Filipus”** Ada beberapa Filipus dalam Perjanjian Baru. Yang ini adalah salah satu dari Tujuh. Arti namanya "pecinta kuda". Pelayanan-Nya diceritakan dalam Kisah para rasul 8. Dia berperan penting dalam kebangunan rohani di Samaria dan menjadi saksi bagi petugas pemerintah dari Ethiopia. Dia disebut "penginjil" dalam Kisah para rasul 21:8 dan putrinya juga aktif dalam pelayanan (yaitu bernubuat, lih. Kisah Para Rasul 21:9).

❑ **“Prokhorus”** Tidak banyak yang diketahui dari orang ini. Dalam *The International Standard Bible Encyclopedia*, vol. 4, James Orr (ed.) mengatakan ia menjadi uskup dari Nikomedia dan menjadi martir di Antiokhia (hal. 2457).

❑ **“Nikanor”** Tidak ada yang diketahui tentang orang ini dalam sejarah gereja. Namanya Yunani dan artinya “penakluk”.

- **"Timon"** Tidak ada yang diketahui tentang orang ini dalam sejarah gereja. Namanya Yunani dan artinya "terhormat".

- **"Parmenas"** Ini adalah bentuk singkat dari Parmenides. Gereja tradisi mengatakan dia menjadi martir di Filipi pada masa pemerintahan Trajan (lih. *The International Standard Bible Encyclopedia*, jilid 4, hal. 2248).

- **"Nikolaus, seorang penganut agama Yahudi dari Antiokhia"** Informasi lebih lanjut tentang orang ini mungkin telah diberikan karena kotanya mungkin adalah kota tempat tinggal Lukas. Menjadi seorang penganut agama Yahudi melibatkan tiga tindakan-tindakan ritual: (1) orang tersebut dibaptis di hadapan saksi; (2) orang tersebut, jika laki-laki, telah disunat, dan (3) orang tersebut, jika mereka memiliki kesempatan, mempersembahkan kurban di Bait Allah.

Dalam sejarah gereja, ada beberapa kebingungan tentang orang ini karena ada sekelompok nama yang sama disebutkan dalam Wahyu 2:14-15. Beberapa bapak gereja mula-mula (yaitu *Irenaeus* dan *Hippolytus*) mengira ia adalah pendiri kelompok sesat. Sebagian besar bapak-bapak gereja yang menyebutkan koneksi berpikir kelompok tersebut mungkin telah mencoba menggunakan namanya untuk menegaskan pendiri mereka adalah pemimpin di gereja Yerusalem.

6:6 "meletakkan tangan atas mereka" tata bahasa tersebut menyiratkan bahwa seluruh gereja menumpangkan tangan pada mereka (lih. 13:1-3), meskipun rujukan untuk kata ganti adalah berarti dua macam.

Gereja Katolik Roma telah menggunakan teks seperti ini untuk menegaskan Suksesi Apostolik. Dalam kehidupan gereja Baptis kita gunakan teks seperti ini untuk menegaskan pentahbisan (yaitu untuk mendedikasikan orang untuk pelayanan tertentu). Jika memang benar bahwa semua orang percaya dipanggil, diperlengkapi (lih. Ef 4:11-12), Maka tidak ada perbedaan dalam Perjanjian Baru antara rohaniwan dan kaum awam. Elitisme yang didirikan dan disebarkan oleh tradisi gerejawi yang tidak Alkitabiah perlu diuji kembali dalam terang Alkitab PB. Penumpangan tangan merupakan fungsi, tapi bukan bidang khusus atau otoritas. Banyak dari tradisi keagamaan kita berasal dari sejarah atau berdasarkan denominasi, bukan ajaran alkitabiah atau mandat yang jelas. Tradisi bukanlah masalah, tradisi menjadi masalah jika diangkat setara dengan otoritas Kitab Suci.

TOPIK KHUSUS: PENUMPANGAN TANGAN DALAM ALKITAB

Langkah keterlibatan secara pribadi digunakan dalam beberapa cara yang berbeda dalam Alkitab.

1. Meneruskan kepemimpinan keluarga (lih. Kej. 48:18)
2. Mengidentifikasi dengan kematian binatang korban sebagai pengganti
   a. Imam-imam (lih. kel 29:10,15,19; Im. 16:21; Bil. 8:12)
   b. Orang awam (lih. Im. 1:4; 3:2,8; 4:4,15,24; II Taw. 29:23)
3. Mengkhususkan seseorang untuk melayani Allah dengan tugas khusus atau pelayanan (lih. Bil. 8:10; 27:18,23; Ul. 34:9; Kis 6:6; 13:3; I Tim. 4:14; 5:22; II Tim. 1:6)
4. Mengambil bagian dalam pengadilan melempari orang berdosa (lih. Im. 24:14)
5. Menerima berkat atas kesehatan, kebahagiaan dan kesalehan (lih. Mat. 19:13,15; Markus 10:16)
6. Berhubungan dengan kesembuhan fisik (lih. Mat. 9:18; Markus 5:23; 6:5; 7:32; 8:23; 16:18; Lukas 4:40; 13:13; Kis 9:17; 28:8)
7. Menerima Roh Kudus (lih. Kis 8:17-19; 9:17; 19:6)

Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam bagian-bagian histories yang digunakan untuk mendukung instalasi para pemimpin gerejawi (yaitu pentahbisan)

1. Dalam Kis. 6:6 para rasul yang menumpangkan tangan atas ketujuh orang yang dipilih untuk pelayanan lokal
2. Dalam Kis. 13:3 hanya Nabi dan Guru yang menumpangkan tangan atas barnabas dan paulus untuk pelayanan misionari
3. Dalam I Timotius 4:14 Pemimpin local yang terlibat dalam panggilan Timotius dan instalasi
4. Dalam II Timotius 1:6 Paulus lah yang menumpangkan tangan atas Timotius

Keragaman dan ambiguitas ini menggambarkan keragaman dan kurangnya organisasi dalam gereja abad pertama. Gereja mula-mula jauh lebih dinamis dan teratur menggunakan karunia rohani orang percaya (lih. I Kor 14). PB sama sekali tidak ditulis untuk mendukung atau menggambarkan sebuah model pemerintahan atau prosedur ordinational.

NASKAH NASB (UPDATE): 6:7

[7]**Firman Allah makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar Imam menyerahkan diri dan percaya**

6:7 "Firman Allah" Ini mengacu pada Injil Yesus Kristus. Kehidupan-Nya, kematian, kebangkitan, dan pengajaran tentang Allah membentuk cara baru melihat Perjanjian Lama (lih. Mat 5:17-48). Yesus adalah Firman (lih. Yohanes 1:1; 14:6). Kekristenan adalah orangnya!

- **"makin tersebar"** Ketiga verba pada ayat 7 adalah IMPERFECT TENSE. Ini adalah tema utama dalam Kisah para rasul. Firman Tuhan disebarluaskan oleh umat perjanjian baru yang percaya dalam Kristus dan menjadi bagian dari umat Allah yang baru (lih. 6:7; 12:24; 19:20). Ini mungkin sebuah kiasan janji-janji Allah kepada Abraham tentang angka pertambahan dari keluarganya, yang menjadi umat perjanjian lama Allah (lih. 7:17; Kejadian 17:4-8; 18:18; 28:3 ; 35:11).

- **"sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya"** Ini merupakan salah satu penyebab kepemimpinan Yahudi (yaitu orang-orang Saduki) tidak nyaman atas kekristenan. Mereka yang mengenal dengan baik Perjanjian lama juga sedang diyakinkan bahwa Yesus dari Nazaret benar-benar Mesias yang dijanjikan. Lingkaran dalam Yudaisme retak! Ringkasan pernyataan dari pertumbuhan ini dapat menjadi kunci untuk struktur Alkitab (lih. 9:31; 12:24; 16:5, 19:20, 28:31).

- **"Iman"** Istilah ini mungkin memiliki beberapa konotasi yang berbeda:
  1. Latar belakang PL yang berarti "kesetiaan" atau "kepercayaan", itu digunakan untuk mengimani kesetiaan Allah atau mempercayai Allah yang dapat dipercaya.
  2. Kita menerima atau menyambut pemberian Allah yaitu pengampunan di dalam Kristus
  3. Setia, hidup saleh
  4. Arti kolektif dari iman Kristen atau kebenaran doktrinal tentang Yesus (lih. Roma 1:5; Galatia 1:23; dan Yudas 3 & 20). Di beberapa bagian, seperti II Tesalonika 3:02, sulit untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran Paulus.

NASKAH NASB (UPDATE): 6:8-15

[8]**Dan Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak.** [9]**Tetapi tampillah beberapa orang dari jemaat yahudi yang disebut jemaat orang libertine – anggota-anggota jemaat itu adalah orang-orang dari Kirene dan dari Aleksandria – bersama dengan beberapa orang yahudi dari Kilikia dan dari Asia. Orang-orang itu bersoal jawab dengan Stefanus,** [10]**tetapi mereka tidak sanggup melawan hikmatnya dan Roh yang mendorong dia berbicara.** [11]**Lalu mereka menghasut beberapa orang untuk mengatakan: "Kami telah mendengar dia mengucapkan kata-kata hujat *terhadap* Musa dan Allah."** [12]**Dengan jalan demikian mereka mengadakan suatu gerakan di antara orang banyak serta tua-tua dan ahli-ahli taurat; mereka menyergap Stefanus, menyeretnya dan membawanya ke hadapan Mahkamah Agama.** [13]**Lalu mereka memajukan saksi-saksi palsu yang berkata: "Orang ini terus menerus mengucapkan perkataan yang menghina tempat kudus ini dan hokum Taurat,** [14]**sebab kami telah mendengar dia mengatakan, bahwa Yesus, orang Nazaret itu, akan merubuhkan tempat ini dan mengubah adapt istiadat yang diwariskan oleh Musa kepada kita."** [15]**Semua orang yang duduk dalam siding Mahkamah Agama itu menatap Stefanus, lalu mereka melihat muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat.**

6:8 "penuh dengan karunia dan kuasa" "Penuh karunia" mengacu pada berkat Allah pada kehidupan dan pelayanan. Istilah "kekuasaan" berkaitan dengan frase berikutnya, "melakukan tanda-tanda heran dan ajaib"

- **"mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda"** Ini merupakan IMPERFECT TENSE (seperti ayat 7). Hal ini mungkin terjadi sebelum ia dipilih sebagai salah satu dari ketujuh orang. Pesan Injil Stefanus terus-menerus dikuatkan oleh pribadinya (yaitu penuh rahmat) dan kekuasaan (yaitu tanda-tanda dan keajaiban).

6:9 "beberapa orang dari…beberapa dari" Ada pertanyaan menyangkut bagaimana orang menafsirkan berapa banyak kelompok yang bangkit melawan Stefanus.

1. satu sinagog (orang-orang dari semua negara yang tercantum)
2. dua sinagog
3. Yahudi dari Cyrenia dan Alexandria
4. orang Yahudi dari Kilikia dan Asia (Paulus dari Kilikia)
5. satu sinagog, tapi dua kelompok
6. lima sinagog terpisah

Bahasa Yunani GENITIVE MASCULINE PLURAL ARTICLE (*t⌒n*) diulangi dua kali.

❑ **"yang disebut"** Alasan untuk frase ini adalah bahwa istilah "membebaskan" merupakan kata bahasa Latin; karena itu, harus ditafsirkan supaya jelas. Rupanya mereka adalah orang Yahudi yang telah dibawa ke negeri-negeri asing sebagai budak (militer atau ekonomi), tapi sekarang sudah kembali ke Palestina sebagai orang merdeka, namun bahasa utama mereka tetap Yunani Koine.

6:10 Bukan hanya pesan Stefanus yang diteguhkan oleh tanda-tanda ajaib, namun ternyata itu adalah dorongan logis. Bab 7 adalah contoh khotbahnya.

❑ **"Roh"** Dalam teks Yunani tidak ada cara untuk membedakan huruf kapital, karena itu, ini adalah tafsiran para penerjemah. Huruf besar "R" akan mengacu pada Roh Kudus, huruf kecil "r" untuk jiwa manusia (lih. 7:59; 17:16; 18:25; Rm. 1:9; 8:16; Aku Kor. 2 : 11; 05:04; 16:18; II Korintus 2:13;. 7:13, 12:18; Galatia 6:18; Filipi 4:23). Hal ini mungkin menjadi acuan untuk Ams. 20:27.

6:11 "mereka menghasut beberapa orang untuk mengatakan" Istilah "menghasut" dapat berarti (1) menyuap (lih. Louw dan Nida, *Leksikon*, jilid 1,. Hal. 577-578) atau (2) bersekongkol (lih. Bauer, Arndt, Gingrich, dan Danker, *A Greek-English Lexicon*, hal 843). Ini adalah teknik yang juga digunakan terhadap Yesus (lih. Matius 26:61) dan Paulus (lih. Kisah para rasul 21:28) tuduhan mereka adalah pelanggaran terhadap Keluaran 20:7, hukumannya adalah hukuman mati.

❑ **"kami telah mendengar dia mengucapkan kata-kata hujat terhadap Musa**" khotbah Stefanus dalam Kisah Para Rasul 7 menjawaban tuduhan ini. Mengenai apakah Kisah Para Rasul 7 adalah gaya Stefanus dalam memberitakan Injil atau khotbah khusus yang ditujukan untuk menjawab tuntutan spesifik, tidak dapat dipastikan, tapi mungkin Stefanus seringkali menggunakan Perjanjian Lama untuk menyatakan Yesus adalah Mesias.

❑ **"dan terhadap Allah"** Orang-orang Yahudi menempatkan Allah setelah Musa! Struktur kalimat mereka mengungkapkan masalah persepsi. Hukum Musa telah menjadi yang utama.

6:12 "tua-tua dan ahli-ahli Taurat" Ungkapan "tua-tua dan ahli-ahli Taurat" sering merupakan sebutan singkat bagi anggota Sanhedrin, dalam konteks ini disebut dengan istilah "Dewan". Mereka adalah otoritas keagamaan bangsa Yahudi pada masa Romawi sebelum tahun 70 Masehi. Ini terdiri dari (1) Imam Besar dan keluarganya; (2) pemilik tanah lokal yang kaya dan pemimpin sipil, dan (3) ahli Taurat lokal. Semuanya berjumlah tujuh puluh pemimpin dari daerah Yerusalem. Lihat Topik Khusus: Sanhedrin di 4:5.

6:13 "orang ini" Ini adalah cara orang Semit untuk menunjukkan penghinaan. Frase ini sering digunakan untuk Yesus.

❑ **"mengucapkan perkataan yang menghina tempat kudus ini dan hukum Taurat"** Frase ini merupakan perpanjangan dari ayat 11. Ini mungkin merujuk kepada penegasan Stefanus dari kata-kata Yesus tentang bait Allah dalam Lukas 19:44-48, tapi mungkin juga Matius 26:61, 27:40, 14:58 Markus; 15:29; 2:19 Yohanes (lih. ayat 14). Yesus melihat diriNya sebagai "Bait Allah yang baru", pusat ibadah yang baru, tempat pertemuan baru antara Allah dan manusia (lih. Markus 8:31; 9:31; 10:34).

Khotbah Stefanus tentang pengampunan penuh dan cuma-cuma dalam Yesus mungkin merupakan sumber "berkata-kata melawan hukum". Pesan Injil mengurangi "Perjanjian Musa" untuk menjadi saksi sejarah, bukan sarana keselamatan.

Untuk orang-orang Yahudi abad pertama, ini adalah pengajaran radikal, penghujatan! Ini benar-benar berangkat dari pemahaman Perjanjian Lama khas monoteisme, keselamatan, dan Israel tempat yang unik.

6:14 Dalam arti dakwaan mereka itu benar! Kedua tuduhan itu dirancang untuk membangkitkan orang-orang Saduki (yaitu "menghancurkan tempat ini") dan orang-orang Farisi (yaitu "mengubah adat istiadat yang diturunkan Musa").

- **"Yesus, orang Nazaret itu"** Lihat Topik Khusus di 2:22

6:15 "menatap Stefanus" Ini adalah perangkat sastra yang sering digunakan oleh Lukas. Ini menunjukkan perhatian yang tidak terputus (lih. Lukas 4:20; 22:56, Kis 1:10; 3:4,12; 6:15; 7:55; 10:4; 11:06; 13:09; 14:09 ; 23:01).

- **"muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat"** Peristiwa ini mungkin mirip dengan (1) wajah Musa berseri-seri setelah bertemu dengan YHWH (lih. Keluaran 34:29-35, II Korintus 3:7); (2) wajah Yesus dan tubuh-Nya bersinar selama transfigurasi (lih. Matius 17:02; Lukas 9:29), atau (3) malaikat utusan, Daniel 10:5-6. Ini adalah kiasan untuk menunjukkan siapa yang telah berada dalam hadirat Allah

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa gereja mula-mula memilih orang yang terbaik untuk melayani meja?
2. Mengapa terjadi pertumbuhan yang cepat?
3. Apa tujuan dari penumpangan tangan?
4. Mengapa Stefanus diserang?

KISAH 7

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Khotbah Stefanus	Penunjukkan Stefanus : Panggilan Abraham	Khotbah dan kemartiran Stefanus	Khotbah Stefanus	Khotbah Stefanus
		(6:8-8:1a)		
7:1-8	7:1-8		7:1	7:1-8
			7:2-8	
	Kepala keluarga di Mesir	7:2b-8		
7:9-16	7:9-16	7:9-16	7:9-16	7:9-16
7:17-22	7:17-36	7:17-22	7:17-22	7:17-22
7:23-29		7:23-29	7:23-29	7:23-29
7:30-43		7:30-34	7:30-34	7:30-34
	Israel memberontak melawan Allah	7:35-43	7:35-38	7:35-43
	7:37-43			
	Tabernakel Allah yang benar		7:39-43	
7:44-50	7:44-50	7:44-50	7:44-47	7:44-50
	Israel menolak Roh Kudus		7:48-50	
7:51-53	7:51-53	7:51-53	7:51-53	7:51-53
Stefanus dirajam	Stefanus sang martir		Stefanus dirajam	Stefanus dilempari, Sauluslah penganiayanya
7:54-8:1a	7:54-60	7:54-8:1a	7:54-8:1a	7:54-8:1

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Khotbah Stefanus dalam Kisah 7 adalah kotbah terpanjang yang dicatat dalam Kisah Para Rasul. Ini mematahkan dasar teologi yang dipahami Paulus tentang hubungan Injil dengan Perjanjian Lama. Khotbah Stefanus menjawab dua tuduhan yang dibuat terhadap dirinya, menunjukkan bahwa
   1. Allah telah bekerja di luar Bait Allah
   2. Tuhan bekerja dengan orang kafir
   3. Yahudi selalu menolak pesan Tuhan, manusia, dan sekarang mereka telah menolak Mesias!

B. Pembelaan Stefanus mempengaruhi hati Saulus dari Tarsus dan teologi Paulus.

C. Stefanus mengungkapkan ketidaksetiaan terhadap perjanjian yang terus-menerus dilakukan orang Yahudi dan pewahyuan Allah di luar Tanah Perjanjian dan terpisah dari Bait Allah di Yerusalem, yang telah menjadi fokus ibadah Yahudi abad pertama.

D. Orang-orang Yahudi selalu menolak juru bicara Allah dan sekarang mereka melakukannya lagi. Mereka menolak keras Yesus dari Nazaret dan mereka akan menolak keras Stefanus, saksi-Nya.

E. Stefanus didakwa oleh kelompok yang dahulu menghujat Yesus. Saat dilempari batu, Stefanus mengatakan beberapa hal yang sama dengan perkataan dan tindakan Yesus di kayu salib. Apakah ini sebuah perangkat sastra yang sengaja digunakan oleh Lukas? Sepertinya begitu!

F. Perspektif Stefanus pada hubungan antara orang Yahudi dan Kristen akan mempersiapkan jalan untuk penganiayaan (lih. 8:1-3) dan pemisahan tegas (yaitu 70 M rumus kutukan) dari kedua kelompok.

G. Pidato /pembelaan / khotbah Stefanus memiliki beberapa rincian yang berbeda dari Perjanjian Lama Ibrani (dia mengutip Septuaginta). Haruskah sarjana mencoba membela yang dikatakan Stefanus atau memungkinkan mereka untuk menjadi tradisi Yahudi atau bahkan kesalahan sejarah? Pertanyaan ini mengungkapkan prasangka emosional dan intelektual penafsir. Saya percaya bahwa Alkitab adalah sejarah yang benar, bahwa kekristenan berdiri atau jatuh pada peristiwa Alkitab. Namun, awal dari Alkitab (yaitu Kej 1-11) dan akhir dari Alkitab (yaitu buku Wahyu) bukan "sejarah biasa"! Sebagai catatan yang ditulis oleh banyak orang, saya percaya catatan-catatan tersebut akurat dan benar. Walaupun kadang terdapat:
   1. perbedaan dalam jumlah
   2. pererbedaan genre
   3. perbedaan dalam detail
   4. teknik rabinis dalam menafsirkan (cth. menggabungkan dua atau lebih naskah)

   Ini tidak mempengaruhi penegasan saya tentang ketepatan historis atau kepercayaan dari narasi Alkitab. Stefanus mungkin telah menceritakan apa yang ia pelajari di sekolah Sinagog atau dia mungkin telah mengubah naskah agar sesuai tujuannya atau ia mungkin bingung dengan rinciannya! Kita akan kehilangan pesannya, jika hanya berfokus pada satu atau dua hal detil yang ditunjukkan oleh pengertian historiografi modern kita dan tidak menggunakan pengertian sejarah abad pertama.

H. Uraian dasar dari tinjauan historis Stefanus menghadapi Allah dengan Israel dalam bab 7
   1. Para Leluhur, ay. 2-16
   2. Keluarnya dan pengembaraan di padang gurun, ay. 17-43
   3. Kemah Suci dan Bait Allah, ay. 44-50
   4. Penerapan dari ringkasan Perjanjian Lama, ay. 51-53

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 7:1-8

1Kata Imam Besar: “Benarkah demikian?” 2Jawab Stefanus: “hai Saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah! Allah yang Mahamulia telah menampakkan diri-Nya kepada bapa leluhur kita Abraham, ketika ia masih di Mesopotamia, sebelum ia menetap di haran, 3dan berfirman kepadanya: KELUARLAH DARI NEGERIMU DAN DARI SANAK SAUDARAMU DAN PERGILAH KE NEGERI

YANG AKAN KUTUNJUKKAN KEPADAMU. 4Maka KELUARLAH IA dari negeri orang Kasdim, lalu menetap di Haran. Dan setelah ayahnya meninggal, *Allah* menyuruh dia pindah dari situ ke tanah ini, tempat kamu diam sekarang; 5dan di situ Allah tidak memberikan milik pusaka kepadanya, bahkan setapak tanahpun tidak, tetapi Ia berjanji AKAN MEMBERIKAN TANAH ITU KEPADANYA MENJADI KEPUNYAANNYA DAN KEPUNYAAN KETURUNANNYA, WALAUPUN PADA WAKTU ITU IA TIDAK MEMPUNYAI ANAK. 6Beginilah Firman Allah, yaitu bahwa KETURUNANNYA AKAN MENJADI PENDATANG DI NEGERI ASING DAN BAHWA MEREKA AKAN DIPERBUDAK DAN DIANIAYA EMPAT RATUS TAHUN LAMANYA. 7TETAPI BANGSA YANG AKAN MEMEPERBUDAK MEREKA ITU AKAN KUHUKUM, firman Allah, DAN SESUDAH ITU MEREKA AKAN KELUAR DARI SITU DAN BERIBADAH KEPADA-KU DI TEMPAT INI. 8Lalu Allah memberikan kepadanya perjanjian sunat; dan dengan demikian memperanakkan Ishak, lalu menyunatkannya pada hari yang kedelapan; dan Ishak *memperanakkan* Yakub dan Yakub *memperanakkan* kedua belas bapa leluhur kita.

7:1 "Imam Besar" ini adalah Kayafas. Lihat catatan di 4:6.

7:2 "Dan dia berkata" pembelaan Stefanus sangat mirip dengan kitab Ibrani. Dia menjawab tuduhan dalam dua cara: (1) dahulu orang-orang Yahudi terus menolak Musa dan (2) Bait Allah hanya salah satu dari beberapa cara yang digunakan Allah untuk berbicara dengan Israel. Ini merupakan jawaban langsung terhadap tuduhan melawan dia di 6:13.

- **"Dengarkan"** Ini adalah bentuk AORIST ACTIVE IMPERATIVE dari kata Yunani *akou⁀*.. Digunakan dalam Septuaginta untuk menerjemahkan doa terkenal Yudaisme, *Shema* (lih. Ul 6:4-5). Ini juga digunakan para nabi untuk mencerminkan arti "mendengar untuk melakukan" (lih. Mikha 1:2; 6:1). Sulit untuk memastikan konotasi teknis ini hadir ketika orang-orang Yahudi mengungkapkan pikiran Ibrani mereka dalam bahasa Yunani Koine, tetapi dalam beberapa konteks seperti ini mungkin benar.

- **"Allah yang mulia"** Allah yang mulia ini menampakkan diri kepada Abraham (lih. Kej 12:01, 15:1,4; 17:01, 18:01, 22:1), inilah awal dari bangsa Yahudi. Lihat Topik Khusus di 3:13.

- **"Abraham"** Abraham dianggap sebagai bapa orang Yahudi. Dia adalah Patriark pertama. Panggilannya dan perjalanan selanjutnya dengan Allah ini dijelaskan dalam Kejadian 12:1-25:11. Di Roma 4 Paulus menggunakan Abraham sebagai contoh pembenaran oleh iman.

- **"Ketika dia berada di Mesopotamia sebelum ia tinggal di Haran"** Kejadian 11:31 menunjukkan bahwa Abraham berada di kota Haran ketika YHWH berbicara kepadanya. Namun, waktu ketika Allah bertemu Abraham tidak secara khusus dinyatakan. Abraham berasal dari Ur (lih. Kejadian 11:28,31), tetapi kemudian pindah ke Haran (lih. Kejadian 11:31,32; 29:4) mengikuti perintah Allah. Intinya adalah Allah berbicara kepada Abraham di luar tanah Kanaan. Abraham tidak mempunyai atau memiliki bagian apapun dari Tanah Suci (lih. ay 5) selama hidupnya (kecuali gua untuk mengubur keluarganya).

Istilah "Mesopotamia" dapat merujuk kepada kelompok etnis yang berbeda: (1) sekelompok orang di daerah utara Tigris dan Efrat (yaitu "Suriah antara Sungai") atau (2) kelompok orang-orang dekat muara Sungai Tigris dan Efrat.

7:3 "Keluarlah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu". Ini adalah kutipan dari Kejadian 12:01. Isu teologis dalam kutipan ini adalah ketika Allah mengatakan hal ini kepada Abram: (1) ketika ia berada di Ur sebelum ia menjemput Terah, ayahnya, dan keponakannya Lot ke Haran, atau (2) ketika ia berada di Haran dan ia menunggu sampai ayahnya mati untuk mengikuti Tuhan ke selatan menuju Kanaan?

7:4 "dia meninggalkan negeri orang Kasdim" Kasdim mungkin nama sebuah distrik dekat muara Sungai Tigris dan Efrat (lihat catatan di 7:2). Nantinya merujuk kepada bangsa yang berkembang di daerah ini, juga dikenal sebagai Babel. Bangsa ini juga menghasilkan banyak sarjana yang mengembangkan rumus-rumus

matematika yang terkait dengan pergerakan benda-benda langit (yaitu planet, bintang, komet, dll). Kelompok orang bijak (yaitu astrolog) juga dikenal dengan nama Kasdim (lih. Dan. 2:2; 4:7; 5:7-11).

- **"Haran"** Haran adalah sebuah kota tempat Terah, Abraham, dan Lot pindah (lih. Kej 11:31-32). Saudara Abram yang lain tinggal di sana dan tempat itu disebut dengan nama-Nya (yaitu kota Nahor, lih. Kejadian 24:10; 27:43.). Kota ini terletak di bagian atas dari Efrat (anak sungai yaitu, Balikh) yang dibangun pada milenium ketiga S.M. dan tetap memiliki nama itu sampai saat ini. Sekedar catatan menarik, dalam bahasa Ibrani, kota Haran tidak dieja dengan kata Haran, saudara Abraham.

- **"Setelah ayahnya meninggal"** Banyak yang melihat kontradiksi antara Kej 11:26, 32 dan 12:4. Setidaknya ada dua kemungkinan solusi: (1) Mungkin Abraham bukan anak tertua, tetapi anak yang paling terkenal (yaitu ditulis pertama) atau (2) Dalam Pentateukh Samaria, Terah wafat di usia 145, bukan 205, dalam teks Ibrani. Lihat Gleason L. Archer, *Encyclopedia of Bible Difficulties*, hal 378.

7:5 "Dia berjanji akan memberikan tanah itu kepadanya menjadi kepunyaanya dan kepunyaan keturunannya" Ini merupakan acuan kepada Kejadian 12: 7 atau 17:8. Kunci teologisnya bukan hanya janji Allah, namun iman Abraham pada Tuhan yang akan memberikan keturunan serta tanah perjanjian. Iman ini disorot dalam Kej. 15:6 (lih. Roma 4).

7:6 Nubuat ini dinyatakan dalam Kej. 15:13,14 dan ditegaskan kembali dalam Kel. 3:12. Namun, Kel. 12:40 menulis "430 tahun" bukan "400 tahun." Septuaginta (LXX) menerjemahkan Kel. 12:40 sebagai "persinggahan bani Israel, waktu mereka menumpang di tanah Mesir dan tanah Kanaan adalah 430 tahun."

Para rabi mengatakan bahwa angka "400 tahun" dimulai ketika mempersembahkan Ishak di Kej 22. John Calvin menyebut 400 tahun adalah nomor bulat. Ini mungkin berhubungan dengan empat generasi masing-masing 100 tahun (lih. Kej 15:16).

7:7 "DAN BANGSA APA PUN" Ini adalah kutipan dari Septuaginta Kejadian 15:14. Hal ini tidak dimaksudkan untuk mengaburkan pesan, tetapi merupakan pernyataan umum. Bangsa tersebut jelas Mesir. Negara-negara lain, (yaitu Filistea, Suriah, Asyur, Babel), akan menjadi penindas Israel dan Allah akan menghakimi mereka juga.

- **"DAN SETELAH ITU"** frase utuh ini adalah kutipan dari Kel. 3:12. Stefanus menceritakan sejarah pengembaraan bangsa Israel. Teks ini menegaskan bahwa Kanaan dan Yerusalem secara unik akan menjadi tempat khusus YHWH. Hal ini sesuai dengan penekanan di kitab Ulangan.

- **"DI TEMPAT INI"** Dalam konteks kutipan dari Kel. 3:12, ini merujuk ke gunung Sinai, yang juga berada di luar Tanah Perjanjian dan merupakan tempat kejadian dari salah satu peristiwa besar dalam kehidupan Israel (pemberian Hukum kepada Musa).

7:8 "perjanjian" Lihat Topik Khusus di 2:47.

- **"Sunat"** ini dilakukan oleh semua tetangga Israel, kecuali orang Filistin (Orang Yunani Aegean). Untuk sebagian besar budaya, itu biasanya merupakan suatu ritual peralihan menuju kedewasaan, tetapi tidak untuk Israel, di mana itu adalah ritual inisiasi untuk menjadi bangsa perjanjian. Itu adalah tanda hubungan iman khusus dengan YHWH (lih. Kejadian 17:9-14). Para leluhur menyunatkn anak senidiri (yaitu bertindak sebagai imam bagi keluarganya sendiri). Robert Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, hal 214, mengatakan ritual sunat berhubungan dengan ritual menumpahkan darah ketika melakukan sunat. Darah berhubungan dengan perjanjian pembentukan (lih. Kej 15:17), melanggar perjanjian (lih. Kej 2:17), dan penebusan perjanjian (lih. Yes 53)..

"Leluhur dua belas" ini biasanya mengacu kepada Abraham, Ishak dan Yakub, tapi di sini merujuk kepada dua belas putra Yakub, yang nantinya akan menjadi suku-suku Israel.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:9-10

[9]karena IRIHATI, BAPA-BAPA LELUHUR KITA MENUAL YUSUF KE TANAH MESIR, tetapi Allah MENYERTAI DIA. [10]Dan melepaskannya dari segala penindasan serta MENGANUGERAHKAN KEPADANYA KASIH KARUNIA dan hikmat, KETIKA IA MENGHADAP FIRAUN, RAJA MESIR.

FIRAUN MENGANGKATNYA MENJADI KUASA ATAS TANAH MESIR DAN ATAS SELURUH ISTANANYA.

7:9 "Yusuf" Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kejadian 37:11,28; 45:4. Stefanus sedang mencoba untuk menunjukkan bahwa orang-orang Yahudi dan para pemimpin mereka sering menolak pemimpin pilihan Allah (lih. Musa dalam ay 35).

7:10 Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kej. 39:12; 41:40-46

NASB (UPDATED) TEXT: 7:11-16
[11]Maka DATANGLAH BAHAYA KELAPARAN MENIMPA SELURUH TANAH MESIR DAN TANAH KANAAN, serta penderitaan yang besar, sehingga nenek moyang kita tidak mendapat makanan. [12]Tetapi ketika Yakub mendengar, bahwa di tanah Mesir ada gandum, ia menyuruh nenek moyang kita kesana. Itulah *kunjungan* mereka yang pertama; [13]Pada *kunjungan* mereka yang kedua Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya, lalu ketahuanlah asal-usul Yusuf kepada Firaun. [14]kemudian Yusuf *menyuruh* menjemput Yakub, ayahnya, dan semua sanak saudaranya, tujuh puluh lima jiwa *banyaknya*. [15]Lalu pergilah Yakub KETANAH MESIR. *Disitu* ia meninggal, ia dan nenek moyang kita; [16]*mayat mereka* dipindahkan ke Sikhem dan diletakkan di dalam kuburan yang telah dibeli Abraham dengan sejumlah uang perak dari anak-anak Hemor di Sikhem

7:11 Catatan Perisiwa ini ditemukan dalam Kej. 41:54-55; 42:5.

7:12 Catatan Perisiwa ini ditemukan dalam Kej. 42:4.

7:13 Catatan Perisiwa ini ditemukan dalam Kej. 45:1-4.

7:14 "tujuh puluh lima", angka ini mengikuti Septuaginta dan naskah Gulungan Laut Mati, sedangkan Masoretic Text mencatat "tujuh puluh" (lih. Kej 46:27; Kel 1:5). Semula tampak seperti ada masalah antara naskah LXX, yang mengutip Stefanus, dan teks Ibrani dari Kel. 1:5. Pada refleksi lebih lanjut, mungkin ada dua cara untuk menghitung semua keturunan Yakub. Masalah muncul antara Kejadian 46:26 dan 27: (1) MT ayat 27 Yusuf memiliki dua anak laki-laki yang lahir di Mesir, sedangkan catatan LXX ditulis sembilan, yang berarti bahwa Efraim dan Manasye kemudian memiliki anak lagi atau (2) dalam teks Ibrani, Yakub dan istrinya yang dihitung, tetapi anak-anak tambahan dari Efraim dan Manasye tidak dihitung. Dalam teks Yunani (LXX) Yakub dan istrinya tidak dihitung, tapi anak-anak tambahan dari Efraim dan Manasye dihitung. Keduanya akurat, tetapi mereka menambahkan keturunan dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda dalam hidup Yakub. Teks-teks Ibrani yang dikenal sebagai Gulungan Laut Mati juga memiliki "tujuh puluh lima orang" dalam Kejadian 46:27 dan Kel. 1:5. Philo dari Alexandia akrab dengan kedua angka. Kita semua dermawan beasiswa modern ketika datang ke teks yang sulit atau masalah nomor seperti ini. Ada sumber-sumber alkitabiah tersedia saat ini, yang membahas teks-teks sulit. Saya sarankan:

1. *Kata-kata Keras Alkitab*, IVP
2. Lebih lagi *Kata-kata Keras Alkitab*, IVP
3. *Ensiklopedia Kesulitan-kesulitan Alkitab* oleh Gleason Archer.
   Untuk diskusi tentang Kisah Para Rasul 7:14-15 melihat # 1 hal. 521-522.

7:15 Catatan Perisiwa ini ditemukan dalam Kej. 46:5; 49:33; Kel. 1:6.

7:16 "ke Sikhem" Dari catatan Kejadian (1) penguburan Yusuf dicatat di Yos. 24:32 dan (2) penguburan Yakub dicatat dalam Kejadian 50:13, tampaknya ada perbedaan dalam khotbah Stefanus. Masalahnya adalah (1) kota, seharusnya Hebron, bukan Sikhem, atau (2) nenek moyang kita, seharusnya Yakub, bukan Abraham. Namun, Abraham dan Yakub keduanya membeli tanah seharga 400 syikal perak (lih. Kej 23:16; 33:19). Di Hebron Sarah dan Abraham dikuburkan (lih. Kej 23:19; 25:9), begitu juga Ishak dan Ribka (lih. Kej 49:29-31) dan Yakub (lih. Kej 50:13). Meskipun tidak ada kepastian mengenai pekuburan di Sikhem, ada kemungkinan bahwa Abraham sebelumnya membeli ladang ketika ia berhenti di sana dalam Kejadian 12:6-7. Kemudian Yakub menebus lahan yang sama (lih. Kej 33:19; Yos. 24:32). Ini jelas merupakan spekulasi, tetapi tampaknya Stefanus memiliki

pengetahuan yang sangat luas mengenai sejarah PL dan ini akan menjadi satu-satunya cara untuk menyesuaikan perbedaan dari berbagai macam catatan peristiwa.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:17-29

[17]Tetapi makin dekat genapnya janji yang diberikan Allah kepada Abraham, makin bertambah banyaklah bangsa itu di Mesir. [18]SAMPAI BANGKIT SEORANG RAJA LAIN MEMERINTAH TANAH MESIR, SEORANG YANG TIDAK MENGENAL YUSUF. [19]Raja itu mempergunakan tipu daya terhadap bangsa kita dan menganiaya nenek moyang kita serta menyuruh membuang bayi mereka, supaya bangsa kita itu jangan berkembang. [20]Pada waktu itulah Musa lahir dan ia elok di mata Allah. Tiga bulan lamanya ia diasuh di rumah ayahnya. [21]Lalu ia dibuang, tetapi puteri Firaun memungutnya dan menyuurh mengasuhnya seperti anaknya sendiri. [22]Dan Musa dididik dalam segala hikmat ornag Mesir, dan ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya. [23]Pada waktu ia berumur empat puluh tahun, timbullah keinginan dalam hatinya untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu orang Israel. [24]Ketika itu ia melihat seorang dianiaya oleh seorang Mesir, lalu ia menolong dan membela orang itu dengan membunuh orang Mesir itu. [25]Pada sangkanya Saudara-saudranya akan mengerti, bahwa Allah memakai dia untuk menyelamatkan mereka, tetapi mereka tidak mengerti. [26]Pada keesokan harinya ia muncul pula ketika dua orang Israel sedang berkelahi, lalu ia berusaha mendamaikan mereka, katanya: Saudara-saudara! Bukankah kamu bersaudara? Mengapakah kamu saling menganiaya [27]Tetapi orang yang berbuat salah kepada temannya itu menolak Musa dan berkata: "SIAPAKAH YANG MENGANGKAT ENGKAU MENJADI PEMIMPIN DAN HAKIM ATAS KAMI? [28]APAKAH ENGKAU BERMAKSUD MEMBUNUH AKU SAMA SEPERTI KEMARIN ENGKAU MEMBUNUH ORANG MESIR ITU? [29]Mendengar perkataan itu, LARILAH MUSA DAN HIDUP SEBAGAI PENDATANG DI TANAH MIDIAN. Disitu ia memperanakkan dua orang anak laki-laki.

7:17 Ini merujuk kepada Kej. 15:12-16 (Janji) dan Kel. 1:7 (jumlah mereka yang besar)

7:18 "sampai muncullah raja lain" ini adalah kutipan dari Kel. 1:8. Telah ada dan terus menjadi perdebatan di kalangan para sarjana mengenai tanggal peristiwa eksodus. Ada ketidaksepakatan mengenai identitas raja Mesir ini. Ada yang mengidentifikasi raja itu sebagai raja Mesir dari dinasti XVIII (1445 SM) atau dari Dinasti XIX (1290 SM). Sebuah teori menghubungkan raja Mesir ini dengan dinasti pertama Mesir asli yang menggulingkan Hyksos (Semit) penguasa Mesir. Hal ini akan menjelaskan penggunaan *heteros* dalam ayat 18. Bangsa Mesir asli tidak menginginkan orang Semit, seperti orang Ibrani, dalam jumlah besar di wilayahnya, takut terhadap invasi yang lain seperti Hyksos.

TOPIK KHUSUS: TANGGAL KELUARNYA BANGSA ISRAEL DARI MESIR

Ada dua pendapat sarjana tentang tanggal Keluarnya bangsa Israel dari Mesir.

A. dari I Raja-Raja 6:1, yang mengatakan, "480 tahun dari sejak Keluarnya sampai ke bangunan Bait Salomo
   1. Salomo mulai memerintah tahun 970 SM. Ini diperkirakan dengan menggunakan pertempuran Qarqar (853 SM) sebagai tanggal mulainya
   2. Bait Allah dibangun pada tahun keempat (965 S.M.), jadi peristiwa keluarnya bangsa Israel terjadi sekitar 1445/6 S.M.
   3. Berarti peristiwa ini terjadi pada masa Dinasti Mesir ke-18
      a. Firaun sang penindas adalah *Thutmose III* (1490-1436 S.M.).
      b. Firaun pada waktu Eksodus adalah *Amenhotep II* (1436-1407 S.M.).
         (1) Beberapa orang percaya bahwa bukti dari Yerikho berdasarkan pada fakta bahwa tidak ada hubungan diplomatik antara Yerikho dan Mesir selama pemerintahan *Amenhotep III* (1413-1377 S.M.).
         (2) Teks *Amarna* mencatat adanya hubungan diplomatik dalam catatan tertulis di *ostraca* tentang *Habiru* menduduki tanah Kanaan pada masa pemerintahan *Amenhotep III*. Oleh karena itu, Eksodus terjadi pada masa pemerintahan *Amenhotep II.*
         (3) Periode Hakim-Hakim tidak cukup lama ika abad ke-13 adalah tanggal peristiwa Eksodus.

4. Kemungkinan masalah dengan tanggal-tanggal tersebut:
   a. The Septuaginta (LXX) mencatat 440 tahun, bukan 480.
   b. Ada kemungkinan bahwa 480 tahun mewakili dua belas generasi masing-masing empat puluh tahuan (itu adalah angka figuratif).
   c. Ada dua belas generasi imam dari Harun sampai dengan Salomo (lih. I Taw. 6), lalu dua belas generasi dari Salomo sampai Bait Allah Kedua. Orang Yahudi, seperti halnya orang Yunani, memperhitungkan satu generasi adalah empat puluh tahun. Jadi ada periode 480 tahun ke belakang dan ke depan (menggunakan simbol angka, lih. karya Bimsons *Penanggalan Kembali Keluaran dan Penaklukan*).
5. Ada tiga naskah lainnya yang menyebutkan tanggal.
   a. Kejadian 15:13,16 (lih. Kis 7:6), 400 tahun masa perbudakan
   b. Keluaran 12:40-41 (lih. Gal. 3:17)
      (1) MT - 430 tahun of menetap di Mesir
      (2) LXX - 215 tahun of menetap di Mesir
   c. Hak 11:26 - 300 tahun antara masa Yefta sampai masa penaklukan (mencakup 1445 tanggal)
   d. Kis. 13:19 - eksodus, pengembaraan, and penaklukan - 450 tahun
6. Penulis kitab Raja-Raja menggunakan referensi sejarah secara spesifik dan bukan angka bulat (Edwin Thiele, *A Chronology of the Hebrew Kings*, hal. 83-85

B. Bukti tentatif arkeologi tampaknya mengarah pada ke tanggal 1290 S.M atau dinasti Mesir ke-19.
1. Yusuf dapat mengunjungi ayahnya dan Firaun pada hari yang sama. Firaun pribumi yang pertama yang mulai memindahkan ibu kota Mesir dari Thebes kembali ke Delta Nil, ke tempat yang disebut *Avaris/Zoan/Tanis*, yang merupakan ibu kota Hykos, pada masa pemerintahan *Seti I* (1309-1290 S.M.). Orang inilah yang akan menjadi Firaun sang penindas.
   a. Ini cocok dengan dua bagian informasi tentang pemerintahan Hyksos dari Mesir
      (1) Sebuah prasasti telah ditemukan pada masa Ramses II untuk memperingati pendiri Avaris 400 tahun sebelumnya (1700's S.M. oleh Hyksos)
      (2) Nubuatan dalam Kej. 15:13 berbicara tentang masa penindasan 400 tahun.
   b. Ini berarti bahwa pengangkatan Yusuf sebagai penguasa berada di bawah pemerintahan Firaun Hyksos (Semit). Dinasti Mesir yang baru adalah sebagaimana yang dimaksud dalam Kel. 1:8.
2. Hyksos, dalam bahasa Mesir berarti “penguasa negeri asing”, yang terdiri dari sekelompok penguasa Semit non-Mesir, menguasai Mesir selama dinasti ke-15 dan 16 (1720-1570 S.M.). Beberapa ingin menghubungakannya dengan pengangkatan Yusuf sebagai sebagai penguasa. Jika kita kurangi 430 tahun dari Kel. 12:40 dengan 1720 S.M., kita mendapatkan tanggal sekitar 1290 S. M.
3. Putera Seti I adalah Rameses II (1290-1224 S.M.). Nama ini disebutkan sebagai salah satu kota perbekalan yang dibangun oleh budak-budak Ibrani, Kel. 1:11. Demikian juga distrik yang sama di Mesir dekat Gosyen disebut Rameses, Kej. 47:11. *Avaris/Zoan/Tanis* dikenal sebagai “Tanah Rameses” dari 1300-1100 S.M.
4. Thutmoses III dikenal sebagai pendiri bangunan yang hebat, seperti Rameses II.
5. Rameses II memiliki empat puluh tujuh anak perempuan yang tinggal di istana-istana yang terpisah.
6. Arkeologi telah menunjukkan bahwa sebagian besar kota-kota Kanaan bertembok besar (Hazor, Debir, Lakhis) dihancurkan dan segera dibangun kembali sekitar 1250 S.M. Dalam periode pengembaraan di padang gurun selama tigapuluh delapan tahun, hal ini cocok dengan tanggal 1290 S.M.
7. Arkeologi telah menemukan referensi bagi orang-orang Israel yang berada di selatan Kanaan pada prasasti memperingati pengganti Rameses, *Merneptah* (1224-1214 S.M., lih. The Stele of Merneptah, dated 1220 B.C.).

8. Edom and Moab tampaknya telah mecapai identitas nasional yang kuat pada akhir 1300 S.M. Negara-negara ini tidak terorgnisir pada abad ke-15 (Glueck).
9. Buku, *Redating the Exodus and Conquest* oleh John J. Bimson, diterbitkan oleh University of Sheffield, 1978, menentang semua bukti arkeologi pada tanggal mula-mula.

7:19 Catatan peristiwa ini ditemukan di Kel. 1:1

7:20 "Kelahiran Musa" Peristiwa ini ditemukan dalam Kel. 2

❑ **"Elok di mata Tuhan"** Ini adalah idiom Ibrani dari indah/cantik (lih. Kel. 2:2). Bahkan Josephus membahas mengenai keindahan Musa (lih. *Antiq*. 2:9:6).

7:21 Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kel. 2:5-6,10

❑ **"Ia telah ditetapkan di luar"** ini adalah istilah Yunani ektith□mi, yang berarti "untuk mengekspos" (lih. ay 19) atau "ditempatkan di luar". Orang-orang Mesir memaksa orang Ibrani untuk membuang anak-anak laki-laki mereka ke alam liar dan binatang buas untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk mereka yang cepat.

❑
NASB, NKJV "Puteri Firaun mengambilnya"
NRSV, NJB "Puteri Firaun memungutnya"
TEV "Puteri raja mengangkatnya sebagai anak"

Istilah *anaireō* secara harafiah berarti "diangkat." Musa secara harafiah "diangkat" dari sungai dan menurut undang-undang, menjadi anak angkat puteri Firaun.

7:22 Dalam hidupnya, Musa mendapat pelatihan akademik dan militer terbaik di istana Firaun.

❑ **"Dia adalah seorang yang berkuasa dalam perkataan dan perbuatan"** Ini merupakan ringkasan kehidupan Musa di kemudian hari, karena pada pertemuannya dengan YHWH di semak belukar yang menyala, ia menyatakan tidak dapat berbicara dengan baik (lih. Kel. 4:10-17) .

7:23-24 Catatan peristiwa ini ada di dalam Kel. 2:11-12

7:23 "dia mendekati umur empat puluh" D. L. Moody mengatakan kehidupan Musa dibagi menjadi tiga kelompok empat puluh: (1) selama empat puluh tahun pertama ia mengira ia adalah seorang yang hebat (dididik di istana Firaun), (2) selama empat puluh tahun kedua ia berpikir bahwa ia telah menjadi bukan siapa-siapa (dibuang ke tanah Midian dan mempelajari cara dan kehidupan di dataran gurun Sinai), dan (3) selama empat puluh tahun ketiga dia menemukan apa yang Tuhan bisa lakukan dengan orang yang menganggap dirinya bukan siapa-siapa (memimpin umat Allah ke Tanah yang Dijanjikan).

7:25 Ayat ini adalah asumsi Stefanus (mungkin merupakan tradisi Yahudi), tidak dinyatakan dalam Keluaran.

7:26-29 Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kel. 2:13-14.

7:29 "mendengar perkataan itu, larilah Musa" Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kel. 2:15,22. Musa ketakutan membunuh seorang Mesir menunjukkan bahwa Firaun itu tidak mendukung anak angkatnya menjadi salah satu putrinya. Meskipun demikian, Ibrani 11:27 jelas!

❑ **"DAN MENJADI ORANG ASING DI MIDIAN"** Allah menampakkan diri kepada Musa melalui semak belukar yang terbakar di tanah Midian (lih. Kel. 3-4) dan memberikan hukum-Nya kepada Musa di Sinai, tanah Midian (lih. Kel 19-20)., yang menunjukkan bahwa Allah tidak terbatas di mana Ia menyatakan diri-Nya. Penekanan yang sama pada peristiwa Tuhan menampakkan diriNya di luar Bait Allah di Yerusalem terlihat dalam Kisah 7:36, 44, 48, dan 53.

❑ **"Menjadi ayah dari dua putra"** Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kel. 18:3-4.

NASKAH NASB (UPDATED) TEXT: 7:30-34

[30] Dan sesudah empat puluh tahun tampaklah kepadanya seorang malaikat di padang gurun gunung Sinai di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. [31]Musa heran tentang penglihatan itu, dan ketika ia pergi ke situ untuk melihatnya dari dekat, datanglah suara Tuhan kepadanya: [32]Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak dan Yakub. Maka gemetarlah Musa, dan ia tidak berani lagi melihatnya. [33] Lalu firman Allah kepadanya: Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat, di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus. [34]Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir dan Aku telah mendengar keluh kesah mereka, dan Aku telah turun untuk melepaskan mereka; karena itu marilah, engkau akan Kuutus ke tanah Mesir.

7:30 Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Keluaran, bab 3 dan 4.

- **"Malaikat"** Dalam teks PL malaikat ini adalah benar-benar YHWH. Lihat catatan lengkap di 5:19.

Perhatikan bagaimana karakteristik malaikat ini.
1. Kel. 3:2, "malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api"
2. Kel. 3: 4, "ketika Tuhan (yaitu YHWH) melihat bahwa ia mundur untuk melihat"
3. Kel. 3: 4, "Allah (Elohim yaitu) berseru kepadanya dari tengah-tengah semak belukar"

- **"Gunung Sinai"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: LOKASI GUNUNG SINAI

A. Jika Musa berbicara secara literal dan bukan secara figuratif mengenai “perjalanan tiga hari” seperti yang dia minta kepada Firaun (3:18; 5:3; 8:27), itu bukan waktu yang cukup lama bagi mereka untuk mencapai lokasi tradisional di semenanjung Sinai selatan. Oleh karenanya, beberapa sarjana menempatkan gunung tersebut di sisi oasis Kades-Barnea.

B. Lokasi trandisional itu disebut ”Jebel Musa” di padang gurun Sin, memiliki beberapa hal.
   1. Sebuah dataran besar sebelum gunung.
   2. Ulangan 1:2 mengatangan jaraknya sebelas hari perjalanan dari Gunung Sinai ke Kades-Barnea.
   3. Istilah “Sinai” adalah istilah non-Ibrani. Mungkin ada hubungannya dengan padang gurun Sin, yang merujuk pada semak kecil di gurun. Nama Ibrani untuk gurung adalah Horeb (yaitu: padang gurun).
   4. Gunung Sinai telah menjadi tempat tradisional sejak abad ke-4 M. Terletak di “tanah Midian” yang termasuk wilayah besar semenanjung Sinai dan Arabia.
   5. Tampaknya arkeologi telah mengkonfirmasi lokasi dari beberapa kota yang disebutkan dalam kitab Keluaran (*Elim, Dofka, Rafidim*) sebagai lokasi yang berada di sisi barat semenanjung Sinai.

C. Orang-orang Yahudi tidak pernah tertarik pada lokasi geografis gunung Sinai. Mereka percaya bahwa Allah memberi mereka hukum dan menggenapi janji-Nya dari Kej. 15:12-21. “Di mana” bukanlah masalah dan mereka tidak berniat untuk kembali ke lokasi ini (yaitu tidak ada ziarah tahunan).

D. Lokasi tradisional Gunung Sinai tidak didirikan sampai masa waktu Ziarah Silvia, ditulis sekitar 385-8 M (lih. F. F. Bruce, *Commentary on the Book of the Acts*, hal. 151.

E. Ada banyak spekulasi saat ini tentang kemungkinan lokasi baru di teluk Aqaba, Arab. Sudah di klaim.
   1. Bahwa tanah Midian secara eksklusif selalu berada di Arab.
   2. Bahwa dalam Gal. 4:25 Paulus menyatakan lokasinya berada di Arab.
   3. Bahwa pemetaan satelit telah menunjukkan dahulu jalan utama dari Mesir melaintasi semenanjung Sinai dengan mendaki jalan sempit berbatu, yang melintasi teluk Aqaba.
   4. Bahwa bagian atas puncak tertinggi daerah ini ditutupi dengan asap (lih. Kel. 19:16,18)

Harus dinyatakan kembali bahwa kita tidak tahu lokasi pastinya!

7:32 Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kel. 3:6.

❑ **"Ayah"** Dalam teks Ibrani dan terjemahan Yunani (yaitu Septuaginta) kata tersebut adalah TUNGGAL. Dalam kejadian lain frase itu JAMAK. Tuhan mengenal nenek moyang Musa.

7:33 Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kel. 3:5. Musa mendekati semak karena rasa ingin tahu, bukan ketaatan agama.
Alasan yang tepat untuk melepas sepatu tidak diketahui pasti.

1. Sepatu tersebut mungkin tercemar (yakni kotoran hewan).
2. Melepas sepatu mungkin merupakan lambang keintiman atau keakraban (seperti di rumah).
3. Sebuah praktek budaya para leluhur atau ritual Mesir.

7:34 Catatan peristiwa ini ditemukan dalam Kel. 3:7. Bagi saya ayat tersebut secara teologis sangat signifikan untuk alasan ini: YHWH mendengar doa-doa mereka, melihat penderitaan, dan menanggapi. Dia datang untuk menyelamatkan mereka, tetapi perhatikan bahwa penyelamatan dilakukan melalui perantaraan manusia. Allah mengirim Musa yang enggan. Tuhan telah memilih untuk berurusan dengan manusia melalui manusia!

NASKAH NASB (UPDATED): 7:35-43
[35]Musa ini, yang telah mereka tolak, dengan mengatakan: "SIAPAKAH YANG MENGANGKAT ENGKAU MENJADI PEMIMPIN DAN HAKIM? – Musa ini juga yang telah diutus ooleh Allah sebagai pemimpin dan penyelamat oleh malaikat, yang telah menampakkan diri kepadanya di semak duri itu. [36]Dialah yang membawa mereka keluar dengan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di tanah Mesir, di laut merah dan di padang gurun, empat puluh tahun lamanya. [3Musa] ini pula lah yang berkata kepada orang Israel: "SEORANG NABI SEPERTI AKU INI AKAN DIBANGKITKAN ALLAH BAGIMU DARI ANTARA SAUDARA-SAUDARAMU" [38]Musa inilah yang menjadi pengantara dalam siding jemaah di padang gurun di antara malaikat yang berfirman kepadanya di gunung Sinai dan nenek moyang kita; dan dial ah yang menerima firman-firman hidup untuk menyampaikannya kepada kamu. [39]Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya, malahan mereka menolaknya. Dalam hati mereka ingin kembali ke tanah Mesir. [40]KEPADA HARUN MEREKA BERKATA: "BUATLAH UNTUK KAMI BEBERAPA ALLAH YANG AKAN BERJALAN DI DEPAN KAMI, SEBAB MUS AINI YANG TELAH MEMIMPIN KAMI KELUAR DARI TANAH MESIR – KAMI TIDAK TAHU APA YANG TELAH TERJADI DENGAN DIA". [41]Lalu pada waktu itu mereka membuat sebuah anak lembu dan mempersembahkan persembahan kepada berhala itu dan mereka bersukacita tentang apa yang dibuat sendiri oleh mereka. [42]Maka berpalinglah Allah dari mereka dan membiarkan mereka b eribadah kepada bala tentara langit, seperti yang tertulis dalam kitab nabi-nabi: "APAKAH KAMU MEMPERSEMBAHKAN KEPADA-KU KORBAN SEMBELIHAN DAN PERSEMBAHAN SELAMA EMPAT PULUH TAHUN DI PADANG GURUN ITU , HAI KAUM ISRAEL? [43]TIDAK PERNAH, MALAHAN KAMU MENGUSUNG KEMAH MOLOKH DAN BINTANG DEWA REFAN, PATUNG-PATUNG YANG KAMU BUAT ITU UNTUK DISEMBAH. MAKA AKU AKAN MEMBAWA KAMU KE DALAM PEMBUANGAN, SAMPAI DI SEBERANG SANA BABEL. "

7:35 "Musa ini yang telah mereka tolak" Umat Allah terus menerus menolak juru bicara Tuhan (lih. Ay. 51-52). Bahkan ini mungkin adalah tujuan ay. 27!

❑ **"Dengan bantuan malaikat yang telah menampakkan diri kepadanya di semak duri itu"** Sekali lagi Allah menyatakan diri-Nya ke Israel di luar Tanah Perjanjian. Aktivitas Allah tidak terbatas pada wilayah manapun. Banyak sejarah Israel terjadi di luar Kanaan dan sebelum Bait Allah di Yerusalem. Sepanjang sejarah Israel, pemimpin-pemimpin Allah itu ditolak oleh rekan-rekan mereka (lih. ay 9,27-28,35,39). Ini merupakan tema berulang.

Malaikat ini digambarkan sebagai dewa (lih. Kel 3:2,4). Manifestasi fisik ilahi ini juga dapat dilihat dalam Kejadian 16:7-13; 22:11-15, 31:11,13; 48:15-16; Kel. 13:21; 14:19; Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22; Zak.

3:1-2. Namun, harus dicatat bahwa “malaikat Tuhan” tidak selalu merupakan manifestasi fisik ilahi, kadang-kadang dia hanya malaikat, kurir. (lih. Kej 24:7,40; Kel. 23:20-23; 32:34, Bil 22:22; Hak. 5:23; II Sam. 24:16; I Taw. 21:15ff; Zak. 1:11; 12-13).

7:36 Ini adalah ringkasan dari kuasa mujizat Tuhan (yaitu staf Musa) melalui Musa dan Harun.

7:37-38 ini adalah kutipan Mesianik dari Ulangan 18:15. Stefanus mengidentifikasi kehadiran Tuhan selama Kitab Keluaran dan masa pengembaraan di padang gurun sebagai penggantinya, baik malaikat Allah dan penggantinya Musa (yaitu Mesias, Nabi). Stefanus tidak meremehkan Musa, tapi benar-benar mendengarkan Musa!

7:38 "jemaat" ini adalah istilah Yunani *ekklesia*, tetapi digunakan dalam arti jemaah, bukan gereja. Lihat Topik Khusus: Gereja di 5:11.

- **"Malaikat yang berfirman kepadanya di Gunung Sinai"** teologi kaum awam tentang Rabbinical menegaskan bahwa malaikat adalah mediator antara YHWH dan pemberian Hukum Taurat (lihat catatan di 7:53). Mungkin juga malaikat merujuk kepada YHWH sendiri (lih. Kel. 3:21 dibandingkan dengan 14:19, dan juga Kel 32:34;. Bil. 20:16; Hak. 2:1).

7:39 "Nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya" Stefanus menghubungkan titik-titik pemberontakan PL. Implikasinya adalah bahwa orang Yahudi selalu menolak pemimpin Tuhan, dan sekarang mereka telah menolak Mesias.

- **"Menolak dia"** Hal ini ditemukan dalam Bil. 14:3-4.

7:40-41 Hal ini ditemukan dalam Kel. 32. Ini bukan penyembahan berhala, tetapi terciptanya citra fisik Allah. Hal ini kemudian berubah menjadi penyembahan baal.

7:41 Stefanus menerjemahkan lembu emas sebagai berhala dan menggunakan peristiwa historis ini untuk memperkenalkan sebuah kutipan dari Amos 5, yang menyiratkan bahwa Israel, bahkan jauh ke belakang di Keluaran dan pengembaraan di padang gurun, adalah penyembahan berhala dan pemberontakan.

7:42 "Berpalinglah Allah dari mereka dan membiarkan mereka beribadah" Ayat 42 dan 43 adalah kutipan dari Amos 5:25-27 dimana Amos menegaskan bahwa Israel selalu mempersembahkan korban untuk dewa-dewa asing. Secara teratur dan pola sejarah mereka (lih. Yos. 24:20). Hal ini mengingatkan salah satu pernyataan penolakan tegas dalam Roma 1:24,26,28.

- **"Bala Tentara langit"** ini merujuk pada menyembah astral Asyur dan Babel (lih. Ul 17:3;. II Raja-raja. 17:16; 27:3; II Taw. 33:3,5; Yer. 08:02; 19:13). Ada beberapa masalah tekstual antara nakskah Ibrani (MT) dari Amos 5:25-27, teks Yunani (LXX) dan kutipan Stefanus: (1) nama bintang dewa. MT memiliki *kywn* atau *kaiwann*, nama Assyria untuk planet Saturnus. LXX memiliki *rypn* atau *raiphan*, yang mungkin repa, nama dewa Mesir untuk planet Saturnus dan (2) teks Ibrani (MT) dan teks Yunani (LXX) mencatat "di luar Damaskus" sementara Stefanus mengutip “di luar Babel”. Tidak ada naskah Amos yang dikenal yang bisa dibaca. Stefanus mungkin telah menggabungkan pembuangan Asyur, yang Amos bicarakan, dengan pengasingan Babel dari Yehuda, namun mengganti tempat pengasingan. Penyembahan dewa astral dimulai di Mesopotamia, tetapi menyebar ke Syria dan Kanaan (lih. Ayub 31:26,27). Penemuan arkeologi menemukan di El-Amarna, yang mencakup ratusan surat dari Kanaan ke Mesir pada abad ke-14 SM juga menggunakan para dewa astral sebagai nama tempat.

- **“Dalam kitab para nabi**” ini mengacu pada gulungan yang berisi dua belas nabi kecil (lih. 13:40) Kutipan di ay. 42-43, adalah dari Septuagint Amos 5:25-27.

7:43 "Molokh" Konsonan Ibrani untuk kata raja adalah *mlk*. Ada beberapa dewa Kanaan yang namanya menggunakan tiga konsonan ini, *Milcom*, *Molech*, atau *Molokh*. *Molokh* adalah kepala dewa kesuburan orang Amori untuk anak-anak yang diserahkan untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat atau bangsa (lih. Im. 20:2-5;. Ul. 12:31; I Raja-raja 11:5,7 , 33; II Raja-raja 23:10,13,14; Yer. 7:31; 32:35). AT Robertson, *Word Pictures In the New Testament*,, vol. 3, hal 93, mengatakan Molokh adalah "sebuah gambar kepala sapi dengan tangan terentang di mana anak-anak ditempatkan di bawah sehingga api dapat membakar sampai ke bawah" Penyebutan dari kata Molech dalam Im. 8:21 dalam konteks serikat pekerja seksual yang tidak pantas, telah menyebabkan beberapa sarjana menganggap bahwa anak-anak tidak dikorbankan untuk Molech, tetapi didedikasikan untuk dia sebagai pelacur bait, laki-laki dan perempuan. Konsep ini cocok dalam praktek umum penyembahan dewa kesuburan.

- **"Gambar"** Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: BENTUK (*TUPOS*)

Persoalan dengan kata *tupos*, yang memiliki beragam penggunaan.

1. Moulton dan Milligan, *Kosakata Yunani Perjanjian Baru*, hal. 645
   a. pola
   b. rencana
   c. bentuk atau tatacara tulisan
   d. dekrit atau perintah
   e. vonis atau keputusan
   f. model tubuh manusia sebagai persembahan pembayaran nazar kepada illah kesembuhan
   g. kata kerja yang digunakan dalam pengertian memberlakukan aturan hukum
2. Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris*, vol 2, hal. 249
   a. Bekas luka (lih. Yoh 20:25)
   b. Gambar (lih. Kis 7:43)
   c. Model (lih. Ibr 8:5)
   d. Contoh (lih. I Kor 10:6; Flp 3:17)
   e. Pola dasar (lih. Rom 5:14)
   f. Jenis (lih. Kis 23:25)
   g. Isi (lih. Kis 23:25)
3. Harold K. Moulton, *Kamus Analitis Yunani Edisi Revisi*, hal. 411
   a. suatu pukulan, suatu kesan, suatu tanda (lih. Yoh 20:25)
   b. suatu penggambaran
   c. suatu gambar (lih. Kis 7:43)
   d. suatu rumus, skema (lih. Rom 6:17)
   e. membentuk, mengaku (lih. Kis 23:25)
   f. suatu bentuk, rekan imbangan (lih. I Kor 10:6)
   g. suatu bentuk, jenis antisipatif (lih. Rom 5:14; I Kor 10:11)
   h. suatu pola model (lih. Kis 7:44; Ibr 8:5)
   i. suatu pola moral (lih. Flp 3:17; I Tes 1:7; II Tes 3:9; I Tim 4:12; I Pet 5:3)

Dalam konteks ini # i di atas sepertinya adalah yang terbaik. Injil memiliki implikasi-implikasi baik doktrin maupun gaya hidup. Pemberian keselamatan yang cuma-cuma dalam Kristus ini juga menuntut suatu kehidupan seperti Kristus!

NASKAH NASB (UPDATE): 7:44-50

[44]Kemah kesaksian ada pada nenek moyang kita di padang gurun, seperti yang diperintahkan Allah kepada Musa untuk membuatnya menurut contoh yang telah dilihatnya. [45]Kemah itu yang diterima nenek moyang kita dan yang dengan pimpinan Yosua dibawa masuk ke tanah ini, yaitu waktu tanah ini

direbut dari bangsa-bangsa lain yang dihalau Allah dari depan nenek moyang kita; demikianlah sampai kepada zaman Daud. [46]Daud telah mendapat kasih karunia di hadapan Allah dan ia memohon, supaya ia diperkenankan untuk mendirikan suatu tempat kediaman bagi Allah yakub. [47]Tetapi Salomolah yang mendirikan sebuah rumah untuk Allah. [48]Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam apa yang dibuat tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi: 49"LANGIT ADALAH TAHTA-KU, DAN BUMI ADALAH TUMPUAN KAKI-KU. RUMAH APAKAH YANG AKAN KAMU DIRIKAN BAGI-KU Demikianlah firman Tuhan, TEMPAT APAKAH YANG AKAN MENJADI PERHENTIAN-KU? 50Bukankah tangan-Ku sendiri yang membuat semuanya ini?"

7:44 Hal ini ditemukan dalam Kel. 25-31,36-40. Rencana-rencana rinci dari Kemah Suci itu diwahyukan kepada Musa di Gunung Sinai. Buku Ibrani PB berbicara mengenai tabernakel surgawi atau tempat kudus (lih. 8:5-6; 9:11,23) dimanav yang duniawi adalah foto copinya

- **"Pola"** Lihat Topik Khusus di 7:43.

7:45 ini berlaku untuk jangka waktu sejak penaklukan (baik 1400 atau 1250 SM) 1011 SM sampai dengan jaman Daud (∀ 1011 SM. Sampai 971/70 SM, Harrison; 973 SM, Young; 961 SM, Bright).

7:46 ini mencerminkan II Sam. 7, yang adalah suatu bagian yang penting. Ini adalah pembentukan Ilahi dari raja Daud.

7:47 "Salomo yang medirikan sebuah rumah untuk Allah" Hal ini ditemukan dalam I Raja-raja 6-8 dan II Taw. 1-6.

7:48 Pernyataan ini mirip dengan pernyataan Salomo dalam I Raja-raja 8:27 dan II Taw. 6:18.

7:49-50 kutipan ini diambil dari Septuaginta Yesaya 66:1-2. Intinya adalah bahwa bahkan Salomo mengakui bahwa bangunan tidak bisa di tempati oleh Allah pencipta!

Apakah ayat-ayat ini menyiratkan argumen untuk penyertaan orang kafir? Jika demikian, tampaknya agak terselubung. Namun, Salomo sendiri melihat Bait Allah sebagai tempat bagi dunia untuk menghadap YHWH (lih. I Raja-raja 8:41-43). Itu adalah orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani (yaitu ketujuh orang dalam Kisah para rasul 6) yang melihat dan menyatakan misi di seluruh dunia bahkan sebelum para Rasul mengakui aspek ajaran Yesus (lih. Mat. 28:18-20, Kis 1:8). Stefanus mungkin telah menyatakan ini dengan implikasi dalam ay 50.

NASB (UPDATED) TEXT: 7:51-53

[51]"Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan teling, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu. [52]Siapakah dari nabi-nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Bahkan mereka membunuh orang-orang yang lebih dahulu memberitakan tentang kedatangan Orang benar, yang sekarang telah kamu khianati dan kamu bunuh. [53]Kamu telah menerima hukum taurat yang disampaikan oleh malaikat-malaikat, akan tetapi kamu tidak menurutinya.

7:51 "keras kepala" Stefanus menyinggung karakterisasi Musa dari anak-anak Yakub / Israel (lih. Kel. 32:9; 33:3,5).

- **"Tidak bersunat hati"** ungkapan Ibrani ini berarti tidak setia, tidak taat, dan tidak dapat dipercaya (lih. Im. 26:41; Yer. 04:04; 9:25-26; Yeh. 44:7).

- **"Dan telinga"** ini mengacu pada keengganan mereka untuk mendengar dan menanggapi utusan Allah (lih. Yer 6:10).

❑ **"Selalu menentang Roh Kudus"** ini sangat mirip dengan Yes. 63:10. Kasih Tuhan dan kesetiaan-Nya dipuji-puji dalam Yes. 63:9,11-14, namun reaksi masyarakat adalah ketidaksetiaan!

7:51 b-52 ini adalah penghukuman kuat dari kepemimpinan Yahudi saat ini, seperti kepemimpinan nenek moyang Israel! Umat Allah jaman dahulu telah membunuh utusan Allah dan kini mereka telah membunuh Mesias (lih. 3:14; 5:28).

7:52 "Orang Benar" Ini digunakan sebagai gelar bagi Yesus dalam 3:14 dan 22:14. Lihat lebih lengkap catatan pada 3:14 dan Topik Khusus: Kebenaran di 3:14.

7:53 "yang disampaikan oleh malaikat-malaikat" Ini mengacu pada interpretasi rabbi dari Ul. 33:2 dari Septuaginta di mana Allah memberikan hukum kepada Musa melalui mediasi malaikat yang tampaknya dikonfirmasi oleh Gal. 3:19 dan Ibr. 02:02.

❑ **"tidak menurutinya"** Stefanus membuka pertahanannya dengan "mendengar" yang mungkin mencerminkan kata Ibrani, Shema "mendengar sehingga mengindahkan" (lih. Ul 6:4). Stefanus dan kemudian Yakobus (saudara tiri Yesus) keduanya menyatakan "menjadi pelaku Firman Allah bukan hanya pendengar" (lih. Yakobus 1:22-23 dan Yesus, Mat. 7:24-27; Lukas 11:48, Yohanes 13:17 dan Paulus, Rom 2:13).

NASKAH NASB (UPDATE): 7:54-60

[54]Ketika anggota-anggota Mahkamah Agama itu mendengar semuanya itu, sangat tertusuk hati mereka. Maka mereka menyambutnya dengan gertakkan gigi. [55]tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. [56]lalu katanya: "Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah." [57]Maka berteriak-teriaklah mereka dan sambil menutup telinga serentak menyerbu dia. [58]Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu melemparinya. Dan saksi-saksi meletakkan jubah mereka di depan kaki seorang muda yang bernama Saulus. [59]Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: "Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku." [60]Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa kepada mereka!" Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

7:54 "mereka" ini harus mengacu pada anggota Sanhedrin (lih. 6:15).

❑

NASB "tertusuk dengan cepat"
NKJV "tertusuk hatinya"
NRSV "mereka menjadi marah"
TEV "mereka menjadi marah"
NJB "mereka marah"

Ini merupakan IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE. Hal ini berarti "tertusuk hatinya" (lih. 5:33). Pemberitaan Stefanus benar-benar mengenai para pemimpin, tetapi bukannya bertobat, malahan mereka berbalik, seperti biasa, untuk menolak dan membunu. (lih. 5:33).

❑ **"menggertakan gigi mereka"** Ini adalah tanda kemarahan (lih. Ayub 16:09; Mazmur 35:16; 37:12; Ratapan 2:16)..

7:55 "Roh Kudus. Tuhan... Yesus". Perhatikan penyebutan Allah Tritunggal. Lihat Topik Khusus di 2:32-33.

❑ **"Penuh dengan Roh Kudus"** Konsep dipenuhi dengan Roh untuk memberitakan Injil adalah unik untuk Kisah Para Rasul. (yaitu pl□ ro⌒, cf. 2:4; 4:8,31; pl□ r□s, cf. 6:3,5,8; 7:55; 11:24).
Kebenaran Alkitab yang berkaitan dengan Roh digambarkan sebagai:

1. pribadi Roh (lih. Yohanes 14-16)
2. baptisan Roh (lih. I Kor. 12:13)

3. buah Roh (lih. Gal. 5:22-23)
4. karunia-karunia Roh (lih. I Kor. 12)
5. dipenui Roh (lih. Ef. 5:18)

Dari semua ini, Kisah Para Rasul berfokus pada # 5. Para pemimpin gereja mula-mula diperlengkapi, lagi dan lagi, agar supaya berani dan berkuasa memberitakan Injil Yesus Kristus. Dalam peristiwa Stefanus, efektivitas pelayanannya menuntut nyawanya sebagai harga yang harus dibayar. Untuk catatan selengkapnya tentang "dipenuhi" lihat 2:4 dan 3:10.

- **"Menatap penuh perhatian"** Lukas sangat menyukai istilah ini (lih.Lukas 4:20; 22:56, Kis 1:10; 3:4,12, 6:15, 7:55, 10:4; 11:06; 13:09, 14:09, 23:01). Stefanus mendongak, seperti tipikal cara doa Yahudi, tetapi bukannya berdoa, Tuhan mengijinkan dia untuk melihat ke dalam surga.

- **"Melihat kemuliaan Allah"** Perhatikan bahwa Stefanus tidak dikatakan telah melihat Allah, tetapi kemuliaan-Nya. Tidak ada yang bisa melihat Allah dan tetap hidup (lih. Kel 33:20-23). Ayub percaya ia akan melihat Allah (lih. Ayub 19:25-27, Kis 07:55). Yesus menjanjikan bahwa suatu saat orang yang suci hatinya akan melihat Allah (lih. Mat 5:8). Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di 3:13.

- **"Yesus berdiri di sebelah kanan Allah"** Yesus berada di sebelah kanan Allah adalah idiom antropomorfik untuk tempat kuasa Ilahi dan otoritas. Fakta bahwa Yesus berdiri menunjukkan ketertarikan-Nya dan kepedulian-Nya untuk martir Kristen yang pertama.

Allah menyatakan diriNya kepada Stefanus dalam bentuk dan cara yang Stefanus bisa terima. Ini bukan berarti:

1. bahwa surga itu "di atas"
2. bahwa Allah duduk di atas takhta

Itu berarti untuk menyatakan kepedulian dan keprihatinan Yesus. Kita harus berhati-hati mengkondisikan budaya bahasa antropomorfis. Pembaca modern barat mencoba untuk mengambil setiap bagian secara harfiah sebagai cara untuk menunjukkan kepercayaan atau kesetiaan kepada Alkitab adalah sebuah tren budaya yang sangat disayangkan. Tuhan benar-benar menunjukkan diriNya kepada ciptaan-Nya, tetapi tidak dengan cara-cara duniawi dan bentuk-bentuk yang dapat dimengerti. Pasti ada unsur akomodasi. Makhluk manusia yang jatuh, dan terbatas, tidak dapat sepenuhnya memahami dunia rohani. Allah memilih hal-hal di budaya kita dan pengalaman di dunia untuk digunakan sebagai analogi dan metafora untuk berkomunikasi dengan kita. Ini benar, tapi tidak menyeluruh.

7:56 "Anak Manusia" Stefanus jelas mengidentifikasi Yesus sebagai “Orang Benar" di 5:52. Pendengar-Nya tidak akan melewatkan penegasan Mesianik ini. Istilah " Anak Manusia" memiliki dua penggunaan PL: (1) itu adalah ungkapan umum untuk seseorang (lih. Yeh. 2:1; Mzm 8:4). Dan (2) itu digunakan dari pribadi Ilahi (yaitu Mesias) di Daniel 7:13-14 dan Maz. 110:1. Oleh karenanya, memiliki konotasi baik kemanusiaan maupun keIlahian. Inilah sebabnya mengapa Yesus menggunakannya sebagai pernyataan diri-Nya dan juga karena tidak digunakan oleh para rabbi yang cenderung menggunakan Perjanjian Lama dalam judul eksklusif, nasionalis, dan cara-cara militeristik. Referensi Stefanus ini adalah salah satu dari hanya dua yang menggunakan frase ini di luar kata-kata Yesus (lih. Yohanes 12:34).

7:57-58 Para pendengar percaya bahwa Stefanus telah menghujat dengan menegaskan bahwa Yesus adalah Anak Manusia yang akan datang (lih. Dan 7:13). Untuk orang-orang Yahudi monoteistik ini keterlaluan! Mereka melakukan kepada Stefanus seperti yang diamanatkan Musa jika ada penghujatan (lih. Im 24:14-16. Ul. 13:09; 17:07). Kesaksian Stefanus meskipun itu benar atau dia sebagai seorang penghujat patut dihukum mati! Tidak ada jalan tengah jika seseorang bersaksi tentang Yesus (lih. Yohanes 14:6-9).

7:57 "serentak menyerbu dia" ini adalah istilah yang sangat sering digunakan Lukas untuk menggambarkan kesatuan para murid mula-mula (lih. 1:14; 2:46; 5:12; 15:25). Sanhedrin bersatu dalam kemarahan dan penolakan terhadap Stefanus (lihat juga 18:12, di mana orang-orang Yahudi di Akhaya menolak Paulus dan 19:29 dari kemarahan orang-orang kafir di Efesus terhadap orang Kristen).

7:58 "menyeret dia ke luar kota" Tak seorang pun bisa dibunuh di Yerusalem karena itu tanah "suci"!

- **"Melemparinya"** Sering dinyatakan bahwa orang Yahudi di bawah pendudukan Romawi tidak memiliki hak hukuman mati. Hal ini menunjukkan bahwa itu tidak selalu benar. Tindak kekerasan tidak bisa dihentikan dengan cepat.

- **"Seorang muda yang bernama Saulus"** Di kalangan Yahudi, seseorang dianggap muda sampai dengan usia 40. Ini adalah perjumpaan pertama kita dengan Saul dari Tarsus berdasarkan namanya, yang kemudian menjadi Rasul Paulus. Paulus mendengar survei PL Stefanus dan mungkin dia telah mendengar Stefanus sebelumnya di rumah ibadat Cilicians di Yerusalem (6:9). Satu pertanyaan, apakah ini awal periode keraguan Saulus, yang coba dia hadapi dengan menganiaya orang Kristen.

7:59 "Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku" Ini merupakan AORIST MIDDLE IMPERATIVE. Perhatikan bahwa Stefanus percaya bahwa ia akan ke surga bersama Yesus (lih. II Kor. 5:6,8) dan bukan menuju Hades (yaitu tempat perhentian orang mati seperti bahasa Ibrani *sheol*). Stefanus mungkin telah menyaksikan penyaliban Yesus, atau setidaknya pernah mendengar tentang hal itu secara rinci karena dia menggunakan dua frase yang sama (yaitu ayat 59 dan 60, lih. Lukas 23:34,46).

Sangat menarik untuk dicatat bahwa Stefanus berdoa kepada Yesus, seperti yang dilakukan para murid di 1:24. Namun, dalam sisa PB doa ditujukan kepada Bapa dalam nama Anak.

7:60 "berlutut" Hukum rajam tidak selalu terjadi dengan cepat. Naskah menunjukan hal ini butuh beberapa menit.

- **"Ia berseru dengan suara nyaring"** Ini juga meniru pengalaman Yesus. Kata-kata ini bagi orang banyak adalah seperti untuk YHWH. Kata-kata ini pasti telah bergema di telinga Saulus.

- **"Meninggallah ia"** Ini adalah metafora alkitabiah untuk kematian (contoh. Ayub 3:13; 14:12; Mzm 76:5; II Sam. 7:12; I Raja-raja 2:10;. Yer. 51:39, 57; Dan 12:2;. Mat. 27:52, Yohanes 11:11, Kis 7:60, 13:36; I Korintus 15:6,18,20; I Tesalonika. 4:13; Pet II. 3 : 4).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa tujuan pernyataan Stefanus?
   Apa yang menunjukkan tentang orang Yahudi?
   Mengapa mereka sangat marah?
2. Bagaimana Yesus seperti Musa, ayat 37?
3. Mengapa kutipan dari Yesaya 66:1-2 di ayat 49-50 begitu penting?
4. Apa yang begitu signifikan tentang visi Stefanus tentang Yesus?

KISAH 8

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Saulus menganiaya gereja	Saulus menganiaya gereja	Memberitakan Injil ke Samaria dan ujung bumi	Saulus menganiaya gereja	Stefanus dilempari, Saulus sebagai penganiaya
8:1b-3	8:1-3	8:1b-3	8:1b-2	(7:55-8:3)
				8:2
			8:3	8:3
Injil diberitakan di Samaria	Kristus diberitakan di Samaria		Injil diberitakan di Samaria	Filipus di Samaria
8:4-8	8:4-8	8:4-8	8:4-8	8:4-8
	Pengakua Iman sang Penyihir			Simon sang penyihir
8:9-13	8:9-13	8:9-13	8:9-13	8:9-13
	Dosa ahli sihir			
8:14-24	8:14-24	8:14-24	8:14-17	8:14-17
			8:18-19	8:18-24
			8:20-24	
8:25	8:25	8:25	8:25	8:25
Filipus dan sida-sida dari tanah Etiopia	Kristus diberitakan untuk orang Etiopia		Filipus dan pembesar Etiopia	Filipus membaptis sida-sida
8:26-33	8:26-40	8:26-40	8:26-30	8:26-33
			8:31-33	
8:34-40			8:34-37	8:34-40
			8:38-40	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah

merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

e. Paragraf pertama

f. Paragraf kedua

g. Paragraf ketiga

h. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 8:1a
[1]**Saulus juga setuju, bahwa Stefanus mati dibunuh.**

8:1 "Saulus juga setuju, bahwa Stefanus mati dibunuh" frase ini menyimpulkan Bab 7. Ini adalah PERIPHRASTIC IMPERFECT ACTIVE. Paulus mengingat pengalaman ini dengan rasa malu yang besar (lih. Kis 22:20; I Kor. 15:09; Gal. 1:13,23; Fil. 3: 6; I Tim. 1:13). Beberapa bagian ini berhubungan dengan 26:10, di mana diasumsikan bahwa Paulus memilih di Sanhedrin untuk membunuh orang-orang Kristen.

NASKAH NASB (UPDATE): 8:1b-3
[1b]**Pada waktu itu mulailah penganiayaan jemaat yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebear ke seluruh daerah Yudea dan Samaria.** [2]***Orang-orang*** **saleh menguburkan mayat Stefanus serta meratapinya dengan sangat.** [3]**Tetapi Saulus berusaha membinasakan jemaat itu dan ia memasuki rumah demi rumah dan menyeret laki-laki dan perempuan ke luar dan menyerahkan mereka untukdimasukkan ke dalam penjara.**

❑ **Pada waktu itu mulailah penganiayaan jemaat yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem**" Ini mungkin merupakan aktivitas para pemimpin Yahudi (kebanyakan orang Saduki) karena meledaknya pertumbuhan dan menonjolnya gereja mula-mula di Yerusalem. Namun, itu juga cara Allah memaksa gereja untuk melaksanakan Kisah Para Rasul 1:8! Jika bukan1:8 maka 8:1!

Bukan kebetulan Lukas menggunakan istilah *ekklesia* untuk Tubuh Kristus yang baru. Orang-orang ini tidak melihat diri mereka sebagai sesuatu yang terpisah dari janji-janji Allah di Perjanjian Lama, melainkan sebagai penggenapan! Istilah ini digunakan dalam Septuaginta untuk menerjemahkan "jemaat" (MT - *qahal*) Israel (lihat. 7:38), sekarang digunakan untuk persekutuan orang percaya di Yerusalem.

Lukas sangat menyukai istilah "besar" (*megas)*. Dia menyebutnya dua puluh lima kali dalam Injil dan dua puluh sembilan kali dalam Kisah para rasul. Dalam bab 8 ia menggunakannya untuk:
1. penganiayaan yang hebat, ay. 1
2. meratapi dengan sangat, ay. 2
3. suara nyaring, ay. 7
4. orang yang sangat penting, ay. 9
5. Kuasa besar, ay. 10
6. mukjizat besar, ay. 13

❑ **"Mereka semua tersebar di seluruh wilayah... Kecuali para rasul"** Sangat menarik bahwa para rasul tidak mengalami penganiayaan, namun orang-orang Kristen Yahudi Helenistik. Rupanya pada tahap ini para Rasul masih menetap dalam Yudaisme. Peristiwa ini terjadi beberapa saat setelah Pentakosta, pemimpin Apostolik masih tetap tiggal dan berkhotbah hanya untuk orang Yahudi atau penganut agama dan hanya di Yerusalem.

- **"Tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria**" Ini adalah penggenapan Amanat Agung Lukas yang disebutkan dalam Kisah para rasul 1:8. Telah beberapa waktu sekarang sejak Yesus berkata-kata dan tampaknya penganiayaan adalah satu-satunya cara untuk membuat gereja pergi ke seluruh dunia. Gereja masih enggan!

8:2 "Orang-orang saleh menguburkan mayat Stefanus" Istilah "Orang-orang saleh" biasanya digunakan orang Yahudi yang peka dalam hal rohani (lih. Luk. 2:25). Mungkin hal ini berhubungan dengan orang Kristen Yahudi atau hanya orang Yahudi yang tidak setuju dengan prosedur ilegal (yaitu kekerasan massa) dan eksekusi Stefanus. *Mishnah* mengizinkan pemakaman penghujat, tetapi tidak dengan ratapan yang sangat nyaring yang dibuat oleh orang-orang yang menguburkan mereka. Orang-orang saleh sangat sedih (1) terhadap sesuatu yang bertentangan dengan apa yang terjadi atau (2) mengacu pada fakta bahwa apa yang terjadi adalah sanksi tidak resmi.

8:3 "Saul *mulai* membinasakan jemaat" Kata kerja ini adalah IMPERFECT MIDDLE INDICATIVE. Hal ini dapat berarti awal dari suatu tindakan di masa lalu (lih. NASB, NJB) atau tindakan berulang (lih. NKJV, NRSV, TEV).

Istilah "membinasakan" berarti "merobek tubuh oleh seekor binatang". Dalam Septuaginta digunakan untuk istilah binatang di Kel. 22:13; Maz. 74:13 dan kekalahan dalam peperangan di Yer. 28:2 dan 31:18. Paulus tampaknya sedang berjuang dengan kebenaran pernyataan Stefanus, dan mungkin telah mencoba untuk menutupi tekanan dari dalam dirinya dengan cara secara menganiaya gereja secara agresif (lih. Kis 9:1,13,21; 22:4,19: 26:10-11; I Kor. 15:09; Gal. 1:13; Fil. 3:06, I Tim 1:13). Lihat Topik Khusus: Gereja di 5:11.

- **"Memasuki rumah demi rumah"** frase ini bisa dipahami dalam dua cara: (1) Paulus mengetahui di mana Rasul telah dikunjungi (lih. 5:42) atau (2) ada beberapa gereja rumah bahkan sampai saat ini di Yerusalem, menjadi tempat orang percaya bertemu secara teratur.

Orang-orang Kristen mula-mula akan bertemu di (1) rumah-rumah ibadat setempat setiap hari Sabat; (2) Bait Allah pada hari-hari khusus atau bahkan hampir setiap hari, dan (3) lokasi khusus atau beberapa rumah pada hari Minggu.

- "menyeret laki-laki dan perempuan" **Ini adalah kata kerja yang digunakan untuk Setan menyeret sepertiga dari bintang-bintang dari surga dalam Wahyu 12:4**. Hal ini digunakan beberapa kali dalam Kisah (lih. 8:3; 14:19; 17:6). **Saul sangat kejam dalam penganiayaan nya (lih. 26:10). Hal ini dibuktikan dengan ungkapan "laki-laki dan perempuan" Dia memecahkan keluarga orang percaya yang tulus dan memenjarakan mereka dan bahkan dibunuh (lih. 9:1,13,21; 22:4,19; 26:10,11; Gal 1:13;. 23; I Tim. 1:13). Inilah sebabnya mengapa ia kemudian menyebut dirinya "yang paling hina di antara segala orang kudus" (lih. I Kor 15:9; Ef. 3:8).**

NASKAH NASB (UPDATE): 8:4-8

[4]Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil. [5]Dan Filipus pergi ke suatu kota di samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang disitu. [6]Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. [7]Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. [8]Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.

- 8:4 "Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil " **Perhatikan, itu bukan para Rasul, karena mereka tinggal di Yerusalem, namun yang menjadi penginjil mula-mula tersebut adalah orang-orang Kristen Yahudi Helenistik yang tersebar di seluruh wilayah. Sungguh menakjubkan bahwa misi gereja di seluruh dunia disebarkan, bukan oleh para rasul, namun oleh Stefanus dan Filipus.**

"Firman Tuhan" di sini pasti berarti Injil, fokus penginjilan Stefanus diperluas ke seluruh dunia, yaitu non-Yahudi (Amanat Agung, Mat 28:18-20).

8:5 "Filipus" Dia salah satu dari "Tujuh orang terpilih" yang disebutkan dalam pasal 6:5 (lih. 21:8-9). Dia diceritakan dalam tiga peristiwa penginjilan: (1) Samaria (2) Sida-sida Ethiopia, dan (3) pelayanan di daerah pesisir Palestina. Ke"tujuh orang terpilih" ini memiliki hati untuk penginjilan.

- **"Pergi ke suatu kota di Samaria"** Ada pertanyaan dalam naskah tentang apakah teks itu berbunyi "kota Samaria" atau "suatu kota di Samaria". Pengesahan naskah mendukung artikel tertentu (lih. MSS, P^{74}, A, B). Namun, saat ini kota tersebut tidak dikenal dengan nama Samaria, tapi sebagai Sebaste. Selama periode Roma, Samaria disebut sebagai kabupaten. Kota besar Samaria pasti adalah *Shecham*. Sudah mejadi teori bahwa mungkin kota ini Gitta karena itu adalah rumah tradisional Simon Magus. Teori ini berasal dari Justin Martyr, yang juga berasal dari daerah ini.

- **"Dan *mulai* memberitakan Kristus kepada mereka:"** Orang Samaria dibenci oleh orang Yahudi karena mereka dianggap bukan keturunan murni Yahudi (lih. Ezra 4:1-3). Hal ini terkait dengan pembuangan Asyur 722 SM bahwa populasi di daerah mereka ditempati oleh Sepuluh Suku Israel Utara dan orang-orang kafir yang melakukan kawin campur dengan penduduk Yahudi kecil yang tersisa (lih. II Raja-raja 17:24-41).
  Sekelompok orang ini juga yang dilayani oleh Yesus (lih. Yohanes 4). Yesus mengungkapkan ke-Mesiasan-Nya kepada perempuan Samaria dan desanya (lih. Yoh 4). Sekarang Filipus berkhotbah tentang "Kristus" (DEFINITIVE ARTICLE), yang merupakan terjemahan Yunani dari "Mesias". Judul PL berhubungan dengan janji YHWH yang mengutus Pribadi yang akan mendirikan kerajaan baru, mendeklarasikan zaman baru dari Roh. Peristiwa ini dinubuatkan dalam pelayanan Yesus dan secara khusus diamanatkan dalam kata-kata Yesus yang terakhir (1:8).

8:6 "mereka semua dengan bulat hati." Kata “bulat hati” sangat populer dengan Lukas. Lihat catatan pada 1:14.

- **"Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya”** Ini mengacu pada mukjizat yang meneguhkan pemberitaan Filipus (lih. ay 7). Manifestasi Roh yang sama juga menyertai Yesus, Dua Belas murid, dan pengalaman misi tujuh puluh murid.

8:7 Kerasukan setan merupakan hal yang nyata di dunia kita (lih. dua buku Merrill F. Ungers: [1] *Biblical Demonology* dan [2] *Demons in the World Today*). Lihat Topik Khusus di 5:16

NASKAH NASB (UPDATE): 8: 9-13
[9]Seorang yang bernama Simon sejak dahulu melakukan sihir di kota itu dan mentakjubkan rakyat Samaria, serta berlagak seolah-olah ia seorang yang sangat penting. [10]Semua orang, besar kecil, mengikuti dia dan berkata: “Orang ini adalah kuasa Allah yang terkenal sebagai Kuasa Besar.” [11]Dan mereka mengikutinya, karena sudah lama ia mentakjubkan mereka oleh perbuatan sihirnya. [12]Tetapi sekarang mereka perrcaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan. [13]Simon sendiri juga menjadi percaya, dan sesudah dibapti, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat besar yang terjadi.

8:9 "seorang yang bernama Simon" Tidaklah pasti, apakah orang ini benar-benar percaya (lih. ay 13,18), atau hanya seorang penipu yang mencari kekuasaan. Saya ingin memberinya manfaat dari keraguan berdasarkan ay. 24. Sungguh menakjubkan berapa banyak tradisi gereja mula-mula dikembangkan di sekitar orang ini, tetapi semua itu adalah bersifat spekulatif (lih. *The Zondervan Pictorial Encyclopedia of the Bible*, jilid 5, hal. 442-444).

-

NASB, NRSV	**"sihir"**
NKJV, TEV	**"sihir"**
NJB	**"perbuatan sihir"**

TOPIK KHUSUS: SIHIR

Pada zaman dahulu, di sana muncul beberapa jenis individu dan kelompok yang terlibat dalam berbagai jenis sihir.

1. Ada kasta imam dari Medea disebut Kasdim terlibat dalam astrologi (lih. Dan 1:20;. 2:2,10,27; 4:7,9; 5:11; Mat. 2:1,7,16). Herodotus menyebut mereka "imam Median" Mereka terlibat dalam meramalkan dan mengendalikan peristiwa-peristiwa masa depan berdasarkan gerakan dan konfigurasi dewa-dewa astral (yaitu planet, bintang, rasi bintang, komet).
2. Ada filosofis, *mathematical counterpoint group* dalam masyarakat Yunani yang dikenal sebagai *Pythagorians*.
3. Sebagian besar kelompok sihir terdiri dari orang-orang yang mengaku dapat menggunakan kekuatan supernatural atau kekuatan alam (lih. Kej 41:8,24; Kel. 7:11,22; 8:7,19; 9:11). Seringkali kekuatan (atau dewa) ini dianggap bertentangan dengan sifat alami manusia dan dengan menggunakan kekuatan tersebut, pemilik bisa mengendalikannya untuk keuntungan pribadi (lihat dalam papyrus sihir dari abad ketiga dan keempat Masehi). Individu ini akan:
    a. meramalkan kejadian masa depan
    b. mengendalikan peristiwa masa depan
    c. menafsirkan peristiwa-peristiwa masa depan dan mimpi-mimpi
    d. mengutuk atau melindungi individu lainnya, kota, negara, tentara, dll
4. Penyihir seperti dalam Kis 8:9,11 diklaim mampu memanipulasi kekuatan-kekuatan umum alam atau kekuatan pribadi (roh jahat) untuk melakukan kehendak mereka. Hal ini sering melibatkan ritual sihir dan mantra.
5. Penyihir "sejati" sering menyerang penyihir lain yang tidak melakukan ritual dan liturgi dengan benar. Ini adalah panggilan *charlatans* atau penipu (lih. Kis 13:6,8; 19:13).
6. Kekuatan Injil terlihat dalam pelayanan Paulus di Efesus, yaitu bagaimana mantan penyihir berbalik menjadi percaya di dalam Kristus membakar buku sihir mereka yang mahal (yaitu bagaimana melakukan mantra dengan benar, ritual dan liturgi, lih Kis 19:19).
7. Untuk bacaan lebih lanjut
    a. Susan Garrett, *The Demise of the Devil*, Fortress Press, 1989
    b. Merrill Unger, *Biblical Demonology*, Scripture Press, 1967
    c. Hendrik Berkhof, *Christ and the Powers*, Herald Press, 1977
    d. Waller Wink, *Naming the Powers*, Fortress Press, 1984
    e. Clinton Arnold, *Three Crucial Questions About Spiritual Warfare*, Baker, 1997

8:10 "Orang ini adalah kuasa Allah yang terkenal sebagai Kuasa Besar." Ini merupakan julukan dewa tinggi (yaitu Zeus). Dalam bahasa Aram berarti "Ini adalah kekuatan dari dewa yang disebut besar". Orang ini benar-benar telah menipu penduduk local. Dia mungkin juga menipu dirinya sendiri (lih. Ay 9, 13)

8:12 "percaya" Lihat Topik Khusus: Iman di 3:16.

❑

NASB "memberitakan kabar baik"
NKJV "mengajarkan hal-hal baik"
NRSV "adalah memberitakan Injil"
TEV "pesan tentang kabar baik"

Ini adalah kata kerja Yunani *evangelizō*, yang merupakan gabungan yang baik (*eu*) dan kabar (*angelizō*). Kami mendapatkan kata Inggris penginjilan dari istilah Yunani. Filipus menceritakan kisah Yesus kepada orang Samaria ini dan mereka meresponinya dengan iman.

❑ **"Tentang kerajaan Allah"** Lihat Dua Topik Khusus mengenai hal ini di 1:3.

❑ **"Nama Yesus Kristus"** Lihat Topik Khusus di 2:21.

- **"Mereka sedang dibaptis"** Lihat Topik Khusus di 2:38.

- **"Baik laki-laki maupun perempuan"** Secara kontekstual mungkin ada dua signifikansi untuk frase ini.
    1. Paulus dianiaya "laki-laki dan perempuan (lih. 8:3)" tetapi Injil juga menyelamatkan "laki-laki dan perempuan"
    2. Dalam Yudaisme pria hanya berpartisipasi dalam ritual Yahudi tentang sunat, tapi sekarang dalam Injil, keduanya berpartisipasi dalam ritual pembaptisan awal.

8:13 "Simon menjadi percaya" Kebanyakan penginjil menggunakan istilah "percaya " (Lihat Topik Khusus pada 3:16) dalam arti yang sangat jelas, tetapi ada tempat di PB (misalnya Yohanes 8:31) di mana Ia menunjukkan bukan sekedar berbalik menjadi orang percaya (lih. Yoh. 8:59). Iman awal bukan menjadi satu-satunya kriteria (lih. Mat. 13:1-9,10-23;. 24:13). Kelanjutan dan ketaatan juga bukti hubungan yang sejati dengan Kristus.

- **"Ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus"** Ini adalah PERIPHRASTIC IMPERFECT. Perhatikan urutan berikut:

1. ia mendengar, ay. 6-7,12
2. ia melihat, ay. 6-7,13
3. ia percaya, ay. 13
4. dia dibaptis, ay. 13
5. ia mengikuti Filipus, ay. 13

NASKAH NASB (UPDATE): 8:14-24

[14]Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah mendengar Firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. [15]Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. [16]Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorang pun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. [17]Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka meneriam Roh Kudus. [18]Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itumenumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka, [19]serta berkata: "Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus." [20]Tetapi Petrus berkata kepadanya: "Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang. [21]Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan Allah. [22]Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini; [23]Sebab kulihat, bahwa hatimu telah seperti empedu yang pahit dan terjerat dalam kejahatan. [24]Jawab Simon: "Hendaklah kamu berdoa untuk aku kepada tuhan, supaya kepadaku jangan kiranya terjadi segala apa yang telah kamu katakana itu."

8:14 "ketika rasul- rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ." Pelayanan untuk orang Samaria dilarang bagi para murid pada masa Yesus (lih. Mat. 10:5). Rupanya para Rasul ingin memberikan mereka sanksi resmi untuk ke-radikal-an dan kegerakan yang tidak biasa dari Roh Kudus di antara kelompok tradisional yang membenci ras ini. Daerah ini secara khusus disebutkan dalam Kisah 1:8. Seperti yang lain (yaitu Stefanus), Filipus menangkap implikasi Yesus dari penginjilan di seluruh dunia lebih cepat daripada ke-dua belas murid. Perhatikan bahwa percaya kepada Yesus adalah sama dengan "menerima firman Allah". Firman Allah dapat berarti beberapa hal.

1. Komunikasi penuh antara Allah dengan manusia
2. Komunikasi tercatat Allah dengan manusia (yaitu Alkitab)
3. Anak Allah (yaitu Firman, lih Yohanes 1:1) yang merupakan wahyu utama Allah. (lih. Ibr. 1:3)

Perhatikan bahwa Petrus dan Yohanes yang diutus. Petrus adalah pemimpin kelompok rasul yang terkenal dan Yohanes adalah murid yang sebelumnya ingin memanggil api turun atas orang-orang Samaria (lih. Lukas 9:54).

8:15 "yang datang dan berdoa bagi mereka supaya mereka beroleh Roh Kudus" Ada masalah besar saat mencoba membangun suatu teologi keselamatan dari Kisah Para Rasul karena alasan berikut: urutan peristiwa dan peristiwa sekitar keselamatan itu sendiri berbeda dari bagian ke bagian. Roh Kudus di dalam bagian ini mengacu pada peneguhan, seperti Pentakosta, menunjukkan bahwa Allah telah menerima dan menyelamatkan orang-orang Samaria ini. Mereka tidak bisa benar-benar telah diselamatkan sejak awal (yaitu menerima adalah PERFECT MIDDLE INDICATIVE) tanpa karya Roh Kudus (lih. Rom 8:9).

Saya pikir pengalaman Pentakosta telah membentuk pola, yang dikerjakan Allah melalui pengalaman kelompok-kelompok orang yang berbeda ras dan geografis, untuk menyatakan dan meneguhkan kepada orang percaya Yahudi bahwa Tuhan sendiri telah sepenuhnya dan seutuhnya diterima oleh kelompok baru. Manifestasi Roh dalam Kisah Para Rasul (yaitu Pentakosta) secara teologis berbeda dengan peristiwa di Korintus. Teks ini tidak dapat digunakan untuk menuntut pengalaman Korintus seperti untuk mengkonfirmasi keselamatan (lih. I Kor 12:29-30, yang merupakan serangkaian pertanyaan yang mengharapkan jawaban "tidak"). Lukas mencatat apa yang terjadi, bukan apa yang harus terjadi setiap waktu.

8:16-17 ini berbeda dari urutan peristiwa yang dinyatakan dalam Kisah Para Rasul 2:38. Perbedaan ini disebabkan oleh tindakan tertentu Roh Kudus: (1) dalam 2:38, hubungannya dengan keselamatan dan (2) dalam 8:16, kaitannya dengan jenis pengalaman Pentakosta. "Peristiwa Roh Kudus" yang sama dalam Kisah Para Rasul 2 sekarang terjadi dengan orang Samaria. Ini bukan untuk kepentingan mereka sendiri, tetapi sebagian besar untuk masyarakat Kristen Yahudi. Menunjukkan kepada mereka bahwa Tuhan telah sepenuhnya menerima orang Samaria! Ini tidak dimaksudkan untuk menegaskan dua langkah awal pengalaman keselamatan.

Perhatikan bahwa Petrus dan Yohanes tidak melihat manifestasi khusus dari Roh seperti yang mereka alami pada hari Pentakosta. Ini tidak berarti bahwa tanda-tanda ajaib yang menyertai pemberitaan Injil Filipus bukan manifestasi Roh (lih. ay 13). Petrus dan Yohanes menginginkan Pentakosta Samaria! Ini sangat penting karena ketika Kornelius memiliki pengalaman yang sama, Petrus tahu bahwa Tuhan telah sepenuhnya menerima orang Romawi militer dan keluarganya. Injil adalah untuk semua orang. Ini adalah kebenaran besar yang mana pengalaman ini diungkapkan dalam Kisah Para Rasul!

8:16 ini dapat disebut Pentakosta Samaria.

- **8:17** ini tidak bisa menjadi bukti-tertulis mengenai keharusan penumpangan tangan. Prosedur untuk tujuan ini tidak terjadi lagi dalam Kisah Para Rasul. Itu menyatakan kuasa dan otoritas para Rasul. Lihat Topik Khusus: Penumpangan di Tangan di 6:6.

8:20 Pertanyaan teologis bagi kita adalah pertanyaan soteriologis untuk Simon. Apakah dia diselamatkan atau tidak? Kata-kata Petrus dapat dianggap sebagai kutukan atau peringatan. Semua orang percaya baru memiliki informasi yang lemah dan tidak benar tentang Injil, tetapi apakah Simon menunjukkan unsur egoisme? Dapatkah orang diselamatkan dengan pertentangan prioritas dalam hidup mereka?

- **"Karunia Allah"** Dalam hal ini berarti Roh mendukung semua pekerjaan Allah bagi manusia pemberontak yang berdosa (lih. Yes 55:1-2; Yer. 31:31-34; Yeh. 36:22-38; Lukas 11 : 13, Kis 2:38).

8:21 "Tidak ada bagian atau hak mu dalam perkara ini" Istilah pertama "bagian" (yaitu *meris*) berarti porsi yang sama. Ini memiliki konotasi negatif di sini dan di II Kor. 6:15.

Istilah kedua "hak" (yaitu *kl□ros*) adalah kata PL untuk "undi" yang merupakan cara mereka menentukan kehendak Allah (yaitu *Urim* dan *Tumim*). Dahulu digunakan untuk membagi Tanah Perjanjian di antara suku-suku (lih. Yos 12-19). Oleh karena itu, digunakan dalam arti warisan. Istilah ini digunakan dalam bahasa Inggris untuk "pendeta" tapi di PB itu merujuk kepada semua orang percaya.

- **"Hatimu tidak lurus dihadapan Allah"** ini dapat menjadi acuan untuk Mzm. 78:37. Istilah "benar" dan "adil" dan berbagai bentuk lainnya, berasal dari sebuah istilah buluh sungai yang ditemukan di Mesopotamia. Tinggi dan panjangnya sekitar 15-20 kaki. Tuhan mengambil kata ini, seperti yang digunakan dalam istilah konstruksi (memeriksa kelurusan horizontal dinding), untuk menggambarkan karakter etis-Nya sendiri. Allah

adalah standar, pemerintah, jalan lurus yang olehnya semua manusia dihakimi. Dalam hal ini, semuanya gagal dalam ujian. (Lih. Rom 3:9-18,23).

8:22 "bertobat" Ini merupakan AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang menunjukkan keadaan yang mendesak. Lihat catatan dan Topik Khusus pada 2:38

- **"Berdoa"** Ini merupakan AORIST PASSIVE (deponent) IMPERATIVE. Berkomunikasi dengan Allah adalah bukti hubungan pribadi, sebagai keyakinan, yang mengarah kepada pertobatan, adalah bukti berdiamnya Roh!

- **"Jika"** ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar untuk tujuan penulis sastra dari sudut pandangnya. Dalam kalimat ini menunjukkan suatu kontingensi berdasarkan kemauan Simon untuk bertobat dan berdoa bagi pengampunan. Pola pikir dan tindakannya adalah penyimpangan yang serius dari normatif kekristenan.

- **"Niat hatimu"** Dosa dimulai dalam pikiran. Para rabi mengatakan bahwa pikiran adalah seperti sebuah kebun bibit siap untuk dibajak. Apa yang kita ijinkan masuk melalui mata dan telinga kemudian berakar. Jika kita memikirkan hal itu, pikiran-pikiran tersebut akan menjadi tindakan. Inilah sebabnya mengapa PB menegaskan bahwa kita harus "mengikat pinggang pikiran kita" (lih. I Pet. 1:13) atau "memperbaharui pikiranmu" (lih Rom 12:2; Ef. 4:23).

8:23
NASB, NRSV "empedu yang pahit"
NKJV "diracuni oleh kepahitan"
TEV "penuh kepahitan iri hati"
NJB "kepahitan empedu"

Istilah "empedu" (*cholē*) dan "kepahitan" (*pikros*) keduanya merujuk pada roh kepahit,an biasanya berhubungan dengan kemarahan kemurtadan (lih. Ul. 29:18; 32:28-33; Ibr. 12:15). Paulus menggunakan istilah "kepahitan" beberapa kali dalam daftar hal yang harus dihindari (lih. Rom 3:14; Ef. 4:31).

-

NASB "dalam belenggu dosa"
NKJV "terikat oleh dosa"
NRSV "rantai kejahatan"
TEV "tawanan dosa"
NJB "rantai dosa"

Hal ini mungkin menjadi acuan untuk pekerjaan Mesias (lih. Yes 58:6). Yesus bisa membebaskan Simon dari ikatan jahat untuk kekuatan pribadi seperti Ia membebaskannya dari hukuman dosa. Dosa memiliki dua aspek: (1) kematian fisik dan rohani, dan (2) siapa yang memegang kendali dalam kehidupan orang-orang berdosa (itu dapat mempengaruhi baik yang telah diselamatkan dan yang hilang, lih. I Kor. 3:1-3). Dosa harus ditangani dengan baik saat ini dan dalam kekekalan; hukuman dan kekuatannya harus ditangani, tetapi hanya Kristus dan Roh Kudus yang dapat melakukannya, namun kita sebagai orang percaya harus mengijinkan-NYA juga!

8:24 "Berdoalah untuk aku kepada Tuhan" Ini merupakan AORIST PASSIVE IMPERATIVE PLURA, yang mungkin merujuk kepada seluruh tim misi. Simon mengulangi kata-kata Petrus dari ay. 22. Kata-kata Petrus telah membuatnya takut. Saya yakin Simon adalah orang percaya, namun masih sebagai bayi yang baru lahir.

NASKAH NASB (UPDATE): 8:25
[25]**Setelah keduanya bersaksi dan memberitakan firman Tuhan, kembalilah mereka ke Yerusalem dan dalam perjalanannya itu mereka memberitakan Injil dalam banyak kampong di Samaria.**

8:25 " bersaksi dengan sungguh-sungguh " Lihat catatan di 2:40.

❑ **"Dan mengabarkan Injil dalam banyak kampong di Samaria"** Ini menunjukkan ditandainya perubahan sikap para rasul kepada orang Samaria. Terlihat bahwa "Firman Tuhan" dan "Injil" adalah sinonim.

NASKAH NASB (UPDATE): 8:26-40
[26]Kemudian berkatalah seorang malaikat Tuhan kepada Filipus, katanya: "bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza." Jalan itu jalan yang sunyi. [27]Lalu berangkatlah Filipus. Adalah seorang Etiopia, seorang sida-sida, pembesar dan kepala perbendaharaan Sri Kandake, ratu negeri Etiopia, yang pergi ke Yerusalem untuk beribadah. [28]Sekarang orang-orang itu sedang dalam perjalanan pulang dan duduk dalam keretanya sambil membaca kitab nabi Yesaya. [29]Lalu kata Roh kepada Filipus: " Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu!" [30]Filipus segera ke situ dan mendengar sida-sida itu sedang membaca kitab nabi Yesaya. Kata Filipus: "Mengertikah tuan apa yang tuan baca itu?" [31]Jawabnya: "Bagaimanakah aku dapat mengerti, kalau tidak ada yang membimbing aku?" Lalu ia meminta Filipus naik dan duduk di dampingnya. [32]Nas yang dibacanya itu berbunyi seperti berikut: SEPERTI SEEKOR DOMBA IA DIBAWA KE PEMBANTAIAN; DAN SEPERTI ANAK DOMBA YANG KELU DI DEPAN ORANG YANG MENGGUNTING BULU NYA, DEMIKIANLAH IA TIDAK MEMBUKA MULUT-NYA. [33]DALAM KEHINAAN-NYA BERLANGSUNGLAH HUKUMAN-NYA; SIAPAKAH YANG AKAN MENCERITAKAN ASAL-USUL-NYA. SEBAB NYAWA-NYA DIAMBIL DARI BUMI. [34]Maka kata sida-sida itu kepada Filipus: "Aku bertanya kepadamu, tentang siapakah nabi berkata demikian? Tentang dirinya sedniri atau tentang orang lain?" [35]Maka mulailah Filipus berbicara dan bertolak dari nas itu ia memberitakan Injil Yesus kepadanya. [36]Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu empat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: "Lihat, disitu ada air; apakah halangannya, jika aku dibaptis?" [37]Sahut Filipus: Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh." Jawabnya: "Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah." [38]Lalu orang Etiopia itu menyuruh menghentikan kereta itu, dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itudan Filipus membaptis dia. [39]Dan setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi. Ia meneruskan perjalanannya dengan sukacita. [40]Tetapi ternyata Filipus ada di Asdod. Ia berjalan melalui daerah itu dan memberitakan Injil di semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

8:26 "berkatalah seorang malaikat Tuhan kepada Filipus" Di sini "malaikat Tuhan" dan "Roh Kudus" tampaknya sinonim (lih.ay. 29). Hal ini biasa terjadi dalam Kisah Para Rasul. Lihat catatan pada 5:19.

❑ **"Bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan"** Keduanya IMPERATIVE. Ini bisa merujuk ke salah satu dari dua jalan ke Mesir. Pesan ini mungkin terdengar karena kekhususan tersebut. Ini jelas suatu pertemuan penginjilan ilahi yang telah dipersiapkan (seperti Paulus).

❑
NASB "Ini adalah jalan padang gurun"
NKJV "Ini adalah padang gurun"
NRSV "Ini adalah jalan padang gurun"
TEV "jalan ini tidak digunakan lagi sekarang ini"
NJB " jalan padang gurun "

Jika ini adalah sebuah komentar Lukas, apakah Lukas menjelaskan sumbernya, atau ini adalah sebuah komentar dari sumber Lukas (mungkin Filipus, lih. Kis. 21:8)? Pertanyaan-pertanyaan ini tidak dapat dijawab dengan pasti. *Inspiration covers Bible* menulis tidak peduli berapa banyak orang yang terpisah yang terlibat.

8:27 "pembesar" Istilah "pembesar" secara harfiah adalah "sida-sida". Namun, kita tidak tahu pasti apakah dia seorang sida-sida atau hanya seorang pejabat di pengadilan (makna asal). Dalam Perjanjian Lama, Potifar disebut sida-sida namun ia menikah (lih. Kej 39:1). Dalam Perjanjian Lama, Ul; 23:01 melarang sida-sida menjadi bagian dari komunitas Yahudi, namun, dalam Yesaya 56:3, larangan ini akan dihapus. Ini jelas menunjukkan era baru

dari Roh telah tiba. Tidak pasti, apakah orang ini adalah seorang yang takut akan allah (*a god-fearer*) atau penganut agama Yahudi. Kalimat deskriptif menyiratkan dia adalah seorang pejabat tinggi.

- **"Sri Kandake, ratu negeri Etiopia"** Kandake adalah gelar seperti "Firaun" atau "Kaisar". Alasan Ratu ini disebutkan adalah karena raja di Ethiopia itu dianggap sebagai dewa, oleh karena itu, tidak pantas jika ratu tersebut mengurus administrasi atau urusan politik yang sederhana.

8:28 "membaca kitab nabi Yesaya" Rupanya orang ini telah membeli gulungan kulit mahal kitab nabi Yesaya, yang panjangnya lebih dari 29 meter (yaitu satu yang ditemukan dalam Naskah Laut Mati). Dengan pimpinan Roh, ia membukanya ke Yesaya 53:7-8 bagian tentang Mesianik dan membacanya.

8:29 "kata Roh kepada Filipus,"Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu". Ini merupakan AORIST PASSIVE IMPERATIVE. Secara harfiah berarti "terpaku". Roh memberikan setiap bimbingan spesifik kepada Filipus.

8:30 "Filipus segera ke situ dan mendengar sida-sida itu sedang membaca kitab nabi Yesaya" Semua membaca dengan suara keras bahkan ketika sendirian.

- **"Mengertikah tuan apa yang tuan baca itu?"** Pertanyaan yang bagus! Sangat memungkinkan untuk membaca Alkitab dan tidak melihat maksudnya dengan jelas. Roh mengarahkan Filipus untuk "pertemuan Ilahi" yang akan:

1. menunjukkan masa yang baru telah tiba
2. memberikan kesaksian yang kuat untuk kelompok orang lain

8:31 A. T. Robertson's *Word Pictures in the New Testament* memberi komentar tentang ayat ini, "Ini adalah kondisi gabungan, kesimpulan pertama milik kelas keempat... Dengan '*an*' dan optatif, tapi kondisi... adalah dari kelas pertama... sebuah fenomena yang cukup umum dalam Koine "(hal 110). FIRST CLASS CONDITION Ini, seperti Lukas 19:40 menggunakan *ean* dan bukan *ei*. Kondisinya ditentukan oleh suasana hati, bukan konstruksi (lih. Lukas 19:40).

8:32-33 Kutipan ini berasal dari bagian Mesianik Septuaginta Yes. 53:7-9. Saya terkejut bahwa ayat-ayat ini ditekankan dan bukan ayat Mesianik lain dalam konteks PL. Namun, Filipus memulai tepat di mana dia membaca dan menjelaskan seluruh bagian dalam terang kehidupan, pelayanan, kematian, dan kebangkitan Yesus dari Nazaret. Nubuatan Perjanjian Lama telah digenapi dan pengampunan melalui Kristus ditawarkan kepada semua orang!

8:35 "mulailah Filipus berbicara" ini menunjukkan sentralitas dari bagian Perjanjian Lama tentang "Hamba yang Menderita" untuk pemberitaan Injil. Saya percaya bahwa Yesus sendiri, menunjukkan pada gereja mula-mula bagaimana nubuatan diterapkan pada diriNya (lih. Lukas 24:27).

8:36 "Lihat, disitu ada air; Apakah halangannya, jika aku dibaptis?" Berita Injil Filipus termasuk baptisan didalamnya (lih. Mat. 3; 28:19; Kisah Para Rasul 2:38; Roma 6:1-11; Kol 2:12)! Lihat Topik Khusus pada 2:38. Perhatikan ia tidak membutuhkan persetujuan dari para rasul di Yerusalem untuk membaptis orang yang bertobat. Baptisan bukan masalah denominasi, tetapi tentang Kerajaan Allah. Kita harus berhati-hati terhadap tradisi-tradisi denominasi yang telah begitu memperkeruh air alkitabiah di zaman kita! Apakah sida-sida khawatir akan diterima?

1. isu rasial
2. masalah fisik
3. masalah sosial-ekonomi
4. masalah katekisasi

Semua hambatan terkubur bersama Yesus Kristus (lih. Ef 2:11-3:13). Dialah yang akan datang!

8:37 Ayat ini, yang mencatat pengakuan sida-sida, tidak termasuk dalam naskah kuno Yunani papyrus P^{45} (Chester Beatty Papyri), P^{74} (Bodmer Papyri), atau manuskrip kuno uncial Yunani, A, B, atau C. Juga tidak dalam bahasa Latin kuno, Syria, Koptik, atau terjemahan Ethiopia. Ayat 37 dalam Kisah Para Rasul tidaklah asli. UBS^4 tidak memberikan rating "A", makna tertentu. Bahkan tidak disertakan dalam teks dari NASB edisi (1970), tetapi dimasukkan dalam update 1995.

8:38-39 "turun ke dalam air... Keluar dari air" Ini bukan bukti tertulis untuk perendaman. Konteksnya adalah mereka berjalan ke dalam air, bukan metode baptisan. Hati-hati terhadap bias yang terbentuk sebelumnya!

8:39 "Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus" Apakah ini merupakan mujizat seperti Elia (lih. I Raj. 18:12; II Raj. 2:16) atau Yehezkiel (lih. Yeh 3:14; 8:3) atau hanya referensi untuk kepergiannya yang tiba-tiba, adalah tidak pasti. Roh Tuhan sangat erat terlibat dalam pertobatan ini. Perhatikan juga bahwa tindak lanjut lebih luas dan katekismus tampaknya tidak terjadi, tetapi orang yang bertobat itu memiliki gulungan kitab Yesaya dan Roh Allah yang berdiam di dalamnya!

- **"Meneruskan perjalanannya dengan sukacita"** Kabar Baik selalu disertai dengan sukacita (lih. 8:8). Ireaneus mencatat tradisi tentang sida-sida ini yang menjadi misionaris Injil kepada bangsanya. Roh Tuhan sendiri telah memuridkan sida-sida tersebut!

8:40 Filipus melanjutkan (IMPERFECT MIDDLE INDICATIVE) pelayanan penginjilannya di kota Filistin Asdod (yaitu *Azotus*) dalam perjalanan pulang ke Kaisarea melalui laut. Jelas bahwa Filipus memahami implikasi penginjilan universal dari Samaria dan Etiopia. Bahkan Injil juga termasuk untuk orang Filistin!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari <u>panduan</u> belajar, yang artinya bahwa Andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran Anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu Anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Tuhan mengijinkan penganiayaan terjadi atas Gereja mula-mula?
2. Mengapa Injil dikhotbahkan ke Samaria dengan begitu signifikan?
3. Apakah Simon orang percaya?
4. Mengapa orang Samaria tidak menerima Roh Kudus ketika mereka menjadi orang percaya?
5. Apa tipe orang yang merupakan sida-sida?
6. Mengapa ayat 37 tidak ada di semua Alkitab?

KISAH 9

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Saulus bertobat	Perjalanan ke Damsyik: Saulus bertobat	Pertobatan Saulus dari Tarsus	Saulus bertobat	Saulus bertobat
9:1-9	9:1-9	9:1-9	9:1-2	9:1-2
			9:3-4	9:3-9
			9:5a	
			9:5b-6	
	Ananias membaptis Saulus		9:7-9	
9:10-19a	9:10-19	9:10-19a	9:10a	9:10-12
			9:10b	
			9:11-12	
			9:13-14	9:13-19a
			9:15-16	
			9:17-19a	
Saulus berkhotbah di Damaskus	Saulus memberitakan Kristus		Saulus berkhotbah di Damaskus	Khotbah Saulus di Damaskus
9:19b-22		9:19b-22	9:19b-20	9:19b-22
	9:20-22		9:21	
			9:22	
Saulus melarikan diri dari orang-orang Yahudi	Saulus lolos dari kematian	Kunjungan Saulus pertama kali ke Yerusalem		
9:23-25	9:23-25	9:23-25	9:23-25	9:23-25
Saulus di Yerusalem	Saulus di Yerusalem		Saulus di Yerusalem	Kunjungan Saulus ke Yerusalem
9:26-30	9:26-30	9:26-30	9:26-30	9:26-30
	Gereja menjadi makmur			Keadaan Damai
9:31	9:31	9:31	9:31	9:31
Kesembuhan Eneas	Eneas disembuhkan	Perjalanan Petrus ke Lida dan Yope	Petrus berkunjungke Lida dan Yope	Petrus menyembuhkan orang lumpuh di Yope
9:32-35	9:32-35	9:32-35	9:32-35	9:32-35

Dorcas Restored to Life	Dorkas dipulihkan dan hidup kembali			Petrus membangkitkan seorang wanita dri kematiannya di Yope
9:36-43	9:36-43	9:36-43	9:36-43	9:36-38
				9:39-42
				9:43

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Penekanan dalam Kisah Para Rasul mulai bergeser dari Rasul Petrus kepada Rasul Paulus, dari Palestina ke dunia Mediterania, dari orang-orang Yahudi ke orang bukan Yahudi.
B. Pertobatan Paulus adalah sebuah titik penting dalam sejarah gereja yang dicatat tiga kali dalam kitab Kisah Para Rasul.
    1. Catatan Lukas, 9:1-30
    2. Catatan Paulus sebelum gerakan massa di Yerusalem, 22:3-16
    3. Catatan Paulus sebelum Agripa II di Kaisarea, 26:4-18
    4. Paulus juga menyebutkan hal ini secara singkat pada periode yang sama dalam Gal. 1:13-17 dan II Korintus. 11:32-33
C. Kesamaan pesan antara Stefanus dan Paulus sudah jelas. Paulus mulai melayani orang Yahudi Helenistik yang sama dengan yang pernah mendengarkan khotbah Stefanus. Paulus pernah mendengar khotbah Stefanus tentang Kisah Para Rasul 7 (lih. 7:58; 8:01; 22:20). Bahkan mungkin Paulus adalah salah satu pemimpin sinagog Helenis di Yerusalem, yang berdebat dengan Stefanus dan kalah!
D. Beberapa faktor yang berpengaruh dalam pertobatan Paulus
    1. kegagalan Yudaisme untuk memberikan kedamaian internal dan sukacita
    2. kehidupan dan pengajaran Yesus dikenal dan dibahas di kalangan rabinik (khususnya Yerusalem)
    3. dia mendengar khotbah Stefanus dan menyaksikan kematiannya (bahkan mungkin berdebat dengan Stefanus)
    4. dia melihat sikap dan iman orang Kristen di bawah penganiayaan
    5. perjumpaan pribadi dengan Tuhan yang bangkit dari antara orang mati mengubah segalanya

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 9:1-9

[1]Sementara itu berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Ia menghadap Imam besar, [2]dan meminta surat kuasa dari padanya untuk dibawa kepada majelis-majelis Yahudi di Damsyik, supaya jika ia menemukan laki-laki atau perempuan yang mengikuti jalan Tuhan, ia menangkap mereka dan membawa mereka ke Yerusalem. [3]Dalam perjalanannya ke Samsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia. [4]Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?" [5]Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan? Kata-Nya: "Akulah Yesus yang kau aniaya itu. [6]Tetapi bangunlah dan pergilah ke dalam kota, disana akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kau perbuat." [7]Maka termangu-mangulah teman-temannya seperjalanan, karena mereka memang mendengar suara itu, tetapi tidak melihat seorang juga pun. [8]Saulus bangun dan berdiri, lalu membuka matanya, tetapi ia tidak dapat melihat apa-apa; mereka harus menuntun dia masuk ke Damsyik. [9]Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat dan tiga hari lamanya ia tidak makan dan minum.

9:1 "Berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam dan membunuh" Secara harfiah artinya "mendengus". Dalam Kisah Para Rasul 26:11, Paulus berkata pada dirinya sendiri, bahwa ia sangat marah pada mereka. Paulus bahkan membunuh beberapa orang Kristen (lih. 8:1).

- **"Murid-murid Tuhan"** Kata ini berarti pelajar. Ini hanya muncul dalam Injil dan Kisah Para Rasul. Istilah ini cepat digantikan oleh istilah "orang-orang kudus ". Perhatikan jumlah istilah yang digunakan dalam bab ini untuk menggambarkan umat Allah:

1. murid, ay. 1, 10, 19, 25, 26, 36, 38
2. Jalan, ay. 2
3. orang-orang kudus, ay. 13,32,41
4. saudara, ay. 17.

- **"Menghadap Imam Besar".** Ini jelas merujuk kepada Sanhedrin (lih. Kis. 26:10). Lihat catatan pada Sanhedrin di 4:5.

9:2 "Surat kuasa dari padanya untuk dibawa kepada majelis-majelis Yahudi di Damsyik". Pemerintah Romawi telah diberi wewenang terbatas pada Sanhedrin untuk melakukan dan mengendalikan kejadian-kejadian di Sinagog atau yang terkait dengan kehidupan Yahudi di Kekaisaran (lih. I Macc. 15:16-21 atau Josephus, *antiq* 14:10:2). Yudaisme adalah agama yang sah dan diakui oleh dunia Yunani-Romawi.

Rupanya ini adalah surat ekstradisi bagi orang Kristen Yahudi yang melarikan diri dari Yerusalem dalam menghadapi penganiayaan Yahudi (lih. 9:14,21; 22:05; 26:10).

- **"Jika"** ini adalah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL yang artinya aksi potensial.

- **"Jalan"** Ini adalah sebutan awal bagi orang percaya (lih. 19:9,23; 22:04; 24:14,22 dan mungkin 18:25,26). Memiliki latar belakang Perjanjian Lama, berbicara tentang gaya hidup iman (lih. Mzm 1:1; 119:105; Ams. 4:10-19). Ada sebuah kiasan untuk kata ini dalam Yohanes 14:6.

- **"Wanita"** Penyebutan wanita tiga kali di tengah-tengah kelompok yang Paulus aniaya adalah cara untuk menunjukkan intensitas tindakan Paulus (lih. 8:3; 22:04).

9:3 "Damaskus" adalah sebuah kota kuno dan ibu kota Provinsi Romawi Syria di utara/timur laut Galilea. Letaknya 150 mil dari Yerusalem.

- **"Dan tiba-tiba"** Istilah ini juga memiliki konotasi "tidak terduga"

- **"Cahaya memancar dari langit"**. Paulus memaparkan pengalamannya berkaitan dengan cahaya ini berbeda-beda dalam Kisah para rasul:

1. "Cahaya memancar dari langit mengelilingi dia" (9:3)
2. "Cahaya yang sangat terang tiba-tiba memancar dari langit di sekeliling saya" (22:6)
3. "Saya melihat cahaya dari langit sedang dalam perjalanan, lebih terang dari matahari, bersinar di sekeliling saya" (26:13)

Paulus jelas mengingat peristiwa ini! Kemungkinan bahwa cahaya ini adalah secara teologis / fisik berkaitan dengan kemuliaan Shekinah dari kehadiran YHWH dengan Israel selama periode pengembaraan di padang gurun. Konsep Ibrani tentang "kemuliaan" mengambil aspek cahaya terang dari peristiwa bersejarah ini (lihat Topik Khusus: Kemuliaan pada 3:13). Cahaya ini akan menunjukkan Saul sang rabi bahwa ini adalah kehadiran pribadi Allah.

9:4 "kedengaranlah olehnya suatu suara" Suara dari surga ini adalah sesuatu yang sudah dikenal oleh Yudaisme. Hal ini dikenal sebagai *bath kol*. Ini adalah sarana bagi orang-orang Yahudi untuk menerima informasi dan/atau konfirmasi dari Allah (selama periode interbiblical antara penutupan Maleakhi dan awal pelayanan Yohanes Pembaptis). Bentuk pewahyuan seperti ini penting karena selama periode ini tidak ada nabi yang terinspirasi

❑ **"Saulus, Saulus"** Dalam bahasa Ibrani, pengulangan nama berkali-kali adalah cara untuk menunjukkan intensitas.

❑ **"Mengapakah engkau menganiaya Aku"** Ini merupakan hal teologis yang sangat signifikan karena menunjukkan kontinuitas dan keintiman antara Yesus dan gereja-Nya (lih. Mat. 10:40; 25:40,45). Paulus menganiaya Gereja, tetapi Yesus melihatnya secara pribadi. Dari Kisah Para Rasul 26:14 kita tahu bahwa Yesus berbicara kepada Paulus dalam bahasa Aram.

Ini juga hal teologis yang sangat signifikan bahwa Kekristenan adalah pribadi (Yesus) dan kelompok (gereja). Kata kiasan untuk gereja adalah:

1. tubuh
2. keluarga
3. bangunan
4. orang kudus

Semua sifat menekankan iman (lih. Kor 12:7). Hal ini dimulai secara individual, tapi kemudian pindah ke kelompok (kesadaran dan kepedulian). Kebersamaan individu ini dapat dilihat dalam diskusi Paulus tentang Adam dan Kristus dalam Roma 5:12-21. Satu pribadi merupakan bagian dari semua, satu pribadi dapat mempengaruhi semua (lih. Yos.7).

9:5a "Siapakah Engkau, Tuhan?" Apa yang disiratkan Paulus dengan menggunakan kata "Tuhan"?

7. Tuan, panggilan untuk menghormati (contoh. Yohanes 4:11)
8. YHWH, diterjemahkan sebagai TUHAN dalam PL (contoh. Kej. 2:4)

Jika yang mengejutkan adalah fokusnya, maka kemungkinan No. 1 berlaku, tetapi jika cahaya dari surga menunjukkan tindakan Allah, maka No. 2 adalah kasusnya. Kalau benar No. 2, maka tiba-tiba teologi rabbi Paulus tertantang. Saat itu sungguh pasti sangat membingungkan dan menakutkan!

9:5b-6b Ayat-ayat ini tidak ditemukan dalam manuskrip Yunani mula-mula. Ini ditemukan dalam satu naskah keluarga Latin. Erasmus, menerjemahkan dari Vulgata, menempatkan mereka di edisi pertama dari Perjanjian Baru Yunani pada tahun 1516. Kata-kata ini ditemukan dalam Kisah 26:14. Ketercantuman nya di sini menunjukkan kecenderungan penulis untuk membuat bentuk paralel dan sangat detil.

9:5 "Akulah Yesus yang kau aniaya itu" Paulus mengklaim telah melihat Kemuliaan Kristus (lih. Kis 22:14; I Kor. 9:1; 15:8-9). Paulus kemudian memahami pengalaman ini sebagai bagian integral dari panggilan untuk menjadi Rasul bagi bangsa-bangsa lain.

9:6 Ayat ini dijelaskan secara rinci dalam ay. 10-19.

9:7 "Teman-teman seperjalanannya" Ini mungkin merujuk kepada (1) Kepala penjaga yang bersama-sama Paulus; (2) orang Yahudi fanatik lainnya, mungkin dari sinagog Helenistik, atau (3) pelajar teologia lain dari Yerusalem.

❑ **"Mendengar suara itu tetapi tidak melihat seorangpun juga"** Ada perbedaan yang tampak antara 9:7 dan 22:9 didetail peristiwa ini. Ada beberapa teori bagaimana mengatasinya:

1. Itu adalah masalah sintaksis. Kata kerja "mendengar" dapat berarti GENITIVE (9:7) atau ACCUSATIVE (22:09). Bentuk-bentuk yang berbeda memiliki implikasi atau konotasi yang berbeda. Dalam sebuah catatan kaki NRSV, "Orang Yunani menunjukkan bahwa teman-temannya mendengar suara, tapi bukan kata-kata yang diucapkan"
2. Yang lain mengatakan itu adalah sama dengan Yohanes 12:29-30 tentang masuknya Yesus ke Yerusalem dan suara dari langit.
3. Yang lain mengatakan bahwa yang dimaksud adalah suara Paulus, bukan Yesus. Mereka mendengar Paulus berbicara, tetapi mereka tidak mendengar Yesus berbicara.
4. yang lain mengatakan ini mirip dengan masalah Sinoptik. Penulis Injil yang berbeda-beda merekam peristiwa yang sama, khotbah, dan tindakan Yesus dalam cara yang berbeda, dengan saksi mata yang berbeda.

9:8 "lalu membuka matanya, tetapi ia tidak bisa melihat apa-apa" Paulus tampaknya memiliki masalah pada matanya sejak saat itu (lih. Gal. 4:13-15; 6:11). Saya, pribadi, percaya "duri dalam daging" Paulus (lih. II Kor 12:7-10) adalah Oftalmia oriental, mungkin disebabkan oleh pengalaman ini. Sungguh ironis; Paulus mengalami reorientasi. Dia pikir dia bisa melihat (secara fisik dan rohani, lih. Yohanes 9), Tapi kenyataannya dia buta. Setelah pertemuan dengan Kristus secara fisik dia buta untuk beberapa waktu, tapi mata rohaninya terbuka lebar!

9:9 "Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat" Ini adalah PERIPHRASTIC IMPERFECT. Beberapa melihat hal ini sebagai kesempatan Paulus mendapatkan visi dari surga dan dicatat dalam II Kor. 12:1-4.

❑ **"tidak makan dan tidak minum"** Paulus berpuasa dan berdoa (lih. ay 11). Benar-benar terjadi reorientasi dalam pikiran Paulus (teologi) dan hati (keinginan)! Dia memulai transformasinya dari penganiaya Injil menjadi seorang pengabar Injil!

NASKAH NASB (UPDATE): 9:10-19a

[10]Di Damsyik ada seorang murid Tuhan bernama Ananias. Firman Tuhan kepadanya dalam suatu penglihatan: "Ananias!" Jawabnya: :"Ini aku, Tuhan!" [11]Firman Tuhan: "Mari, pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sekarangberdoa, [12]dan dalam suatu penglihatan ia melihat, bahwa seorang yang bernama Ananias masuk ke dalam dan menumpangkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi." [13]Jawab Ananias: "Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang telah dilakukannya terhadap orang-orangkudus-Mu di Yerusalem. [14]Dan ia datang kemari dengankuasa penuh dari imam-imam kepala untukmenangkap semua orang yang memanggil nama-Mu." [15]Tetapi Firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. [16]Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku". [17]Lalu pergilahAnanias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus". [18]Dan seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis. [19]Dan setelah ia makan, pulihlah kekuatannya.

9:10 "Ananias" Nama ini berarti "YHWH adalah murah hati". Rupanya ia adalah orang percaya Yahudi dengan reputasi yang baik, bukan pengungsi (lih. 22:12).

❑ **"Ini aku, Tuhan"** ini adalah idiom Yahudi yaitu bersedia (lih. Yes 6:8). Ayat 11 jelas adalah kata kerja karena instruksinya sangat spesifik.

9:12 "dalam suatu penglihatan ia melihat, bahwa seorang yang bernama Ananias". "Dalam suatu penglihatan" tidak terdapat dalam the ancient Greek manuscripts P^{74}, dan A , tetapi ada dalam MSS B and C. Ayat ini menunjukkan bahwa kedatangan Ananias, tindakan, dan pesannya meneguhkan kata-kata Yesus sebelumnya kepada Paulus (lih. ay. 6)

- **"Menumpangkan tangannya ke atasnya"** Lihat Topik Khusus di 6:6 .

9:13 "Dari bayak orang telah kudengar" Jelas Ananias telah mendengar laporan buruk tentang penganiayaan Paulus terhadap orang-orang percaya dari para pengungsi Yahudi di Yerusalem.

- **"Orang-orang kudus-Mu"** Istilah *hagioi* berkaitan dengan kata Yunani "suci" (*hagios*). Latar belakang PL *(Kadosh)* berhubungan dengan beberapa hal, beberapa orang, atau beberapa tempat yang dipisahkan oleh Allah untuk tugas khusus. Istilah "orang kudus" selalu jamak, kecuali satu kali dalam Fil. 4:21 namun meski demikian konteksnya membuatnya jamak. Diselamatkan adalah menjadi bagian dari keluarga, masyarakat. Tidak ada seorang diri dalam iman.

TOPIK KHUSUS: ORANG-ORANG KUDUS

Ini adalah kata Yunani yang searti dengan kata Ibrani *kadash*, yang memiliki arti dasar memisahkan seseorang atau sesuatu atau suatu tempat untuk digunakan secara khusus hanya oleh YHWH. Ini searti dengan konsep bahasa Inggris "yang keramat/kudus". YHWH dipisahkan dengan kemanusiaan oleh kondisi alamiahNya (Roh Abadi yang tidak diciptakan) dan karakterNya (kesempurnaan moral). Ia adalah tolok ukur bagi pengukuran atau penilaian segala yang ada. Ia melebihi segala sesuatu, Pribadi Yang Kudus, dan Apapun Yang Kudus.

Allah menciptakan manusia untuk persahabatan, namun kejatuhan (Kej 3) menyebabkan adanya batas hubungan dan moral antara Allah yang Kudus dan manusia berdosa, Allah memilih untuk memulihkan ciptaanNya yang sadar; Oleh karena itu Ia memanggil umatNya menjadi "kudus" (Im 11:44; 19:2; 20:7,26; 21:8). Oleh hubungan iman dengan YHWH, umatNya menjadi kudus oleh karena posisi mereka yang sesuai perjanjian terhadap Dia, namun juga dipanggil untuk hidup suci. (Mat 5:48).

Kehidupan suci ini memungkinkan karena orang percaya diterima dan diampuni sepenuhnya melalui kehidupan dan karya Yesus dan hadirat Roh Kudus dalam pikiran dan hati mereka. Hal ini menyebabkan terjadinya situasi-situasi paradoks berikut:

a) menjadi kudus karena pembenaran oleh Kristus.
b) dipanggil untuk hidup suci karena hadirat Roh.

Orang-orang percaya adalah orang-orang kudus (*hagioi*) karena dalam hidup kita terdapat (1) kehendak dari Yang Kudus (Allah Bapa); (2)pekerjaan dari Anak yang Kudus (Yesus); dan hadirat dari Roh Kudus.

PB selalu menyebut orang-orang kudus secara JAMAK. (kecuali satu kali dalam Flp 4:12, namun meski demikian konteksnya membuatnya jamak). Diselamatkan adalah menjadi bagian dari suatu keluarga, suatu badan, suatu bangunan! Iman yang Alkitabiah dimulai dengan penerimaan secara pribadi, namun terbit kedalam suatu persahabatan bersama. Kita masing-masing dikaruniai (I Kor 12:11) untuk menerima kesehatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan tubuh Kristus – gereja (lih. I Kor 12:7). Kita diselamatkan untuk melayani! Kekudusan adalah merupakan karakteristik keluarga!

9:14 "imam-imam kepala" Dalam Perjanjian Lama jabatan Imam Besar adalah seumur hidup dan diwariskan kepada keturunannya (lih. Im. 8-10). Namun, selama periode Romawi posisi ini dibeli dari para pejabat Romawi. Oleh karenanya, terdapat beberapa Imam Besar dalam Hanas, keluarga Saduki.

- **"Yang memanggil nama-Mu"** frase ini memiliki implikasi teologia penting. Lukas menggunakannya beberapa kali dalam Kisah para rasul untuk

1. pribadi, menunjuk kepada Yesus (lih. 7:59)

2. seseorang yang telah menerima Yesus sebagai Juruselamat (lih. 9:14,21)
3. Kutipan PL dari Amos 9:12, merujuk kepada seseorang yang memanggil nama YHWH (yaitu orang-orang percaya, lih. 15:17)
4. Sebuah cara bagi seseorang untuk menyatakan imannya kepada Yesus dihadapan masyarakat umum (lih. 22:16)

Frase ini juga merupakan bagian dari permohonan Paulus kepada Israel dari Yoel 2:32 dalam Rom. 10:9-13 (lih. II Tim 2:22). Petrus menggunakan bagian yang sama ini (Yoel 2:28-32) dalam khotbah Pentakosta dan mengajak semua yang hadir untuk "memanggil nama Tuhan" dari Joel 2:32.

Nama tersebut adalah bagi orang pribadi. Dengan memanggil nama Yesus orang berdosa memohon kepada Yesus untuk bertindak atas nama mereka dan memasukkan mereka dalam keluarga-Nya.

9:15 "Pergilah" Ini adalah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Yesus dengan penuh kuasa mengutus Ananias yang enggan untuk mendapatkan Saul.

❑ **"Sebab orang ini adalah alat pilihan bagiku"** Oh, sungguh besar kasih karunia dan pemilihan Allah! Paulus tidak cocok dengan model penginjilan sukarelawan, atas kehendaknya dia bertobat. Dia dirancang secara dramatis!

❑

NASB, NKJV "kepada orang-orang kafir"
NRSV, NJB "untuk membawa nama –Ku kepada orang-orang kafir"
TEV "untuk membuat nama-Ku dikenal diantara orang-orang kafir"

Sungguh suatu pernyataan mengejutkan bagi seorang Yahudi (lih. Ef 3:7)! Namun, rencana ini selalu menjadi rencana Allah (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6; Ef. 2:11-3:13). Israel hanyalah alat untuk menjangkau dunia, yang diciptakan menurut gambar Allah (lih. Kej 1:26-27), tetapi telah jatuh. (lih. Kej 3:15).

❑ **"Serta raja-raja"** Paulus berbicara kepada para pemimpin pemerintahan, kecil dan besar, dan akhirnya kepada Kaisar!

❑ **"Dan orang-orang Israel"** Pola reguler pelayanan Paulus adalah untuk memberitakan Injil pertama-tama di sinagog lokal (lih. Rom 1:16). Lalu ia akan pergi ke orang kafir.

9:16 "Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku" Penderitaan itu bukan pengecualian, tetapi norma bagi orang Kristen dalam dunia yang telah jatuh (lih. Mat. 5:10-12; Yoh 15:18 - 21; 16:1-2, 17:14, Kis 14:22, Roma 5:3-4;. 8:17-18; II Kor. 4:7-12; 6:3-10; 11:24 - 33; Fil. 1:29; I Tesalonika 3:3; II Tim. 03:12, Yakobus 1:2-4, I Petrus 4:12-16).

Ada hubungan teologis antara penderitaan Kristus dan penderitaan para pengikut-Nya di dunia yang telah jatuh ini. Kitab I Petrus menunjukkan hubungan paralel ini.
1. Yesus menderita, 1:11; 2:21,23; 3:18; 4:1,13; 5:1
2. Pengikut-Nya, 1:6-7; 2:19; 3:13-17; 4:1,12-19; 5:9-10

Jika dunia menolak Dia maka dunia juga akan menolak pengikut-Nya (lih. Yoh 07:07; 15:18-19; 17:14).

9:17 "Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus" Tidak ada dasar alkitabiah bagi konsep "otoritas apostolik" dalam berlimpahnya karunia rohani. Ananias adalah orang percaya tidak dikenal di Damaskus yang menjadi (1) juru bicara Allah dan alat bagi, (2) Paul untuk dipenuhi dengan Roh Kudus (lih. ay 17); (3) Kesembuhan fisik Paulus (lih. ay 18); dan (4) Pembaptisan Paulus (lih. ay 18).

❑ **"Saudara Saulus"** Sungguh suatu teladan tentang ketaatan dan kasih!

9:18 "seolah-olah selaput gugur dari matanya" Ini adalah istilah teknis medis untuk pengelupasan kulit dari luka. Lukas menggunakannya untuk menggambarkan apa yang terjadi pada mata Paulus di saat penyembuhan. Kata selaput digunakan untuk sisik ikan dalam Septuaginta (lih. Im. 11:9,10,12; Ul. 14:9). Perpanjangan metafora dapat dilihat dalam Bil. 16:38, di mana ini digunakan untuk plat logam datar. Dalam konteks ini mungkin itu adalah selaput kulit atau kulit yang gugur dari mata Paulus.

❑ **"Dibaptis"** Ananias tampaknya membaptis Paulus juga (lih. 8:36,38). Baptisan dalam PB adalah tindakan ketaatan kepada teladan Yesus (lih. Mat. 3:13-17, Markus 1:9-11, Lukas 3:21-22) dan perintah-Nya (lih. Mat. 28:19). Ini menandai perubahan kepemilikan dan ketaatan.

9:19 "Setelah ia makan, pulihlah kekuatannya" Paulus telah berpuasa dan berdoa sejak saat cahaya itu membuatnya jatuh ke tanah (lih. ay. 9). Setelah berpuasa tiga hari (total tidak ada makanan atau air), dia pasti sangat lemah.

NASKAH NASB (UPDATE): 9:19b-22
[19b]Saulus tinggal beberapa hari bersama-sama dengan murid0murid di Damsyik. [20]Ketika itu juga ia memberitakan Yesus di rumah-rumah ibadat, dan mengatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah. [21]Semua orang yang mendengar hal itu heran dan berkata: "Bukankah dia ini yang di Yerusalem mau membinasakan barangsiapa yang memanggil nama Yesus ini? Dan bukankah ia datang ke sini dengan maksud untukmenangkap dan dan membawa mereka ke hadapan Imam-imam kepala?" [22]Akan tetapi Saulus semakin besar pengaruhnya dan ia membingungkan orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik, karena ia membuktikan,bahwa Yesus adalah Mesias.

9:20 "ia mulai memberitakan Yesus di rumah-rumah ibadat" Ini merupakan IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE. Hal ini dapat berarti (1) awal dari suatu tindakan atau (2) tindakan berulang. Sungguh ironis! Dia datang lebih awal dengan membawa surat dari Imam Tinggi di Yerusalem ke rumah-rumah ibadat di Damaskus untuk menganiaya para pengikut Yesus dan sekarang dia datang ke rumah-rumah ibadat yang sama untuk memberitakan Yesus sebagai Mesias (lih. ay. 21).

❑ **"Yesus adalah Anak Allah"** Penggunaan gelar "Anak Allah" hanya satu kali dalam kitab Kisah Para Rasul (kecuali untuk kutipan Mzm 2:7 dalam Kis. 13:33). Latar belakang PL mencerminkan maknanya: (1) bangsa Israel (lih. Hos 11:1); (2) Raja Israel (lih. II Sam 7:14); dan (3) Mesias (lih Mat. 2:15). Monoteisme ketat Paulus sedang didefinisikan ulang!

TOPIK KHUSUS: ANAK ALLAH

Ini adalah satu dari gelar utama dalam PL bagi Yesus. Gelar ini tentu memiliki konotasi Illahi. Termasuk didalamnya Yesus sebagai "Anak" atau "AnakKu" dan Tuhan dipanggil sebagai "Bapa". Hal ini muncul dalam PB lebih dari 124 kali. Bahkan penunjukan diri Yesus sebagai "Anak Manusia" memiliki konotasi Illahi dari Dan 7:13-14.

Dalam PL penunjukan "anak" dapat berkenaan dengan empat kelompok khusus.

1. para malaikat (biasanya dalam bentuk JAMAK lih. Kej 6:2; Ayb 1:6; 2:1)
2. Raja Israel (lih. II Sam 7:14; Maz 2:7; 89:26-27)
3. bangsa Israel secara keseluruhan (lih Kel 4:22- 23; Ul 14:1; Hos 11:1; Mal 2:10)
4. hakim-hakin Israel (Maz 82:6)

Penggunaan yang kedua lah yang berhubungan dengan Yesus. Dengan cara ini "anak Daud" dan "anak Allah" keduanya berhubungan dengan II Sam 7; Maz 2 dan 89. Dalam PL istilah "anak Allah" tidak pernah digunakan khususnya mengenai Mesias, kecuali sebagai raja secara eskatologis yakni orang dari jabatan yang diurapi di Israel. Namun demikian di dalam gulungan naskah kuno Laut Mati, jabatan dengan implikasi Mesianik bersifat umum. (lihat referensi khusus *Kamus Yesus dan Kitab-kitab Injil*, hal 770). Juga istilah "Anak Allah" adalah jabatan Mesianik dalam dua karya interbiblikal apokaliptik Yahudi. (lih. II Esdras 7:28; 13:32,37,52; 14:9 dan I Henoh 105:2).

Latar belakang PB nya yang menunjuk kepada Yesus dapat diringkas secara baik dengan menggunakan beberapa kategori:

1. Pra-eksistensi Nya (Yoh 1:1-18)
2. KelahiranNya yang unik (dari seorang perawan) (Mat 1:23; Luk 1:31-35)
3. Baptisan-Nya (Mat 3:17; Mar 1:11; Luk 3:22. Suara Allah dari surga mepersatukan Raja dalam Maz 2 dengan hamba yang sengsara dalam Yes 53).

4. Pencobaan dari Iblis (Mat 4:1-11; Mar 1:12,13; Luk 4:1-13. Ia dicobai agr meragukan ke-anakan-Nya atau setidaknya untuk mencapai maksud tersebut dengan cara lain selain salib).
5. PeneguhanNya oleh saksi-saksi yang tak dapat diterima
   a. roh-roh jahat (Mar 1:23-25; Luk 4:31-37; Mar 3:11-12)
   b. orang-orang yang tidak percaya (Mat 27:43; Mar 14:61; Yoh 19:7)
6. PeneguhanNya oleh para murid.
   a. Mat 14:33; 16:16
   b. Yoh 1:34,49; 6:69; 11:27
7. PeneguhanNya sendiri
   a. Matius 11:25-27
8. Penggunaan olehNya bentuk hubungan kekeluargaan untuk Allah sebagai Bapa.
   a. Penggunaan kata “abba” untuk Allah
      1) Markus 14:36
      2) Roma 8:15
      3) Galatia 4:6
   b. Penggunaan olehNya secara berulang kata Bapa (*patēr*) untuk menjelskan hubunganNya dengan Tuhan.
   c. Yohanes 10:36

Secara ringkas, gelar “anak Allah” memiliki arti teologis yang penting bagi mereka yang mengetahui PL dan janji-janji dan kategori-kategorinya, namun di PB para penulis agak merasa takut akan penggunaannya dihadapan orang Kafir karena latar-belakang kekafirannya mengenai “dewa-dewa” yang mengambil para wanita yang hasil keturunannya akan menjadi “para titan” atau “raksasa-raksasa”.

9:21 Ayat ini adalah bentuk pertanyaan yang mengharapkan jawaban "ya".

❑ **"Membinasakan"** adalah kata yang langka dan intens artinya untuk menyerang, melemparkan sampah, atau benar-benar menghancurkan. Hal ini hanya ditemukan di sini dan dalam Gal. 1:13,23 di PB dan di IV Macc. 4:23. Paulus adalah seorang penganiaya kejam!

9:22
NASB **"Saulus semakin besar pengaruhnya"**
NKJV **"Saulus meningkat menjadi lebih berpengaruh"**
NRSV **"Saulus menjadi semakin lebih berkuasa"**
TEV **"khotbah Saulus bahkan menjadi lebih berkuasa"**
NJB **"pengaruh Saulus meningkat terus"**

Ini merupakan IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE. Butuh beberapa waktu untuk karunia dan keahlian Saulus semakin berkembang. Dalam konteks ini merujuk kepada khotbah Paulus dan keterampilan berdebat (lih. TEV).

❑ "**Membingungkan"** Ini merupakan indikasi IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE yang berarti mengulangi tindakan di masa lalu. Ini adalah istilah majemuk dari "bersama” (*sun*) dan "mencurahkan" (*che⌒*). Kata ini hanya ditemukan dalam Kisah Para Rasul.
1. 2:6, bingung
2. 9:22, dibingungkan
3. 19:32, kebingungan
4. 21:27, bingung
5. 21:31, kebingungan

Orang-orang Yahudi tidak bisa menjelaskan pertobatan Paulus atau pemberitaan yang kuat tentang Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan dalam PL.

❑ **"Membuktikan"** Kata ini berarti menyimpulkan (lih. Kis 16:10; 19:33) dan diperluas menjadi membuktikan. Banyak metode Paulus yang mirip dengan Stefanus. Mereka berdua menggunakan bagian PL dan

penggenapannya dalam kehidupan Yesus dari Nazaret untuk membuktikan bahwa Dia adalah Mesias yang dijanjikan dalam PL.

❑ **"Kristus"** Ini adalah cara untuk menyebut Mesias (yang diurapi, yang dijanjikan akan datang). Banyak kali dalam Kisah Para Rasul DEFINITE ARTICLE mendahului kata benda (contoh 2:31,36; 3:18,20). Saulus menegaskan dengan kuasa dan keyakinan bahwa Yesus dari Nazaret, yang dibunuh di Yerusalem, memang benar adalah Anak Allah, sang Mesias. Jika ini benar terjadi, itu mengubah segalanya bagi orang Yahudi (dan orang-orang kafir)! Mereka telah salah mengerti dan menolak Dia. Mereka telah kehilangan karunia Allah dan tetap berada dalam kegelapan rohani dan kebutuhan. Lihat Topik Khusus: Pengurapan dalam Alkitab di 4:27.

NASKAH NASB (UPDATE): 9:23-25
[23]Beberapa hari kemudian orang Yahudi merundingkan suatu rencana utuk membunuh Saulus. [24]Tetapi maksud jahat itu diketahui oleh Saulus. Siang malam orang-orang Yahudi mengawal semua pintu gerbang kota, supaya dapat membunuh dia. [25]Sesungguhnya demikian pada suatu malam murid-muridnya mengambilnya dan menurunkannya dari atas tembok kota dalam sebuah keranjang.

9:23 "Beberapa hari kemudian" Kita harus memperhitungkan catatan pribadi Paulus yang ditemukan dalam Gal. 1:15-24, di mana dia menghabiskan waktu yang lama di Arab. Dalam konteks ini Arab mengacu pada kerajaan Nabatea (diperintah oleh Aretas IV, yang memerintah dari 9 SM sampai 40 M) sebelah tenggara Damaskus. Periode tiga tahun mungkin mencerminkan suatu tempat dekat dengan delapan belas bulan. Yahudi menghitung setengah hari sama dengan satu hari (lih. Mat. 26:61, 27:40, 63); perhitungan ini juga digunakan untuk menghitung tahun

❑ **"Orang Yahudi merundingkan suatu rencana utuk membunuh Saulus"** Orang-orang Yahudi tampaknya membangkitkan kekuatan massa (lih. II Kor 11:32-33). Ini pasti memalukan bagi Paulus karena ia menyebutkan peristiwa ini saat membahas tentang kelemahan dalam II Kor. 11.

9:25 "dari atas tembok kota" ini pasti mengacu ke jendela di rumah pribadi dimana bagian dinding belakangnya terpisah dari dari tembok yang mengelilingi kota (lih. II Kor 11:33; Yos 2:15; I Sam. 19:12).

NASKAH NASB (UPDATE): 9:26-30
[26]Setibanya di Yerusalem Saulus mencoba menggabungkan diri kepada murid-murid, tetapi semuanya takut kepadanya, karena mereka tidak dapat percaya, bahwa ia juga seorang murid. [27]Tetapi Barnamabas menerima dia dan membawanya kepada rasul-rasul dan menceritakan kepada mereka, bagaiman Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan bahwa Tuhan berbicara dengan dia dan bagaimana keberaniannya mengajar di Damsyik dalam nama Tuhan. [28]Dan Saulus tetap bersama-sama dengan mereka di Yerusalem, dan dengan keberanian mengajar dalam nama Tuhan. [29]Ia juga berbicara dan bersoal-jawab dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka itu berusaha membunuh dia. [30]Akan tetapi setelah hal itu diketahui oleh saudara-saudara anggota jemaat, mereka membawa dia ke Kaiserea dan dari situ membantu dia ke Tarsus

9:26 " Setibanya di Yerusalem " Ini tampaknya 18-36 bulan kemudian (lih. Gal 1:15-24). Ayat ini menunjukkan tingkat skeptisisme di mana orang-orang percaya Yerusalem menahan mantan penganiaya mereka. Kisah Para Rasul rupanya mencatat beberapa kunjungan Paulus ke Yerusalem setelah pertobatannya yang sangat dramatis.

1. 9:26, kunjungan pertama
2. 11:30, kunjungi yang melegakan
3. 12:25, setelah misi
4. 15:2, Penatua-penatua di Yerusalem
5. 18:22 kunjungan singkat kepada gereja
6. 21:17, kunjungan bersama dengan Yakobus dan tua-tua dan menghasilkan sumpahnya Nazarite dan penangkapan

9:27 "Barnabas" Makna populer, meskipun tidak etimologis, adalah "anak yang membesarkan hati". ini adalah Orang kudus yang besar yang disebutkan kembali dalam 4:36 yang kemudian menjadi rekan misionaris Paulus yang pertama. Lihat catatan lengkap dan Topik Khusus di 4:36.

- **"Membawanya kepada rasul-rasul"** Kisah satu-satunya yang lain adalah Galatia 1:18.

- **"dan menceritakan kepada mereka"** Barnabas tahu dan menceritakan kesaksian Saulus. Ini membuka pintu bagi penerimaannya (lih. ay. 28).

9:28

NASB	**"bergerak dengan bebas"**
NKJV	**"datang dan pergi"**
NRSV	**"masuk dan keluar"**
TEV	**"pergi ke seluruh"**
NJB	**"pergi berkeliling"**

Ini adalah idiom PL tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan (lih. Bil 27:17; I Raj. 3:7).

9:29 "Ia juga berbicara dan bersoal-jawab dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani" Ini mengacu pada kelompok yang sama (Sinagog orang Yahudi yang berbahasa Yunani di Yerusalem) yang membunuh Stefanus, sekarang mereka merencanakan untuk membunuh Saulus, yang juga seorang Yahudi dari diaspora . Mereka pasti berpikir Stefanus telah kembali!

9:30 "setelah hal itu diketahui oleh saudara-saudara anggota jemaat" Dari 22:17-21 kita belajar bahwa Yesus menampakkan diri kepada Paulus pada saat ini untuk memberitahu dia agar supaya melarikan diri dari Yerusalem. Yesus menampakkan diri kepada Paulus beberapa kali selama pelayanan-Nya untuk mendorong dan membimbing dia (lih. 18:9-11; 22:17-21, dan seorang malaikat Tuhan di 27:23)

- **"Kaisarea"** mengacu pada pelabuhan Romawi di pantai Mediterania Palestina. Ini adalah kantor resmi pemerintahan Romawi di Palestina.

- **"Tarsus"** Paulus menghilang untuk beberapa tahun di kota kelahirannya. Tarsus adalah kota bebas. Ini juga merupakan pusat belajar ketiga terbesar di dunia kuno, setelah Alexandria dan Athena. Universitas-universitas di Tarsus menekankan filsafat, retorika, dan hukum. Paulus jelas terlatih baik dalam retorika dan filsafat Yunani serta Yudaisme rabinis.

NASKAH NASB (UPDATE): 9:31

[31]Selama beberapa waktu jemaat di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai. Jemaat itu dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlahnya makin bertambah besar oleh pertolongan dan penghiburan Roh Kudus.

9:31 Ini adalah ayat yang menyimpulkan ringkasan kisah pertobatan Paulus dan memperkenalkan perjalanan Petrus. Lukas menggunakan ringkasan ayat-ayat ini beberapa kali dalam Kisah Para Rasul. Lihat Pendahuluan IV Tujuan dan Struktur, A.

- **"Gereja"** Lihat catatan di 5:11 dan perhatikan bagaimana “gereja” tunggal merujuk kepada beberapa jemaat individu. Istilah “Gereja” dapat menunjuk kepada sebuah gereja lokal (contoh. Kol 1:18,24; 4:15,16), semua gereja-gereja wilayah (mis. Ef. 1:22; 3:10,21; 5: 23,24,25,27,29,32), dan semua gereja universal (mis. Mat. 16:18)

- Perhatikan hal-hal yang Lukas pilih untuk disebutkan.
    1. perdamaian di semua gereja
    2. pertumbuhan dan penambahan
    3. kedamaian dari Roh kudus

Sungguh suatu perubahan setelah penganiayaan di 8:1! Masalah tetap ada, tetapi Tuhan telah memenuhi setiap kebutuhan!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Paulus begitu kobar-kobar dalam penganiayaan nya terhadap gereja?
2. Mengapa ada tiga kisah pertobatan Paulus dalam kitab Kisah Para Rasul?
3. Apa arti penting dari Paulus yang ditugaskan, menumpangkan tangan, dan dibaptis oleh Ananias?
4. Apa pentingnya penggunaan Paulus atas Yesus sebagai "Anak Allah"?
5. Mengapa Lukas tidak mencatat tiga tahun Paulus pesiar ke Arabia?

WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 9:32-10:48

A. Meskipun Kitab Kisah Para Rasul memulai dengan transisi dari Petrus kepada Paulus, bab 9:32-12:25 menunjukkan pelayanan Petrus berjalan keliling.

B. Bagian ini berkaitan dengan Petrus di Lida, 9:32-35; Yope, 9:36-43, 10:9-23; Kaisarea, 10:1-8, 23-48; dan di Yerusalem, 11:01 - 18; 12:1-17.

C. Bagian ini tampaknya sangat penting karena berhubungan dengan perjuangan terus-menerus selama misi non-Yahudi dan bagian Petrus (sebagai kepala kelompok Apostolik) dalam perjuangan itu. Lukas menganggap cerita Kornelius begitu penting sehingga mengulanginya tiga kali dalam bagian ini.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 9:32-35
[32]Pada waktu itu Petrus berjalan keliling, mengadakan kunjungan kemana-mana. Dalam perjalanan itu ia singgah juga kepada orang-orang kudus yang di Lida. [33]Di situ didapatinya seorang beranama Eneas, yang telah delapan tahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh. [34]Kata Petrus kepadanya: “Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan Engkauy; bangunlah dan bereskanlah tempat tidurmu!” Seketika itu juga bangunlah orang itu. [35]Semua penduduk Lida dan Saron melihat dia, lalu mereka berbalik kepada Tuhan.

9:32 "Petrus berjalan keliling" Tampaknya para Rasul telah berkhotbah di seluruh Palestina dan di negara-negara tetangga

- **"Orang-orang kudus"** Istilah ini digunakan dalam kitab Kisah Para Rasul untuk menggambarkan gereja. Lihat Topik Khusus: Orang-orang Suci di 9:13. Istilah "murid" secara bertahap digantikan oleh istilah "orang-orang kudus". Istilah ini berkaitan dengan kata PL "suci", berarti "dipisahkan" untuk pelayanan Tuhan. Hal ini pernah digunakan dalam bentuk tunggal, kecuali satu kali di Filipi 4:21, yang merupakan konteks bersama. Hal

ini menunjukkan bahwa untuk menjadi orang kudus artinya menjadi bagian "dalam masyarakat". Lihat catatan pada 9:13. Kita harus perhatikan penggunaan istilah ini tidak menguntungkan bagi Gereja Katolik Roma dan Gereja Ortodoks untuk menunjuk Kristen khusus. Semua orang percaya disebut "orang kudus" dalam Perjanjian Baru! Ini adalah posisi kita di dalam Kristus yang sedang ditekankan.

TOPIK KHUSUS: PENGUDUSAN

PB menegaskan bahwa ketika orang-orang berdosa datang kepada Yesus dalam pertobatan dan iman, mereka secara instan dibenarkan dan disucikan. Ini adalah posisi baru mereka dalam Kristus. KebenaranNya telah diberikannya pada mereka (Rom 4). Mereka dinyatakan benar dan kudus (tindakan forensik Allah).

Namun PB juga mendorong orang-orang percaya hidup dalam kesucian dan pengkudusan. Hal ini adalah suatu posisi teologis dalam karya paripurna Yesus Kristus dan suatu panggilan menjadi seperti Kristus dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana keselamatan adalah suatu anugerah cuma-cuma dan gaya hidup yang mengorbankan segalanya, demikian pula pengudusan.

Tanggapan Mula-mula	**Keserupaan dengan Kristus yang Bertumbuh**
Kisah Para Rasul 20:23; 26:18	Roma 6:19
Roma 15:16	II Korintus 7:1
I Korintus 1:2-3; 6:11	I Tesalonika 3:13; 4:3-4,7; 5:23
II Tesalonika 2:13	I Timotius 2:15
Ibrani 2:11; 10:10,14; 13:12	II Timotius 2:21
I Petrus 1:1	Ibrani 12:14
	I Petrus 1:15-16

- **"Lida"** Kota Lida terletak pada rute perdagangan dari Babel ke Mesir. Dalam Perjanjian Lama ini dikenal sebagai "Lod" (lih. I Taw. 8:12). Sekitar sebelas mil pedalaman dari Laut Mediterania. Ini adalah daerah yang sama yang dikunjungi oleh Filipus di bab 8:40

9:33 "Seorang bernama Eneas" Nama Yunani-Nya berarti "pujian". Tidak pasti apakah orang ini orang percaya atau kafir, tapi tampaknya Petrus meninjau kembali gereja-gereja yang mulai didirikan oleh Filipus.

- **"Yang telah delapan tahun terbaring di tempat tidur, karena lumpuh"** Terjemahan ini adalah tafsiran yang paling umum dari frase Yunani (NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB). Namun, frase Yunani bisa berarti "sejak delapan tahun lalu" (lih. Newman and Nida, *A Translatorss Handbook on The Acts of the Apostles*, hal 199).

9:34 "Yesus Kristus menyembuhkan engkau" Tidak ada ARTICLE di sini, yang menyiratkan bahwa kedua istilah ini telah menjadi sebutan umum. Ini adalah bentuk sastra yang dikenal sebagai AORISTIC PRESENT, yang berarti "sekarang juga Mesias menyembuhkan engkau"

- **"Bangunlah dan bereskanlah tempat tidurmu"** Ini adalah dua AORIST ACTIVE IMPERATIVES yang menunjukkan intensitas dan penting!

- **"Seketika itu juga bangunlah orang itu"** ini menunjukkan iman orang itu dalam menanggapi khotbah Petrus tentang Yesus

9:35 "semua penduduk Lida" Ini adalah contoh yang baik dari *noninclusive* penggunaan istilah "semua" di dalam Alkitab (lih. Kej 41:37; Ul 2:25;. Lukas 2:1; Rom. 11 : 26).

- **"Sharon"** ini mengacu ke dataran pantai utara di Palestina. Jaraknya tiga puluh mil dari Yope ke Kaisarea.

- **"Lalu mereka berbalik kepada Tuhan"** Kata "berbalik" mencerminkan kata PL untuk pertobatan (*Shub*). Ini berarti berbalik dari dosa dan diri sendiri (pertobatan) dan berpaling (iman) kepada Tuhan (lih. 11:21).

Ringkasan pernyataan yang sedikit ini disebut beberapa kali dalam bagian ini, menunjukkan gerakan yang besar dari Roh Allah melalui Petrus dan kemudian melalui Paulus. Mujizat membukakan pintu bagi pemberitaan Injil.

NASKAH NASB (UPDATE): 9:36-43
[36]Di Yope ada seorang murid perempuan bernama Tabita – dalam bahasa Yunani Dorkas. Perempuan itu banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah. [37]tetapi pada waktu itu ia sakit lalu meninggal. Dan setelah dimandikan, mayatnya dibaringkan di ruangatas. [38]Lida dekat dengan Yope. Ketika murid-murid mendengar, bahwa Petrus ada di Lida, mereka menyuruh dua orang kepadanya dengan permintaan: "Segeralah dating ke temapt kami." [39]Maka berkemaslah Petrus dan berangkat bersama-sama dengan mereka. Setelah sampai di sana, ia dibawa ke ruang atas dan semua janda dating berdiri dekatnya dan sambil menangis mereka menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian , yang dibuat Dorkas waktu ia masihhidup. [40]Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu ia berlutut dan berdoa,. Kemudian ia berpaling kepada mayat itu dan berkata: "Tabita, bangkitlah!" Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk. [41]Petrus memegang tangannya dan membantu ia berdiri. Kemudian ia memanggil orang-orang kudus beserta janda-janda, lalu menunjukkan kepada mereka, bahwa perempuan itu hidup. [42]Peristiwa itu tersiar di seluuh Yope dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan. [43]Kemudian daripada itu Petrus tinggal beberapa hari di Yope, di rumah seorang yang bernama Simon, seorang penyamak kulit.

9:36 "Yope" Sekarang kota ini dikenal sebagai Jaffa *(Yafo*). Itu adalah pelabuhan kuno untuk Yerusalem. Sekarang ini adalah bagian dari kota modern Tel Aviv-*Yafo*.

- **"Murid"** Istilah "murid" digunakan cukup sering di dalam Kisah Para Rasul. Secara harafiah berarti "pelajar" tetapi digunakan dalam pengertian orang percaya.

- **"Tabitha... Dorkas"** Nama wanita Aram ini adalahTabitha; nama Yunani-nya Dorkas. Sebagian besar orang Yahudi yang mempunyai hubungan sosial atau komersial dengan non-Yahudi memiliki dua nama, yang satu Aram dan yang lainnya Yunani. Kedua nama berarti "kijang", yang merupakan simbol rahmat dan keindahan (lih. Kidung Agung 2:9, 17; 04:05; 7:3).

- **"Berbuat baik dan memberi sedekah"** Ini merujuk kepada orang Yahudi yang memberi sedekah. Ini adalah konsep Yahudi mengenai sumbangan mingguan yang dikembangkan di Sinagog untuk perawatan orang-orang Yahudi miskin di masyarakat. Secara rohani ini dianggap penting oleh orang-orang Yahudi pada masa Yesus. Gereja mengikuti pola ini (lih. Kis 6). Lihat Topik Khusus di 3:2.

- **"Yang terus-menerus dia lakukan"** Ini merupakan IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE. Ini berbicara tentang tindakan kebiasaan di masa lalu.

9:37 "Setelah dimandikan, mayatnya dibaringkan di ruang atas" Memandikan mayat adalah cara khas Yahudi untuk persiapan penguburan. Di Yerusalem mayat harus dikubur pada hari yang sama saat ia meninggal, tetapi di luar Yerusalem, pemakaman bisa tertunda selama tiga hari. Lihat Topik Khusus di 5:6.

9:38 "menyuruh dua orang kepadanya" orang percaya ini telah mendengar tentang mujizat besar yang dilakukan oleh Allah melalui Petrus dan mereka percaya bahwa ia bisa melakukan sesuatu untuk wanita Kristen Yahudi yang luar biasa ini.

9:39 "dan semua janda datang berdiri dekatnya" Rupanya mereka mengenakan pakaian yang telah dibuat Dorkas untuk mereka, terdiri dari dua macam: (1) pakaian dalam batin dan (2) jubah luar.

9:40 "Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar" Secara harfiah adalah "mengusir mereka". Hal yang sama yang Yesus lakukan dalam Markus 5:40. Bahkan, ada kemiripan besar antara mujizat-mujizat yang

dilakukan Petrus dan mukjizat yang dilakukan dalam hidup Yesus. Pelayanan Yesus adalah satu-satunya contoh bagi para Rasul itu.

Pertanyaannya adalah, "Kenapa Petrus ingin semua dari mereka meninggalkan ruangan?" Yesus melakukan ini karena Dia tidak ingin dikenal sebagai penyembuh saja, sedang Injil belum sempurna. Tapi kenapa Petrus melakukan hal ini? Tampaknya mukjizat ini membuka pintu iman, sehingga tampaknya ia ingin sebanyak mungkin orang melihatnya.

- **"Berlutut"** Posisi doa yang biasa bagi orang Yahudi adalah berdiri dengan tangan dan mata diangkat ke surga. Namun, dalam Kitab Kisah Para Rasul, tercatat beberapa kali bahwa para murid berlutut untuk berdoa. Tujuannya adalah untuk penekanan (lih. 7:60; 20:36, 21:5), seperti yang dilakukan Yesus di Taman Getsemani (lih. Luk 22:41).

- **"Tabita, bangkitlah"** Tampaknya ia berbicara dalam bahasa Aram. Yesus dan orang-orang Yahudi di Palestina pada abad pertama, semunyaa berbicara dalam bahasa Aram, bukan Ibrani. Hal ini berlaku pada zaman Ezra-Nehemia (lih. Neh 8:4-8).

9:41 "orang-orang kudus" Lihat Topik Khusus: Orang-orang kudus di 9:13.

9:42 "dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan" Ini adalah ringkasan laporan lainnya yang menunjukkan hasil besar mukjizat dan pelayanan khotbah Petrus. Lihat Topik Khusus di 2:40 dan 3:16

9:43 "Petrus tinggal beberapa hari di Yope, di rumah seseorang bernama Simon, seorang penyamak kulit." Legalisme Petrus sebagai orang Yahudi pasti telah dilanggar olehnya karena ia tinggal bersama seorang penyamak kulit yang tidak tahir (harus berurusan dengan kulit binatang mati) seperti Simon.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa pertobatan Paulus direkam tiga kali dalam Kisah para rasul?
2. Mengapa tiga kisah pertobatan Paulus sedikit berbeda?
3. Berapa banyak pilihan yang Paulus miliki dalam pertobatannya? Apakah pengalamannya harus dilihat sebagai hal yang normal?
4. Mengapa orang Yahudi Helenistik mencoba membunuh Paulus?
5. Jika Petrus dan Paulus menggunakan mukjizat untuk membuka pintu bagi Injil, mengapa Allah tidak menggunakan metode yang sama secara lebih lagi pada hari- hari ini?

KISAH 10

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Petrus dan Kornelius	Kornelius mengirim sebuah delegasi	Pertobatan Kornelius	Petrus dan Kornelius	Petrus mengunjungi seorang perwira pasukan
10:1-8	10:1-8	10:1-8	10:1-3	10:1-2
				10:3-8
			10:4a	
	Penglihatan Petrus		10:4b-8	
10:9-16	10:9-16	10:9-16	10:9-13	10:9-16
			10:14	
	Panggilan ke Kaisarea		10:15-16	
10:17-23a	10:17-23	10:17-23a	10:17-18	10:17-23a
			10:19-21	
			10:22-23a	
10:23b-33	Petrus bertemu dengan Kornelius	10:23b-29	10:23b-29	10:23b-33
	10:24-33			
		10:30-33	10:30-33	
Petrus berbicara di rumah Kornelius	Berkhotbah kepada seisi rumah Kornelius		Khotbah Petrus	Petrus berbicara di rumah Kornelius
10:34-43	10:34-43	10:34-43	10:34-43	10:34-35
				10:36-43
Orang bukan Yahudi menerima Roh Kudus	Roh Kudus turun ke atas orang kafir		Orang bukan Yahudi menerima Roh Kudus	Baptisan orang bukan Yahudi
10:44-48	10:44-48	10:44-48	10:44-48	10:44-48

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah

merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 10:1-8

[1]Di Kaisarea ada seorang yang bernama Kornelius, seorang perwira pasukan yang disebut pasukan Italia. [2]Ia saleh, ia serta seisi rumahnya takut akan Allah dan ia memberi banyaksedekah kepada orang Yahudi dan senantiasa berdoa kepada Allah. [3]Dalam suatu penglihatan, kira-kira jam tiga petang, jelas tampak kepadanya seorang malaikat Allah masuk ke rumahnya dan berkata kepadanya: "Kornelius!" [4]Ia menatap malaikat itu dan dengantakut ia berkata: "Ada apa, Tuhan? Jawab malaikat itu: "Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat engkau. [5]Dan sekarang, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang bernama Simon dan yang disebut Petrus, yang tinggal di tepi laut. [7]Setelah malaikat yang berbicara kepadanya itu meninggalkan dia, dipanggilnya dua oranghambanya beserta seorang prajurit yang saleh dari orang-orang yang selalu bersama-sama dengan dia. [8]Dan sesudah ia emnjelaskan segala sesuatu kepada mereka, ia menyuruh mereka ke Yope.

10:1 "Di Kaisarea ada seorang pria". Pertobatan Kornelius adalah peristiwa besar. Namun, harus diingat bahwa dia bukanlah penghalang sosial pertama yang telah ditaklukan oleh Injil. (1) Yang pertama adalah orang-orang Samaria; (2) kemudian ada sida-sida Ethiopia yang juga takut akan Allah, dan (3) kemudian Kornelius, yang bukan hanya sekedar orang kafir, tetapi juga perwira tentara Romawi yang merupakan bagian dari militer yang menduduki Tanah Perjanjian. Tidak begitu banyak penekanan tentang pertobatan Kornelius karena ia sudah menjadi orang yang takut akan Allah, seperti sida-sida Ethiopia, namun sejumlah besar kerabat dan teman-teman, yang disebutkan dalam ay. 1, 24, 27, 44, 48, yang juga diselamatkan. Petrus mengacu pada catatan saat sidang di Yerusalem dalam Kisah 15:7-9 dan mengatur langkah bagi misi Gereja non-Yahudi.

❑ **"Kornelius"** Catatan kaki 1 dalam Komentar F. F. Bruce's *Commentary on the Book of the Acts*, hal. 214, mencatat "Kornelius adalah nama yang sangat umum di Roma sejak Publius Cornelius Sulla tahun 82 SM membebaskan 10.000 budak yang terdaftar di gens Cornelia, yang ia miliki". Gens adalah marga atau kelompok keluarga yang berbagi nama umum dan keyakinan dalam satu keturunan atau pahlawan (seperti di sini).

❑ **"Perwira pasukan"** Perwira pasukan disebutkan beberapa kali dalam Perjanjian Baru dan selalu dalam hal yang baik (lih. Mat. 8:5, Lukas 7:2, 23:47, Kis 10:1, 22:5, 27:3, dll). Secara teknis mereka pemimpin seratus orang, namun mereka bintara perwira, seperti sersan mayor kita.

❑ **"Disebut pasukan Italia"** Biasanya pasukan Romawi terdiri dari 600 laki-laki. Khusus yang satu ini terdiri dari seribu relawan Romawi yang ditempatkan di Suriah. Kita tahu dari bukti sejarah bahwa mereka disebut sebagai kelompok penunjang. Mungkin mereka adalah pemanah. Pasukan Romawi harus ditempatkan di Palestina karena pemberontakan orang Yahudi.

10:2 "orang yang saleh" Ada tiga gambaran dari kesalehan orang ini:

1. dia dan seisi rumahnya takut akan Allah (lihat catatan di ay. 22)
2. dia selalu memberi banyak sedekah kepada masyarakat
3. dia memiliki kebiasaan berdoa kepada Allah (lih. ay. 22; 13:16,26).

Orang ini taat beragama, secara emosional dan sosial terhubung ke Sinagog, meskipun ia bukan sepenuhnya seorang yang bertobat. Untuk menjadi orang yang bertobat sepenuhnya syaratnya adalah

1. disunat jika laki-laki
2. membaptis dirinya di hadapan saksi
3. jika mungkin, mempersembahkan ‘kurban” di Bait Allah.

Persyaratan ini mencegah banyak bangsa lain yang tertarik untuk menjadi penganut agama sepenuhnya.

❑ **"Dengan seisi rumahnya"** Ini adalah penyebutan pertama keluarga sebagai unit keagamaan yang sering kita temukan dalam Kitab Kisah Para Rasul (lih. Kis 10:02; 11:14; 16:15, 31; 18:8). Ini menunjukkan konteks budaya bahwa kepercayaan ayah selalu menjadi kepercayaan seisi rumahnya, bahkan seluruh keluarga besarnya termasuk para hamba.

❑ **"Banyak sedekah"** ini mengacu pada memberikan sedekah. Untuk orang-orang Yahudi ini akan menunjukkan bahwa Kornelius adalah bagian aktif dari sinagoga lokal dan tampaknya seorang yang takut akan Allah. Lihat Topik Khusus: Memberikan Sedekah pada 3:2.

❑ **"Senantiasa berdoa kepada Allah"** Ada tiga PRESENT PARTICIPLES di sini, yang menyatakan tindakan terus-menerus yang menunjukkan kesalehan Kornelius.

1. takut akan Allah, PRESENT MIDDLE (deponent)
2. memberikan sedekah, PRESENT ACTIVE
3. berdoa, PRESENT MIDDLE (deponent)

Ibadah orang ini dilakukan setiap hari dan secara pribadi. Dia melakukan dua hal yang paling dihormati Yudaisme rabinis yaitu memberi sedekah dan berdoa.

10:3 "Kira-kira jam tiga petang" Ini merujuk kepada waktu persembahan petang hari (yaitu jam 3 petang, lih. Kel 29:39, 41; Bil. 28:3-31; I Raj. 18:29-36; Maz. 55:17; 141:2; Dan. 6:10; Josephus *antiq*. 11.4.1; *Wars* 1.1.1). Ini adalah waktu tradisional untuk berdoa.

❑

NASB, NRSV,TEV	**"jelas melihat"**
NKJV	**"melihat dengan jelas"**
NJB, NIV	**"sangat jelas melihat"**

Dalam injil, kata *phanerōs* berarti secara terbuka atau menampilkan di hadapan umum (lih. Markus 1:45, Yohanes 7:10). Satu-satunya yang terjadi di sini dalam Kisah 10, di mana tampaknya menyiratkan "jelas" atau "terang". penglihatan ini datang di siang hari dengan sangat nyata dan sangat jelas.

❑ **"Dalam suatu penglihatan seorang malaikat Allah"** Dalam beberapa hal pertobatan ini mirip dengan Saulus. Orang ini adalah orang yang taat beragama. Tuhan mengirimkan agen supernatural untuk mengarahkan dia kepada iman. Siapa yang bisa mengatakan "Tidak"? Pertobatan ini adalah tanda dari pilihan Tuhan, bukan kehendak bebas manusia. Orang-orang ini meresponi bukti yang luar biasa dan mengalami kenyataan Injil.

10:4 Pesan malaikat mengandung dua istilah pengorbanan: "naik" dan "Allah mengingat". Rupanya Allah menerima ibadah orang ini (yaitu doa dan sedekah) bahkan sebelum ia mendengar Injil.

❑ **"Ia menatap malaikat itu"** Lihat catatan pada 1:10

❑ **"Ada apa, Tuhan"** Sangat sulit untuk mengetahui bagaimana menerjemahkan istilah Tuhan ini. Hal ini dapat berarti (1) "Bapak" atau "Tuan" atau (2) "Tuhan" dalam arti teologis dari tuan / pemilik / berdaulat. Bagian baik lain dari PB yang menunjukkan ambiguitas adalah Yoh. 4:1,11,15,19,49. Dalam Kisah Para Rasul bahkan ada tambahan kemungkinan. Cornelius menyebut malaikat sebagai Tuhan (lih. Wah 7:14) dan Petrus menyebut "suara itu" (lih. 10:13,15) sebagai Tuhan (lih. 10:14). Oleh karena itu, istilah itu bisa mengacu pada setiap manifestasi pribadi supranatural, dengan referensi khusus kepada Yesus. Dalam 8:26 dan 29 malaikat Tuhan diidentifikasi

dengan Roh. Keadaan yang berubah-ubah dan pemindahan yang sama terjadi antara "suara itu" dan "Roh" dalam 10:13,14,15 dan 19,20.

10:5 "Sekarang suruhlah beberapa orang ke Yope" Ini merupakan AORIST MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Perhatikan bahwa malaikat tidak memberitakan Injil, tetapi menjemput Petrus. Tuhan menggunakan manusia sebagai alat (lih. Kel 3:7-10). Orang ini, meskipun, seorang beragama yang saleh dan tulus (seperti Saulus), butuh untuk mendengar dan meresponi Injil Yesus Kristus.

10:7 "dipanggilnya dua orang hambanya beserta seorang prajurit yang saleh" Ini menjadi tiga orang. Namun, dalam ayat 19 hanya dua dari mereka yang disebutkan. Mungkin prajurit itu adalah seorang penjaga dan dua orang hamba yang berkata-kata.

10:8 Cornelius melibatkan keluarga dan teman-temannya dalam kepercayaannya. Orang ini menghidupi apa yang dia percaya. Seluruh masyarakat akan menjadi orang percaya dalam Kristus melalui dia. Ketiga orang ini pasti telah berjalan sepanjang malam, bertanya-tanya serta mendiskusikan pesan malaikat dan iman tuan serta sahabat mereka.

NASKAH NASB (UPDATE): : 10:9-16
[9]Keesokkan harinya ketika ketiga orang itu berada dalam perjalanan dan sudah dekat kota Yope, kira-kira pukul dua belas tengah hari, naiklah Petrus ke atas rumah untuk berdoa. [10]Ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi sementara makanan disediakan, tiba-tiba rohnya diliputi kuasa ilahi. [11]Tampak olehnya langit terbuka dan turunlah suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah. [12]Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung. [13]Kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata: "Bangunlah, hai Petrus, sembelihlah dan makanlah!" [14]TetapiPetrus menjawab: "Tidak, Tuhan, Tidak, sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan yang tidak tahir." [15]Kedengaran pula untuk kedua kalinya suara yangberkata kepadanya: "Apa yang dinyatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram." [16]Hal ini terjadi sampai tiga kali dan segera sesudah itu terangkatlah benda itu ke langit.

10:9 "kira-kira pukul dua belas tengah hari, naiklah Petrus ke atas rumah untuk berdoa" Meskipun Yudaisme rabinis telah membuat peraturan untuk berdoa pada pukul 09:00 pagi dan 03:00 siang (waktu untuk mempersembahakan korban setiap hari di Bait Allah), orang-orang Farisi telah menambahkan sore hari sebagai waktu lainnya yang tepat. Rupanya Petrus bertindak dalam tradisi para tua-tua dengan berdoa di siang hari atau mungkin dia hanya sedang tidur siang sebelum makan siang.

10:10 "ia merasa lapar" Situasi saat Petrus mendapat penglihatan adalah dalam konteks ia lapar dan dia melihat ke Samudra Mediterania dari atap Simon. Kata "lapar" hanya digunakan di sini dalam semua literatur Yunani yang dikenal. konotasi yang tepat adalah sulit untuk diketahui, tapi dengan menambahkan PREPOSITION pros, hal ini dapat berarti "bukan main laparnya" tapi dalam konteks ini mengejutkan. *Hapax legomenon* ini (kata-kata yang digunakan hanya sekali dalam PB) tetap tidak pasti sampai informasi lebih leksikal ditemukan. Tidak pasti alas an mengapa Lukas memilih untuk menggunakan istilah yang jarang ini, tetapi konteksnya secara umum adalah jelas.

❑ **"rohnya diliputi kuasa ilahi"** Secara harfiah artinya "dari dalam dirinya sendiri" atau "hilang kesadaran", yang sering digunakan untuk kata takjub (lih. Markus 5:42; 16:08; 5:26 Luk; dan beberapa teks LXX). Kita mendapatkan istilah bahasa Inggris " *ecstasy* " yang berasal dari kata Yunani. Dalam ayat dan 11:05 dan 22:17 itu berarti keadaan mental setengah sadar yang memungkinkan Allah untuk berbicara pada pikiran bawah sadar. Ini adalah kata yang berbeda dari yang digunakan dalam ayat 3 untuk menjelaskan penglihatan Kornelius.

❑
NASB "langit terbuka"
NKJV, TEV "surga terbuka"

NRSV "surga terbuka"
NJB "tahta surga terbuka"

Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, secara literal artinya "langit yang telah dan terus akan dibuka". Dalam PL langit itu plural. Pembukaan atmosfer ini adalah sebuah idiom untuk hal spiritual, dimensi yang tak terlihat menembus ke dalam realitas fisik (lih. Yeh 1:1; Mat. 3:16; Markus 1:10; Lukas 3:21, Yohanes 1:51, Kis 7:56; 10:11; Wah 4:1; 19:11).

- **"berbentuk kain lebar"** ini adalah istilah yang sama digunakan untuk layar sebuah kapal

10:12 "pelbagai jenis binatang berkaki empat dan binatang menjalar dan burung" ini adalah ketiga kalinya bagian yang sama tentang hewan ini ditemukan dalam Kej. 1 dan 6:20. Rupanya mereka terdiri dari binatang halal dan haram menurut hukum makanan Yahudi Im. 11.

10:13 "Kedengaranlah olehnya suatu suara" Sejak dari penutupan Maleakhi sampai pada periode PB tidak ada suara penuh otoritas dari Allah di antara orang-orang Yahudi. Selama periode ini ketika orang Yahudi ingin mengkonfirmasi sesuatu yang diwahyukan dari Allah, mereka bergantung pada sesuatu yang dikenal sebagai *bath kol.* Kita melihat ini dalam PB di Mat. 3:17; 17:5; juga dalam Kis. 9:7 dan di sini.

10:14 "sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan yang tidak tahir" "Sebab" adalah ungkapan Yunani kuat yang digunakan beberapa kali dalam Septuaginta untuk menterjemahkan beberapa idiom bahasa Ibrani. Petrus masih berjuang dengan ortodoksi Yahudi. Dia mendasarkan tindakannya pada Im. 11. Namun, Yesus tampaknya telah secara khusus menangani masalah ini dalam Markus 7:14 dst, terutama ayat 19. Sangat menarik untuk dicatat bahwa Injil Markus ternyata adalah kumpulan ulang atau khotbah Rasul Petrus dari Roma.

10:15 "Apa yang dinyatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram" Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah berlangsung.

10:16 "Hal ini terjadi sampai tiga kali" Bukan hal yang biasa di Alkitab untuk doa-doa penting, pujian atau tindakan harus diulangi sampai tiga kali: (1) Yesus berdoa di Taman Getsemani (lih. Markus 14:36,39); (2) diskusi Yesus dengan Petrus setelah kebangkitan (lih. Yohanes 21:17), (3) doa Paulus "duri dalam daging" (lih. II Kor 12:8). Ini adalah cara Semit untuk menekankan sesuatu (lih. Yes. 6:3; Yer 7:4). Dalam hal ini secara khusus menunjukkan keengganan Petrus untuk mematuhi suara surgawi!

T. Robertson, *Word Pictures In the New Testament* memiliki kata yang tajam pada poin ini.

> "Berikut ini adalah ilustrasi mencolok dari sikap keras kepala dari orang yang mengakui suara Allah datang kepadanya ketika perintah Tuhan yang salib itu menimbulkan suatu preferensi dan prasangka. Ada banyak contoh sekarang, khusunya dalam hal ini. Dalam arti sebenarnya Petrus mempertahankan sikap saleh di luar kehendak Tuhan "(hal. 137).

NASKAH NASB (UPDATE): 10:17-23a

[17]Petrus bertanya-tanya di dalam hatinya, apa kiranya arti penglihatan yang telah dilihatnya itu. Sementara itu telah sampai dimuka pintu orang-orang yang disuruh Kornelius dan yang berusaha mengetahui di mana rumah Petrus. [18]Mereka memanggil seorang dan bertanya, apakah simon yang disebut Petrus ada menumpang di rumah itu. [19]Dan ketika Petrus sedang berpikir tentang penglihatan itu, berkatalah Roh: "Ada tiga orang mencari engkau. [20]Bangunlah, turunlah ke bawah dan berangkatlah bersama-sama dengan mereka, jangan bimbang, sebab Aku yang menyuruh engkau ke mari. [21]Lalu turunlah Petrus ke bawah dan berkata kepada orang-orang itu: "Akulah yang kamu cari; apakah maksud kedatangan kamu?" [22]Jawab mereka: "Kornelius, seorang perwira yang tulus hati dan takut akan Allah, dan yang terkenal baik di antara seluruh bangsa Yahudi, telah menerima penyataan Allah dengan perantaraan seorang malaikat kudus, supaya ia mengundang engkau ke rumahnya dan mendengar apa yang akan kau katakan." [23]Ia mempersilahkan mereka untuk bermalam di situ.

10:17 "Petrus bertanya-tanya dalam hatinya" ini adalah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang menunjukkan awal dari suatu tindakan di masa lalu. Istilah ini digunakan beberapa kali oleh Lukas untuk menunjukkan kebingungan secara mental (lih. Lukas 9:7, Kis 2:12; 5:24; 10:17). Petrus tidak segera memahami tujuan penglihatan tersebut.

- **"Penglihatan"** Kata yang digunakan disini untuk menggambarkan pengalaman Petrus, *horama*, sama seperti yang digunakan untuk penglihatan Kornelius dalam ay 3 (lih. ay. 19).

10:19 "Berkatalah Roh kepadanya" Hubungan yang tepat antara "Roh" (ay. 19) berbicara dan "malaikat" (ay. 3,22) berbicara di konteks ini adalah tidak pasti (lih. ay 20, " Aku sendiri yang menyuruh mereka". Rupanya malaikat itu berbicara atas nama Roh Kudus atau keduanya diidentifikasi seperti *theophony* PL (lih. Kel.3: 2,4; Kis 8:26,29)

10:20 Ayat ini sangat tegas.

1. bangunlah, PARTICIPLE digunakan sebagai IMPERATIVE
2. turunlah ke bawah, AORIST ACTIVE IMPERATIVE
3. berangkatlah bersama-sama dengan mereka, PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE
4. jangan bimbang, PARTICIPLE digunakan sebagai IMPERATIVE
5. Aku yang menyruh engkau, ego dengan PERFECT ACTIVE INDICATIVE

Tidak ada pilihan lain bagi Petrus selain pergi! Ini adalah pertemuan ilahi. Roh bertanggung jawab untuk penglihatan Kornelius, Kornelius menyuruh orang-orang, penglihatan Petrus, dan sekarang Petrus menanggapi permintaan mereka.

10:22 Mereka dengan setia menceritakan apa yang telah terjadi.

-

NASB **"orang benar"**
NKJV **"orang yang adil"**
NRSV, NJB **"orang jujur"**
TEV **"orang baik"**

Istilah ini harus digunakan dalam pengertian PL "tidak bersalah". Itu tidak mengacu pada keadaan tanpa dosa (lih. Kejadian 6:1; Ayub 1:1; 1:6 Lukas; 2:25) atau kebenaran diperhitungkan dalam Kristus (lih. Rom. 4). Orang ini menghidupi segala yang dia pahami tentang kehendak Allah. Lihat Topik Khusus: kebenaran di 3:14.

-

NASB, NRSV,NJB **"takut akan Allah"**
NKJV **"orang yang takut akan Allah"**
TEV **"yang menyembah Allah"**

Frase ini (atau yang seperti itu) sering digunakan untuk menggambarkan Kornelius (lih. 10:2,22,35). Dalam Kisah Para Rasul 13:16,26,43,50 digunakan bagi mereka yang bukan ras Yahudi dan bukan penganut agama penuh, tetapi mereka yang secara teratur menghadiri sinagoga. Mereka disebut "takut akan Tuhan" (lih. 16:14; 17:4,17; 18:7).

10:23 "ia mempersilahkan mereka untuk bermalam di situ" Ini adalah contoh lain pemisahan dari legalisme Yahudi yang dilakukan Petrus. Sudah pasti bahwa prajurit yang bersamanya adalah orang Romawi, namun Petrus tetap mengundangnya untuk makan malam dan beramah tamah. Perhatikan bagaimana dalam ay. 48 Petrus akan tinggal di sebuah rumah Romawi selama beberapa hari.

NASKAH NASB (UPDATE): 10:23b-29

[23b]Keesokkan harinya ia bangun dan berangkat bersama-sama dengan mereka, dan beberapa saudara dari Yope menyertai dia [24]Dan pada hari berikutnya sampailah mereka di Kaisarea. Kornelius sedang menantikan mereka dan ia telah memanggil sanak saudaranya dan sahabat-sahabatnya berkumpul.

[25]Ketika Petrus masuk, datanglah Kornelius menyambutnya, dan sambil tersungkur di depan kakinya, ia menyembah Petrus. [26]Tetapi Petrus menegakkan dia, katanya: "Bangunlah, aku hanya manusia saja." [27]Dan sambil bercakap-cakap dengan dia, ia masuk dan mendapati banyak orang sedang berkumpul. [28]Ia berkata kepada mereka: Kamu tahu, betapa kerasnya larangan bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan orang-orang yang bukan Yahudi atau masuk ke rumah mereka. Tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku, bahawa aku tidak boleh menyebutkan orang najis atau tidak tahir. [29]Itulah sebabnya aku tidak berkebaratan ketika aku dipanggil, lalu datang kemari. Sekarang aku ingin tahu, apa sebabnya kamu memanggil aku."

10:24 "beberapa saudara dari Yope menyertai dia" Bab 11:12 mengatakan ada enam orang dari mereka. Petrus mengetahui bahwa kejadian ini akan menyebabkan masalah antara beberapa orang Yahudi pengikut Yesus. Oleh karena itu, ia mengambil beberapa saksi bersama-sama dia (lih. 11:12).

- **"Kaisarea".** Kaisarea adalah kota yang indah di tepi laut. Diberi nama demikian untuk menghormati Kaisar Romawi. Merupakan wilayah Palestina yang diduduki pasukan Romawi. Bangsa Romawi telah menjadikannya sebuah pelabuhan kecil.

- **"memanggil sanak saudaranya dan teman-temannya berkumpul"** Kornelius, yang menanti-nantikan suara Tuhan, memanggil semua keluarga dekat, teman, pelayan, dan mungkin prajurit lainnya. Mereka semua mungkin telah menunggu selama berjam-jam. Sungguh suatu semangat penantian dan pengharapan telah mengisi rumah tersebut! Semua orang ini pasti telah membahas tentang penglihatan dan pesannya. Inilah yang mengejutkan para pemimpin gereja Yahudi, bahwa sejumlah besar bangsa lain, banyak dari mereka yang tidak takut akan Allah, telah mengalami kepenuhan Roh dan baptisan (lih. ay 27).

10:25,27 "Ketika Paulus masuk... ia masuk" Ada perbedaan jelas dalam teks Yunani di sini. Namun, "masuk" yang pertama, yang disebutkan dalam ay. 25 bisa menjadi pintu gerbang kota di halaman rumah, dan "masuk" yang kedua dalam ay 27 bisa jadi adalah rumah Cornelius. Apapun yang terjadi, sekali lagi Petrus melanggar ritualisme upacara Yahudi dengan memasuki rumah orang kafir.

10:25 "sambil tersungkur di depan kaki-Nya dan menyembah Dia" Ini adalah kata biasa dalam Septuaginta dan Injil untuk ibadah. Tapi, dalam konteks ini "menghormati" lebih dapat ditangkap idenya (lih. NJB). Seorang malaikat telah mempersiapkan kedatangan orang ini; Kornelius tentu saja akan menghormati dan menghargai utusan ini(lih. Wah. 19:10; 22:8-9).

10:28 " Kamu tahu, betapa kerasnya larangan bagi seorangYahudi untuk bergaul dengan orang-orang yang bukan Yahudi" Petrus mengutip pelatihan rabinis nya atau sekolah sinagog, namun, ini tidak ditemukan dalam Perjanjian Lama, tetapi hanya dalam interpretasi rabbi.

- **"Orang Asing"** Istilah ini adalah teks lainnya yang unik dan hanya ditemukan di PB. Lukas telah memilih beberapa kata-kata yang sangat langka dalam bab ini.

1. eusebēs , vv.2,7, saleh (lih. II Pet. 2:9)
2. prospeinos, ay. 10, lapar
3. dienthumeomai, ay. 19, mencerminkan
4. sunomileō, ay. 27, bercakap-cakap
5. athemiton, ay. 28, larangan
6. allophulō, ay. 28, orang asing
7. anantirrētos, ay. 29, bahkan tidak berkeberatan (lih. Kis. 19:36)
8. prosōpolēmptēs, ay. 34, membedakan orang (mirip dengan Roma 2:11; Ef. 6:9; Yak 2:19)
9. katadunasteuō, ay. 38, menindas (lih. Yakobus 2:6)
10. procheirotoneō, ay. 41, ditunjuk oleh

Tidak pasti apakah Lukas menyalin beberapa khotbah mula-mula dan peristiwa dalam Kisah dari sumber lain atau catatan wawancara verbal dengan orang-orang yang hadir

- **"Tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir"** Petrus mendengar kabar itu! Hewan-hewan di lembaran kain lebar itu mewakili semua manusia yang diciptakan menurut gambar Allah (lih. Kej 1:26-27). Kasih Tuhan untuk Kornelius beserta keluarga dan teman-temannya menunjukkan kepada Petrus tentang lingkup Injil kepada seluruh dunia! Ini akan meneguhkan kesaksian Filipus dan Stefanus.

NASKAH NASB (UPDATE): 10:30-33

[30]Jawab Kornelius: "Empat hari yang lalu kira-kira pada waktu yang sama seperti sekarang, yaitu jam tiga petang, aku sedangberdoa di rumah. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depanku, pakaiannya berkilau-kilauan. [31]dan ia berkata: "Kornelius, dosamu telah didengarkan Allah dan sedekahmu telah diingatkan di hadapan-Nya. [32]Suruhlah orang ke Yope untuk menjemput Simon yang disebut Petrus; ia sedang menumpang di rumah Simon, seorang penyamak kulit, yang tinggal di tepi laut. [33]Karena itu segera kusuruh orang kepadamu, dan dengan senang hati engkau telah dating. Sekarang kami semua sudah hadir disini di hadapan Allah untuk mendengarkan apa yang ditugaskan Allah kepadamu."

10:30 "pakaiannya berkilau-kilauan" Para malaikat sering muncul dalam bentuk seperti ini (lih. 1:10; Mat.28:3; Markus 16:05, Yohanes 20:12, Lukas 24:4).

10:31 Ini adalah ketiga kalinya dalam bab ini bahwa kesalehan Kornelius telah diteguhkan (lih. ay 4,22). Kornelius bukan kejutannya; tetapi teman-temannya, pelayan, dan keluarga yang juga percaya Kristus. Ini adalah salah satu dari beberapa contoh dalam Kisah para rasul tentang "keselamatan seisi rumah". Kita yang bertumbuh dengan model penginjilan barat yang menekankan respon kehendak individu dikejutkan dengan model tanggapan bersama/kelompok ini, tetapi sebagian besar dunia memiliki orientasi kelompok keluarga suku. Allah bisa bekerja melalui banyak model untuk menjangkau manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya. Tidak hanya ada satu model penginjilan!

10:33 Semua sudah hadir di sini di hadapan Allah untuk mendengarkan! Mereka menyadari bahwa mereka berada di tengah-tengah momen ilahi bersama dengan utusan Tuhan.

NASKAH NASB (UPDATE): 34-43

[34]Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang. [35]Setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya. [36]Itulah firman yang Ia suruh sampaikan kepada orang-orang Israel, yaitu firman yang memberitakan damai sejahtera oleh Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dari semua orang. [37]Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah baptisan yang diberitakan oleh Yohanes, [38]yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis, sebab Allah menyertai Dia. [39]Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuat-Nya di tanahYudea maupun di Yerusalem; dan mereka telah membunuh Dia dan menggantung Dia pada kayu salib. [40]Yesus itu telah dibangkitkan Allah pada hari yang ketiga, dan Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan diri, [41]bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia, stelah Ia bangkit dari antara orang mati. [42]Dan Ia telah menugaskan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan bersaksi, bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati. [43]Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya."

10:34 "bahwa Allah tidak membedakan orang" Ini adalah awal khotbah Petrus kepada Kornelius. Merupakan contoh yang baik dari pemberitaan Injil gereja mula-mula kepada orang non-Yahudi. Dalam PL keadilan adalah karakter Allah (lih. Ul 10:17;. II Taw. 19:7) dan Allah juga menuntut umat-Nya untuk bertindak adil. (lih. Ul. 1:17; 16:19). Ini juga merupakan karakteristik umum Allah dalam PB (lih. Rom 2:11; Gal. 2:6; Ef. 6:9; Kolose

3:24-25; I Pet. 1:17). Dalam PL kata-kata ini secara harfiah berarti "mengangkat wajah". Dalam pengadilan Ibrani terdakwa terus menundukkan kepala sehingga hakim tidak akan mengenali orang tersebut, dengan demikian hakim tidak akan berat sebelah.
Tuhan tidak punya favorit (bangsa, ras, atau individu)! Jika ini benar lalu bagaimana predestinasi bekerja? Atau bagaimana Israel khusus? Waspada lah terhadap sistem modern teologi!

10:35 "Setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya" Deskripsi ini tidak merujuk kepada konsep keselamatan spiritual, tapi dalam hal sedekah, doa, dan kesalehan. Lihat Topik Khusus di 3:2. Frase ini harus seimbang secara teologis dengan amanat untuk menerima Injil (lih. Yohanes 1:12; 3:16; Rm 10:9-13). Kebenaran utama adalah bahwa Allah menerima orang kafir tanpa mereka harus terlebih dulu menjadi penganut agama Yahudi. Ini menetapkan tahap teologis untuk Kisah 15, sidang Yerusalem.

10:36 "Firman yang ia suruh sampaikan kepada orang-orang Israel" ini tidak mengacu pada Perjanjian Lama, tetapi kepada Yesus dan pemberitaan Rasul.

- **"Firman yang memberitakan damai sejahtera oleh Yesus Kristus"** ini dapat menjadi acuan kepada Yes. 52:7. Istilah "damai sejahtera" digunakan dalam tiga cara dalam PB: (1) perdamaian antara Allah dan manusia (lih. Kol 1:20), (2) kedamaian subjektif dari orang percaya (lih. Yoh 14:27; 16:33, Fil. 4), dan (3) damai sejahtera diantara kelompok-kelompok manusia yang merespons kepada Kristus (lih. Ef.2:14-3:6; Kol 3:16). Didalam Kristus tidaka ada lagi hambatan bagi manusia (lih. Gal 3:28; Kol. 3:11)!

- **"(Tuhan dari semua orang)"** Ini adalah unsur universal dari pemberitaan dan undangan dari Injil Yesus Kristus yang masih terdengar begitu radikal dalam mulut seorang Yahudi ortodoks (lih. Kis 2:36; Mat. 28:18; Rom 10:12; Ef. 1:20-22; Kol 2:10; I Pet 3:22). Dia adalah Tuhan dari semua ras dan segala sesuatu (yaitu Tuhan atas alam semesta)!

10:37,39 "kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi" Petrus menggunakan bentuk yang sama dengan khotbah Pentakosta-nya(lih. 2:22,33). Mereka telah mendengar tentang Yesus dan apa yang terjadi kepada-Nya di Yerusalem.

Suatu keajaiban bagaimana orang-orang memiliki semua informasi ini. Apakah Petrus melebih-lebihkan? entah bagaimana apakah ini terlibat dalam beberapa peristiwa di Yerusalem? Apakah beberapa orang dari hamba ini adalah orang Yahudi? Naskahnya terlalu singkat dan kami tidak tahu.

Beberapa khotbah ini digunakan untuk menyatakan:

1. Lukas menulis semua khotbah-khotbah dalam Kisah para rasul (tapi Lukas adalah seorang penulis Koine yang bagus dan ayat. 36-38 bukan bahasa Yunani yang dapat diterima dnegan baik).
2. Lukas menulis yang sebenarnya dari sumber-sumbernya dan dikutip dengan akurat tanpa mengoreksi tata bahasa mereka yang kurang baik.
3. Frase ini dimaksudkan agar dapat dipahami oleh pembaca Kisah Para Rasul yang akan datang (lih. *The Jerome Commentary*, jilid II, hal 189).

Alasan mengapa Yesus dibaptis selalu menjadi perhatian bagi orang percaya karena baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan. Yesus tidak membutuhkan pertobatan atau pengampunan, karena Dia tidak berdosa (lih. II Kor 5:21;. Ibr. 4:15, 7:26, I Pet. 2:22; I Yohanes 3:5). Teori-teori yang ada adalah:

1. itu adalah contoh bagi orang percaya untuk diikuti
2. itu adalah identifikasi-Nya dengan kebutuhan orang-orang percaya
3. itu adalah pentahbisan Nya dan memperlengkapi untuk pelayanan
4. itu adalah simbol tugas penebusan-Nya
5. itu adalah persetujuan-Nya dari pelayanan dan pemberitaan Yohanes Pembaptis
6. itu adalah pertanda kematian-Nya ecara profetik, penguburan, dan kebangkitan (lih. Roma 6:4; Kol 2:12).

Baptisan oleh Yohanes dilihat sebagai awal pelayanan Yesus yang dipenuhi oleh Roh. Ketiga Injil Synoptic merekam acara pentahbisan ini. Markus memulai penginjilannya (Petrus sebagai aksi mata) dengan peristiwa ini. Hal ini terlihat oleh Gereja awal sebagai awal khusus zaman baru dari Roh yang berkaitan dengan pelayanan Yesus kepada masyarakat.

10:38 "Yesus dari Nazaret, bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa" Perhatikan hal-hal yang ditegaskan Petrus tentang Yesus.

1. Allah mengurapi Yesus (mengurapi adalah akar kata Ibrani Mesias)
2. Dengan Roh Kudus (zaman baru adalah zaman Roh)
3. Dengan kuasa (pelayanan yang efektif)
   a. perbuatan baik
   b. penyembuhan semua yang tertindas oleh setan (kekuatan jahat dan Setan)
4. Allah menyertai-Nya (Dia berbicara dan bertindak atas nama YHWH)

Tampaknya ini merujuk pada baptisan Yesus (lih. F. F. Bruce, *Answers to Questions*, hal 171-172). Robert B. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, membuat pernyataan yang menarik: " Kata kerja *χρίειν* digunakan lima kali dalam Perjanjian Baru. Dalam keempat bagian ini mengacu pada pengurapan Kristus oleh Bapa-Nya, yaitu: Lukas 4. 18, yang dikutip dari Yes. 61. 1; Ibr. 1. 9, dikutip dari Mzm. 45. 7; Kisah Para Rasul 4. 27, di mana digunakan dengan referensi khusus untuk kutipan dari Mazmur yang kedua, yang segera mendahului itu; dan Kisah Para Rasul 10. 38, di mana kita diberitahu Tuhan Yesus diurapi dengan Roh " (hal. 183). Lihat Topik Khusus: Kerygma di 2:14.

10:39 "Mereka juga supaya Ia dihukum mati dengan menggantung-Nya pada" " Mereka" merujuk kepada orang Yahudi, massa, dan pemerintah Romawi. Lihat catatan pada 2:23. Konsep tergantung pada pohon ini disebutkan dalam 5:30 dan tercermin di Ul. 21:23 (yang semula disebut penancapan pada tiang setelah kematian untuk menghina seseorang, tetapi para rabbi pada hari penyaliban Yesus menafsirkannya sebagai penyaliban Romawi), yaitu Yesus menanggung kutukan hukum PL (Lih. Yes. 53) bagi kita (lih. Gal. 3:13)

10:40 "Yesus itu telah dibangkitkan Allah" PB menegaskan bahwa ketiga pribadi dari Tritunggal itu aktif dalam kebangkitan Yesus: (1) Roh (Rm. 8:11; (2) Yesus (Yohanes 2:19-22; 10:17 -18), dan (3) Bapa (Kisah Para Rasul 2:24,32; 3:15,25; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37; 27:31; Rom 6:4,9). Ini merupakan peneguhan kebenaran kehidupan Yesus, kematian, dan pengajaran tentang Allah. Adalah aspek utama dari Kerygma (yaitu khotbah dalam Kisah Para Rasul).

❑ **"Pada hari yang ketiga"** Karena melihat I Kor. 15:4, beberapa orang menghubungkan ayat ini dengan Mzm. 16:10 atau Hosea 6:2, tetapi yang lebih memungkinkan adalah peristiwa di Yunus 1:17 karena berdasarkan Mat. 12:40.

10:40-41 "Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan diri, bukan kepada seluruh bangsa" Yesus menampakkan diri kepada beberapa kelompok terpilih (lih. Yoh 14:19, 24; 15:27; 16:16, 22; I Kor. 15:05 -9).

10:41 "yang telah makan dan minum bersama Dia setelah Ia bangkit dari antara orang mati" Meskipun kebangkitan, tubuh Yesus tidak membutuhkan makanan fisik, Ia makan dan minum untuk menunjukkan kepada saksi khusus-Nya bahwa Ia nyata dan untuk mengungkapkan persekutuan-Nya dengan mereka (lih. Luk. 24:35, 41-43; Yohanes 21:9-13).

10:42 "Ia telah menugaskan kami untuk memberitakan kepada seluruh bangsa" kata ganti merujuk kepada Yesus (lih. Mat. 28:18-20; Lukas 24:47-48, Kis. 1:8; Yoh. 15:27). Saksi ini akan dimulai di Yerusalem, tetapi kemudian menjangkau ke seluruh dunia.

❑ **"Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati"** Kristus adalah agen Bapa dalam penghakiman (lih. Dan 7:13-14; Yohanes 5:22,27, Kis 17:31, II Kor. 05:10; II Tim. 4 : 1; I Pet 4:5) sama seperti waktu Ia menjadi agen Bapa dalam penciptaan (lih. Yohanes 1:3; Kol 1:16; Ibr 1:2). Yesus tidak datang untuk menghakimi, tapi untuk menyelamatkan (lih. Yoh 3:17-19). Ungkapan "hidup dan mati" mengacu pada

penghakiman eskatologis, Kedatangan-Nya yang Kedua kali. Beberapa orang percaya akan dibangkitkan (lih. I Tesalonika 4:13-18).

10:43 "Tentang Dia-lah semua nabi bersaksi" Yesus menampakkan diri kepada dua orang murid di jalan menuju Emaus (hanya dicatat dalam Lukas 24:13-35) di mana dan bagaimana PL menunjuk kepada diri-Nya. Penampakan Yesus pada para murid yang berada di ruang atas dan informasi ini menjadi standar pendekatan untuk bersaksi kepada orang Yahudi (lih. 3:18).

- **"oleh karena nama-Nya"** (lih. Yoel 2:32 dan Lukas 24:47)

- **"barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa"** ini adalah berita Injil:
    1. semua orang
    2. oleh karena nama-Nya
    3. yang percaya kepadaNya
    4. menerima pengampunan dosa

Yesus adalah fokusnya, bukan perbuatan baik. Segala hal yang perlu dilakukan untuk setiap orang, siapapun, agar diselamatkan telah dilakukan! Tuhan memilih untuk bekerja dengan manusia yang telah jatuh melalui perjanjian. Inisiatif datang dari Dia dan Dia-lah yang mengatur agenda-Nya, tetapi Dia juga menuntut agar manusia menanggapi dengan pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan. Manusia harus menerima karunia Allah dalam Kristus. Perpindahan ini tidak terjadi secara otomatis.

Frank Stagg, *New Testament Theology*, mempunyai komentar menarik tentang pengampunan dan hubungannya untuk bertobat.

”Pengampunan adalah panggilan untuk sadar dari dosa dan berbalik dari hal itu. Jaminan yang diberikan bahwa pengampunan dan penyucian pasti akan mengikuti setiap pengakuan dosa (I Yohanes 1:9), namun janji tidak diberikan di mana tidak ada pengakuan dosa. Di rumah Kornelius, Petrus menghubungkan pengampunan dengan iman, menyatakan bahwa untuk ini (Yesus) semua nabi bersaksi: bahwa melalui Nama-Nya setiap orang yang percaya akan menerima pengampunan dosa (Kis. 10:43). Dalam kepercayaan ini, dengan pertobatan dan pengakuan dosa, seseorang memiliki dan menyangkal dosanya. Ini bukan berarti bahwa pertobatan menang atas pengampunan; bahkan pertobatan tidak membuat seseorang layak menerima pengampunan. Sebagaimana ia telah dibuang, orang berdosa harus menerima penolakan dan menerima penerimaan kembali, meskipun dia tahu dirinya tidak layak untuk diterima. Orang berdosa tidak dapat diampuni sampai dia bersedia untuk menerima kata “tidak” dari Tuhan, dalam rangka mendengar-Nya berkata “*ya* "(hal. 94). Untuk "percaya kepada-Nya" lihat Topik Khusus di 3:16

NASKAH NASB (UPDATE): 10:44-48
[44]Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. [45]Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga. [46]Sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah. Lalu kata Petrus: [47]”Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah meneriam Roh Kudus sama seperti kita?” [48]Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama mereka.

10:44 Perhatikan bahwa Petrus belum selesai khotbahnya ketika Roh Allah turun (lih. 8:16-17; 10:44; 11:15).

- **"Atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu"** Penekanan teologis yang sebenarnya bukanlah tentang Kornelius. Dia telah sepenuhnya diterima oleh sinagog lokal. Semua itu adalah teman-temannya! Sebelumnya mereka tidak punya hubungan yang jelas, bahkan dengan Yudaisme, dan sekarang Tuhan telah sepenuhnya menerima mereka. Penerimaan ini ditunjukkan dan dikonfirmasi oleh manifestasi kuasa rohani yang sama dan kehadiran-Nya ditampilkan pada Pentakosta.

Perhatikan juga bahwa urutan peristiwa mengalami perubahan. Roh Allah turun sebelum baptisan air, bukan dalam kaitannya dengan itu (lih. 2:38) atau setelah itu (lih. 8:17). Lukas mencatat apa yang telah terjadi, bukan apa yang "seharusnya terjadi". Hati-hati dalam mencoba untuk mengubah salah satu pengalaman Injil yang dicatat dalam Kisah para rasul ini ke "pengalaman Injil"!

10:45 Manifestasi supernatural Roh yang sama (lih. ay 46) yang terjadi pada hari Pentakosta, terjadi lagi dan melibatkan orang-orang Romawi! Tanda khusus ini bukan untuk Kornelius dan teman-temannya saja, tetapi terutama bagi orang percaya yang telah disunat (lih. ay. 47). Ini ditunjukkan dalam kuasa, cara yang tak terbantahkan bahwa Allah telah menerima orang kafir (lih. 11:17), bahkan orang-orang Romawi! Lukas telah mengatur tahap sastra untuk Kisah 15, Sidang di Yerusalem. Baik Petrus dan Paulus telah yakin bersama dengan orang-orang Yahudi Helenistik yang percaya bahwa Tuhan sepenuhnya meterima bangsa-bangsa lain melalui Kristus.

❑ **"Karunia Roh Kudus"** Pelayanan Roh Kudus dapat dilihat dengan jelas dalam Yohanes 16:8-14. Di satu sisi, pengakuan dosa adalah karunia dari Roh Kudus. Keselamatan itu sendiri adalah karunia Roh Kudus. Hadirat-Nya adalah karunia Roh Kudus. Ini adalah zaman baru dari Roh. Tidak ada yang permanen dan efektif terjadi tanpa kehadiran dan kuasa Roh.

❑ **"Telah dicurahkan"** Ini merupakan PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Mencurahkan adalah bagian dari sistem korban Perjanjian Lama. Diperkirakan oleh Roh dalam Yoel 2:28 dan dikutip oleh Petrus dalam khotbah Pentakostanya (lih. 2:17,33). Roh Kudus telah sepenuhnya dan permanen diberikan Allah kepada orang percaya.

10:47 Ini adalah sebuah pertanyaan retoris yang mengharapkan jawaban "tidak". Pertanyaan ini adalah untuk mendapatkan konsensus para pemercaya Yahudi yang menyertai Petrus dari Yope. Lihat Topik Khusus: Baptisan di 2:38

10:48 "ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus" Perhatikan bahwa baptisan dilakukan dengan segera. Juga, perhatikan bahwa baptisan dilakukan dalam nama Yesus seperti dalam 2:38 dan 19:5. Rumus baptisan di Kisah Para Rasul adalah dalam nama Yesus, sedangkan dalam Mat. 28:19, adalah dalam nama Allah Tritunggal. Rumusnya tidaklah penting, namun yang penting adalah hati setiap orang yang akan dibaptis!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa keselamatan Kornelius begitu penting?
2. Bagaimana pengalaman keselamatan Kornelius sama seperti pengalaman Paulus?
3. Apa signifikansi teologis tentang lembar kain yang penuh dengan binatang dan komentar Petrus kaitannya dengan Kornelius?
4. Mengapa pertobatan teman Kornelius menjadi masalah?
5. Buat garis besar khotbah Petrus dan bandingkan dengan peristiwa keselamatan lainnya dalam Kisah Para Rasul. Mereka semua berbeda, namun sama.

KISAH 11

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pertanggung jawaban Petrus kepada gereja di Yerusalem	Petrus membela kasih karunia Allah	Pembelaan Petrus	Pertanggung jawaban Petrus kepada gereja di Yerusalem	Yerusalem: Petrus membenarkan tingkah lakunya
11:1-18	11:1-18	11:1-18	11:1-4	11:1-10
			11:5-17	
				11:11-14
				11:15-17
			11:18	11:18
Gereja di Antiokhia	Barnabas dan Saulus di Antiokhia	Misi untuk orang-orang Yahudi di Antiokhia	Gereja di Antiokhia	Dasar Gereja di Antiokhia
11:19-26	11:19-26	11:19-26	11:19-26	11:19-21
				11:22-24
				11:25-26
	Dibebaskan ke Yudea	Bantuan atas bencana kelaparan dikirim ke Yerusalem		Barnabas dan Saulus dikirim sebagai utusan Yerusalem
11:27-30	11:27-30	11:27-30	11:27-30	11:27-30

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 11:1-18

[1]Rasul-rasul dan saudara-saudara di Yudea mendengar, bahwa bangsa-bangsa lain juga menerima Firman Allah. [2]Ketika Petrus tiba di Yerusalem, orang-orang dari golongan yang bersunat berselisih pendapat dengan dia. [3] Kata mereka: "Engkau telah masuk ke rumah orang-orang yang tidak bersunat dan makan bersama-sama dengan mereka." [4] Tetapi Petrus menjelaskan segala sesuatu berturut-turut, katanya: [5] ku sedang berdoa di kota Yope, tiba-tiba rohku diliputi kuasa ilahi dan aku melihat suatu penglihatan: suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya diturunkan dari langit sampai di depanku. [6] Aku menatapnya dan di dalamnya aku lihat segala jenis binatang berkaki empat dan binatang liar dan binatang menjalar dan burung-burung. [7] Lalu aku mendengar suara berkata kepadaku: Bangunlah, hai Petrus, sembelihlah dan makanlah! [8] Tetapi aku berkata: Tidak, Tuhan, tidak, sebab belum pernah sesuatu yang haram dan yang tidak tahir masuk ke dalam mulutku. [9] Akan tetapi untuk kedua kalinya suara dari sorga berkata kepadaku: Apa yang dinyatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram! [10] Hal itu terjadi sampai tiga kali, lalu semuanya ditarik kembali ke langit. [11] Dan seketika itu juga tiga orang berdiri di depan rumah, di mana kami menumpang; mereka diutus kepadaku dari Kaisarea. [12] Lalu kata Roh kepadaku: Pergi bersama mereka dengan tidak bimbang! Dan keenam saudara ini menyertai aku. Kami masuk ke dalam rumah orang itu, [13] dan ia menceriterakan kepada kami, bagaimana ia melihat seorang malaikat berdiri di dalam rumahnya dan berkata kepadanya: Suruhlah orang ke Yope untuk menjemput Simon yang disebut Petrus. [14] Ia akan menyampaikan suatu berita kepada kamu, yang akan mendatangkan keselamatan bagimu dan bagi seluruh isi rumahmu. [15]A Dan ketika aku mulai berbicara, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, sama seperti dahulu ke atas kita. [16] Maka teringatlah aku akan perkataan Tuhan: Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus. [17] Jadi jika Allah memberikan karunia-Nya kepada mereka sama seperti kepada kita pada waktu kita mulai percaya kepada Yesus Kristus, bagaimanakah mungkin aku mencegah Dia?" [18] Ketika mereka mendengar hal itu, mereka menjadi tenang, lalu memuliakan Allah, katanya: "Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup."

11:1 Ayat ini menyiratkan bahwa para pemimpin gereja heran mendengar peristiwa ini. Mereka terkejut dan tidak sepenuhnya mendukung! Mereka tidak memahami Amanat Agung (lih. Mat. 28:18-20; Lukas 24:47, Kis 1:8).

❑ **"Saudara-saudara"** Dahulu ini adalah sebutan bagi orang percaya yang menekankan identitas bersama keluarga kita (lih. 1:15; 6:3, 9:30, 10:23, 11:1,12, 29; 12:17; 14:2 ; 15:1,3,22,23,32-33,40; 16:2,40; 17:6,10,14; 18:18,27; 21:7, 17; 22:5; 28:14-5). Menjadi seorang Kristen adalah menjadi bagian dari keluarga!

❑ **"Di seluruh Yudea"** ini menunjukkan keterbatasan geografis gereja pada saat itu. Bahkan setelah bertahun-tahun gereja tidak bergerak di luar batas-batas budaya. Perintah Yesus di 1:8 tidak ditaati!

❑ **"Bangsa-bangsa lain juga menerima firman Allah"** ini adalah AORIST MIDDLE (deponent) INDICATIVE. Hal ini menunjukkan perlunya penerimaan pribadi terhadap pemberitaan Injil (lih. Yohanes 1:12; 3:16; Roma 10:9-13 Ef 2:8-9). Ungkapan "Firman Allah" sejajar dengan "Injil". Janji-janji yang universal dalam PL/nubuatan kini sedang digenapi.

11:2 "Ketika Petrus tiba di Yerusalem" Tampaknya masalah dengan misi terhadap orang kafir yang terus berlangsung di bab 15 adalah masalah berulang bagi kepemimpinan Yerusalem gereja mula-mula. Banyak orang bertobat yang menjadi Kristen masih sangat nasionalistik (lih. 15:05; 21:18-26).

❑

NASB	**"orang-orang yang disunat"**
NKJV	**"orang-orang bersunat"**
NRSV, NJB	**"orang-orang percaya yang disunat"**
TEV	**"orang-orang yang mendukung penyunatan orang kafir"**
Williams	**"juara sunat"**

Frase ini digunakan dalam beberapa hal yang berbeda: (1) di 10:45 untuk menggambarkan enam orang teman Yahudi Petrus; (2) di sini, mengacu pada sekelompok orang percaya di gereja di Yerusalem (lih. 11:18), dan (3) dalam Galatia itu mengacu pada orang-orang percaya dari gereja Yerusalem (lih. 2:12) serta orang-orang Yahudi yang belum percaya (lih. 1:7; 2:4; 5:10,12).

Ketulusan hati orang percaya sudah tidak diragukan lagi, begitu juga logika posisi mereka. Namun, sifat radikal Injil telah membuka pintu bagi semua orang yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan Hukum Musa. Ini adalah pemberitaan (kasih karunia, bukan kinerja, medatangkan keselamatan) dimana orang-orang percaya modern perlu mendengar dan memperhatikan!

❑
NASB "mempersoalkan"
NKJV "berselisih pendapat"
NRSV, TEV "mengkritik"
NJB "protes"

Ini merupakan IMPERFECT MIDDLE INDICATIVE. Bentuk gramatikal ini menunjukkan tindakan berulang di masa lalu atau awal dari suatu tindakan. Perhatikan orang percaya tradisional ini mempermasalahkan Petrus, bukan Injil. Mereka tidak melihat bahwa ini adalah masalah Injil.

11:03 "Engkau telah masuk ke rumah orang-orang tidak bersunat dan makan bersama-sama dengan mereka" Jelas Petrus adalah pemimpin yang tak tertandingi. Secara Gramatikal, ayat ini dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (NRSV).

Perihal persekutuan di meja sangat penting bagi orang Yahudi. Ini mungkin merupakan masalah di balik hukum makanan Im. 11. Orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Kanaan. Makan bersama dalam tradisi Timur Dekat kuno adalah semacam perjanjian persekutuan.

Yesus telah dituduh melakukan pelanggaran dalam tradisi serupa di Mat. 9:11; 11:19; 5:30 Lukas; 15:2. Petrus berjuang dengan persoalan ini sepanjang pelayanan-Nya (lih. Gal 2:12). Sepertinya ini adalah masalah sensitif bagi orang percaya mula-mula. Sangat sulit untuk memikirkan kembali tradisi, budaya, dan preferensi pribadi, tapi Injil menuntut yang kita lakukan (lih. I Kor.12:13; Gal.3:23-29; Kol 3:11).

11:4-18 Petrus menceritakan pengalamannya di rumah Simon dan Kornelius (Kis. 10) kepada para pemimpin Yahudi di Yerusalem. Pengulangan kembali (lih. Sidang di Yerusalem dalam bab 15) adalah cara Lukas menunjukkan betapa pentingnya masalah ini (penginjilan dunia) bagi kehidupan gereja.

11:4
NASB "dalam urutan teratur"
NKJV "mulai dari permulaan"
NRSV "berturut-turut"
TEV "menceritakan dengan lengkap"
NJB "secara detail poin demi poin"

Kata *kathexēs* is digunakan dalam PB hanya oleh Lukas (lih. Lukas 1:3; 8:1, Kis 3:24; 11:4; 18:23). Ini memiliki konotasi menjelaskan sesuatu dalam urutan logis, temporal, atau sekuensial. Hal ini sesuai dengan metode penelitian Lukas (lih. Luk. 1:1-4), kepribadian, dan pelatihan profesional (dokter).

11:06 "Aku menatapnya" Lihat catatan pada 1:10

11:12
NASB "tanpa perasaan waswas"
NKJV “tidak meragukan"
NRSV "tidak membuat sebuah perbedaan"
TEV "dengan tidak bimbang"
NJB "tanpa ragu"

Ada beberapa varian manuskrip Yunani yang terhubung dengan VOICE dari PARTICIPLE (ACTIVE or MIDDLE). Hal ini bahkan dihilangkan dalam manuskrip Yunani P^{45} dan D. Sebagian dari masalahnya adalah

bahwa salah satu pilihan terjadi sebelumnya dalam 10:20, yang merupakan paralel dari bagian ini. Juru tulis cenderung membuat kesepakatan paralel. Seperti sebagian besar varian tekstual dalam PB, ini tidak mempengaruhi arti kalimat.

11:14 "akan mendatangkan keselamatan" kesalehan Kornelius dan kemurahan hatinya tidak membuat dia mejadi seorang Kristen!

11:15 Ayat ini penting secara teologis dalam hal melihat tujuan dari pengulangan pengalaman Pentakosta dalam Kisah para rasul. Tuhan menggunakan pengalaman pelantikan di Yerusalem untuk menunjukkan penerimaan-Nya terhadap kelompok rasial, geografis, dan budaya lainnya (lih. ay 17). Pengalaman itu tidak hanya untuk Kornelius, tetapi untuk (1) Petrus, (2) orang-orang Yahudi yang belum percaya, dan (3) gereja di Yerusalem.

11:16 "Teringatlah aku akan perkataan Firman Tuhan" ini menunjukkan pola pendekatan Rasul dahulu untuk teologi: mengutip Yesus, menggunakan contoh Yesus, atau mengutip PL (lih. Mat. 3:11; Kisah Para Rasul 1:5). Petrus menetapkan bahwa Tuhan sendiri sudah menyatakan terlebih dahulu tentang perkembangan ini (yaitu tanda-tanda)

11:17 "jika" ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari perspektif penulis atau demi kepentingan penulis

❑ **"Allah memberikan kepada mereka karunia yang sama"** Seperti ay. 15, ini mengacu pada Pentakosta (lih. 2:1-4; 08:15, 10:46, 15:08). Keselamatan, sama seperti Roh Kudus, juga adalah karunia dari Allah (lih. Roma 3:24; 5:15-17: 6:23; Ef 2:8).

❑ **"pada waktu kita mulai percaya kepada Yesus Kristus"** Ini harus diterima (lih. 11:1; Yohanes 1:12; Ef. 2:8-9). Ada beberapa PREPOSITION dalam PB yang digunakan untuk menggambarkan kepercayaan kepada Yesus:

1. *epi* = pada (di sini)
2. *eis* = ke
3. *Id* = di
4. *Hoti* = pernyataan tentang Yesus
5. DATIVE CASE tanpa PREPOSITION

Keragaman ini tampaknya menyiratkan bahwa tidak ada bentuk gramatikal khusus sehubungan dengan "percaya" (*pisteu⌒*). Biasanya pribadi, aspek kehendak ditekankan (kecuali untuk *Hoti*, yang berarti isi Injil atau doktrin). Yesus adalah pribadi yang harus diterima! Lihat Topik Khusus di 2:40 dan 3:16.

11:18 "mereka menjadi tenang lalu memuliakan Allah" kesaksian Petrus tidak hanya menghentikan atmosfer negatif, tetapi menimbulkan pujian! Sebagian besar para pemimpin dan orang percaya dahulu dapat diajar dan fleksibel. Mereka bersedia untuk menyesuaikan teologi mereka dan mengikuti pimpinan Allah.

❑ **"Kepada bangsa-bangsa lain Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup"** Beberapa bagian dalam Perjanjian Baru yang menyiratkan bahwa Allah berdaulat adalah sumber pertobatan serta kasih karunia (lih. Kis. 5:31, 08:22; II Tim 2:25).

Masalah teologis terkait dengan kalimat ini adalah, "bagaimana kedaulatan Allah berkaitan dengan keselamatan versus respon yang dituntut dari manusia?" Apakah iman dan pertobatan (lih. Mrk 1:15, Kis 3:16,19; 20:21) merupakan respon manusia atau pemberian dari Tuhan? Ada tulisan yang sangat berarti bahwa itu adalah karunia dari Allah (lih. Kisah Para Rasul 5:31; 11:18; Roma 2:4; Dan II Tim. 2:25). Karena saya percaya bahwa Kitab Suci semua diilhamkan (lih. II Tim 3:16). Maka kita harus membandingkan semua teks yang berkaitan dengan setiap masalah teologis dan tidak menyerah pada teks-bukti atau metode kelompok keagamaan. Jelas bahwa Allah satu-satunya yang memegang kendali atas segala sesuatu! Kisah Para Rasul menekankannya berulang-ulang. Namun, Dia memilih untuk berhubungan dengan ciptaan-Nya tertinggi melalui perjanjian. Tuhan selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda, tetapi manusia harus menanggapi dan terus merespon. Hal ini

tidak pernah menjadi baik/atau pertanyaan. Itu selalu merupakan keduanya/dan hubungan. Lihat Topik Khusus: Perjanjian di 2:47. Untuk "pertobatan" lihat Topik Khusus di 2:38.

NASKAH NASB (UPDATE): 11:19-26

[19] Sementara itu banyak saudara-saudara telah tersebar karena penganiayaan yang timbul sesudah Stefanus dihukum mati. Mereka tersebar sampai ke Fenisia, Siprus dan Antiokhia; namun mereka memberitakan Injil kepada orang Yahudi saja. [20] Akan tetapi di antara mereka ada beberapa orang Siprus dan orang Kirene yang tiba di Antiokhia dan berkata-kata juga kepada orang-orang Yunani dan memberitakan Injil, bahwa Yesus adalah Tuhan. [21] Dan tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan. [22] Maka sampailah kabar tentang mereka itu kepada jemaat di Yerusalem, lalu jemaat itu mengutus Barnabas ke Antiokhia. [23] Setelah Barnabas datang dan melihat kasih karunia Allah, bersukacitalah ia. Ia menasihati mereka, supaya mereka semua tetap setia kepada Tuhan, [24] karena Barnabas adalah orang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman. Sejumlah orang dibawa kepada Tuhan.[25] Lalu pergilah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus; [26] dan setelah bertemu dengan dia, ia membawanya ke Antiokhia. Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.

11:19-30 Ayat-ayat ini tampaknya menjadi sebuah kilas balik sejarah dan ringkasan teologis. Mereka terhubung ke 8:4.

11:19 "banyak saudara-saudara telah tersebar karena penganiayaan yang timbul" Kami memiliki beberapa contoh awal dari penganiayaan dalam Kisah Para Rasul (lih. 5:17 ff; 6:8-15, 8:1-3, 9:1-2). Stefanus memahami implikasi Injil radikal yang memaksa semua orang percaya Yahudi di Palestina untuk menguji kembali iman mereka dan tujuan Injil.

❑ **"Antiokhia"** Antiokhia adalah kota ketiga terbesar Kekaisaran Romawi setelah Roma dan Alexandria. Ini merupakan ibukota Suriah dan memiliki populasi Yahudi besar. Dikenal karena kehidupan universal dan amoralitas seksual nya. Juga terkenal di seluruh dunia karena balap kereta nya. Inilah yang kemudian akan menjadi pusat utama Kekristenan!

❑ **"Memberitakan Injil kepada orang Yahudi saja"** ini menunjukkan bahwa gereja mula-mula tidak yakin apakah memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa lain merupakan hal yang tepat. Kaum konservatif akan mengutip kata-kata Yesus dalam Mat. 10:05, sementara para visioner akan mengutip Mat. 28:18-20 atau Kis. 1:8. Masalah teologis ini akan muncul kemudian dalam Kisah para rasul 15.

11:20 "orang Siprus dan orang Kirene" Ini adalah orang percaya Yahudi berbahasa Yunani yang sama seperti dalam Kis. 6-8, yang mulai memberitakan implikasi universal dari Injil Kristen di Yerusalem. Barnabas berasal dari wilayah geografis ini.

❑ **"kepada orang-orang Yunani"** kata ini (*Hell□n*) biasanya merujuk kepada bangsa-bangsa Yunani (lih. 14:1; 16:1,3, 18:04, 19:10,17, 20:21, 21:28). Namun, dalam 17:4 ini menunjuk kepada bangsa-bangsa lain yang terhubung ke sinagog, tetapi bukan anggota (yaitu orang-orang yang takut akan Tuhan). Pertanyaannya adalah, "Siapa yang dimaksudkan Lukas sebagai yang diberitakan kepada". (1) orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani seperti dalam 6:1 dan 9:29 (*Hell□nists*) atau (2) bangsa-bangsa lain yang berbahasa Yunani? Apakah ayat ini menunjuk kepada (1) kategori Yahudi yang lain (lih. NKJV, NRSV); (2) bangsa-bangsa lain yang berkaitan dengan sinagog (*Hell□n*) atau (3) bangsa-bangsa lain sepenuhnya (lih. TEV, NJB)? Dengan semua kekacauan yang disebabkan ini, mungkin istilah tersebut mengacu kepada mereka yang berbicara bahasa Yunani, beberapa mungkin orang-orang Yahudi Diaspora, dan yang lainnya adalah bangsa-bangsa lain sepenuhnya.

- **"Memberitakan Injil, bahwaYesus adalah Tuhan"** Kata Ini adalah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE dari mana kita mendapatkan istilah Inggris "penginjil " dan “penginjilan " Pemberitaan mereka bukan tentang hukum PL dan prosedurnya, tapi tentang Yesus dari Nazaret adalah Mesias!

11:21 "tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan" ini adalah pernyataan ringkasan lainnya dari kegerakan Allah yang besar melalui penginjilan. Pada akhirnya Kisah Para Rasul 1:8 sedang digenapi (lih. ay 24b). Sangat menarik untuk dicatat bahwa istilah "Tuhan” (*kurios*) digunakan dalam ayat pertama untuk merujuk kepada YHWH (lih. LXX Kel 3:14; II Sam. 3:12; Yes. 59:1). Namun, bagian akhir ayat ini digunakan untuk merujuk kepada Yesus Kristus. Pemindahan julukan ini adalah teknik sastra umum dari penulis PB untuk menegaskan keilahian Yesus.

”Tangan Tuhan" merupakan ungkapan antropomorfik PL. YHWH adalah Roh yang kekal hadir melampaui waktu dan penciptaan. Dia tidak memiliki tubuh fisik. Namun, kosakata manusia hanya dapat berbicara tentang sesuatu yang bersifat pribadi adalah fisik, istilah manusia. Kita harus ingat batas kejatuhan, temporal, bumi yang terikat bahasa manusia. Ini berbicara tentang dunia spiritual dalam metafora, analogi, dan negations. Ini mengungkapkan kebenaran, tetapi secara tidak lengkap. Allah jauh lebih besar daripada kemampuan kita untuk mengenal dan memahami. Ia benar-benar berkomunikasi kepada kita, tapi tidak mendalam. Kita dapat mempercayai Alkitab sebagai wahyu dari Allah sendiri, tapi kita harus menyadari bahwa Allah masih jauh lebih besar! Bahasa manusia dapat mengungkapkan tapi terbatas!

11:22 "Barnabas" adalah seorang tokoh besar dalam kitab Kisah Para Rasul (lih. 4:36-37; 9:27). Namanya digunakan dalam arti semangat, yang sudah jelas terdapat dalam ay. 23. Gereja di Yerusalem masih tidak nyaman tentang inklusi orang yang bukan Yahudi! Lihat Topik Khusus di 4:3

11:23 Sangat menarik untuk memperhatikan bahwa ketika Barnabas melihat kehadiran aktif dari kasih karunia Allah melalui Roh, ia menasihati mereka untuk tetap setia kepada Tuhan. Jelas diperlukan kegigihan dan ketekunan dari umat Allah. Orang-orang Yahudi dan gereja sangat prihatin dengan konteks budaya penyembanhan berhala yang tidak bermoral. Injil bukan hanya sekedar memberikan keselamatan secara cuma-cuma, tetapi panggilan untuk hidup dalam kesalehan (lih. Mat.5:48; Roma 8:28-29; II Kor. 3:18, Gal 4:19; Ef. 4:1; I Tesalonika. 3:13; 4:03; I Pet 1:15). Tuhan membutuhkan orang-orang yang mencerminkan karakter-Nya di dalam dunia yang hilang. Tujuan kekristenan bukan hanya masuk surga ketika kita mati, tetapi menjadi serupa dengan kristus sehingga orang lain akan dapat hidup dalam iman kepada Kristus!

11:24 "Barnabas adalah orang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman" deskripsi ini sangat mirip dengan para murid berbahasa Yunani (ketujuh murid) dalam Kisah Para Rasul 6:3, 5. Gereja mula-mula penuh dengan orang-orang seperti ini! Oh, itu mungkin seperti saat ini, budaya kita, gereja kita!

11:25 "Dan ia berangkat ke Tarsus untuk mencari Saulus" Kata ini dalam bahasa Mesir papyrus (tapi bukan LXX) menyiratkan bahwa Saulus tidak mudah ditemukan. Hanya saja Lukas menggunakan istilah ini dalam PB (lih. Lukas 2:44,45, Kis 11:25). Tahun tenang ini tampaknya seperti yang dimaksud oleh Gal. 1:21. Kurun waktu yang tepat tidak dapat dipastikan, tapi kira-kira sepuluh tahun.

11:26 "Gereja" Lihat Topik Khusus di 5:11

- **"Ia membawanya ke Antiokhia... Para murid pertama kali disebut Kristen di Antiokhia"** Pada mulanya "Kristen" adalah kata penghinaan untuk orang percaya yang dibuat oleh orang-orang kafir. Anehnya ini adalah istilah yang langka. Pembentukan Kata (berakhir ianos) mengikuti pola pembentukan sebuah istilah untuk mereka yang mendukung dan mengikuti; Herodes (dan keluarganya) disebut "Herodian" (lih. Markus 3:6; 12:13; Mat. 22: 16). Penggunaannya dalam lingkungan Helenistik menunjukkan bagaimana sebutan untuk Mesias (Ibrani) diterjemahkan mejadi Kristus dalam bahasa Yunani telah menjadi nama bagi pengikut Yesus (Kristen).

Dalam pengaturan Helenistik ini, adalah mungkin bahwa istilah ini diberikan oleh pejabat pemerintah untuk membedakan orang-orang Yahudi dari orang percaya.

NASKAH NASB (UPDATE): 11:27-30

[27]Pada waktu itu datanglah beberapa nabi dari Yerusalem ke Antiokhia. [28]O Seorang dari mereka yang bernama Agabus bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius. [29] Lalu murid-murid memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang diam di Yudea. [30] Hal itu mereka lakukan juga dan mereka mengirimkannya kepada penatua-penatua dengan perantaraan Barnabas dan Saulus.

11:27 "Para nabi" Nabi disebutkan beberapa kali dalam PB (lih. 13:01, 15:32, 21:10; I Kor. 12:28; 14:1-5, 29-33; Ef. 2: 20; 4:10). Tidak selalu pasti apakah fungsi mereka terutama untuk bernubuat, seperti di sini, atau bernubuat seperti pada I Kor. 14 dan Kis. 2:17 (lih. 13:6; 15:32; I Korintus 12:28;. 14:1-5, 29-33; Ef. 2:20, 4:10). Dalam PL nabi dianggap sebagai juru bicara Allah, menjelaskan wahyu-Nya, namun, nabi dalam PB bukanlah mediator wahyu Allah. Ini telah dipesan untuk penulis PB, kebanyakan dari mereka adalah Rasul atau terkait dengan seorang Rasul. karunia nubuat dalam PB harus dibatasi. Wahyu yang diinspirasikan telah berhenti (lih. Hak. 3 dan 20).

TOPIK KHUSUS: NUBUATAN PERJANJIAN BARU

I. Tidak sama dengan nubuatan PL, yang memiliki konotasi kerabian mengenai wahyu yang diilhami dari YHWH (lih. Kis 3:18,21; Rom 16:26). Hanya para nabi bisa menuliskan Kitab Suci
   A. Musa disebut sebagai seorang nabi (lih. Ul 18:15-21).
   B. Kitab-kita sejarah (Yosua – Raja-raja [kecuali Rut]) disebut “nabi-nabi terdahulu” (lih. Kis 3:24).
   C. Para nabi menggantikan tempat dari Imam Besar sebagai sumber informasi dari Allah (lih. Yesaya - Maleakhi).
   D. Pembagian kedua dari kanonika Ibrani adalah “para Nabi” (lih. Mat 5:17; 22:40; Luk 16:16; 24:25,27; Rom 3:21).

II. Dalam PB konsep ini digunakan dalam beberapa cara yang berbeda.
   A. Mengarah pada para nabi PL dan berita-berita ilham mereka (lih. Mat 2:23; 5:12; 11:13; 13:14; Rom 1:2)
   B. Mengarah pada suatu berita bagi seseorang dan bukannya suatu kelompok (nabi PL bericara terutama kepada Israel)
   C. Mengarah pada baik Yohanes Pembaptis (lih. Mat 11:9; 14:5; 21:26; Luk 1:76) dan Yesus sebagai proklamator dari Kerajaan Allah. (lih. Mat 13:57; 21:11,46; Luk 4:24; 7:16; 13:33; 24:19). Yesus juga diakui lebih besar daripada para nabi (lih. Mat 11:9; 12:41; Luk 7:26).
   D. Nabi-nabi lain dalam PB
      1. awal kehidupan Yesus sebagaimana dicatat dalam Injil Lukas (yaitu, kenangan Maria)
         a. Elisabet (lih. Lukas 1:41-42)
         b. Zakharia (lih. Lukas 1:67-79)
         c. Simeon (lih. Lukas 2:25-35)
      d. Hanna (lih. Lukas 2:36)
      2. prediksi yang ironis (lih. Kayafas, Yohanes 11:51)
   E. Mengarah pada orang yang memberitakan injil (daftar karunia para pemberita dalam I Kor 12:28-29; Ef 4:11)
   F. Mengarah pada karunia yang terus berjalan dalam gereja (lih. Mat 23:34; Kis 13:1; 15:32; Rom 12:6; I Kor 12:10,28-29; 13:2; Ef 4:11). Kadang-kadang ini dapt menunjuk pada para wanita (lih. Luk 2:36; Kis 2:17; 21:9; I Kor 11:4-5).
   G. Mengarah pada kitab apokaliptik Wahyu (lih. Wah. 1:3; 22:7,10,18,19)

III. Nabi-nabi PB
   A. Mereka tidak memberikan wahyu berilham dalam pengertian yang sama dengan nabi-nabi PL (yaitu dalam bentuk Kitab Suci). Pernyataan ini mungkin karena penggunaan frasa “iman” (yaitu, suatu pengertian dari injil yang telah penuh) yand digunakan dalam Kis 6:7; 13:8; 14:22; Gal 1:23; 3:23; 6:10; Flp 1:27; Yud 3,20.

B. Apakah seseorang melihat sejarah gereja untuk menjawab pertanyaan tersebut atau pada PB itu sendiri? Tidak ada indikasi dalam PB bahwa karunia rohani hanya untuk sementara. Mereka yang mencoba menggunakan I Kor 13:8-13 untuk mengemukakan hal ini menyalah gunakan maksud penulisan dari bagian tersebut, yang menegaskan bahwa apapun selain kasih akan berlalu.
C. Saya tergelitik untuk mengatakan bahwa karena PB lah, bukan sejarah gereja, yang berkuasa, orang percaya harus menegaskan bahwa karunia-karunia tersebut berlanjut. Namun demikian, saya percaya bahwa budaya mempengaruhi penafsiran. Beberapa naskah yang sangat jelas tidak lagi bisa diterapkan dalam beberapa kebudayaan (yaitu, ciuman kudus, wanita dengan cadar, gereja yang bersekutu di rumah-rumah, dsb). Jika budaya mempengaruhi naskah, lalu mengapa bukan sejarah gereja?
D. Ini secara sederhana adalah suatu pertanyaan yang tak dapat dijawab secara definitif. Beberapa orang percaya akan menyarankan "penghentian" dan yang lain "bukan-penghentian". Dalam bidang ini, sebagaimana dalam banyak hal penafsiran, kuncinya adalah hati dari orang percaya. PB mendua dan terkait dengan budaya. Kesukaran untuk dapat memutuskan naskah mana yang terpengaruh budaya/sejarah dan mana yang kekal (lih. karya Fee dan Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Mendapat Segala ManfaatNya*, hal. 14-19 dan 69-77). Di sinilah letak kepentingan dari diskusi mengenai kemerdekaan dan tanggung-jawab, yang didapati dalam Rom 14:1-15:13 dan I Korintus 8-10. Bagaimana kita menjawab pertanyaan tersebut penting dalam dua jalan.
   1. Setiap orang percaya harus berjalan dalam iman mereka dalam terang yang mereka miliki. Allah melihat hati dan motif kita.
   2. Setiap orang percaya harus mengijinkan orang percaya lain berjalan dalam pemahaman iman mereka. Harus ada toleransi dalam batasan alkitabiah. Allah menginginkan kita untuk mengasihi sesama sebagaimana dilakukanNya.
E. Untuk merangkum hal-hal ini, KeKristenan adalah suatu kehidupan iman dan kasih, bukan suatu teologia yang sempurna. Suatu hubungan denganNya yang mempengaruhi hubungan kita dengan sesama lebih penting daripada informasi definitive atau kesempurnaan pengakuan iman.

11:28 "Seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar …. . Klaudius". Frase geografis ini mengacu pada Kekaisaran Romawi (lih. 17:6 31; 19:27; 24:5). Klaudius memerintah sejak 41-54 Masehi. Ia mengikuti Caligula dan mendahului Nero. Ada beberapa kelaparan yang parah selama pemerintahannya (lih. Suetonius, *Life of Caludius* 18:2). Kelaparan terburuk bagi Palestina adalah masa antara 44-48 Masehi, menurut Josephus, *antiq*. 20.5.2.

11:29 "murid-murid memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing" ini adalah salah satu strategi utama dari gereja-gereja bukan Yahudi, untuk mempromosikan persekutuan dengan gereja lain di Yerusalem. Hal ini akan membentuk pola di gereja-gereja Paulus (lih. 24:17; Roma 15:2-28; I Kor 16:1-4; II Kor. 8-9; Gal. 2:10)

11:30 "mengirimkannya kepada penatua-penatua" Ini adalah pertama kalinya disebutkan istilah penatua gereja (lih. 14:23; 15:2,4, 6, 22,23, 16:4, 20:17; 21: 18). Istilah "tua-tua" adalah sinonim dengan istilah "pengawas", "uskup", dan "pendeta" (lih. Kis 20:17, 28 dan Titus 1:5, 7). Istilah tua-tua (*presbuteros*) memiliki latar belakang suku PL, sedangkan pengawas (*episkopos*) memiliki latar belakang pemerintah negara-kota Yunani. Tampaknya ini merujuk kepada sekelompok spesifik dari pemimpin di gereja Yerusalem (lih. 15:2,6,22,23). Bagian-bagian yang lebih Yahudi dari PB, seperti Yakobus dan Ibrani, masih menggunakan pemahaman Yahudi untuk para tetua, para pemimpin lokal, tetapi pendeta belum tentu.

- **"Barnabas dan Saulus"** Ada banyak diskusi tentang apakah kunjungan ke Yerusalem disebutkan dalam Gal. 2:2,10 adalah mengacu pada kunjungan ini atau Sidang Yerusalem yang disebutkan dalam Kisah 15. Sangat sedikit yang kami ketahui tentang kehidupan awal Paulus dan pelayanannya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa bangsa-bangsa lain menerima Kristus menjadikannya masalah teologis?
2. Apakah pertobatan adalah karunia Allah (ay. 18) atau persyaratan perjanjian (Markus 1:15, Kis 3:16,19; 20:21)?
3. Mengapa Barnabas pergi dan mencari Saulus (Paulus)?

KISAH 12

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Yakobus mati dan Petrus dilepaskan dari penjara	Kekerasan Herodes terhadap gereja	Penganiayaan Herods Agripa	Penganiayaan	Penangkapan Petrus dan pembebasannya secara ajaib
12:1-5	12:1-5	12:1-5	12:1-5	12:1-5
Petrus dilepaskan dari Penjara	Petrus dibebaskan dari penjara		Petrus dibebaskan dari pejara	
12:6-17	12:6-19	12:6-11	12:6-10	12:6-11
			12:11	
		12:12-17	12:12-15	12:12-17
			12:16-17	
12:18-19		12:18-19	12:18-19a	12:18-19
			12:19b	
Kematian Herodes	Kekerasan Herodes berakhir	Kematian Herodes Agripa	Kematian Herodes	Kematian sang penganiaya
12:20-23	12:20-24	12:20-23	12:20	12:20-23
			12:21-23	
	Barnabas dan Saulus diutus	Barnabas dan Saulus in Siprus (12:24-13:12)		Barnabas dan Saulus kembali ke Antiokhia
12:24-25		12:24-25	12:24	12:24
	12:25-13:3		12:25	12:25

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

Silsilah Herodes yang Agung (untuk informasi lebih lanjut, lihat indeks Flavius Josephus dalam Antiquities of the Jews).

I. Herodes Agung
   A. Raja Yudea (37-4 sebelum Masehi)
   B. Mat. 2:1-19; Lukas 1:5
II. Anaknya
   A. Herodes Filipus (anak dari Marianne Simon)
      1. Suami Herodias
      2. Raja wilayah Iturea (4 sebelum Masehi – 34 Masehi)
      3. Mat. 14:03; Markus 6:17
   B. Herodes Filipus (anak dari Cleopatra)
      1. Raja wilayah kawasan utara dan barat Danau Galilea (4 SM - 34 M)
      2. Lukas 3:1
   C. Herodes Antipas
      1. Raja wilayah Galilea dan Perea (4 SM- 39 M)
      2. Yohanes Pembaptis yang dihukum mati
      3. Mat. 14:1-12, Markus 6:14,29; 3:19 Lukas; 9:7-9; 13:31; 23:6-12,15, Kis 4:27; 13:01
   D. Arkhelaus, Herodes dari Ethnarch
      1. Penguasa Yudea, Samaria dan Idumea (4 SM - 6 M)
      2. Mat. 2:22
   E. Aristobulus (anak dari Mariamne)
      1. putra satu-satunya adalah Herodes Agripa I
      2. Menguasai seluruh Palestina (41-44 SM)
      3. Membunuh Yakobus dan memenjarakan Petrus
      4. Kisah Para Rasul 12:1-24; 23:35
         (a) putra Herodes Agripa II, raja wilayah utara (50-70 M)
         (b) putrinya Bernice
            (1) permaisuri kakaknya
            (2) Kisah Para Rasul 25:13-26:32
         (c) putrinya Drusila
            (1) istri Felix
            (2) Kisah Para Rasul 24:24

STUDI KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 12:1-5

[1] Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat.[2] Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.[3] Ketika ia melihat, bahwa hal itu menyenangkan hati orang Yahudi, ia melanjutkan perbuatannya itu dan menyuruh menahan Petrus. Waktu itu hari raya Roti Tidak Beragi.[4] Setelah Petrus ditangkap, Herodes menyuruh memenjarakannya di bawah penjagaan empat regu, masing-masing terdiri dari empat prajurit. Maksudnya ialah, supaya sehabis Paskah ia menghadapkannya ke depan orang banyak.[5]Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah.

12:1 "Herodes" ini mengacu kepada Herodes Agripa I. Ia memerintah atas berbagai wilayah Palestina dari 37-44 M. Ia dibesarkan di Roma dan bersahabat dengan Gayus, yang mengikuti Kaisar Tiberius dan yang kemudian menjadi Kaisar Caligula. Orang-orang Yahudi mudah menerima Herodes sebagai pemimpin karena neneknya (Mariamne) adalah seorang Hasmonea / Makabe (yaitu patriot Yahudi) putri. Dia adalah pengikut Yudaisme yang ketat (tapi mungkin karena alasan politik). Untuk diskusi lengkap Herodes ini, lihat Josephus *antiq.* 19.7.3; 19.8.2.

- **"Gereja"** Lihat Topik Khusus di 5:11.

❑ **"Mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat"** Herodes melakukan ini untuk mendapatkan dukungan dan persetujuan dari orang Yahudi (lih. ay 3,11). pemimpin Romawi juga melakukan hal yang sama (lih. 24:27; 25:9).

Lukas menggunakan istilah ini beberapa kali (lih 7:6,19; 12:01; 14:02; 18:10). Ini adalah istilah umum dalam Septuaginta untuk perlakuan buruk. Kosakata Lukas sangat dipengaruhi oleh Septuaginta.

12:2 "Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang". Ini mengacu pada Rasul Yakobus, yang merupakan saudara Yohanes (lih. Lukas 5:10; 6:14; 8:51; 9:28 , 54). Dia adalah anggota lingkaran dalam para murid (lih. Mat. 17:1, 26:37, Markus 5:37, 9:2, 14:33; Lukas 9:28). Mengapa Yakobus yang harus mati dan Petrus tidak, adalah misterinya Allah. Pemenggalan kepala dengan pedang adalah metode normal hukuman mati bagi warga negara Romawi, tapi tampaknya itu menjijikkan bagi orang Yahudi.

Sangat menarik bahwa pada saat itu gereja mula-mula tidak merasakan perlu untuk menggantikan Yakobus seperti yang mereka perbuat pada Yudas (lih. 1:15-20). Alasannya tidak jelas, tetapi mungkin itu adalah karena pengkhianatan Yudas, bukan kematian, yang menyebabkan penggantian (lih. 1:15-26).

Beberapa orang mungkin menyatakan bahwa Paulus menyebut Yakobus, saudara tiri Yesus dan pemimpin gereja Yerusalem, sebagai rasul (lih. Gal 1:19) merupakan penggantian. Pertanyaan itu berkaitan dengan posisi resmi ke-Dua Belas rasul versus karunia kerasulan (lih. Ef 4:11)

12:3 "menahan Petrus" ini adalah penangkapan Petrus yang ketiga kalinya (lih. 4:3; 5:18). Orang Kristen tidak luput dari penganiayaan.

❑ **"Waktu itu hari raya Roti Tidak Beragi"** Ini mengacu pada Hari Raya Paskah (lih. ay 4), dikombinasikan dengan Hari Raya Roti Tidak Beragi, yang berlangsung selama delapan hari (lih. Kel. 12:18; 23:15; Lukas 22: 1). Kedua-duanya merayakan pembebasan Israel dari perbudakan di tanah Mesir. Itu dirayakan pada 14-21 Nissan, menurut kalender kita kurang lebih adalah bulan Maret atau April, tergantung pada kalender lunar Yahudi.

12:4 "penjagaan empat regu" Ini berarti empat regu penjaga empat kali sehari, atau enam belas orang. Jumlah tersebut menunjukkan kekuatiran Herodes akan kemungkinan Petrus melarikan diri (lih. 5:19).

12:5 "jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah". Gereja berdoa (lih. ay 12), namun nantinya mereka terkejut ketika Allah menjawab! "dengan tekun" adalah kata yang sangat intens (lih. Lukas 22:44). Ini hanya disebutkan tiga kali dalam PB (lih. I Pet 1:22).

TOPIK KHUSUS: DOA SYAFAAT

I. Pendahuluan

A. Doa adalah penting karena teladan Yesus
   1. doa pribadi, Mar 1:35; Luk 3:21; 6:12; 9:29; 22:29-46
   2. penyucian Bait Allah, Mat 21:13; Mar 11:17; Luk 19:46
   3. Contoh Doa, Mat 6:5-13; Luk 11:2-4

B. Doa adalah menaruh iman kita dalam suatu tindakan nyata ke dalam pemeliharaan pribadi Allah yang ada, bersedia, dan sanggup bertindak atas nama kita dan orang lain

C. Allah secara pribadi telah membatasi DiriNya sendiri untuk bertindak atas doa dari anak-anakNya di berbagai bidang (lih. Yakobus 4:2)

D. Maksud utama doa ialah persekutuan dan waktu bersama Allah Tritunggal.

E. Lingkup dari doa ialah apapun dan siapapun yang menjadi kepedulian orang percaya. Kita bisa berdoa sekali, percaya, atau berulang-ulang sewaktu-waktu pemikiran atau kepedulian tersebut kembali.

F. Doa dapat melibatkan beberapa elemen.
   1. pujian dan pemujaan Allah Tritunggal
   2. ucapan syukur pada Allah untuk hadirat, persekutuan, dan ketetapanNya
   3. pengakuan atas keberdosaan kita, baik yang di masa lalu maupun masa kini
   4. permohonan akan kebutuhan dan keinginan yang kita rasakan
   5. syafaat/perantaraan dimana kita membawa kebutuhan orang lain kehadapan Bapa

G. Doa syafaat adalah sebuah misteri. Allah mengasihi mereka yang kita doakan jauh lebih dari kasih kita pada mereka, namun doa kita sering mengakibatkan suatu perubahan, tanggapan, atau keperluan, bukan hanya dalam diri kita sendiri, namun dalam mereka.

I. Bahan-bahan Alkitabiah
  A. Perjanjian Lama
    1. Beberapa contoh doa syafaat
      a. Abraham memohon bagi Sodom, Kej 18:22ff
      b. Doa Musa bagi Israel
        (1) Keluaran 5:22-23
        (2) Keluaran 32:31ff
        (3) Ulangan 5:5
        (4) Ulangan 9:18,25ff
      c. Samuel berdoa bagi Israel
        (1) I Samuel 7:5-6,8-9
        (2) I Samuel 12:16-23
        (3) I Samuel 15:11
      d. Daud bedoa bagi anaknya, II Samuel 12:16-18
    2. Allah mencari pendoa-pendoa syafaat, Yesaya 59:16
    3. Dosa-dosa yang belum diakui namun diketahui atau sifat-sifat yang belum bertobat mempengaruhi doa-doa kita
      a. Mazmur 66:18
      b. Amsal 28:9
      c. Yesaya 59:1-2; 64:7
  B. Perjanjian Baru
    1. Pelayanan syafaat dari Anak dan Roh Kudus
      a. Yesus
        (1) Roma 8:34
        (2) Ibrani 7:25
        (3) I Yoh 2:1
      b. Roh Kudus, Roma 8:26-27
    2. Pelayanan syafaat Paulus
      a. Doa bagi orang Yahudi
        (1) Roma 9:1ff
        (2) Roma 10:1
      b. Dosa-doa bagi gereja-gereja
        (1) Roma 1:9
        (1) Efesus 1:16
        (2) Filipi 1:3-4,9
        (3) Kolose 1:3,9
        (4) I Tesalonika 1:2-3
        (5) II Tesalonika 1:11
        (6) II Timotius 1:3
        (7) Filemon, ay 4
      c. Paulus meminta gereja-gereja untuk berdoa baginya
        (1) Roma 15:30
        (2) II Korintus 1:11
        (3) Efesus 6:19
        (4) Kolose 4:3
        (5) I Tesalonika 5:25
        (6) II Tesalonika 3:1

3. Pelayanan syafaat dari gereja
    a. Saling mendoakan satu sama lain
        (1) Efesus 6:18
        (2) I Timotius 2:1
        (3) Yakobus 5:16
    b. Doa yang diminta bagi kelompok-kelompok khusus
        (1) musuh-musuh kita, Mat 5:44
        (2) pelayan/pekerja-pekerja Kristen, Ibrani 13:18
        (3) pemerintah-pemerintah, I Timotius 2:2
        (4) orang sakit, Yakobus 5:13-16
        (5) orang murtad, I Yohanes 5:16
        (6) Semua orang, I Timotius 2:1

III. Syarat-syarat bagi doa yang dijawab
A. Hubungan kita dengan Kristus dan Roh Kudus
    1. Tinggal di dalamNya, Yohanes 15:7
    2. Dalam NamaNya, Yohanes 14:13,14; 15:16; 16:23-24
    3. Dalam Roh, Efesus 6:18; Yudas 20
    4. Sesuai kehendak Allah, Matius 6:10; I Yohanes 3:22; 5:14-15
B. Motif
    1. Tidak bimbang, Matius 21:22; Yakobus 1:6-7
    2. Kerendahan hati dan pertobatan, Lukas 18:9-14
    3. Meminta yang salah, Yakobus 4:3
    4. Kepentingan diri sendiri, Yakobus 4:2-3
C. Aspek-aspek Lain
    1. Ketekunan
        a. Lukas 18:1-8
        b. Kolose 4:2
        c. Yakobus 5:16
    2. Terus meminta/Tak berkeputusan
        a. Matius 7:7-8
        b. Lukas 11:5-13
        c. Yakobus 1:5
    3. Perselisihan di rumah, I Petrus 3:7
    4. Bebas dari dosa yang diketahui
        a. Mazmur 66:18
        b. Amsal 28:9
        c. Yesaya 59:1-2
        d. Yesaya 64:7

IV. Kesimpulan Teologis
A. Sungguh merupakan hak istimewa! Kesempatan yang besar! Tugas dan tanggung jawab yang luar biasa!
B. Yesus adalah teladan kita. Roh Kudus penuntun kita. Allah Bapa menanti dengan tidak sabar.
C. Doa syafaat dapat mengubahkan Anda, keluarga, teman-teman, dan dunia Anda.

NASKAH NASB (UPDATE): 12:6-17

[6]Pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Selain itu prajurit-prajurit pengawal sedang

berkawal di muka pintu.[7]Pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Selain itu prajurit-prajurit pengawal sedang berkawal di muka pintu.[8]Lalu kata malaikat itu kepadanya: "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah sepatumu!" Iapun berbuat demikian. Lalu malaikat itu berkata kepadanya: "Kenakanlah jubahmu dan ikutlah aku!"[9]Lalu ia mengikuti malaikat itu ke luar dan ia tidak tahu, bahwa apa yang dilakukan malaikat itu sungguh-sungguh terjadi, sangkanya ia melihat suatu penglihatan.[10]Lalu ia mengikuti malaikat itu ke luar dan ia tidak tahu, bahwa apa yang dilakukan malaikat itu sungguh-sungguh terjadi, sangkanya ia melihat suatu penglihatan.[11]Dan setelah sadar akan dirinya, Petrus berkata: "Sekarang tahulah aku benar-benar bahwa Tuhan telah menyuruh malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi."[12]Dan setelah berpikir sebentar, pergilah ia ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut juga Markus. Di situ banyak orang berkumpul dan berdoa.[13]Dan ketika ia mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang hamba perempuan bernama Rode untuk mengetahui siapa yang mengetuk itu.[14]Ia terus mengenal suara Petrus, tetapi karena girangnya ia tidak membuka pintu gerbang itu dan segera masuk ke dalam untuk memberitahukan, bahwa Petrus ada di depan pintu gerbang.[15]Kata mereka kepada perempuan itu: "Engkau mengigau." Akan tetapi ia tetap mengatakan, bahwa benar-benar demikian. Kata mereka: "Itu malaikatnya."[16]Tetapi Petrus terus-menerus mengetuk dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka tercengang-cengang.[17]Tetapi Petrus memberi isyarat dengan tangannya, supaya mereka diam, lalu ia menceriterakan bagaimana Tuhan menuntunnya ke luar dari penjara. Katanya: "Beritahukanlah hal ini kepada Yakobus dan saudara-saudara kita." Lalu ia keluar dan pergi ke tempat lain.

12:6 "Pada malam" tulisan-tulisan Lukas selalu ditandai dengan indikator waktu (lih. ay. 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 18).

- **"Di antara dua orang prajurit"** Ayat ini menunjukkan tidak mungkin bagi Petrus untuk melarikan diri. Seolah-olah mereka kuatir akan ada upaya untuk melepaskan Petrus (lih. 5:19)

12:7 "Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan" Adalah bukan hal yang biasa bagi intervensi supernatural Malaikat Tuhan (lih. 5:19; 7:30, 35, 38, 53; 8:26; 10:3, 7, 22) dan Roh Kudus (lih. 8:29, 39; 10:19) bergantian di seluruh kitab Kisah Para Rasul. Rupanya Roh Kudus berbicara secara intuitif, tetapi malaikat adalah manifestasi fisik luar. Sangat menarik untuk melihat kombinasi alami dan supranatural dalam peristiwa ini (mirip dengan tulah dalam kitab Keluaran).

- **"Bangunlah segera"** Ini merupakan AORIST ACTIVE IMPERATIVE yang menunjukkan urgensi. Mengapa malaikat terburu-buru? Apakah dia tidak bisa mengendalikan situasi?

12:8 "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah sepatumu" Ini adalah AORIST MIDDLE IMPERATIVES.

- **"Kenakanlah jubahmu dan ikutlah aku!"** Ini adalah AORIST MIDDLE IMPERATIVE diikuti oleh PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Malaikat itu benar-benar terburu-buru dalam melakukan tugas! Ini adalah salah satu malaikat yang gugup!

12:9 Petrus tidak yakin apakah ini merupakan penglihatan, mimpi, atau kenyataan (lih. ay 11-12; 10:17,19; 11:5).

12:11 "Setelah sadar akan dirinya" Lukas menggunakan frase yang sama dalam menggambarkan Anak yang Hilang (lih. Lukas 15:17). Tiba-tiba pengalaman yang nyata dan implikasinya disadari olehnya (lih. ay 12)

12:12 "rumah Maria" Maria adalah nama yang sangat umum. Ada beberapa nama Maria yang disebutkan dalam Injil.

1. Ibu Yesus (lih. Lukas 1:27)
2. Maria Magdalena, seorang murid dari Galilea (lih. Lukas 8:02; 24:10)
3. Ibu Yakobus dan Yohanes (lih. Lukas 24:10)
4. Saudari Marta dan Lazarus (lih. Lukas 10:39,42)

5. istri Kleopas (lih. Yohanes 19:25)
6. Ibu Yohanes Markus (di sini)

❑ **"Ibu Yohanes"** ini merujuk kepada ibu Yohanes Markus. Jemaat mula-mula berkumpul di rumah keluarga ini di Yerusalem (lih. Kisah 12:12). Ini juga tempat di mana Yesus menampakkan diri setelah kebangkitan dan pencurahan Roh Kudus.

Yohanes Markus menyertai Paulus dan Barnabas sepupunya (lih. Kol 4:10) di perjalanan penginjilan pertama (lih. Kisah Para Rasul 12:25-13:13). Untuk beberapa alasan dia meninggalkan tim dan pulang ke rumah (lih. Kisah 15:38). Barnabas ingin memasukkan dia dalam perjalanan penginjilan yang kedua, namun Paulus menolak (lih. Kisah Para Rasul 15:36-41). Hal ini mengakibatkan Paulus dan Barnabas berpisah. Barnabas membawa Yohanes Markus ke Siprus (lih. Kis. 15:39). Kemudian, ketika Paulus berada di penjara, ia menyebut Yohanes Markus dalam cara yang positif (lih. Kol 4:10) dan kemudian saat Paulus di penjara kedua kalinya di Roma, tepat sebelum kematiannya, ia menyebut Yohanes Markus kembali (lih. II Tim 4:11).

Rupanya Yohanes Markus menjadi bagian dari tim penginjilan Petrus (lih. I Pet 5:13). Eusebius= *Eccl. His*. 3:39:12 memberi kita cerita menarik mengenai hubungan Markus Yohanes dengan Petrus. Dalam bukunya sendiri, Papias memberi kita catatan perkataan Tuhan yang diperoleh dari Aristion atau belajar langsung dari para penatua Yohanes. Setelah membawa ini menjadi perhatian para sarjana, saya sekarang harus menindaklanjuti catatan yang telah dikutip dari dirinya dengan sepotong informasi yang ia buat tentang Markus, penulis Injil:

Mengenai hal ini, pendeta biasanya mengatakan. “Markus, penterjemah Petrus, menuliskan dengan hati-hati, tetapi tidak secara berurutan, semua yang dia ingat dari perkataan Tuhan dan apa yang Dia perbuat. Karena ia tidak mendengar Tuhan langsung atau menjadi salah satu pengikut-Nya, tetapi dikemudian hari, seperti yang saya katakan, salah satu pengikut Petrus. Petrus biasanya mengadaptasikan pengajarannya dengan kesempatan itu, tanpa membuat pengaturan sistematis dari perkataan Tuhan, sehingga Markus cukup dibenarkan menuliskan beberapa hal sesuai yang dia ingat. Sebab ia hanya punya satu tujuan “untuk meninggalkan (mendokumentasikan) apa yang dia dengar, dan tidak membuat pernyataan yang salah” (hal. 152).

Dalam kutipan ini Papias mengacu pada "Yohanes tua-tua”; di *Against Heresies* 5:33:4, Irenaeus mengatakan "dan hal-hal ini kesaksian tertulis Papias, para pendengar Yohanes, dan teman dari Polikarpus". Ini berarti Papias mendengarnya dari Rasul Yohanes.

❑ **"Banyak orang berkumpul dan berdoa"** Bentuk gramatikal dari kata-kata ini mengungkapkan bahwa jemaat telah berkumpul dan tetap dalam doa (PERFECT PASSIVE PARTICIPLE diikuti oleh PRESENT MIDDLE (*deponent*) PARTICIPLE)

12:13 "pintu gerbang" Ini adalah sebuah pintu kecil di jalan. Di atasnya ada pintu yang lebih besar.

❑ **"Rode"** Arti namanya: bangkit. Tidak pasti apakah ia bekerja untuk pemilik rumah atau anggota dari pertemuan doa.

12:15 "Engkau mengigau" Jemaat itu berdoa kepada agar Tuhan bertindak, tapi mereka sangat terkejut (lih. ay 16) ketika Allah menjawab doanya.

❑ **"Mereka terus mengatakan"** Ada dua indikatif IMPERFECT ACTIVE INDICATIVES dalam konteks ini, yang menyiratkan penegasan Rode dan respon orang-orang dalam pertemuan doa di ruang atas terjadi lebih dari sekali.

❑ **"Itu malaikatnya"** Para malaikat memainkan peran penting dalam tulisan-tulisan Lukas. Rupanya orang-orang Yahudi percaya bahwa seorang malaikat pelindung bisa mengambil bentuk fisik mereka (untuk diskusi yang baik tentang sumber-sumber Yahudi dan keyakinan tentang malaikat penjaga, lihat *Encyclopaedia Judaica*, jilid 2, hal. 963). Tidak ada dasar alkitabiah untuk keyakinan ini. Pengembangan *angeology* ini mungkin berasal dari konsep *fravashi* dalam Zoroastrianisme. Sebagian besar *angeology* rabinis dapat ditelusuri ke pengaruh Persia. Ada beberapa bukti alkitabiah tentang malaikat penjaga bagi orang percaya baru (lih. Mat. 18:10)

12:17 "memberi isyarat dengan tangannya supaya mereka diam" Ini jelas merupakan detail saksi mata (lih. 13:16). Lukas mencatat gerakan ini beberapa kali (lih. 13:16; 19:33; 21:40).

- **"Beritahukan hal ini kepada Yakobus dan saudara-saudara kita"** Ini menunjukkan bahwa Yakobus, saudara tiri Yesus, sudah menjadi pemimpin jemaat Yerusalem (lih. 15:13-21).

TOPIK KHUSUS: YAKOBUS, SAUDARA TIRI YESUS

A. Dia disebut "Yakobus yang Adil" dan kemudian dijuluki "lutut unta" karena ia selalu berdoa sambil berlutut (dari Hegesippus, dikutip oleh Eusebius).
B. Yakobus bukanlah orang percaya, sampai setelah kebangkitan (lih. Markus 3:21; Yohanes 7:5). Yesus menampakkan diri kepadanya secara pribadi setelah kebangkitan (lih. I Kor 15:7).
C. Dia hadir di ruang atas bersama dengan para murid (lih. Kis 1:14) dan mungkin juga ada disana ketika Roh Kudus dicurahkan pada hari Pentakosta.
D. Ia sudah menikah (lih. I Kor 9:5).
E. Paulus merujuk kepadanya sebagai pilar (mungkin rasul, lih. Gal 1:19). Tapi bukan salah satu dari kedua belas rasul (lih. Gal. 2:9; Kis 12:17; 15:13 ff).
F. Dalam *Antiquities of the Jews*, 20:9:1, Josephus mengatakan bahwa ia dilempari dengan batu pada tahun 62 M atas perintah dari orang-orang Saduki Sanhedrin, sementara tradisi yang lain (para penulis abad kedua, Clement dari Alexandria atau Hegesippus) mengatakan dia didorong dari tembok Bait Allah.
G. Untuk banyak generasi setelah kematian Yesus seorang kerabat Yesus diangkat menjadi pemimpin gereja di Yerusalem.
H. Dia menulis kitab Yakobus dalam PB.

- **"Pergi ke tempat lain"** Tidak ada yang tahu kemana Petrus pergi, tapi rupanya dia tidak pergi ke Roma seperti yang seharusnya karena ia hadir dalam Sidang di Yerusalem dan dicatat dalam Kisah Para Rasul 15. Meskipun Allah secara supranatural membebaskan Petrus, bukan berarti bahwa ia bisa ceroboh atau mengharapkan intervensi ajaib ini setiap kali. Ingat Yakobus telah dibunuh! Petrus juga mengirimkan pesan kepada jemaat untuk bersiap menghadapi penganiayaan fisik akibat pembebasannya.

NASKAH NASB (UPDATE): 12:18-19
[18]**Pada keesokan harinya gemparlah prajurit-prajurit itu. Mereka bertanya-tanya apakah yang telah terjadi dengan Petrus.** [19]**Herodes menyuruh mencari Petrus, tetapi ia tidak ditemukan. Lalu Herodes menyuruh memeriksa pengawal-pengawal itu dan membunuh mereka. Kemudian ia berangkat dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di situ.**

12:18 "gemparlah prajurit-prajurit itu" frase ini adalah karakteristik dari penulisan Lukas (lih. 14:28; 15:02; 17:4,12; 19:23,24; 27:20). Pernyataan yang menonjolkan peristiwa *(Litotes)*.

12:19 "Herodes menyuruh memeriksa pengawal-pengawal itu dan membunuh mereka" Ini adalah implikasi dari teks, tetapi tidak dinyatakan secara eksplisit. Beberapa terjemahan digunakan untuk mengidentifikasi kata-kata miring yang tidak terdapat dalam teks Yunani. Jika pengawal kehilangan tawanannya, ia harus menanggung hukuman sang tahanan (lih. 16:27; 27:42).

NASKAH NASB (UPDATE): 12:20-23
[20]**Herodes sangat marah terhadap orang Tirus dan Sidon. Atas persetujuan bersama mereka pergi menghadap dia. Mereka berhasil membujuk Blastus, pegawai istana raja, ke pihak mereka, lalu mereka memohonkan perdamaian, karena negeri mereka beroleh bahan makanan dari wilayah raja.**[21]**Dan pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, lalu duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka.**[22]**Dan rakyatnya bersorak membalasnya: ''Ini suara allah dan bukan suara manusia!''**[23]**Dan seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhan karena ia tidak memberi hormat kepada Allah; ia mati dimakan cacing-cacing.**

12:20 "Herodes sangat marah terhadap orang Tirus dan Sidon" Herodes sangat marah dan terus menerus begitu (PERIPHRASTIC IMPERFECT). Peristiwa bersejarah tertentu yang disebutkan tidak dikenal, tetapi daerah Tirus dan Sidon bergantung pada hasil pertanian dari wilayah Galilea (lih. I Raja-raja 5:11; Ezr 3:7; dan mungkin Yeh. 27:17).

12:21 "Pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan" ini terjadi pada tahun 44 Masehi. Untuk keterangan lebih lengkap tentang peristiwa ini lihat Josephus *antiq*. 19.8.2 (diterjemahkan oleh William Whiston, Kregal).

> Di suatu festival, sekumpulan besar orang banyak berkumpul bersama, para pemimpin dan orang-orang penting diseluruh propinsi. Pada hari yang kedua ia mengenakan pakaian yang seluruhnya terbuat dari perak, dengan struktur yang benar-benar indah, dan ia masuk ke gedung teater pada pagi hari, ketika jubah peraknya terkena pantulan sinar matahari, jubah itu bersinar sangat mencengangkan, rasa takjub menyebar dan menimbulkan rasa takut bagi orang yang menatap kepadanya: dan pada saat itu seseorang disitu berteriak, dan yang lain berteriak dari tempat lain, (meskipun bukan untuk kebaikannya) meneriakkan bahwa dia adalah Tuhan: kemudian mereka menambahkan, “berbelas kasihanlah kepada kami, sekarang dimuliakanlah engkau sebagai manusia, sejak saat ini engkau akan abadi”. Mendengar pujian tersebut, raja tidak menegur atau menolak pujian mereka. Namun kemudian, saat ia mendongak, ia melihat burung hantu bertengger pada seutas tali di atas kepalanya, ia segera mengerti bahwa burung tersebut membawa kabar buruk, seperti dulu burung itu pernah menjadi utusan pembawa kabar baik kepada dirinya; dan ia jatuh ke dalam kesedihan yang sangat dalam. Ia merasakan sakit yang parah dalam perutnya, yang menyerangnya denga cara paling ganas. Karena itu ia memandang teman-temannya, dan berkata, “Aku, yang kalian sebut sebagai Tuhan, aku diperintahkan untuk meninggalkan kehidupan saat ini, Tuhan menegur dengan perkataan yang baru saja diucapkan kepadaku, dan aku, yang kalian sebut abadi, aku segera akan bergegas pergi menuju kematian "(hal. 412).
>
> Kemarahan Herodes dan kondisi fisik mengerikan yang menyertainya juga dijelaskan secara rinci di *antiq*. 17:6:5.

12:23 "malaikat Tuhan" mengacu pada Malaikat Maut (lih. Kel 12:23;. II Sam. 24:16; II Raja-raja 19:35). Kematian ada di tangan Tuhan, bukan setan. Ini adalah contoh penghakiman temporal.

NASKAH NASB (UPDATE): 12:24
[24] Maka firman Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang.

12:24 Ini adalah karakteristik pernyataan ringkasan (lih. 6:7; 9:31; 12:24, 16:5, 19:20, 28:31).

NASKAH NASB (UPDATE): 12:25
[25]Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem, setelah mereka menyelesaikan tugas pelayanan mereka. Mereka membawa Yohanes, yang disebut juga Markus.

12:25 ini memulai cerita perjalanan pelayanan Paulus. Ada varian tekstual dalam ayat ini berhubungan dengan apakah mereka kembali “ke” Yerusalem (lih. MSS̩ and B) atau "dari" Yerusalem (lih. *apo*, MS D atau *ek*, MSS P[74], A) Bab 13 dimulai dengan Barnabas dan Saulus di Antiokhia.

- **"Markus"** Lihat catatan pada "Orang yang disebutkan tadi", Pembukaan Kisah Para Rasul 16.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Tuhan menyelamatkan Petrus dan bukan Yakobus?
2. Apakah jemaat yang berkumpul terkejut ketika doa-doa mereka sudah terjawab? Jelaskan implikasinya.
3. Apakah orang percaya memerlukan malaikat jika mereka memiliki Roh Kudus yang berdiam di dalamnya?

KISAH 13

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Barnabas dan Saulus ditugaskan	Barnabas dan Saulus diutus	Barnabas dan Saulus di pulau Siprus	Barnabas and dipilih dan diutus	Misi pengutusan
	(12:25-13:3)	(12:23-13:12)		
13:1-3		13:1-3	13:1-2	13:13
			13:3	
Para rasul memberitakan Firman Allah di pulau Siprus	memberitakan Firman Allah di pulau Siprus		di pulau Siprus	Pulau Siprus : Elimas tukang sihir
13:4-12	13:4-12	13:4-12	13:4-5	13:4-5
			13:6-11a	13:6-12
			13:11b-12	
Paulus dan Barnabas ke Antiokhia di Pisidia	ke Antiokhia di Pisidia	Perjalanan ke Antiokhia di Pisidia dan Ikonium	di Antiokhia di Pisidia	Mereka tiba di Antiokhia di Pisidia
13:13-16a	13:13-41	13:13-16a	13:13-16a	13:13-16a
13:16b-25		14:16b-25	13:16b-20a	13:16b-25
			13:20b-25	
13:26-41		13:26-41	13:26-41	13:26-31
				13:32-37
				13:38-39
	Berkat dan konflikdi Antiokhia			13:40-41
13:42-43	13:42-52	13:42-43	13:42-43	13:42-43
				Paulus dan Barnabas memberitakan Firman Allah bagi orang-orang Yahudi
13:44-52		13:44-47	13:44-47	13:44-47
		13:48-52	13:48	13:48-49
			13:49-52	
				13:50-52

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Ini adalah catatan perjalanan pelayanan pertama kali Paulus dan Barnabas. Selebihnya Kisah Para Rasul adalah mengenai pelayanan Paulus.
B. Akan sangat membantu untuk melihat peta di belakang Alkitab Anda dan ikuti lokasi geografis yang disebutkan dalam bab 13 dan 14.
C. Ada transisi yang sangat jelas dalam bab 13 dan 14 dari kepimpinan Barnabas kepada kepemimpinan Paulus. Mungkinkah ini sebabnya Yohanes Markus meninggalkan tim?

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 13:1-3
[1]Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus.[2]Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."[3]Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

13:1 "Antiokhia" Lihat catatan di 11:19.

- **"Jemaat"** Lihat Topik Khusus di 5:11.

- **"Nabi dan Pengajar"** Kedua karunia Roh ini dicatat dalam I Kor. 12:28 dan Ef. 4:11. Bentuk gramatikalnya seperti tidak pasti apakah lima orang yang terdaftar terdiri dari dua orang nabi dan 3 orang guru atau tiga orang pertama adalah nabi dan dua orang terakhir adalah guru.

Masalahnya dengan istilah ini adalah, "Bagaimana kaitannya antara karunia nubuat dalam PB dan nabi dalam Perjanjian Lama?" Dalam PL nabi adalah penulis Kitab Suci. Dalam PB tugas ini diberikan kepada dua belas rasul dan yang membantu mereka. Istilah “rasul” digunakan untuk karunia yang terus-menerus (lih. Ef. 4:11), namun terjadi perubahan tugas setelah dua belas rasul meninggal, begitu juga dengan jabatan nabi. Pewahyuan

telah berhenti; tidak ada lagi Kitab Suci yang diilhami. Tugas utama nabi Perjanjian Baru adalah memberitakan Injil, tetapi juga memiliki tugas yang lain, mungkin bagaimana cara menerapkan kebenaran PB untuk situasi dan kebutuhan saat ini. Lihat Topik Khusus di 11:27.

Karunia pengajar disebutkan dalam Kisah 13:1 dikombinasikan dengan karunia bernubuat, tetapi dalam Ef. 4:11 ini terkait dengan pendeta. Dalam II Tim. 1:11 Paulus berkata bahwa ia adalah seorang pengkhotbah, rasul, dan guru. Tampaknya berdiri sendiri, seperti di Roma 12:7. Hal ini juga dibahas secara terpisah dalam Yakobus 3:1 ff. Ini berarti bahwa karunia-karunia kepemimpinan dapat dikombinasikan dengan cara yang berbeda dalam orang-orang percaya yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan jemaat pada saat itu atau pada wilayah itu. Masing-masing pemimpin yang memiliki karunia ini (lih. Ef 4:11) memberitakan Injil, tetapi dengan penekanan yang berbeda.

- **"Simeon yang disebut Niger"** Istilah Latin *niger* artinya gelap atau hitam. Beberapa mencoba menghubungkan Simon ini dengan Markus 15:21.

- **"Lukius orang Kirene"** Mungkin ini adalah salah satu orang Yahudi Helenistik yang memberitakan Injil kepada orang-orang Yahudi di Antiokhia (lih. 11:20). Dia mungkin bukan Lukius yang disebutkan di Roma 16:21.

- **"Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes"** *Menaen* adalah bentuk Yunani dari *Manahem* Ibrani, yang berarti "penghibur". Orang ini adalah salah seorang kakak asuh (sastra Yunani) Herodes Antipas (lihat Pengantar Bab 12) atau ia diasuh bersama-sama dengan raja wilayah Herodes (Koine papyrus). Lukas mungkin memiliki banyak informasi tentang Herodes Antipas (raja wilayah) dari percakapan dengan orang ini.

13:2
NASB "beribadah"
NKJV "beribadah"
NRSV "beribadat"
TEV "melayani"
NJB "melakukan ibadah"

Ini adalah istilah Yunani *leitourgia* (gabungan dari "umum" dan "bekerja") dari situ kita mendapatkan istilah bahasa Inggris liturgi. Awalnya disebut seseorang yang melakukan pelayanan masyarakat dengan biaya sendiri. Ini menyiratkan masa-masa mencari Tuhan dalam sebuah ibadah. Apakah kata kerjanya merujuk kepada seluruh jemaat atau lima orang?

- **"dan berpuasa"** Di Perjanjian Lama dalam satu tahun hanya ada satu hari puasa, Hari Raya Pendamaian, Im. 16. Namun, selama abad pertama, Yudaisme rabinis telah mengembangkan puasa dua kali seminggu. Walaupun puasa tidak diwajibkan bagi orang-orang percaya, banyak kali puasa sangat membantu dalam membedakan kehenadak Allah (lih. 14:23).

TOPIK KHUSUS: BERPUASA

Berpuasa, meskipun tidak pernah diperintahkan dalam PB, namun dinanti-nantikan pada waktu yang tepat bagi murid-murid Yesus (lih. 2:19; Mat. 6:16,17; 9:15, Lukas 5:35). Puasa yang benar digambarkan dalam Yes. 58. Yesus sendirilah teladannya (lih. Mat. 4:2). Gereja mula-mula berpuasa (lih. Kis 13:2-3; 14:23; II Kor. 6:5; 11:27). Motifasi dan caranya sangat penting; lamanya berpuasa dan frekuensinya adalah pilihan. Puasa di PL bukanlah syarat untuk orang percaya di PB (lih. Kisah Para Rasul 15). Puasa bukanlah cara menunjukkan kerohanian seseorang, tapi untuk menjadi lebih dekat kepada Allah dan mencari petunjuk-Nya. Secara rohani sangat membantu.

Kecenderungan gereja mula-mula ke arah asketisisme menyebabkan para ahli Taurat menyertakan "puasa" dalam beberapa bagian (yaitu Mat. 17:21; Markus 9:29, Kis 10:30; Kor 7:5). Untuk informasi lebih lanjut lihat keterangan Bruce Metzger’s *A Textual Commentary on the Greek New Testament* diterbitkan oleh *United Bible Societies* pada teks yang dapat dipertanyakan ini.

❑ **"berkatalah Roh Kudus"** Satu lagi bukti alkitabiah bagi kepribadian Roh Kudus. Tidak ada kepastian apakah suara itu terdengar dengan jelas atau hanya intuisi (lih. 8:29; 10:19, 11:12, 20:23, 21:11). Jelas bahwa ini adalah pesan yang sangat spesifik (lih. 16:6-7).

❑ **"Khususkanlah"** Ini merupakan AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Istilah *aphoriz◠* memiliki konsep yang sama yaitu "kudus" (*hagiaz◠*). Ini menyiratkan dikhususkan dan diperlengkapi untuk tugas ilahi yang akan diberikan (lih. Roma 1:1; Gal. 1:15).

❑ **"Dikhususkan"** dalam teks Yunani PARTICLE *d□*, menunjukkan intensitas (lih. Luk. 2:15; I Korintus 6:20). Menunjukkan kesungguhan terhadap panggilan Roh Allah. Ada kemiripan dengan pernyataan Paulus dari 15:36.

❑ **"Tugas yang telah Kutentukan bagi mereka"** Ini merupakan PERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE. Allah lah yang memanggil dan memperlengkapi untuk tugas-tugas pelayanan (lih. I Kor 12:7,11).

13:3 "meletakkan tangan ke atas kedua orang itu" Ayat khusus ini adalah salah satu teks ambigu yang merupakan dasar praktik pentahbisan modern. Namun, ayat ini tidak tepat jika digunakan sebagai dasar alkitabiah bagi praktek-praktek kelompok keagamaan modern kita. Ada banyak contoh fisik dari "penumpangan tangan" dalam Alkitab.

1. Dalam PL digunakan untuk tujuan
   a. memberikan persembahan (lih. Im. 1:4; 03:02, 04:04, 16:21)
   b. memberkati (lih. Kejadian 48:13 ff; Mat. 19:13,15)
   c. mengangkat seorang pemimpin penerus atau pengganti (lih. Bil. 27:23; Ul. 34:9)
2. Dalam PB, latar belakang penumpangan tangan sama variasinya seperti dalam PL
   a. untuk menyembuhkan (lih. Lukas 4:40; 13:13, Kis 9:17; 28:8)
   b. mendedikasikan atau memberikan perintah untuk melakukan suatu tugas (lih. Kisah Para Rasul 6:06; 13:03)
   c. Berkaitan dengan menerima karunia Roh Kudus atau karunia-karunia rohani (lih. Kisah Para Rasul 8:17; 19:6; I Tim. 4:14; II Tim. 1:6)
   d. sebagai referensi untuk kembali kepada dasar pengajaran orang-orang Yahudi atau jemaat (lih. Ibr 6:2).

Penumpangan tangan bukanlah pengalaman pentahbisan. Mereka sudah terlebih dahulu dipanggil, memiliki karunia Roh, dan berfungsi sebagai pemimpin. Ini bukanlah sebuah pelayanan baru untuk mereka yang dipanggil, tapi merupakan pengembangan dari apa yang telah mereka lakukan.

Pentahbisan cenderung mendorong perbedaan diantara orang percaya. Ini memberi kredibilitas pada pembagian rohaniwan-awam yang dimulai oleh Gereja Katolik Roma. kata Yunani *cleros* (memberi warisan dengan cara diundi) dan *Laos* (kata Yunani untuk orang), bila digunakan dalam PB, selalu mengacu pada seluruh kelompok orang percaya. Semua orang percaya dipanggil, memiliki karunia Roh, melayani sebagai pemberita Injil sepenuh waktu (lih. Ef 4:11-12). Tidak ada bukti alkitabiah untuk memisahkan orang percaya dalam kelompok-kelompok hirarki. Semua orang percaya diberi karunia untuk pelayanan kepada tubuh Kristus (lih. I Kor 12:7, 11).

NASKAH NASB (UPDATE): 13:4-12

[4]Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus. [5]Setiba di Salamis mereka memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka. [6]Mereka mengelilingi seluruh pulau itu sampai ke Pafos. Di situ mereka bertemu dengan seorang Yahudi bernama Baryesus. Ia seorang tukang sihir dan nabi palsu.[7]Ia adalah kawan gubernur pulau itu, Sergius Paulus, yang adalah orang cerdas. Gubernur itu memanggil Barnabas dan Saulus, karena ia ingin mendengar firman Allah.[8]Tetapi Elimas--demikianlah namanya dalam bahasa Yunani--,tukang sihir itu, menghalang-halangi mereka dan berusaha membelokkan gubernur itu dari imannya.[9]Tetapi Saulus, juga disebut Paulus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap dia,[10]dan berkata: "Hai anak Iblis, engkau penuh dengan rupa-rupa tipu

muslihat dan kejahatan, engkau musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti membelokkan Jalan Tuhan yang lurus itu?[11]Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang menimpa engkau, dan engkau menjadi buta, beberapa hari lamanya engkau tidak dapat melihat matahari." Dan seketika itu juga orang itu merasa diliputi kabut dan gelap, dan sambil meraba-raba ia harus mencari orang untuk menuntun dia.[12]Melihat apa yang telah terjadi itu, percayalah gubernur itu; ia takjub oleh ajaran Tuhan.

13:4 "Karena disuruh Roh Kudus" konteks ini tidak menegaskan otoritas gereja lokal, melainkan otoritas Roh Kudus. Dia adalah bagian dari Trinitas dan ditekankan dalam Kisah Para Rasul. "Masa Mesias yang baru" dikenal sebagai "Masa Roh Kudus". Roh Kudus memanggil, memberikan karunia, memimpin, meneguhkan, dan memperlengkapi. Tidak ada pelayanan yang permanen atau efektif dapat terjadi tanpa kehadiran dan berkat-Nya.

- **“Seleukia"** adalah kota pelabuhan di Antiokhia Syria. Sekitar lima belas mil barat daya. Namanya mengikuti Alexander Agung umum (Seleukus), yang memerintah wilayah ini setelah kematian Alexander.

- **"Pulau Siprus"** adalah tempat asal dari Barnabas di mana terdapat penduduk Yahudi yang besar. Dalam Perjanjian Lama dikenal sebagai *Kittim*. Ini bukanlah saksi Kristen pertama di pulau ini (lih. 11:19-20).

13:5 "Salamis" adalah kota pelabuhan di pantai timur pulau Siprus. Kota tersebut merupakan pusat perdagangan di pulau Siprus

- **"Mereka mulai memberitakan firman Allah di rumah-rumah ibadat orang Yahudi"** Alasannya jelas: (1) orang-orang Yahudi sudah tahu PL; (2) orang Yahudi adalah orang-orang terpilih (lih. Kej 12:1-3) dan mendapat kesempatan pertama untuk meresponi (lih. 3:26; 13:46, 17:2, 18:4,19, 19:8, Roma 1:16), (3) dalam ibadah di Sinagog, ada bangsa-bangsa lain yang [a]sudah tertarik pada satu Allah yang benar dan [b] tahu tentang PL. Ini menjadi metode umum pelayanan Paulus di Sinagog mana pun.

- **"Yohanes"** ini merujuk kepada Yohanes Markus yang rumahnya dipakai para murid sebagai tempat pertemuan (lih. Kisah 12:12). Ia juga penulis tradisional dari Injil Markus, yang mencatat kesaksian Rasul Petrus sebagai saksi mata. Ia juga yang menjadi penyebab pertengkaran antara Paulus dan Barnabas yang membagi tim pelayanan (lih. 15:36-41). Namun, kemudian Paulus menyebutkan Yohanes Markus dengan cara yang positif (lih. Kol 4:10; II Tim 4:11 dan. Filemon ay. 24). Lihat lebih lengkap catatan di 12:12.

13:6 "Mereka mengelilingi seluruh pulau" Mungkin berarti bahwa mereka berhenti dan berkhotbah di setiap rumah ibadah di pulau itu.

- **"Pafos"** ini mengacu pada Pafos yang baru, berlawanan arah dari kota tua Fenisia tujuh mil jauhnya. Kedua kota-kota ini diberi nama mengikuti dewi Paphian Fenisia. Ini adalah dewa cinta yang dikenal sebagai Aphrodite, Astarte, Venus, dll. Kota ini merupakan pusat kegiatan politik di pulau Siprus.

- **"Baryesus"** Orang ini adalah nabi palsu Yahudi. Arti namanya adalah "anak dari Yosua". Kita belajar dari ay. 8 bahwa ia pergi oleh pengarahan Elimas si penyihir. Istilah penyihir mencerminkan Yunani setara dengan akar bahasa Aram yang berarti "sihir" (lih. ay 10). Lihat Topik Khusus di 8:9.

13:7 "Gubernur pulau itu, Sergius Paulus" Ada banyak diskusi tentang sejarah cerita Lukas. Berikut adalah contoh yang baik ketepatan sejarawan Lukas. Dia menyebut orang ini "gubernur", yang berarti pulau Siprus adalah provinsi senat Romawi. Kita pelajari hal ini di 22 Masehi oleh dekrit dari Augustus. Kita juga belajar dari tulisan Latin di Soloi bahwa Sergius Paulus memulai peerintahannya sebagai gubernur wilayah pada 53 Masehi. Arkeologi menemukan informasi lebih lanjut dari dunia Mediterania di abad pertama, akurasi sejarah Lukas lebih menguatkan.

- **"Seorang pria yang cerdas"** Istilah ini digunakan dengan berbagai konotasi. Dalam konteks ini, berarti dia mampu memerintah secara efektif. Juga menggambarkan bahwa Injil tidak hanya berdampak pada masyarakat

miskin dan tidak berpendidikan, tetapi juga orang kaya dan berpendidikan (lih. Manaen 13:1). Salah satu maksud Lukas dalam penulisan Kisah Para Rasul adalah untuk menunjukkan bahwa Injil bukanlah ancaman bagi pemerintahan Romawi.

13:8 "Elimas" Tampaknya nama Yunani ini adalah transliterasi dari istilah bahasa Arab untuk orang bijak (seorang bijak, seorang peramal, seseorang yang dapat meramalkan dan mengendalikan masa depan dengan memanipulasi kekuatan roh / kekuatan alam gaib)

- **"tukang sihir"** Hal ini terkait dengan istilah "magi", yang berarti orang-orang bijak Kasdim-Median, seperti Daniel (lih. Dan. 2:2; 4:9; Mat. 2:1). Namun, pada masa Paulus, itu digunakan untuk penyihir keliling dan dukun yang berkeliaran di lingkungan Yunani-Romawi. Lihat lebih lengkap catatan di 8:9.

- **"Iman"** Istilah ini digunakan secara spesifik dalam tiga cara di PB: (1) kepercayaan secara pribadi kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat, (2) setia, hidup saleh; atau (3) isi teologis dari Injil (yaitu doktrin, lih Yudas 3, 20). Ambiguitas yang sama terlihat dalam Kisah 6:7. Di sini tampaknya mengacu ke no. # 3 karena artikel dan konteksnya.

13:9 "Paulus" nama ini digunakan pertama kali dalam kitab Kisah Para Rasul sebagai julukan Romawi. Paulus berasal dari istilah Yunani yang berarti "kecil". Sebagian orang berpikir itu mengacu pada bentuk tubuh fisik Paulus, yang lainnya untuk evaluasi pribadi tentang dirinya sendiri sebagai "yang paling hina diantara para rasul" karena dia dianiaya gereja. Mungkin nama kedua yang diberikan kepadanya oleh orang tuanya pada saat lahir.

- **"Paulus, yang penuh dengan Roh Kudus"** Kekuatan Roh Kudus yang membimbing jemaat mula-mula digambarkan dengan istilah "memenuhi" (lih. 2:4; 4:8,31; 6:3; 7:55; 9 : 17; 13:9,52). Terus menerus, dipenuhi oleh Roh Kudus setiap hari adalah keadaan normal bagi semua orang percaya (lih. Ef 5:18). Dalam Kisah Para Rasul biasanya dikaitkan dengan keberanian dan kejelasan memberitakan Injil

- **"menatap"** Lihat catatan lengkap pada 1:10.

13:10 Paulus mencirikan nabi palsu ini dengan beberapa istilah Yahudi.
1. "Penuh dengan kebohongan", artinya menjebak dengan umpan (hanya disini penggunaan istilah ini dalam tulisan Lukas)
2. "Penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan", ini adalah dari kata Yunani yang berarti melakukan sesuatu tidak sungguh-sungguh atau menganggap remeh, tetapi dalam konotasi yang jahat (lih. 18:14). Istilah ini hanya ditemukan dalam Kisah Para Rasul (lih. 13:10; 18:14).
3. "Anak iblis", ini adalah sebuah idiom Semit (lih. 3:25; 4:36) bagi seseorang ditandai dengan tindakan setan (lih. Mat. 13:38; Yoh. 8:38,41,44).
4. "Musuh segala kebenaran", istilah ini digunakan beberapa kali dalam tulisan-tulisan Lukas termasuk mengutip PL (lih. Lukas 1:71,74; 20:43, Kis. 2:35). Segala hal yang seperti Allah, dilawan olehnya. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 3:14.
5. Paulus menggunakan istilah inklusif "semua" sebanyak tiga kali untuk menunjukkan betapa lengkapnya kehendak jahat orang ini.

- **"Membelokkan jalan Tuhan yang lurus itu"** Pertanyaan ini mengharapkan jawaban "ya". Kata "benar" atau "lurus" dalam PB mencerminkan konsep kebenaran PL, yang berarti suatu standar atau buluh pengukur (*measuring reed*). Istilah PB "belok" atau "menyimpang" mencerminkan istilah Perjanjian Lama untuk dosa, yang merupakan deviasi dari standar, yaitu Tuhan sendiri. Orang ini membuat segalanya membelok (yaitu berbalik dari kebenaran).

13:11 "tangan Tuhan" ini adalah ungkapan antropomorfik Semit mengacu pada kekuatan dan kehadiran YHWH. (lih. Lukas 1:66, Kis. 11:21). Dalam Perjanjian Lama sering merujuk pada penghakiman Allah (lih. Kel 9:3; I Sam. 5:6; Ayub 19:21; 23: 2; Maz. 32:4, 38:2, 39:10), seperti disini.

❑ **"engkau tidak akan dapat melihat"** Istilah-istilah deskriptif yang kuat tentang kejahatan dan pemberontakan di mana Paulus mencirikan orang ini dan bentuk hukuman ilahi sementara itu mungkin mencerminkan kehidupan Paulus sendiri sebelumnya. Dia melihat ke belakang sekarang dan melihat dirinya sendiri dalam pengajar palsu Yahudi ini serta manipulasinya (lih. 9:8). Kebutaan sering digunakan dalam perumpamaan berarti kurangnya penerimaan rohani (lih. Yoh. 9; Kis 9).

13:12 "melihat apa yang telah terjadi itu, percayalah gubernur itu" ini adalah kata Yunani yang sama (*pisteuō*, kata benda yang dapat diterjemahkan sebagai percaya, iman, atau kepercayaan) digunakan di seluruh PB untuk orang-orang percaya. Gubernur ini meresponi pemberitaan Injil. Mata yang satu tertutup (harfiah); mata yang lain terbuka (kiasan). Ini adalah misteri kepercayaan (lih. Yohanes 9). Lihat Topik Khusus: Iman (nomina NOUN, VERB, and ADJECTIVE) pada 3:16

NASKAH NASB (UPDATE): 13:13-16a

[13] Lalu Paulus dan kawan-kawannya meninggalkan Pafos dan berlayar ke Perga di Pamfilia; tetapi Yohanes meninggalkan mereka lalu kembali ke Yerusalem.[14] Dari Perga mereka melanjutkan perjalanan mereka, lalu tiba di Antiokhia di Pisidia. Pada hari Sabat mereka pergi ke rumah ibadat, lalu duduk di situ.[15] Setelah selesai pembacaan dari hukum Taurat dan kitab nabi-nabi, pejabat-pejabat rumah ibadat menyuruh bertanya kepada mereka: "Saudara-saudara, jikalau saudara-saudara ada pesan untuk membangun dan menghibur umat ini, silakanlah!"[16] Maka bangkitlah Paulus. Ia memberi isyarat dengan tangannya, lalu berkata: "Hai orang-orang Israel dan kamu yang takut akan Allah, dengarkanlah!

13:13 "Paulus dan kawan-kawannya" Jelas kepemimpinan telah berubah. Mulai sekarang di dalam kitab Kisah Para Rasul nama Paulus akan dicantumkan pertama.

❑ **"Perga di Pamfilia"** Perga adalah kota terbesar di provinsi Romawi kecil pesisir Pamfilia (Turki pertengahan-selatan). Terletak beberapa mil daratan untuk mencegah serangan oleh penyerang dari laut. Rupanya saat itu Paulus tidak berkhotbah di sini, tapi nanti dikemudian hari (lih. 14:25). Tidak ada bukti historis dari kelompok Kristen di daerah ini selama beberapa ratus tahun. Paulus hanya melewati daerah pesisir ini.

❑ **"Yohanes meninggalkan mereka lalu kembali ke Yerusalem"** Lukas mencatat peristiwa ini, tetapi tidak memberikan petunjuk mengenai alasannya (penulis PB lainnya juga tidak).

13:14 "Pisidia Antiokhia" Secara harfiah berarti "Antiokhia menuju Pisidia" karena terletak di daerah etnis Frigia Provinsi Romawi Galatia. Ini adalah kelompok etnis yang berbeda, mungkin berasal dari Eropa.

❑ **"Pada hari Sabat"** Ini berarti dari matahari terbenam pada hari Jumat sampai matahari terbenam pada hari Sabtu. Orang-orang Yahudi menghitung waktu dari malam ke malam, mengikuti Kej. 1.

❑ **"Duduk"** Ini mungkin sebuah ungkapan yang menunjukkan seseorang yang berbicara di Sinagog. Rabbi selalu mengajar sambil duduk (lih. Mat. 5:1; Lukas 4:20). Rumah-rumah ibadat secara teratur mengijinkan pengunjung yang berkeliling untuk berbicara jika mereka mau (lih. ay 15).

13:15 "Pembacaan dari Hukum Taurat dan kitab nabi-nabi" ini adalah salah satu bagian dari urutan khas ibadah dalam sinagoga di zaman Yesus. Awalnya hanya Hukum Musa yang dibacakan, tapi Antiokhus IV melarang hal ini dalam Epifanes 163 SM. Orang-orang Yahudi kemudian menggantinya dengan pembacaan kitab nabi-nabi. Selama pemberontakan *Maccabeen*, Yudaisme dipulihkan dan Hukum Taurat maupun kitab nabi-nabi terus dibaca bersama-sama sebagai format dasar pelayanan rumah ibadat (lih. ay 27). Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: KANON IBRANI

Alkitab Ibrani terbagi menjadi tiga bagian (Alkitab bahasa Inggris mengikuti urutan Septuaginta).

1. Taurat (Pentateukh), Kejadian – Ulangan
2. Para nabi
   a. nabi-nabi terdahulu, Yosua - Raja-Raja (kecuali Ruth)
   b. kemudian, Yesaya - Maleakhi (kecuali Ratapan dan Daniel)
3. Penulisan
   a. Hikmat dan sastra (Ayub - Amsal)
   b. Sastra Pasca-pembuangan (Ezra - Ester)
   c. Megilloth (lima gulungan kitab)
      (1) Ruth (baca di Pentakosta)
      (2) Eklesia (baca di Tabernakel)
      (3) Kidung Agung (baca di Paskah)
      (4) Ratapan (baca untuk mengingat kejatuhan Yerusalem pada tahun 586 SM)
      (5) Ester (baca di Purim)
4. I dan II Tawarikh
5. Daniel

❑ **"Pejabat-pejabat rumah ibadat"** Inilah orang-orang yang bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung dan tata ibadah (lih. Lukas 8:41,49). Mereka sering mengundang para tamu untuk berbicara.

❑ **"Jikalau Saudara-saudara ada pesan untuk membangun"** Ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL, diasumsikan benar dari perspektif penulis untuk tujuan sastra. Hal ini sering merupakan aspek normal ibadah sinagoga. Paulus memanfatkan setiap kesempatan.

13:16 "Bangkitlah Paulus" Biasanya para pengajar Yahudi duduk ketika mereka mengajar, namun merupakan kebiasaan Yunani-Romawi untuk berdiri saat mengajar. Paulus memodifikasikan cara dan presentasinya kepada penonton.

❑ **"Memberi isyarat dengan tangannya"** Paul memberi isyarat untuk tenang. Lukas sering menyebutkan secara detail peristiwa ini (lih. 12:17; 13:16, 19:33, 21:40).

NASKAH NASB (UPDATE): 13:16b-25

[16] Maka bangkitlah Paulus. Ia memberi isyarat dengan tangannya, lalu berkata: "Hai orang-orang Israel dan kamu yang takut akan Allah, dengarkanlah! [17] Allah umat Israel ini telah memilih nenek moyang kita dan membuat umat itu menjadi besar, ketika mereka tinggal di Mesir sebagai orang asing. Dengan tangan-Nya yang luhur Ia telah memimpin mereka keluar dari negeri itu. [18] Empat puluh tahun lamanya Ia sabar terhadap tingkah laku mereka di padang gurun. [19] Dan setelah membinasakan tujuh bangsa di tanah Kanaan, Ia membagi-bagikan tanah itu kepada mereka untuk menjadi warisan mereka [20] selama kira-kira empat ratus lima puluh tahun. Sesudah itu Ia memberikan mereka hakim-hakim sampai pada zaman nabi Samuel. [21] Kemudian mereka meminta seorang raja dan Allah memberikan kepada mereka Saul bin Kish dari suku Benyamin, empat puluh tahun lamanya. [22] Setelah Saul disingkirkan, Allah mengangkat Daud menjadi raja mereka. Tentang Daud Allah telah menyatakan: Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku. [23] Dan dari keturunannyalah, sesuai dengan yang telah dijanjikan-Nya, Allah telah membangkitkan Juruselamat bagi orang Israel, yaitu Yesus. [24] Menjelang kedatangan-Nya Yohanes telah menyerukan kepada seluruh bangsa Israel supaya mereka bertobat dan memberi diri dibaptis. [25] Dan ketika Yohanes hampir selesai menunaikan tugasnya, ia berkata: Aku bukanlah Dia yang kamu sangka, tetapi Ia akan datang kemudian dari padaku. Membuka kasut dari kaki-Nyapun aku tidak layak.

13:16 b "Hai orang-orang Israel, dan kamu yang takut akan Allah, dengarkanlah" Ada dua kelompok di sini, orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi yang "takut akan Allah" (lih. ay 26; 10:2,22,35). Khotbah ini sangat mirip dengan khotbah Stefanus di Kis. 7. Dalam banyak hal Paulus sangat dipengaruhi oleh pemahaman Stefanus tentang Perjanjian Lama dan Injil.

13:17 Paulus mulai mengulas sejarah PL dengan menyebut para nenek moyang (Abraham, Ishak, dan Yakub), tawanan dan pembebasan dari Mesir (Keluaran-Ulangan).

- **"Dengan tangan-Nya yang luhur Ia telah memimpin mereka"** ini adalah citra YHWH dalam wujud fisik di PL (lih. LXX Kel 6; 1,6). Hal ini mirip dengan ungkapan antropomorfik, "tangan kanan-Nya". Alkitab berbicara tentang Allah dalam kosakata manusia (*anthropomorphisms*) meskipun Dia kekal, non-fisik, seluruhnya Roh. Analogi Alkitab ini adalah sumber dari banyak kesalahpahaman dan *overstatements literal*. Alkitab berbicara tentang Allah dalam analogi, metafora, dan negasi. Allah jauh lebih besar daripada yang dapat dipahami atau diekspresikan oleh manusia yang telah jatuh, terikat waktu, terikat bumi!

13:18 "Empat puluh tahun lamanya Ia sabar terhadap tingkah laku mereka di padang gurun." ini mencerminkan Ul. 1:31 dan dapat diterjemahkan "*fed as a nurse*" (lih. MSS A, C). Ini mencerminkan kitab Keluaran dan Bilangan di PL. Istilah "empat puluh" sering disebut angka bulat. Secara harfiah waktu dari Horeb ke Sitim adalah tiga puluh delapan tahun dengan masa dua tahun di Horeb (Sinai).

13:19 "membinasakan tujuh bangsa" Bangsa-bangsa Palestina dapat dikenali dengan beberapa cara.

1. istilah kolektif, orang Kanaan (yaitu penduduk dataran rendah, lih Kejadian 10:18-29; Hakim-hakim 1:1). atau orang Amori (yaitu penduduk dataran tinggi, lih Kejadian 15:16).
2. dua bangsa (orang Kanaan, orang Feris, lih Kejadian 13:07; 34:30; Hakim-hakim 1:4-5)
3. tiga bangsa (Hewi, orang Kanaan, Het, lih. Kel. 23:28)
4. enam bangsa (Kanaan, Het, orang Amori, Feris, orang Hewi, Yebus, lih. Kel. 3:8,17; 33:2; 34:11; Ul. 20:17; Yos. 9:1; 12:8)
5. tujuh bangsa (orang Het, Girgasi, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, Yebus, lih. Ul.7:01;. Yos. 3:10; 24:11)
6. sepuluh bangsa (Keni, Kenas, Kadmonites, orang Het, orang Feris, Refaim, Amonites, orang Kanaan, orang Girgasi, orang Yebus, lih. Kejadian 15:19-21).

- **"Warisan"** Tiga kata gabungan *kata* + *klēros* + *nemō* adalah umum dalam Septuaginta, tetapi hanya digunakan di PB (teks-teks lain memiliki *kata* + *klēros* + *didōmi*). Menyiratkan memberikan kepada lot dalam arti membagi Tanah Perjanjian antara suku-suku (lih. Yos. 13-19).

- **"Empat ratus lima puluh tahun"** Angka ini didapat melalui:

1. 400 tahun perbudakan di Mesir (lih. Kej 15:13)
2. 40 tahun periode Pengembaraan di padang gurun (lih. Kel 16:35; Bil. 14:33-34; 32:13)
3. 7-10 tahun penaklukan (lih. Yos. 14:7,10)

The Textus Receptus (KJV) memindahkan angka tersebut ke ay. 20 dan tampaknya melibatkan Hakim-hakim (berikut Josephus, *antiq* 8:3:1). Tetapi kata-kata ini tidak ada di manuskrip yang lebih tua dan lebih baik Yunani uncial (lih. A, B, C), yang lebih cocok dengan penaggalan I Raj. 6:1. dash yang ditemukan di NASB adalah untuk menonjolkan tempat yang tepat dari jumlah tersebut.

13:20 ini mengacu pada Hakim melalui I Sam. 7.

13:21 Ini mengacu pada I Sam. 8-10.

- **"Selama empat puluh tahun"** frase waktu ini tidak ditemukan dalam PL kecuali kalau masalah naskah PL dihubungkan ke I Sam. 13:1 termasuk "empat puluh" (NIV). Josephus, *antiq*. 6:14:9 juga menyebutkan "empat puluh" tahun. Septuaginta menghilangkan seluruh kalimat dan mulai dengan I Sam. 3:2. "Empat puluh" jelas tradisi rabbi.

13:22 "Aku telah mendapat daud bin isai, seorang yang berkenan dihatiku" Ini bukan kutipan langsung dari Perjanjian Lama tetapi tampaknya kombinasi dari Mazmur 89:20 dan I Samuel 13:14. Perlu diingat bahwa khotbah Paulus mengikuti pola dasar historis yang Stefanus bawakan dalam bab 7. Daud dapat disebut orang yang berkenan di hati Allah, ketika ia dikenal sebagai orang berdosa (lih. Maz. 32,51; II Sam. 11), hal ini membesarkan hati semua orang percaya.
Kutipan ini menyiratkan kombinasi beberapa hal.

1. Ini adalah praktek standar para rabbi, yang menjelaskan banyak kutipan PL yang tidak biasa di PB.
2. Ini sudah menjadi bagian dari katekismus Kristen. Paulus sering mengutip hymne orang Kristen mula-mula dan mungkin literatur lainnya.
3. Kutipan ini unik bagi Paulus, menunjukkan bahwa Lukas harus mendapatkan ringkasan tentang pesan pertama Paulus yang tercatat dalam Kisah Para Rasul dari Paulus sendiri.

❑

NASB, NKJV	**"yang akan melakukan kehendak-Ku"**
NRSV	**"yang akan melaksanakan semua keinginan-Ku"**
TEV	**"yang akan melakukan semua Aku ingin dia lakukan"**
NJB	**"yang akan melakukan seluruh kehendak-Ku"**

Ayat ini adalah kombinasi kiasan PL. Bagian kalimat ini tidak terdapat dalam bagian-bagian PL. Dalam konteks PL, Saul tidak taat dan ditolak. Tapi ada ketidaktaatan juga dalam hidup Daud. Allah bekerja dengan manusia yang tidak sempurna untuk mencapai rencana penebusan-Nya.

13:23 Hal ini sama dengan Kisah Para Rasul 7:52. Menunjuk kembali ke semua janji dalam PL.

1. sebuah karya penebusan melalui keturunan perempuan, Kej. 3:15
2. penguasa dari Yehuda, Kej. 49:10
3. seorang pemimpin yang akan datang seperti Musa, Nabi, Ul. 18:15,18
4. seorang pemimpin keturunan Daud, II Sam. 7; Ps. 132:11; Yes. 11:1,10; Mat. 1:1
5. seorang hamba yang menderita, Yes. 52:13-53:12
6. Juru selamat, Lukas 2:11; Mat. 1:21; 1:29 Yohanes, 4:42, Kis. 5:31

Bagi Lukas yang paling menonjol adalah No. 4 (lih. Lukas 1:32,69 2:4; 3:31, Kisah Para Rasul 2:29-31; 13:22-23). Mesias akan berasal dari garis keturunan Isai (lih. Yes. 9:7; 11:1,10; 16:5).

13:24 Pelayanan pemberitaan Injil oleh Yohanes Pembaptis dijelaskan dalam Markus 1:1-8; Mat. 3:1-11; 3:2-17 Lukas; Yohanes 1:6-8,19-28. Yohanes menggenapi nubuatan Mat. 3:1; 4:5-6. Khotbah pertobatannya juga menetapkan pola bagi khotbah Yesus mula-mula (lih. Mat. 4:17, Markus 1:14-15). Yohanes berbicara tentang Dia yang akan datang, jauh lebih besar dari dirinya (lih. Mat. 3:11; Markus 1:7; Lukas 3:16; Yohanes 1:27,30, Kis. 13:25).

13:25 "Ketika Yohanes hampir selesai menunaikan tugasnya" Allah memiliki tugas khusus bagi Yohanes untuk dikerjakan. Pelayanan publik yang dilakukan Yohanes hanya berlangsung delapan belas bulan. Sungguh, satu setengah tahun yang luar biasa, dipenuhi dengan kuasa Roh dan mempersiapkan jalan bagi Mesias. Paulus mengenal PL sejak masa mudanya di sekolah Sinagog dan pelatihan sebagai rabi di bawah asuhan Gamaliel di Yerusalem. Dia mendengar Injil pertama kali dari Stefanus, kemudian dari orang percaya yang ia aniaya, lalu oleh penglihatan khusus dari Yesus, dari seorang percaya Yahudi awam berasal dari Damaskus, bertemu Yesus di Arabia, dan kemudian ia mengunjungi para Rasul lainnya. Dia mencoba untuk mengutip tentang Yesus sedapat mungkin sebagai subjek. Di sini ia mengutip Injil kehidupan Yesus.

NASKAH NASB (UPDATE): 13:26-41

[26] Hai saudara-saudaraku, baik yang termasuk keturunan Abraham, maupun yang takut akan Allah, kabar keselamatan itu sudah disampaikan kepada kita. [27] Sebab penduduk Yerusalem dan pemimpin-pemimpinnya tidak mengakui Yesus. Dengan menjatuhkan hukuman mati atas Dia, mereka menggenapi perkataan nabi-nabi yang dibacakan setiap hari Sabat. [28] Dan meskipun mereka tidak

menemukan sesuatu yang dapat menjadi alasan untuk hukuman mati itu, namun mereka telah meminta kepada Pilatus supaya Ia dibunuh. [29] Dan setelah mereka menggenapi segala sesuatu yang ada tertulis tentang Dia, mereka menurunkan Dia dari kayu salib, lalu membaringkan-Nya di dalam kubur. [30] Tetapi Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati. [31] Dan selama beberapa waktu Ia menampakkan diri kepada mereka yang mengikuti Dia dari Galilea ke Yerusalem. Mereka itulah yang sekarang menjadi saksi-Nya bagi umat ini. [32] Dan kami sekarang memberitakan kabar kesukaan kepada kamu, yaitu bahwa janji yang diberikan kepada nenek moyang kita, [33] telah digenapi Allah kepada kita, keturunan mereka, dengan membangkitkan Yesus, seperti yang ada tertulis dalam mazmur kedua: Anak-Ku Engkau! Aku telah memperanakkan Engkau pada hari ini. [34] Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan Ia tidak akan diserahkan kembali kepada kebinasaan. Hal itu dinyatakan oleh Tuhan dalam firman ini: Aku akan menggenapi kepadamu janji-janji yang kudus yang dapat dipercayai, yang telah Kuberikan kepada Daud. [35] Sebab itu Ia mengatakan dalam mazmur yang lain: Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan. [36] Sebab Daud melakukan kehendak Allah pada zamannya, lalu ia mangkat dan dibaringkan di samping nenek moyangnya, dan ia memang diserahkan kepada kebinasaan. [37]Tetapi Yesus, yang dibangkitkan Allah, tidak demikian.. [38] Jadi ketahuilah, hai saudara-saudara, oleh karena Dialah maka diberitakan kepada kamu pengampunan dosa. [39] Dan di dalam Dialah setiap orang yang percaya memperoleh pembebasan dari segala dosa, yang tidak dapat kamu peroleh dari hukum Musa. [40] Karena itu, waspadalah, supaya jangan berlaku atas kamu apa yang telah dikatakan dalam kitab nabi-nabi:: [41] Ingatlah, hai kamu penghina-penghina, tercenganglah dan lenyaplah, sebab Aku melakukan suatu pekerjaan dalam zamanmu, suatu pekerjaan, yang tidak akan kamu percayai, jika diceriterakan kepadamu."

13:26 "Keturunan Abraham maupun yang takut akan Allah" ini merujuk pada para pendengar Yahudi (atau penganut agama) dan bangsa-bangsa lain (yang takut akan Allah) yang melekat pada monoteisme dan moralitas Yudaisme.

- **"Kabar Keselamatan itu"** Hal ini mengacu pada janji Allah untuk menebus manusia yang jatuh dalam dosa melalui Mesias (lih. Kej 3:15). Hal ini termasuk bangsa-bangsa lain (lih. Kej 12:5; Kel 19:5-6; dan Kis. 28:28 dan 13:46).

13:27 Ini adalah suatu ayat yang tragis. Ini ringkasan singkat tentang orang Yahudi di Yerusalem yang buta terhadap Kitab Suci meskipun mereka membacanya terus menerus. Dengan hilangnya tanda-tanda kenabian (lih. Mzm 22; Yes. 53; Zak.; Mal) dan nubuatan (Yesaya, Yunus) mereka menjadi tanda kenabian! Dia datang kepada milik kepunyaan-Nya sendiri, tetapi kepunyaan-Nya tidak menerima-Nya (lih. Yoh. 1:11-12).

13:28 Kisah Para Rasul mencatat lagi dan lagi tanggung jawab rohani orang Yahudi di Yerusalem (lih. 2:23,36; 3:13-15; 4:10; 5:30; 7:52; 10:; 39; 13: 27-28).

13:29 "mereka.. Mereka" ini pasti mengacu kepada kelompok-kelompok yang berbeda. Yang pertama adalah mereka yang berusaha membunuh-Nya (yaitu orang Yahudi, orang banyak di hadapan Pilatus). Yang kedua adalah orang-orang yang menginginkan pemakaman yang layak. Bisa saja melibatkan orang-orang Yahudi yang tulus yang melihat ketidakadilan (mirip dengan Kisah Para Rasul 8:2, mengenai pemakaman Stefanus) atau murid seperti Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus (lih. Yoh. 19:38-42)

- **"Segala sesuatu yang ada tertulis tentang Dia"** Hidup Yesus adalah salah satu penggenapan nubuatan. Salah satu bukti yang kuat untuk pewahyuan dari Alkitab dan Yesus dari Nazaret sebagai Mesias adalah nubuatan prediktif (lih. Lukas 22:22, Kis. 2:23; 3:18; 4:28; 10:43; 13:29; 24: 14; 26:22).

Pasti benar bahwa banyak rincian kehidupan Yesus, di gereja kita sekarang disebut nubuatan, berada dalam arti tipologi. Banyak kejadian yang terjadi dalam kehidupan Israel yang kemudian tampaknya juga terjadi dalam kehidupan Yesus (salah satu contoh, Hosea 11:1). Seringkali bagian ambigu, miring, yang tidak akan dipahami dalam konteks sebagai kenabian, tampaknya melompat ke kehidupan Yesus dilihat sebagai salah satu pengalaman duniawi (cth. Maz. 22; Yes. 53). Butuh inspirasi dan aliran sejarah penebusan untuk sepenuhnya menghargai PL yang menggambarkan Yesus.

- **“Kayu salib”** Lihat catatan pada 5:30 dan 10:29.

13:30, 33, 34, 37 "Tetapi Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati" PB menegaskan bahwa ketiga pribadi dari Tritunggal itu aktif dalam kebangkitan Yesus:
1. Roh Kudus (lih. Rom. 8:11)
2. Anak (lih. Yohanes 2:19-22; 10:17-18)
3. Bapa (lih. Kis. 2:24,32; 3:15,26; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom. 6:4, 9; 10:09; I Kor 6:14; II Kor 4:14; Gal. 1:1; Ef. 1:20; Kolose 2:12; I Tesalonika. 1:10).

Ini adalah peneguhan dari Bapa terhadap kebenaran hidup Yesus dan ajaran-Nya. Ini adalah aspek utama dari *Kerygma* (yaitu isi khotbah-khotbah dalam Kisah Para Rasul). Lihat Topik Khusus di 2:14.

13:31 "selama beberapa waktu" Kisah Para Rasul 1:3 mengatakan "empat puluh hari". Namun, empat puluh adalah angka bulat PL.

- **"Ia menampakkan diri"** Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: PENAMPAKAN-PENAMPAKAN PASCA KEBANGKITAN YESUS

Yesus menunjukkan diriNya kepada bebeapa orang untuk meneguhkan kebangkitanNya:
1. perempuan di kuburan, Mat 28:9
2. sebelas murid, Mat 28:16
3. Simon, Luk 24:34
4. dua orang, Luk 24:15
5. para murid, Luk 24:36
6. Maria Magdalena, Yoh 20:15
7. sepuluh mirod, Yoh 20:17
8. sebelas disciples, Yoh 20:26
9. tujuh murid, Yoh 21:1
10. Kefas (Petrus), I Kor 15:5
11. Dua belas Murid (Para Rasul), I Kor 15:5
12. 500 saudara-saudara, I Kor 15:6 (Mat 28:16-17)
13. Yakobus (keluarga jasmaniNya), I Kor 15:7
14. semua rasul-rasul, I Kor 15:7
15. Paulus, I Kor 15:8 (Kis 9)

Secara nyata, beberapa di antara hal ini menunjuk pada penampakan yang sama. Yesus menginginkan mereka untuk mengetahui dengan yakin bahwa Ia hidup!

13:32 "Janji yang diberikan kepada nenek moyang" ini mengacu pada janji awal YHWH kepada Abraham untuk memberikan kepadanya tanah perjanjian dan keturunan (lih. Kej 12:1-3; Rm. 4). Janji kehadiran Allah dan berkat yang sama ini diulang untuk para Leluhur dan keturunannya (lih. Yes. 44:3; 54:13; Yoel 2:32). PL berfokus pada tanah perjanjian sementara PB berfokus pada "benih keturunan". Paulus menyinggung kembali janji ini dalam Roma 1:2-3.

13:33 ini kutipan dari Mzm. 2:7, yang merupakan mazmur kerajaan mesianis tentang konflik dan kemenangan Mesias yang dijanjikan Allah. Yesus telah dibunuh oleh kekuatan-kekuatan jahat (manusia dan setan), tetapi Allah telah membangkitkan Dia menuju kemenangan (lih. Rom 1:4). Ayat ini dan Roma 1:4 digunakan oleh *penyimpangan* mula-mula (adoptionists) untuk menyatakan bahwa Yesus menjadi Mesias pada hari kebangkitan. Jelas ditekankan dalam PB bahwa Yesus diteguhkan dan dimuliakan karena ketaatan-Nya, tetapi tidak boleh dipisahkan dari kemuliaan dan keilahian-Nya praeksistensi (lih. Yoh. 1:1-5,9-18; Fil. 2:6 -11; Kol 1:13-18; Ibr 1:2-3).
Kata yang sama “dibangkitkan” (*anistēmi*), digunakan dalam Kis. 3:26 Allah membangkitkan “Hamba-Nya”;

dalam Kis. 3:22 Allah membangkitkan Nabi (lih. 7:37; Ul. 18:19). Tampaknya ada penggunaan yang berbeda dari kata "dibangkitkan " dari antara orang mati (lih. 30,34,37). Yesus "dibangkitkan" sebelum Ia meninggal!

13:34 “tidak akan diserahkan kembali kepada kebinasaan" Pernyataan ini merujuk kepada kematian dan kebangkitan Yesus. Dia adalah yang pertama kali dibangkitkan (buah sulung dari kematian, lih. I Kor.15:20) bukan yang dibangunkan kembali. Banyak orang dibawa kembali ke kehidupan fisik dalam Alkitab, tetapi mereka semua harus mati lagi. Henokh dan Elia telah dipindahkan ke surga tanpa kematian, tapi mereka tidak dibangkitkan.

❑ **"Aku akan menggenapi kepadamu janji-janji yang kudus yang dapat dipercayai, yang telah Kuberikan kepada Daud"** Ini adalah kutipan dari Yes. 55:3 dari LXX. Kutipan meliputi kata jamak “yang dapat dipercayai", tetapi tidak secara spesifik mengacu kepada hal apa. Ini adalah sesuatu yang diteruskan dari Allah kepada Daud, kepada Yesus, lalu ke pengikut-Nya (plural "engkau" dalam kutipan). Konteks Perjanjian Lama menunjukkan pentingnya "engkau" (lih. Yes 55:4-5 LXX, “Sesungguhnya, Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa. Sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu, oleh karena TUHAN, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau. *The Septuaginta*, *Zondervan*, 1976, hal 890).

Berkat-berkat dan janji-janji kepada Daud (yaitu Yahudi) sekarang adalah berkat dan janji-janji bagi orang-orang Yahudi (yaitu seluruh umat manusia).

13:35-37 ini merupakan argumen yang sama yang digunakan sebelumnya dalam khotbah Pentakosta Petrus (lih. 2:24-32), juga diambil dari Mzm. 16. Khotbah-khotbah awal dalam Kisah Para Rasul mencerminkan katekismus Kristen mula-mula. Beberapa teks Mesianik PL dirangkai. Oleh karena nya, PRONOUNS dan detailnya, terlihat tidak relevan dengan tujuan utama penulis PB, yang menegaskan kebangkitan fisik Yesus dan kejatuhan Daud.

13:38 Paulus menggunakan argumen augmented PL, seperti halnya Petrus (Kis. 2) dan Stefanus (Kis. 7) untuk menjangkau para pendengar di sinagog. Paulus menjanjikan pengampunan penuh atas dosa, yang Yudaisme tidak bisa berikan (lih.ay. 39), kepada semua yang percaya kepada Yesus sebagai Kristus (yaitu "orang ini”, ay 38,39).

13:39 "dan melalui Dia semua orang" Perhatikan elemen universal. Allah mengasihi semua manusia dan semua manusia mendapatkan kesempatan untuk merespon kepada-Nya dengan iman (lih. 10:43; Yes. 42:1,4,6,10-12, 55; Yeh. 18:32, Yoel 2:28, 32; Yohanes 3:16; Rom 3:22,29,30;. 10:9-13; I Tim. 2:4; II Petrus 3:9).

❑ **"Yang percaya"** Lihat catatan di 3:16

❑

NASB, NKJV	**"dibebaskan dari segala sesuatu" (ay. 39)**
NRSV	**"dibebaskan dari segala dosa" (ay. 39)**
TEV	**"dibebaskan dari segala dosa" (ay. 39)**
NJB	**"pembenaran dari segala dosa" (ay. 38)**

Secara harfiah "dibenarkan" (PRESENT PASSIVE INDICATIVE). Ini adalah istilah hukum yang menggambarkan kita berdiri di hadapan Allah melalui kebenaran Kristus Yesus (lih. II Kor. 5:21). Dalam bahasa Ibrani berarti "tongkat pengukur sungai". Ini mencerminkan konstruksi istilah PL digunakan secara metaforis untuk Allah sebagai standar atau penguasa dengan penghakiman.

❑ **"Yang tidak dapat kamu peroleh melalui Hukum Musa"** ini adalah poin teologis utama Paulus (lih. Rom. 3:21-30). Hukum Musa adalah pengajar yang membawa kita untuk memahami dosa pribadi dan yang menyebabkan kita menginginkan Kristus (lih. Gal 3:23-29). Hukum PL bukan merupakan sarana keselamatan, karena semua orang telah berbuat dosa (Rom 3:9-18,23; Gal. 3:22). Akibatnya hukuman mati, kutuk (lih. Gal 3:13; Kol. 2:14).

13:40-41 Paulus mengundang para pendengarnya (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE) untuk merespon dengan mempercayai Yesus adalah Mesias yang Dijanjikan sebagai satu-satunya cara untuk menerima pengampunan (lih. Yohanes 14:6, Kis. 4:12; I Tim. 2: 5).

Dia mengutip Hab. 1:5 dari Septuaginta sebagai peringatan. Di tempat lain dalam tulisan-tulisan Paulus dia mengutip Hab. 2:4 sebagai respon yang tepat (lih. Rom. 1:17; Gal 3:11). Paulus memberitakan mengenai sebuah keputusan. Persetujuan intelektual tidak cukup, diperlukan sebuah penyerahan pribadi secara total kepada Yesus sebagai satu-satunya harapan. Iman mula-mula ini dan respon untuk bertobat harus sesuai dengan kehidupan yang serupa dengan Kristus setiap hari.

Ayat 41 menjelaskan metodologi keselamatan baru yang mengejutkan dari perjanjian baru dalam Kristus.

NASKAH NASB (UPDATE): 13:42-43
[42] Ketika Paulus dan Barnabas keluar, mereka diminta untuk berbicara tentang pokok itu pula pada hari Sabat berikutnya [43] Setelah selesai ibadah, banyak orang Yahudi dan penganut-penganut agama Yahudi yang takut akan Allah, mengikuti Paulus dan Barnabas; kedua rasul itu mengajar mereka dan menasihati supaya mereka tetap hidup di dalam kasih karunia Allah.

13:42 Hal ini menunjukkan kekuatan Roh (1) menggunakan khotbah Paulus dan (2) rasa lapar akan pengampunan dan pemulihan dengan Allah di dalam hati manusia yang diciptakan serupa dengan Allah.

13:43
NASB **"penganut agama yang takut akan Allah"**
NKJV **"penganut agama yang saleh"**
NRSV **"penganut-penganut agama Yahudi yang takut akan Allah"**
TEV **"bangsa-bangsa lain yang telah bertobat menjadi Yudaisme"**
NJB **"orang saleh yang bertobat"**

Frase ini secara harfiah artinya "penganut agama yang beribadah". Ini merupakan kelompok yang berbeda dengan "orang-orang yang takut akan Allah" dari ay. 16, 26(lih. 10:2, 22,35).

Ayat 43 merujuk kepada orang-orang kafir yang telah resmi menjadi Yahudi. Yang diperlukan adalah (1) baptisan pribadi di hadapan saksi; (2) sunat bagi laki-laki, (3) mempersembahkan kurban di Bait Allah di Yerusalem bila memungkinkan. Ada beberapa referensi untuk penganut agama Yahudi di PB (lih. Mat. 23; 15; Kis 2:11; 6:5; 13:43).

❑ **"Menasihati supaya mereka tetap hidup di dalam kasih karunia Allah"** Dari konteksnya, sulit untuk mendefinisikan kalimat ini: (1) beberapa pendengar mungkin telah menanggapi Injil di dalam hati mereka atau (2) orang-orang yang setia kepada pemahaman mereka tentang anugerah Allah dalam Perjanjian Lama, didorong lagi untuk terus mencari Tuhan dan mendengarkan Paulus. (lih. ay 44).

NASKAH NASB (UPDATE): 13:44-47
[44] Pada hari Sabat berikutnya datanglah hampir seluruh kota itu berkumpul untuk mendengar firman Allah. [45] Akan tetapi, ketika orang Yahudi melihat orang banyak itu, penuhlah mereka dengan iri hati dan sambil menghujat, mereka membantah apa yang dikatakan oleh Paulus. [46] Tetapi dengan berani Paulus dan Barnabas berkata: "Memang kepada kamulah firman Allah harus diberitakan lebih dahulu, tetapi kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal. Karena itu kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain. [47] Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi."

13:44 Khotbah Paulus memiliki dampak yang jelas. Ini juga sebuah hiperbola. Tidak semua orang di kota tersebut hadir.

13:45 "ketika orang Yahudi melihat orang banyak itu... iri hati" Apakah jumlah banyak yang muncul atau sejumlah besar orang kafir dalam kerumunan yang mengakibatkan iri hati, dalam konteks ini tidak pasti. Iri hati adalah sifat orang Yahudi baik di Yerusalem maupun Diaspora. (lih. Mat. 27:18; Markus 15:10, Kis. 17:5).

Kemudian di surat Roma, Paulus mengembangkan masalah teologis ketidakpercayaan Yahudi (lih. Rom 9-11). Dia menegaskan bahwa untuk sementara Allah telah membutakan bangsa Israel sehingga bangsa-bangsa lain dapat diselamatkan. Namun, Tuhan akan menggunakan keselamatan dari bangsa-bangsa lain sebagai alat (yaitu kecemburuan) yang menyebabkan Israel merespon kepada Kristus, sehingga semua orang percaya akan bersatu melalui Injil (lih. Ef. 2:11-3:13).

Masalahnya adalah kapan hal ini terjadi? Pertanyaan yang sama dapat ditanyakan di Zak. 12:10. Apakah ini nubuat yang berkaitan dengan gereja mula-mula, yang terdiri dari orang percaya Yahudi, atau masa yang akan datang? Kecemburuan dimaksudkan untuk tujuan penebusan (lih. Rom. 10:19, 11:11,14), namun kecemburuan dalam teks ini menyebabkan ketidakpercayaan!

- **"Penuhlah mereka dengan iri hati"** Lihat catatan di 3:10.

- **"Sambil menghujat"** Saat orang-orang Yahudi ini mempertahankan tradisi mereka dan membantah apa yang dikatakan Paulus, mereka sendiri bersalah atas penghujatan. Tidak ada jalan tengah di sini. Baik Yahudi atau Kristen merupakan cerminan sejati kehendak Allah. Mereka eksklusif!

13:46 "berbicara dengan berani" Ini adalah salah satu tanda dipenuhi oleh Roh seperti dalam Kisah para rasul.

- **"Memang kepada kamu lah firman Allah harus diberitakan lebih dahulu"** ini adalah pola khotbah misionaris mula-mula. Orang-orang Yahudi adalah prioritas (lih. Rom. 9-11), tetapi keselamatan adalah untuk semua orang termasuk orang-orang kafir. Mereka yang di dalam sinagog mengenal PL dan bisa menguji nubuatan. Kisah Para Rasul memiliki serangkaian teks pada konsep dan pola ini (lih. 3:26; 9:20; 13:5,14; 16:13; 17:2,10,17).

- **"Kamu menolaknya"** Ini adalah KATA KERJA yang kuat (PRESENT MIDDLE INDICATIVE) digunakan beberapa kali dalam Septuaginta. Arti dasarnya adalah "tidak mau menerima". Itu digunakan orang Yahudi dalam khotbah Stefanus (lih. 7:39). Juga digunakan oleh Paulus dalam Roma 11:1-2 menyatakan bahwa Allah tidak menolak umat-Nya, tetapi mereka telah menolak Anak-Nya, alat keselamatan-Nya, wahyu utuh-Nya.

- **" Menganggap dirimu tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal."** Sangat sulit untuk memegang konsep predestinasi, yang begitu sering ditekankan dalam Kisah Para Rasul, dengan konsep respon hak pribadi masing-masing. Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada Allah, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa (lih. Yohanes 6:44,65), tetapi kita dihakimi berdasarkan respon kita. Dengan penolakan mereka terhadap Paulus saat memberitakan Injil, mereka mengungkapkan diri mereka yang sebenarnya (lih. Yoh. 3:17-21). Bukan salah Allah jika manusia tidak meresponi-Nya. Allah telah menyediakan jalan, yaitu melalui Anak-Nya, tetapi hanya Dialah satu-satunya jalan!

- **"kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain"** ini menjadi pola teratur pemberitaan Injil (lih. 18:06; 22:21, 26:20, 28:28; Roma 1:16).

13:47 ini adalah kutipan dari Yes. 49:6 dari Septuaginta. Simeon menggunakan kutipan untuk berkat Yesus dalam Lukas 2:32 guna menegaskan tugas-Nya sebagai Mesias yaitu menebus umat manusia. Bahkan mungkin kata "terang" dalam konteks ini merujuk kepada pemberitaan Injil oleh Paulus dan Barnabas kepada bangsa-bangsa lain (lih. " *Use of the Old Testament in the New*, oleh Darrell Boch, hal 97 dalam *Foundations for Biblical Interpretation*, Broadman & Holman Publishers, 1994). Sekarang Paulus menggunakannya untuk menunjukkan pemberitaan Injil ke seluruh dunia!

NASKAH NASB (UPDATE): 13:48-52
[48] Mendengar itu bergembiralah semua orang yang tidak mengenal Allah dan mereka memuliakan firman Tuhan; dan semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup yang kekal, menjadi percaya.[49] Lalu firman Tuhan disiarkan di seluruh daerah itu.[50] Orang-orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan terkemuka yang takut akan Allah, dan pembesar-pembesar di kota itu, dan mereka menimbulkan

penganiayaan atas Paulus dan Barnabas dan mengusir mereka dari daerah itu.[51] Akan tetapi Paulus dan Barnabas mengebaskan debu kaki mereka sebagai peringatan bagi orang-orang itu, lalu pergi ke Ikonium.[52] Dan murid-murid di Antiokhia penuh dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

13:48 "Mendengar itu bergembiralah semua orang yang tidak mengenal Allah dan mereka memuliakan firman Tuhan" Banyak orang selama bertahun-tahun berada dalam Sinagog dan tidak pernah mendengar secara inklusif pesan universal tentang kasih Tuhan yang menerima semua umat manusia melalui iman kepada Kristus. Ketika mendengarnya, mereka menerima dengan antusias (lih. 28:28) dan meneruskannya kepada orang lain (lih. ay 49).

- **"semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup yang kekal, menjadi percaya"** Ini merupakan pernyataan yang jelas tentang predestinasi (begitu umum bagi rabi-rabi dan literatur Yahudi Intertestamental), tetapi dalam hubungan ambigu yang sama dengan semua bagian PB yang berhubungan dengan paradoks pilihan Allah dan kehendak bebas manusia (lih. Fil 2:12, 13). Ini adalah PLUPERFECT PASSIVE PERIPHRASTIC yang berasal dari istilah militer (*tass⌒*) yang berarti "mendaftarkan" atau "menunjuk". Konsep mendaftarkan diri mengacu pada dua buku metafora yang Allah miliki(lih. Dan 7:10; Why. 20:12). Pertama adalah buku Perbuatan manusia (lih. Maz. 56:8; 139:16; Yes. 65:6; dan Mal. 3:16). Yang lainnya adalah Buku Kehidupan (lih. Kel 32:32; Maz. 69:28; Yes. 4:3; Dan. 12:1, Lukas 10:20; Fil. 4:3; Ibr. 12:23 ; Wahyu 3:5; 13:8, 17:8, 20:12-15; 21:27). Lihat Topik Khusus: Election / Predestinasi dan Kebutuhannya untuk keseimbangan teologis di 2:47.

13:50 "Orang-orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan terkemuka yang takut akan Allah" Teks ini menunjukkan pengaturan sejarah dan budaya tempat perempuan terkemuka di Asia Kecil pada abad pertama (cf. 16:14; 17:4).

Dalam konteks ini merujuk kepada penganut agama Yudaisme yang juga pemimpin masyarakat atau menikah dengan pemimpin sipil. A. T. Robertson, *Word Pictures in the New Testament* , vol. 3, hal 201, menyatakan bahwa perempuan bukan Yahudi itu sangat tertarik terhadap Yudaisme (lih. *Strabo 7:2* dan *Juvenal 6:542*) karena moralitasnya.

- **"Menimbulkan penganiayaan atas Paulus"** Paulus mengacu pada hal ini di II Tim. 3:11.

13:51 "mereka mengibaskan debu kaki mereka" Ini adalah tanda penolakan Yahudi (lih. Mat. 10:14; Lukas 9:5; 10:11). Tidak pasti apakah ini mengacu pada (1) debu di kaki dan sandal dari perjalanan mereka atau (2) debu pada jubah mereka yang ditendang ketika bekerja.

- **"Ikonium"** adalah sebuah kota besar Lycaonia, yang terletak di provinsi Romawi Galatia. Jaraknya sekitar delapan puluh mil timur, tenggara Pisidia Antiokhia dan sebelah utara Listra.

13:52 "terus-menerus penuh dengan sukacita" Ini merupakan IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE yang bisa berarti awal dari suatu tindakan atau mengulangi tindakan di masa lalu. NASB, 1995 update, menulisnya dalam arti kedua. Hanya Roh Kudus yang dapat memberikan sukacita di tengah-tengah penganiayaan (lih. Yakobus 1:2 ff; I Petrus 4:12 ff).

Frase "para murid" adalah ambigu. Apakah itu merujuk pada orang percaya baru, tim misionaris, atau keduanya?

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Kis.13:2-3 tidak digunakan sebagai teks-bukti untuk pentahbisan oleh sekelompok terpilih?
2. Mengapa Paulus berkhotbah di rumah ibadat yang pertama?
3. Mengapa Yohanes Markus meninggalkan tim misi? (lih. ay. 13)
4. Bagaimana ay. 39 terkait dengan Galatia 3?
5. Jelaskan ay. 48b dalam kaitannya dengan predestinasi dan kehendak bebas manusia

KISAH 14

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus dan Barnabas di Ikonium	Di Iconium	Pelayanan di wilayah Ikonium kemudian kembali lagi	Di Iconium	Penginjilan di Ikonium
14:1-7	14:1-7	14:1-7	14:1-4	14:1
				14:2
				14:3
				14:4-7
			14:5-7	
Paulus dan Barnabas di Listra	Penyembahan berhala di Listra		Di Listra and Derbe	orang lumpuh disembuhkan
14:8-18	14:8-18	14:8-18	14:8-13	14:8-10
				14:11-18
			14:14-18	
	Dilempari dengan batu, melarikan diri ke Derbe			Akhir sebuah misi
14:19-20	14:19-20	14:19-20	14:19-20	14:19-20
Kembali ke Antiokhia di Siria	Meneguhkan orang-orang yang bertobat		Kembali ke Antiokhia di Siria	
14:21-28	14:21-28	14:21-23	14:21-23	14:21-23
		14:24-28	14:24-26	14:24-26
			14:27-28	14:27-28

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

Bagaimana Misi Paulus Berkaitan dengan Galatia?

A. Kedua aspek dari latar belakang materi harus ditangani bersama-sama karena dua teori berlawanan tentang identitas penerima mempengaruhi tanggal surat. Kedua teori memiliki bobot logis dan bukti alkitabiah yang terbatas.
B. Kedua teori tersebut adalah
   1. Teori tradisional yang disepakati sampai abad kedelapan belas.
      a. Disebut “Teori Galatia Utara”
      b. Diasumsikan bahwa "Galatia" mengacu pada etnis Galatia dataran tinggi pusat utara Turki (lih. I Pet. 1:1). Etnis Galatia ini adalah *Celtic* (Yunani *Keltoi* atau Latin *Gall)* yang menginvasi daerah ini pada abad ketiga S.M. Mereka disebut "*Gallo-Graecians*" untuk membedakan mereka dari saudara mereka di Eropa barat. Mereka telah dikalahkan pada tahun 230 S.M. oleh Attalus I, Raja Pergamus. pengaruh geografis mereka terbatas pada bagian utara Asia Kecil pusat atau Turki modern.
      c. Jika kelompok etnis ini yang diasumsikan, maka tanggalnya akan menjadi pertengahan 50-an selama perjalanan misi Paulus yang kedua atau ketiga. Teman perjalanan Paulus adalah Silas dan Timotius.
      d. Beberapa orang menghubungkan penyakit Paulus dalam Gal. 4:13 dengan malaria. Mereka menyatakan bahwa Paulus pergi ke utara ke dataran tinggi untuk menjauhi rawa-rawa, sarang malaria, dataran rendah pesisir.
   2. Teori kedua adalah yang diperjuangkan oleh by Sir Wm. M. Ramsay, *St. Paul the Traveler and Roman Citizen*, New York: G. P. Putnam’s Sons, 1896.
      a. Sedangkan teori tradisional mendefinisikan "Galatia" sebagai etnis, teori ini mendefinisikannya sebagai administratif. Tampaknya Paulus sering menggunakan nama-nama provinsi Romawi (lih. I Kor 16:19; II Kor. 1:1; 8:1, dll) Provinsi Romawi dari "Galatia" termasuk area lebih besar dari etnis "Galatia." Etnis Celtic ini mendukung Roma pada mulanya dan dihargai dengan otonomi lokal yang lebih lagi dan memperluas kewenangan teritorial. Jika ini dikenal luas sebagai "Galatia," maka ada kemungkinan bahwa perjalanan misi pertama Paulus ke kota-kota selatan dari Antiokhia di Pisidia, Listra, Derbe dan Ikonium, dicatat dalam Kisah 13-14, adalah lokasi dari gereja-gereja.
      b. Jika kita menganggap ini adalah"Teori Selatan," tanggalnya akan sangat dekat dengan, tapi sebelum, "Sidang Yerusalem" dalam Kisah Para Rasul 15, yang membahas pokok yang sama dengan kitab Galatia. Sidang terjadi di 48-49 Masehi dan surat itu mungkin ditulis pada periode yang sama. Jika ini benar, Galatia adalah Surat Paulus yang pertama dalam Perjanjian Baru.
      c. Beberapa bukti-bukti untuk Teori Selatan Galatia
         (1) Tidak ada yang menyebutkan nama teman seperjalanan Paulus, namun Barnabas disebutkan tiga kali (lih. 2:1,9,13). Hal ini sesuai dengan perjalanan misi pertama Paulus.
         (2) Disebutkan bahwa Titus tidak disunat (lih. 2:1-5). Hal ini paling cocok dihadapan Sidang Yerusalem dalam Kisah Para Rasul 15.
         (3) Penyebutan nama Petrus (lih. 2:11-14) dan masalah persekutuan dengan bangsa-bangsa lain sangat cocok dihadapan Konsili Yerusalem.
         (4) Ketika uang itu dibawa ke Yerusalem beberapa sahabat Paulus dari daerah yang berbeda (bdk. Kis 20:4) juga terdaftar. Tidak ada, yang terdaftar dari kota Galatia utara, walaupun kita tahu gereja-gereja etnis Galatia juga berpartisipasi (lih. Kor 16:1).

   Untuk presentasi rinci tentang argumen yang berbeda terhadap teori ini, konsultasikan dengan komentator teknis. Masing-masing mereka memiliki poin yang valid. Pada waktu itu tidak ada konsensus, tapi "Teori Selatan" tampaknya cocok dengan semua fakta.

B. Hubungan antara Galatia sampai Kisah Para Rasul
   1. Paulus mengadakan lima kali kunjungan ke Yerusalem, dicatat oleh Lukas dalam kitab Kisah Para Rasul
      a. 9:26-30, setelah pertobatannya
      b. 11:30, 12:25, untuk membawa bantuan akibat bahaya kelaparan yang menimpa jemaat non Yahudi
      c. 15:1-30, Sidang Yerusalem
      d. 18:22, kunjungan singkat
      e. 21:15 ff., Penjelasan lain pekerjaan orang-orang non-Yahudi
   2. Ada dua kunjungan ke Yerusalem dicatat dalam Galatia:
      a. 1:18, setelah tiga tahun
      b. 2:1, setelah empat belas tahun
   3. Tampaknya sangat mungkin bahwa Kis 9:26 terkait dengan Gal. 1:18. Kis 11:30 & 15:01 ff. adalah pertemuan yang tidak tercatat yang disebutkan dalam Gal. 2:1.
   4. Ada beberapa perbedaan antara Kis. 15 dan Gal. 2, mungkin disebabkan oleh:
      a. perspektif yang berbeda
      b. tujuan yang berbeda antara Lukas dan Paulus
      c. fakta bahwa Gal. 2 mungkin telah terjadi beberapa saat sebelum pertemuan yang dijelaskan dalam Kis. 15, tetapi dalam kaitannya dengan itu.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 14:1-7
[1] Di Ikoniumpun kedua rasul itu masuk ke rumah ibadat orang Yahudi, lalu mengajar sedemikian rupa, sehingga sejumlah besar orang Yahudi dan orang Yunani menjadi percaya.[2] Tetapi orang-orang Yahudi, yang menolak pemberitaan mereka, memanaskan hati orang-orang yang tidak mengenal Allah dan membuat mereka gusar terhadap saudara-saudara itu.[3] Paulus dan Barnabas tinggal beberapa waktu lamanya di situ. Mereka mengajar dengan berani, karena mereka percaya kepada Tuhan. Dan Tuhan menguatkan berita tentang kasih karunia-Nya dengan mengaruniakan kepada mereka kuasa untuk mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat.[4] Tetapi orang banyak di kota itu terbelah menjadi dua: ada yang memihak kepada orang Yahudi, ada pula yang memihak kepada kedua rasul itu.[5] Tetapi orang banyak di kota itu terbelah menjadi dua: ada yang memihak kepada orang Yahudi, ada pula yang memihak kepada kedua rasul itu.[6] Setelah rasul-rasul itu mengetahuinya, menyingkirlah mereka ke kota-kota di Likaonia, yaitu Listra dan Derbe dan daerah sekitarnya.[7] Di situ mereka memberitakan Injil.

14:01 "Ikonium" Ada sebuah buku non-kanon abad kedua dikenal sebagai *Kisah para rasul Paulus dan Thekla*, yang menulis kegiatan Paulus di Ikonium. Buku ini berisi deskripsi fisik Paulus yang pernah tercatat: pendek, botak, berkaki bengkok, alis tebal, dan mata menonjol. Sangat tidak menginspirasi dan belum memperlihatkan dampak yang Rasul Paulus kerjakan di kawasan Asia Kecil. Sebagian besar daerah ini berada di Provinsi Romawi Galatia.

❑ **"memasuki rumah ibadat"** ini adalah pola yang biasa dilakukan Paulus dan Barnabas. Para pendengar, baik orang Yahudi dan orang Yunani, sudah terbiasa dengan nubuatan dan janji-janji dalam Perjanjian Lama

❑ **"sejumlah besar orang Yahudi dan orang Yunani menjadi percaya"** frase ini menunjukkan tujuan dari Kisah Para Rasul. Berita Injil menyebar dengan luar biasa di antara berbagai kelompok masyarakat. Implikasi janji-janji dalam Perjanjian Lama bagi seluruh umat manusia (lih. Kej 3:15; 12:3) kini sedang direalisasikan. Ringkasan laporan yang berkaitan dengan pertumbuhan pesat gereja merupakan karakteristik dari Kisah.

14:2 "orang-orang Yahudi yang menolak pemberitaan mereka" Keselamatan ditandai dengan "menjadi percaya" (lih. ay 1), kebutaan spiritual dan pemberontakan dicirikan oleh "ketidaktaatan" atau "tidak percaya." Penolakan untuk meresponi berita Injil mengakibatkan seseorang menjadi buta dan terhilang! Lukas mendokumentasikan antagonisme jahat dari orang-orang Yahudi yang tidak percaya dan penganiayaan

yang aktif mereka lakukan. Penolakan mereka terhadap Injil-lah yang membuka pintu keselamatan kepada orang asing dari bangsa-bangsa lain (lih. Roma 9-11).

❑ **"memanaskan hati"** Ini adalah Septuaginta umum dari kata pemberontakan (lih. I Sam. 3:12, 22:8, II Sam 18:31; 22:49, I Taw 5:26), Tetapi digunakan di PB hanya dalam Kisah 13:50 dan 14:2.

❑ "**membuat gusar"** adalah istilah umum lainnya dalam Septuaginta untuk menggambarkan kejahatan, menindas orang-orang yang menganiaya orang lain. Lukas sering menggunakan istilah ini dalam Kisah Para Rasul (lih. 7:6,19; 12:1, 14:2, 18:10).

14:3 Allah menggunakan mujizat untuk meneguhkan karakter Allah yang penuh anugerah dan kebenaran Injil Yesus Kristus di wilayah yang baru (lih. 4:29-30; Ibr. 2:4).

14:4 "Tetapi orang banyak di kota itu terbelah menjadi dua". Injil kebenaran selalu membelah menjadi dua (lih. 17:4-5; 19:09; 28:24; Mat. 10:34-36). Beberapa orang Yahudi di Sinagog menjadi percaya, tetapi yang lain menolak Injil dengan keras.

❑ **"Kepada kedua rasul itu"** ini merujuk pada Paulus dan Barnabas. Dalam bab ini (yaitu 14:4 dan 14) merupakan satu-satunya istilah yang digunakan Lukas untuk merujuk kepada orang lain selain Dua Belas rasul. Barnabas disebut rasul (lih. ay 14). Hal ini juga tersirat dalam I Kor. 9:5-6. Sudah jelas Ini penggunaan istilah "rasul " yang lebih luas dari sekedar Dua belas murid. Yakobus yang Adil (Saudara tiri Yesus) disebut seorang rasul dalam Galatia 1:19; Silwanus dan Timotius dipanggil rasul dalam I Tes. 1:1 dikombinasikan dengan 2:6; Andronikus dan Junius (Junia dalam KJV), disebut rasul dalam Roma 16:6-7, dan Apolos disebut seorang rasul dalam I Kor. 4:6-9.

Kedua belas rasul itu unik. Ketika mereka meninggal tidak ada yang menggantikan mereka (kecuali Matias, lih. Kis 1). Tetapi karunia kerasulan terus berlanjut dan disebutkan dalam I Korintus, 12:28 dan Ef. 4:11. Perjanjian Baru tidak memberikan cukup informasi untuk menjelaskan fungsi karunia ini. Lihat Topik Khusus berikut : Mengutus (*Apostellō*)

TOPIK KHUSUS: MENGUTUS *(APOSTELLŌ)*

Kata ini adalah kata umu bahasa Yunani untuk kata "mengutus" (yaitu *apostellō*) Istilah ini memiliki beberapa kegunaan teologis.

A. Para Rabbi menggunakannya pada saat seseorang dipanggil dan di kirim sebagai seorang wakil resmi dari orang lain, serupa dengan istilah Inggris *ambassador* atau "Duta" (lih. II Kor 5:20)
B. Kitab Injil sering menggunakan istilah ini dalam menyatakan bahwa yesus diutus oleh Allah Bapa, Dalam Kitab Yohanes, istilah ini mengambil alih arti Mesianik (lih Mat 10:40; 15:24; Mar 9:37; Luk 9:48 dan khususnya Yoh 4:34; 5:24, 30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,8,18,21,23,25; 20:21). Kata ini digunakan pada saat Yesus mengutus orang-orang percaya (lih. Yoh 17:18; 20:21)
C. PB memakainya untuk menyebut keduabelas murid.
   1. Dua belas murid asli yang merupakan orang-orang terdekat (lih Luk 6:13; Kis 1:21-22)
   2. suatu kelompok khusus dari para pembantu dan teman sekerja Kerasulan.
      a. Barnabas (lih Kis 14:4, 14)
      b. Andronikus dan Yunias (KJV, Junia, lih Rom 16:7)
      c. Apollos (lih. I Kor 4:6-9)
      d. Yakobus, saudara Yesus (lih. Gal 1:19)
      e. Silvanus dan Timotius (lih. I Tes 2:6)
      f. Kemungkinan Titus (lih. II Kor 8:23)
      g. Kemungkinan Epafroditus (lih. Flp 2:25)
   3. Karunia yang ada dan berlanjut dalam gereja (lih. I Kor 12:28-29; Ef 4:11)
D. Paulus menggunakan gelar ini untuk dirinya sendiri dalam kebanyakan suratnya sebagai cara meneguhkan otoritas yang diberikan Tuhan padanya sebagai wakil Kristus (lih. Rom 1:1; I Kor 1:1; II Kor 1:1; Gal 1:1; Ef 1:1; Kol 1:1; I Tim 1:1; II Tim 1:1, Tit 1:1).

14:5 "bersama dengan pemimpin-pemimpin mereka" Ini bisa mengacu pada para pemimpin kota atau pemimpin Sinagog. Beberapa ahli Taurat mula-mula dan komentator modern menegaskan ada dua penganiayaan, (1) ay. 2 dan (2) ay. 5, tetapi konteksnya hanya menyiratkan satu hal.

❑
NASB, NRSV,
TEV "menganiaya"
NKJV "menyiksa"
NJB "menyerang"

Istilah Yunani *hubrizō* lebih intens dari istilah"menganiaya", kemungkinan, "membuat kerusuhan" atau "untuk melakukan tindak kekerasan". Hal ini sangat umum dalam Septuaginta. Lukas sering menggunakan istilah ini dalam tiga hal:

1. menghina, Lukas 11:45
2. tindakan kekerasan, Lukas 18:32, Kis. 14:5
3. kehilangan harta benda, Kis. 27:10, 21

❑ **"batu"** Istilah deskriptif yang kedua menunjukkan betapa kerasnya oposisi merencanakan untuk menyerang orang-orang percaya. Orang-orang Yahudi memilih alat khusus ini karena ada kaitannya dengan penghujatan dalam PL

14:6 "menyingkirlah mereka ke kota-kota di Likaonia, yaitu Listra dan Derbe." Ikonium terletak di Phyrgia. Dekat dengan perbatasan kelompok ras yang berbeda. Detail ini menunjukkan historisitas dari kitab Kisah Para Rasul.

14:7 Kata kerjanya adalah PERIPHRASTIC PERFECT MIDDLE, yang berarti bahwa mereka memberitakan Firman lagi dan lagi. Ini adalah tema perjalanan misi Paulus (lih. 14:21; 16:10). Mereka yang percaya kepada Kristus karena mendengar khotbah Paulus juga merasakan urgensi dan mandat untuk membagikan Injil kepada orang lain. Ini merupakan prioritas dulu maupun sekarang (lih. Mat. 28:19-20; Lukas 24:47, Kis 1:8)!

NASKAH NASB (UPDATE): 14:8-18

[8] Di Listra ada seorang yang duduk saja, karena lemah kakinya dan lumpuh sejak ia dilahirkan dan belum pernah dapat berjalan. [9] Ia duduk mendengarkan, ketika Paulus berbicara. Dan Paulus menatap dia dan melihat, bahwa ia beriman dan dapat disembuhkan [10] Lalu kata Paulus dengan suara nyaring: "Berdirilah tegak di atas kakimu!" Dan orang itu melonjak berdiri, lalu berjalan kian ke mari. [11] Ketika orang banyak melihat apa yang telah diperbuat Paulus, mereka itu berseru dalam bahasa Likaonia: "Dewa-dewa telah turun ke tengah-tengah kita dalam rupa manusia." [12] Barnabas mereka sebut Zeus dan Paulus mereka sebut Hermes, karena ia yang berbicara. [13] Maka datanglah imam dewa Zeus, yang kuilnya terletak di luar kota, membawa lembu-lembu jantan dan karangan-karangan bunga ke pintu gerbang kota untuk mempersembahkan korban bersama-sama dengan orang banyak kepada rasul-rasul itu. [14] Mendengar itu Barnabas dan Paulus mengoyakkan pakaian mereka, lalu terjun ke tengah-tengah orang banyak itu sambil berseru: [15] Hai kamu sekalian, mengapa kamu berbuat demikian? Kami ini adalah manusia biasa sama seperti kamu. Kami ada di sini untuk memberitakan Injil kepada kamu, supaya kamu meninggalkan perbuatan sia-sia ini dan berbalik kepada Allah yang hidup, YANG TELAH MENJADIKAN LANGIT DAN BUMI, LAUT DAN SEGALA ISINYA. [16] Dalam zaman yang lampau Allah membiarkan semua bangsa menuruti jalannya masing-masing,; [17] namun Ia bukan tidak menyatakan diri-Nya dengan berbagai-bagai kebajikan, yaitu dengan menurunkan hujan dari langit dan dengan memberikan musim-musim subur bagi kamu. Ia memuaskan hatimu dengan makanan dan kegembiraan." [18] Walaupun rasul-rasul itu berkata demikian, namun hampir-hampir tidak dapat mereka mencegah orang banyak mempersembahkan korban kepada mereka.

14:8 "Di Listra" Kota ini adalah tempat tinggal Timotius (lih. 16:1). Ini adalah koloni Romawi yang didirikan oleh Augustus pada tahun 6 Masehi. Kemungkinan tidak ada rumah-rumah ibadat di sini, sehingga Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di jalan-jalan.

❑ Tidak ada tipu muslihat atau penipuan (lih. 3:2). Ada tiga frasa deskriptif yang secara spesifik menggambarkan kondisi permanen laki-laki ini.

❑ **"lemah"** Istilah *adunatos* biasanya berarti "mustahil" atau secara harfiah "tidak mampu" (lih. Lukas 18:27; Ibr 6:4,18; 10:4; 11:6), tapi di sini Lukas menggunakannya seperti penulis medis dalam arti impoten atau lemah (lih. Rom. 8:3; 15:1).

Sangat menarik bahwa Lukas, dengan berbagai cara, menghubungkan pelayanan Petrus dan Paulus. Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang lumpuh di 3:1-10 sekarang juga begitu, sama dengan yang dilakukan Paulus dan Barnabas.

14:9 "Paulus menatap dia" Lukas sering menggunakan kata-kata ini. (lih. 3:4; 10:4). Lihat catatan pada 1:10. Paulus melihat bahwa orang itu mendengarkan dengan begitu seksama. Oleh karena itu, Paulus memerintahkan dia untuk berdiri dan berjalan (lih. Ay. 10) dan dia melakukukannya!

❑ **"bahwa ia beriman dan dapat disembuhkan"** ini digunakan dalam pengertian Perjanjian Lama dari istilah “diselamatkan” berarti pembebasan secara fisik. Perhatikan bahwa penyembuhan yang dilakukan Paulus berdasarkan pada iman orang itu. Hal ini sering kali terjadi, tetapi tidak eksklusif, kasus di PB (lih. Lukas 5:20, Yohanes 5:5-9). Mujizat mempunyai beberapa fungsi: (1) untuk menunjukkan kasih Allah, (2) untuk menunjukkan kekuatan dan kebenaran Injil, atau (3) untuk melatih dan mendorong orang-orang percaya yang hadir.

14:11 "dalam bahasa Likaonia" Jelas Paulus dan Barnabas tidak mengerti apa yang dikatakan oleh orang banyak. Ini adalah bahasa asli daerah tersebut.

14:12 "Barnabas mereka sebut Zeus dan Paulus mereka sebut Hermes, karena ia yang berbicara" Sebuah tradisi lokal menegaskan bahwa dewa-dewa Yunani sering mengunjungi manusia dalam rupa manusia (lih. *Ovid, Metamorphoses* 8:626 ff). Dari prasasti lokal kita pelajari bahwa ini merupakan daerah di mana dewa Zeus dan Hermes disembah (lih. ay. 13). Perhatikan bahwa Barnabas disebutkan pertama kali. Mungkin karena Paulus, sebagai juru bicara, akan dianggap oleh orang-orang kafir setara dengan Hermes (Mercury); sedang Barnabas yang diam saja pastilah Dewa Zeus yang agung (Jupiter).

14:13 "pintu gerbang kota" Ini bisa merujuk ke sebuah kota atau mungkin untuk kuil Jupiter (Zeus) yang terletak di luar gerbang kota dan menghadapnya. Sungguh suatu masa yang penuh dengan kebingungan dan kesalahpahaman.

14:14 "Rasul-rasul" Lihat catatan di 14:4.

❑ **"mengoyakkan pakaian mereka"** Ini merupakan tanda orang Yahudi untuk berkabung dan menghujat (lih. Mat. 26:65, Markus 14:63). Ini merupakan isyarat bagi orang-orang kafir bahwa sedang ada masalah.

❑ **"lalu terjun ke tengah-tengah orang banyak itu"** Ini adalah istilah umum dalam Septuaginta untuk "melompat keluar" atau "bergegas keluar," meskipun hanya digunakan di PB. Paulus dan Barnabas berdiri dan keluar menuju ke tengah-tengah kerumunan.

14:15-17 Here is a summary of Paul’s first sermon to pagans. It is much like his sermon on Mars Hill (cf. 17:22-33).

14:15-17 Berikut ini adalah ringkasan dari khotbah pertama Paulus kepada orang-orang kafir. Sangat mirip dengan khotbahnya di Mars Hill (lih. 17:22-33).

14:15

NASB, NKJV "Manusia biasa sama seperti kamu"
NRSV "kami adalah manusia sama seperti kamu"
TEV "kami sendiri hanya manusia seperti kamu"
NJB "kami hanya manusia, manusia seperti dirimu sendiri"

Istilahnya adalah *homoiopathēs*, yang merupakan gabungan dari kata "sama" dan "gairah". Penduduk lokal berpikir bahwa Paulus dan Barnabas adalah dewa-dewa (*homoiōthentes*, lih. ay. 11), yang berarti "menyerupai" manusia. Paulus menggunakan akar yang sama untuk menunjukkan kesamaan mereka sebagai manusia. Lukas membandingkan sikap tunduk Paulus dan Barnabas dengan Herodes Antipas di 12:20-23. Istilah ini hanya digunakan di sini dan di dalam Yakobus 5:17 di PB.

- **"supaya kamu meninggalkan perbuatan sia-sia ini"** Istilah "sia-sia" berarti kosong, hampa, tidak ada. Paulus langsung menentang kepercayaan mereka terhadap takhayul

- **"kepada Allah yang hidup"** Ini adalah penggunaan untuk istilah YHWH, yang berasal dari verba Ibrani yaitu "menjadi" dalam akar CAUSATIVE nya (lih. Kel 3:14). YHWH adalah Allah yang hidup, kekal selama-lamanya.

- **"Yang menjadikan"** adalah kutipan dari Kel. 20:11 atau Maz. 146:6. Istilah Ibrani *Elohim* (lih. Kej 1:1) menggambarkan Allah sebagai pencipta dan yang memenuhi kebutuhan kita (lih. *The Expositor's Bible Commentary*, jilid 1, Hal. 468-469), sebagai YHWH digambarkan Allah adalah Juruselamat, Sang Penebus (lih. *The ekspositor's Bible Commentary*, jilid 1, hal. 471-472) dan Allah yang mengadakan perjanjian.

14:16 "Dalam zaman yang lampau Allah membiarkan semua bangsa menuruti jalannya masing-masing" kalimat ini mengingatkan saya pada Ul. 32:7-8 di mana Musa menyatakan bahwa YHWH menetapkan batas-batas wilayah bangsa-bangsa. Secara teologis ini menegaskan kepedulian dan perhatian Allah kepada bangsa-bangsa (bangsa-bangsa lain, lih. Girdlestone,. *Synonyms of the Old Testament*. Hal. 258-259). Allah mengehendaki supaya bangsa-bangsa mengenal Dia, tetapi kejatuhan manusia dalam dosa menyebabkan manusia percaya kepada hal-hal yang gaib dan penyembahan berhala (cf. Rom 1:18-2:29). Namun, Allah terus mengejar mereka (lih. ay 17).

Ketidaktahuan orang-orang kafir tentang Allah sangat kontras dengan pengetahuan orang-orang Yahudi tentang Allah. Ironisnya adalah bahwa sejumlah besar bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah meresponi Injil dengan iman, sementara banyak orang-orang Yahudi meresponinya dengan penolakan dan penganiayaan terhadap Injil (lih. Roma 9-11).

14:17 "namun Ia bukan tidak menyatakan diri-Nya" Ini adalah konsep wahyu alamiah (lih. Maz. 19:1-6; Rm. 1:19-20; 2:14-15). Semua manusia tahu sesuatu tentang Tuhan dari ciptaan-Nya dan kesaksian batiniah.

- **"hujan. . makanan ".** Tradisi masyarakat lokal setempat yang menyembah kepada berhala mengatakan bahwa Zeus adalah pemberi hujan dan Hermes adalah pemberi makanan. Paulus, dalam Ul. 27-29, menegaskan bahwa Allah yang memegang kendali atas tuaian.

Orang-orang kafir ini tidak mengenal Tuhan sehingga kutuk perjanjian dalam kitab Ulangan digantikan dengan kesabaran Allah (lih. Kis 17:30; Roma 3:25; 4:15; 5:13). Paulus adalah pilihan Allah yang unik (rasul atas bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Tuhan) untuk menjangkau bangsa-bangsa! Paulus menggunakan ciptaan Tuhan dan segala yang disediakan Allah melalui alam (lih Maz. 145:15-16; 147:8; Yer. 5:24; Yunus 1:9) sebagai titik baginya untuk berhubungan dengan bangsa-bangsa lain.

Sangat menarik bahwa tidak ada yang dari Injil itu sendiri dalam ringkasan kotbah tersebut. Yang seorang menganggap bahwa Paulus terus berada di garis pemikiran yang sama seperti yang dia lakukan dalam khotbahnya di Athena di Kis. 17:16-34. Yang lainnya bertanya-tanya apakah Lukas mendapatkan kesimpulan ini dari Paulus atau mungkin Timotius (ini adalah rumahnya).

14:18 ini merupakan detail saksi mata.

NASKAH NASB (UPDATE): 14:19-23

[19] Tetapi datanglah orang-orang Yahudi dari Antiokhia dan Ikonium dan mereka membujuk orang banyak itu memihak mereka. Lalu mereka melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota, karena mereka menyangka, bahwa ia telah mati. [20] Akan tetapi ketika murid-murid itu berdiri mengelilingi dia, bangkitlah ia lalu masuk ke dalam kota. Keesokan harinya berangkatlah ia bersama-sama dengan Barnabas ke Derbe. [21] Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di kota itu dan memperoleh banyak murid. Lalu kembalilah mereka ke Listra, Ikonium dan Antiokhia. [22] Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara. [23] Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.

14:19 Oposisi Yahudi di kota-kota di mana Paulus telah berkeliling dan berkhotbah untuk bersatu, serangan terus berulang pada dirinya. Perhatikan bahwa serangan itu difokuskan pada Paulus, bukan Barnabas. Perhatikan juga betapa plin-plannya kerumunan orang kafir itu. Paulus dan Barnabas yang dulu pernah mereka hormati sebagai dewa, kini dilempari dengan batu!

- **"mereka melempari Paulus dengan batu"** Ini bukan sebuah keajaiban resusitasi, tapi menyangkut stamina fisik Paulus dan keberaniannya (lih. ay 20-21). II Korintus 11:25 dan Galatia 6:17 juga merujuk kepada peristiwa yang sama. Rencana untuk melemparinya dengan batu dalam ay. 5, sekarang menjadi kenyataan!

14:20 "ketika murid-murid itu berdiri mengelilingi dia" Walaupun tidak secara khusus dinyatakan, saya pikir ini adalah pertemuan doa yang dijawab Tuhan dengan menakjubkan. Perhatikan bagaimana penganiayaan terus menjadi mekanisme/motivasi untuk penyebaran Injil (yaitu ke sebuah kota baru).

14:21 "Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di kota itu" ini mengacu ke kota Derbe (lih. ay. 20). Kota ini juga merupakan bagian kota Likaonia dari provinsi Romawi Galatia. Ini adalah perjalanan jauh ke timur yang dilakukan Paulus dan Barnabas saat pergi dalam perjalanan misi mereka. Kota ini juga sangat menanggapi berita injil dan banyak orang diselamatkan.

- **"mereka kembali ke Listra dan Ikonium dan Antiokhia"** Tampaknya mereka tidak memberitakan Injil secara terbuka pada kunjungan kali ini, tapi secara pribadi mengorganisir dan menguatkan orang-orang percaya (lih. ay 22-23)..

14:22 Ayat ini adalah ringkasan dari pemberitaan murid-murid Paulus. Perhatikan ini difokuskan pada (1) kebutuhan untuk bertekun dan (2) penganiayaan. Orang percaya menjadi dewasa melalui pencobaan (lih. Roma 5:3-4; 8:17-18; I Tesalonika 3:3; II Tim. 3:12; Yakobus 1:2-4; I Pet. 4:12-16).

- **"menguatkan"** Istilah ini digunakan beberapa kali di Septuaginta dalam arti "mendatangkan ketenangan" atau "ditegakkan" Lukas menggunakan istilah ini beberapa kali untuk menggambarkan tindak lanjut pelayanan Paulus kepada murid-muridnya (lih. 14: 22; 15:32,41; 18:23).

- **"Hati murid-murid"** Istilah hati digunakan dalam arti orang pribadi atau aktivitas mental mereka. Ini bukan konsep Yunani tentang setiap orang memiliki jiwa yang kekal, tetapi konsep Ibrani tentang jiwa yang mengacu pada manusia.

- **“menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman"** Lihat Topik Khusus: Kebutuhan untuk bertekun, sebagai berikut

TOPIK KHUSUS: KEBUTUHAN UNTUK BERTEKUN

Doktrin Alkitab yang berhubungan dengan kehidupan Kekristenan sukar untuk diterangkan karena doktrin-doktrin ini disajikan dalam pasangan-pasangan dialektis khas timur. Pasangan-pasangan ini sepertinya saling bertentangan, namun keduanya alkitabiah. Orang-orang Kristen Dunia Barat telah cenderung untuk memilih satu kebenaran dan mengabaikan atau kurang menghargai kebenaran lawannya. Marilah saya gambarkan.

1. Apakah keselamatan merupakan suatu keputusan awal untuk percaya pada Kristus atau suatu komitmen pada pemuridan seumur hidup?
2. Apakah keselamatan merupakan suatu pemilihan oleh anugerah Allah yang berkedaulatan atau tanggapan manusia terhadap penawaran Illahi yaitu untuk mempercayai dan bertobat.
3. Apakah keselamatan, sekali diterima, tidak mungkin hilang, atau adakah kebutuhan akan kerajinan terus-menerus?

Masalah ketekunan ini telah menjadi bahan perdebatan di sepanjang sejarah gereja. Masalahnya diawali dengan ayat-ayat PB yang nampaknya saling bertentangan:

1. naskah-naskah mengenai penjaminan
    a. pernyataan-pernyataan Yesus (Yoh 6:37; 10:28-29)
    b. pernyataan-pernyataan Paulus (Rom 8:35-39; Ef 1:13; 2:5,8-9; Flp 1:6; 2:13; II Tes 3:3; II Tim 1:12; 4:18)
    c. pernyataan-pernyataan Petrus (I Pet 1:4-5)
2. naskah-naskah mengenai kebutuhan untuk bertekun
    a. pernyataan-pernyataan Yesus (Mat 10:22; 13:1-9,24-30; 24:13; Mar 13:13; Yoh 8:31; 15:4-10; Wah 2:7,17,20; 3:5,12,21)
    b. pernyataan-pernyataan Paulus (Rom 11:22; I Kor 15:2; II Kor 13:5; Gal 1:6; 3:4; 5:4; 6:9; Flp 2:12; 3:18-20; Kol 1:23)
    c. pernyataan-pernyataan dari penulis kitab Ibrani (2:1; 3:6,14; 4:14; 6:11)
    d. pernyataan-pernyataan Yohanes (I Yoh 2:6; II Yoh 9)
    e. pernyataan dari Bapa (Rev. 21:7)

Keselamatan Alkitabiah terbit dari kasih, kemurahan, dan anugrah Allah Tritunggal yang berdaulat. Tak ada manusia dapat diselamatkan tanpa diawali oleh Roh (lih. Yoh 6:44,65). Tuhan datang terdahulu dan menetapkan agenda, namun menuntut manusia menanggapi dalam iman dan pertobatan sebagai langkah awal dan secara terus berkelanjutan. Allah bekerja dengan manusia dalam suatu hubungan perjanjian. Ada hak dan tanggung jawabnya!

Keselamatan ditawarkan kepada seluruh manusia. Kematian Yesus berurusan dengan masalah dosa dari makhluk ciptaan yang telah jatuh. Allah telah menyediakan suatu jalan dan menginginkan semua yang diciptakan dalam gambarNya untuk menanggapi kasih dan ketetapanNya dalam Yesus.

Jika Anda suka membaca lebih dalam pokok bahasan ini dari suat sudut pandang yang bukan Kalvinis, lihat:

1. Dale Moody, *The Word of Truth (Firman Kebenaran)*, Eerdmans, 1981 (hal. 348-365)
2. Howard Marshall, *Kept by the Power of God (Dipelihara oleh Kuasa Allah)*, Bethany Fellowship, 1969
3. Robert Shank, *Life in the Son (Hidup dalam Anak)*, Westcott, 1961

Alkitab mengemukakan dua masalah yang berbeda dalam bidang ini: (1) menerima penjaminan sebagai surat ijin untuk hidup tak berbuah, hidup yang mementingkan diri sendiri dan (2) mendorong meeka yang berjuang dengan pelayanan dan dosa pribadi. Masalahnya ialah bahwa kelompok yang salah mengambil berita yang salah dan membangun suatu sistem teologia dari ayat-ayat Alkitab yang terbatas. Beberapa orang Kristen sangat merindukan berita penjaminan, sementara yang lain memerlukan peringatan untuk berhenti! Dalam kelompok mana Anda berada?

- **"Kerajaan Allah"** Frase ini sulit diinterpretasikan. Yesus sering menggunakannya dalam kaitannya dengan pelayanan-Nya sendiri. Namun, para Rasul jelas salah paham tentang maknanya (lih. 1:3,6). Di dalam Kisah Para Rasul kata ini hampir identik dengan Injil (lih. 8:12; 19:8, 20:25, 28:23,31). Namun, di 14:22 dibutuhkan implikasi eskatologis. Ini adalah tentang "sudah" (lih. Mat. 12:28; Lukas 16:16) vs "belum" (lih. Mat. 24:14,30,36-37; 25:30,31; II Petrus. 1:11) yang menjadi ciri khas pada masa ini. Lihat Topik Khusus di 2:17.

Kerajaan Allah telah datang dalam Yesus Kristus (yaitu Kedatangan-Nya yang pertama), namun penggenapannya adalah masa yang akan datang (yaitu Kedatangan-Nya yang kedua kali).

14:23 "Rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua" Istilah "penatua" (*presbuteros*) adalah sinonim dengan istilah "uskup" (*episkopos*) dan "pendeta" (*poimenos*) di PB (lih. Kis. 20:17, 28 dan Titus 1:5,7). Istilah "penatua" memiliki latar belakang Yahudi (cf. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, hal. 244-246 dan Frank Stagg, *New Testament Theology*, hal. 262-264), sedangkan istilah "uskup" atau "pengawas" memiliki latar belakang negara-kota Yunani. Hanya ada dua pejabat gereja: pastor dan diaken (lih. Fil 1:1).

Istilah "menetapkan" bisa berarti "memilih dengan menunjukkan tangan" (lih. II Kor 8:19 dan Louw dan Nida, *Greek-English Lexicon*, hal. 363, 484). Istilah ini kemudian digunakan untuk "pentahbisan" oleh para nenek moyang. Masalah sebenarnya adalah bagaimana "memilih dengan suara terbanyak" sesuai dengan konteks ini? Pemungutan suara oleh gereja-gereja baru ini tampaknya tidak patut tepat (meskipun gereja di Yerusalem memilih tujuh orang dalam Kis. 6 dan gereja memilih untuk meneguhkan pelayanan Paulus kepada bangsa-bangsa lain dalam Kis. 15).

F. F. Bruce, *Answers to Questions*, hal 79 mengatakan, "pengangkatan atau pemilihan awalnya ditunjukkan dengan mengacungkan tangan (secara harfiah dengan mengulurkan tangan), kemudian pada masa Perjanjian Baru telah kehilangan artinya dan secara sederhana berarti hanya menetapkan, tidak peduli dengan prosedur apa ". Tidak seorangpun dapat menganjurkan atau menolak sebuah politik gerejawi dengan menggunakan istilah ini di PB.

Perhatikan bahwa Paulus juga menginstruksikan Titus untuk menetapkan "penatua" di Kreta, tetapi kepada Timotius di Efesus, Paulus mengatakan biarkan gereja memilih seseorang berdasarkan kualifikasi tertentu (lih. I Tim. 3). Di wilayah baru, seorang pemimpin diangkat, tapi dalam hal menentukan ciri kepemimpinan daerah, diwujudkan dan ditegaskan oleh gereja lokal.

Perhatikan bahwa strategi misi Paulus adalah untuk mendirikan gereja-gereja lokal yang akan melanjutkan tugas penginjilan dan pemuridan di daerah mereka (lih. Mat. 28:19-20). Ini adalah metode Allah untuk menjangkau seluruh dunia (yaitu jemaat-jemaat lokal)!

- **"Jemaat"** Lihat Topik Khusus di 5:11.

- **"Setelah berdoa dan berpuasa"** Hal ini mungkin dengan tujuan tertentu pararel dengan 13:2-3. Paulus telah mengalami kuasa Roh dan diarahkan di Antiokhia. Dia terus mengerjakan pola rohani yang sama. Mereka harus mempersiapkan diri untuk Tuhan agar menyatakan kehendak-Nya. Lihat Topik Khusus: Berpuasa di 13:2.

- **"yang adalah sumber kepercayaan mereka"** ini adalah PLUPERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang berarti tindakan menetap di masa lalu. Para penatua baru ini menjadi percaya untuk beberapa jangka waktu dan telah terbukti setia menunjukkan kualitas kepemimpinan.

- Konstruksi gramatikal *eis* berhubungan dengan *pisteu*⌒ (lih. Kis. 10:43) adalah karakteristik dari tulisan-tulisan Yohanes, tetapi juga ada dalam Paulus (lih. Rom a10:14; Gal. 2:16; Fil. 1:29) dan Petrus (lih. I Pet 1:8).

- **"Mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan"** Ini tidak merujuk kepada jenis pentahbisan. Kata kerja yang sama digunakan dalam ay. 26 tentang Paulus dan Barnabas, sedangkan di 20:32 bagi mereka yang sudah menjadi penatua. Pentahbisan membantu dalam menegaskan kebenaran bahwa Allah memanggil orang-orang ke dalam peran-peran kepemimpinan. Merupakan hal negatif dan tidak alkitabiah jika membuat perbedaan antara orang-orang percaya. Semua orang percaya dipanggil dan diberi karunia untuk pelayanan (lih. Ef. 4:11-12). Tidak ada perbedaan antara pendeta dan kaum awam dalam PB.

NASKAH NASB (UPDATE): 14:24-28

[24] Mereka menjelajah seluruh Pisidia dan tiba di Pamfilia. [25] Di situ mereka memberitakan firman di Perga, lalu pergi ke Atalia, di pantai. [26] Dari situ berlayarlah mereka ke Antiokhia; di tempat itulah mereka dahulu diserahkan kepada kasih karunia Allah untuk memulai pekerjaan, yang telah mereka selesaikan. [27] Setibanya di situ mereka memanggil jemaat berkumpul, lalu mereka menceriterakan segala

sesuatu yang Allah lakukan dengan perantaraan mereka, dan bahwa Ia telah membuka pintu bagi bangsa-bangsa lain kepada iman. [28] **Di situ mereka lama tinggal bersama-sama dengan murid-murid itu.**

14:24 Provinsi dataran tinggi Pisidia hanya di sebelah utara pesisir Provinsi Pamfilia. Perga adalah kota utama di wilayah ini. Paulus ternyata hanya melewati kota ini sebelumnya (lih. 13:13), tetapi sekarang kembali dan mengabarkan Injil (lih. ay 25).

14:25 "Attalia" Ini adalah pelabuhan di Perga.

14:26 "berlayarlah mereka ke Antiokhia" Mereka tidak kembali ke Siprus. Barnabas akan kembali bersama dengan Yohanes Markus setelah sengketa dengan Paulus berakhir (lih. 15:36-39).

- **"Mereka dahulu diserahkan kepada kasih karunia Allah"** Kata kerjanya adalah PERIPHRASTIC PLUPERFECT PASSIVE. Perjalanan misi pertama kali untuk penjangkauan, sukses luar biasa.

14:27 "Mereka memanggil jemaat berkumpul, lalu mereka menceriterakan segala sesuatu yang Allah lakukan" Perhatikan, mereka bertanggung jawab kepada jemaat. Bahkan rasul untuk bangsa-bangsa lain pun melapor ke jemaat lokal (Lihat Topik Khusus pada 5:11). Mereka juga mengakui Allah lah yang membuat pencapaian yang besar ini.

Mereka tidak melapor kepada para pemimpin (lih. 13:1), tapi kepada jemaat dan kemudian menceritakan kegiatan misi mereka kepada jemaat di Yerusalem (lih. 15:4) dan dalam hal ini, semua jemaat lain di sepanjang perjalanan (lih. 15:3). Saya percaya itu adalah jemaat yang telah meletakkan tangan di atas mereka dan menugaskan mereka dalam perjalanan mereka.

- **"dan bahwa Ia telah membuka pintu bagi bangsa-bangsa lain kepada iman"** Paulus menggunakan ungkapan "pintu iman" 2:12 cukup sering (lih. I Kor 16:09; II Kor. 2:12; Kol 4:03; dan juga Why. 3:8). Allah membuka pintu bagi seluruh umat manusia di dalam Injil dan tidak ada seorang pun yang bisa menutupnya. Implikasi penuh kata-kata Yesus dalam 1:8 sekarang sedang dipenuhi.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Buat garis besar perjalanan misi Paulus pertama kali dari sisi geografis.
2. Buat garis besar kedua khotbah Paulus; kepada orang Yahudi dan orang-orang kafir.
3. Bagaimana puasa hubungannya dengan orang Kristen modern?
4. Mengapa Yohanes Markus mengundurkan diri dari tim misionaris?

KISAH 15

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Sidang di Yerusalem	Pertentangan mengenai sunat	Kontroversi tentang pertobatan orang-orang yang tidak mengenal Allah	Pertemuan di Yerusalem	Kontroversi di Antiokhia
15:1-5	15:1-5	15:1-5	15:1-2	15:1-2
			15:3-5	15:3-4
				Kontroversi di Yerusalem
	Sidang di Yerusalem			15:5-7a
15:6-11	15:6-21	15:6-21	15:6-11	Perkataan Petrus
				15:7b-11
15:12-21			15:12-18	15:12
				Perkataan Yakobus
				15:13-18
			15:19-21	15:19-21
Jawaban sidang jemaat	Keputusan Yerusalem		Surat kepada orang-orang percaya dari bangsa-bangsa lain	Surat Apostolik
15:22-29	15:22-29	15:22-29	15:22-29	15:22-29
	Melanjutkan pelayanan di Siria			Delegasi di Antiokhia
15:30-35	15:30-35	15:30-35	15:30-34	15:30-35
			15:35	
Paulus dan Barnabas berpisah	Perpisahan karena Yohanes Markus	Keberangkatan perjalanan misi yang kedua	Paulus dan Barnabas berpisah	Paulus berpisah dengan Barnabas dan memilih Silas
15:36-41	15:36-41	15:36-41	15:36-41	15:36-38
				15:39-40

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Bab ini sering disebut "Sidang Yerusalem."

B. Ini adalah titik balik yang besar, sebuah batasan teologis, dalam metode dan tujuan Gereja mula-mula. Dalam arti tertentu merupakan penggabungan dua pusat kekristenan, Yerusalem dan Antiokhia.

C. Pertobatan orang-orang non-Yahudi di Kis. 8-11 tampaknya telah diperbolehkan sebagai pengecualian (mereka bukanlah penyembah berhala sepenuhnya), bukan sebagai kebijakan baru yang akan dikejar dengan penuh semangat (lih. 11:19).

D. Ada pertentangan antara hubungan bab ini dengan Gal.2. Kis. 15 atau Kisah Para Rasul 11:27-30 dapat menjadi latar belakang Galatia 2. Lihat Pengenalan bab 14, C.

E. Sangat menarik bahwa berulang kali tanda Pentakosta yaitu berbahasa lidah (bab 2, 8 & 10; mungkin ay. 8) tidak disebutkan sama sekali sebagai bukti kepastian keselamatan bangsa-bangsa lain (yaitu orang-orang Yahudi yang tidak mengenal Allah (yaitu orang kafir).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 15:1-5
[1] Beberapa orang datang dari Yudea ke Antiokhia dan mengajarkan kepada saudara-saudara di situ: "Jikalau kamu tidak disunat menurut adat istiadat yang diwariskan oleh Musa, kamu tidak dapat diselamatkan.[2] Tetapi Paulus dan Barnabas dengan keras melawan dan membantah pendapat mereka itu. Akhirnya ditetapkan, supaya Paulus dan Barnabas serta beberapa orang lain dari jemaat itu pergi kepada rasul-rasul dan penatua-penatua di Yerusalem untuk membicarakan soal itu. [3] Mereka diantarkan oleh jemaat sampai ke luar kota, lalu mereka berjalan melalui Fenisia dan Samaria, dan di tempat-tempat itu mereka menceriterakan tentang pertobatan orang-orang yang tidak mengenal Allah. Hal itu sangat menggembirakan hati saudara-saudara di situ.[4] Setibanya di Yerusalem mereka disambut oleh jemaat dan oleh rasul-rasul dan penatua-penatua, lalu mereka menceriterakan segala sesuatu yang Allah lakukan dengan perantaraan mereka.[5] Tetapi beberapa orang dari golongan Farisi, yang telah menjadi percaya, datang dan berkata: "Orang-orang bukan Yahudi harus disunat dan diwajibkan untuk menuruti hukum Musa."

15:1 "Beberapa orang datang dari Yudea" ini mengacu kepada sekelompok orang Yahudi yang telah percaya yang berkomitmen kepada Yudaisme dan Yesus. Mereka melihat Yesus sebagai penggenapan iman dalam Perjanjian Lama, bukan saingan atau pengganti (lih. 11:2; 15:5; Gal. 2:12). Teologi orang-orang ini terkait dengan

nabi-nabi Yahudi palsu (Yahudi) sebagaimana dimaksud dalam kitab Galatia. Entah bagaimana orang-orang ini terhubung ke gereja di Yerusalem (lih. ay 24), tapi mereka bukan perwakilan resmi.
Perhatikan disitu dikatakan "turun". Jika Anda melihat peta, kelihatannya "naik", tapi untuk orang Yahudi, secara teologis, di mana pun adalah "turun" dari Yerusalem(lih. ay 2).

- **"mengajarkan"** Ini merupakan IMPERFECT TENSE, yang dapat berarti (1) mulai mengajarkan atau (2) diajarkan lagi dan lagi

- **"Jikalau kamu tidak disunat"** Ini adalah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial. Sunat adalah tanda perjanjian bagi Abraham dan keturunannya (lih. Kej 17:10-11). Ini bukan perkara sepele dalam agama Yahudi, namun terkait dengan keselamatan itu sendiri. Orang-orang ini merasa bahwa satu-satunya jalan kepada Allah adalah melalui agama Yahudi (lih. ay 5). Mereka kemudian dikenal sebagai orang Yahudi. Mereka percaya kepada Kristus ditambah dengan ketaatan kepada hukum Musa (lih. ay 5). Seseorang dibenarkan karena perbuatan baik mereka, bukan pemberian cuma-cuma dari Allah. Hubungan seseorang dengan Allah dicapai oleh satu agama dan perbuatan baik seseorang (lih. Rom 3:21-30)

15:2 "Paulus dan Barnabas dengan keras melawan dan membantah pendapat mereka itu." Lukas menggunakan ungkapan "melawan dengan keras" untuk menunjukkan emosi ekstrim (lih. Lukas 23:19,25; Kisah Para Rasul 15:02, 19:40, 23:07, 10; 24:5). Perdebatan ini sangat penting! Langsung menuju jantung dari pesan Injil: (1) bagaimana seseorang dapat dibenarkan di hadapan Allah?; (2) Apakah Perjanjian Baru terkait erat dengan Perjanjian Musa?

- **"oleh saudara-saudara Akhirnya ditetapkan**. Ini merujuk kepada "jemaat" (lih. ay 3). Ada beberapa kelompok dalam bab 15 yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan atau pemerintahan yang berbeda. Kewenangan jemaat disebutkan dalam ayat 2,3,12, dan 22. Dalam ayat 6 dan 22 otoritas kerasulan atau uskup (yakni Yakobus) juga disebutkan, yaitu Roma Katolik atau pemerintahan Anglikan. Dalam ayat 6 dan 22 kewenangan para tua-tua disebutkan. Hal ini tampaknya menyerupai pemerintahan Presbiterian. Perjanjian Baru mencatat semua struktur pemerintahan. Ada perkembangan dari otoritas Rasul (yang kelak akan mati) kepada otoritas jemaat, dengan pendeta sebagai katalis kepemimpinan (lih. ay 19).

Menurut pendapat saya, struktur pemerintahan tidaklah sepenting kondisi spiritualitas para pemimpin. Amanat Agung, pemimpin yang dipenuhi Roh sangat penting untuk Injil. Beberapa bentuk pemerintahan runtuh dan tidak disukai, biasanya karena didasarkan pada model politik budaya.

- **"dan beberapa orang lain"** AT Robertson, *Word Pictures in the New Testament*, hal 224, memiliki komentar yang menarik tentang ayat ini. "Tentu saja Titus (Galatia 2:1,3), orang Yunani dan mungkin saudara laki-laki Lukas yang tidak disebutkan dalam Kisah Para Rasul." Ini tidaklah mustahil, tetapi didasarkan pada beberapa asumsi. Kita harus berhati-hati karena suatu teks (dengan anggapan-anggapan kita) dapat bermakna atau menyiratkan sesuatu, namun belum tentu artinya seperti yang dimaksud! Kita harus puas dengan tulisan-tulisan penulis asli dan bukan asumsi kita yang diperluas, meskipun pemikiran itu tampaknya benar.

- **"kepada rasul-rasul"** Struktur kepemimpinan gereja Yerusalem belum mapan. Dari beberapa naskah terlihat seolah-olah Yakobus, saudara tiri Yesus, adalah pemimpin. Juga dalam bab ini. Namun, ada kelompok kepemimpinan yang lain (lih. ay 4,22):
  1. Dua Belas rasul
  2. Penatua setempat
  3. Jemaat secara keseluruhan

Yang tidak jelas adalah bagaimana kaitan Yakobus dengan kelompok tersebut. Dia disebut seorang rasul dalam Gal. 1:19. Mungkin juga dia adalah pemimpin yang diakui kelompok tua-tua (lih. Petrus menyebut dirinya seorang penatua dalam I Pet 5:1; Yohanes menyebut dirinya seorang penatua di II Yohanes 1dan III Yohanes 1).

- **"Penatua-penatua"** Dalam konteks ini “penatua-penatua” merujuk pada suatu kelompok yang lebih tua dari kepemimpinan, meniru pola sinagoga. Lihat catatan di 11:30 atau 14:23.

15:3 “Jemaat” Lihat Topik Khusus di 5:11.

- **"mereka berjalan melalui Fenisia dan Samaria"** ini merupakan IMPERFECT MIDDLE INDICATIVE. Fenisia terdiri atas sebagian besar orang Yahudi, sementara Samaria adalah campuran populasi orang Yahudi dan bukan Yahudi. Daerah ini sebelumnya telah diinjili (lih. 8:5 ff; 11:19).

- **"Mereka menceriterakan tentang pertobatan orang-orang yang tidak mengenal Allah"** Tampaknya Paulus dan Barnabas menceritakan pekerjaan Allah yang hebat di antara "bangsa-bangsa" kepada setiap jemaat yang bertemu dengan mereka. Bagi orang-orang yang dikenal dalam PL, pertobatan dari "bangsa-bangsa" adalah nubuat yang tergenapi! Mungkin juga dengan melakukan hal ini, jemaat di Yerusalem tidak akan bisa tenang dan diam-diam mengabaikan masalah ini (lih. 21:18-20).

- **“Hal itu sangat menggembirakan hati saudara-saudara di situ.”** Ini adalah wilayah orang-orang Yahudi. Jemaatnya pasti jemaat campuran. Respon mereka adalah peringatan secara profetik kepada jemaat Yerusalem. Misi penginjilan ke seluruh dunia dimulai oleh Helenis, dan dikonfirmasikan oleh jemaat Helenis.

15:4 "jemaat dan rasul-rasul dan penatua-penatua" Di sini semua kelompok pemerintahan disebutkan, seperti dalam ayat 22.

- **"mereka menceriterakan segala sesuatu yang Allah lakukan dengan perantaraan mereka** " ini telah menjadi pola!

15:5 "Tetapi beberapa orang dari golongan Farisi, yang telah menjadi percaya" Paulus juga adalah golongan Farisi yang telah menjadi percaya, sesuai dengan definisi ini. Namun usahanya untuk mematahkan pemahaman bahwa keselamatan diperoleh dengan cara mentaati hukum Musa telah selesai. Pada masa-masa awal, batas antara orang Yahudi dan Kristen sangat tipis. Iman kepada Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan adalah fondasi gereja. Tapi di dalam gereja ada perbedaan pendapat tentang bagaimana iman dalam Kristus yang berkaitan dengan perjanjian dan janji-janji kepada Israel. Kelompok vokal ("berdiri" disampaikan dalam bahasa Yunani untuk menunjukkan penekanan) dari orang-orang Farisi yang diselamatkan merasa bahwa PL diwahyukan dan kekal, oleh karena itu harus dijaga! Seseorang harus percaya kepada Yesus dan taat kepada Musa (yaitu *dei,* diperlukan [1] disunat; [2] membayar harga, dan [3] mentaati; ketiganya adalah PRESENT INFINITIVES). Pertanyaan ini yang membentuk isi teologis Roma 1-8 dan Galatia! Lihat Topik Khusus: Farisi di 5:34.

NASKAH NASB (UPDATE): 15:6-11

[6] Maka bersidanglah rasul-rasul dan penatua-penatua untuk membicarakan soal itu. [7] Sesudah beberapa waktu lamanya berlangsung pertukaran pikiran mengenai soal itu, berdirilah Petrus dan berkata kepada mereka: "Hai saudara-saudara, kamu tahu, bahwa telah sejak semula Allah memilih aku dari antara kamu, supaya dengan perantaraan mulutku bangsa-bangsa lain mendengar berita Injil dan menjadi percaya. [8] Dan Allah, yang mengenal hati manusia, telah menyatakan kehendak-Nya untuk menerima mereka, sebab Ia mengaruniakan Roh Kudus juga kepada mereka sama seperti kepada kita, [9] dan Ia sama sekali tidak mengadakan perbedaan antara kita dengan mereka, sesudah Ia menyucikan hati mereka oleh iman. [10] Kalau demikian, mengapa kamu mau mencobai Allah dengan meletakkan pada tengkuk murid-murid itu suatu kuk, yang tidak dapat dipikul, baik oleh nenek moyang kita maupun oleh kita sendiri? [11] Sebaliknya, kita percaya, bahwa oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus kita akan beroleh keselamatan sama seperti mereka juga."

15:6 "Maka bersidanglah rasul-rasul dan penatua-penatua" Di sinilah para pemimpin bertemu secara pribadi untuk pertama kalinya. Ini berbicara tentang pola pemerintahan Presbyterian.

15:7 "Sesudah beberapa waktu lamanya berlangsung pertukaran pikiran mengenai soal itu" Para pemimpin tidak mencapai kata sepakat. Beberapa orang setuju dengan pernyataan dalam ay. 5. Mereka semua adalah orang percaya yang tulus. Tapi beberapa orang sudah memegang teguh hal-hal yang sudah biasa sementara

ia mengabaikan sifat radikal dari Injil. Bahkan para Rasul lambat untuk melihat implikasinya (lih. 8:1). Perhatikan unsur-unsur pembuatan kebijakan: (1) Diskusi pribadi, (2) diskusi terbuka; (3) Pemungutan suara oleh jemaat.

❑ **"berdirilah Petrus"** Ini cara untuk dapat berbicara kepada kelompok yang berkumpul (lih. ay 5). Ini terakhir kalinya Petrus disebut dalam Kisah Para Rasul. Dia mengenang kembali pengalamannya dengan Kornelius (lih. bab 10-11).

❑ **"bangsa-bangsa lain mendengar berita Injil dan menjadi percaya"** Tuhan memakai Petrus untuk menyatakan kasih-Nya dan penerimaan-Nya terhadap bangsa-bangsa! Allah mengijinkan pemahaman baru yang radikal ini untuk dilanjutkan secara bertahap.

1. Orang Samaria pertama kali, bab 8
2. Sida-sida Etiopia, bab 8
3. Kornelius, bab 10-11

Ini bukan orang-orang yangtidak mengenal Allah sepenuhnya tapi terkait dengan Yudaisme. Namun, 1 dan 3 diteguhkan dengan pengalaman Pentakosta, yang merupakan bukti bagi jemaat mula-mula tentang penerimaan Allah terhadap bangsa-bangsa lain.

15:8 "Allah mengenal hati manusia" Ini adalah cara untuk meneguhkan pengetahuan Allah tentang iman orang-orang kafir yang menerima Kristus. (lih. I Sam 16:7; Prov 24:12; Yer 17:10; Kis 1:24; Rom. 8:27; Why. 2:23)

❑ **"mengaruniakan Roh Kudus juga kepada mereka**" ini rupanya mengacu pada pola yang sama dengan pengalaman Pentakosta ("sama seperti Dia juga lakukan untuk kita"). Manifestasi dari Roh Kudus yang sama juga terjadi di Yerusalem, di Samaria, dan di Kaisarea. Itu sebagai tanda bagi orang Yahudi yang percaya bahwa Allah menerima kelompok orang lain (lih. ay 9; 11:17).

15:9 "Ia sama sekali tidak mengadakan perbedaan antara kita dengan mereka" ini adalah kesimpulan teologis yang dibuat Petrus dalam 10:28,34; 11:12. Allah tidak membedakan orang (lih. Gal 3:28; Ef. 3:11-4:13; Kolose 3:11). Semua manusia diciptakan menurut gambar Allah (lih. Kej 1:26-27). Tuhan menginginkan semua manusia diselamatkan! (lih. Kej 12:3; Kel. 19:5-6; I Tim 2:4;. 4:10; Titus 2:11; II Pet. 3:9) Allah mengasihi seluruh dunia (lih. Yoh 3:16-17).

❑ **"menyucikan hati mereka oleh iman"** Istilah tersebut digunakan dalam Septuaginta untuk menunjukkan pemurnian kaum Lewi. Ini menunjukkan penghapusan dosa yang memisahkan kita dari Allah.

Merupakan kata kerja yang digunakan dalam pengalaman Petrus tentang binatang yang tahir dan tidak tahir dalam 10:15 dan 11:09 (sesuai dengan LXX dari Kej. 7:2,8; 8:20).

Dalam Injil Lukas istilah tersebut digunakan untuk penyucian orang kusta (lih. 4:27; 5:12,13; 7:22; 17:14,17). Ini menjadi metafora yang kuat tentang penyucian dari dosa (lih. Ibr. 9:22,23; I Yohanes 1:7).

Hati adalah cara PL menyebut seseorang secara pribadi. Lihat Topik Khusus di 1:24. Bangsa-bangsa lain telah sepenuhnya disucikan dan diterima oleh Allah melalui Kristus. Sarana penyucian mereka adalah iman kepada berita Injil. Mereka percaya, menerima, dan dipercaya sepenuhnya dalam pribadi dan karya Yesus.

15:10 "mengapa kamu mau mencobai Allah" Latar belakang PL dari pernyataan ini adalah Kel. 17:2,7 dan Ul. 6:16). Istilah Yunani "mencobai" (*peiraz⌒*) memiliki konotasi "untuk menguji dengan melihat ke arah kehancuran" ini adalah pembicaraan yang serius! Lihat Topik Khusus: Syarat Yunani untuk "Pengujian" dan konotasinya pada 5:9.

❑ **"Kuk"** ini digunakan oleh para rabi untuk pembacaan *Shema*, Ul. 6:4-5; karena itu ia berpaut pada Hukum Taurat, tertulis dan lisan (lih. Mat. 23:04; Lukas 11:46; Gal. 5:1).

❑ **"yang tidak dapat dipikul, baik oleh nenek moyang kita maupun oleh kita sendiri "** ini mencerminkan ajaran-ajaran Yesus (lih. Lukas 11:46). Persoalan ini ditujukan oleh Paulus dalam Gal. 3. Namun disini Petrus, seperti Yakobus, yang merasakan beban Yudaisme (lih. Gal 2:11-21).

Frasa ini mengakui kebenaran teologis bahwa Hukum Taurat tidak dapat membawa keselamatan karena umat manusia yang jatuh tidak dapat mentaati hukum suci (lih. Rom. 7)! Keselamatan tidak dapat dan tidak bisa didasarkan pada perbuatan baik manusia. Namun, orang-orang percaya yang diselamatkan, yang diberi karunia dan yang berdiam didalamnya, harus hidup kudus (lih. Mat.11:30; Ef 1:4; 2:10). Kesalehan (keserupaan dengan Kristus) selalu menjadi tujuan kekristenan, tujuannya adalah menyediakan kesempatan bagi penginjilan, bukan kebanggaan pribadi atau menghakimi legalisme.

15:11 Ini adalah ringkasan dari keselamatan karena kasih karunia melalui iman (untuk Petrus lih. Kis 2-3; Untuk Paulus lih. Roma 3-8; Gal. 3; Ef. 1-2). Perhatikan jalan keselamatan adalah sama bagi orang Yahudi dan bukan Yahudi (lih. Roma 4; Ef. 2:1-10).

NASKAH NASB (UPDATE): 15:12-21

[12] Maka diamlah seluruh umat itu, lalu mereka mendengarkan Paulus dan Barnabas menceriterakan segala tanda dan mujizat yang dilakukan Allah dengan perantaraan mereka di tengah-tengah bangsa-bangsa lain. [13] Setelah Paulus dan Barnabas selesai berbicara, berkatalah Yakobus: "Hai saudara-saudara, dengarkanlah aku: [14] Simon telah menceriterakan, bahwa sejak semula Allah menunjukkan rahmat-Nya kepada bangsa-bangsa lain, yaitu dengan memilih suatu umat dari antara mereka bagi nama-Nya. [15] Hal itu sesuai dengan ucapan-ucapan para nabi seperti yang tertulis: [16] KEMUDIAN AKU AKAN KEMBALIKemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembDAN MEMBANGUNKAN KEMBALI PONDOK DAUD YANG TELAH ROBOH, DAN RERUNTUHANNYA AKAN KUBANGUN KEMBALI DAN AKAN KUTEGUHKAN. [17] SUPAYA SEMUA ORANG LAIN MENCARI TUHAN DAN SEGALA BANGSA YANG TIDAK MENGENAL ALLAH, YANG KUSEBUT MILIK-KU DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN YANG MELAKUKAN SEMUANYA INI, [18]YANG TELAH DIKETAHUI DARI SEJAK SEMULA [19] Sebab itu aku berpendapat, bahwa kita tidak boleh menimbulkan kesulitan bagi mereka dari bangsa-bangsa lain yang berbalik kepada Allah, [20] tetapi kita harus menulis surat kepada mereka, supaya mereka menjauhkan diri dari makanan yang telah dicemarkan berhala-berhala, dari percabulan, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari darah. [21] Sebab sejak zaman dahulu hukum Musa diberitakan di tiap-tiap kota, dan sampai sekarang hukum itu dibacakan tiap-tiap hari Sabat di rumah-rumah ibadat."

15:12 "Maka diamlah seluruh umat itu, lalu mereka mendengarkan" kata-kata Petrus telah menenangan sekelompok pemimpin. Dari konteksnya tampak bahwa pada saat ini kedua misionaris mengulangi cerita perjalanan misi untuk kedua kalinya. Kali ini para pemimpin mendengarkan!

- **"Barnabas dan Paulus"** Perhatikan bahwa nama-nama itu disebut dengan urutan terbalik karena ini adalah gereja rumah Barnabas.

- **"menceritakan segala tanda dan mujizat"** Tujuan teologis dari bahasa lidah Pantekosta dalam Kisah Para Rasul adalah tanda penerimaan Allah, sehingga orang bertanya-tanya apakah tanda khusus ini tidak terulang lagi sebagai bentuk peneguhan.

Tanda itu sendiri dilakukan oleh Yesus (lih. 2:22), Para Rasul (lih. 2:43; 3:7; 4:16,30; 5:12), Tujuh orang yang terpilih (lih. 6:8; 8:6 , 13), serta Paulus dan Barnabas (lih. 14:3; 15:12). Tuhan menyatakan kehadiran-Nya dan kuasa-Nya melalui Injil dengan tanda-tanda dan mujizat. Ini merupakan bukti yang lebih lagi bagi kelompok Yahudinisasi bahwa Tuhan sepenuhnya menerima orang-orang yang tidak mengenal Allah atas dasar anugerah, melalui iman.

15:13 "Yakobus" Ini bukan James Rasul karena ia dibunuh dalam Kisah 12:1-2. Dia adalah saudara tiri Yesus yang menjadi pemimpin gereja Yerusalem dan penulis buku Yakobus dalam PB. Dia dikenal sebagai "Yakobus yang Adil" Dia kadang-kadang disebut "lutut unta" karena ia sangat sering berdoa dengan berlutut. Kedua pemimpin utama Yerusalem sering mengeluarkan pendapat mengenai masalah ini (Petrus dan Yakobus). Lihat Topik Khusus di 12:17.

15:14 "Simeon" Ini adalah bentuk Aram untuk Simon, yaitu Petrus (lih. II Pet 1:1).

- **"memilih suatu umat dari antara mereka bagi nama-Nya"** ini adalah penekanan universal dari para nabi

PL (mis. Yes 45:20-23; 49:6; 52:10). Umat Allah selalu menyertakan orang Yahudi dan bukan Yahudi (lih. Kejadian 3:15; 12:3; Kel. 9:16; Ef. 2:11-3:13). Ungkapan "nama-Nya" dapat menjadi acuan untuk Yer. 13:11 dan 32:20 atau Yes. 63:12,14

15:15-18 "seperti yang tertulis" ini adalah kutipan bebas dari Amos 9:11-12 dalam Septuaginta. istilah "umat manusia" dalam ayat 17 adalah Edom (bangsa) dalam *Masoretic Text*, tapi dalam Septuaginta adalah *anthropos* (manusia). Yakobus mengutip Septuaginta karena dalam hal ini secara unik sesuai dengan tujuannya untuk mengungkapkan sifat universal dari janji Allah bagi penebusan.

15:16 Jelas dari konteks bahwa Yakobus memilih dan memodifikasi kutipan ini dari Septuaginta untuk menyatakan penyertaan bangsa-bangsa. Apakah dia juga memilih teks ini karena menegaskan kehancuran agama Musa dalam PL? Perjanjian Baru secara radikal berbeda.

5. Berdasarkan anugerah, tidak berdasarkan perbuatan baik manusia (karunia yang tidak layak)
6. Fokus pada Mesias, bukan pada baitNya (Yesus adalah Bait Allah yang baru)
7. Mencakup seluruh dunia, tidak berfokus pada bangsa Yahudi saja

Perubahan ini akan menghancurkan “golongan bersunat” dari orang percaya. Sekarang Rasul kepala (Petrus), rabi yang bertobat yaitu Rasul (Paulus), dan pemimpin jemaat Yerusalem (Yakobus) semua sepakat menentang mereka, seperti halnya konsensus (pemungutan suara) gereja pusat dan gereja-gereja misi!

15:18 Masuknya bangsa-bangsa lain selalu menjadi rencana Allah (lih. Gal 3:26-29; Ef. 3:3-6). Berarti keselamatan akan datang dari garis keturunan Raja Daud (lih. ay 16).

15:19 Ini adalah kesimpulan Yakobus.

15:20 Pedoman tersebut dimaksudkan untuk (1) menjamin persekutuan diantara jemaat-jemaat campuran, dan (2) meningkatkan kemungkinan penginjilan Yahudi lokal. Hal ini tidak berhubungan dengan keselamatan individu pribadi bangsa-bangsa lain! Pedoman tersebut diarahkan pada kepekaan orang-orang Yahudi dan ekses penyembah berhala (lih. ay. 29; 21:25).

Hukum Lewi diberikan untuk menonjolkan perbedaan (sosial dan agama) antara orang Yahudi dan orang Kanaan. Tujuan utamanya adalah agar mereka tidak mempunyai hubungan persahabatan, namun di sini justru bertujuan sebaliknya. "Esensinya" adalah untuk membantu memelihara persekutuan antara orang percaya dari dua budaya!

Ada banyak variasi manuskrip Yunani yang berkaitan dengan Keputusan Apostolik ini. Beberapa memiliki dua hal, tiga hal, atau empat hal. Untuk diskusi lengkap menyangkut pilihan itu, lihat Bruce M. Metzgers *A Textual Commentary on the Greek New Testament*, hal. 429-434). Sebagian besar terjemahan bahasa Inggris memiliki daftar empat kali lipat.

❑ **"dari daging binatang yang mati dicekik dan dari darah"** Beberapa komentator menghubungkan keduanya dengan hukum-hukum Musa mengenai makanan (lih. Im.17:8-16). Namun demikian, mungkin bahwa "dari darah" mengacu pada pembunuhan, yang juga merupakan soal utama dalam tulisan-tulisan Musa.

15:21 Ayat ini berarti (1) untuk menjamin bahwa Taurat sedang diajarkan untuk bangsa-bangsa lain di semua lokasi atau (2) karena ada orang-orang Yahudi di setiap wilayah, keberatan mereka harus dihormati sehingga mereka dapat secara efektif diinjili (lih. II Kor. 3:14-15).

NASKAH NASB (UPDATE): 15:22-29

[22] Maka rasul-rasul dan penatua-penatua beserta seluruh jemaat itu mengambil keputusan untuk memilih dari antara mereka beberapa orang yang akan diutus ke Antiokhia bersama-sama dengan Paulus dan Barnabas, yaitu Yudas yang disebut Barsabas dan Silas. Keduanya adalah orang terpandang di antara saudara-saudara itu. [23] Kepada mereka diserahkan surat yang bunyinya: "Salam dari rasul-rasul dan penatua-penatua, dari saudara-saudaramu kepada saudara-saudara di Antiokhia, Siria dan Kilikia yang berasal dari bangsa-bangsa lain. [24] Kami telah mendengar, bahwa ada beberapa orang di antara kami, yang tiada mendapat pesan dari kami, telah menggelisahkan dan menggoyangkan hatimu dengan ajaran

mereka. [25] Sebab itu dengan bulat hati kami telah memutuskan untuk memilih dan mengutus beberapa orang kepada kamu bersama-sama dengan Barnabas dan Paulus yang kami kasihi, [26] yaitu dua orang yang telah mempertaruhkan nyawanya karena nama Tuhan kita Yesus Kristus. [27] Maka kami telah mengutus Yudas dan Silas, yang dengan lisan akan menyampaikan pesan yang tertulis ini juga kepada kamu. [28] Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami, supaya kepada kamu jangan ditanggungkan lebih banyak beban dari pada yang perlu ini: [29] kamu harus menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari darah, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari percabulan. Jikalau kamu memelihara diri dari hal-hal ini, kamu berbuat baik. Sekianlah, selamat."

15:22 Kelompok yang diutus ini tujuannya adalah untuk menyatukan (lih. ay 23), bukan untuk mengkonfirmasi ketaatan.

- "**Yudas yang disebut Barsabas"** Pemimpin yang setia ini, seperti beberapa orang di PB, tidak kami kenal. Dalam PB Tidak ada tulisan lain tentang dia. Tetapi Allah mengenalnya dengan baik! Mungkin saja orang ini adalah saudara Yusuf Barsabas, yang merupakan salah satu calon untuk menggantikan Yudas Iskariot di 1:23. Jika demikian, mereka berdua putra seorang pria bernama Barsabas.

- **"Silas"** Dia, seperti Barnabas, adalah pemimpin jemaat Yerusalem. Dia disebut Silwanus oleh Paulus dan akan menggantikan Barnabas dalam perjalanan misi Paulus yang kedua. Paulus mungkin telah memilih dia sehingga ketika seseorang menuduhnya (1) memberitakan suatu injil yang berbeda dengan Dua Belas rasul atau (2) berada di luar persekutuan dengan gereja pusat, Silas bisa menjawab keprihatinan mereka dan tuduhan-tuduhannya.

TOPIK KHUSUS: SILAS/SILWANUS

Silas, atau Silwanus, adalah orang yang dipilih Paulus untuk pergi bersamanya dalam perjalanan misi yang kedua setelah Barnabas dan Yohanes Markus kembali ke Siprus.

A. Dia pertama kali disebutkan dalam Alkitab dalam Kisah 15:22, di mana ia disebut orang terpandang di antara saudara-saudara dari jemaat Yerusalem.
B. Dia juga seorang nabi (lih. Kisah 15:32).
C. Dia adalah seorang warga negara Romawi seperti Paulus (lih. Kis 16:37).
D. Dia dan Yudas Barsabas dikirim ke Antiokhia oleh jemaat Yerusalem untuk memeriksa situasi (lih. Kis 15:22,30-35).
E. Paul menyebut dia di II Kor. 1:19 sebagai seorang rekan pemberita Injil.
F. Kemudian ia diidentifikasikan bersama Petrus dalam penulisan I Petrus. (lih. I Pet 5:12).
G. Baik Paulus maupun Petrus memanggilnya Silwanus, sedangkan Lukas memanggilnya Silas (bentuk Aram untuk Saul). Ada kemungkinan bahwa nama Yahudinya Silas dan Silwanus nama Latinnya (lih. FF Bruce, *Paul: Apostle of the Heart Set Free*, hal 213).

15:23 "Kilikia" Merupakan daerah tempat tinggal Paulus (lih. 22:3).

15:24 Ayat ini menunjukkan bahwa jemaat di Yerusalem telah sadar bahwa beberapa orang di antara mereka, yang tidak memiliki kewenangan resmi (lih. ay 1), telah (1) bepergian ke gereja-gereja misi dan (2) menuntut penyesuaian dengan hukum Musa (lih. ay 1). Penggunaan kata (*anaskeuazō*) adalah istilah militer yang kuat, hanya digunakan dalam Perjanjian Baru untuk menjarah kota.

15:25

NASB	**"dengan bulat hati"**
NKJV	**"sedang berkumpul dengan sehati"**
NRSV, NJB	**"kami memutuskan dengan sepakat"**
TEV	**"kami telah bertemu bersama-sama dan semua telah setuju"**

Kesatuan di antara orang percaya ini merupakan karakteristik dari kehadiran Roh Kudus (lih. ay 28). Perhatikan ini bukan berarti tidak ada diskusi atau perbedaan pendapat yang kuat, namun setelah menyelesaikan persoalan orang-orang percaya kembali menyatukan rencana!

Kesatuan kesepakatan teologis ini harus diumumkan sampai ke luar wilayah sehingga persoalan dan argumen yang sama tidak akan terjadi secara berulang. Jemaat Yerusalem kini telah membuat standar resmi mengenai isi Injil!

15:26 Paulus dan Barnabas tidak hanya berbagi kemenangan, tetapi juga kesulitan dalam pekerjaan misi. Kerentanan ini bukanlah perasaan yang hanya lewat begitu saja, tapi sebuah komitmen selama-lamanya (PERFECT ACTIVE PARTICIPLE).

15:28 "keputusan Roh Kudus dan keputusan kami" Allah hadir dalam pertemuan penting. Dia menyatakan kehendak-Nya melalui diskusi! Roh Kudus adalah pribadi yang menciptakan persatuan. Di sini kedua aspek perjanjian alkitabiah digaris bawahi : aktivitas Allah dan respons manusia yang tepat. Perhatikan itu adalah sebuah kompromi; masing-masing sisi memiliki sesuatu. Kasih karunia-sendiri, Iman-sendiri, Injil sudah ditegaskan, tapi kepekaan orang Yahudi dihormati. Lihat Topik Khusus: Kepribadian Roh Kudus pada 14.26.

❑ **"ini penting"** ini tidak mengacu pada keselamatan individu pribadi, tetapi persekutuan antara orang-orang Yahudi percaya dan Yahudi bukan percaya dalam jemaat-jemaat lokal.

15:29 Hal ini dimaksudkan agar bangsa-bangsa lain berhenti dari penyembahan berhala masa lalu mereka. Kebebasan dan tanggung jawab orang Kristen sulit untuk diseimbangkan, namun merupakan keharusan (lih. Rom 14:1-5:13; I Kor. 8:1-13; 10:23-28). Penyembahan berhala sebelumnya 'melibatkan ketiga hal tersebut!
Kata "penting" ini tercantum dalam berbagai cara di manuskrip Yunani yang berbeda. Pertanyaan sebenarnya adalah apa yang mereka bicarakan?

1. Hal-hal yang dikorbankan untuk berhala mengacu pada daging (lih. I Kor. 8; 10:23-33)
2. darah bisa merujuk ke salah satu hal di bawah ini
3. daging tidak halal
4. pembunuhan berencana
5. Binatang yang dicekik mengacu pada cara-cara tidak halal membunuh binatang, menyiratkan bahwa dua hal yang disebutkan sebelumnya juga berhubungan dengan makanan orang Yahudi.
6. Percabulan bisa mengacu pada
7. partisipasi dalam ritual penyembahan berhala (begitu juga dengan makanan)
8. hukum Lewi dalam PL menentang inses(perzinahan dengan saudara kandung, lih. Im. 17:10-14)

Semua hal "penting" ini tidak ada hubungannya dengan keselamatan, tetapi persekutuan di dalam jemaat-jemaat campuran dan memperluas kesempatan untuk penginjilan orangp-orang Yahudi.

TOPIK KHUSUS: KEMERDEKAAN ORANG KRISTEN vs. TANGGUNG JAWAB ORANG KRISTEN (diambil dari komentar saya roma. Vol. 5)

A. Bab ini (yaitu Roma 14) mencoba untuk menyeimbangkan paradoks kebebasan dan tanggung jawab Kristen. Unit literatur berjalan melalui 15:13.
B. Masalah yang ditimbulkan bab ini mungkin adalah persoalan antara bangsa-bangsa lain dan orang-orang Yahudi dalam gereja Roma. Sebelum pertobatan, orang-orang Yahudi cenderung legalistis dan penyembah berhala cenderung tidak bermoral. Ingat, bab ini ditujukan kepada pengikut Yesus yang tulus. Bab ini tidak ditujukan kepada orang-orang percaya yang duniawi (lih. I Kor 3:1). Motif tertinggi digambarkan kedua kelompok. Ada bahaya dalam sikap ekstrem di kedua sisi. Diskusi ini bukanlah mengizinkan legalisme nit-picking atau memamerkan kemurahan.
C. Orang-orang percaya harus berhati-hati untuk tidak membuat teologi mereka atau menetapkan standar untuk semua orang percaya lainnya (lih. II Kor 10:12). Orang percaya harus berjalan dalam terang yang mereka miliki, tetapi memahami bahwa teologi mereka tidak secara otomatis merupakan teologi Allah. Orang percaya masih tetap dipengaruhi oleh dosa. Kita harus mendorong, menasihati dan mengajar satu sama lain dari Alkitab, akal budi, dan pengalaman, tetapi selalu dalam kasih. Semakin banyak seseorang tahu, semakin dia tahu bahwa dia tidak tahu (lih. I Kor 13:12)!

D. Sikap dan motifasi seseorang di hadapan Allah adalah kunci nyata dalam mengevaluasi tindakannya. Orang Kristen akan berdiri di hadapan Kristus untuk dihakimi tentang bagaimana mereka memperlakukan satu sama lain (lih. ay. 10,12 dan II Korintus 5:10).
E. Martin Luther berkata, "Orang Kristen adalah tuan yang paling bebas dari semua, tidak tunduk pada siapapun; orang Kristen adalah hamba yang paling penurut dari semua, tunduk pada semua". Kebenaran Alkitab sering disajikan dalam sebuah paradoks.
F. Ini pelajaran yang sulit tetapi penting untuk dibahas di seluruh unit literal Roma 14:01-15:13 dan juga dalam I Korintus 8-10 dan Kolose 2:8-23.
G. Namun, perlu dinyatakan bahwa pluralisme di antara orang-orang percaya yang tulus bukanlah hal yang buruk. Setiap orang percaya memiliki kekuatan dan kelemahan. Masing-masing harus berjalan dalam terang yang dia miliki, selalu terbuka terhadap Roh Kudus dan Alkitab untuk terang lebih lagi. Dalam periode melihat melalui kaca gelap (I Korintus 13:8-13). Kita harus berjalan dalam kasih (ay. 15), dan kedamaian (ay. 17,19) untuk kemajuan rohani.
H. Ungkapan "kuat" dan "lemah" yang Paulus berikan kepada kelompok-kelompok ini membuat kita berprasangka kepada mereka. Jelas ini bukanlah yang dimaksudkan Paulus. Kedua kelompok adalah orang percaya yang tulus. Kita tidak mencoba untuk membentuk orang Kristen lainnya menjadi diri kita sendiri! Kita saling menerima satu sama lain di dalam Kristus!
I. seluruh argumen dapat diuraikan sebagai
   1. Saling menerima satu sama lain karena Allah menerima kita dalam Kristus (lih. 14:1,3; 15:7);
   2. Jangan menghakimi satu sama lain karena Kristus adalah Tuhan dan Hakim kita satu-satunya (lih. 14:3-12);
   3. Kasih lebih penting daripada kebebasan pribadi (lih. 14:13-23);
   4. Mengikuti teladan Kristus dan menyerahkan hak Anda untuk kebaikan dan pertumbuhan rohani orang lain (lih. 15:1-13).

❑ "**jika"** Ini bukan kalimat CONDITIONAL. The NJB mengatakan "hindari ini, dan engkau akan melakukan apa yang benar."

❑ **"Sekianlah"** ini adalah PERFECT PASSIVE IMPERATIVE yang digunakan sebagai kata penutup umum berisi doa bagi kekuatan dan kesehatan.

NASKAH NASB (UPDATE): 15:30-35
[30] Setelah berpamitan, Yudas dan Silas berangkat ke Antiokhia. Di situ mereka memanggil seluruh jemaat berkumpul, lalu menyerahkan surat itu kepada mereka. [31] Setelah membaca surat itu, jemaat bersukacita karena isinya yang menghiburkan. [32] Yudas dan Silas, yang adalah juga nabi, lama menasihati saudara-saudara itu dan menguatkan hati mereka. [33] Dan sesudah beberapa waktu keduanya tinggal di situ, saudara-saudara itu melepas mereka dalam damai untuk kembali kepada mereka yang mengutusnya. [34] (Tetapi Silas memutuskan untuk tinggal di situ.) [35] Paulus dan Barnabas tinggal beberapa lama di Antiokhia. Mereka bersama-sama dengan banyak orang lain mengajar dan memberitakan firman Tuhan.

15:30 Ini adalah pertemuan jemaat lainnya. Menunjukkan pentingnya jemaat lokal berkumpul.

15:31 Jemaat kedua (Antiokhia) tidak melihat hal penting ini sebagai hal negatif atau pembatasan.

15:32 Ayat ini mendefinisikan kepercayaan terhadap nubuatan PB. Terutama hal pemberitaan Injil dan penerapannya, siapa tahu, mungkin itu adalah bukti PB untuk khotbah panjang! Lihat Topik Khusus: Nubuatan PB di 3:18.

15:33 "dalam damai" ini mungkin mencerminkan ucapan selamat tinggal dalam bahasa Ibrani, Shalom. Ini adalah cara lebih lanjut untuk menunjukkan dukungan penuh dari jemaat Yerusalem dan kepemimpinannya.

15:34 Ayat ini tidak termasuk dalam manuskrip Yunani P74, A, B, E, maupun terjemahan Latin Vulgate, juga diabaikan oleh NRSV, TEV, NJB, dan NIV. Hal ini dalam bentuk modifikasi dalam manuskrip uncial Yunani yang lain (yaitu C dan D). Ini mungkin bukan bagian asli dari Kisah Para Rasul.

15:35 Ayat ini menunjukkan berapa banyak pengkhotbah dan pengajar lainnya yang tidak kita ketahui. PB sangat selektif dalam menyatakan kehidupan para Rasul dan misionaris lain serta pengkhotbah. Tuhan mengenali mereka!

NASKAH NASB (UPDATE): 15:36-41
[36] Tetapi beberapa waktu kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas: "Baiklah kita kembali kepada saudara-saudara kita di setiap kota, di mana kita telah memberitakan firman Tuhan, untuk melihat, bagaimana keadaan mereka." [37] Barnabas ingin membawa juga Yohanes yang disebut Markus;. [38] tetapi Paulus dengan tegas berkata, bahwa tidak baik membawa serta orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak mau turut bekerja bersama-sama dengan mereka. [39] Hal itu menimbulkan perselisihan yang tajam, sehingga mereka berpisah dan Barnabas membawa Markus juga sertanya berlayar ke Siprus. [40] Tetapi Paulus memilih Silas, dan sesudah diserahkan oleh saudara-saudara itu kepada kasih karunia Tuhan [41] berangkatlah ia mengelilingi Siria dan Kilikia sambil meneguhkan jemaat-jemaat di situ.

15:36 "Baiklah kita kembali" Adalah tujuan Paulus dan Barnabas untuk kembali dan meneguhkan jemaat-jemaat baru yang dimulai saat perjalanan mereka yang pertama. Perhatikan tidak ada manifestasi ilahi pada misi sebagaimana yang terjadi pada perjalanan mereka yang pertama (lih. 13:2).

15:38 "Paulus dengan tegas berkata" Ini merupakan IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE. Rupanya Paulus terus mengungkapkan keengganannya.

- **"yang telah meninggalkan mereka"** Tidak diketahui secara pasti alasan sebenarnya Yohanes Markus meninggalkan misi pertama (lih. 13:13).

15:39 "Hal itu menimbulkan perselisihan yang tajam, sehingga mereka berpisah" Akar kata dari istilah ini adalah "tajam," yang berarti "dipertajam seperti pisau" ini digunakan dalam pengertian yang positif dalam Ibr. 10:24. Kata ini digunakan dalam Kis. 17:6 dan I Kor. 13:5. Mereka benar-benar berselisih pendapat!

- **"Barnabas membawa Markus juga sertanya dan berlayar ke Siprus"** Sekarang ada dua tim misi.

15:40 "Paulus memilih Silas," Paulus memilih seorang pemimpin lainnya dari antara jemaat Yerusalem.

"Sesudah diserahkan oleh saudara-saudara itu kepada kasih karunia Tuhan" ini pasti melibatkan pelayanan doa yang berkomitmen (lih. 6:6; 14:26 13:3; 20:32). Ini berarti seluruh jemaat, bukan kelompok yang dipilih.

15:41 "Kilikia" Mengapa dan bagaimana jemaat-jemaat ini dimulai tidak diketahui dengan pasti. Mungkin Paulus sendiri yang memulainya selama masa-masa tenangnya di Tarsus. Kilikia adalah provinsi tempat tinggal Paulus.

- **“Jemaat-jemaat”** Lihat Topik Khusus di 5:11.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda,

Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa bab ini begitu penting?
2. Siapakah orang-orang Kristen-Judaizer?
3. Mengapa pendapat Yakobus diberi bobot begitu banyak?
4. Siapa para tua-tua?
5. Apakah batasan dari ayat-ayat 28-29 mengacu pada keselamatan atau persekutuan?

KISAH 16

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Timotius menyertai Paulus dan Silas	Timotius bergabung dengan Paulus dan Silas	Timotius turut serta dengan Paulus	Timotius pergi bersama Paulus dan Silas	Likaonia: Paulus merekrut Timotius
				15:41-16:3
16:1-5	16:1-5	16:1-5	16:1-5	
				16:4
				16:5
Penglihatan Paulus tentang seorang makedonia	Panggilan untuk dating ke Makedonia	Melewati Asia kecil ke Troas	Di Troas: Penglihatan Paulus	Menyebrang ke Asia kecil
16:6-10	16:6-10	16:6-10	16:6-10	16:6-8
				16:9-10
Pertobatan Lidia	Lidia dibaptis di Filipi	Paulus dan Silas di Filipi	Di Filipi: Pertobatan Lidia	Tiba di Filipi
16:11-15	16:11-15	16:11-15	16:11-15	16:11-15
Dipenjarakan di Filipi	Paulus dan Silas dipenjarakan		Dalam penjara di Filipi	Hukuman penjara bagi Paulus dan Silas
16:16-24	16:16-24	16:16-18	16:16-22a	16:16-18
		16:19-24		16:19-24
			16:22b-24	
	Bangsa Filipi memenjarakan orang-orang yang diselamatkan			Mujizat pembebasan Paulus dna Silas
16:25-34	16:25-34	16:25-34	16:25-28	16:25-28
			16:29-30	16:29-34
	Paulus menolak untuk keluar secara diam-diam		16:31-34	
16:35-40	16:35-40	16:35-40	16:35	16:35-37
			16:36	
			16:37	
			16:38-40	16:38-40

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL KISAH PARA RASUL 15:36-16:40

I. PERJALANAN MISI YANG KEDUA (15:36-18:23)
   A. Misi kali ini membutuhkan waktu lebih panjang dibandingkan dengan perjalanan misi yang pertama, mungkin sekitar 3-4 tahun.
   B. Fokus utama di Makedonia dan Akhaya, yaitu Yunani modern.
   C. Ringkasan Garis Besar
      1. Barnabas dan Paulus berpisah, 15:36-40 (bertengkar soal Yohanes Markus)
      2. Siria dan kilikia, 15:41 (Kapan dan bagaiman jemaat-jemaat ini dumulai, adalah tidak pasti)
      3. Listra dan Derbe, 16:1-5 (Timotius bergabung dengan tim.)
      4. Troas (Troy), 16:6-10 (Paulus mendapatkan penglihatan untuk kembali ke barat)
      5. Filippi, 16:11-40
      6. Tesalonika, 17:1-9
      7. Berea, 17:10-14
      8. Atena, 17:15-34
      9. Korintus, 18:1-17
      10. Kembali ke Antiokia di Siria, 18:18-22

ORANG-ORANG YANG NAMANYA DISEBUT

A. Yohanes Markus (Yohanes adalah nama Yahudi. Markus adalah nama Romawi, Kis. 12:25.)
   1. Ia dibesarkan di Yerusalem. Rumah ibunya disebutkan di dalam Kis. 12:12 sebagai tempat jemaat mula-mula berkumpul untuk berdoa.
   2. Banyak yang menegaskan bahwa rumah ini berada di sebelah tempat perjamuan malam terakhir Yesus dengan murid-muridnya dan seorang muda yang waktu itu hanya memakai sehelai kain lenan untuk menutupi badannya dalam Markus 14:51-52 adalah Yohanes Markus. Kedua hal ini mungkin saja benar, tapi itu baru dugaan saja.
   3. Ia adalah sepupu Barnabas (lih. Kol. 4:10).
   4. Ialah yang turut serta dengan Barnabas dan Paul (lih. Kis. 13:5).
   5. Ia meninggalkan tim nya lebih dahulu dan kembali ke Yerusalem (lih. Kis. 13:13).
   6. Barnabas ingin mengajaknya dalam perjalanan misi yang kedua, namun Paulus menolak. (lih. Kis. 15:36-41).
   7. Tidak lama kemudian antara Paulus dan Yohanes terjadi rekonsiliasi. (lih. II Tim. 4:11; Filemon 24).
   8. Tampaknya ia menjadi sahabat dekat Petrus (lih. I Peter 5:13).
   9. Tradisi mengatakan bahwa ia menulis Injil menyangkut namanya dengan mencatat khotbah Petrus di Roma. Injil Markus terdapat lebih banyak istilah latin dibanding kitab lainnya di PB dan kemungkinan ditulis di Roma. Ini berasal dari Papias dari Hierapolis, dicatat oleh Eusebius. *Eccl. His.* 3.39.15.
   10. Tradisi mengatakan ia terkait dengan pembentukan jemaat Aleksandria

B. Silas
   1. Ia disebut Silas dalam Kisah para rasul dan Silwanus dalam surat yang ditulis Rasul.
   2. Sama seperti Barnabas, ia dalah pemimpin di jemaat Yerusalem. (lih. Kis. 15:22-23).
   3. Hubungannya dengan Paulus sangat dekat. (lih. Kis. 15:40; 16:19ff; 17:1-15; I Tes. 1:1).
   4. Sama seperti Barnabas dan Paulus, ia juga seorang nabi. (lih. Kis. 15:32).
   5. Ia disebut seorang rasul. (lih. I Tes. 2:6).
   6. Ia adalah warga Negara Roma sama seperti Paulus (lih. Kis. 16:37-38).
   7. Sama seperti Yohanes Markus, Ia juga berhubungan dengan Petrus, bahkan kemungkinan bertugas sebagai penulis. (lih. I Pet. 5:12).

C. Timotius
   1. Arti namanya “seseorang yang menghormati Allah”.
   2. Ibunya seorang Yahudi sedangkan ayahnya adalah seorang Yunani, mereka tinggal di Listra. Terjemahan Latin dari Origen’s commentary pada Roma 16:21 mengatakan bahwa Timotius adalah warga Negara Derbe. Mungkin ini diambil dari Kis. 20:4. Ia disuruh memeluk agama Yahudi oleh kedua orangtuanya. (lih. II Tim. 1:5; 3:14-15).
   3. Ia diminta bergabung dengan tim penginjilan Paulus dan Silas dalam perjalanan misi yang kedua. (lih. Kis. 16:1-5). Ia diteguhkan oleh sebuah nubuatan. (lih. I Tim. 1:18; 4:14).
   4. Ia disunat oleh Paulus dalam rangka kerja sama dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani.
   5. Ia adalah teman seperjalanan dan rekan kerja Paulus yang berdedikasi. Sebagai pembantu Paulus, namanya paling banyak disebutkan dibandingkan dengan yang lain. (1 kali dalam 10 surat, lih. I Kor. 4:17; 16:10; Fil. 1:1; 2:19; Kol. 1:5; I Tes. 1:1; 2:6; 3:2; I Tim. 1:2,18; 4:14; II Tim. 1:2; 3:14-15).
   6. Ia disebut seorang “rasul” (lih. I Tes. 2:6).
   7. Dua di antara surat pastoral ditujukan kepadanya.
   8. Ia yang terakhir disebutkan dalam Ibrani 13:23.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 16:1-5

[1] Paulus datang juga ke Derbe dan ke Listra. Di situ ada seorang murid bernama Timotius; ibunya adalah seorang Yahudi dan telah menjadi percaya, sedangkan ayahnya seorang Yunani. [2] Timotius ini dikenal baik oleh saudara-saudara di Listra dan di Ikonium, [3] dan Paulus mau, supaya dia menyertainya dalam perjalanan. Paulus menyuruh menyunatkan dia karena orang-orang Yahudi di daerah itu, sebab setiap orang tahu bahwa bapanya adalah orang Yunani. [4] Dalam perjalanan keliling dari kota ke kota Paulus dan Silas menyampaikan keputusan-keputusan yang diambil para rasul dan para penatua di Yerusalem dengan pesan, supaya jemaat-jemaat menurutinya. [5] Demikianlah jemaat-jemaat diteguhkan dalam iman dan makin lama makin bertambah besar jumlahnya.

16:1 "Derbe dan ke Listra" Kota-kota ini terletak di bagian selatan Provinsi Romawi yaitu Galatia (Turki modern). Paulus mengunjungi daerah ini pada perjalanan misinya yang pertama (lih. ay 14).

- **"Disitu ada seorang murid"** Lukas menggunakan istilah *Idou* untuk memperkenalkan frasa ini. Ini adalah cara untuk menunjukkan penekanan. Timotius akan menjadi peserta utama dalam pelayanan Paulus.

- **"ibunya adalah seorang Yahudi dan telah menjadi percaya, sedangkan ayahnya seorang Yunani."** Dari II Tim. 1:5 kita belajar bahwa neneknya juga seorang Yahudi yang telah menjadi percaya. Neneknya bernama Lois dan ibunya bernama Eunike. Ibu dan neneknya menjadi orang percaya, mungkin pada perjalanan misi Paulus yang pertama.

16:2 "Timotius ini dikenal baik" Ini merupakan IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE. Orang-orang berbicara hal yang baik tentang Timotius, lagi dan lagi. Salah satu kualifikasi untuk seorang pemimpin gereja "tidak menangani kritik," di dalam masyarakat yang terdiri dari orang yang percaya dan yang tidak percaya (lih. I Tim 3:2, 7, 10

- **"di Listra"** kota asal Timotius adalah Listra. Namun, beberapa naskah Yunani Kisah Para Rasul 20:4 (dan tulisan-tulisan Origen) menyiratkan bahwa Derbe adalah kampung halamannya.

16:3 "Paulus mau, supaya dia menyertainya dalam perjalanan" Perhatikan bahwa Paulus memanggil Timotius. Ini bukan pilihan Timotius sendiri (lih. I Tim 3:1). Dalam arti Timotius menjadi delegasi apostolik Paulus atau perwakilannya.

- **"menyuruh menyunatkan dia"** Paulus ingin dia dapat bekerja dengan orang-orang Yahudi (lih. I Kor 9:20; Kisah Para Rasul 15:27-29). Ini bukanlah berkompromi dengan orang Yahudi karena (1) merupakan hasil sidang di Yerusalem (lih. ay 15) dan (2) ia menolak untuk menyunat Titus (lih. Gal 2:3). Namun, tindakan Paulus ini membingungkan! Metodologi Paulus yaitu menjadi apa saja bagi semua orang dengan tujuan memenangkan beberapa orang (lih. Kor. 9:19-23) membuat orang dan keselamatan mereka adalah prioritas!

- **"ayahnya adalah seorang Yunani"** Bentuk IMPERFECT TENSE menyiratkan bahwa ia sudah meninggal.

16:4 Paulus dan Silas melaporkan (yaitu IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE) hasil sidang di Yerusalem (lih. 15:22-29). Ingat "kepentingan" ini untuk dua tujuan: (1) persekutuan di antara jemaat-jemaat dan (2) penginjilan kepada orang-orang Yahudi (seperti sunat Timotius).

16:5 Ini adalah laporan ringkasan Lukas lainnya (lih. 6:7; 9:31; 12:24, 16:5, 19:20, 28:31). Paulus memiliki hati untuk memuridkan (lih. 14:22; 15:36; 15:5).

- **"Jemaat-jemaat"** Lihat Topik Khusus di 5:11.

NASKAH NASB (UPDATE): 16:6-10

[6] Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia [7] Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka. [8] Setelah melintasi Misia, mereka sampai di Troas. [9] Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!" [10] Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana.

16:6 "melintasi tanah Frigia dan Galatia" Dalam teks ini Lukas lebih banyak berbicara tentang ras, kelompok linguistik yang dipisahkan oleh politik Romawi atau propinsi. Idiom ini akan mengacu pada batas tidak resmi antara kelompok-kelompok etnis.

- **"Roh Kudus mencegah mereka"** Ini adalah AORIST PASSIVE PARTICIPLE. Merupakan istilah umum dalam Septuaginta dan dalam Perjanjian Baru. Roh Kudus sangat erat kaitannya dalam tindakan dan keputusan jemaat mula-mula (lih. 2:4; 8:29,39, 10:19, 11:12,28, 15:28, 16:6,7; 21:4 ; Rom 1:13).

- **"di Asia"** ini merujuk kepada Propinsi Romawi di Asia Kecil, yang merupakan ujung barat Turki modern

16:6,7 "Roh Kudus" Lihat Topik Khusus berikut ini.

TOPIK KHUSUS: YESUS DAN ROH KUDUS

Ada ketidakjelasan batas antara karya Roh dan Anak. G. Campbell Morgan mengatakan nama terbaik bagi Roh adalah “Yesus yang lain.” Berikut adalah suatu garis besar perbandingan antara karya dan sebutan dari Anak dan Roh.

1. Roh disebut “Roh Yesus” atau pernyataan yang serupa (lih. Rom 8:9; II Kor 3:17; Gal 4:6; I Pet 1:11).
2. Keduanya dipanggil dengan kata yang sama
    a. “kebenaran”
        1) Yesus (Yoh 14:6)
        2) Roh (Yoh 14:17; 16:13)
    b. “penasehat”
        1) Yesus (I Yoh 2:1)
        2) Roh (Yoh 14:16,26; 15:26; 16:7)
    c. “suci/kudus”
        1) Yesus (Luk 1:35; 14:26)
        2) Roh (Luk 1:35)
3) Keduanya mendiami orang percaya
    a. Yesus (Mat 28:20; Yoh 14:20,23; 15:4-5; Rom 8:10; II Kor 13:5; Gal 2:20; Ef 3:17: Kol 1:27)
    b. Roh (Yoh 14:16-17; Rom 8:9,11; I Kor 3:16; 6:19; II Tim 1:14)
    c. dan bahkan Bapa (Yoh 14:23; II Kor 6:16)

16:7 "Misia" adalah wilayah etnis di barat laut Propinsi Romawi di Asia kecil. Itu adalah daerah pegunungan dengan beberapa jalan utama Roma. Kota-kota utamanya adalah Troas, Asos, dan Pergamus.

❑ **"Bitinia"** Kawasan ini berada di barat laut Asia Kecil, sebelah timur laut Misia. Ini bukan Propinsi Romawi pada masa Lukas, namun dikombinasikan dengan Pontus sebagai satu unit politik. Petrus kemudian menginjili daerah ini (lih. I Pet 1:1). Kami belajar dari Philo bahwa ada banyak koloni Yahudi di daerah ini.

16:8 "Melintasi Misia" Dalam konteks, berarti "melewati" atau "mengelilingi."

❑ **"Troas"** Kota ini jaraknya empat mil dari Troy kuno. Didirikan sekitar 400 tahun yang lalu dan tetap menjadi sebuah kota Yunani yang merdeka sampai kemudian menjadi koloni Romawi. Merupakan pelabuhan keberangkatan reguler dari Misia ke Makedonia.

16:9 "Tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan" Beberapa kali Allah memimpin Paulus dengan cara supranatural.

1. Cahaya terang dan suara Yesus, 9:3-4
2. Penglihatan, 9:10
3. Penglihatan, 16:9,10
4. Penglihatan, 18:9
5. Keadaan tidak sadarkan diri, 22:17
6. Malaikat Allah 27:23

❑ **"Seorang Makedonia"** Tidak jelas bagaimana Paulus tahu ia berasal dari Makedonia. Mungkin karena logat bicaranya, pakaian, perhiasan, atau hanya dinyatakan dalam penglihatan. Beberapa komentator berpikir orang itu adalah Lukas (lih. ay 10). Ini adalah keputusan geografis yang besar. Injil itu kembali ke Eropa!

❑ **"Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!"** Kalimat yang pertama adalah AORIST ACTIVE PARTICIPLE, digunakan sebagai imperatif, sedangkan kalimat yang kedua adalah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Penglihatan itu sangat spesifik dan kuat.

16:10 "kami" Ini adalah peristiwa pertama dari bagian "kita". Mengacu pada Lukas selain dari kelompok misionaris Paulus, Silas, dan Timotius (lih. 16:10-17; 20:5-15, 21:1-18; 27:1-28:16). Beberapa orang berpikir bahwa orang yang Paulus lihat dalam ay. 9 adalah Lukas, dokter non-Yahudi serta penulis Injil dan Kisah Para Rasul.

❑ **"Makedonia"** Yunani modern dibagi menjadi dua Provinsi Romawi.
1. Akhaya di selatan (Athena, Korintus, Sparta)
2. Makedonia di utara (Filipi, Tesalonika, Berea)

❑ **“menarik kesimpulan”** Istilah *sumbibazō* ini, yang secara harfiah berarti menyimpulkan atau menyatukan. Implikasinya adalah bahwa semua yang terjadi (yaitu Roh Kudus tidak membolehkan mereka memberitakan Injil di Asia, lih. ay. 6; Roh tidak mengijinkan ke Bitinia, lih. Ay. 7; Dan penglihatan ay. 9) adalah pemimpinan Allah untuk pergi ke Makedonia.

❑ **"Allah telah memanggil"** Ini merupakan PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Pimpinan Roh Kudus bukan untuk tujuan supaya aman, tetapi untuk penginjilan. Ini selalu merupakan kehendak Allah.

NASKAH NASB (UPDATE): 16:11-15
[11] Lalu kami bertolak dari Troas dan langsung berlayar ke Samotrake, dan keesokan harinya tibalah kami di Neapolis [12] dari situ kami ke Filipi, kota pertama di bagian Makedonia ini, suatu kota perantauan orang Roma. Di kota itu kami tinggal beberapa hari. [13] Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ. [14] Seorang dari perempuan-perempuan itu yang bernama Lidia turut mendengarkan. Ia seorang penjual kain ungu dari kota Tiatira, yang beribadah kepada Allah. Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus. [15] Sesudah ia dibaptis bersama-sama dengan seisi rumahnya, ia mengajak kami, katanya: "Jika kamu berpendapat, bahwa aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, marilah menumpang di rumahku." Ia mendesak sampai kami menerimanya.

16:11 "langsung berlayar" Ini adalah salah satu istilah kelautan yang digunakan oleh Lukas (lih. bab 27). Mereka mengambil rute kapal yang langsung berlayar, bukan kapal pantai.

❑ **"Samotrake"** Ini adalah sebuah pulau kecil berbatu yang muncul dari Laut Aegea sekitar 5.000 kaki. Lokasinya sekitar pertengahan antara Troas dan Filipi.

❑ **"Neapolis"** Ini benar-benar sebuah "kota baru". Ada beberapa kota di Mediterania dengan nama yang sama. Neapolis yang ini adalah pelabuhan untuk Filipi, sekitar 10 mil jauhnya. Dari pelabuhan Jalan Egnatian, jalan utama kota Romawi berjalan dari timur ke barat, dan berakhir disebelah timur.

16:12 "Filipi" Dalam bahasa Yunani adalah jamak, mungkin melambangkan menyatunya beberapa pemukiman kota menjadi satu kesatuan. Lokasinya terletak di Jalan Egnatian. Semula kota ini disebut Kreinides (sumur). Philip II dari Makedonia merebutnya karena tambang emasnya dan menamai kota sesuai namanya sendiri.

❑
NASB, NRSV "sebuah kota pertama di bagian Makedonia"
NKJV "kota terkemuka di bagian Makedonia"
TEV "sebuah kota bagian pertama di Makedonia"
NJB "kota utama daerah itu"

Frasa ini sangat tidak jelas. Amphipolis adalah " kota pertama di Makedonia" Yang dimaksudkan oleh Lukas ini telah menimbulkan perdebatan. Ini mungkin sebuah sebutan kehormatan yang penting.

- **"suatu kota perantauan orang Romawi"** Pada tahun 42 SM, Oktavianus dan Mark Antony mengalahkan Cassius dan Brutus dekat kota ini. Dalam rangka mengingat kemenangan ini, Oktavianus menjadikan Filipi suatu kota perantauan orang Romawi dan menempatkan pasukannya di sana. Pada tahun 31 SM, setelah kekalahan Antonius dan Cleopatra di Attium, Oktavianus mengirim lebih banyak tentara di sana. Koloni Roma lainnya yang disebutkan dalam PB adalah Pisidia Antiokia, Listra, Troas, Korintus, dan Ptolema. Mereka memiliki hak istimewa atas semua kota di Italia: (1) pemerintah sendiri; (2) tidak ada pajakan; dan (3) tunjangan resmi khusus. Paulus sering memberitakan Injil dan mendirikan jemaat-jemaat dalam koloni Romawi ini.

16:13 "pada hari Sabat" Rupanya tidak ada rumah ibadat di Filipi. Kota yang menjadi tempat perantauan orang Romawi ini, mungkin tidak ada sepuluh laki-laki orang Yahudi di dalamnya, yang merupakan jumlah minimum yang diperlukan untuk mendirikan Sinagog. Rupanya ada beberapa orang yang takut akan Tuhan atau penganut agama (lih. ay. 14; 13:43; 17:4,17; 18:07). Banyak wanita yang tertarik pada moralitas dan etika Yudaisme.

- **"menyusur tepi sungai"** Tampaknya ini adalah tempat umum yang dipakai untuk sembahyang.(lih. Josephus *Antiquities of the Jews* 14:10:23).

- **"duduk"** ini adalah posisi mengajar khas para rabi, tapi ini adalah kota Romawi dan, karenanya, mungkin tidak memiliki makna. Ini hanyalah rincian Lukas lainnya.

16:14 "Seorang wanita bernama Lidia dari kota Tiatira" Propinsi Romawi di Makedonia memiliki kesempatan lebih banyak bagi perempuan daripada tempat lain di abad pertama dunia Mediterania. Lidia berasal dari sebuah kota di Asia kecil (lih. Wahyu 2:17 ff). Ia dikenal sebagai penjual kain ungu, terbuat dari kulit kerang, yang sangat populer dikalangan orang Romawi. Ada sinagog di kota kelahirannya. Namanya berasal dari Lidia, propinsi kuno, tempat dimana kota itu berada. Dia tidak disebutkan dalam surat-surat Paulus kemudian, mungkin karena ia telah meninggal.

- **"yang beribadah kepada Allah"** ini merujuk kepada orang-orang yang takut akan Allah, yang tertarik kepada agama Yahudi tetapi belum menjadi penganut sepenuhnya.

- **"Tuhan membuka hatinya"** Alkitab menggambarkan hubungan antara Allah dan umat manusia sebagai suatu perjanjian. Tuhan selalu mengambil inisiatif lebih dulu dalam membangun hubungan dan mengatur syarat-syarat perjanjian. Keselamatan adalah suatu hubungan perjanjian. Tidak seorang pun yang dapat diselamatkan kecuali atas inisiatif Allah (lih. Yohanes 6:44,65). Bagaimanapun, keinginan Tuhan adalah semua manusia diselamatkan (lih. Yohanes 3:16; I Tim 2:4; II Pet. 3:9), sehingga implikasinya adalah bahwa Tuhan, pada tingkat tertentu (pewahyuan, lih. Maz 19:1-6 atau wahyu khusus, lih. Maz. 19:7-14), menghadapkan setiap orang dengan dosa mereka (lih. Rm. 1-2) dan karakter-Nya.

Misterinya adalah mengapa sebagian orang merespon dan sebagian lagi tidak! Saya pribadi tidak dapat menerima jawabannya adalah bahwa Allah memilih beberapa orang, tetapi tidak yang lain. Semua manusia diciptakan dalam gambar Allah (lih. Kej 1:26-27) dan Tuhan berjanji untuk menebus semua mereka dalam Kej. 3:15.

Mungkin tidak begitu penting bagi kita untuk memahami mengapa, yang penting adalah kita setia memberitakan Injil kepada semua orang dan biarkan Injil itu bekerja dalam hati dan pikiran setiap orang yang mendengarnya (lih. Mat. 13:1-23). Paulus memberitakan Injil kepada Lidia maka dia dan seisi rumahnya diselamatkan.

16:15 "ia dibaptis bersama-sama dengan seisi rumahnya" ini rupanya mengacu pada keluarganya, hamba-hambanya, dan para pekerja (lih. Kornelius, Kis. 10:2; 11:14; dan sipir penjara di Filipi, Kis 16:33). Juga, perhatikan bahwa dia, seperti yang lainnya dalam PB, segera dibaptis. Lihat Topik Khusus: Baptisan di 2:38.

Pertanyaan teologis yang ditimbulkan ayat ini adalah, "Apakah anak-anak ikut serta dalam contoh pertobatan seisi rumah dalam Kisah Para Rasul?" Jika demikian, maka ada preseden alkitabiah untuk baptisan bayi. Mereka yang menyatakan ini sebagai bukti juga menunjuk ke praktek PL yaitu memasukkan anak-anak ke dalam bangsa Israel saat masih bayi (yaitu sunat pada usia delapan hari).

Meskipun tentu kemungkinan bahwa iman kepada Kristus langsung mempengaruhi seluruh keluarga dalam masyarakat, pertanyaannya tetap, "Apakah ini sebuah kebenaran universal untuk dipraktekkan dalam setiap kebudayaan?" Saya akan menegaskan bahwa PB adalah wahyu tentang kehendak bebas pribadi berkaitan dengan bangkitnya rasa bersalah. Seseorang harus mengakui kebutuhannya akan penyelamat. Ini mengarah ke pertanyaan lebih lanjut, "Apakah orang yang lahir berdosa di dalam Adam, atau apakah mereka berdosa ketika memilih untuk tidak taat kepada Allah?" Menurut Agama Yahudi, masa kanak-kanak sampai mereka bisa mengerti pengetahuan tentang Hukum dan komitmen untuk menjaganya, adalah untuk laki-laki, usia 13 tahun, untuk wanita, usia 12 tahun. Para rabi tidak menekankan Kej. 3 seperti jemaat.

PB adalah buku untuk orang dewasa. Ini menegaskan kasih Tuhan untuk anak-anak, tetapi firman-Nya ditujukan untuk orang dewasa!

❑ **"Jika"** Ini adalah FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap sebagai orang percaya dari perspektif penulis atau untuk tujuan penulisan.

❑ **"kamu berpendapat, bahwa aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan"** Kata yang pertama adalah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Lidia mengundang para misionaris ini untuk menggunakan rumahnya dan segala sumber daya untuk penginjilan. Hal ini sesuai dengan pesan Yesus kepada tujuh puluh orang ketika Dia mengutus mereka untuk sebuah misi (lih. Lukas 10:5-7).

❑ **"marilah menumpang di rumahku"** Lidia orang yang tegas. Kata yang pertama adalah AORIST ACTIVE PARTICIPLE, digunakan sebagai IMPERATIVE, sedang yang kedua adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE.

NASKAH NASB (UPDATE): 16:16-18

16 Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung; dengan tenungan-tenungannya tuan-tuannya memperoleh penghasilan besar. 17 Ia mengikuti Paulus dan kami dari belakang sambil berseru, katanya: "Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan." 18 Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya. Tetapi ketika Paulus tidak tahan lagi akan gangguan itu, ia berpaling dan berkata kepada roh itu: "Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini." Seketika itu juga keluarlah roh itu.

16:16 "Pada suatu kali" Tampaknya ini terjadi pada hari lain, mungkin pada hari Sabat berikutnya. Kesempatan ini merupakan pertemuan secara tidak sengaja, namun Allah sepenuhnya ada dibalik semua peristiwa untuk tujuan-Nya, seperti biasanya dalam setiap peristiwa, setiap hari.

❑ **"roh tenung"** Ada dua istilah yang digunakan dalam kalimat ini untuk menggambarkan hamba perempuan ini. Yang pertama, "tenung", mempunyai latar belakang Perjanjian Lama, tetapi menggunakan istilah Yunani yang berbeda dalam Septuaginta (lih. Im. 19:31; 20:6,27; Ul. 18:11; I Sam. 28:3,7; II Raja-raja 21:6, I Taw. 10:13). Ini adalah orang yang kerasukan setan yang melalui nyanyian, mantra, atau menafsirkan fenomena alam (yaitu terbangnya burung, awan, ampas dalam cangkir minum, hati hewan, dll) dapat meramalkan dan sampai taraf tertentu, mempengaruhi masa depan.

Dalam budaya Yunani, istilahnya adalah puth⌒n, yang berasal dari mitos Yunani yaitu ular raksasa yang dibunuh oleh Apollo. Mitos ini menjadi sebuah ritual peramal (yaitu Delphi), di mana manusia dapat berkonsultasi dengan para dewa. Ritual ini dikenal karena ularnya (yaitu Piton) yang akan merayap di atas tubuh seseorang ketika mereka datang untuk mengetahui dan mempengaruhi masa depan.

❑ **"dengan tenungan-tenungannya"** Istilah ini hanya digunakan di sini dalam PB. Akar kata umum dalam Septuaginta untuk "pawang, pelihat, nabi" biasanya dalam konteks negatif. Artinya orang yang marah dan kejang, sehingga menunjukan keadaan seperti kemasukan roh yang menyertai ramalan mereka. Ini adalah orang yang meramal masa depan untuk mendapatkan keuntungan. Implikasi kontekstual dan leksikal adalah bahwa gadis itu tinggal bersama dengan roh jahat didalamnya.

16:17 "Ia mengikuti Paulus. . .sambil berseru" Ini adalah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE dan IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE. Dia terus mengikuti dan terus berseru (lih. ay. 18).

❑ **"Orang-orang ini adalah hamba Allah yang Maha Tinggi Allah"** Yesus tidak akan menerima kesaksian setan (lih. Lukas 8:28; Markus 1:24; 3:11; Mat. 8:29) begitu juga dengan Paulus. Istilah "Allah Yang Maha Tinggi" digunakan untuk YHWH dalam Kejadian 14:18-19, tetapi juga digunakan dalam budaya Zeus. Roh ini tidak memberikan kesaksian untuk memuliakan Tuhan, tetapi untuk mengasosiasikan Injil dengan setan.

❑ **"Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan"** Tidak ada tulisan dengan kata "jalan". Dia mungkin mengatakan bahwa mereka adalah salah satu dari beberapa jalan menuju kepada Allah Yang Maha Tinggi. Setan ini tidak mencoba membantu pelayanan Paulus. Tujuan dari pernyataan ini adalah (1) untuk mengidentifikasi Paulus dengan ramalan atau (2) untuk mempresentasikan jalan alternatif, bukan satu-satunya jalan keselamatan.

16:18 "Paulus tidak tahan lagi kepada gangguan itu" Dalam hal ini Paulus bertindak, bukan karena kasih, melainkan karena terganggu. Paulus juga manusia! Kata kerja yang sama terdapat dalam Septuaginta di Pkh. 10:9, yang artinya kerja paksa. Dalam PB digunakan hanya di sini dan dalam 4:2. Menunjukkan seseorang yang benar-benar lelah.

❑ **“kepada roh itu"** Perhatikan Paulus tidak menegur hamba perempuan itu, tetapi setan yang berdiam di dalamnya dan mengontrolnya. Pelepasan atau pengusiran setan oleh Paulus dikemas dalam cara yang sama seperti pelepasan lainnya dalam PB (yaitu di dalam nama Yesus). Lihat Topik Khusus: Roh jahat di 5:16.

NASKAH NASB (UPDATE): 16:19-24

[19] Ketika tuan-tuan perempuan itu melihat, bahwa harapan mereka akan mendapat penghasilan lenyap, mereka menangkap Paulus dan Silas, lalu menyeret mereka ke pasar untuk menghadap penguasa. [20] Setelah mereka membawa keduanya menghadap pembesar-pembesar kota itu, berkatalah mereka, katanya: "Orang-orang ini mengacau kota kita ini, karena mereka orang Yahudi, [21] dan mereka mengajarkan adat istiadat, yang kita sebagai orang Rum tidak boleh menerimanya atau menurutinya." [22] Juga orang banyak bangkit menentang mereka. Lalu pembesar-pembesar kota itu menyuruh mengoyakkan pakaian dari tubuh mereka dan mendera mereka. [23] Setelah mereka berkali-kali didera, mereka dilemparkan ke dalam penjara. Kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka dengan sungguh-sungguh. [24] Sesuai dengan perintah itu, kepala penjara memasukkan mereka ke ruang penjara yang paling tengah dan membelenggu kaki mereka dalam pasungan yang kuat

16:19 "melihat bahwa harapan mereka akan mendapat penghasilan lenyap" "Tuan-tuan" ini tidak peduli sama sekali bahwa seorang manusia telah dibebaskan dari perbudakan kepada kejahatan. Mereka menderita kerugian (lih. ay 16)

❑ **"menangkap Paulus dan Silas"** Tidak jelas mengapa Lukas dan Timotius tidak ditangkap juga.

16:20 "Pembesar-pembesar" Ini adalah istilah *Praetors*. Sebutan mereka *duumvirs*, tapi kami pelajari dari Cicero bahwa banyak yang disebut Praetors. Lukas sangat akurat dalam menggunakan sebutan bagi pejabat pemerintahan Romawi. Ini adalah salah satu dari beberapa bukti sejarah itu.

16: 20, 21 "sebagai orang Yahudi. . . sebagai orang Rum."Ini menunjukkan kesombongan rasial dan prasangka. Semasa Paulus di Filipi mungkin dekat dengan perintah Claudius mengusir orang Yahudi dari Roma, tahun 49-50 Masehi(sebenarnya ia melarang setiap praktek-praktek ibadah Yahudi). Anti-Semitisme Romawi dapat dilihat di Cicero *Pro Fiasco* 28 dan *Javenal* 14:96-106.

❑ **“mengajarkan adat istiadat, yang kita sebagai orang Rum tidak boleh menerimanya atau menurutinya"** Perhatikan tuduhan ini tidak ada hubungannya dengan pelepasan hamba perempuan itu. Tampaknya ini mengacu pada pemberitaan mereka tentang Injil Yesus Kristus. Yudaisme adalah agama sah dalam Kekaisaran Romawi, namun karena sudah jelas bahwa kekristenan ditakdirkan harus dilihat sebagai agama yang terpisah dan karena itu ilegal. Suatu pelanggaran bagi orang Yahudi untuk mencoba menarik orang-orang Roma, dan itu juga suatu pelanggaran bagi Paulus.

16:22 "mengoyakkan pakaian dari tubuh mereka dan mendera mereka" Jenis hukuman ini (yaitu *verberatio*, yang dikelola oleh otoritas pengadilan kota) tidak separah pencambukan Romawi. Tidak diatur mengenai berapa banyak pukulan. Paulus dipukuli seperti ini tiga kali (lih. II Kor 11:25). Ini adalah satu-satunya yang dicatat (lih. I Tesalonika 2:2).

16:24 "ruang penjara yang paling tengah" Ini berarti keamanan maksimum. Ada faktor ketakutan di sini (lih. Ay. 29). Pengusiran setan oleh Paulus mendapat perhatian mereka.

❑ **"membelenggu kaki mereka dalam pasungan yang kuat"** Umumnya penjara pada saat itu, rantai menempel pada dinding tempat tahanan itu diborgol. Karena itu, pintu-pintu hanya dipalang, tidak dikunci. Pasungan ini membuat kaki terentang lebar dan menyebabkan rasa sangat tidak nyaman, tapi menambah keamanan.

NASKAH NASB (UPDATE): 16:25-34
[25] Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka [26] Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua. [27] Ketika kepala penjara itu terjaga dari tidurnya dan melihat pintu-pintu penjara terbuka, ia menghunus pedangnya hendak membunuh diri, karena ia menyangka, bahwa orang-orang hukuman itu telah melarikan diri. [28] Tetapi Paulus berseru dengan suara nyaring, katanya: "Jangan celakakan dirimu, sebab kami semuanya masih ada di sini!" [29] Kepala penjara itu menyuruh membawa suluh, lalu berlari masuk dan dengan gemetar tersungkurlah ia di depan Paulus dan Silas. [30] Ia mengantar mereka ke luar, sambil berkata: "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?" [31] Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." [32] Lalu mereka memberitakan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang yang ada di rumahnya. [33] Pada jam itu juga kepala penjara itu membawa mereka dan membasuh bilur mereka. Seketika itu juga ia dan keluarganya memberi diri dibaptis. [34] Lalu ia membawa mereka ke rumahnya dan menghidangkan makanan kepada mereka. Dan ia sangat bergembira, bahwa ia dan seisi rumahnya telah menjadi percaya kepada Allah.

16:25 "kira-kira tengah malam" Mereka mungkin tidak bisa tidur karena rasa sakit akibat dipukul dan dipasung.

❑ **"berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah"** Ada kemungkinan bahwa isi teologis doa-doa dan puji-pujian lah yang membuat para tahanan beriman kepada Kristus (yaitu "para tahanan yang mendengarkan mereka") karena tidak ada seorangpun dari tahanan yang melarikan diri ketika gempa membuat pintu-pintu terbuka (lih. ay 26,28, "kami semuanya masih ada di sini").

❑ **"orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka"** Ini merupakan IMPERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE, menyiratkan mereka terus-menerus mendengarkan Paulus dan Silas. Kata *epakroaomai* adalah kata yang langka dalam PB dan Septuaginta. Penggunaannya dalam I Sam. 15:22 menunjukkan mereka intens mendengarkan dengan penuh sukacita. Para tahanan dengan penuh semangat mendengarkan dan meresponi pesan kasih Tuhan, pemeliharaan, dan penerimaan-Nya!

16:26 "gempa bumi" Ini adalah peristiwa alam, tetapi dengan tujuan, waktu, dan efek supranatural (lih. Mat. 27:51,54; 28:2). Allah telah menyelamatkan Petrus dari penjara dengan perantaraan seorang malaikat (lih. 4:31),

tetapi Allah memilih peristiwa ini yang akan memberi kesempatan kepada Paulus untuk memberitakan Injil baik bagi orang-orang hukuman dan para penjaga.

16:27 "pedang" Ini adalah pedang kecil bermata dua dikenakan pada ikat pinggang, yang berbentuk seperti lidah. Ini adalah alat hukuman mati bagi warga negara Romawi. Jika sang penjaga kehilangan tahanannya, maka ia harus menanggung hukuman tahanan tersebut (lih. 12:19).

16:28 Paulus pasti telah memberi dampak yang kuat pada para tahanan lain!

16:29 "menyuruh membawa suluh" Perhatikan bentuk pluralnya. Ada petugas sipir lainnya.

16:30 "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?" Ini mencerminkan sifat manusia(1) takut akan hal-hal supranatural dan (2) mencari perdamaian dengan Allah! Dia menginginkan damai dan sukacita yang telah Paulus dan Silas tunjukkan, bahkan dalam kondisi tidak adil dan menyakitkan. Perhatikan orang ini, seperti kebanyakan orang lainnya, memiliki pemahaman agama berdasarkan pekerjaan atau perbuatan.

16:31 "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus " Kata *pisteu⌒* dapat diterjemahkan "percaya", "iman", atau "kepercayaan". Terutama adalah respon mempercayai kehendak (lih. 10:43). Perhatikan juga bahwa yang dipercayai adalah pribadi, bukanlah sebuah doktrin atau sistem teologis. Orang ini tidak memiliki latar belakang Yahudi (lih. Kota Niniwe dalam kitab Yunus). Namun, persyaratan untuk keselamatan penuh sangatlah sederhana dan sama saja! Ini adalah ringkasan paling singkat dari Injil dalam PB. Pertobatannya ditunjukkan dengan tindakannya.

- **"engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu"** Zaman dahulu agama kepala keluarga adalah agama dari semua anggota keluarganya (lih. 10:02, 11:14, 16:15, 18:8) . Bagaimana hal ini bekerja pada seseorang, tidak jelas, tetapi harus melibatkan level iman seseorang pada bagian masing-masing individu. Paulus lalu memberitakan firman Tuhan kepada kepala penjara dan kepada seisi rumahnya (lih. ay.32).

16:33 "Seketika itu juga ia dan keluarganya memberi diri dibaptis" ini menunjukkan pentingnya baptisan. Kisah Para Rasul menyebutkannya berulang kali. Lihat Topik Khusus: Baptisan di 2:38. Yesus melakukannya (lih. Lukas 3:21) dan memerintahkannya (lih. Matt 28:19), dan menetapkannya (lih. Kis 2:38). Hal ini juga konsisten dengan contoh-contoh lain dalam Kisah Para Rasul bahwa baptisan terjadi segera setelah pengakuan iman mereka (lih. Kis 10:47-48). Artinya adalah pengakuan iman mereka di dalam Kristus yang bisa dilihat oleh publik.

16:34 "Dan ia sangat bergembira, bahwa ia dan seisi rumahnya telah menjadi percaya kepada Allah" Kedua kata kerja tunggal mengacu kepada kepala penjara tersebut. Namun, ADVERBIAL PHRASE menyiratkan bertobatnya kepala penjara ini, sampai kepada keluarga besar dan hamba-hambanya.
Kata "percaya" adalah PERFECT ACTIVE PARTICIPLE PURNA, menyiratkan kondisi tetap.

NASKAH NASB (UPDATE): 16:35-40
[35] Setelah hari siang pembesar-pembesar kota menyuruh pejabat-pejabat kota pergi kepada kepala penjara dengan pesan: "Lepaskanlah kedua orang itu!" [36] Kepala penjara meneruskan pesan itu kepada Paulus, katanya: "Pembesar-pembesar kota telah menyuruh melepaskan kamu; jadi keluarlah kamu sekarang dan pergilah dengan selamat!" [37] Tetapi Paulus berkata kepada orang-orang itu: "Tanpa diadili mereka telah mendera kami, warganegara-warganegara Roma, di muka umum, lalu melemparkan kami ke dalam penjara. Sekarang mereka mau mengeluarkan kami dengan diam-diam? Tidak mungkin demikian! Biarlah mereka datang sendiri dan membawa kami ke luar." [38] Pejabat-pejabat itu menyampaikan perkataan itu kepada pembesar-pembesar kota. Ketika mereka mendengar, bahwa Paulus dan Silas adalah orang Rum, maka takutlah mereka. [39] Mereka datang minta maaf lalu membawa kedua rasul itu ke luar dan memohon, supaya mereka meninggalkan kota itu. [40] Lalu mereka meninggalkan penjara itu dan pergi ke rumah Lidia; dan setelah bertemu dengan saudara-saudara di situ dan menghiburkan mereka, berangkatlah kedua rasul itu.

16:35 "pejabat-pejabat kota" Secara harfiah artinya " pembawa cambuk " (*hrabdouchosta lictor*). Hal ini mengacu pada mereka yang terlibat dalam disiplin resmi (lih. ay 20). Kelompok Fasis orang-orang Italia mendapatkan nama mereka dari istilah ini. Rangkaian cambuk ini (dari Latin *fasces*) adalah simbol dari otoritas pemerintahan.

16:37 " warganegara-warganegara Roma " Filipi merupakan koloni Roma dengan banyak hak tambahan yang bisa membahayakan jika perlakuan yang tidak adil terhadap warga negara Roma dilaporkan. Pemukulan warga negara Romawi adalah pelanggaran serius terhadap status hukum masyarakat mereka (lih. ay 39).

16:39 Tujuan Paulus melawan mungkin adalah untuk melindungi jemaat baru di Filipi dan untuk mencapai pengakuan status tertentu bagi mereka. Para pemimpin, oleh tindakan mereka, menyiratkan bahwa memberitakan Injil adalah perbuatan melanggar hukum! Pintu terbuka untuk upaya penginjilan di Filipi pada masa yang akan datang.

16:40 "dan meninggalkan" Lukas tampaknya tertinggal di belakang. Kami menemukan dia masih ada di sini dalam 20:5-6.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari <u>panduan</u> belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Roh Kudus disebut Roh Yesus?
2. Mengapa Tuhan mengizinkan para misionaris untuk menghadapi begitu banyak pertentangan dan pengadilan?
3. Mengapa Paulus tidak menerima kesaksian hamba perempuan itu?
4. Sebutkan orang-orang yang diselamatkan di Filipi.
5. Mengapa hanya Paulus dan Silas yang dipenjara?
6. Mengapa tahanan lainnya tidak melarikan diri?
7. Buat daftar unsur-unsur keselamatan dalam bab ini. Apakah berbeda dengan bab-bab lain dalam Kisah Para Rasul?
8. Apakah kepala penjara ini memiliki latar belakang agama Yahudi atau Kristen?
9. Apa yang dimaksud dengan "seisi rumahnya diselamatkan"?
10. Mengapa Paulus membuat pembesar-pembesar kota meminta maaf secara langsung?

KISAH 17

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Keributan di Tesalonika	Memberitakan Kristus di Tesalonika	Dari Tesalonika ke Atena	Di Tesalonika	Tesalonika : kesulitan dengan orang-orang Yahudi
17:1-9	17:1-4	17:1-9	17:1-4	17:1-4
	Penyerbuan rumah Yason			
	17:5-9		17:5-9	17:5-9
Rasul-rasul di Berea	Memberitakan Firman Tuhan di Berea		Di Berea	Kesulitan-kesulitan baru di Berea
17:10-15	17:10-15	17:10-15	17:10-15	17:10-12
				17:13-15
Paulus di Atena	Para ahli piker di Atena	Paulus di Atena	Di Atena	Paulus di Atena
17:16-21	17:16-21	17:16-21	17:16-21	17:16-18
	Menghadap sidang Aeropagus			17:19-21
17:22-28a	17:22-34	17:22-31	17:22-31	17:22a
				Paulus berkata-kata di hadapan sidang Aeropagus
				17:22b-23
				17:24-28
17:28b-31				
				17:29
				17:30-31
17:32-34		17:32-34	17:32-34	17:32-34

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah

merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

Garis Besar Singkat khotbah Paulus Untuk para Intelektual Yunani di Athena (17:15-34). Mirip dengan Kis. 14:15-18.

A. Ada satu Allah, pencipta langit (roh) dan bumi (materi)
   1. Yang tidak mereka kenal
   2. yang tidak tinggal di dalam kuil buatan manusia atau berhala
   3. yang tidak membutuhkan apapun dari manusia
   4. yang merupakan satu-satunya sumber kehidupan nyata

B. Dia mengendalikan semua sejarah manusia
   1. Menciptakan segala bangsa hanya dari satu orang
   2. Memperbaiki batas-batas di antara bangsa-bangsa

C. Dia telah menempatkan dalam diri manusia suatu keinginan untuk mengenal diri-Nya, dan Dia tidak sulit untuk ditemukan.

D. Dosa telah memisahkan kita dari-Nya
   1. ia mengabaikan dosa-dosa kita pada masa-masa kebodohan
   2. kita harus bertobat

E. Dia akan menghakimi ciptaan-Nya
   1. ada hari yang ditetapkan untuk penghakiman
   2. penghakiman akan terjadi melalui Mesias
   3. Mesias telah dibangkitkan dari kematian untuk membuktikan pribadi-Nya dan pekerjaan-Nya

Kota Tesalonika

A. Sejarah Singkat Tesalonika
   1. Tesalonika terletak di ujung Teluk Thermaic. Tesalonika adalah sebuah kota pantai di Via ignatia (jalan bangsa-bangsa) jalan utama Romawi, berjalan ke arah timur dari Roma. Sebuah pelabuhan, yang juga sangat dekat dengan dataran pantai yang kaya dan diairi dengan baik. Ketiga keunggulan inilah yang membuat Tesalonika menjadi kota terbesar, pusat perdagangan dan politik terpenting di Makedonia.
   2. Tesalonika awalnya bernama Therma, berasal dari sumber air panas yang terletak di daerah itu. Seorang sejarawan mula-mula, Pliny the Elder, mengacu pada Therma dan Tesalonika yang ada bersama-sama. Jika ini adalah kasusnya, kota Tesalonika hanya dikelilingi Therma dan menggabungkannya (Leon Morris, *The First and Second Epistles to the Thessalonian* Grand Rapids: Wm B. Eerdmans. Publishing Company, 1991, hal 11). Namun pada umumnya sejarawan percaya bahwa Cassander, salah satu jenderal Alexander Agung, mengganti nama Therma di tahun 315 SM

setelah Philip dari putri Makedonia dan saudari tiri Alexander dan istrinya, Tesalonika (Strabo VII Fragmen 21). Kadang selama abad-abad awal penyebaran agama Kristen, Tesalonika dijuluki "kota ortodoks" karena karakter Kristen nya (Dean Farrar, *The Life and Work of St. Paul* New York: Cassell and Company, Limited, 1904, hal 364). Hari ini Tesalonika dikenal sebagai Salonika dan masih tetap merupakan sebuah kota penting di Yunani.

3. Tesalonika adalah kota metropolis kosmopolitan yang sama dengan Korintus, dihuni oleh masyarakat dari seluruh dunia yang dikenal.
   a. orang barbar Jerman dari utara tinggal di sana, dengan membawa agama yang menyembah berhala dan kebudayaan mereka.
   b. Orang Yunani tinggal di sana, datang dari Akhaya ke selatan dan dari pulau-pulau di Laut Aegea, pada gilirannya membawa perbaikan dan filsafat.
   c. Orang Romawi dari barat juga tinggal di sana. Mereka kebanyakan pensiunan militer dan mereka membawa kekuatan mereka akan kehendak, kekayaan, dan kekuasaan politik.
   d. Akhirnya, orang Yahudi datang dalam jumlah besar dari timur; akhirnya sepertiga dari penduduknya adalah orang-orang Yahudi. Mereka membawa iman etika monoteisme mereka dan prasangka mereka.
4. Tesalonika, dengan populasi sekitar 200.000, benar-benar sebuah kota kosmopolitan. Itu adalah resor dan pusat kesehatan karena sumber air panas. Ini adalah pusat komersial karena ada pelabuhan, dataran subur dan dekat dengan Jalan Ignasian.
5. Sebagai Ibukota dan kota terbesar, Tesalonika juga merupakan kantor pusat politik di Makedonia. Menjadi ibukota provinsi Romawi dan tempat tinggal bagi banyak Negara Romawi (sebagian besar pensiunan militer), menjadi kota merdeka. KotaTesalonika tidak membayar pajak dan diatur oleh hukum Romawi, karena sebagian besar penduduk Tesalonika adalah warga negara Romawi. Jadi para penguasa Tesalonika disebut "politarchs". Sebutan ini tidak muncul lagi di tempat lain dalam literatur, tetapi dipertahankan dengan prasasti di atas gapura di Tesalonika dikenal sebagai Gerbang Vardar (Farrar, hal 371n).

B. Peristiwa yang membawa Paulus datang ke Tesalonika
   1. Banyak peristiwa yang memimpin Paulus ke Tesalonika, namun di balik semua situasi adalah panggilan dari Allah. Paulus pada awalnya merencanakan untuk memasuki benua Eropa. Keinginannya dalam perjalanan misionaris yang kedua adalah untuk mengunjungi kembali jemaat-jemaat di Asia Kecil yang ia dirikan pada perjalanan pertamanya dan kemudian berbalik ke arah timur. Namun, tepat saat ia tiba untuk kembali ke barat laut, Allah mulai menutup pintu. Puncak dari semuanya adalah penglihatan Paulus di Makedonia (lih. Kis. 16:6-10). Hal ini menyebabkan dua hal terjadi: pertama, benua Eropa di Injili dan kedua, Paulus, karena keadaan di Makedonia, mulai menulis surat-surat nya (Thomas Carter, *Life and Letters of Paul,* Nashville: Cokesbury Press, 1921, hal. 112).
   2. Keadaan fisik yang memimpin Paulus di eTesalonika
      a. Paulus pergi ke Filipi, sebuah kota kecil yang tidak memiliki Sinagog. Pekerjaannya di sana dihalangi oleh hamba perempuan yang bisa meramal dan kerasukan setan serta majelis kota. Paulus dipukuli dan dihina, namun jemaat dibentuk. Karena ditentang dan mengalami hukuman fisik, Paulus terpaksa meninggalkan kota, mungkin lebih cepat dari yang diharapkannya.
      b. Dari sana, kemana ia pergi? Dia melewati Amphipolis dan Apolonia, yang juga tidak memiliki Sinagog.
      c. Dia datang ke kota terbesar di daerah tersebut, Tesalonika, yang memang memiliki sebuah sinagog. Paulus telah membuat pola untuk pergi kepada orang Yahudi lokal lebih dulu. Dia melakukan ini karena
         (1) pengetahuan mereka tentang Perjanjian Lama;
         (2) kesempatan untuk mengajar dan memberitakan firman yang diperbolehkan oleh Sinagog;
         (3) posisi mereka sebagai umat pilihan, umat perjanjian Allah (lih. Mat. 10:06, 15:24; Roma 1:16-17; 9-11);
         (4) Yesus sendiri telah mengorbankan diri-Nya pertama kali untuk mereka, kemudian kepada dunia juga, Paulus akan mengikuti teladan Kristus.

Sahabat-sahabat Paulus

A. Paulus ditemani oleh Silas dan Timotius di Tesalonika. Lukas bersama Paulus di Filipi dan ia tinggal disana. Kami pelajari hal ini dari kata "kami" dan "mereka" dalam Kisah Para Rasul 16 dan 17. Lukas berbicara tentang "kita" di Filipi, namun menggunakan kata "mereka" saat melakukan perjalanan ke Tesalonika.

B. Silas, atau Silfanus, adalah orang yang dipilih Paulus untuk pergi bersamanya dalam perjalanan misi yang kedua setelah Barnabas dan Yohanes Markus kembali ke Siprus.
   1. Dia pertama kali disebutkan dalam Alkitab dalam Kis. 15:22, di mana ia disebut orang penting di antara saudara-saudara dari jemaat Yerusalem.
   2. Dia juga seorang nabi (lih. Kis. 15:32).
   3. Dia seorang warga negara Romawi sama seperti Paulus (lih. Kis. 16:37).
   4. Dia dan Yudas Barsabas dikirim ke Antiokhia oleh jemaat Yerusalem untuk memeriksa situasi (lih. Kis 15:22,30-35).
   5. Paulus memuji dia di II Kor. 1:19 dan menyebut namanya dalam beberapa surat-surat Paulus.
   6. Kemudian ia diidentifikasikan dengan Petrus dalam penulisan I Petrus (lih. I Pet. 5:12).
   7. Baik Paulus maupun Petrus memanggilnya Silfanus sedangkan Lukas memanggilnya Silas.

C. Timotius juga seorang teman dan rekan sekerja Paulus
   1. Paulus bertemu dengannya di Listra, di mana dia bertobat dalam perjalanan misionaris yang pertama.
   2. Timotius adalah setengah Yunani (ayah) dan setengah Yahudi (ibu). Paulus ingin memakai dia untuk bekerja dalam penginjilan bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah.
   3. Paulus menyunatkan dia supaya dia bisa bekerja dengan orang-orang Yahudi.
   4. Nama Timotius disebutkan dalam ucapan salam di: II Korintus, Kolose, I dan II Tesalonika dan Filemon.
   5. Paulus berbicara tentang dia sebagai "anak-ku dalam pelayanan" (lih. I Tim 1:2; II Tim. 1:2; Tit. 1:4).
   6. Nada Paulus di seluruh surat-suratnya menyiratkan Timotius lebih muda dan pemalu. Namun Paulus memiliki keyakinan besar dan percaya padanya (lih. Kis 19:27; I Kor 4:17; Fil. 2:19).

D. Sesuai dengan bagian yang menyebutkan tentang rekan seperjalanan Paulus yang terdiri dari orang-orang yang datang ke Tesalonika dan menyertai paulus pada perjalanan misi yang berikutnyaMereka adalah Aristarkus (Kis 19:29; 20:04; 27:2) dan Sekundus (Kis. 20:4). Juga, Demas bisa saja dari Tesalonika (Filemon 24; II Tim. 4:10).

Pelayanan Paulus di Kota

A. Pelayanan Paulus di Tesalonika mengikuti pola yang biasa yaitu pertama-tama pergi ke orang Yahudi dan kemudian beralih ke bangsa-bangsa lain. Paulus berkhotbah di rumah ibadat itu pada tiga hari Sabat berturut-turut. Isi Khotbahnya yaitu "Yesus adalah Mesias". Dia menggunakan Kitab Suci Perjanjian Lama untuk menunjukkan bahwa Mesias akan menderita (lih. Kejadian 3:15; Yes. 53), dan bukan Mesias sementara secara politik. Paulus juga menekankan tentang kebangkitan-Nya dan menawarkan keselamatan bagi semua orang. Yesus secara jelas ditampilkan sebagai Mesias yang dulu dijanjikan yang dapat menyelamatkan semua orang.

B. Tanggapan atas pemberitaan ini adalah beberapa orang Yahudi, sejumlah besar orang Yunani yang takut kepada Allah dan beberapa perempuan yang terkenal, menerima Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Analisa terhadap kelompok yang bertobat ini sangat penting dalam hal memahami surat-surat Paulus kemudian kepada jemaat ini.

C. Bangsa-bangsa lain terdiri dari sebagian besar anggota jemaat, seperti yang terlihat oleh tidak adanya kata kiasan untuk PL di salah satu dari kedua surat-surat. Bangsa-bangsa lain siap menerima Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan karena beberapa alasan.
   1. Agama-agama tradisional mereka percaya kepada hal-hal takhyul. Tesalonika terletak di kaki gunung Olympus dan semua orang tahu puncak gunung tersebut, kosong
   2. Injil adalah bagi semua orang.
   3. Kekristenan tidak mengandung nasionalisme eksklusif Yahudi. Agama Yahudi telah menarik banyak orang karena monoteisme-nya dan moral yang tinggi, tetapi juga membuat banyak orang mundur karena upacara menjijikkan (seperti sunat), dan rasial yang melekat serta prasangka nasional.

D. Tidak sedikit "perempuan-perempuan terkemuka" menerima kekristenan karena kemampuan para wanita untuk memilih sendiri kepercayaan mereka. Wanita lebih bebas di Makedonia dan Asia Kecil daripada di seluruh dunia Yunani-Romawi (Sir Wm. M. Ramsay, *St. Paul the Traveller and Roman Citizen*, New York: G.P. Putnam's Sons, 1896, hal 227). Namun perempuan kelas bawah, meskipun merdeka, masih tetap di bawah kekuasaan takhayul dan politeisme (Ramsay, hal 229).

E. Banyak yang menemukan masalah selama jangka waktu Paulus tinggal di Tesalonika:
   1. Kisah 17:2 berbicara tentang pemberitaan Paulus dalam rumah ibadat pada tiga hari Sabat bertutut-turut selama ia berada di Tesalonika.
   2. I Tesalonika 2:7-11 menceritakan tentang pekerjaan Paulus di perdagangan. Ini adalah pekerjaan membuat tenda atau seperti beberapa orang telah mengusulkan bekerja dengan kulit.
   3. Fil. 4:16 membenarkan tentang tinggal lebih lama, ketika Paulus menerima sedikitnya dua kali pemberian uang dari jemaat di Filipi selama di Tesalonika. Jarak antara dua kota tersebut sekitar 100 mil. Beberapa orang menyarankan bahwa Paulus tinggal sekitar dua atau tiga bulan dan tiga hari Sabat berturut-turut hanya mengacu pada pelayanan kepada orang Yahudi (Shepard, hal 165).
   4. Perbedaan tentang pertobatan dalam Kis. 17:4 dan I Tes. 1:9 dan 2:4 mendukung pandangan ini,yaitu kunci perbedaan dalam hal ini adalah penolakan terhadap berhala oleh bangsa-bangsa lain. Bangsa-bangsa lain dalam Kisah para rasul adalah penganut agama Yahudi dan telah berbalik dari berhala-berhala. Konteksnya menyatakan Paulus mungkin memiliki pelayanan yang lebih besar di antara bangsa-bangsa lain yang menyembah berhala daripada orang-orang Yahudi.
   5. Tidak jelas kapan pelayanan yang lebih besar ini terjadi karena Paulus selalu pergi ke orang Yahudi lebih dahulu. Setelah mereka menolak pemberitaannya, ia berpaling kepada bangsa-bangsa lain. Ketika mereka meresponii Injil dalam jumlah yang besar, orang Yahudi menjadi iri hati dan memulai kerusuhan di antara rakyat miskin di kota.
   6. Karena kekacauan yang timbul, Paulus meninggalkan rumah Yason dan bersembunyi dengan Timotius dan Silas, atau setidaknya mereka tidak ada ketika massa menyerbu rumah Yason mencari mereka. Pemerintah membuat Yason memasang uang jaminan untuk menjamin perdamaian. Hal ini menyebabkan Paulus meninggalkan kota itu pada malam hari dan pergi ke Berea. Namun, jemaat meneruskan kesaksian tentang Kristus dihadapan banyak penentang.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE) : 17:1-9

[1] Paulus dan Silas mengambil jalan melalui Amfipolis dan Apolonia dan tiba di Tesalonika. Di situ ada sebuah rumah ibadat orang Yahudi.[2] Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci.[3] Ia menerangkannya kepada mereka dan menunjukkan, bahwa Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, lalu ia berkata: "Inilah Mesias, yaitu Yesus, yang kuberitakan kepadamu."[4] Beberapa orang dari mereka menjadi yakin dan menggabungkan diri dengan Paulus dan Silas dan juga sejumlah besar orang Yunani yang takut kepada Allah, dan tidak sedikit perempuan-perempuan terkemuka.[5] Tetapi orang-orang Yahudi menjadi iri hati dan dengan dibantu oleh beberapa penjahat dari antara petualang-petualang di

pasar, mereka mengadakan keributan dan mengacau kota itu. Mereka menyerbu rumah Yason dengan maksud untuk menghadapkan Paulus dan Silas kepada sidang rakyat.[6] Tetapi ketika mereka tidak menemukan keduanya, mereka menyeret Yason dan beberapa saudara ke hadapan pembesar-pembesar kota, sambil berteriak, katanya: "Orang-orang yang mengacaukan seluruh dunia telah datang juga ke mari,[7] dan Yason menerima mereka menumpang di rumahnya. Mereka semua bertindak melawan ketetapan-ketetapan Kaisar dengan mengatakan, bahwa ada seorang raja lain, yaitu Yesus."[8] Ketika orang banyak dan pembesar-pembesar kota mendengar semuanya itu, mereka menjadi gelisah.[9] Tetapi setelah mereka mendapat jaminan dari Yason dan dari saudara-saudara lain, merekapun dilepaskan.

17:1 "melalui Amfipolis dan Apolonia" Kedua kota itu terletak di Jalan Ignasian, sebuah timur-barat jalan utama Romawi lebih dari 500 mil, yang menghubungkan bagian timur dan barat kerajaan dan yang membentuk jalan utama Tesalonika.

❑ "**Tesalonika"** Lihat Pengantar bab ini.

❑ **"Disitu ada sebuah rumah ibadat orang Yahudi"** Ini adalah pola Paulus dan urutan untuk pemberitaan Injil (lih. ay 2; 3:26, 13:46, Roma 1:16;. 2:9,10, Kis 9:20; 13: 5,14; 14:01, 17:2,10,17; 18:4,19; 19:08), mungkin karena ia merasa Injil pertama-tama adalah untuk orang-orang Yahudi karena nubuatan PL. Selain itu, banyak orang-orang yang takut akan Allah juga hadir, tahu, dan menghormati Perjanjian Lama.

17:2 "selama tiga hari Sabat berturut-turut" Ini berarti ia hanya berbicara dalam rumah ibadat ini pada tiga hari Sabat. Dia mungkin tinggal di kota lebih dari tiga minggu (lih. Fil 4:16), Tetapi tidak untuk jangka waktu yang tidak terduga.

❑ **"membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci"** Paul mencocokan nubuatan tentang Mesias dengan kehidupan Yesus, pengajaran, kematian, dan kebangkitan-Nya. Dia mengambil pola ini dari Stefanus dan pelatihan rabinis nya.

17:3

NASB	**“menerangkan dan menunjukkan”**
NKJV	**“menerangkan dan mendemonstrasikan”**
NRSV, NJB	**“menjelaskan dan membuktikan”**
TEV	**“menerangkan Kitab Suci, dan membuktikan dari mereka”**

Kata pertama adalah *dianoigō,* yang digunakan Yesus saat membuka Kitab Suci untuk kedua orang di jalan menuju ke Emaus (lih. Lukas 24:32,45). Ini juga digunakan Yesus membuka mata mereka sehingga mereka mengenal-Nya (lih. Lukas 24:31). Kata yang sama digunakan dalam 16:14 ketika Tuhan membuka hati Lidia untuk memahami Injil.

Kata yang kedua, *paratithēmi*, sering digunakan dalam tulisan-tulisan Lukas untuk menyediakan makanan bagi seseorang, tapi di sini berarti "untuk menempatkan kebenaran dihadapan" atau "memeprcayakan" (lih. 14:23; 20:32). Dua kali dalam Lukas (lih. 12:48; 23:46) kata ini digunakan untuk mempercayakan sesuatu kepada yang lain. Paulus dengan hati-hati dan cermat memberikan kepada para pendengar Injil (yaitu deposit, *parath□k□*, I Tim. 6:20; II Tim. 1:12,14). Beberapa orang meresponi (beberapa orang Yahudi, beberapa orang yang takut akan Tuhan, dan beberapa wanita terkemuka).

❑ **"Kristus harus menderita"** Istilah "harus" *(dei)* adalah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang berarti kebutuhan. Penderitaan Mesias sudah dinubuatkan dalam PL (lih. Kejadian 3:15; Mzm 22; Yes. 52:13-53:12), tetapi tidak pernah jelas terlihat oleh para rabbi. Itu ditegaskan secara paksa oleh pengkhotbah Apostolik (lih. Kis 3:18; 26:23; I Pet. 1:10-12). Kebenaran ini merupakan batu sandungan besar bagi orang-orang Yahudi (lih. Kor 1:22-23). Lihat catatan pada 3:18.

❑ **"dan bangkit dari antara orang mati"** Ini adalah bagian umum (bagian dari *kerygma*, lihat Topik Khusus pada 2:14) dalam semua khotbah Petrus, Stefanus, dan Paulus dalam Kisah para rasul. Ini merupakan pilar utama Injil (lih.I Kor 15).

❑ **"Inilah Mesias, yaitu Yesus, yang kuberitakan kepadamu"** Ada banyak variasi dalam manuskrip Yunani dari kata-kata terakhir kalimat ini.

1. “Kristus, Yesus” - MS B
2. “Kristus, Yesus” - beberapa Vulgata dan terjemahan Koptik
3. “Kristus Yesus” - MSS P[74], A, D
4. “Yesus Kristus” - MS.
5. “Yesus Kristus” - MS E and versi Bohairic Coptic
6. “Kristus” - Versi Georgean

Banyak sarjana memilih kata-kata dari # 1 (Vaticanus) karena sangat tidak biasa.

Dalam pengaturan sinagoga "Kristus" berarti Mesias yang diurapi dan yang dijanjikan Perjanjian Lama. Ada tiga jabatan yang diurapi dalam PL: raja, nabi, imam. Yesus memenuhi ketiga fungsi ini (lih. Ibr 1:1-3). Pengurapan ini adalah simbol dari pilihan Allah dan dilengkapi untuk tugas pelayanan. Lihat Topik Khusus di 4:27.

17:4
NASB, NKJV,
NRSV **“dibujuk”**
TEV, NJB **“menjadi yakin”**

Istilah Yunani ini hanya ditemukan di sini dalam PB. Secara harafiah berarti "ditugaskan dengan undian". Dalam konteks ini artinya "mengikuti" atau "bergabung dengan". Kata “undi” adalah cara PL mengetahui kehendak Allah. Implikasi dari (1) preposisi (*pros*), (2) akar (*kl□po⌒*) dan (3) PASSIVE VOICE menyiratkan tindakan ilahi. Tuhan membuka hati mereka seperti yang Ia lakukan terhadap Lidia (lih. 16:24).

❑ **"orang Yunani yang takut kepada Allah"** Ini adalah pengikut agama Yahudi yang belum bertobat sepenuhnya, yang menyangkut (1) yang disunat; (2) baptisan pribadi, dan (3) mempersembahkan korban bila memungkinkan di bait Allah di Yerusalem.

❑ **"wanita terkemuka"** Perempuan memiliki kebebasan di Makedonia (Lidia). Pola yang ditetapkan di Pisidia Antiokia itu terulang kembali (lih. 13:43,45,50). Manuskrip Yunani barat menambahkan sebuah frasa dalam ay. 4 yang menegaskan bahwa perempuan-perempuan ini adalah istri dari orang-orang terkemuka. Beberapa sarjana modern percaya bahwa korektor juru tulis di belakang keluarga barat sering mengubah teks sehingga menurunkan derajat perempuan (lih. ay 12).

17:5 "orang-orang Yahudi, menjadi iri hati" ketidakpercayaan Yahudi membuat saya sedih(lih. 14:2), tetapi iri hati (bdk. 5:17) adalah tragis! Bukan dimotivasi oleh kegiatan keagamaan seperti Saul, tetapi oleh iri hati! Jumlah orang-orang yang bertobat(lih. 13:45), dan bukan isi khotbah, yang membuat mereka terganggu.

Lukas sering menggunakan istilah "Yahudi" dalam hal merendahkan, hal negatif, seperti halnya Paulus (lih. I Tes. 2:15-16). Hal ini menjadi identik dengan mereka yang menentang dan menolak Injil.

❑ **"beberapa penjahat dari antara petualang-petualang di pasar"** Istilah ini menggambarkan seseorang yang berkeliaran di sekitar pasar tanpa bekerja, seorang yang malas

17:6 "menyeret Yason" Sebagian berspekulasi bahwa Yason yang disebutkan di Roma 16:21 adalah orang yang sama, namun tidak pasti.

❑ **"dan beberapa saudara"** Tafsiran ini menyiratkan bahwa Yason belum menjadi orang percaya. Persisnya bagaimana Yason bisa menerima tim misionaris ini tidak jelas. Ada kemungkinan bahwa (1) Paulus atau Silas bekerja untuknya, (2) mereka menyewa tempat dari dia, atau (3) mereka tinggal di rumahnya. kata menerima dalam ay. 7 berarti "menerima sebagai tamu" (lih. Lukas 10:38; 19:6; Yakobus 2:25).

❑ **"Pembesar-pembesar kota"** Istilah "politarch" berarti pemimpin kota. Ini adalah nama khusus bagi para pemimpin pemerintah lokal di Makedonia. Ini adalah kata yang sangat langka, hanya digunakan di sini dan dalam ay. 8, dan penggunaannya untuk menunjukkan pengetahuan Lukas akan wilayah tersebut dan membenarkan

sejarah Kisah Para Rasul. Lukas adalah seorang sejarawan akurat pada masanya ketika ini jarang terjadi. Dia tidak memiliki agenda iman, yang orang percaya yakini sebagai inspirasi.

❑

NASB "mengacaukan seluruh dunia"
NKJV, NRSV
NJB "mengacaukan dunia"
TEV "menyebabkan masalah dimana-mana"

Ini berarti tuduhan penghasutan (lih. 21:38). Ini adalah istilah yang sangat kuat. Untuk dicatat, Paulus menggunakannya dalam Gal. 5:12. Kita tahu dari I Tesalonika. 2:14-16 bahwa jemaat ini menghadapi penganiayaan besar.

17:7 "ketetapan-ketetapan Kaisar" Beberapa orang berpikir ini berkaitan dengan dekrit Claudius (41-54 M) pada tahun 49-50 Masehi, yang melarang ritual Yahudi di Roma. Dekrit ini, pada dasarnya, menyebabkan penduduk Yahudi meninggalkan Roma. Namun, saya pikir konteksnya jelas bahwa mereka mengacu pada pemberitaan Injil. Suatu pelanggaran hukum bagi siapa pun yang mencoba menarik orang lain masuk Roma.

❑ **"mengatakan, bahwa ada seorang raja lain, yaitu Yesus"** Tuduhan ini mungkin karena (1) penekanan berat Paulus pada eskatologi dalam khotbah di Tesalonika, atau (2) istilah yang digunakan orang Kristen untuk Yesus menjadi istilah yang sama yang orang-orang Romawi gunakan untuk Kaisar (raja, tuan, dan penyelamat).

17:9 "Jaminan" Mungkin ini adalah ikatan keamanan moneter yang besar, yang disiapkan oleh petobat-petobat baru-baru (lihk. ay 4,6,10), Untuk memastikan bahwa Paulus tidak melanjutkan untuk berkhotbah di kota. Beberapa mnghubungkan ini dengan I Tesalonika 2:18.

NASKAH NASB (UPDATE) : 17:10-15

[10] Tetapi pada malam itu juga segera saudara-saudara di situ menyuruh Paulus dan Silas berangkat ke Berea. Setibanya di situ pergilah mereka ke rumah ibadat orang Yahudi. [11] Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian. [12] Banyak di antara mereka yang menjadi percaya; juga tidak sedikit di antara perempuan-perempuan terkemuka dan laki-laki Yunani. [13] Tetapi ketika orang-orang Yahudi dari Tesalonika tahu, bahwa juga di Berea telah diberitakan firman Allah oleh Paulus, datang jugalah mereka ke sana menghasut dan menggelisahkan hati orang banyak. [14] Tetapi saudara-saudara menyuruh Paulus segera berangkat menuju ke pantai laut, tetapi Silas dan Timotius masih tinggal di Berea. [15] Orang-orang yang mengiringi Paulus menemaninya sampai di Atena, lalu kembali dengan pesan kepada Silas dan Timotius, supaya mereka selekas mungkin datang kepadanya.

17:10 "Berea" adalah sebuah kota besar di zaman Paulus sekitar 60 mil ke barat, sangat dekat dengan jalan Ignasian. Disitu juga ada komunitas Yahudi, yang terbuka untuk mendengarkan Paulus dan memeriksa teologinya dari teks yang dia kutip di Perjanjian Lama.

❑ **"Mereka pergi ke rumah ibadat orang Yahudi"** Teks ini menunjukkan bahwa segera setelah mereka tiba, bahkan setelah perjalanan sepanjang malam, mereka segera pergi ke rumah ibadat. Mungkin hanya kebetulan itu adalah hari Sabat atau mungkin mereka tahu mereka akan diikuti oleh para penghasut. Waktu itu pokok intinya. Orang-orang percaya barat modern telah kehilangan urgensi dan prioritas dari penginjilan!

17:11 " Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya " Istilah ini digunakan untuk orang kaya, berpendidikan, orang-orang kelas atas (lih. LXX Ayub 1:3; Lukas 19:12). Definisi literal tidak sesuai dengan orang Yahudi di Berea, oleh karena itu, metafora bagi seseorang lebih bersedia untuk mendengar ide-ide baru dan mengevaluasinya. Sikap terbuka telah menjadi karakteristik warga kota terkemuka yang beribadah di sinagog (lih. ay. 12).

❑ **"setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian"** Ini adalah cara untk menentukan kebenaran. metode khotbah Paulus adalah mengutip PL kemudian menunjukkan bagaimana hal itu diterapkan kepada Yesus.

Kalimat ("apakah semuanya itu benar demikian") berisi kalimat FOURTH CLASS CONDITIONAL (yaitu dengan OPTATIVE MOOD, lih. 17:27; 20:16, 24:19, 27:12), yang menunjukkan bahwa sangat jauh dari kenyataan (kurang lebih). Sebagian merespon, sebagian lagi tidak (misteri Injil).

17:12 "banyak di antara mereka yang menjadi percaya" ini menunjukkan bahwa banyak orang Yahudi di Sinagog dan banyak dari "orang-orang yang takut akan Allah", meresponi pemberitaan Injil. Lihat Topik Khusus di 3:16 dan 2:40.

❑ **"Terkemuka"** Istilah ini adalah gabungan dari "baik" dan " bentuk" atau "penampilan". Digunakan untuk orang-orang terhormat, ternama, dan berpengaruh. (lih. 13:50 dan Yusuf dari Arimatea, Markus 15:43).

17:13 Ini menunjukan Tujuan perlawanan dari para penentang Paulus. Banyak dari mereka adalah orang-orang Yahudi tulus yang bertindak diluar motif keagamaan (seperti Saulus). Namun, metode mereka mengungkapkan status rohani mereka.

NASKAH NASB (UPDATE) : 17:16-21

[16] Sementara Paulus menantikan mereka di Atena, sangat sedih hatinya karena ia melihat, bahwa kota itu penuh dengan patung-patung berhala. [17] Karena itu di rumah ibadat ia bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang yang takut akan Allah, dan di pasar setiap hari dengan orang-orang yang dijumpainya di situ. [18] Dan juga beberapa ahli pikir dari golongan Epikuros dan Stoa bersoal jawab dengan dia dan ada yang berkata: "Apakah yang hendak dikatakan si peleter ini?" Tetapi yang lain berkata: "Rupa-rupanya ia adalah pemberita ajaran dewa-dewa asing." Sebab ia memberitakan Injil tentang Yesus dan tentang kebangkitan-Nya. [19] Lalu mereka membawanya menghadap sidang Areopagus dan mengatakan: "Bolehkah kami tahu ajaran baru mana yang kauajarkan ini? [20] Sebab engkau memperdengarkan kepada kami perkara-perkara yang aneh. Karena itu kami ingin tahu, apakah artinya semua itu." [21] Adapun orang-orang Atena dan orang-orang asing yang tinggal di situ tidak mempunyai waktu untuk sesuatu selain untuk mengatakan atau mendengar segala sesuatu yang baru.

17:16 "Atena" adalah kota terbesar warisan budaya masa lalu Yunani dan masih menjadi pusat intelektual dunia Romawi. Kota ini mendalami hal-hal tradisi, takhyul dan imoralitas.

❑ **"roh-nya"** Manuskrip uncial Yunani Perjanjian Baru tidak memiliki (1) spasi di antara kata-kata; (2) tanda baca; (3) huruf capital (semua surat-surat dalam huruf kapital), atau (4) pembagian ayat dan bab. Oleh karena itu, hanya konteks yang dapat menentukan kebutuhan dari huruf kapital. Biasanya huruf kapital digunakan untuk (1) nama-nama dewa; (2) nama tempat, dan (3) nama pribadi. Istilah "roh" dapat merujuk kepada (1) Roh Kudus (lih. Mrk 1:5), (2) aspek kesadaran pribadi manusia (lih. Mrk 8:12; 14:38), atau (3) beberapa yang dari dunia rohani (yaitu roh-roh yang tidak tahir, lih. Markus 1:23). Dalam konteks ini merujuk kepada Paulus sebagai pribadi.

Ada beberapa tempat dalam tulisan-tulisan Paulus di mana konstruksi gramatikal ini digunakan untuk menjelaskan apa yang dikerjakan Roh Kudus dalam orang percaya

1. "Bukan roh perbudakan", "roh adopsi atau roh yang menjadikan kita anak Allah", Roma 8:15
2. "Roh lemah lembut", I Kor. 4:21
3. "Roh iman (kesetiaan)", II kor. 4:13
4. "Roh hikmat dan wahyu", Ef. 1:17

Hal ini jelas terlihat dari konteks, Paulus menggunakan kata "roh" sebagai cara untuk mengacu pada dirinya sendiri atau manusia lain (I Korintus 2:11; 5:4, II Kor. 2:13; 7:13; Roma 1:9 ; 8:16; Phil 4:23).

❑

NASB "sangat sedih hatinya"
NKJV "sangat sedih hatinya"
NRSV "sangat sedih"
TEV "sangat marah"
NJB "sangat jijik"

Ini merupakan IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE dari *paroxunō*, yang pada dasarnya berarti "mempertajam", tapi di sini digunakan secara kiasan untuk "membangkitkan". Istilah ini (dalam bentuk kata benda-nya) digunakan untuk menggambarkan Paulus dan Barnabas bertengkar karena Yohanes Markus di 15:39. Namun digunakan secara positif dalam Ibr. 10:24.

17:17 Paulus prihatin dengan orang-orang Yahudi ("bertukar pikiran dalam rumah ibadat") dan bangsa-bangsa lain yang takut akan Allah, baik yang tertarik kepada Yudaisme (takut akan dewa) dan orang-orang yang menyembah berhala ("orang-orang yang kebetulan hadir di pasar"). Paulus berbicara kepada berbagai kelompok-kelompok ini dengan cara yang berbeda: kepada orang Yahudi dan yang takut akan Allah, dia menggunakan Perjanjian Lama, tetapi orang-orang yang tidak mengenal Allah ia berusaha mencari beberapa kesamaan dasar (lih. ay 22-31).

17:18 "golongan Epikuros" Kelompok ini percaya bahwa kesenangan atau kebahagiaan adalah kebaikan tertinggi dan tujuan hidup. Mereka tidak percaya pada seorangpun dan kehidupan setelah kematian. "Nikmati hidup sekarang" adalah motto mereka (suatu bentuk hedonisme). Mereka berpendapat bahwa para dewa tidak peduli dengan manusia. Mereka mendapatkan nama mereka dari Epikurus, seorang filsuf Athena, tahun 341-270 SM, namun terlalu berlebihan kesimpulan dasarnya. Epikurus melihat kesenangan dalam arti lebih luas daripada pribadi, kenikmatan fisik (yaitu tubuh yang sehat dan pikiran tenang). "Epicurus dilaporkan telah berkata, "Jika engkau mau membuat seorang pria bahagia, jangan tambahkan kekayaannya, tetapi ambil keinginan-nya '" (*The New Schaff-Herzog Encyclopedia of Religious Knowledge*, jilid IV, hal 153) .

❑ **"Stoa"** Kelompok ini percaya bahwa Tuhan adalah (1) jiwa dari dunia atau (2) yang tetap ada dalam segala ciptaan (panteisme). Mereka menegaskan bahwa manusia harus hidup dalam harmoni dengan alam (yaitu Tuhan). Akal budi adalah sangat baik. Pengendalian diri, merasa cukup, dan kestabilan emosi dalam setiap situasi adalah tujuan mereka. Mereka tidak percaya pada kekekalan. Pendiri mereka adalah Zeno, seorang filsuf dari Siprus, yang pindah ke Athena sekitar tahun 300 SM. Mereka mendapatkan nama mereka dari kenyataan bahwa ia mengajar di melukis stoa di Athena.

❑ **"Peleter"** Kata ini digunakan untuk burung pipit yang sedang makan biji di ladang. Itu digunakan secara metafora oleh pengajar keliling yang mengambil sebagian informasi di sini dan di sana dan mencoba untuk menjualnya. *The R.S.V. Interlinear* oleh Alfred Marshall menerjemahkannya sebagai "plagiator bodoh". The NJB menyebutnya "burung beo".

❑ "Pemberita ajaran dewa-dewa asing" Secara harfiah " *daimōn* asing" digunakan dalam pengertian kekuatan roh atau dewa-dewa (lih. I Kor 10:20-21). Para Filsuf Atena ini adalah penganut politeis (Olympic pantheon). Mungkin saja para filsuf Yunani Athena mengambil kata-kata Paulus dan merujuknya kepada dua dewa.

1. Dewi kesehatan
2. Dewi kebangkitan

Bahkan mungkin mereka melihatnya sebagai laki-laki (Yesus) dan perempuan (kebangkitan adalah FEMININE NOUN). Hal ini akan menjelaskan urusan mereka dalam ayat ini, yang tidak mengacu pada dekrit Caesar tahun 49-50 Masehi, tetapi kebingungan yang disebabkan oleh terminologi Injil Paulus.

❑ **"sebab ia memberitakan Injil tentang Yesus dan tentang kebangkitan-Nya"** Batu sandungan Injil bagi orang Yahudi adalah "penderitaan Mesias" dan bagi orang-orang Yunani adalah "kebangkitan" (lih. IKor 1:18-25). Seorang pribadi, secara fisik hidup dalam kekekalan tidak cocok dengan pemahaman para dewa Yunani atau manusia. Mereka menegaskan percikan ilahi dalam setiap orang, terjebak atau dipenjara oleh tubuh fisik. Keselamatan datang dari fisik dan reabsorpsi menjadi dewa impersonal atau semi-pribadi.

17:19 " membawanya menghadap sidang Areopagus" Istilah *areopages* berarti bukit Ares (dewa perang). Pada hari-hari keemasan Atena, itu adalah forum filosofis dari kota intelektual terkenal. Ini bukan sidang pengadilan, tapi sebuah forum kota terbuka. Ini adalah contoh khotbah Paulus kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah, sebagaimana 13:16 dst adalah untuk bangsa-bangsa lain yang takut akan Allah. Puji Tuhan atas sinopsis dari pemberitaan Paulus.

❑ **"Bolehkah kami tahu ajaran baru mana yang kauajarkan ini?"** Inilah perbedaan antara rasa ingin tahu intelektual (lih. ay 20-21) dan wahyu. Allah telah membuat kita penasaran (lih. Pengkhotbah 1:8-9,18; 3:10-11), tetapi kecerdasan manusia tidak dapat membawa damai dan sukacita. Hanya Injil yang dapat melakukan hal ini! Paulus membahas perbedaan antara hikmat manusia dan wahyu Tuhan dalam I Kor. 1-4.

17:19-20 Kata-kata ini secara sosial sangat sopan. Hal ini, dalam suatu pengertian adalah ingkungan perguruan tinggi

17:21 Ayat ini menunjukkan bahwa kesopanan dari ay. 19-20 bukanlah penyelidikan intelektual, tetapi sebuah trend budaya saat itu. Mereka hanya menikmati mendengarkan dan berdebat. Mereka berusaha menghidupkan kembali kejayaan masa lalu Atena. Sedihnya mereka tidak bisa membedakan antara hikmat manusia dan wahyu Ilahi (dan begitulah yang terjadi hari-hari ini)!

NASKAH NASB (UPDATE) : 17:22-31

[22] Paulus pergi berdiri di atas Areopagus dan berkata: "Hai orang-orang Atena, aku lihat, bahwa dalam segala hal kamu sangat beribadah kepada dewa-dewa. [23] Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu, aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan: Kepada Allah yang tidak dikenal. Apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kamu. [24] Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak diam dalam kuil-kuil buatan tangan manusia, [25] dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia kekurangan apa-apa, karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang. [26] Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, [27] supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing. [28] Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada, seperti yang telah juga dikatakan oleh pujangga-pujanggamu: Sebab kita ini dari keturunan Allah juga. [29] Karena kita berasal dari keturunan Allah, kita tidak boleh berpikir, bahwa keadaan ilahi sama seperti emas atau perak atau batu, ciptaan kesenian dan keahlian manusia. [30] Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat. [31] Karena Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukan-Nya, sesudah Ia memberikan kepada semua orang suatu bukti tentang hal itu dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati."

17:22 "kamu sangat beribadah kepada dewa-dewa" Secara harfiah "takut kepada dewa-dewa (*daim⌒n*)". Hal ini dapat berarti (1) dalam arti negatif, "takhayul", seperti pada KJV, atau (2) dalam arti positif, "sangat tepat dalam praktek detail keagamaan" (NKJV, lih. 25:19). Orang-orang ini memiliki rasa ingin tahu intelektual dan hormat untuk hal-hal keagamaan, tetapi hanya dalam batasan tertentu (tradisi-tradisi mereka).

❑ **"semua"** Perhatikan berapa kali dalam khotbah ini bahwa Paulus menggunakan inklusif "semua" atau frasa yang menghubungkannya.

1. "Segala hal", ay. 22
2. "Segala hal", ay. 24
3. "Segala yang hidup dan yang bernapas", ay. 25
4. "Segala hal", ay. 25
5. "Segala bangsa", ay. 26

6. "Seluruh muka bumi, ay. 26
7. "Setiap dari kita masing-masing", ay. 27
8. "Kita" (dua kali) ", ay. 28
9. "Semua di mana-mana", ay. 30
10. "Seluruh Dunia" (lit. bumi yang dihuni), ay. 31
11. "Semua orang", ay. 31

kabar baik Paulus adalah bahwa Allah mengasihi semua manusia dan telah menyediakan jalan bagi mereka untuk mengenal-Nya dan diampuni

17:23 "tulisan,kepada Allah yang tidak dikenal" Orang Yunani takut mereka akan lupa atau lali melakukan ibadah mereka kepada seorang dewa penting yang dapat menyebabkan masalah jika diabaikan, sehingga mereka secara teratur memiliki monumen dari jenis ini (lih. Pausanias, Deskripsi Yunani 1:1:4 dan Philostratus, *Life of Apollonius* 6:3:5). Hal ini menunjukkan ketakutan mereka terhadap dunia roh dan politeisme.

❑ **"Apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya"** Ada permainan kata antara "tidak dikenal" dan "tanpa mengenal". Kita mendapatkan kata dalam bahasa Inggris "agnostik" dari kata Yunani ini. Paulus mengadaptasi pemberitaan Injil kepada orang-orang yang tidak mengenal Tuhan yang percaya kepada sesuatu jiwa dari dunia yang tak ada.

❑ **"itulah yang kuberitakan kepada kamu"** Paulus jelas menyatakan bahwa ia bukan "peleter" (ay. 18) dan bahwa ia mengenal Allah maha tinggi yang tidak mereka kenal.

17:24 "Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya" Inti teologis Paulus yang pertama yaitu Allah adalah Pencipta (lih. Kej 1-2; Maz. 104; 146:6; Yes. 42:5). Orang Yunani percaya bahwa roh (Tuhan) dan zat(atom) sama-sama kekal. Paulus menegaskan Kejadian 1 konsep penciptaan di mana pribadi Allah yang punya tujuan menciptakan langit dan bumi (planet dan alam semesta).

❑ **"tidak diam dalam kuil–kuil buatan tangan manusia"** ini adalah kutipan dari (1) Perjanjian Lama (lih. I Raja-raja 8:27; Yes. 66:1-2) atau (2) seorang filsuf Yunani, Euripides, Fragmen 968. Ada beberapa kutipan dalam konteks ini dari penulis Yunani (lih. ay.25 & 28). Paulus juga dilatih di skolastik Yunani.

17:25 "seolah-olah Dia kekurangan apa-apa" Pikiran yang sama ditemukan dalam (1) *Heracles* Euripides 1345f; (2) *Euthyphro* Plato 14c; (3) Aristobulus, Fragmen 4; atau (4) Mazmur 50:9-12. Kuil-kuil Yunani sering dianggap sebagai tempat di mana para dewa diberi makan dan dirawat.

❑ **"karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang"** Ini mungkin merupakan acuan kepada Yes. 42:5. Ini adalah cara teologis Paulus menyatakan (1) kasih Allah bagi manusia (rahmat, karunia) dan (2) penyediaan Allah bagi manusia (pemeliharaan). Sebuah kebenaran yang serupa dibuat oleh Zeno, pendiri sekolah Stoa, dicatat dalam Clement dari Alexandria, *Stromateis* 5:76:1. Perhatikan *"autos"*, adalah Allah sendiri!

Sungguh suatu kebenaran yang luar biasa bagi orang-orang non-Yahudi yang tidak mengenal Tuhan untuk bisa mendengar dan menerima.

17:26 "Dari satu orang saja Ia telah menjadikan" Manuskrip Yunani Barat menambahkan "satu darah". Bagaimanapun, naskah-naskah Yunani P^{74}, A, dan B menghilangkan istilah tersebut. Jika asli maka mengacu pada Adam. Jika sebuah kiasan untuk filsafat Yunani maka mencerminkan kesatuan kemanusiaan dari satu keturunan. frasa ini jelas menegaskan solidaritas seluruh umat manusia, dan teologis itu menegaskan bahwa manusia diciptakan menurut gambar Allah (lih. Kej 1:26-27). Sisa dari ayat ini dapat mengacu ke Kejadian. Manusia diperintahkan untuk beranak cucu dan bertambah banyak dan memenuhi bumi (lih. 1:28; 9:1,7). Manusia segan untuk dipisahkan dan memenuhi bumi. Menara Babel (lih. Kej 10-11) menunjukkan mekanisme Tuhan untuk melakukannya.

❑ **"telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka"** Paulus menegaskan bahwa Allah tidak hanya menciptakan segala sesuatu, tetapi mengarahkan segala sesuatu. Hal ini mungkin menjadi acuan untuk Ul. 32:8. Namun, kebenaran ini juga ditegaskan di tempat lain dalam PL (lih. Ayub 12:23; Maz. 47:7-9; 66:7).

17:27 ini mungkin adalah kutipan lain dari penyair Yunani, Aratus.

❑ **"jika"** ini adalah FOURTH CLASS CONDITIONAL yang berarti sangat jauh dari kenyataan. Manusia harus mengenali kebutuhan mereka. Kedua kata adalah AORIST ACTIVE OPTATIVES.

❑
NASB, NKJV,
NRSV "mudah-mudahan menjamah Dia"
TEV "saat mereka mencari-cari dia"
NJB "merasa menuju ke arahnya"

Kata itu berarti "menjamah" atau "meraba" (lih. Lukas 24:39). konteks ini menyiratkan meraba-raba karena kegelapan atau kebingungan. Mereka mencoba menemukan Tuhan, tetapi tidak mudah. Penyembahan berhala adalah kekuatan yang membutakan menggambarkan kejatuhan seperti halnya penyembahan berhala dan takhayul (lih. Rom 1-2), Tetapi Allah hadir!

❑ **"Dia tidak jauh dari kita masing-masing"** Suatu kebenaran yang luar biasa. Allah menciptakan kita, Allah bagi kita, Allah beserta kita (lih. Mzm 139)! Paulus menyatakan kasih Tuhan, pemeliharaan, dan kehadiran dengan semua manusia. Ini adalah kebenaran Injil (lih. Ef 2:11-3:13).

Paulus mungkin mengacu pada Ul. 4:7, tetapi memperluasnya kepada semua manusia. Inilah rahasia tersembunyi dari Perjanjian Baru!

17:28 "seperti yang telah juga dikatakan oleh pujangga-pujanggamu" Kata sebelumnya, "di dalam Dia kita hidup dan kita bergerak dan kita ada", adalah kutipan dari

1. Pujian Cleanthes untuk Zeus. Dia adalah kepala sekolah Stoa pada tahun 263-232 SM atau
2. *Phainomena* Aratus (dari soli, sebuah kota dekat Tarsus), baris 5. Aratus berasal dari Kilikia dan hidup sejak tahun 315-240 SM. kutipan ini menekankan:
   a. Imanensi Allah (lih. ay 27) atau
   b. Allah menciptakan semua manusia (lih. ay 26).

Paulus juga mengutip Epicureans dalam I Kor. 15:32 dan Menander, *Thais*, dalam I Kor. 15:33. Paulus terlatih dalam sastra Yunani dan retorika, mungkin di Tarsus, yang merupakan kota universitas terbesar.

❑ **"Sebab kita ini dari keturunan Allah juga"** Ini adalah kutipan lainnya, mungkin dari Epimenides, dikutip oleh Diogenes Laertius dalam *Kehidupan para Filsuf 1*:112.

17:29 Ini adalah kesimpulan Paulus dan penolakan terhadap penyembahan berhala (lih. Mzm 115:1-18; Yes. 40:18-20; 44:9-20, 46:1-7; Yer. 10:6-11; Hab. 2:18-19). Tragedi kejatuhan manusiaan adalah bahwa mereka mencari kebenaran rohani dan persekutuan dari barang-barang buatan manusia yang tidak dapat berbicara atau menolong!

17:30 "tidak memandang lagi zaman kebodohan" Ini adalah aspek mengejutkan dari rahmat Allah (lih. Roma 3:20,25;. 4:15; 5:13,20, 7:5,7-8; I Kor. 15:56). Tapi sekarang mereka telah mendengar Injil dan bertanggung jawab secara rohani!

❑ **"sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka"** Pernyataan ini menegaskan bahwa Allah ingin semua manusia di mana-mana untuk bertobat. Ini menunjukkan universalisme kasih karunia Allah dan kasih (lih. Yohanes 3:16; I Tim. 2:4; II Pet. 3:9). Ini bukan universalisme dalam arti bahwa semuanya akan diselamatkan (lih. ay 32-33). Tapi dalam arti bahwa Allah menginginkan semua manusia

bertobat dan percaya kepada Yesus untuk keselamatan. Yesus mati untuk semua! Semua dapat diselamatkan! Misteri kejahatan adalah bahwa tidak semua akan diselamatkan.

- **"bertobat"** Istilah Ibrani berarti "perubahan tindakan ", sedangkan istilah Yunani mengacu pada "perubahan pikiran". Keduanya penting. Kedua sekolah filsafat menyebutkan dalam ay. 18 akan menolak ini, tapi untuk alasan yang berbeda. Lihat Topik Khusus: Pertobatan di 2:38.

17:31 "Karena Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia" PemberitaanPaulus jelas dan berulang kali menyatakan belas kasih Allah dan penyediaan. Tapi ini baru sebagian. Allah yang penuh cinta dan kasih sayang juga adalah Allah yang adil yang menginginkan kebenaran. Manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya akan menjadi pengurus dari karunia kehidupan. Tema PB tentang Allah akan menghakimi dunia adalah pengulangan (mis. Mat. 10:15, 11:22,24, 16:27, 22:36, 25:31-46; Wahyu 20:11-15).

- **"oleh seorang yang telah ditentukan-Nya"** Ini konsep hari penghakiman berdasarkan hubungan iman kita kepada manusia yang telah bangkit, Yesus dari Nazaret, belum pernah didengar sebelumnya dan luar biasa untuk kaum intelektual Yunani (lih. I Kor 1:23), tetapi inti dari kesaksian Injil (lih. 10:42; Mat. 25:31-33).

NASKAH NASB (UPDATE) : 17:32-34
[32] **Ketika mereka mendengar tentang kebangkitan orang mati, maka ada yang mengejek, dan yang lain berkata: "Lain kali saja kami mendengar engkau berbicara tentang hal itu."** [33] **Lalu Paulus pergi meninggalkan mereka.** [34] **Tetapi beberapa orang laki-laki menggabungkan diri dengan dia dan menjadi percaya, di antaranya juga Dionisius, anggota majelis Areopagus, dan seorang perempuan bernama Damaris, dan juga orang-orang lain bersama-sama dengan mereka.**

17:32 "ketika mereka mendengar tentang kebangkitan orang mati" Orang-orang Yunani, kecuali Epicureans, percaya akan keabadian jiwa, tetapi bukan dari tubuh. Kebangkitan itu adalah batu sandungan utama bagi orang-orang Yunani (lih. ay 18; I Kor 1:23).

- **"mengejek"** Istilah ini hanya digunakan disini dalam PB, tapi bentuk intensif muncul dalam Kis. 5:30 dan 26:21. Akarnya (*chleusma* atau *chleusmos*) digunakan beberapa kali dalam Septuagint untuk "cemohan" atau "ejekan" (lih. Ayub 12:04; Maz. 79:4; Yer. 20:08).

- "**tapi yang lain berkata," Lain kali saja kami mendengar engkau berbicara tentang hal itu "** Pemberitaan Paulus tentang kasih Tuhan dan pemeliharaan-Nya bagi semua orang begitu radikal dan baru yang membuat para pendengar tertarik, namun tidak sepenuhnya yakin. Tuhan membantu kita yang memberitakan-Nya untuk sensitif terhadap ini!

17:34 "beberapa orang laki-laki menggabungkan diri dengan dia dan menjadi percaya, di antaranya juga Dionisius" Ada tiga kemungkinan respon terhadap Injil: (1) penolakan, "beberapa orang mulai mengejek" (ay. 32); (2) menunda keputusan, "lain kali saja kami mendengar engkau berbicara tentang hal ini(ay. 32); dan (3) percaya, " beberapa orang bergabung dengan Paulus dan menjadi percaya" (ay. 34; I Tesalonika 1:9-10). Hal ini pararel dengan perumpamaan tentang penabur (lih. Mat. 13).

- **"Dionisius, anggota majelis Areopagus"** Ini pasti peserta reguler yang menghadiri diskusi filosofis di Mars Hill. Paling tidak ada satu orang intelektual yang menjadi percaya. Eusebius, *Eccl. His*. 3:4:6-7 dan 4:23:6 mengatakan ia menjadi uskup pertama dari Athena. Jika benar, sungguh suatu transformasi besar! Injil ada dalam bisnis transformasi!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Paulus melewati kota-kota besar tertentu seperti Amfipolis dan Apolonia?
2. Mengapa penderitaan Kristus begitu mengesalkan orang Yahudi?
3. Mengapa respon Berea terhadap Injil begitu penting dan membangun?
4. Mengapa Paulus begitu tergugah atas situasi rohani Atena?
5. Mengapa khotbah Paulus di Mars Hill begitu penting? (ay. 22-24)

KISAH 18

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus di Korintus	Melayani di Korintus	Mendirikan jemaat di Korintus	Di Korintus	Pendirian jemaat di Korintus
18:1-4	18:1-17	18:1-4	18:1-4	18:1-4
18:5-11		18:5-11	18:5-8	18:5-11
			18:9-11	The Jews Take Paul to Court
18:12-17		18:12-17	18:12-13	18:12-17
			18:14-17	
Paulus kembali ke Antiokhia	Paulus kembali ke Antiokhia	Berakhirnya perjalanan misi yang kedua dan permulaan perjalanan misi yang ketiga	Kembali ke Antiokhia	Kembali ke Antiokhia dan kepergian untuk perjalanan misi yang ketiga
18:18-23	18:18-23	18:18-21	18:18-21	18:18
				18:19-21
		18:22-23	18:22-23	18:22-23
Apolos memberitakan Firman di Efesus	Pelayanan Apolos	Apolos di Efesus	Apolos di Efesus dan di Korintus	Apolos
18:24-28	18:24-28	18:24-28	18:24-28	18:24-26
				18:27-28

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 18:1-4

[1] Kemudian Paulus meninggalkan Atena, lalu pergi ke Korintus.[2] Di Korintus ia berjumpa dengan seorang Yahudi bernama Akwila, yang berasal dari Pontus. Ia baru datang dari Italia dengan Priskila, isterinya, karena kaisar Klaudius telah memerintahkan, supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus singgah ke rumah mereka.[3] Dan karena mereka melakukan pekerjaan yang sama, ia tinggal bersama-sama dengan mereka. Mereka bekerja bersama-sama, karena mereka sama-sama tukang kemah.[4] Dan setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani.

18:1 "dia meninggalkan Atena, lalu pergi ke Korintus" Korintus terletak 50 mil di sebelah barat Atena di negeri berlajur sempit (*isthmus*). Paulus seorang diri di Athena bahkan tinggal untuk sementara waktu di Korintus (lih. ay 5). Paulus mempunyai masalah dengan matanya (duri dalam daging, lih. II Cor. 12). Sangat sulit baginya untuk sendirian saja.

TOPIK KHUSUS: KOTA KORINTUS

A. Jalur pelayaran pada musim dingin di sekitar titik selatan Yunani (yaitu Tanjung Malea) sangat berbahaya. Oleh karena itu, jalur darat dari jarak sesingkat mungkin sangat penting. Lokasi geografis Korintus pada tanah genting empat mil di antara Teluk Korintus (yaitu Laut Adriatik) dan Teluk Saronic (yaitu Laut Aegean) membuat kota tersebut menjadi pusat perniagaan (yaitu pengiriman dan pusat perdagangan khusus jenis tembikar dan jenis khusus dari kuningan) dan pusat militer. Pada zaman Paulus ini secara harfiah adalah bertemunya budaya Timur dan Barat.
B. Korintus juga merupakan pusat kebudayaan besar Yunani-Romawi, karena menjadi tuan rumah dua-tahunan Isthmian Games yang dimulai pada tahun 581 SM (Di Kuil Poseidon). Hanya Olimpiade di Atena, setiap empat tahun, yang bisa menyainginya dalam hal ukuran dan kepentingan (Thucydides, Hist 1.13.5).
C. Pada tahun 146 sebelum Masehi Korintus terlibat dalam suatu revolusi (yaitu Liga Achaean) melawan Roma dan dihancurkan oleh Lucius Mummius Romawi Umum dan penduduknya tersebar. Untuk kepentingan ekonomi dan militer, Korintus dibangun kembali pada tahun 46 atau 48 SM oleh Julius Caesar. Kemudian menjadi koloni Romawi tempat para prajurit Romawi tinggal. Mereka meniru arsitektur dan budaya Roma serta menjadi pusat administrasi provinsi Roma (yaitu senat) Akhaya di tahun 27 SM. Lalu menjadi Propinsi Imperial pada tahun 15 sesudah Masehi.
D. Akropolis Korintus yang lama, naik lebih dari 1.880 meter di atas dataran itu, adalah lokasi kuil Aphrodite. Dalam kuil ini dipekerjakan 1.000 pelacur (Strabo, Geografi, 8.6.20-22). Disebut "orang Korintus" (yaitu Korinthiazesthai, diciptakan oleh Aristophanes [450-385 SM]) adalah sinonim dari hina, hidup liar. Kuil ini, seperti kota pada umumnya, hancur dalam gempa bumi sekitar 150 tahun sebelum Paulus tiba, seperti yang terjadi lagi di tahun 77 Masehi. Tidak pasti apakah pemujaan dewi kesuburan berlanjut di zaman Paulus. Karena Roma menghancurkan kota Korintus pada tahun 146 sebelum Masehi dan membunuh atau memperbudak semua warga negaranya, nuansa Yunani di kota itu digantikan oleh status kolonial Romawi (Pausanias, II.3.7).

18:2 "seorang Yahudi bernama Akwila. . Priskila." Priskila, yang disebut Priska, biasanya disebut lebih dahulu (lih.18:18,26; I Korintus 16:19; II Tim. 4:19), urutan penyebutan itu sangat tidak biasa dalam budaya patriarki. Namanya cocok dengan nama Romawi keluarga kaya (gens Priska). Dia tidak pernah disebut sebagai seorang Yahudi. Akan jadi sebuah kisah cinta yang hebat jika dia seorang wanita Romawi kaya yang jatuh cinta dengan pembuat kemah keliling Yahudi atau penyamak kulit! Mereka berteman dan bekerja sama dengan Paulus dalam pekerjaan itu.

❑ **"baru saja"** Dalam *A Translator's Handbook on the Acts of the Apostles* di Kisah Para Rasul, hal 347, Newman dan Nida membuat poin menarik tentang kata *prosphat⌒s.* Awalnya itu berarti "baru saja dibunuh", tetapi kemudian digunakan secara metaforis sebagai "yang baru terjadi". Ini adalah contoh yang baik bagaimana etimologi tidak selalu merupakan indikasi yang baik dari makna. Kata-kata harus dipahami dalam pengaturan kontemporer dan kontekstual. Banyak terjadi salah tafsir Alkitab berasal dari kegagalan penafsir modern untuk mengenali penggunaan metafora atau idiom kuno.

❑ **"baru datang dari Italia dengan Priskila, isterinya, karena kaisar Klaudius telah memerintahkan, supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma"** Dalam *Historia Contra Paganus* 7.6.15, Orosius mengatakan tanggal dekrit ini adalah 49 Masehi. Suetonius, dalam *Life of Claudius* 25,4, memberitahu kita bahwa itu kerusuhan di ghetto Yahudi di atas dorongan *Chrestus*. Bangsa Romawi dibuat bingung Christus dengan Chrestus (lih.Tacitus, *Annais* 25:44:3). Cassius Dio di Histories 60,6, mengatakan orang-orang Yahudi tidak diusir, tapi dilarang untuk mempraktekkan kebiasaan leluhur mereka.

Participle, "yang datang", adalah PERFECT ACTIVE PARTICPLE, menyiratkan bahwa perpindahannya dianggap permanen atau jangka panjang. Dekrit Claudius (perintah) adalah PERFECT PASSIVE INFINITIVE

18:3 "karena mereka sama-sama tukang kemah" Biasanya ini dianggap pembuat kemah, tapi kata itu bisa merujuk pada pekerjaan penyamak kulit. Latar belakang rabinis Paulus menuntut ia supaya memiliki pekerjaan sekuler atau pertukangan. Tidak ada yang dibayar untuk mengajar. Kilikia, daerah asal Paulus, terkenal karena bulu dan kulit kambing.

18:4 "setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat" Paulus aktif setiap hari Sabat baik "mengajar" dan "berusaha meyakinkan" (keduanya IMPERFECT TENSE). Paulus pergi ke orang-orang Yahudi lebih dulu karena (1) itu adalah teladan Yesus (lih. Mat. 10:5-6); (2) mereka mengetahui Perjanjian Lama; (3) orang-orang Yunani yang takut akan Allah di sana umumnya responsif terhadap pemberitaannya (lih.Rom 1:16). Sinagoga berkembang selama masa pembuangan sebagai tempat ibadah, pendidikan, dan doa. Ini dirancang untuk mengembangkan dan mempertahankan budaya Yahudi.

NASKAH NASB (UPDATE): 18:5-11

[5] Ketika Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paulus dengan sepenuhnya dapat memberitakan firman, di mana ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias [6] Tetapi ketika orang-orang itu memusuhi dia dan menghujat, ia mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata kepada mereka: "Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain." [7] Maka keluarlah ia dari situ, lalu datang ke rumah seorang bernama Titius Yustus, yang beribadah kepada Allah, dan yang rumahnya berdampingan dengan rumah ibadat. [8] Tetapi Krispus, kepala rumah ibadat itu, menjadi percaya kepada Tuhan bersama-sama dengan seisi rumahnya, dan banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis. [9] Pada suatu malam berfirmanlah Tuhan kepada Paulus di dalam suatu penglihatan: "Jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam! [10] Sebab Aku menyertai engkau dan tidak ada seorangpun yang akan menjamah dan menganiaya engkau, sebab banyak umat-Ku di kota ini." [10]Maka tinggallah Paulus di situ selama satu tahun enam bulan dan ia mengajarkan firman Allah di tengah-tengah mereka.

18:5 "Silas dan Timotius datang dari Makedonia" Tampaknya Mereka membawa persembahan kasih dari orang percaya di Filipi, yang memungkinkan Paulus untuk memberitakan firman sepenuh waktu (lih. II Kor 11:09; Fil. 4:15). Timotius juga membawa kabar tentang jemaat di Tesalonika sebagai respons tulisan Paulus I dan II Tesalonika (lih.17:14). Tampaknya, sama seperti Lukas tinggal di Filipi untuk memuridkan orang yang baru percaya, Timotius tinggal di Tesalonika dan Silas di Berea. Paulus sangat memperhatikan pelatihan orang-orang Kristen baru. Dia ingin meninggalkan jemaat yang aktif, bertumbuh, dan berkembang di setiap kota yang dikunjunginya.

❑
NASB **“Paulus dengan sepenuhnya dapat memberitakan firman "**
NKJV **"Paulus didesak oleh Roh Kudus"**
NRSV **"Paulus sibuk memberitakan firman"**
TEV **"Seluruh waktu Paulus dipakai untuk memberitakan firman Allah"**
NJB **"Paulus dengan sepenuh waktu memberitakan firman"**

Ada varian naskah Yunani dalam kalimat ini. Yang tertua dan naskah terbaik memiliki DATIVE dari *Logos* Teks (lih.MSS P^{74}, A, B, D, bersama dengan the Vulgate, Peshitta, dan terjemahan Coptic). Textus Receptus "Roh" (*pneumati*), yang kemudian hanya ditemukan di banyak manuskrip kecil Yunani.

❑ **"di mana ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias"** Bandingkan 9:22 dengan 17:3 mengenai metode persuasif Paulus (IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE dari kata *sunechō*, yang berarti membatasi atau menekan), yang sangat mirip dengan metode dan antusiasme Stefanus (lih.Kisah Para Rasul 7). Lihat catatan pada 2:40. Pernyataan teologis ini adalah kunci bagi semua orang lain!

18:6 "memusuhi dan menghujat" Keduanya adalah PRESENT MIDDLE PARTICIPLES, yang menekankan keterlibatan pribadi terus-menerus. Sayangnya ini juga menjadi respon yang sangat umum dari orang-orang Yahudi Diaspora.

❑ **"ia mengebaskan debu dari pakaiannya"** Ini adalah simbol Yahudi untuk penolakan (lih.Neh. 5:13, Kis 13:51, Lukas 9:5; 10:11). Lihat catatan lengkap di 13:51.

❑ **"darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri"** Ungkapan PL ini memiliki beberapa konotasi:
1. Tanggung jawab seorang penjaga, baik secara individu maupun kolektif, Yeh. 3:16 ff; 33:1-6
2. Tanggung jawab pribadi, Yos. 2:19; II Sam. 1:16; Yeh. 18:13, Kis 18:6; 20:26
3. Tanggung jawab bersama dari nenek moyang atau bangsa-bangsa, II Sam. 3:28-29; II Raja-raja 2:33
4. Kombinasi PB dari point # 2 dan # 3, Mat. 27:25

Nyawa ada di dalam darah (lih.Im. 17:11,14). Penumpahan darah membuat seseorang bertanggung jawab kepada Allah atas kematian tersebut (lih.Kejadian 4:10; 9:4-6).

❑ **"Aku bersih"** Ini adalah metafora korban dalam PL tentang tanggung jawab pribadi. Paulus tidak lagi bertanggung jawab secara rohani (lih. Yeh 33) atas orang Yahudi yang mendengar Injil di kota ini. Ia memberitakan firman dan mereka tidak menanggapinya. Apakah kita bersih?

❑ **"Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain"** Prosedur penginjilan dan kutukan ini menjadi normatif bagi Paulus (lih.13:46, 18:6, 26:20, 28:28). Paulus merasa berkewajiban untuk mengabarkan Injil ke rumah-rumah orang Israel lebih dulu, mengikuti teladan Yesus (lih.Mat. 10:06, 15:24, Markus 7:27). Dia menjelaskan ini secara teologis dalam Roma 1:3,5,9-11 dan emosional dalam Kis. 9; 15; 22:21; 26:17 (lih.Rom 11:13; 15:16, Gal. 1:16; 2:7-9; Ef 3:2,8; I Tim. 02:7; II Tim 4:17).

18:7 "Titius Yustus" Ada beberapa kemungkinan mengenai identitas dari “orang yang beribadah kepada Allah" ini, yang tinggal di sebelah rumah ibadat di Korintus.
1. Nama lengkapnya adalah Gayus Titius Yustus dan jemaat di Korintus bertemu di rumahnya (lih.Rom. 16:23)
2. Dia mungkin Gayus yang disebutkan dalam I Kor. 1:14 yang dibaptis oleh Paulus
3. Ada varian manuskrip Yunani dihubungkan dengan nama ini.
   a. *Titiou Ioustou*, MSS B. D^2
   b. *Titou Ioustou*, MSS̩ , E, P
   c. *Ioustou*, MSS A, B^2, D^*
   d. *Titou*, Peshitta dan terjemahan Koptik

❑ **"yang beribadah kepada Allah"** Sebuah prasasti dari Aphrodisia (abad ke-3), menggunakan frasa "beribadah kepada Allah" bagi bangsa-bangsa lain yang ikut mendengarkan dan hadiri di sinagoga. Jadi, "orang-orang yang takut akan Allah" (10:1-2,22; 13:16,26) dengan "orang yang beribadah kepada Allah" adalah sinonim (lih. 13:50; 16:14; 18:6-7).

Frasa ini sulit untuk didefinisikan. Frasa yang sama digunakan untuk Lidia di 16:14 dan beberapa orang Yunani di Tesalonika di 17:4 dan Berea di 17:17. Tampaknya mereka orang Yunani yang tertarik akan Yudaisme, kadang menghadiri sinagog, namun bukanlah penganut agama penuh. Bagaimanapun, kalimat "seorang penganut agama Yahudi yang takut akan Allah" digunakan untuk menjelaskan penganut agama penuh di sinagoga di Perga Pamfilia di 13:43.

18:8 "Krispus" Orang ini adalah pengelola dan pengawas dari sinagoga lokal (lih.Kor 1:14)..

❑ **"percaya kepada Tuhan bersama-sama dengan seisi rumahnya"** Kisah Para Rasul mencatat beberapa contoh di mana kepala keluarga bertobat dan seluruh keluarga dibaptis (lih.11:14; 16:15,31-34; 18:8, Lihat Topik Khusus: Baptisan di 2:38). Orang Barat mengabaikan peran keluarga besar di dunia Mediterania kuno. Keluarga adalah prioritas. Individualitas tidak terlalu ditekankan. Meskipun ini berbeda dari pemahaman individualistis kita tentang penginjilan, tidak membuatnya kurang tepat atau kurang nyata.

Namun, perlu juga dicatat bahwa tidak semua anggota keluarga percaya yang hadir di gereja akan diselamatkan. Onesimus adalah seorang budak di rumah Filemon tempat para jemaat bertemu, tapi ia tidak menjadi percaya sampai dia bertemu Paulus di penjara.

Untuk "menjadi percaya" lihat Topik Khusus di 2:40 dan 3:16.

❑ **"banyak dari orang Korintus ketika mereka mendengar menjadi percaya dan dibaptis"** Banyak orang di Korintus siap menerima pesan Paulus, tapi Paulus berkecil hati dan harus dikuatkan oleh pengelihatan ilahi khusus (lih. ay 10b). Gereja ini (gereja rumah) merupakan gereja yang paling sulit ditangani Paulus, jemaat yang bermasalah. Paulus mengasihi mereka, tetapi mereka menyebabkan dia mengalami sakit yang parah (lih. I dan II Korintus).

Ada relevansi dengan konteks ini dalam I Kor. 1:14-17. Saya telah menyertakan salah satu catatan dari komentar saya di I Korintus.

1:17 "Sebab juga Kristus tidak mengirim aku untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Firman Allah" Ini tidak dimaksudkan untuk meremehkan baptisan, tetapi untuk bereaksi terhadap roh pemecahbelah di dalam jemaat Korintus yang mengangkat pemimpin tertentu. Namun, pernyataan ini tidak menunjukkan bahwa baptisan itu tidak dilihat sebagai alat "sakramental" dari kasih karunia. Mengejutkan bahwa beberapa orang menafsirkan tulisan-tulisan Paulus dalam arti sakramental ketika dalam semua tulisannya secara khusus ia menyebut Perjamuan makan malam hanya sekali dalam I Kor. 11 dan baptisan dua kali, di Rom. 6:1-11 dan Kol 2:12. Namun, baptisan adalah kehendak Allah bagi setiap orang percaya.
1. Itu merupakan teladan dari Yesus
2. Itu adalah perintah Yesus
3. itu adalah prosedur normal, yang diharapkan bagi semua orang percaya

Saya tidak percaya itu adalah saluran untuk menerima kasih karunia Allah atau Roh Kudus. Ini adalah kesempatan umum bagi orang percaya baru untuk menyatakan iman mereka dengan cara yang sangat umum dan menentukan. Tidak ada orang percaya dalam PB yang akan bertanya, "Haruskah aku dibaptis supaya diselamatkan?" Yesus melakukannya! Yesus memerintahkan gereja untuk melakukannya! Lakukanlah!" Baptisan masih merupakan sebuah deklarasi publik utama yang menentukan iman pribadi seseorang, terutama dalam budaya non-Kristen.

18:9 "Jangan takut lagi" Ini adalah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti, untuk menghentikan tindakan yang sedang dalam proses. Paulus menjadi takut dan membutuhkan dorongan Kristus. Lukas mencatat penglihatan khusus yang memberi dukungan ini dalam 22:17-

18; 23:11; 27:23-24. Jika orang seperti Paulus dapat menjadi lelah dalam perbuatan baik, apakah mengejutkan jika Anda juga mengalaminya? Yesus bersama kita juga! Amanat Agung masih menuntun kepada tujuan, hal yang utama.

- **"Teruslah memberitakan firman dan jangan diam"** keduanya adalah imperatif (PRESENT ACTIVE dan AORIST ACTIVE). Ketakutan tidak boleh menghalangi pemberitaan Injil! Emosi kita naik dan turun, namun Kisah Para Rasul 1:8 adalah terang yang membimbing kita (lih. II Tim 4:2-5).

18:10 "Aku menyertai engkau" Tidak ada janji yang lebih besar (lih. Kej 26:24; Kel 3:12, 33:4, Maz. 23:4; Mat. 28:20; Ibr. 13:5). Perhatikan Allah bersama dengan kita, bukan untuk kenyamanan pribadi atau keamanan kita, tetapi untuk keberanian memberitakan Injil. (begitu pula, tujuan dipenuhi oleh Roh Kudus dalam Kisah Para Rasul). Kehadiran Roh Kudus adalah untuk pemberitaan firman, bukan untuk kedamaian diri sendiri.

- **"sebab banyak umat-Ku di kota ini"** Ini merupakan penekanan tentang predestinasi Allah dan hikmat dan wahyu (lih.Rom 9; Ef 1). Oh, seandainya saja kita bisa melihat buku Kehidupan sekarang! Kesaksian jemaat sangat efektif (lih.Wahyu 13:8). Jaminan keselamatan pribadi adalah untuk keberanian memberitakan Injil, bukan konfirmasi tiket ke surga ketika orang percaya meninggal!

18:11 Ayat ini membantu membangun suatu kronologi bagi perjalanan misi Paulus. Meskipun frase ini ambigu, ini menunjukkan misi pemberitaan Injil selama delapan belas bulan di Korintus.

NASKAH NASB (UPDATE): 18:12-17

[12] Akan tetapi setelah Galio menjadi gubernur di Akhaya, bangkitlah orang-orang Yahudi bersama-sama melawan Paulus, lalu membawa dia ke depan pengadilan. [13] Kata mereka: "Ia ini berusaha meyakinkan orang untuk beribadah kepada Allah dengan jalan yang bertentangan dengan hukum Taurat." [14] Ketika Paulus hendak mulai berbicara, berkatalah Galio kepada orang-orang Yahudi itu: "Hai orang-orang Yahudi, jika sekiranya dakwaanmu mengenai suatu pelanggaran atau kejahatan, sudahlah sepatutnya aku menerima perkaramu, [15] tetapi kalau hal itu adalah perselisihan tentang perkataan atau nama atau hukum yang berlaku di antara kamu, maka hendaklah kamu sendiri mengurusnya; aku tidak rela menjadi hakim atas perkara yang demikian." [16] Lalu ia mengusir mereka dari ruang pengadilan. [17] Maka orang itu semua menyerbu Sostenes, kepala rumah ibadat, lalu memukulinya di depan pengadilan itu; tetapi Galio sama sekali tidak menghiraukan hal itu.

18:12 "Galio" Dari Alkitab dan sumber-sumber ekstra-Alkitab kita belajar bahwa ini adalah seorang pemimpin politik yang adil dan kompeten. Kakaknya, Seneca, berkata tentang dia, "Bahkan orang-orang yang mencintai saudaraku Galio dengan segala kekuasaan mereka, tidak cukup mencintainya" dan "tidak ada orang yang begitu baik untuk seseorang lainnya seperti Galio yang begitu baik pada semua orang”. Orang yang diangkat secara politik ini membantu kita untuk menentukan waktu perjalanan Paulus. Dia menjadi gubernur selama dua dan satu setengah tahun mulai tahun 51 Masehi.

- **"Galio menjadi gubernur di Akhaya"** Lukas adalah seorang sejarawan yang sangat akurat. Nama-nama pejabat Romawi di daerah ini telah berubah sejak tahun 44 Masehi; "gubernur " (lih.13:7; 19:38) adalah penyebutan yang tepat karena Kaisar Claudius memberikan provinsi ini kepada Senat.

- **"orang-orang Yahudi bersama-sama"** Lukas menggunakan kalimat ini berkali-kali untuk mengungkapkan kesatuan orang-orang percaya (lih.1:14; 2:1,46; 4:24; 5:12; 8:6; 15:25) , tapi di sini untuk menunjukkan kesatuan dari kecemburuan dan pemberontakan anti-Injil orang-orang Yahudi di Korintus (lih. ay 6). Contoh lain dari penggunaan kata-kata ini dalam arti negatif adalah 7:57, 12:20 dan 19:29. Istilah "Yahudi" sering memiliki arti peyoratif dalam tulisan-tulisan Lukas.

❑ **"membawa dia ke depan pengadilan"** kata yang digunakan adalah kata *b□ma* (secara literarl berarti “langkah"). Itu adalah posisi tempat duduk atau balkon di pengadilan Roma dengan letak yang lebih tinggi (lih.Mat. 27:19; Yoh. 19:13, Kis. 25:6,10,17; II Korintus 5:10).

18:13 "untuk beribadah kepada Allah dengan jalan yang bertentangan dengan hukum Taurat" Orang-orang Yahudi ini mengklaim bahwa kekristenan merupakan pelanggaran atas hukum mereka dan karena itu bukan bagian dari Yudaisme, maka menjadi masalah hukum yang sangat penting. Jika Galio telah memerintah atas hal ini, maka kekristenan akan menjadi sebuah agama yang ilegal. Namun, kekristenan menikmati perlindungan politik (itu dilihat sebagai sebuah sekte Yudaisme, yang merupakan agama yang sah) di bawah hukum Romawi sampai penganiayaan Nero, 10-12 tahun kemudian.

Bahkan mungkin salah satu tujuan Lukas menulis Kisah Para Rasul adalah untuk mendokumentasikan bahwa kekristenan bukanlah ancaman bagi pemerintahan Romawi. Setiap pejabat Romawi dicatat sebagai orang yang mengetahui peristiwa ini.

18:14 "Jika" Ini adalah SECOND CLASS CONDITIONAL SENTENCE. Ini adalah konstruksi langka yaitu membuat pernyataan palsu untuk membuat suatu point atau melanjutkan diskusi. Sering disebut kondisi "bertentangan dengan fakta". Seharusnya diterjemahkan "jika sekiranya dakwaanmu mengenai suatu pelanggaran atau kejahatan, dan ternyata bukan, sudahlah sepatutnya aku menerima perkaramu, yang ternyata tidak".

8:15 "jika" ini adalah FIRST CLASS CONDITIONAL sentence. Masalah hukum itu, kenyataannya merupakan masalah agama. Galio secara bijaksana mengetahui motivasi sebenarnya dari orang-orang Yahudi. Dia tidak bisa dan tidak akan bertindak sebagai hakim atas hal-hal semacam itu.

8:16 "ia mengusir mereka" ini adalah satu-satunya kejadian yang ada kalimat ini di PB, tapi digunakan beberapa kali dalam Septuaginta (lih. I Sam. 6:8; Yeh 34:12). Ini adalah bentuk intensif dari *elaun⌒*, yang berarti mengusir secara paksa.

18:17 "Maka orang itu semua menyerbu Sostenes" "Mereka semua" mengacu pada orang-orang Yahudi dari ay. 12 atau mungkin untuk orang Yunani, yang menunjukkan anti-Semitisme yang mendasari kota-kota Yunani. Sostenes disebutkan dalam I Kor. 1:1; tidak pasti apakah dia adalah orang yang sama atau tidak, tetapi nama Sostenes adalah nama yang agak jarang digunakan. Sostenes yang ini telah mengambil posisi Krispus sebagai pemimpin Sinagog. Alasan mengapa orang Yahudi harus menyerbu dia tidak jelas. Mungkin karena ia membiarkan Paulus berbicara di Sinagog.

❑ **"tetapi Galio sama sekali tidak menghiraukan hal itu"** pemimpin politik Romawi ini, tidak seperti Pilatus, tidak akan terpengaruh oleh orang banyak.

NASKAH NASB (UPDATE): 18:18-21

[18] Paulus tinggal beberapa hari lagi di Korintus. Lalu ia minta diri kepada saudara-saudara di situ, dan berlayar ke Siria, sesudah ia mencukur rambutnya di Kengkrea, karena ia telah bernazar. Priskila dan Akwila menyertai dia.[19] Lalu sampailah mereka di Efesus. Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di situ. Ia sendiri masuk ke rumah ibadat dan berbicara dengan orang-orang Yahudi.[20] Mereka minta kepadanya untuk tinggal lebih lama di situ, tetapi ia tidak mengabulkannya.[21] Ia minta diri dan berkata: "Aku akan kembali kepada kamu, jika Allah menghendakinya." Lalu bertolaklah ia dari Efesus.

18:18 "Kengkrea" adalah ini salah satu dari dua pelabuhan di Korintus. Terletak di Laut Aegea, di sisi timur tanah genting (*isthmus*) sempit yang merupakan lokasi kota Korintus. Kota ini disebutkan lagi sebagai tempat tinggal jemaat di Roma 16:1.

❑ **"telah bernazar"** ini mengacu pada kronologis nazar terbatas orang Nazaret yang dijelaskan dalam Bil. 6:1-21 (lih. FF Bruce, *Answers to Questions*, hal 52). Paulus melakukan ini lagi dalam Kis. 21:24 (lihat catatan di sana). Pemotongan atau pencukuran kepala menunjukkan akhir sebuah nazar.

Baik A.T. Robertson dan M.R. Vincent berpikir ini bukan nazar orang Nazaret karena hanya bisa diakhiri di Yerusalem menurut adat Yahudi. Paulus menjadi segala sesuatu bagi semua orang untuk memenangkan beberapa orang (lih.I Kor. 9:19-23). Kita bisa meyakini nazar ini untuk penginjilan, bukan legalisme! Dan, tentu saja, selalu ada kemungkinan bahwa Aquilla yang mencukur kepalanya.

18:19 "Efesus" adalah sebuah kota perniagaan besar di sebelah Barat Asia kecil. Setelah pelabuhan di Miletus dihancurkan oleh lumpur dari Sungai Meander, kegiatan perniagaan dipindahkan ke Efesus, yang juga memiliki pelabuhan alam. Saat periode PB masa kejayaan kota Efesus telah berlalu. Walaupun masih tetap merupakan kota besar dan berpengaruh, namun kejayaannya tidak seperti masa lalu.

1. Efesus adalah kota terbesar di provinsi Roma di Asia Kecil. Bukan ibukota provinsi, meskipun gubernur Romawi tinggal di sana. Merupakan pusat perniagaan karena Efesus memiliki pelabuhan alam yang sangat baik.
2. Efesus adalah kota bebas, yang memungkinkan untuk memiliki pemerintahan lokal dan kebebasan lebih, termasuk tidak adanya garnisun tentara Romawi.
3. Merupakan satu-satunya kota yang diizinkan untuk menyelenggarakan Asian games tahunan.
4. Merupakan tempat Kuil Artemis (Diana dalam bahasa Latin), salah satu dari tujuh keajaiban dunia pada masa itu. Ukurannya 425 "x 220" dengan 127 kolom, dengan tinggi 60 '; 86 di antaranya disalut dengan emas (lihat Pliny's *Hist. Nat* 36:95 ff). Patung Artemis diduga adalah sebuah meteor yang menyerupai sosok wanita berpayudara banyak. Ini berarti bahwa ada banyak pelacur ibadat yang ada di kota (lih.Kisah Para Rasul 19). Ini adalah sebuah kota yang sangat tidak bermoral dengan multi-budaya.
5. Paulus tinggal di kota ini lebih dari tiga tahun (lih. Kis. 18:18 ff; 20:13).
6. Tradisi menegaskan Efesus menjadi rumah Yohanes setelah kematian Maria di Palestina.

❑ **"ia sendiri masuk ke rumah ibadat dan berbicara dengan orang-orang Yahudi"** Paulus mengasihi umatnya (lih.Rom 9:1-5). Dia terus mencoba dengan gigih untuk menjangkau mereka dengan dan untuk Injil.

18:20 Orang-orang Yahudi sama seperti orang-orang Berea. Mereka bersedia mendengarkan. Mengapa Paulus tidak bersedia tinggal, tidak tercantum dalam naskah, tetapi di ay. 21 menunjukkan ia bersedia untuk kembali atas pimpinan Allah di kemudian hari.

18:21 "Aku akan kembali kepada kamu jika Allah menghendakinya" Paulus percaya hidupnya ada dalam tangan Tuhan, bukan dalam tangannya sendiri (lih.Rom. 1:10; 15:32; I Kor. 4:19; 16:7) . Ini adalah pandangan alkitabiah (lih. Ibr 6:3; Yak. 4:15; I Pet. 3:17). Paulus akan kembali dan Efesus akan menjadi fokus utamanya pada perjalanan misionaris ketiga.

NASKAH NASB (UPDATE): 18:22-23
[22] Ia sampai di Kaisarea dan setelah naik ke darat dan memberi salam kepada jemaat, ia berangkat ke Antiokhia. [23] Setelah beberapa hari lamanya ia tinggal di situ, ia berangkat pula, lalu menjelajahi seluruh tanah Galatia dan Frigia untuk meneguhkan hati semua murid.

18:22 Ayat 21 diakhiri dengan Paulus berlayar dari Efesus. Ayat 22 menyatakan dia mendarat di Palestina (Kaisarea) dan mengunjungi jemaat di Yerusalem ("dia naik ke darat", berbicara secara teologis) dan kemudian (turun) ke Antiokhia Syria. Harus diingat bahwa Lukas tidak merekam jadwal perjalanan sehari-hari yang melelahkan, tapi melompat dari satu peristiwa teologis yang signifikan ke peristiwa yang lain. Kisah Para Rasul bukanlah sejarah modern, tetapi merupakan sejarah yang baik dan akurat! Ayat 22 mengakhiri perjalanan misi kedua dan ayat 23 memulai perjalanan misi ketiga.

❑ **"jemaat"** Lihat Topik Khusus di 5:11.

❑ **"Daerah Galatia dan Frigia"** Frase "daerah Galatia" masih merupakan sumber kontroversi di kalangan sarjana, apakah ini mengacu pada pembagian ras atau politik di Turki sentral modern.

Daerah Frigia pertama kali disebutkan pada 2:10. Beberapa orang yang mengalami Pentakosta berasal dari daerah ini. Paulus dilarang untuk memberitakan firman di daerah ini dalam 16:6.

Ada yang mempertanyakan apakah kalimat "meneguhkan hati semua murid" di bagian akhir ay. 23 mengacu pada Pentakosta orang-orag yang bertobat di Frigia atau pertobatan Paulus di Derbe, Listra, dan Ikonium, yang berada di bagian selatan Pisidia dari provinsi Romawi Galatia.

Inilah awal perjalanan misi Paulus yang ketiga (lih.18:23-21:16).

- **"meneguhkan hati semua murid"** Paulus menanggapi Amanat Agung Matt. 28:19-20 secara serius. Pelayanannya melibatkan penginjilan (lih.Mat. 28:19) dan pemuridan (lih.15:36; Mat. 28:20).

NASKAH NASB (UPDATE): 18:24-28

[24] Sementara itu datanglah ke Efesus seorang Yahudi bernama Apolos, yang berasal dari Aleksandria. Ia seorang yang fasih berbicara dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. [25] Ia telah menerima pengajaran dalam Jalan Tuhan. Dengan bersemangat ia berbicara dan dengan teliti ia mengajar tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes. [26] Ia mulai mengajar dengan berani di rumah ibadat. Tetapi setelah Priskila dan Akwila mendengarnya, mereka membawa dia ke rumah mereka dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan Allah. [27] Karena Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara di Efesus mengirim surat kepada murid-murid di situ, supaya mereka menyambut dia. Setibanya di Akhaya maka ia, oleh kasih karunia Allah, menjadi seorang yang sangat berguna bagi orang-orang yang percaya. [28] Sebab dengan tak jemu-jemunya ia membantah orang-orang Yahudi di muka umum dan membuktikan dari Kitab Suci bahwa Yesus adalah Mesias.

18:24 "seorang Yahudi bernama Apolos" Sangat tidak biasa bagi seorang Yahudi untuk diberi nama menurut nama dewa Yunani. Dia adalah seorang pendeta yang berpendidikan tinggi dan fasih berbicara (lih.18:24-19:1). Pelayanannya di Korintus sangat membantu, tapi menjadi masalah ketika salah satu dari tiga golongan (pendukung Paulus, Petrus, Apolos, lih. I Kor 1-4) menetapkan dia sebagai pilihan mereka. Ia menolak untuk kembali ke Korintus (lih. I Kor 16:12).

- **"yang berasal dari Aleksandria"** ini adalah kota terbesar kedua Kekaisaran Romawi, yang dikenal karena perpustakaannya yang besar dan berbau akademis. Kota ini memiliki populasi Yahudi yang besar (dimana Alkitab Ibrani diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani, Septuaginta) dan adalah rumah Philo, seorang Yahudi yang terkenal, neo-Platonis, sarjana alegoris.

- **"datang ke Efesus**" Kisah Para Rasul bukan tulisan yang rinci secara kronologis. Paulus baru saja berangkat (lih. ay 23).

- **"seorang yang fasih berbicara"** Istilah ini dalam bahasa Yunani Koine bisa berarti fasih atau berpendidikan. Dalam Septuaginta *logios* digunakan untuk firman Allah. Apolos jelas lebih berbakat berbicara di depan umum (retorika Yunani) dari Paulus (bandingkan IKor. 1:17; 2:1; II Korintus 10:10; dan 11:6). Dia adalah seorang pengkhotbah yang hebat!

- **"sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci"** Istilah “kitab suci” mengacu pada Perjanjian Lama. Dalam PB semua referensi untuk menginspirasi tulisan-tulisan mengacu pada PL (lih. I Tesalonika 2:13; II Tim. 3:16; I Pet. 1:23-25; II Pet. 1:20-21), dengan pengecualian II Pet. 3:15-16, di mana tulisan-tulisan Paulus (dengan analogi) terinspirasi oleh suasana atau keadaan. Apolos mengenal PL dengan baik. Kata "mahir" adalah *dunatos*, yang digunakan untuk kuasa Yesus dalam perkataan dan perbuatan di Lukas 24:19, dan Musa dalam Kis. 7:22.

18:25 "Ia telah menerima pengajaran" Ini adalah PERIPHRASTIC PLUPERFECT PASSIVE (lih.Luk. 1:4). Dia telah dilatih dalam ajaran Yesus, tapi hanya sampai tingkat tertentu atau periode waktu tertentu. Curtis Vaughan, *Kisah Para Rasul,* hal 118, catatan kaki # 2, tertulis daftar hal-hal yang Apolos tahu dan ajarkan.

1. Yohanes adalah pembuka jalan bagi kedatangan Mesias.
2. Dia menyatakan Mesias sebagai Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.
3. Yesus dari Nazaret adalah Mesias.

Saya juga berpikir bahwa pertobatan mungkin ditekankan dalam pengajarannya karena ada di pemberitaan firman Tuhan oleh Yohanes dan Yesus.

❑ **"dalam jalan Tuhan"** "Jalan" adalah sebutan pertama kali digunakan untuk menggambarkan para pengikut Yesus (lih. 9:2; 19:9,23, 22:4, 24:14,22; Yoh. 14: 6). Sering digunakan dalam Perjanjian Lama (lih. Ul. 5:32-33; 31:29, Maz. 27:11; Yes. 35:8), di mana ia berbicara tentang iman sebagai gaya hidup. Tidak jelas apakah ada maknanya dalam teks ini (lih.18:26).

Apolos juga mengetahui sesuatu tentang Yesus, tapi hanya permulaan pelayanan-Nya selama di dunia dan bukan setelah Kalvari, atau setelah kebangkitan Injil. Dia harus mendengar "sisa ceritanya" (Paul Harvey).

❑ **"dengan semangat"** Secara harfiah artinya "terbakar dalam roh". Frasa ini dimaksudkan untuk menggambarkan antusiasme Apolos atas apa yang ia ketahui dan mengerti tentang kehidupan serta ajaran Yesus.

❑ **"hanya mengetahui baptisan Yohanes"** frasa ini tentang Apolos mungkin teknik literal yang digunakan Lukas untuk memperkenalkan para pengikut Yesus dari Yohanes 19:1-7. Ada beberapa ajaran sesat yang berkembang di Palestina abad pertama terkait dengan ajaran Yohanes Pembaptis dan pemberitaannya.

Yohanes benar-benar nabi Perjanjian Lama terakhir yang disiapkan untuk kedatangan Mesias (lih. Yes 40:3; Mat. 3:3), tapi ia <u>bukanlah</u> pengkhotbah injil yang pertama. Jika khotbah Apolos 'terlalu banyak berfokus pada Yohanes, maka ia kehilangan makna penuh tentang Yesus. Baik Yohanes dan Yesus menekankan "pertobatan", "iman", dan " hidup saleh ". Pada mulanya, keduanya disebut orang Yahudi untuk komitmen baru kepada iman dan perbuatan (kesetiaan terhadap perjanjian dan iman pribadi kepada YHWH). Namun, pengajaran Yesus berkembang menjadi penegasan yang berani tentang Dia sebagai pusat (contoh Yohanes 10 dan 14), mungkin ini adalah kekurangan Apolos.

18:26 "ia mulai mengajar dengan berani di rumah ibadat" Kata ini digunakan Paulus untuk mengajar orang-orang Yahudi di sinagoga di 13:46, 14:3, 19:8 dan sebelum Festus di 26:26. Apolos adalah seorang pengajar yang kuat dan efektif.

❑ **"di rumah ibadat"** Perhatikan Priskila dan Akwila juga ada. Ini juga kebiasaan rutin Paulus.

❑ **"Priskila dan Akwila"** Priskila beberapa kali disebut lebih dahulu, 18:18,26; Roma 16:03; II Tim. 4:19. Hal ini sangat tidak biasa. Mungkin Priskila memiliki kepribadian yang paling kuat atau bangsawan Romawi. Dalam Kisah 18:2, Akwila disebut sebagai orang Yahudi, tetapi Priskila tidak pernah. Mereka dipaksa untuk meninggalkan Roma di bawah perintah Kaisar Claudius tahun 49 Masehi. Mereka bertemu dan berteman dengan Paulus di Korintus dan mengikutinya ke Efesus. Mereka bertiga adalah pembuat kemah.

❑ **"membawa dia ke rumah mereka"** Kalimat ini digunakan untuk menggambarkan penerimaan atau diterima sebagai teman. Tidak pasti bagaimana atau di mana Priskila dan Akwila melakukan ini untuk Apolos. Mereka mungkin telah berbicara kepadanya secara pribadi atau membawanya pulang dengan mereka. Perhatikan mereka tidak membuat Paulus malu atau menantangnya di depan publik!

❑ **"menjelaskan kepadanya jalan Allah"** Dia adalah seseorang yang dapat diajar, yang sangat sedikit memiliki karunia, orang yang terdidik! Jelas dia menanggapi informasi lebih lengkap tentang Yesus.

18:27 "Apolos ingin menyeberang ke Akhaya" naskah D Yunani menambahkan "atas desakan orang-orang Kristen di Korintus". Dia adalah pengajar (gaya retorika Yunani).

❑ **"saudara-saudara. . menulis".** Surat rekomendasi dari jemaat satu ke jemaat yang lain disebut dalam Roma 16:1; II Kor. 3:1; dan II Yoh. Ini adalah cara jemaat mula-mula untuk menghindari pengkhotbah palsu dan pengganggu perjalanan.

- **"oleh kasih karunia Allah, menjadi seorang yang sangat berguna bagi orang-orang yang percaya"** Ada dua cara untuk memahami kalimat ini.

1. Ini mengacu pada orang percaya yang sudah diselamatkan oleh kasih karunia (NASB, NKJV, NRSV, TEV)
2. Ini mengacu pada kemurahan Tuhan yang memperlengkapi Apolos (NJB)

Kata utama, berguna, (kontribusi) adalah PERFECT ACTIVE. Apolos menjadi berkat! Participle "orang percaya" adalah AKTIF SEMPURNA, menyiratkan bahwa mereka sudah menjadi orang percaya. Apolos masih berfungsi sebagai murid, bukan penginjil, di Korintus.

18:28 Apolos menggunakan PL dalam cara yang sama seperti Petrus, Stefanus, dan Paulus. Menunjukkan dari Perjanjian Lama bahwa Yesus adalah Mesias merupakan pola berulang dalam khotbah kepada orang Yahudi dalam Kisah Para Rasul.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa begitu sering nama Priskila disebut lebih dulu di dalam Perjanjian Baru?
2. Bagaimana Paulus mengenal Priskila dan Akwila? Mengapa?
3. Apakah Priskila dan Akwila pernah kembali ke Roma? Bagaimana kita tahu?
4. Bandingkan gaya khotbah Paulus dan Apolos.
5. Apakah Apolos seorang Kristen sebelum ia dikunjungi Akwila dan Priskila?

KISAH 19

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus di Efesus	Paulus di Efesus	Pelayanan Paulus yang agak lama di Efesus	Paulus di Efesus	Murid-murid Yohanes di Efesus
19:1-7	19:1-10	19:1-7	19:1-2a	19:1-7
			19:2b	
			19:3a	
			19:3b	
			19:4	Dasar jemaat Efesus
			19:5-7	
19:8-10		19:8-10	19:8-10	19:8-10
Anak-anak Skewa	Mujizat memuliakan Kristus		Anak-anak Skewa	Tukang jampi Yahudi
19:11-20	19:11-20	19:11-20	19:11-14	19:11-12
				19:13-17
			19:15	
			19:16-20	
				19:18-19
				19:20
Huru-hara di Efesus	Huru-hara di Efesus		Huru-hara di Efesus	Rencana Paulus
19:21-27	19:21-41	19:21-22	19:21-22	19:21-22
				Efesus: Huru-hara seorang tukang perak.
		19:23-27	19:23-27	19:23-31
19:28-41		19:28-41	19:28-34	
				19:32-41
			19:35-41	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 19:1-7
[1] Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapatinya beberapa orang murid. [2] Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus." [3] Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." [4] Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus." [5] Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. [6] Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. [7] Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang.

19:1 "daerah-daerah pedalaman" ini mengacu pada rute alternatif melalui daerah pedesaan dan kepada jemaat-jemaat yang dimulai oleh Paulus pada aktivitas misionaris sebelumnya di Galatia Selatan.

19:2 "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus ketika kamu menjadi percaya?" Fakta bahwa mereka disebut "murid-murid" (ay. 1) dan pernyataan "ketika kamu percaya" berarti mereka adalah orang-orang percaya. Pertanyaan ini menghubungkan (1) penerimaan pribadi Roh Kudus pada saat seseorang menjadi percaya (AORIST ACTIVE INDICATIVE dan AORIST ACTIVE PARTICIPLE) dan (2) tindakan persiapan Roh Kudus di mana tanpa Roh Kudus tidak seorang pun bisa percaya (lih. Yohanes 6:44,65 ; Roma 8:9). Ada beberapa tingkat dan tahapan pekerjaan Roh Kudus (lih. Kis 8:11, 15-17). Kitab Kisah Para Rasul sendiri harus memperingatkan para penafsir modern untuk tidak bersikap dogmatis terhadap elemen-elemen yang "diperlukan" dan perintah keselamatan. Kisah Para Rasul mencatat apa yang terjadi, bukan apa yang harus terjadi setiap waktu. Keselamatan adalah hubungan pribadi yang melibatkan keseluruhan pribadi seseorang, tapi seringkali ini menjadi pengalaman yang progresif untuk mempererat hubungan dan lebih memahami informasi alkitabiah.

- "**Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus**" khotbah Yohanes tidak bisa menghasilkan efek spiritual tanpa Roh Kudus (lih. Rom 8:6-11; I Kor. 12:3; I Yohanes 4:2). Yohanes menyebutkan Roh Kudus dalam khotbah-Nya (lih. Mat. 3:11; Markus 1:8; Lukas 3:16; Yohanes 1:32-33), tetapi

harus diingat bahwa itu adalah pemberitaan sebagai persiapan, bukan penggenapan (lih. Yes. 40:3; Mat. 3:3). Yohanes adalah nabi PL terakhir dan pengkhotbah transisi yang mempersiapkan kedatangan Mesias. Dia membawa orang-orang kepada Yesus (lih. Yohanes 1:19-42).

19:3 "dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis" Mereka adalah pengikut Yohanes Pembaptis. Rupanya mereka setia kepada terang yang mereka miliki, namun mereka butuh penjelasan lebih lanjut tentang kehidupan, kematian, kebangkitan, dan kenaikan (yaitu Injil) Yesus, sama seperti Apolos (lih. 18:24-28).

19:3-4 "baptisan Yohanes" baptisan Yohanes menyangkut pertobatan dan pengharapan (lih. Mat. 3:11; Markus 1:15). Namun, harus dilakukan dalam iman kepada Yesus. Dari sejarah kita tahu bahwa ada beberapa kelompok sesat yang dibentuk pada abad pertama yang mengaku sebagai pengikut Yohanes Pembaptis *(Recognitions of Clement*, bab 60). Catatan tentang hal ini mungkin adalah cara Lukas untuk menghilangkan pengaruh kelompok-kelompok tersebut. Pelayanan Yohanes menjauhkan dari dirinya sendiri dan membuat orang lain mendekat kepada Yesus (lih. Yohanes 1:19-42).

19:4 "Orang-orang percaya di dalam Dia" Lihat Topik Khusus: Orang-orang Percaya pada 3:16.

19:5 "Mereka dibaptis" Lihat Topik Khusus di 2:38.

- **"dalam nama Tuhan Yesus"** Lukas menyebut baptisan di "dalam nama Yesus" (lih. 2:38; 8:12,16; 10:48). Lihat Topik Khusus: Nama Tuhan di 2:21. Matius memperkatakan baptisan di "dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus" (lih. Mat. 28:19). Rumus baptisan bukanlah kunci untuk memperoleh keselamatan, melainkan hati dari orang yang dibaptis. Melihat rumus baptisan sebagai kunci sama dengan menempatkan penekanan di tempat yang salah. Keselamatan bukanlah tata cara kebenaran sakramental, melainkan masuk ke dalam pertobatan / hubungan iman dengan Yesus. Lihat catatan pada 2:38.

Sejauh yang kita tahu bahwa Apolos, yang juga hanya mengenal baptisan Yohanes, tidak dibaptis ulang! Roh Kudus sangat jelas terlihat dalam pemberitaan firman dan pengajarannya yang penuh kuasa.

19:6 "ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka" Penumpangan tangan sering disebutkan dalam hubungannya dengan Roh Kudus (lih. 8:16-17; 9:17), tetapi tidak selalu (lih. 10:44). Lihat Topik Khusus di 6:6. Alkitab menghubungkan Roh Kudus dengan orang-orang percaya dalam tiga cara yang berbeda: (1) pada saat seseorang menjadi percaya; (2) pada saat pembaptisan, dan (3) dengan penumpangan tangan. Pembedaan ini hendaknya mengingatkan kita terhadap dogmatisme dalam hal ini. Kisah Para Rasul tidak dimaksudkan untuk mengajarkan suatu set pola, tetapi untuk menggambarkan gerakan dinamis dari Roh Kudus.

Harus saya akui bahwa kedua belas murid Yohanes dapat berbahasa roh merupakan hal yang mengejutkan bagi saya. Biasanya dalam Kisah Para Rasul, bahasa roh adalah bukti bagi orang-orang percaya Yahudi untuk memberitakan bahwa Allah telah menerima sebuah kelompok baru atau mematahkan penghalang geografis (lihat catatan lengkap pada 2:4b). Apakah kelompok baru itu mewakili orang-orang ini? Mereka sudah menjadi murid (lih. Ay. 1). Mengapa Lukas memilih untuk mencatat peristiwa ini? Dia memilih untuk memperkenalkannya bersama dengan Apolos dalam bab 18. Ini tidak sesuai dengan pola, yang mungkin berarti bahwa penafsir modern mencoba menyesuaikan agenda atau grid interpretif atas tulisan Lukas yang tidak cocok! Mungkin perihal berbahasa roh ini lebih mirip dengan peristiwa di Korintus!

- **"dan bernubuat"** Istilah ini memiliki konotasi PL perilaku ekstatis (lih. I Sam 10:10-12; 19:23-24). Konteksnya dapat mendukung penafsiran ini. Namun, istilah dalam I & II Korintus (lih. I Kor 11:4,5,9; 14:1,3,4,5,24,31,39) menyiratkan keberanian untuk memberitakan Injil. Sulit untuk mendefinisikan nubuatan di PB. Karena dipenuhi oleh Roh Kudus sering dikaitkan dengan keberanian memberitakan Injil, mungkin ini juga maksud dari konteks tersebut. Lihat Topik Khusus: Nubuatan PB di 11:27.

19:7 "Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang" Dua belas adalah salah satu angka yang sering digunakan secara simbolis dalam Alkitab, tapi di ayat ini kelihatannya punya makna sejarah. Lihat Topik Khusus: Dua belas di 1:22.

NASKAH NASB (UPDATE): 19:8-10

[8]Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ dan mengajar dengan berani. Oleh pemberitaannya ia berusaha meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah.[9] Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. [10] Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

19:8 "mengunjungi rumah ibadat" Ini merupakan pola standar Paulus (lih. 9:20; 13:5,14, 14:1, 17:2, 10; 18:4,19,26).

❑ **"mengajar dengan berani"** Ini merupakan PERFECT MIDDLE INDICATIVE. Merupakan salah satu dampak dari "dipenuhi oleh Roh Kudus" (lih.4:13,29,31; 9:28,29, 14:3, 18:26). Paulus berdoa untuk hal ini di Ef. 6:19.

❑ **"tiga bulan"** Sinagog di Efesus mengizinkan Paulus untuk berkhotbah, mengajar, dan berbicara kepada mereka selama beberapa hari Sabat. Hal ini menunjukkan tingkat keterbukaan mereka terhadap Injil dan suatu penghargaan atas kemampuan yang diberikan Tuhan kepada Paulus.

❑ **"Kerajaan Allah"** merupakan tema utama khotbah Yesus. Mengacu pada Kerajaan Allah dalam kehidupan manusia sekarang dimana suatu hari nanti akan dinikmati oleh seluruh bumi, sama seperti di surga (lih. Mat 6:10). Lihat Topik Khusus di 1:3.

19:9 "ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan" Semua orang yang mendengar Injil punya pilihan (lih. 17:32, 34). Hal ini mencerminkan perumpamaan tentang penabur (lih.Mat 13;. Markus 4). Inilah misteri dari *iniquity* (lih.II Kor 4:4).

Istilah "mengeraskan hati" adalah IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE (tidak mau diyakinkan adalah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE), yang berarti awal dari suatu tindakan atau tindakan berulang di masa lalu. Kata ini digunakan di Rom. 9:18 untuk menggambarkan Allah mengeraskan hati bangsa Israel dan juga pengulangan kata dalam Ibrani 3 dan 4 (lih. 3:8,13,15; 4:7) menyangkut kekerasan hati bangsa Israel selama periode mengembara di padang gurun. Allah tidak secara aktif mengeraskan hati manusia yang Dia kasihi dan diciptakan menurut gambar-Nya, namun Dia mengizinkan pemberontakan manusia untuk menyatakan dirinya (lih. Rom. 1:24,26,28) dan kejahatan pribadi untuk mempengaruhi orang-orang yang diciptakan-Nya (lih. Ef 2:1-3; 4:14, 6:10-18).

❑ **"mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak"** Berita Injil secara radikal sangat berbeda dengan eksklusivisme dan pola pikir yang berorientasi pada perbuatan baik Yudaisme bahwa tidak ada persamaan jika prinsip dasar Injil ditolak.

Pola berulang yang ditulis Lukas tentang oposisi agresif Yahudi terhadap Injil terus berlanjut (lih. 13:46-48; 18:5-7; 19:8-10; 28:23-28).

❑ **"Jalan Tuhan"** Lihat catatan di 18:25.

❑ **"ruang kuliah Tiranus"** Naskah kuno Bezae, D, dari abad kelima, menambahkan bahwa Paulus mengajar dari jam 11:00 pagi sampai jam 4:00 sore, ketika sebagian besar penduduk kota beristirahat dan gedung tersebut bisa digunakan. Ini adalah soal tradisi lisan. Paulus bekerja di tempat pekerjaannya selama jam kerja reguler dan kemudian mengajar selama waktu istirahat (lih. 20:34).

Ada beberapa teori untuk mengidentifikasi Tiranus.

1. Dia adalah seorang sarjana yang disebutkan oleh Suidas. Suidas menulis pada abad kesepuluh, namun menggunakan sumber-sumber terpercaya kembali ke zaman klasik. Karya tulisnya seperti sebuah ensiklopedia dari orang-orang politik, sastra, dan gerejawi.

2. Dia seorang rabi Yahudi (Meyer) yang menjalankan sekolah swasta untuk mengajar hukum Musa, tetapi tidak ada bukti tekstual untuk jabatan ini.
3. Bangunan ini awalnya adalah gymnasium namun kemudian menjadi sebuah ruang kuliah yang dimiliki oleh atau diberi nama sesuai dengan nama pemiliknya yaitu Tiranus.

Paulus harus meninggalkan Sinagog dan kelihatannya jumlah orang yang bertobat terlalu banyak sehingga sebuah rumah tidak cukup untuk menampungnya, jadi ia menyewa sebuah ruang kuliah. Hal ini memungkinkan dia melakukan kontak dengan penduduk Efesus.

19:10 "dua tahun" Dalam 20:31 Paulus menyatakan berapa lama ia tinggal di provinsi ini (tiga tahun).

- **"semua penduduk Asia mendengar"** Ini adalah hiperbola yang jelas. Yesus seringkali berbicara menggunakan pernyataan yang dilebih-lebihkan. Ini hanyalah bagian dari sifat idiomatik sastra timur.

NASKAH NASB (UPDATE): 19:11-20

[11]Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, [12] bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat. [13] Juga beberapa tukang jampi Yahudi, yang berjalan keliling di negeri itu, mencoba menyebut nama Tuhan Yesus atas mereka yang kerasukan roh jahat dengan berseru, katanya: "Aku menyumpahi kamu demi nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus." [14] Mereka yang melakukan hal itu ialah tujuh orang anak dari seorang imam kepala Yahudi yang bernama Skewa. [15] Tetapi roh jahat itu menjawab: "Yesus aku kenal, dan Paulus aku ketahui, tetapi kamu, siapakah kamu?" [16] Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menerpa mereka dan menggagahi mereka semua dan mengalahkannya, sehingga mereka lari dari rumah orang itu dengan telanjang dan luka-luka. [17] Hal itu diketahui oleh seluruh penduduk Efesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, maka ketakutanlah mereka semua dan makin masyhurlah nama Tuhan Yesus. [18] Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuata seperti itu. [19] Banyak juga di antara mereka, yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya lalu membakarnya di depan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir lima puluh ribu uang perak. [20] Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa.

19:11 Ini bukan pertama kalinya Allah menggunakan mukjizat yang luar biasa untuk meneguhkan kebenaran-Nya dan utusan-Nya (lih. 3:1-10; 5:15; 8:6,13; 9:40-42; 13:11-12; 14:8-11). Takhayul dan praktek-praktek okultisme meluas dan berakar kuat di Efesus. Allah, yang kaya dengan rahmat, mengizinkan kuasa dan otoritas-Nya, yang berdiam di dalam Mesias, untuk diekspresikan melalui Paulus kepada orang-orang yang terikat setan. Oh, sungguh anugerah Allah!

19:12 "saputangan" Mungkin ini adalah handuk untuk mengelap keringat yang diikatkan pada kepala selama bekerja.

- **"kain"** ini mengacu pada kain untuk bekerja, mirip celemek tukang kayu. Penyembuhan ini menunjukkan belas kasih Allah dan kuasa untuk meneguhkan berita Injil serta pelayanan Paulus.

- **"keluarlah roh-roh jahat"** Di sini setan (lih. Lukas 10:17) disebut "roh jahat" (lih. Mat. 12:45; 7:21 Lukas; 8:2, 11:26,19 Kis. 12,13,15,16). Tetapi Lukas juga menyebut mereka "roh jahat" (lih.5:16; 08:07). Dalam Kisah 16:16 setan disebut "roh python (ramalan)". Semua frasa ini tampaknya sama. Paulus sering berbicara tentang kategori setan seperti "segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan" (Ef. 1:21), atau "pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga" (Ef. 3:10), atau "melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara (Ef. 6:12). Ini pasti mengacu pada tingkatan roh-roh jahat yang terorganisir. Tapi bagaimana, mengapa, di mana, dan siapa, semuanya itu spekulatif karena Alkitab memilih untuk tidak mengungkapkan penjelasan rinci tentang dunia roh. Alkitab jelas menunjukkan kuasa Kristus (dan para rasul-Nya) atas Iblis dan kerajaan kegelapan serta maut.

“Nama Yesus" adalah Nama di atas segala nama! Mengenal-Nya mendatangkan keselamatan, kedamaian, keutuhan, pemulihan, dan kesehatan.

19:13-16 "Tukang jampi Yahudi" Tukang jampi Yahudi sudah umum (lih.Lukas 11:19). Konteks ini jelas menunjukkan bahwa pengusiran setan bukan oleh rumus ajaib (nama), tetapi oleh hubungan pribadi dengan Yesus. Jika pasal ini tidak begitu sedih pasti akan lucu! Josephus bercerita tentang suatu upacara eksorsisme Yahudi di *antiq*. 8.2.5 oleh Eleazar, menggunakan mantra Salomo.

19:13 "roh-roh jahat" Ini mengacu pada setan/kuasa kegelapan. PB sering berbicara tentang realitas rohani ini, tetapi tidak membahas asalnya atau rincian tentang organisasi atau kegiatannya. Rasa ingin tahu, ketakutan, dan kebutuhan akan pelayanan praktis telah menyebabkan banyak spekulasi. Tidak pernah ada karunia untuk mengadakan pelepasan yang tercantum dalam Perjanjian Baru, tetapi jelas itu perlu. Beberapa buku yang membantu adalah:

1. *Konseling Kristen dan Hal Gaib* oleh Kouch
2. *Demonologi Alkitabiah* dan *Iblis dalam Dunia Sekarang* oleh Unger
3. *Penghulu-penghulu dan Penguasa-penguasa* oleh Montgomery
4. *Kristus dan Penguasa-penguasa* oleh Hendrik Berkhof
5. *Tiga Pertanyaan Krusial Mengenai Peperangan Rohani* oleh Clinton E. Arnold. Liat Topik Khusus: Setan di 5:16.

19:14 "Seorang imam kepala Yahudi yang bernama Skewa" Para Sarjana modern tidak dapat menemukan nama ini dalam tulisan-tulisan lain. Sangat sulit bagi Imam Besar Yahudi (*archiereus*) untuk berada di Efesus. Ada sebuah rumah ibadat setempat, tapi tempat ibadah orang Yahudi ada di Yerusalem. Lukas menggunakan kata ini beberapa kali dalam Injil Lukas dan Kisah Para Rasul bagi Imam Besar dan keluarganya di Yerusalem.

Beberapa berspekulasi bahwa orang itu entah bagaimana terhubung ke keluarga Imam Besar, atau mungkin salah satu kepala dari 24 urutan imam yang dibuat oleh Daud (lih. I Taw. 24:7-19).

Jika orang ini dan anak-anaknya adalah imam, cukup mengejutkan mereka tidak menggunakan YHWH sebagai Nama yang berkuasa untuk mengendalikan roh-roh seperti halnya sihir atau okultisme

19:15 “Yesus aku kenal, dan Paulus aku ketahui," Kata pertama adalah *ginōskō;* yang kedua adalah *epistamai*. Entah bagaimana keduanya sinonim. Keduanya sering digunakan dalam Kisah Para Rasul, namun dalam konteks ini jelas ada perbedaan yang dibuat antara pengetahuan iblis tentang Yesus sebagai Kristus dan Paulus sebagai juru bicara-Nya.

19:17 Lukas mencatat hal ini untuk menunjukkan bagaimana Roh kudus memasyhurkan (IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE) Yesus.

19:18 "mereka yang telah menjadi percaya" ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Pertanyaannya adalah, apakah mereka percaya hal gaib atau apakah kalimat ini merujuk kepada keyakinan baru mereka dalam Injil? Mungkin juga orang yang baru percaya kepada Injil masih dipengaruhi oleh takhayul masa lalu mereka. Lihat Topik Khusus: Kalimat Yunani Digunakan untuk Keselamatan di 2:40.

Penganut okultisme sebelumnya mungkin telah diyakinkan oleh apa yang terjadi atas tukang jampi Yahudi dalam ay. 13-16. Berita tentang peristiwa menyebabkan kuasa Yesus atau Nama Yesus cepat menyebar (lih. ay 17). Orang-orang ini sangat sadar akan kuasa "Nama-Nya".

- **"selalu datang**" Ini merupakan IMPERFECT MIDDLE INDICATIVE

- **"mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu"** Mediterania kuno tenggelam dalam okultisme. Sudah menjadi kepercayaan umum bahwa membuka rahasia sihir seseorang akan membuatnya menjadi tidak efektif. Ini adalah cara mereka menyangkal kegiatan masa lalu mereka sebagai penganut okultisme. Ada jenis literatur sihir terkenal di zaman dahulu yang disebut "tulisan-tulisan Efesus" Insiden ini menunjukkan keunggulan Injil atas okultisme (lih.ay 20!).

TOPIK KHUSUS: PENGAKUAN

A. Ada dua bentuk dari kata Yunani yang sama yang digunakan untuk pengakuan atau pernyataan, *homolegeō* and *exomologeō*. Kata majemuk yang digunakan dalam Yakobus berasal dari *homo* – yang sama, *legō*, berbicara, dan *ex*, berasal dari. Arti dasarnya adalah berkata hal yang sama atau bersetuju dengan. Kata *ex* ditambahkan kepada gagasan deklarasi kepada umum.
B. Terjemahan Bahasa Inggris dari kelompok kata ini adalah
   1. memuji
   2. menyetujui
   3. mendeklarasikan
   4. menyatakan
   5. pengakuan
C. Kelompok kata ini sepertinya dua penggunaan yang berlawanan
   1. memuji (Allah)
   2. mengakui dosa
   Hal ini mungkin telah dikembangkan dari pengertian manusia mengenai kekudusan Allah dan keberdosaannya sendiri. Mengakui satu kebenaran berarti mengakui keduanya.
D. Penggunaan PB dari kelompok kata ini adalah
   1. berjanji (lih. Mat 14:7; Kis 7:17)
   2. bersetuju atau persetujuan mengenai sesuatu (lih. Yoh 1:20; Luk 22:6; Kis 24:14; Ibr 11:13)
   3. memuji (lih. Mat 11:25; Luk 10:21; Rom 14:11; 15:9)
   4. menyetujui
      a. seseorang (lih. Mat 10:32; Luk 12:8; Yoh 9:22; 12:42; Rom 10:9; Flp 2:11; I Yoh 2:25; Wah 3:5)
      b. suatu kebenaran (lih. Kis 23:8; II Kor 11:13; I Yoh 4:2)
   5. membuat pernyataan kepada umum mengenai (pengertian hukum yang dikembangkan ke dalam penegasan keagamaan, lih. Kis 24:14; I Tim 6:13)
      a. tanpa pengakuan akan kesalahan (lih. I Tim 6:12; Ibr 10:23)
      b. dengan pengakuan akan kesalahan (lih. Mat 3:6; Kis 19:18; Ibr 4:14; Yak 5:16; I Yoh 1:9)

19:19 "sihir" Lihat Topik Khusus di 8:9. "kitab" (*biblous*) bisa merujuk ke kitab besar atau gulungan kecil papyrus tempat menulis sumpah atau kutukan. Ini dipakai sebagai jimat. Harga kitab yang sangat tinggi menunjukkan (1) betapa orang-orang ini sangat percaya kepada takhayul (2) bagaimana Injil telah memerdekakan mereka!

❑ **"membakarnya di depan mata semua orang"** Ini adalah buku-buku yang sangat mahal dan sangat dicari-cari, kertasnya terbuat dari kulit. Membakar buku-buku ini merupakan bentuk pertobatan orang-orang percaya baru di hadapan umum dan pengakuan iman mereka dalam Kristus, bukan "kuasa!"

19:20 Berita Injil dipersonifikasikan dan diringkas. Ringkasan Lukas membantu kita membagi Kisah Para Rasul menjadi enam bagian (lih.6:7; 9:31; 12:24, 16:5, 19:20, 28:31).

NASKAH NASB (UPDATE): 19:21-22

[21] Kemudian dari pada semuanya itu Paulus bermaksud pergi ke Yerusalem melalui Makedonia dan Akhaya. Katanya: "Sesudah berkunjung ke situ aku harus melihat Roma juga." [22] Lalu ia menyuruh dua orang pembantunya, yaitu Timotius dan Erastus, mendahuluinya ke Makedonia, tetapi ia sendiri tinggal beberapa lama lagi di Asia.

19:21
NASB **"Paulus bermaksud"**
NKJV **"Paulus bermaksud"**

NRSV **"Paulus berniat"**
TEV, NJB **"Paulus memutuskan"**
TEV (catatan kaki) **"Paulus, yang dipimpin oleh Roh, memutuskan"**

Berikut adalah kombinasi dari kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia. Tidak pasti apakah penggunaan kata "roh" merujuk ke:

1. Roh Kudus atau
2. roh manusia (lih. 7:59; 17:16; 18:25; Roma 1:9;. 8:16; I Kor. 2:11; 5:4; 16:18; II Kor. 2:11; 7:13; 12:18; Gal. 6:18; Fil 4:23).

Jika mengacu kepada Roh Kudus, maka ini merupakan contoh lain kepemimpinan ilahi dikombinasikan dengan respon manusia yang tepat.

Lukas sering memberi komentar singkat untuk memperkenalkan peristiwa-peristiwa yang terjadi nanti. Kemungkinan Lukas mencatat bahwa Paulus memutuskan untuk pergi ke Yerusalem atas pimpinan Allah (yaitu *mati*, ay. 21), bukan sebagai akibat dari kerusuhan yang disebabkan oleh Demetrius dan serikat tukang pengrajin perak di Efesus (lih. ay. 23-41).

❑ **"Aku harus melihat Roma juga"** Paulus ingin (*dei)* mengunjungi jemaat di Roma (lih. 9:15; Roma 1:10). dalam perjalanan ke Spanyol (lih. Roma 15:24, 28). Dia ingin mereka mengenal dia dan mendukung pekerjaan misinya. Dia juga ingin menambahkan berkat/karunia kepada mereka.

19:22 "Erastus" Ada seorang laki-laki dengan nama ini, disebutkan dalam Roma 16:23. Dia disebut bendahara kota Korintus. Nama ini disebut lagi di II Tim. 4:20. Tidak dapat dipastikan apakah nama tersebut merujuk pada orang yang sama atau tidak.

❑ **"ia sendiri tinggal beberapa lama lagi di Asia"** Injil telah mulia menyebar, mempengaruhi dan mendatangkan pertobatan di provinsi tersebut (lih. I Kor. 16:9).

NASKAH NASB (UPDATE): 19:23-27

[23] Kira-kira pada waktu itu timbul huru-hara besar mengenai Jalan Tuhan. [24] Sebab ada seorang bernama Demetrius, seorang tukang perak, yang membuat kuil-kuilan dewi Artemis dari perak. Usahanya itu mendatangkan penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya. [25] Ia mengumpulkan mereka bersama-sama dengan pekerja-pekerja lain dalam perusahaan itu dan berkata: "Saudara-saudara, kamu tahu, bahwa kemakmuran kita adalah hasil perusahaan ini! [26] Sekarang kamu sendiri melihat dan mendengar, bagaimana Paulus, bukan saja di Efesus, tetapi juga hampir di seluruh Asia telah membujuk dan menyesatkan banyak orang dengan mengatakan, bahwa apa yang dibuat oleh tangan manusia bukanlah dewa. [27] Dengan jalan demikian bukan saja perusahaan kita berada dalam bahaya untuk dihina orang, tetapi juga kuil Artemis, dewi besar itu, berada dalam bahaya akan kehilangan artinya. Dan Artemis sendiri, Artemis yang disembah oleh seluruh Asia dan seluruh dunia yang beradab, akan kehilangan kebesarannya."

19:23 "Jalan Tuhan" Ini adalah sebutan yang paling awal bagi kekristenan. Berbicara tentang konsep PL (mis. Mzm. 1:1,6;. 5:8; 25:4,8,9,12; 27:11; 37:5,7,23,34; 119:101, 105) yaitu gaya hidup iman (lih. Kis. 9:2; 19:9,23, 22:4, 24:14,22; juga mungkin 18:25-26).

19:24 "kuil-kuilan dari perak" ini mengacu pada gambar perak kecil (1) dari Kuil Artemis atau (2) meteorit yang tampak seperti seorang wanita berpayudara banyak. Arkeologi telah menemukan banyak gambar perak dewi ini, tapi tidak menemukan tempat suci (kuil). Ini adalah salah satu dari tujuh keajaiban dunia. Lihat catatan pada 18:19, # 4.

❑ **"Artemis"** Artemis yang dipuja di Efesus tidak diidentifikasi dengan Diana dari jajaran Romawi. Dewi ini mirip dengan Cybele, ibu dewi-dewi. Praktek keagamaan ini memiliki banyak kesamaan dengan kultus kesuburan Kanaan (lihat M.R. Vincent, *Word Studies*, jilid 1, hal. 271).

❑ **"mendatangkan penghasilan yang tidak sedikit"** penganiayaan ini memiliki dasar ekonomi (lih.ay 25,27).

❑ **"tukang-tukang"** Dari kata Yunani ini kita mendapatkan kata Inggris "teknisi". Dalam dunia serikat Mediterania kuno atau asosiasi pengrajin, sangat populer dan kuat. Paulus telah menjadi bagian dari serikat para pembuat tenda.

19:26-27 Ini memberi kita wawasan dari keberhasilan dan perluasan pelayanan Paulus di Asia.

❑ **"bahwa apa yang dibuat oleh tangan manusia bukanlah dewa"** ini mencerminkan konsep PL tentang kesia-siaan penyembahan berhala (lih.Ul. 4:28; Maz. 115:4-8; 135:15-18; Yes. 44: 9-17; Yer 10:3-11).

19:27 Ada banyak bagian dalam sastra Yunani dari abad pertama yang menyebutkan Artemis dari Efesus. Rupanya ada tiga puluh sembilan kota terpisah dari dunia Mediterania yang juga terlibat dalam pemujaan dewi kesuburan.

NASKAH NASB (UPDATE): 19:28-41

[28] Mendengar itu meluaplah amarah mereka, lalu mereka berteriak-teriak, katanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus!" [29] Seluruh kota menjadi kacau dan mereka ramai-ramai membanjiri gedung kesenian serta menyeret Gayus dan Aristarkhus, keduanya orang Makedonia dan teman seperjalanan Paulus. [30] Paulus mau pergi ke tengah-tengah rakyat itu, tetapi murid-muridnya tidak mengizinkannya. [31] Bahkan beberapa pembesar yang berasal dari Asia yang bersahabat dengan Paulus, mengirim peringatan kepadanya, supaya ia jangan masuk ke gedung kesenian itu. [32] Sementara itu orang yang berkumpul di dalam gedung itu berteriak-teriak; yang seorang mengatakan ini dan yang lain mengatakan itu, sebab kumpulan itu kacau-balau dan kebanyakan dari mereka tidak tahu untuk apa mereka berkumpul. [33] Lalu seorang bernama Aleksander didorong ke depan oleh orang-orang Yahudi. Ia mendapat keterangan dari orang banyak tentang apa yang terjadi. Segera ia memberi isyarat dengan tangannya dan mau memberi penjelasan sebagai pembelaan di depan rakyat itu. [34] Tetapi ketika mereka tahu, bahwa ia adalah orang Yahudi, berteriaklah mereka bersama-sama kira-kira dua jam lamanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus!" [35] Akan tetapi panitera kota menenangkan orang banyak itu dan berkata: "Hai orang Efesus! Siapakah di dunia ini yang tidak tahu, bahwa kota Efesuslah yang memelihara baik kuil dewi Artemis, yang mahabesar, maupun patungnya yang turun dari langit? [36] Hal itu tidak dapat dibantah, karena itu hendaklah kamu tenang dan janganlah terburu-buru bertindak. [37] Sebab kamu telah membawa orang-orang ini ke sini, walaupun mereka tidak merampok kuil dewi kita dan tidak menghujat namanya. [38] Jadi jika Demetrius dan tukang-tukangnya ada pengaduannya terhadap seseorang, bukankah ada sidang-sidang pengadilan dan ada gubernur, jadi hendaklah kedua belah pihak mengajukan dakwaannya ke situ. [39] Dan jika ada sesuatu yang lain yang kamu kehendaki, baiklah kehendakmu itu diselesaikan dalam sidang rakyat yang sah. [40] Sebab kita berada dalam bahaya akan dituduh, bahwa kita menimbulkan huru-hara pada hari ini, karena tidak ada alasan yang dapat kita kemukakan untuk membenarkan kumpulan yang kacau-balau ini." [41] Dan dengan kata-kata itu ia membubarkan kumpulan rakyat itu.

19:28 Ayat ini menunjukkan betapa dekatnya dunia kuno dipengaruhi kepercayaan dan tradisi lokal. Banyak orang menjalani kehidupan sehari-hari mereka dengan cara-cara yang berhubungan dengan kuil berhala lokal.

❑ **"Besarlah Artemis dewi orang Efesus"** dewi kesuburan ini sering disebut "maha besar". Ini mungkin slogan kuil tempat ibadah.

19:29 "ramai-ramai membanjiri gedung kesenian" Reruntuhan amfiteater Romawi yang sangat besar masih tetap ada sampai hari ini. Dapat menampung antara 25 dan 56 ribu orang (perkiraan berbeda).

❑ **"dengan sehati"** Kisah Para Rasul sering menggunakan frasa "sehati" untuk menggambarkan kesatuan dan persekutuan orang percaya (lih. 1:14; 2:1,46; 4:24; 5:12; 8:6; 15: 25), tetapi juga tentang bagaimana kejahatan

bisa bersatu (lih. 7:57; 12:20; 18:12). Persatuan itu sendiri bukanlah tujuan akhir. Namun tujuan dari kesatuan itu yang sangat penting!

- **"Gayus"** Berasal dari Derbe (lih. 20:4). Ini adalah nama yang sangat umum, sehingga sangat sulit untuk mengidentifikasi orang ini (lih. I Kor. 1:14;. III Yohanes 3).

- **"Aristarkus"** Berasal dari Tesalonika (lih. 20:4; 27:2; Kolose 4:10-11; Phil 2:4).

19:30 "murid-muridnya tidak mengizinkan dia" Paulus adalah seorang yang berkemauan keras! Namun, ia mengizinkan orang percaya lainnya untuk mempengaruhi beberapa keputusan (lih.ay 31).

19:31 "beberapa pembesar" Istilah ini berarti "pejabat lokal yang terpilih ", namun digunakan dalam beberapa arti. Ini merupakan istilah teknis untuk pejabat politik local, digunakan oleh Lukas dengan begitu akurat. Rupanya mereka telah menjadi orang percaya juga, atau setidaknya teman-teman Paulus. Sekali lagi Lukas menunjukkan bahwa kekristenan bukanlah ancaman bagi otoritas pemerintah lokal. Ayat-ayat seperti ini yang menyebabkan beberapa komentator menduga bahwa Kisah para Rasul ditulis untuk dibaca di pengadilan Paulus di Roma. Lagi dan lagi jemaat masuk ke dalam konflik dengan orang-orang Yahudi, tetapi tidak dengan pemerintah!

19:32 "kumpulan" ini adalah kata Yunani yang sama (*ekkelsia*) yang digunakan untuk jemaat. Dalam Kis. 19:32,39, dan 41 itu mengacu pada perkumpulan warga kota.

Gereja mula-mula memilih istilah ini karena penggunaannya dalam Septuaginta untuk "perkumpulan bani Israel". Lihat Topik Khusus: Gereja (ekklesia) di 5:11.

- **"kebanyakan dari mereka tidak tahu untuk apa mereka berkumpul"** Ini adalah ciri khas perkumpulan massa.

19:33 "Aleksander" Orang-orang Yahudi lokal ingin untuk dipahami bahwa mereka adalah kelompok yang terpisah dari misionaris Kristen yang berjalan keliling, namun menjadi bumerang bagi mereka. Apakah ini adalah orang yang sama yang disebutkan dalam II Tim. 4:14 tidak pasti, tapi I Tim. 1:20 menjadikannya sangat meragukan.

- **"memberi isyarat dengan tangannya"** Ini adalah cara budaya untuk mencari keheningan sehingga seseorang bisa berbicara (lih. 12:17; 13:16; 19:33; 21:40) .

- **"pembelaan"** Kita mendapatkan istilah bahasa Inggris "permintaan maaf" dari istilah Yunani, yang merujuk kepada pembelaan hukum. Lukas sering menggunakan kata kerja (lih. Lukas 12:11, 21:14, Kis. 19:32, 24:10, 25:8; 26:1,2,24) dan kata benda ini dalam Kis. 22:1 dan 25:16 .

19:34 Ini menunjuk kepada (1) anti-Semitisme dunia Yunani-Romawi atau (2) kemarahan orang banyak ini terhadap pelayanan Paulus.

19:35 "panitera kota" ini adalah kepala sipil resmi, yang bertindak sebagai penghubung antara pemerintah Romawi di kota-kota ini dengan kuil-kuil terkenal. Istilahnya *grammateus*. Paling sering digunakan dalam Kisah para rasul untuk ahli-ahli Taurat Yahudi (lih. 4:5; 6:12; 23:9). Dalam Septuaginta merujuk kepada pemimpin Mesir yang tunduk dan melapor ke otoritas yang lebih tinggi (lih.Kel 5:6) dan untuk perwira Yahudi (lih.Ul. 20:5).

- **"kota Efesuslah yang memelihara kuil dewi"** Kata memelihara secara harfiah berarti "penyapu kuil" (*neōkos*, penjaga kuil). Ini telah menjadi sebutan kehormatan, meskipun sebenarnya ini mengacu kepada pelayan kuil terendah.

- **"patungnya yang turun dari langit"** Rupanya itu adalah sebuah meteor berbentuk seperti wanita dengan payudara banyak. Ini adalah idola sempurna bagi kultus kesuburan. Istilah "surga" secara harfiah berarti"yang turun dari Zeus (*Dios*)".

19:37 Penyebab kerusuhan tersebut tidak memiliki dasar yang benar, karena itu, dapat dikenakan disiplin Romawi (lih. Ay. 40).

19:38-39 "hendaklah kedua belah pihak mengajukan dakwaannya ke situ" Hendaklah mereka melalui jalur yang tepat yang disediakan untuk pengaduan. Kedua ayat ini juga memiliki dua kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL.

19:38 "gubernur" Ada dua jenis provinsi Romawi, yang dikendalikan oleh Kaisar dan yang dikendalikan oleh Senat (Augustus, *Acts of Settlement*, 27 SM). Provinsi Romawi diperintah oleh

1. senatorial propinsi dipimpin oleh gubernur atau *propraetors*
2. imperial propinsi dipimpin oleh *legatus pro proetors*
3. Propinsi yang lebih kecil atau bermasalah dipimpin oleh *praefectus*
4. Kota-kota bebas dipimpin oleh pemimpin lokal, tetapi di bawah pedoman Romawi
   negara-negara klien seperti Palestina diatur oleh para pemimpin lokal, tetapi dengan batasan tertentu dan pembatasan

Efesus berada dalam senatorial provinsi dan dengan demikian memiliki "gubernur". Gubernur disebutkan tiga kali:

1. Sergius Paulus, Siprus, Kisah Para Rasul 13:7-8,12
2. Annaeus Galio, Akhaya, Kisah Para Rasul 18:12
3. Tidak ada nama khusus, tetapi kategori, Efesus, Kis 19:38

19:39-41 "kumpulan rakyat" Ini adalah kata *ekklesia*, yang digunakan oleh Negara negara-kota Yunani untuk kumpulan rakyat kota. Digunakan untuk kumpulan jemaat karena dalam Septuaginta diterjemahkan istilah Ibrani untuk "kumpulan rakyat" (*Qahal)*.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah kita akan melihat ay. 2-6 sebagai bukti-teks untuk pembaptisan ulang beberapa orang percaya penumpangan tangan untuk menerima berkat selanjutnya yaitu berbahasa roh?
2. Definisikan bernubuat (ay. 6)
3. Mengapa Kisah Para Rasul mencatat pertemuan Paulus baik dengan Apolos dan kedua belas murid Yohanes Pembaptis?
4. Apakah ay. 11-12 normatif untuk gereja di segala usia dan budaya? Mengapa / mengapa tidak?
5. Mengapa pengusiran setan tidak termasuk dalam daftar karunia rohani?
6. Mengapa orang-orang percaya tidak diberikan informasi Alkitab lebih lanjut tentang hal ini?
7. Apa tujuan dari peristiwa-peristiwa mujizat? (Lih.ay 17)

KISAH 20

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perjalanan Paulus ke Makedonia	Perjalanan di Yunani	Kunjungan terakhir ke Yunani	Ke Makedonia and Akaya	Paulus meninggalkan Efesus
20:1-6	20:1-6	20:1-6	20:1-6	20:1-6
Kunjungan perpisahan Pulus ke Troas	Melayani di Troas	Paulus kembali ke Palestina (20:7-21:14)	Kunjungan terakhir Paulus Troas	Troas: Paul membangkitkan orang yang sudah mati menjadi hidup kembali
20:7-12	20:7-12	20:7-12	20:7-12	20:7-12
Petualangan dari Troas ke Miletus	dari Troas ke Miletus		dari Troas ke Miletus	dari Troas ke Miletus
20:13-16	20:13-16	20:13-16	20:13-16	20:13-16
Paulus berbicara kepada para penatua di Efesus	para penatua di Efesus, dinasihati		Kata-kata perpisahan dari Paulus kepada para penatua di Efesus	Perpisahan dengan para penatua di Efesus
20:17-24	20:17-38	20:17-18a	20:17-24	20:17-18a
		20:18b-24		20:18b-21
				20:22-24
20:25-35		20:25-35	20:25-31	20:25-27
				20:28
				20:28-32
			20:32-35	
				20:33-35
20:36-38		20:36-38	20:36-38	20:36-38

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK AYAT 1-6

A. Ringkasan pelayanan Paulus di Makedonia dan Yunani pada perjalanan misinya yang ketiga sangat singkat, oleh karena itu, agak membingungkan.

B. Cara terbaik untuk memilah-milah pelayanan Paulus di daerah ini adalah dengan memeriksa surat-suratnya, terutama I dan II Korintus.

C. Lukas mencoba menulis secara detail setiap gerakan Paulus dengan menggunakan penanda waktu dan nama tempat, tapi terlalu singkat sehingga menyebabkan kebingungan.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 20:1-6
[1]Setelah reda keributan itu, Paulus memanggil murid-murid dan menguatkan hati mereka. Dan sesudah minta diri, ia berangkat ke Makedonia.[2]Ia menjelajah daerah itu dan dengan banyak nasihat menguatkan hati saudara-saudara di situ. Lalu tibalah ia di tanah Yunani.[3]Sesudah tiga bulan lamanya tinggal di situ ia hendak berlayar ke Siria. Tetapi pada waktu itu orang-orang Yahudi bermaksud membunuh dia. Karena itu ia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.[4]Ia disertai oleh Sopater anak Pirus, dari Berea, dan Aristarkhus dan Sekundus, keduanya dari Tesalonika, dan Gayus dari Derbe, dan Timotius dan dua orang dari Asia, yaitu Tikhikus dan Trofimus.[5]Mereka itu berangkat lebih dahulu dan menantikan kami di Troas.[6]Tetapi sesudah hari raya Roti Tidak Beragi kami berlayar dari Filipi dan empat hari kemudian sampailah kami di Troas dan bertemu dengan mereka. Di situ kami tinggal tujuh hari lamanya.

20:1 "Setelah reda keributan itu" Ini adalah kalimat ambigu. Tidak bermaksud mengatakan bahwa Paulus meninggalkan Efesus segera karena kerusuhan tersebut dimulai oleh Demetrius. Paulus tidak pergi karena kerusuhan tersebut, tetapi karena pekerjaan penginjilan sudah selesai, Demetrius sendiri yang menyatakan dengan jelas (lih. 19:26).

❑ **"Paulus memanggil murid-murid dan menguatkan hati mereka"** Paulus sangat perduli dengan penginjilan dan pemuridan (lih. ay 2; Mat. 28:18-20). Berita Injil, meskipun diterima secara pribadi, membentuk sebuah keluarga tempat diselenggarakannya pelayanan (lih. Kor 12:7). Tujuan akhir dari orang percaya lokal adalah jemaat!

20:2 "Ia menjelajah daerah itu" Ini mungkin mengacu (1) untuk Illirikum (lih. Roma 15:19) atau (2) ke kota-kota Makedonia yaitu Filipi, Tesalonika dan Berea.

❑ "**tibalah ia di tanah Yunani**" Dalam bahasa Yunani (*Hellas)* berarti Provinsi Romawi di Akhaya (lih. 19:21). Terutama mengacu pada kota Korintus. Paulus memiliki pelayanan yang luas di daerah ini. Selama masa-

masa ini ia menulis kitab Roma. Paulus khawatir akan jemaat di Korintus, seperti yang jelas ditunjukan dalam I Kor. 16:5-9 dan II Kor. 2:12-13.

20:3 Ayat ini berkaitan dengan rencana perjalanan Paulus. Dia seringkali harus mengubah rencana perjalanannya karena keadaan. Dalam hal ini Paulus menganggap tidaklah bijaksana jika ia berlayar dengan kapal menuju Yerusalem, jadi dia bepergian melalui jalur darat.

- **"ia hendak berlayar ke Siria. Tetapi pada waktu itu orang-orang Yahudi bermaksud membunuh dia."** Kemungkinan Paulus berencana untuk berlayar dengan kapal pesiar yang berhenti di setiap pelabuhan sepanjang perjalanan membawa para peziarah Yahudi ke festival di Yerusalem.

- **"Sopater, Aristarkus, Sekundus, Gayus, Timotius, Tikhikus, Trofimus"** Kemungkinan orang-orang ini berasal dari berbagai jemaat yang diutus membawa hadiah khusus untuk Paulus berupa uang dari jemaat di Yerusalem (lih. I Kor 16:1-3; II Kor. 8-9). Sopater kemungkinan adalah Sosipater dari Roma 16:21. Aristarkhus disebutkan dalam Kis. 19:29, 27:2 dan Kol 4:10. Tikhikus disebutkan di Ef. 6:21-22; Kol 4:7-8; II Tim 4:12 dan Titus 3:12. Gayus disebutkan dalam Kis. 19:29. Trofimus disebutkan dalam Kis. 21:29 dan II Tim. 4:20. Berikut ini diambil dari komentar saya di I Korintus.

- **"Kumpulan"** *Logia* adalah istilah yang telah ditemukan di Yunani papyrus di Mesir sebagai persembahan uang untuk tujuan keagamaan, tetapi tidak terkait dengan pajak biasa (lih. Moulton, Milligan, *The Vocabulary of the Greek Testament* hal, 377). Tidak pasti apakah dalam konteks ini mengacu pada persembahan biasa atau persembahan tambahan ke gereja. Paulus mulai memusatkan perhatiannya bagi masyarakat miskin di Yudea dari percakapan dengan Yakobus, Petrus, Yohanes, dan Barnabas dalam Gal. 2:10; 6:10. Persembahan khusus ini dimulai oleh jemaat di Antiokhia di mana Paulus dan Barnabas melayani, Kisah 11:27-30. Persembahan ini disebutkan dalam beberapa kitab PB (lih. Roma 15:26; II Kor. 8-9; I Kor. 16:1). Itu merupakan upaya untuk memperkuat hubungan antara jemaat pusat orang Ibrani dan jemaat-jemaat bukan Yahudi dari bangsa-bangsa lain.

Paulus menyebut ini persembahan satu kali ini dengan beberapa sebutan.

1. sedekah, Kisah Para Rasul 24:17
2. persekutuan, Rom. 15:26,27; II Kor. 8:4; 9:13
3. sebuah hutang, Rom. 15:27
4. pelayanan, Rom. 15:27; II.Kor 9:12

Dari II Kor. 8:6, 16 tampaknya Titus mungkin juga menjadi wakil jemaat. Sangat aneh bahwa Lukas tidak pernah menyebut Titus dalam kitab Kisah Para Rasul. Teorinya adalah bahwa Titus merupakan saudara Lukas dan karena kerendahanhatinya dia minta agar namanya dihilangkan. Mungkin juga menjelaskan saudara tak dikenal di II Korintus 8:18, yang banyak berpikir itu adalah Lukas (Origene dicatat dalam Eusebius. *His. Eccl.* 6.25.6, AT Robertson, *Word Pictures in the New Testament*, hal 245).

FF Bruce, *Paul: Apostle of the Heart Set Free*, komentar atas hubungan Titus dan Lukas sebagai saudara.

> "Salah satu penjelasan dari diamnya Lukas tentang seseorang yang seperti seorang letnan terpercaya bagi Paulus adalah bahwa Titus merupakan saudara Lukas; lih. WM Ramsay, *St. Paul the Traveller and the Roman Citizen* (London, 1895), hal 390; *Luke the Physician and Other Studies* (London, 1908), hal. 17 f.; A. Souter, "Kemungkinan hubungan antara Titus dan Lukas, *Expository Times* 18 (1906-7), hal 285, dan" Hubungan antara Titus dan Lukas", *ibid*, hal. 335 f. Namun jika hubungan ini dipertahankan, maka kemungkinannya adalah bahwa Lukas adalah "saudara" dalam II Korintus 8:18 f. (See. p. 320) yang diutus untuk pergi: tujuan Paulus dalam mengirimkan "saudara" ini bersama dengan Titus adalah bahwa ia harus menjadi penjamin independen yang jujur dari pelaksanaan dana bantuan, dan tujuan ini akan gagal jika hubungan darah antara keduanya menjadi celah bagi para pengkritik. Tidak ada kondisi lain yang dapat mendorong kecurigaan yang sudah ada "(hal 339 catatan kaki # 5).

20:5 "kami" Lukas memulai lagi kesaksiannya, yang sempat dihentikan di Filipi (lih. Kisah Para Rasul 16). Kata "kami" diidentifikasi sebagai 16:10-17, 20:5-15, 21:1-18; dan 27:1-28:1 b.

20:6 "hari Raya Roti Tidak Beragi" Perayaan tujuh hari di pertengahan April ini dikombinasikan dengan satu-hari perayaan Paskah (lih. Kel 13). Latar belakang Paulus sebagai orang Yahudi mempengaruhi cara ia memandang kalender. Kita tidak tahu apa-apa tentang orang Yahudi atau sinagoga di Filipi, sehingga Paulus tidak mempertahankan perayaan ini untuk tujuan kesaksian (lih. I Kor 9:19-23). Mungkin ini hanya disebutkan karena dia merencanakan perjalanannya ke Yerusalem pada hari Pentakosta (lih. 20:16).

NASKAH NASB (UPDATE): 20:7-12

[7] Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus berbicara dengan saudara-saudara di situ, karena ia bermaksud untuk berangkat pada keesokan harinya. Pembicaraan itu berlangsung sampai tengah malam.[8] Di ruang atas, di mana kami berkumpul, dinyalakan banyak lampu.[9] Seorang muda bernama Eutikhus duduk di jendela. Karena Paulus amat lama berbicara, orang muda itu tidak dapat menahan kantuknya. Akhirnya ia tertidur lelap dan jatuh dari tingkat ketiga ke bawah. Ketika ia diangkat orang, ia sudah mati.[10] Tetapi Paulus turun ke bawah. Ia merebahkan diri ke atas orang muda itu, mendekapnya, dan berkata: "Jangan ribut, sebab ia masih hidup."[11] Setelah kembali di ruang atas, Paulus memecah-mecahkan roti lalu makan; habis makan masih lama lagi ia berbicara, sampai fajar menyingsing. Kemudian ia berangkat.[12] Sementara itu mereka mengantarkan orang muda itu hidup ke rumahnya, dan mereka semua merasa sangat terhibur.

20:7 "Pada hari pertama minggu itu ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti" ini menunjukkan prosedur jemaat mula-mula saat mengadakan pertemuan pada hari Minggu untuk persekutuan makan bersama (ay. 11) dan memperingati perjamuan makan malam ("memecahkan roti" adalah idiom PB untuk Perjamuan makan Tuhan Yesus). Yesus sendiri yang menetapkan preseden ibadah Minggu oleh penampakan diri-Nya pasca-kebangkitan-Nya (lih. Yohanes 20:19,26; 21:1; Lukas 24:36; I Kor. 16:2).

Seri *Helps for Translator* (*The Acts of the Apostles* oleh Newman dan Nida, hal 384) mengatakan bahwa Lukas mengacu pada waktu Yahudi dan bahwa saat itu adalah hari Sabtu malam (lih. TEV), tetapi kebanyakan Terjemahan lebih harfiah, "hari pertama dari minggu itu". Frasa ini hanyak digunakan sekali saja dalam kitab Kisah Para Rasul. Paulus menggunakan frasa "Hari pertama minggu itu" hanya dalam I Kor. 16:2, yang menyiratkan hari Minggu.

- **"Pembicaraan itu berlangsung"** Paulus ingin mengajar dan menguatkan orang lain sebanyak mungkin (lih. Ay. 2,31).

- **"sampai tengah malam"** Orang-orang Yahudi memulai hari pada sore atau malam hari berdasarkan Kejadian 1, sedangkan orang-orang Romawi memulai hari pada tengah malam.

20:8 "dinyalakan banyak lampu" Suasana di dalam situ pasti panas, pengap, bahkan berasap. Kelihatannya Lukas berusaha menjelaskan alasan mengapa Eutikhus tertidur.

20:9 "seorang pemuda" Istilah di sini menunjukkan seorang laki-laki pada usia atau kondisi terbaik dalam masa hidupnya. Sebuah istilah yang berbeda digunakan dalam ay. 12. menunjukkan seorang anak. Eutikhus adalah seorang dewasa muda.

- **"Eutikhus. . Karena Paulus amat lama berbicara, orang muda itu tidak dapat menahan kantuknya"** PRESENT PASSIVE PARTICIPLE ini bukti alkitabiah adanya khotbah yang panjang dan pendengar yang tertidur!

- **"Ketika ia diangkat orang, ia sudah mati"** Rupanya ia sudah mati! Lihat ayat 12.

20:10 "merebahkan diri ke atas orang muda itu, mendekapnya" Paulus bertindak seperti Elia dan Elisa di Perjanjian Lama, yang juga membangkitkan orang mati dalam cara yang sama (lih. I Raja-raja 17:21; II Raja-raja 4:34). Dia mengatakan para pendengarnya untuk tidak ribut, tapi kenyataannya, saya merasa yakin Paulus tertekan oleh peristiwa ini!

- **"Jangan ribut"** Ini adalah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE ARTICLE yang umumnya berarti menghentikan tindakan yang sedang dalam proses.

NASKAH NASB (UPDATE): 20:13-16

[13]Kami berangkat lebih dahulu ke kapal dan berlayar ke Asos, dengan maksud untuk menjemput Paulus di situ sesuai dengan pesannya, sebab ia sendiri mau berjalan kaki melalui darat. [14] Ketika ia bertemu dengan kami di Asos, kami membawanya ke kapal, lalu melanjutkan pelayaran kami ke Metilene. [15] Dari situ kami terus berlayar dan pada keesokan harinya kami berhadapan dengan pulau Khios. Pada hari berikutnya kami menuju Samos dan sehari kemudian tibalah kami di Miletus. [16] Paulus telah memutuskan untuk tidak singgah di Efesus, supaya jangan habis waktunya di Asia. Sebab ia buru-buru, agar jika mungkin, ia telah berada di Yerusalem pada hari raya Pentakosta.

20:13 “kapal" Rencana perjalanan Paulus harus berubah karena ada maksud jahat untuk membunuhnya, yang telah direncanakan terjadi di laut (lih. ay 3). Mungkin Paulus ingin tahu siapa yang di kapal ini sebelum dia naik. Paulus pergi melalui jalan darat dari Troas ke Asos, di mana dia akan dijemput oleh kapal dari Troas. Semua orang yang disebutkan dalam ay. 4 sudah berada di kapal ini.

20:14 "datang ke Metilene" Ini adalah pusat kota dari pulau Lesbos. Merupakan pulau terbesar di lepas pantai Asia Kecil (Turki barat).

20:15-16 Menakjubkan berapa banyak hal yang Lukas ketahui tentang berlayar. Dia menggunakan beberapa istilah teknis pelayaran dalam catatannya (bagian "kami") dalam kitab Kisah Para Rasul. Beberapa bagian kata "kami" terlibat dalam perjalanan melalui laut. Jelas Paulus adalah orang berpendidikan yang sering bepergian.

20:15 "Khios" Ini adalah pulau lainnya di Laut Aegea. Sebuah pulau yang panjang namun sempit dan sangat dekat dengan pantai.

- **"Samos"** Ini juga pulau lainnya di lepas pantai barat Asia Kecil, dekat Efesus.

- **"Miletus"** Kota ini pernah menjadi kota maritim yang penting dan besar di pantai selatan Efesus di muara Sungai Meander. Paulus singgah di sini dan memanggil para pemimpin jemaat di Efesus. Perjalanannya Kira-kira tiga puluh mil.

20:16 "Paulus memutuskan untuk tidak singgah di Efesus" Ini tampaknya menyiratkan bahwa Paulus punya kendali atas kapal sesuai kehendaknya. Jika demikian, berarti (1) mereka telah menyewa sebuah kapal untuk kepentingan mereka sendiri atau (2) mereka memilih kapal yang tidak berhenti di Efesus.

- "**jika"** ini adalah FOURTH CLASS CONDITIONAL (yaitu dengan OPTATIVE MOOD), yang menggambarkan keinginan.

- **"Pentakosta"** adalah hari raya orang Yahudi, lima puluh hari setelah Paskah. Paulus tidak sempat merayakan Hari Raya Paskah karena ayat 3.

WAWASAN KONTEKSTUAL TERHADAP KISAH PARA RASUL 20:17-21:16

A. Ada unsur pembelaan diri dalam bagian ini, seolah-olah ada yang terus menyerang Paulus secara personal (lih. ay. 33).

B. Ini adalah satu-satunya contoh Paulus berkhotbah kepada orang percaya dalam kitab Kisah Para Rasul. Dalam Kis. 13:16 yang paulus maksudkan adalah orang-orang Yahudi, sedangkan di 14:15 ff dan 17:22 ff yang dimaksud adalah orang Yunani yang tidak mengenal Tuhan.

C. Pemberitaan ini memiliki banyak kesamaan dengan surat-surat Paulus, seperti yang bisa diduga. Kosakata Paulus yang unik dengan mudah tercermin dalam perkataan Paulus saat perpisahan.

NASKAH NASB (UPDATE): 20:17-18a

[17] Karena itu ia menyuruh seorang dari Miletus ke Efesus dengan pesan supaya para penatua jemaat datang ke Miletus. [18] Sesudah mereka datang, berkatalah ia kepada mereka:

20:17 "Miletus" Letak pelabuhan ini sekitar 30 mil selatan Efesus.

❑ **"Para penatua"** Dari kata ini (presbuteros) kita mendapatkan kata "Presbyter" atau "Presbiterian". Karena Kisah Para Rasul 20:17, 28 dan Titus 1:5, 7, istilah "penatua" (presbuteroi) dan "uskup" (episcopoi) adalah sama dengan "pastor/pendeta" (*poimenos*, lih. Ef. 4:11). Istilah "Penatua" memiliki latar belakang Yahudi (pemimpin suku Yahudi) dan "uskup" atau "pengawas" memiliki latar belakang Yunani sebuah kota politik / administrasi.

Hanya ada dua kelompok pemimpin jemaat lokal yang disebutkan dalam PB : para pendeta dan para diaken (lih. Fil 1:1). Mungkin ada tiga kelompok yang tercatat dalam I Tim. 3, yang meliputi peran janda atau diaken (lih. Roma16:1). Perhatikan bahwa istilah ini jamak. Mungkin merujuk kepada pemimpin-gereja rumah (lih. 11:30, 14:23, 15:02, 4,6,22-23, 16:4, 21:18; I Tim. 5:17, 19; Titus 1 : 5; Jas 5:14; I Pet. 5:1).

❑ **"Jemaat"** Istilah Yunani ini (*ekklesia*) adalah kata yang digunakan untuk kumpulan masyarakat kota (lih. 19:39). Namun, kata ini juga digunakan untuk menerjemahkan frasa PL "jemaat Israel / kongregasi (*qahal*)" dalam Septuaginta. Jemaat mula-mula memilih untuk menggambarkannya sebagai tubuh Kristus yang terdiri dari orang-orang yang baru menjadi percaya karena mereka diidentifikasi dalam PL sebagai umat Allah. Jemaat Perjanjian Baru memandang dirinya sebagai penggenapan janji dari PL karena Yesus dari Nazaret adalah Mesias sejati. Lihat Topik Khusus di 5:11.

NASKAH NASB (UPDATE): 20:18b-24

[18] Sesudah mereka datang, berkatalah ia kepada mereka: "Kamu tahu, bagaimana aku hidup di antara kamu sejak hari pertama aku tiba di Asia ini: [19] dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan. Dalam pelayanan itu aku banyak mencucurkan air mata dan banyak mengalami pencobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku. [20] Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu; [21] aku senantiasa bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, supaya mereka bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus. [22] Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ [23] selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku. [24] Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

20:18 "**Kamu tahu, bagaimana aku hidup di antara kamu sejak hari pertama**" Cara hidup Paulus dan perkataannya mengkonfirmasi hubungan pribadinya dengan Kristus. Fakta bahwa Paulus menyatakan hal ini begitu kuat dalam ay. 18-19 menunjukkan adanya kritik.

20:19 "dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan" Istilah ini memulai daftar kebajikan orang Kristen yang menghasilkan kesatuan (lih. Ef 4:2-3). "Kerendahan hati" adalah suatu kebajikan Kristen yang unik, yang tidak termasuk dalam daftar kebajikan moralis Yunani (Stoa). Baik Musa (lih. Bil. 12:3) maupun Yesus (lih. Mat. 11:29). Digambarkan dengan istilah ini. Paulus menggunakannya beberapa kali (lih. Ef 4:2; Fil. 2:3; Kolose 2:18,23; 3:12).

❑ **"banyak mencucurkan air mata dan banyak mengalami pencobaan"** Paul membuat daftar kondisi fisik dan emosional yang ia dihadapi sebagai Rasul bagi bangsa-bangsa lain dalam II Kor. 4:7-12; 6:3-10; 11:24-28. Harga yang harus dibayar untuk melayani!

❑ **"dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku"** Ada beberapa contoh tentang rencana ini dalam Kisah Para Rasul (lih. 9:24; 13:45,50; 14:2,4,5,19; 17:5,13; 18:12 , 20:3, 21:27, 23:12,27,30; 24:5-9,18-19).

20:20 "tidak pernah melalaikan" Ini adalah istilah pelayaran (lih. 20:27, AORIST MIDDLE INDICATIVE) untuk menurunkan layar ketika kapal mendekati dermaga.

❑ **"apa yang berguna bagi kamu"** Paulus mengajarkan mereka segala sesuatu yang berkaitan dengan Injil: bagaimana menerimanya, bagaimana menghidupinya, bagaimana mempertahankannya, dan bagaimana memberitakannya.

❑ **"kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah"** Mungkin artinya adalah bahwa Paulus tidak hanya mengajar secara terbuka pertemuan kelompok umum (bukan pertemuan rahasia), tetapi juga dalam rumah-rumah orang (atau mungkin jemaat-jemaat di rumah-rumah yang terpisah). Intinya adalah mereka mengenal betul bagaimana Paulus bertindak dan berkata-kata di antara mereka. Paulus pasti sudah diserang oleh beberapa kelompok lokal. Ini merupakan caranya untuk membiaskan kritik.

20:21 "bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani" Ada satu pesan bagi kedua kelompok. Seringkali penyajiannya bervariasi namun isinya sama, seperti yang ditunjukkan dalam khotbah-khotbah di Kisah Para Rasul (*kerygma*). Bagi Paulus memberitakan Injil kepada orang Yahudi lebih dulu adalah prioritas. (lih. Roma 1:16; I Kor. 1:18,24).

❑ **"bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus."** Pertobatan adalah perubahan di dalam pikiran (kata Yunani), yang diikuti dengan perubahan tindakan (kata Ibrani). Ini adalah salah satu dari setidaknya dua persyaratan untuk keselamatan. Yang lainnya adalah percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus. (lih. Topik Khusus di 3:16; Markus 1:15, Kis. 3:16,19). Yang satu negatif (berbalik dari dosa dan diri sendiri). Yang lainnya positif (berbalik untuk memeluk Yesus dan penebusan-Nya bagi kita). Keduanya diperlukan. Saya percaya bahwa ada beberapa persyaratan PB: tentu saja awalnya adalah pertobatan dan iman, dan tetap di dalam pertobatan dan iman, tetapi juga ketaatan dan ketekunan.

Ada banyak ragam dalam teks Yunani kuno tentang "Tuhan kita Yesus Kristus". Sebutan "Kristus" dihilangkan dalam naskah B (Vaticanus), tetapi ada di P^{74}, A, dan C. Sebagian besar jenis ini, arti teks tidak mereka ubah. Teks Yunani UBS^4 yakin bahwa bacaan yang lebih pendek adalah "hampir pasti" karena tidak ada alasan mengapa penulis pun akan menghapusnya, tapi ada bukti dari mereka mengembangkan ungkapan pararel ke ungkapan penuh biasa.

20:22
NASB "terikat dalam roh"
NKJV "terikat dalam roh"
NRSV "tawanan Roh"
TEV "mentaati perintah Roh Kudus"
NJB "dalam tawanan Roh"

Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. menunjukkan rasa kepemimpinan ilahi Paulus (lih. 18:21; 19:21, 20:23; I Kor. 4:19; 7:40; 16:7). Lihat catatan di 19:21. Roh Kudus disebutkan dalam ay. 23.

20:23 "yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku" Mungkin disampaikan melalui nabi yang berbeda-beda yang dipakai oleh Roh Kudus untuk memperingatkan Paulus (lih. Kis. 9:16; 21:4, 10-12). Tuhan sering mengirim dan memakai apa yang kelihatannya negatif, dengan satu tujuan dan cara yang positif (lih. Yes 55:8-11). Paulus tidak berpaling oleh karena kesulitan pribadi, selama ia percaya bahwa semuanya itu untuk melayani tujuan Tuhan.

20:24 "Aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun" Cara berpikir seperti ini berbeda dengan cara berpikir manusia yang telah jatuh dalam dosa yang berpusat pada diri sendiri. Orang-orang Kristen memiliki cara pandang dunia yang berbeda. Mereka telah mati bagi diri sendiri (pertobatan) dan dosa dan hidup untuk Allah (lih. Rom 6; II Kor. 5:14-15; Gal. 2:20, I Yohanes 3:16). Mati terhadap tirani diri membawa kemerdekaan kepada pelayanan tanpa pamrih.

❑ **"menyelesaikan pelayanan"** ini adalah istilah atletik untuk perlombaan lari. Paulus suka menggunakan metafora atletik. Dia sering berbicara tentang hidupnya menggunakan istilah-istilah atletik (lih. I Kor 9:24-27;

Gal. 2:2; 5:7; Fil. 2:16, 3:14, II Tim. 2:5; 4:7). Paulus percaya Tuhan punya kehendak, rencana, tujuan yang spesifik bagi hidupnya.

❑ **"pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku"** Paulus menerima panggilannya ketika di Damaskus (lih. Kis. 9). Semua orang percaya dipanggil dan pelayan yang diberi karunia (lih. Ef 4:11-12). Realisasi ini, pandangan dunia ini akan mengubah cara kita hidup (lih. II Kor 5:18-20). Kami adalah pria dan wanita yang punya misi! Kita diselamatkan untuk melayani. Kita semua adalah pelayan Injil dan karunia!

❑ **"kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah"** Pengharapan manusia yang jatuh dalam dosa adalah dalam kasih karunia Allah yang tidak pernah berubah. Allah Tritunggal telah menyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan untuk hidup dalam kelimpahan. Pengharapan kita adalah di dalam Dia dan apa yang Dia telah lakukan.

Mengherankan bagaimana Lukas jarang menggunakan KATA BENDA "berita Injil" (tidak ada sama sekali dalam Lukas dan hanya dua kali dalam Kisah Para Rasul, 15:7, 20:24), namun dia menggunakan KATA KERJA nya beberapa kali lebih banyak di kedua buku-bukunya.

NASKAH NASB (UPDATE): 20:25-35

[25] Dan sekarang aku tahu, bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi, kamu sekalian yang telah kukunjungi untuk memberitakan Kerajaan Allah [26] Sebab itu pada hari ini aku bersaksi kepadamu, bahwa aku bersih, tidak bersalah terhadap siapapun yang akan binasa. [27] Sebab aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu. [28] Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri. [29] Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanan itu. [30] Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka. [31] Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada berhenti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencucurkan air mata. [32] Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya. [33] Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapapun juga. [34] Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk memenuhi keperluanku dan keperluan kawan-kawan seperjalananku. [35] Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

20:25 "sekarang aku tahu, bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi" Paulus berencana pergi ke Spanyol, tapi mungkin secara kontekstual mengacu pada hukuman penjara yang akan datang dan mungkin kematiannya di Yerusalem. Jika Surat-surat Pastoral menggambarkan perjalanan misi Paulus yang keempat, berarti Paulus memang kembali ke wilayah ini lagi.

1. Efesus, I Tim. 1:3; 3:14; 4:13
2. Miletus, II Tim. 4:20
3. Bahkan mungkin Troas, II Tim. 4:13.

Paulus hidup oleh iman dalam pimpinan Allah. Dia tidak tahu akan masa depannya.

❑ **"memberitakan kerajaan Allah"** Lihat catatan di 2:34.

20:26 "aku bersih, tidak bersalah terhadap siapapun yang akan binasa" ini adalah idiom Yahudi, seperti Kisah Para Rasul 18:6, atau lebih spesifik, Yeh. 3:16 ff dan 33:1 ff. Paulus telah memberitakan Injil dengan setia (lih. II Kor. 2:17). Kini mereka yang merespon dan yang menolak pemberitaan Injil, akan menanggung beban atas keputusan yang mereka buat sendiri. Yang satu untuk pelayanan, yang lain untuk kehancuran (lih. II Kor. 2:15-16).

20:27 "Aku tidak lalai" Lihat catatan di 20:20.

❑ **"seluruh maksud Allah"** Kita harus selalu mewartakan seluruh pesan Tuhan secara utuh, bukan hanya bagian yang menjadi favorit kita! Mungkin ini sebuah sebuah sindiran kepada orang Yahudi yang mengklaim bahwa Paulus meninggalkan beberapa bagian dari Injil (yaitu Hukum Musa-Yudaisme) atau ke karismatik II Kor. 12 yang mengira Paulus tidak memiliki pengalaman rohani. Tujuan Allah adalah bahwa manusia dikembalikan ke persekutuan penuh dengan diri-Nya, yang merupakan tujuan penciptaan sejak semula.

20:28 "Jagalah dirimu" Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Peringatan ini juga terdapat dalam I Kor. 16:13; Kol 4:2; I Tesalonika. 5:6,10. Kehidupan kekristenan memiliki aspek ilahi maupun aspek manusia. Tuhan selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda, tetapi orang percaya harus merespon dan terus merespon. Di satu sisi kita bertanggung jawab atas kehidupan rohani kita (lih. Fil 2:12-13). Apa yang benar bagi pribadi orang percaya, adalah benar bagi para pemimpin jemaat (lih. I Kor 3).

❑ **"dan jagalah seluruh kawanan"** Ini adalah metafora bagi umat Allah (lih. Maz. 23.; Lukas 12:32, Yohanes 21:15-17). Ini juga merupakan istilah asli dari “pendeta” Lihat catatan di 20:17. Pemimpin jemaat bertanggung jawab kepada Allah atas diri mereka sendiri dan atas jemaat-jemaat mereka (lih. I Kor. 3).

❑ **"kamulah yang ditetapkan Roh Kudus"** ini menunjukkan panggilan ilahi oleh Allah dalam memilih pemimpin jemaat.

❑ **"penilik"** Lihat catatan di 20:17.

❑ **"Jemaat Allah"**. Kata "Allah" ditemukan dalam manuskrip Yunani kuno P^{74}, A, C, D, dan E, sedangkan kata "Tuhan" ditemukan dalam MSS. Dan B. Paulus sering menggunakan frasa "jemaat Allah", tetapi tidak pernah menggunakan frasa "jemaat Tuhan". Konteksnya mendukung "jemaat Tuhan" karena frase berikutnya, "melalui darah anak-Nya sendiri", pasti merujuk kepada Kristus. Bagaimanapun, ini hanyalah jenis perubahan editorial si penyalin agar seperti yang diharapkan. Oleh karena itu teks Yunani UBS4 mempertahankan kata "Allah", tapi memberikan peringkat AC. Kata "Tuhan" akan menjadi bacaan yang paling tidak biasa dan sulit.

Teks ini berfungsi sebagai contoh yang baik bagaimana ahli-ahli Taurat mengubah naskah untuk alasan teologis. Sebuah diskusi yang baik ditemukan Bart D. Ehrman, *The Orthodox Corruption of Scriptur*e, hal. 87-89. Juru tulis mengubah teks untuk membuatnya doktrinal lebih kuat terhadap ajaran-ajaran sesat Kristologis pada masa itu. Kisah 20:28 menawarkan berbagai perubahan mungkin terkait dengan internal historis / alasan teologis.

Sebelum kita mengangkat tangan putus asa, kita harus ingat bahwa Perjanjian Baru memiliki tradisi tekstual yang superior, jauh lebih baik daripada tulisan kuno lainnya. Meskipun kita tidak dapat benar-benar yakin kata-kata yang tepat dari penulis asli, kita masih memiliki teks yang dapat dipercaya dan akurat! Varian ini tidak mempengaruhi doktrin-doktrin utama! Lihat *Rethinking New Testament Textual Criticism* Ed. David Alan Black.

❑ **"yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri."** ini mencerminkan konsep PL tentang substitusi kurban (lih. Im. 1-7; Yes 53). Ini juga referensi yang kuat untuk keilahian Yesus. Paulus sering menggunakan frase yang menunjuk pada kebenaran ini (lih. Roma 9:5; Kol 2:9; Titus 2:13).

Memungkinkan juga untuk menerjemahkan frase Yunani ini sebagai "melalui anak-Nya sendiri”, yang berarti hubungan keluarga yang sangat dekat (yaitu Anak-Nya, Yesus). FF Bruce, *Commentary on the book of the Acts*, hal 416 # 59, mengatakan frase ini harus diterjemahkan "melalui darah anak-Nya sendiri", penegasannya dibuktikan dalam papyrus.

20:29 "serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu" Ini adalah metafora berdasarkan metafora yang digunakan sebelumnya dari kata "kawanan domba" dan "gembala". Ini menonjolkan masalah guru-guru palsu, baik dari luar (ay. 29) dan dalam (ay. 30). Keduanya datang dengan berbulu domba (lih. Mat. 7:15-23; Lukas 10:3, Yohanes 10:12, juga dalam *interbiblical apocalyptic literature*, I Henokh 89:10-27; IV Ezra 5:18). Orang percaya harus menguji mereka yang mengklaim berbicara atas nama Allah (lih. I Yohanes 4:1). Uji melalui kesetiaan mereka kepada Injil, baik dalam kata maupun perbuatan (lih. ay 18-24; Roma 16:17-18).

20:30 "dengan ajaran palsu" "Berbicara" adalah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, sedangkan "ajaran palsu" adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, digunakan sebagai PERFECT PASSIVE PARTICIPLE (objek langsung). Arti dasarnya adalah "mengubahnya". Hal ini digunakan untuk menjelaskan manusia (lih. Lukas 9:41; Phil. 2:15). Kegiatan ini dijelaskan (istilah yang berbeda) dalam II Pet. 3:15-16.

❑ **"mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka"** Pertanyaan teologisnya adalah, "Apakah murid-murid yang ditarik supaya mengikuti mereka, terhilang dalam roh atau bingung?" (lih. Mat. 24:24). Tidak mungkin dogmatis, tetapi iman yang benar akan terus bertahan! (Lih. I Yohanes 2:18).

20:31 "berjaga-jagalah" Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (lih. Markus 13:35), yang pararel dengan ay. 28, "Berjaga-jagalah untuk dirimu". Pemimpin-pemimpin Allah dan jemaat-jemaat Tuhan harus terus berjaga-jaga terhadap nabi-nabi palsu, bukan mereka yang mengabaikan preferensi pribadi kita, tetapi mereka yang mengabaikan Injil dan implikasi gaya hidup nya.

❑ **"Tiga tahun lamanya"** ini mengacu pada waktu selama Paulus tinggal di Efesus. Frase ini mencakup semua kegiatan Paulus di daerah ini. Dia tinggal lebih lama dengan orang-orang percaya di kota ini dibandingkan dengan kota-kota lain, jemaat lain, atau wilayah lain. Mereka tahu Injil. Sekarang mereka menjagnya dan menyebarkannya!

20:32 "menyerahkan kamu kepada Tuhan" Ini berarti "mempercayakan kepada" (lih. 14:23). Kita bertanggung jawab kepada Allah bagi Injil. Kepada kita telah dipercayakan (lih. I Tim. 1:18). Kita bertanggung jawab menyebarkan ke orang lain yang juga akan menyebarkannya (lih. II Tim 2:2)

Nama "Tuhan" ditemukan di MSS P^{74}, A, C, D, dan E. Istilah "Allah" ditemukan di MS B. UBS^4 memberi *Theos* rating "B" (hampir pasti).

❑ **"kepada firman kasih karunia-Nya"** Lihat catatan di ay. 24. Ini adalah frase sinonim untuk "Injil"

❑ **"berkuasa membangun kamu"** Perhatikan bahwa pribadi dan kebenaran Allah (Injil) yang memimpin kita kepada kedewasaan (lih. 9:31). Paulus sering menggunakan metafora ini. Kata Yunani ini dapat diterjemahkan, baik membangun atau memperbaiki (lih. I Kor 14). Ini adalah tujuan dari Injil, bukan hanya kedewasaan pribadi orang percaya, tetapi seluruh jemaat.

❑ **"dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan"** Dalam PL Allah adalah milik pusaka orang Lewi dan para Imam. Dalam PB Allah adalah milik pusaka semua orang percaya karena orang percaya adalah anak-anak Allah melalui pribadi dan karya Kristus (lih. Roma 8:15,17; Gal. 4:1-7; Kol 1:12).

❑ **"bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya"** Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Lihat Topik Khusus: Pengudusan di 9:32.

20:33 "perak atau emas atau pakaian" Ini adalah bagian kekayaan. Paulus membela tindakan dan motifasinya. Dalam PB keserakahan dan dorongan seksual seringkali adalah tanda dari nabi-nabi palsu (lih. I Kor 3:10-17).

20:34 "untuk memenuhi keperluanku" Paulus menolak untuk menerima bantuan dari para jemaat yang sedang ia layani karena tuduhan terus menerus oleh guru-guru palsu tentang motivasinya. Paulus memenuhi keperluannya sendiri (lih. I Kor. 4:12; 9:3-7; II Kor. 11:7-12; 12:13; I Tesalonika. 2:9; II Tesalonika. 3:6-13). Juga Paulus, seorang nabi yang terlatih, secara pribadi ragu tentang menerima uang dari mengajar. Namun, ia menegaskan bahwa pelayan Injil harus dibayar (lih. I Kor 9:3-18; I Tim. 5:17-18).

Ada sejarah singkat yang sangat baik dari dunia Mediterania abad pertama oleh James S. Jeffers, *The Greco-Roman World of the New Testament Era*. Hal ini menyebutkan bahwa Paulus bekerja dengan tangannya sendiri untuk menyediakan kebutuhan fisiknya dalam perjalanan misi yang ketiga (lih. hal 28).

1. Perjalanan pertama, I Kor. 4:12; 9:6; I Tesalonika 2:9
2. Perjalanan kedua, Kisah Para Rasul 18:3
3. Perjalanan ketiga, Kisah Para Rasul 19:11-12; 20:34; II Kor. 12:14

20:35 Perhatikan bahwa orang-orang percaya bekerja keras bukan untuk keuntungan pribadi atau untuk kemewahan, tetapi demi orang lain yang membutuhkan dalam nama Kristus (lih. II Kor. 9:8-11). Kutipan Paulus dari Yesus tidak ditemukan dalam Injil. Oleh karena itu, pasti merupakan tradisi lisan.

Kata "lemah" disini tidak digunakan dalam arti orang Kristen yang terlalu lemah (lih. Rom. 14:1, 15:1; I Kor. 8:9-13; 9:22), tetapi secara fisik membutuhkan. Paulus bekerja untuk memnuhi kebutuhan dirinya dan orang percaya lain yang membutuhkan.

NASKAH NASB (UPDATE): 20:36-38
[36] Sesudah mengucapkan kata-kata itu Paulus berlutut dan berdoa bersama-sama dengan mereka semua. [37] Maka menangislah mereka semua tersedu-sedu dan sambil memeluk Paulus, mereka berulang-ulang mencium dia. [38] Mereka sangat berdukacita, terlebih-lebih karena ia katakan, bahwa mereka tidak akan melihat mukanya lagi. Lalu mereka mengantar dia ke kapal.

20:36 "berlutut" Ini bukan sikap doa biasa dari latar belakang Yahudi Paulus. Mungkin ini merupakan ritual komitmen khusus (lih. Ay. 32; 21:5).

20:37 "memeluk Paulus" NKJV lebih literal, "bersandar di leher Paulus". Terima kasih Tuhan bagi para pemimpin jemaat yang datang untuk membantu kami!

20:38 "sangat berdukacita, terlebih-lebih karena ia katakan" Ini mengacu pada ay. 25

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Paulus melakukan perjalanan dengan begitu banyak orang dari berbagai kota di ay. 4?
2. Apa tujuan teologis ay. 7-10?
3. Mengapa ay. 13 begitu membingungkan?
4. Mengapa Paulus membela diri di hadapan para penatua Efesus?
5. Mengapa Paulus pergi ke Yerusalem jika nabi telah memperingatkan tentang konsekuensi berat akibat kunjungannya? (Ay. 22-23)
6. Mengapa nabi-nabi palsu sepertinya umum di segala usia dan tempat? Apakah mereka ditebus? Apakah orang-orang yang mengikuti mereka ditebus? Apa yang dimaksud dengan nabi palsu?
7. Mengapa ay. 36-38 menyebabkan kita untuk mengasihi dan berdoa bagi para pemimpin lokal kita?

KISAH 21

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perjalanan Paulus ke Yerusalem	Peringatan di perjalanan ke Yerusalem	Paulsu kembali ke Palestin	Paulus pergi Jerusalem	Perjalanan ke Yerusalem
		(20:7-21:14)		
21:1-6	21:1-14	21:1-6	21:1-6	21:1-6
21:7-14		21:7-14	21:7-11	21:7-14
	Paulus mendesak untuk mengadakan perdamaian	Penyesuaian Paulus dengan agama Yahudi	21:12-13	Paulus tiba di Yerusalem
21:15-16	21:15-25	21:15-16	21:15-16	21:15-16
Paulus mengunjungi Yakobus			Paulus mengunjungi Yakobus	
21:17-26	Ditangkap di bait Allah	21:17-26	21:17-25	21:17-25
	21:26-36		21:26	21:26
Paulus ditangkap di bait Allah		Penagkapan dan pembelaan diri Paulus	Paulus ditangkap di bait Allah	Paulus ditangkap
21:27-36		(21:27-22:29) 21:27-36	21:27-29	21:27-29
			21:30-36	21:30-36
Paulus membela dirinya sendiri	Menghadapi rakyat Yerusalem		Paulus membela dirinya sendiri	
21:37-22:5	(21:37-22:21)	21:37-40	(21:37-22:5) 21:37a	21:37-40
			21:37b-38	
			21:39	
			21:40-22:2	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 21:1-6
[1] Sesudah perpisahan yang berat itu bertolaklah kami dan langsung berlayar menuju Kos. Keesokan harinya sampailah kami di Rodos dan dari situ kami ke Patara.[2] Di Patara kami mendapat kapal, yang hendak menyeberang ke Fenisia. Kami naik kapal itu, lalu bertolak.[3] Kemudian tampak Siprus di sebelah kiri, tetapi kami melewatinya dan menuju ke Siria. Akhirnya tibalah kami di Tirus, sebab muatan kapal harus dibongkar di kota itu.[4] Di situ kami mengunjungi murid-murid dan tinggal di situ tujuh hari lamanya. Oleh bisikan Roh murid-murid itu menasihati Paulus, supaya ia jangan pergi ke Yerusalem.[5] Tetapi setelah lewat waktunya, kami berangkat meneruskan perjalanan kami. Murid-murid semua dengan isteri dan anak-anak mereka mengantar kami sampai ke luar kota; dan di tepi pantai kami berlutut dan berdoa.[6] Sesudah minta diri kami naik ke kapal, dan mereka pulang ke rumah.

21:1 "langsung berlayar menuju" Ini adalah istilah kelautan yang berarti berlayar langsung menuju tujuan (lih. 16:11). Lukas sangat terbiasa dengan istilah pelayaran (lih. ay 3). Sebagian besar kata "kami" dalam kisah para rasul berhubungan dengan pelayaran

- **"Kos"** Arti nama ini adalah "puncak". Ini adalah nama untuk sebuah pulau dan kota terbesar. Pulau ini adalah tempat tinggal para *Hippocrates* (abad kelima SM). Ini adalah letak sebuah sekolah kedokteran besar. Merupakan negara bebas dan dianggap sebagai bagian dari provinsi Romawi di Asia. Letaknya sekitar empat puluh mil selatan Miletus.

- **"Rodos"** Ini juga merupakan nama sebuah pulau dan kota utamanya. Pulau komersial ini terkenal karena (1) bunga-bunga mawar nya dan (2) universitas, yang punya spesialisasi dalam retorika dan pidato. Pada jaman dahulu (tahun 29 SM) kota ini terkenal di dunia karena memiliki patung raksasa berbentuk seorang pria setinggi 104’ yang berdiri dengan pelabuhan. Patung tersebut berfungsi sebagai mercu suar.

- **"Patara"** Manuskrip Keluarga Yunani Barat (lih. P^{41}, D) menambahkan "dan Myra" (kemungkinan besar tambahan dari 27:5), yang merupakan pelabuhan utama untuk kapal ke Suriah. Patara adalah sebuah kota pantai di Lycia. Terkenal karena peramal Apollo, yang pada satu waktu menyaingi Delphi.

21:2 "kami mendapat kapal, yang hendak menyeberang ke Fenisia" Ini pastilah sebuah kapal yang lebih besar. Kapal-kapal yang lebih kecil berlayar menyusuri garis pantai. Dengan kapal yang lebih besar membuat mereka dapat mengirit banyak waktu karena mengambil rute langsung.

21:3 "kemudian tampak Siprus" ini pasti membawa pemikiran Barnabas dan perjalanan misionaris pertama.

- **"Tirus"** adalah ibukota pantai Phoenicia.

21:4 "murid-murid” Ada sebuah jemaat di kota ini yang mungkin dimulai setelah penganiayaan terhadap Stefanus (lih. 8:4; 11:19). Pada masa itu, orang-orang percaya akan mencari orang percaya lainnya untuk tinggal bersama (lih. Ay. 7,16)

❑ **"Oleh bisikan Roh murid-murid itu menasihati Paulus, supaya ia jangan pergi ke Yerusalem."** ini mengacu pada keberadaan para nabi dalam jemaat lokal (lih. 20:23; 21:10-12). Pesan mereka tentang penganiayaan itu benar dan jelas perjalanan Paulus adalah kehendak Allah (lih. Ay. 14). Yesus, melalui Ananias, telah mengatakan kepada Paulus tentang karya hidupnya (lih. Kis 9:15-16). Penderitaan akan menjadi bagian dari hidupnya, tetapi ia juga akan menjadi saksi bagi raja-raja.

21:5 "dan di tepi pantai kami berlutut dan berdoa" Ini adalah gambaran yang indah mengenai kasih orang-orang Kristen dan perhatian mereka. Ini mungkin merupakan pelayanan khusus, seperti 20:32,36.

NASKAH NASB (UPDATE): 21:7-14

[7]Dari Tirus kami tiba di Ptolemais dan di situ berakhirlah pelayaran kami. Kami memberi salam kepada saudara-saudara dan tinggal satu hari di antara mereka.[8]Pada keesokan harinya kami berangkat dari situ dan tiba di Kaisarea. Kami masuk ke rumah Filipus, pemberita Injil itu, yaitu satu dari ketujuh orang yang dipilih di Yerusalem, dan kami tinggal di rumahnya.[9]Filipus mempunyai empat anak dara yang beroleh karunia untuk bernubuat.[10]Setelah beberapa hari kami tinggal di situ, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus.[11]Ia datang pada kami, lalu mengambil ikat pinggang Paulus. Sambil mengikat kaki dan tangannya sendiri ia berkata: "Demikianlah kata Roh Kudus: Beginilah orang yang empunya ikat pinggang ini akan diikat oleh orang-orang Yahudi di Yerusalem dan diserahkan ke dalam tangan bangsa-bangsa lain."[12]Mendengar itu kami bersama-sama dengan murid-murid di tempat itu meminta, supaya Paulus jangan pergi ke Yerusalem.[13]Tetapi Paulus menjawab: "Mengapa kamu menangis dan dengan jalan demikian mau menghancurkan hatiku? Sebab aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus."[14]Karena ia tidak mau menerima nasihat kami, kami menyerah dan berkata: "Jadilah kehendak Tuhan!"

21:7 "Ptolemais" kota ini dinamakan menurut Alexander Agung yang memerintah di Mesir dan merupakan leluhur Ptolemeus II yang membangun kota ini pada tahun 26 SM. Ini adalah satu-satunya pelabuhan alam di pantai Palestina. Dalam Perjanjian Lama disebut Ako (lih. Hakim 1:31). Sekarang disebut menurut nama Acre, seseorang yang ikut dalam perang salib

❑ **"Saudara-saudara"** Dalam Kisah Para Rasul kata ini sinonim dengan murid (lih. Ay. 4,16).

❑ **"Kita tinggal di antara mereka"** Lihat catatan di ay. 4.

21:8 "kami berangkat" Tidak pasti apakah mereka berangkat melalui jalan darat atau laut.

❑ **"Kaisarea"** Ini adalah markas besar Romawi di Palestina. Sebuah kota pantai dengan pelabuhan buatan kecil. Filipus, pemberita Injil itu tinggal di sini (lih. 8:40).

❑ **"Pemberita Injil"** Istilah ini hanya digunakan tiga kali dalam PB (lih. Ef 4:11 dan II Tim. 4:5). Kami tidak yakin persis mencakup apa saja karunia melayani ini. Istilah itu sendiri berarti "orang yang memberitakan Injil".

❑ **"yaitu satu dari ketujuh orang"** ini mengacu pada masalah jemaat Yerusalem yang mengeluh tentang tidak adilnya distribusi makanan bagi para janda yang berbahasa Yunani. Jemaat kemudian memilih tujuh orang untuk memenuhi kebutuhan ini. Semua mereka memiliki nama Yunani. Ketujuh orang ini adalah pemberita Injil yang penuh kuasa. Mereka-lah yang pertama kali menangkap visi penginjilan kepada seluruh dunia (lih. Kis 6).

21:9 "mempunyai empat anak dara yang beroleh karunia untuk bernubuat" Kita perlu memikirkan kembali posisi perempuan dalam posisi kepemimpinan (lih. Yoel 2:28-32, Kis 2:16-21) di Dalam jemaat berdasarkan semua bukti PB . Lihat Topik Khusus: Wanita dalam Alkitab 2:17. Masalah ini ambigu. Tradisi jemaat mengatakan bahwa mereka pindah ke Asia Kecil (Frigia) dan bahwa anak-anak perempuannya panjang umur dan hidup lama dan melayani Allah sampai masa tuanya. Kita belajar tradisi ini dari kutipan Eusebius dari Polycrates dan Papias (lih. *Eccl. Hist* 3:31:2-5).

21:10 "seorang nabi bernama Agabus" Setidaknya ada dua cara untuk memahami istilah ini: (1) dalam surat Korintus ini mengacu pada membagikan atau memberitakan Injil (lih. I Kor. 14:1) dan (2) Kitab Kisah Para Rasul menyebut nabi-nabi (lih. 11:27-28; 13:1; 15:32; 21:10, bahkan yang beroleh karunia untuk bernubuat, 21:9).

Masalah dengan istilah ini adalah, bagaimana karunia bernubuat dalam PB berkaitan dengan nabi-nabi dalam PL? Dalam PL nabi-nabi adalah penulis Alkitab. Dalam PB tugas ini diberikan kepada dua belas rasul mula-mula dan para pembantu mereka. Istilah "rasul" dipertahankan sebagai karunia yang sedang berlangsung (lih. Ef 4:11), tapi dengan tugas yang berbeda setelah kematian Dua Belas rasul, begitu juga tugas para nabi. Pewahyuan telah berakhir; tidak ada lagi Kitab Suci yang diwahyukan (lih. Yudas 20). Tugas utama nabi Perjanjian Baru adalah memberitakan Injil, tetapi juga menunjukkan bagaimana menerapkan kebenaran PB untuk situasi saat ini dan kebutuhannya. Lihat Topik Khusus: Nubuat di PB di 11:27.

21:11 Agabus, seperti nabi PL Yeremia dan Yehezkiel, bertindak berdasarkan pewahyuan.

21:12 "mulai memintanya" Ini merupakan IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE. Hal ini dapat berarti (1) untuk memulai suatu tindakan atau (2) mengulang tindakan di masa lalu.

21:13 Sulit untuk menyeimbangkan tindakan profetik kepergian Paulus ke Yerusalem adalah merupakan kehendak Allah (lih. ay.4).

21:14 "Jadilah Kehendak Tuhan" Ini adalah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE, digunakan dalam arti doa. Allah memiliki sebuah rencana dan tujuan untuk kehidupan Paulus. Paulus merasa ia tahu kehendak Tuhan bahkan dalam menghadapi nubuatan yang spesifik dan berulang-ulang tentang masalah-masalah yang ada di depan. Paulus pasti merasa bahwa nubuatan ini adalah untuk persiapan rohani dan mentalnya, dan bukan sebuah larangan.

NASKAH NASB (UPDATE): 21:15-16
[15] Sesudah beberapa hari lamanya tinggal di Kaisarea, berkemaslah kami, lalu berangkat ke Yerusalem. [16] Bersama-sama dengan kami turut juga beberapa murid dari Kaisarea. Mereka membawa kami ke rumah seorang yang bernama Manason. Ia dari Siprus dan sudah lama menjadi murid. Kami akan menumpang di rumahnya.

21:15 "berkemaslah kami" Menurut *The King James Version* "Mengangkat barang-barang bawaan kami" (versi NKJV "telah berkemas"). Ini adalah kata yang digunakan untuk persiapan perjalanan dan hanya ditemukan di PB.

❑ **"Yerusalem"** Letaknya sekitar 64 mil.

21:16 "Manason" adalah seorang Kristen Yahudi dari Siprus (seperti Barnabas). Dia adalah salah satu orang Yahudi Hellenistik, seperti ketujuh orang yang disebutkan dalam Kisah Para Rasul 6. Rupanya ia telah menjadi orang percaya sejak awal, mungkin Lukas mewawancarainya untuk penulisan Injil Lukas selama tinggal di Palestina dan selama Paulus dipenjara di Kaisarea

WAWASAN KONTEKSTUAL TERHADAP KISAH PARA RASUL 21:17-23:30

A. RINGKASAN GARIS BESAR KITAB KISAH PARA RASUL 21:17-26:32 (Paulus dipenjara dan pembelaan dirinya di Yerusalem dan Kaesarea.)
   1. Keributan dan penangkapan dalam bait Allah — 21:17-40
   2. Pembelaan diri Paulus di hadapan rakyat banyak — 22:1-22
   3. Interogasi prajurit romawi — 22:23-30
   4. Interogasi Mahkamah Agama — 23:1-10
   5. Konspirasi untuk membunuh Paulus — 23:11-35
   6. Paulus di hadapan Feliks — 24:1-23

7. Paulus di hadapan Feliks and Drusila secara pribadi 24:24-27
8. Paulus di hadapan Festus 25:1-12
9. Paulus di hadapan Agripa II dan Bernike 25:13-26:32

B. UNSUR UMUM PEMBELAAN DIRI PAULUS

Unsur-unsur umum	**Paulus di hadapan rakyat**	**Paulus di hadapan Mahkamah Agama**	**Paulus di hadapan Feliks**	**Paulus di hadapan Festus dan Agripa II**
1. Latar belakangnya sebagai orang Yahudi	22:3		24:14,17-18	26:4
2. Didikan dan semangatnya sebagai orang farisi	22:3	23:6-9	24:15,21	26:5-8
3. Penganiayaan-nya terhadap “jalan Tuhan”	22:4-5			26:9-11
4. Kesaksian pribadi tentang pertobatannya	22:6-16			26:12-16
5. Panggilan-Nya kepada pelayanan yang spesifik	22:17-22			26:17-23

C. PERBANDINGAN ANTARA SADUKI DAN FARISI

	SADUKI	**FARISI**
Masa	Periode Makabe	Periode Makabe
Arti namanya	“Orang-orang Zadok?”	“yang dipisahkan?”
Status Sosial	Aristokrat Imam	Orang awam kelas menengah
Pertanyaan Injil	Hanya hukum tertulis(terutama Kejadian sampai Ulangan)	Seluruh hukum yang tertulis dan yang lisan ditambah dengan nabi-nabi dan bagian tertulis dari Kanon PL
Theologi	Konservatif - berlawanan dengan Farisi yang dituduh telah terpengaruh oleh Zoroastrianisme	Progresif - Ilmu kemalaikatan yang sangat berkembang - Percaya kepada kehidupan setelah kematian dan kebangkitan - Peraturan yang sangat terstruktur bagi kehidupan sehari-hari

NASKAH NASB (UPDATE): 21:17-26

[17] **Ketika kami tiba di Yerusalem, semua saudara menyambut kami dengan suka hati.** [18] **Pada keesokan harinya pergilah Paulus bersama-sama dengan kami mengunjungi Yakobus; semua penatua telah hadir di situ.** [19] **Paulus memberi salam kepada mereka, lalu menceriterakan dengan terperinci apa yang dilakukan Allah di antara bangsa-bangsa lain oleh pelayanannya.** [20] **Mendengar itu mereka memuliakan Allah. Lalu mereka berkata kepada Paulus: "Saudara, lihatlah, beribu-ribu orang Yahudi telah menjadi percaya dan mereka semua rajin memelihara hukum Taurat.** [21] **Tetapi mereka mendengar tentang engkau, bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi yang tinggal di antara bangsa-bangsa lain untuk melepaskan hukum Musa, sebab engkau mengatakan, supaya mereka jangan menyunatkan anak-anaknya dan jangan hidup menurut adat istiadat kita.** [22] **Jadi bagaimana sekarang? Tentu mereka akan mendengar, bahwa engkau telah datang ke mari.** [23] **Sebab itu, lakukanlah apa yang kami katakan ini: Di antara kami ada empat orang yang bernazar.** [24] **Bawalah mereka bersama-sama dengan engkau, lakukanlah pentahiran dirimu bersama-sama dengan mereka dan tanggunglah biaya mereka, sehingga mereka dapat mencukurkan rambutnya; maka semua orang akan tahu, bahwa segala kabar yang mereka dengar tentang engkau sama sekali tidak benar, melainkan bahwa engkau tetap memelihara hukum Taurat.** [25] **Tetapi mengenai bangsa-bangsa lain, yang telah menjadi percaya, sudah kami tuliskan keputusan-keputusan kami, yaitu mereka harus menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari darah, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari percabulan."** [26] **Pada hari berikutnya Paulus membawa orang-orang itu serta dengan dia, dan ia mentahirkan diri bersama-sama dengan mereka, lalu masuk ke Bait Allah untuk memberitahukan, bilamana pentahiran akan selesai dan persembahan akan dipersembahkan untuk mereka masing-masing.**

21:17 Itu adalah pertanda baik bahwa orang-orang percaya di Yerusalem menyambut hangat Paulus dan para petobat baru yang berasal dari bangsa-bangsa lain ini (lih. Lukas 8:40; 9:11, Kis 2:41, 18:27, 21:17, 24:3; 28:30), tetapi ada juga prasangka di gereja Yerusalem (lih. ay 20-21)..

21:18-19 "pergilah Paulus bersama-sama dengan kami mengunjungi Yakobus" Tidak ada karunia dari jemaat-jemaat non Yahudi yang khusus disebutkan disini (lih. 24:17). Paulus menceritakan hal serupa kepada Yakobus di 15:12. Yakobus adalah saudara tiri Yesus dan pemimpin jemaat Yerusalem yang dihormati (lih. Kis. 12:17; 15:13).

21:18 "semua penatua telah hadir di situ" Perhatikan bahwa Para Rasul tidak disebutkan. Rupanya mereka berada dalam perjalanan misi ke luar negeri, atau mungkin mereka sudah meninggal. Penggunaan istilah "para penatua" mencerminkan penggunaan Yahudi (lih. 4:5,8,23; 6:12; 11:30; 15:2,4,6,22,23; 16:4; 23:14 ; 24:1,25, 25:15, Ibr 11:2; Yakobus 5:14), bukan yang kemudian digunakan oleh jemaat untuk para pastor (lih. 14:23; 20:17,18,23; I Tim. 5:17,19; Titus 1:5, I Pet. 5:1; II Yohanes 1; III Yohanes 1).

21:19 Beberapa komentator berpendapat bahwa Paulus mendapatkan sambutan dingin dan bahwa uang dari jemaat-jemat non Yahudi tidak dihargai. Berikut ini adalah garis penalaran mereka.

1. Paulus tinggal di sebuah rumah orang Yahudi Helenistik, bukan salah satu pemimpin jemaat Yerusalem.
2. Tidak ada ungkapan terima kasih untuk hadiah. Bahkan tidak disebutkan.
3. Para pemimpin segera memberitahu Paulus bagaimana dia tidak disukai di antara ribuan jemaat di Yerusalem.
4. Jemaat tidak pernah dikatakan mendukung Paulus ketika di dalam penjara atau di hadapan sidang pengadilan.

Harus dikatakan bahwa ada konflik dan kebingungan tentang pemberitaan dan misi Paulus. Namun, ay. 19 tampaknya positif bagi saya!

21:20 "beribu-ribu orang Yahudi" Suatu kesaksian yang indah tentang kekuatan Injil dan kasih Allah kepada orang-orang Yahudi di Yerusalem. Masih tersisa orang-orang Yahudi yang menjadi percaya.

- **"telah menjadi percaya"** ini adalah PERFECT ACTIVE PARTICIPLE. Ini pasti menyatakan iman yang menyelamatkan. Seseorang dapat diselamatkan tanpa pemahaman lengkap dan bahkan meskipun salah paham terhadap semua isu-isu teologis, (lih. Kis 1:6; Lukas 19:11). Paulus akan mencirikan ini sebagai orang Kristen "lemah" (lih. Roma 14:1-15:13; I Kor. 8; 10:23-33). Dia akan membungkuk ke belakang untuk mendorong mereka, selama "kelemahan" mereka tidak mempengaruhi Injil (penganut agama Yahudi dari Galatia).

❑ **"mereka semua rajin memelihara hukum Taurat"** ini menunjukkan sejumlah besar orang Farisi, orang zelot, atau Eseni yang bertobat. Namun, pertobatan tidak menghapus bias keagamaan mereka. Kedengarannya sangat mirip dengan penganut agama Yahudi dari Galatia.

21:21 "mereka mendengar tentang engkau, bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi yang tinggal di antara bangsa-bangsa lain untuk melepaskan hukum Musa" Ungkapan "telah mendengar" mencerminkan ungkapan Ibrani "re-echo", yang berarti ajaran lisan. Hal ini dikombinasikan dengan PRESENT TENSE VERB (mengajar) untuk menunjukkan bahwa orang-orang Yahudi di Yerusalem telah berulang kali diberitahu tentang kegiatan Paulus dalam arti bias. Tuduhan ini lebih serius daripada memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa lain, yang menyebabkan banyak masalah (lih. Kis. 15). Istilah "untuk melepaskan" adalah istilah yang kuat yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai "murtad" (lih. II Tesalonika 2:3). Isu teologis terkait dengan bagaimana orang-orang Yahudi yang telah menjadi percaya harus berhubungan dengan PL itu belum diselesaikan.

21:23 "Di antara kami ada empat orang yang bernazar" Tampaknya ini merupakan anggota jemaat. Hal ini mengacu pada nazar orang-orang Nazaret yang terbatas (lih. Bil. 6:1-8). Paulus sebelumnya telah mengambil nazar serupa (lih. 18:18). Kami sangat tidak yakin mengenai detail dari nazar yang terbatas ini (lih. *Nazir* 1:3).

21:23-25 Pasal ini memberi kita wawasan ke dalam pandangan Paulus tentang hubungan orang Kristen Yahudi dengan Hukum Taurat. Paulus terus menerus mengamati tradisi Yahudi (lih. 18:18; 20:6), setidaknya ketika mencoba untuk menginjili orang Yahudi (lih. Kor 9:19-23). Hal ini mungkin merupakan penegasan dari persekutuan Mesianik Yahudi di zaman kita.

21:24 "tanggunglah biaya mereka" Paulus mungkin tidak bernazar sendiri pada saat ini, tapi membayar untuk pengorbanan yang diperlukan oleh orang lain. Para rabi mengajarkan bahwa adalah suatu kehormatan besar untuk membayar nazar bagi orang yang bernazar (*Ned*. 10a).

TOPIK KHUSUS: NAZAR ORANG BERNAZAR

I. Tujuannya
   A. Ini adalah cara untuk seseorang, laki-laki atau perempuan (lih. Bil 6:1-2), Yang bukan dari suku Lewi, untuk mempersembahkan dirinya kepada pelayanan Allah (yaitu "Kudus bagi Tuhan"). Nazarite berarti "seseorang yang dipisahkan", (BDB 734) yang merupakan ide dasar dari istilah Ibrani kudus.
   B. Dalam Perjanjian Lama itu adalah nazar seumur hidup
      1. Samson (Hak. 13:7)
      2. Samuel (I Sam. 1:21)
      3. Yohanes pembaptis
   C. Agama Yahudi mengembangkan sebuah nazar Nazarite jangka pendek (mungkin dikembangkan dari kata-kata dalam Bil 6:5). Jangka waktu terpendek adalah tiga puluh hari. Sumpah jangka pendek ini mencapai puncaknya dalam bentuk pencukuran kepala dan pembakaran Asahan bersama dengan korban di bait Allah
   D. Persyaratan khusus (lih. Bil. 6:1-8)
      1. Menjauhkan diri dari anggur dan minuman keras, tidak makan makanan yang terbuat dari anggur (lih. 6:3-4)
      2. Jangan memotong rambut seseorang (lih. ay.5)
      3. Jangan menyentuh orang mati. Hal ini akan membuat mustahil untuk berpartisipasi dalam salah satu prosedur pemakaman Yahudi (lih. ay. 6-7)
      4. Ketentuan atas pencemaran yang disengaja adalah dalam Bil. 6:9. Rupanya situasi Paulus dalam Kis. 21:23-25 melibatkan masalah ini. Ada periode pemurnian dan pengorbanan yang ditentukan (lih. Bil. 6:9-12).

❑ **"mencukurkan rambutnya"** Nazar Nazarite dibahas dalam Bil. 6. Mereka yang bernazar tetap tidak diizinkan untuk memotong rambut mereka. Namun, jangka waktu nazar itu berakhir ditandai dengan mencukur kepala. Ayat ini menunjukkan bagaimana Paulus berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya dimana ia berusaha untuk memberitakan Injil (lih. I Kor. 9:19-23; 10:23-33).

21:25 "sudah kami tuliskan" ini mengacu pada pernyataan resmi sidang di Yerusalem (lih. Kisah Para Rasul 15:19-20, 28-29). Dokumen ini terutama menghilangkan hambatan ritual dan makanan antara orang-orang percaya Yahudi dan orang-orang percaya dari bangsa-bangsa lain di dalam jemaat-jemaat campuran diaspora (di luar Palestina). Bagaimanapun, itu tidak berkaitan dengan hubungan orang Yahudi yang telah menjadi percaya dengan perjanjian Musa.

21:26 "masuk ke bait Allah" Inilah yang akan menyebabkan masalah, bukan memecahkan masalah!

NASKAH NASB (UPDATE): 21:27-36
[27] **Ketika masa tujuh hari itu sudah hampir berakhir, orang-orang Yahudi yang datang dari Asia, melihat Paulus di dalam Bait Allah, lalu mereka menghasut rakyat dan menangkap dia, [28]sambil berteriak: "Hai orang-orang Israel, tolong! Inilah orang yang di mana-mana mengajar semua orang untuk menentang bangsa kita dan menentang hukum Taurat dan tempat ini! Dan sekarang ia membawa orang-orang Yunani pula ke dalam Bait Allah dan menajiskan tempat suci ini!"[29]Sebab mereka telah melihat Trofimus dari Efesus sebelumnya bersama-sama dengan Paulus di kota, dan mereka menyangka, bahwa Paulus telah membawa dia ke dalam Bait Allah.[30]Maka gemparlah seluruh kota, dan rakyat datang berkerumun, lalu menangkap Paulus dan menyeretnya keluar dari Bait Allah dan seketika itu juga semua pintu gerbang Bait Allah itu ditutup.[31]Sementara mereka merencanakan untuk membunuh dia, sampailah kabar kepada kepala pasukan, bahwa seluruh Yerusalem gempar.[32]Kepala pasukan itu segera bergerak dengan prajurit-prajurit dan perwira-perwira dan maju mendapatkan orang banyak itu. Ketika mereka melihat dia dan prajurit-prajurit itu, berhentilah mereka memukul Paulus.[33]Kepala pasukan itu mendekati Paulus, menangkapnya dan menyuruh mengikat dia dengan dua rantai, lalu bertanya siapakah dia dan apakah yang telah diperbuatnya.[34]Tetapi dari antara orang banyak itu ada yang meneriakkan kepadanya ini, ada pula yang meneriakkan itu. Dan oleh karena keributan itu ia tidak dapat mengetahui apakah yang sebenarnya terjadi. Sebab itu ia menyuruh membawa Paulus ke markas[35]Ketika sampai ke tangga Paulus terpaksa didukung prajurit-prajurit karena berdesak-desaknya orang banyak,[36]yang berbondong-bondong mengikuti dia, sambil berteriak: "Enyahkanlah dia!"**

21:27 "orang Yahudi yang datang dari Asia" Musuh-musuh lama Paulus datang ke Yerusalem untuk perayaan juga. Sekarang Paulus berada di wilayah Yudaisme.

21:28 "Inilah orang yang di mana-mana mengajar" Orang-orang Yahudi Asia ini menafsirkan bahwa pengajaran Paulus menentang agama Yahudi bukannya memenuhi janji-janji PL. Tuduhan ini mirip dengan tuduhan yang dibuat terhadap Stefanus (lih. 6:13). Paulus sendiri mungkin telah menyatakan ini, dia setuju dengan posisi teologis Yahudi (lih. 22:20) sebelum bertemu dengan Kristus di Damaskus. Pemberitaan tentang Kristus menggerogoti legalisme dan ritualisme dari Yudaisme populer abad pertama! Ini terlihat tidak hanya dalam keselamatan universalisme Paulus yang tersedia untuk "semua orang" tetapi juga penegasan teologis eksklusif keselamatan hanya di dalam dan melalui iman kepada Kristus.

❑ **"ia membawa orang-orang Yunani pula ke dalam Bait Allah"** Diperkirakan insiden ini terjadi di Pengadilan Israel, di mana nazar Nazarite dilakukan di sudut tenggara. Adalah sah secara hukum untuk bangsa-bangsa lain masuk ke pelataran luar Bait Allah saja. Ini adalah tuduhan palsu (lih. ay 29).

21:29 "Trofimus dari Efesus" Orang-orang Yahudi dari Asia (Efesus) mengenal keduanya, baik Paulus maupun Trofimus dan sebelumnya merencanakan kematian Paulus (lih. 20:3). Sekarang mereka melihat kesempatan untuk memanfaatkan bias rasis Yahudi dan membunuh Paulus (lih. ay 31,36)

21:30 "semua pintu gerbang Bait Allah itu ditutup" ini rupanya gerbang antara Mahkamah Israel dan Pengadilan Perempuan. Bait Allah itu mempunyai pasukan penjaga sendiri yaitu orang-orang Lewi yang terus menjaga ketertiban. Tindakan ini adalah untuk (1) menjaga Bait Allah dari hal-hal yang najis atau (2) untuk mencegah Paulus yang berusaha kembali ke bait Allah untuk berlindung.
Orang-orang Yahudi bertindak dengan cara yang sama persis seperti yang dilakukan orang banyak di Efesus (lih. Kis 19).

21:31 "Kepala pasukan Romawi" Ini benar-benar merupakan pemimpin dari seribu orang. Ia menjadi pejabat tertinggi tentara Romawi (*equestrian*) yang ditempatkan di Yerusalem selama hari raya saat penduduk membengkak sampai tiga kali jumlah normal. Tugasnya adalah untuk menjaga ketertiban.

- **"Pasukan"** Mereka tinggal di Benteng Antonia, yang menghadap Pengadilan Bait Allah. Dibangun oleh Herodes Agung sebagai istana, tetapi digunakan oleh orang Romawi sebagai markas besar militer (lih. Josephus, *Wars* 5.5.8).

21:32 "beberapa prajurit-prajurit dan perwira-perwira" Seorang perwira secara harfiah adalah pemimpin atas seratus orang. Dari atas Benteng Antonia dapat melihat wilayah bait Allah. Disitu ditempatkan banyak pasukan, terutama pada hari-hari raya.

21:33 "mengikat dia dengan dua rantai" Ini bisa berarti (1) tangan dan kaki atau (2) di antara dua tentara Romawi. Rupanya para prajurit mengira dia adalah seorang pemberontak (lih. ay. 38)

21:34-35 ini menunjukkan kekerasan dan hiruk-pikuk orang banyak (lih. ay 30).

21:35 "tangga" Tangga dari Benteng Antonia ke area bait Allah telah disinggung dalam ay. 32, "lari ke bawah". Ada dua set akses tangga ini, masing-masing menuju ke bagian yang berbeda dari bait Allah. Bangsa Romawi ingin meredakan kerusuhan dengan cepat. Perayaan hari besar seringkali menjadi hari kerusuhan nasional.

21:36 "Enyahkanlah dia" Kata ini adalah kata yang sama yang diteriakan pada Yesus (lih. 22:22; Lukas 23:18, Yohanes 19:15). Ada banyak persamaan perlakuan terhadap Paulus dan Yesus oleh orang Yahudi dan Romawi.

NASKAH NASB (UPDATE): 21:37-40
[37] Ketika Paulus hendak dibawa masuk ke markas, ia berkata kepada kepala pasukan itu: "Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepadamu?" Jawabnya: "Tahukah engkau bahasa Yunani? [38] Jadi engkau bukan orang Mesir itu, yang baru-baru ini menimbulkan pemberontakan dan melarikan empat ribu orang pengacau bersenjata ke padang gurun?" [39] Paulus menjawab: "Aku adalah orang Yahudi, dari Tarsus, warga dari kota yang terkenal di Kilikia; aku minta, supaya aku diperbolehkan berbicara kepada orang banyak itu." [40] Sesudah Paulus diperbolehkan oleh kepala pasukan, pergilah ia berdiri di tangga dan memberi isyarat dengan tangannya kepada rakyat itu; ketika suasana sudah tenang, mulailah ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani, katanya:

21:37 "Tahukah engkau bahasa Yunani?" Kepala pasukan romawi sangat terkejut ketika Paulus berbicara dalam bahasa Yunani Koine karena ia mengira Paulus adalah pemberontak Mesir yang telah dia dengar sebelumnya (lih. ay 38 dan Yosefus *antiq*. 2:13:05; 20:8:6). Pemberontakan Mesir ini terjadi antara tahun 52-57 Masehi.

21:38 "orang yang menimbulkan pemberontakkan" ini adalah *sicarii*, istilah Latin untuk pembunuh atau orang-orang bersenjatakan belati. Dalam PB, mereka sering disebut "orang zelot" (lih. Lukas 6:15, Kis 1:13). Mereka adalah sekelompok orang Yahudi yang berkomitmen untuk menggulingkan orang Romawi dengan kekerasan.

A.T. Robertson, *Word Pictures in the New Testament*, vol. 3, hal 382, menyebutkan bahwa kata ini digunakan oleh Josephus untuk menggambarkan para pengikut pemberontak Mesir itu (lih. Josephus, *Wars* 2:13:05*; antiq*. 20:8:6,10).

21:39 "warga dari kota yang terkenal" ini adalah idiom (*Litotes)*, yang digunakan Paulus untuk menegaskan kewarganegaraan di kota universitas kelas dunia. Sebelumnya dalam administrasi pemerintahan Romawi seseorang tidak bisa menjadi warga kota non-Romawi dan juga warga Negara sebuah kota Romawi, tetapi pada masa Paulus ini telah berubah. Naskah tidak menyebutkan jika kepala pasukan Romawi terkesan.

21:40 "Paulus diperbolehkan oleh kepala pasukan" Kepala pasukan ini masih ingin tahu ada apa dengan semua ini!

❑ **"ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani"** Paulus berbicara kepada orang banyak dalam bahasa Aram (Orang Yahudi telah belajar untuk berbicara bahasa Aram selama tahun-tahun mereka berada di bawah kekuasaan Persia). Maka tenanglah orang banyak itu untuk beberapa waktu (lih. 22:2).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jika para nabi di setiap kota berkata kepada Paulus untuk tidak pergi ke Yerusalem, kenapa dia tetap pergi?
2. Bagaimana hubungan antara orang Yahudi yang telah menjadi percaya dengan perjanjian Musa?
3. Apakah orang-orang Yahudi Asia membuat dakwaan menentang Paulus dalam ay. 28a benar?
4. Apakah komentar kepala pasukan ini (ay. 38) menunjukkan bahwa beberapa orang Yahudi bisa berbahasa Yunani atau bahwa ia berpikir Paulus adalah seorang Mesir?

KISAH 22

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus membela dirinya sendiri	Berbicara kepada orang banyak di Yerusalem	Penangkapan dan pembelaan diri Paulus	Paulus membela dirinya sendiri	Paulus berbicara kepada orang banyak di Yerusalem
21:37-22:5	21:37-22:21	(21:27-22:29) 21:37-22:1	(21:37-22:5)	
				22:1-5
		22:2		
		22:3-5	22:3-5	
Paulus menceritakan pertobatannya			Paulus menceritakan pertobatannya	
22:6-11		22:6-11	22:6-11	22:6-11
22:12-16		22:12-16	22:12-16	22:12-16
Paulus diutus ke bangsa-bangsa lain			Paulsu dipanggil untuk memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa lain	
22:17-21		22:17-21	22:17-21	22:17-21
Paulus dan prajurit Romawi	Kewarganegaraan Paulus			Paulus warga Negara Romawi
22:22-29	22:22-29	22:22-29	22:22-25	22:22-29
			22:26	
			22:27a	
			22:28b	
			22:29	
Paulus di hadapan Mahkamah Agama	Perpecahan Sanhedrin		Paulus di hadapan Mahkamah Agama	Penampilan Paulus di hadapan Sanhedrin
(22:30-23:11) 22:30-23:5	22:30-23:10	22:30	(22:30-23:11) 22:30	(22:30-23:11) 22:30

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 22:1
[1] **Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah, apa yang hendak kukatakan kepadamu sebagai pembelaan diri**

22:1
NASB **"Saudara-saudara dan Bapa-bapa"**
NKJV **"Orang laki-laki, Saudara-saudara dan bapa-bapa"**
NRSV **"Saudara-saudara laki-laki dan bapa-bapa"**
TEV **"Rekan-rekan Yahudi-ku"**
NJB **"saudara-saudaraku, bapa-bapaku"**

A Translator's Handbook on the Acts of the Apostles, oleh Newman dan Nida mengatakan ini menunjukan orang-orang seusia Paulus dan yang lebih tua dari dia (lih. hal 419). Saya pikir ini pasti merupakan idiom (lih. 7:2) karena saat itu usia Paulus lebih dari enam puluh tahun dan ini tidak sesuai dengan usia orang banyak.

Ada beberapa orang percaya dalam kerumunan ini. Mungkin istilah "saudara-saudara" secara unik merujuk kepada orang-orang percaya. Namun, Paulus selalu diidentikkan dengan ras dan kebangsaan (lih. Rom 9:1-5; Phil. 3:5).

❑ **"pembelaan diri"** Kita mendapatkan istilah bahasa Inggris "permintaan maaf" dari kata Yunani (*apologia*). Ini dalam verba hukum berarti pembelaan. Istilah ini digunakan beberapa kali dalam Kisah Para Rasul terkait dengan persidangan terhadap Paulus (lih. 25:16; II Tim 4:16).

NASB (UPDATED) TEXT: 22:2
[2] **Ketika orang banyak itu mendengar ia berbicara dalam bahasa Ibrani, makin tenanglah mereka. Ia berkata:**

22:2 "bahasa Ibrani" ini mengacu pada bahasa Aram. Semua kata-kata Yesus yang berbentuk jamak dalam Injil sebenarnya ditulis dalam bahasa Aram. Ini merupakan bahasa serumpun dengan Ibrani kuno. Merupakan bahasa dari kekaisaran Persia. Orang-orang Yahudi mempelajari bahasa Ibrani ketika menjadi jajahan mereka. Misalnya, dalam Nehemia 8, Ezra membaca hukum Musa dalam bahasa Ibrani, orang Lewi menterjemahkan untuk orang-orang ke dalam bahasa Aram (lih. Neh 08:7).

❑ **"Makin tenanglah mereka"** Perkenalan diri Paulus yang sopan, dikombinasikan dengan bahasa Aram-nya yang fasih dan fakta bahwa beberapa diantara orang banyak itu mengenal dia atau tahu tentang dia, secara mengejutkan langsung menyebabkan rasa tenang. Mereka ingin mendengar apa yang akan dia katakan, kesempatan mengajar yang sempurna untuk para pemimpin Yudaisme.

NASB (UPDATED) TEXT: 22:3-5

[3] **Aku adalah orang Yahudi, lahir di Tarsus di tanah Kilikia, tetapi dibesarkan di kota ini; dididik dengan teliti di bawah pimpinan Gamaliel dalam hukum nenek moyang kita, sehingga aku menjadi seorang yang giat bekerja bagi Allah sama seperti kamu semua pada waktu ini.**[4] **Dan aku telah menganiaya pengikut-pengikut Jalan Tuhan sampai mereka mati; laki-laki dan perempuan kutangkap dan kuserahkan ke dalam penjara.**[5] **Tentang hal itu baik Imam Besar maupun Majelis Tua-Tua dapat memberi kesaksian. Dari mereka aku telah membawa surat-surat untuk saudara-saudara di Damsyik dan aku telah pergi ke sana untuk menangkap penganut-penganut Jalan Tuhan, yang terdapat juga di situ dan membawa mereka ke Yerusalem untuk dihukum.**

22:3 "Aku adalah orang Yahudi, lahir di Tarsus" Paulus berusaha untuk mengidentifikasikan dirinya dengan orang-orang Yahudi ini. Dia menegaskan keyahudian-nya (lih. II Kor. 12:22;. Fil 3:5-6). Ia dianggap sebagai orang Yahudi yang berbahasa Yunani dari diaspora.

Ungkapan "tetapi dibesarkan di kota ini" dapat merujuk secara gramatikal untuk (1) Tarsis atau (2) Yerusalem. Secara kontekstual, menyiratkan Yerusalem. Jika demikian, maka didikan Paulus dalam retorika Yunani pasti telah terjadi di suatu tempat selain di Tarsis.

- **"dididik di bawah pimpinan Gamaliel"** ini adalah rabi yang sangat dihormati (lih. 5:34-40). Namanya dikutip dalam Mishnah beberapa kali. Paulus adalah seorang siswa dari sekolah rabi liberal, Hillel. Orang banyak itu akan terkesan mendengar pernyataan tersebut. Lihat Topik Khusus: Gamaliel di 5:34.

- **"dengan teliti dalam hukum nenek moyang kita"** Ini bisa berarti bahwa Paulus adalah seorang Farisi (lih. 23:6; 26:5) dan menjadi seorang yang giat bekerja pada saat itu (lih. ay 4). Orang-orang Farisi telah berkomitmen untuk taat dengan penuh kepatuhan kepada Tradisi Lisan (yaitu Talmud), yang ditafsirkan menjadi Perjanjian Lama.

- **"sama seperti kamu semua pada waktu ini"** Paulus mengenali antusiasme dan komitmen mereka. Dia dulu pernah menjadi seperti mereka!

22:4 "Aku telah menganiaya" Sepanjang pelayanan Paulus ia melihat kembali pada hari-hari penganiayaan tersebut dengan penyesalan mendalam. Dia sering menyebutkan hal ini (lih. 9:1,13,21; 22:4,19; 26:10-11; Gal. 1:13,23; Fil. 3:6; I Tim. 1:13). Paulus sering menyebut dirinya sendiri sebagai yang paling hina di antara orang-orang kudus karena tindakannya ini (lih. I Kor 15:9; II Kor. 12:11; Ef. 3:8; I Tim. 1:15).

- **"Pengikut-pengikut Jalan Tuhan"** Ini adalah sebutan awal untuk jemaat Kristen (lih. 9:2; 19:9,23, 22:4, 28:14,22). Hal ini mengacu pada (1) Yesus sebagai "Jalan" (lih. Yohanes 14:6) dan (2) iman alkitabiah sebagai gaya hidup (lih. Ul. 5:32-33; 31:29; Mzm. 27:11; Yes. 35:8).

- **"sampai mereka mati"** Paulus telah membunuh beberapa orang Kristen (lih. 8:1,3; 26:10). Dia jelas terlibat dalam kematian Stefanus (lih. 7:58, 8:1).

- **"laki-laki dan perempuan kutangkap dan kuserahkan ke dalam penjara"** Kenyataan bahwa Paulus melakukan hal ini terhadap perempuan benar-benar menunjukkan intensitas penganiayaan itu.

22:5 Paulus menceritakan peristiwa yang memimpin dia ke pertobatan kepada iman dalam Yesus di tengah perjalanan menuju Damsyik (lih. Kisah Para Rasul 9).

- **"Majelis tua-tua"** Secara harfiah berarti "semua penatua" Lukas menggunakan istilah yang sama untuk Sanhedrin dalam Lukas 22:66. Ini bukanlah istilah yang biasa digunakan dari badan resmi para pemimpin Yahudi di Yerusalem (Sanhedrin). Mungkin disebut sebuah sub-komite administrasi kecil.

❑ **"Dari mereka aku telah membawa surat-surat"** FF Bruce, *Paul: Apostle of the Heart Set Free*, terdapat diskusi yang menarik dan dokumentasi hak Sanhedrin ekstradisi dari negara-negara sekitarnya (hal. 72). Untuk informasi lebih lanjut lihat I Makabe. 15:21 dan Josephus.

❑ **"penganut-penganut Jalan Tuhan, yang terdapat juga di situ"** frasa ini menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang percaya Yahudi yang telah melarikan diri dari penganiayaan di Yerusalem.

NASB (UPDATED) TEXT: 22:6-11
[6] Tetapi dalam perjalananku ke sana, ketika aku sudah dekat Damsyik, yaitu waktu tengah hari, tiba-tiba memancarlah cahaya yang menyilaukan dari langit mengelilingi aku. [7] Maka rebahlah aku ke tanah dan aku mendengar suatu suara yang berkata kepadaku: Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku? [8] Jawabku: Siapakah Engkau, Tuhan? Kata-Nya: Akulah Yesus, orang Nazaret, yang kauaniaya itu. [9] Dan mereka yang menyertai aku, memang melihat cahaya itu, tetapi suara Dia, yang berkata kepadaku, tidak mereka dengar. [10] Maka kataku: Tuhan, apakah yang harus kuperbuat? Kata Tuhan kepadaku: Bangkitlah dan pergilah ke Damsyik. Di sana akan diberitahukan kepadamu segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu. [11] Dan karena aku tidak dapat melihat oleh karena cahaya yang menyilaukan mata itu, maka kawan-kawan seperjalananku memegang tanganku dan menuntun aku ke Damsyik.

22:06 "waktu tengah hari" Ini merupakan tambahan detail tidak ditemukan dalam 9:3.

22:7 Ini adalah pengulangan 9:4.

22:8
NASB, NJB **"Yesus orang Nazaret"**
NKJV, NRSV,
TEV **"Yesus dari Nazaret"**

Paulus menceritakan kesaksian pribadinya sebanyak tiga kali dalam Kis. 9:1-31; 26:4-18, tapi di sini dan 26:9 adalah satu-satunya tulisan tempat ia menggunakan sebutan ini. Secara harfiah artinya "Yesus orang Nazaret" Ini adalah istilah ejekan di 24:5, tapi istilah nubuatan dalam Mat. 2:23. Ada kemungkinan bahwa itu bukanlah sebuah sebutan geografis, tetapi sebutan Mesianik untuk "tunas" (lih. Yes. 11:1; 53:2) dari kata Ibrani *n□ser* (lih. Yer. 23:5; 33: 15; Zak. 3:8; 6:12). Lihat Topik Khusus di 2:22.

❑ **"yang kau aniaya itu"** Lihat catatan penuh di 9:4.

❑ **22:9 "tetapi suara Dia, yang berkata kepadaku, tidak mereka dengar"** Tidak ada kontradiksi antara kedua cerita tentang pertobatan Paulus dalam 9:7 dan 22:9. Tata bahasa Yunani menyiratkan bahwa mereka mendengar suara, tapi tidak mengenali kata-katanya. Lihat 9:7 untuk diskusi lebih lengkap

22:10 " segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu" Ini merupakan PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Mencerminkan kata-kata Yesus kepada Ananias di 9:15-16. Paulus memiliki misi yang sangat spesifik dan sulit untuk dicapai. Dalam beberapa hal, visi dan amanat Paulus mengikuti para nabi PL (lih. Yes. 6; Yer. 1; Yeh 2-3).

22:11 Saya pikir ini adalah penyebab dari "duri dalam daging Paulus " Beberapa teori tentang duri dalam daging Paulus adalah:

1. Bapa Gereja, Luther dan Kalvin, mengatakan itu adalah masalah rohani dengan sifat manusiawinya (yaitu "dalam daging")
2. Chrysostom mengatakan itu adalah masalah dengan pribadinya (lih. Bil. 33:55; Hak. 2:3)
3. beberapa mengatakan itu adalah penyakit epilepsy
4. Sir William Ramsay mengatakan itu adalah malaria
5. Menurut saya itu adalah Oftalmia, penyakit mata biasa (lih. Gal 4:13-15 dan 6:11) yang diperburuk atau disebabkan oleh kebutaan awal di jalan menuju Damsyik (lih. Kis 9,mungkin sebuah kiasan Perjanjian Lama dalam Yos. 23: 13).

NASB (UPDATED) TEXT: 22:12-16

[12] Di situ ada seorang bernama Ananias, seorang saleh yang menurut hukum Taurat dan terkenal baik di antara semua orang Yahudi yang ada di situ. [13] Ia datang berdiri di dekatku dan berkata: Saulus, saudaraku, bukalah matamu dan melihatlah! Dan seketika itu juga aku melihat kembali dan menatap dia. [14] Lalu katanya: Allah nenek moyang kita telah menetapkan engkau untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk melihat Yang Benar dan untuk mendengar suara yang keluar dari mulut-Nya. [15] Sebab engkau harus menjadi saksi-Nya terhadap semua orang tentang apa yang kaulihat dan yang kaudengar. [16] Dan sekarang, mengapa engkau masih ragu-ragu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan!

22:12 ini adalah deskripsi lengkap tentang Ananias dibandingkan dengan 9:10. Dia adalah seorang awam yang tampaknya, seperti Paulus, taat dengan standar Hukum Musa. Hal ini dapat diartikan ia juga seorang Farisi. Dengan cara yang sama Lukas menggambarkan Simeon, yang melihat Yesus di Bait Allah sebagai anak (lih. Lukas 2:25). Lukas juga menggunakannya untuk orang Yahudi dari diaspora yang datang ke Yerusalem pada Pentakosta ketika Roh Kudus tercurah dengan penuh kuasa (lih. Kis 2:5). Lukas menggunakannya untuk ketiga kalinya pada pria yang menguburkan Stefanus setelah ia rajam (lih. Kisah Para Rasul 8:2). Oleh karena itu, istilah ini tidak ada kaitannya dengan orang yang percaya Kristus sama seperti pengikut agama Yahudi yang tulus. Dia disebut sebagai "murid" di 9:10, sehingga ia menjadi percaya. Namun, meskipun ia adalah seorang Kristen, ia masih memiliki rasa hormat terhadap komunitas Yahudi di Damaskus.

22:13 pelayanan Ananias kepada Paulus menunjukkan kepada kita bahwa tidak ada pembagian yang jelas tentang orang percaya di PB antara kaum ulama (kelompok yang khusus ditahbiskan) dan kaum awam. Perkataan Yesus memberikan otoritas kepada Ananias untuk:

5. Menumpangkan tangan (lih. 9:12,17) atas Paulus dan memerintahkan kesembuhan (AORIST ACTIVE IMPERATIVE, ay. 13, Lihat Topik Khusus di 6:6)
6. menyatakan kehendak Yesus atas pelayanan Paulus (ay. 15)
7. Mengatakan kepada Paulus untuk dibaptis (Paulus mungkin telah dibaptis sebagai penganut agama Yahudi, AORIST MIDDLE IMPERATIVE, ay. 16)
8. menjadi alat bagi Paulus dipenuhi oleh Roh Kudus (lih. 9:17) Anda dapat melihat hati Ananias ketika ia menyebut penganiaya keji dan pembunuh itu sebagai "Saudara Saulus." (lih. 9:13-14)

22:14 "Allah nenek moyang kita" frasa ini digunakan untuk menggambarkan dewa pujaan orang Yahudi. Paulus ingin menegaskan bahwa YHWH-lah yang memanggil dia dan menugaskan kepadanya melalui Anak-Nya, Yesus. Paulus tidak dipanggil oleh tuhan selain Allah orang Yahudi!

- **"untuk mengetahui kehendak-Nya "** Kehendak utama Allah bagi manusia adalah untuk mengenal Yesus (lih. Yohanes 6:29,40). Kehendak-Nya lebih jauh bagi Paulus adalah menjadi Rasul misionaris untuk bangsa-bangsa lain (lih. 9:15; 22:15; 26:16).

- **“untuk melihat Yang Benar"** Ini adalah sebutan Mesias (lih. Mzm 45; 72; Kis. 3:14; 7:52; I Yohanes 2:1). Paulus memiliki hak istimewa untuk mendapat sebuah wahyu pribadi tentang Yesus yang dimuliakan (seperti yang dialami Stefanus, lih. 7:55-56). Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 3:14.

- **"dan untuk mendengar suara yang keluar dari mulut-Nya"** Tampaknya ini mengacu pada suara dari surga dalam ay.7-8, tapi bisa juga mengacu pada ay. 17-21. Mungkin juga mengacu pada beberapa visi khusus yang Paulus terima di sepanjang pelayanan-Nya. Lihat daftar di ay. 17-21.

Yang menarik adalah bahwa selama waktu dari Maleakhi sampai kepada Yohanes Pembaptis tidak ada nubuatan dari Israel. Selama periode ini orang-orang Yahudi percaya bahwa Tuhan akan berbicara dari surga untuk mengkonfirmasi persoalan(*Bath Kol*). YHWH menggunakan mekanisme Yahudi ini untuk menegaskan AnakNya, baik baptisan-Nya (lih. Lukas 9:35) dan Transfigurasi-Nya (lih. Mat. 17:5). Penampakan Yesus

terhadap Paulus, terutama suara-Nya mempunyai tujuan yang sama (yaitu untuk meyakinkan Paulus bahwa itu adalah YHWH).

22:15 "saksi ... terhadap semua orang" ini adalah kebenaran yang mengagumkan bahwa Injil Yesus Kristus adalah untuk semua orang (lih. Yohanes 3:16; I Tim. 2:4; 4:10; Titus 2: 11; II Pet 3:9; I Yohanes 2:2). Tidak semua orang akan menerimanya, tidak semua orang jelas mendengar, tapi semua termasuk dalam kasih Allah dan pengorbanan Yesus serta pemberitaan Paulus! Ini merupakan kebenaran yang ditolak oleh orang banyak (lih. ay 22).

Paulus sengaja tidak menggunakan kata "bangsa-bangsa lain" yang disampaikan Ananias kepadanya dari Yesus (lih. 9:15). Paulus tahu betul bagaimana eksplosifnya istilah *go'im* yang bersifat menghina (negara atau bangsa lain) terhadap orang-orang Yahudi ultra-konservatif. Kebingungan dan kesombongan rasial mereka bahkan merampok nubuatan para nabi PL!

- **"apa yang kau lihat dan kau dengar"** Verba pertamanya adalah PERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang kedua adalah AORIST ACTIVE INDICATIVE. Tidak jelas mengapa tenses ini berbeda. Kelihatannya paralel. Paulus akan membawa kenangan pertemuan ini sepanjang hidupnya. Dia menyebutkannya sebanyak tiga kali dalam Kisah Para Rasul. Dia mungkin memberikan kesaksian pribadinya di setiap Sinagog.

22:16 "berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan" Keduanya adalah AORIST MIDDLE IMPERATIVES. Ini merupakan acuan PL untuk upacara pembasuhan (lih. Im. 11:25,28,40; 13:6,34,56; 14:8-9; 15:5-13,21-22,27; 16: 26,28; 17:15-16, Bil. 8:7,21; 19:19; Ul. 23:11). Digunakan di sini sebagai simbol penyucian rohani kita di dalam Kristus (lih. I Kor 6:11; Ef. 5:26, Titus 3:5, Ibr. 10:22). Baptisan adalah pernyataan iman jemaat mula-mula di hadapan umum. Lihat catatan dan Topik Khusus di 2:38 untuk diskusi teologis lebih lengkap.

Perhatikan bahwa MIDDLE VOICE merujuk pada baptisan (AORIST MIDDLE IMPERATIVE) dan penyucian (AORIST MIDDLE IMPERATIVE). Paulus tidak bisa menyucikan dosa-dosanya, tapi ia bisa membaptis dirinya sendiri (praktek Yahudi untuk penganut agama). Seringkali dikatakan bahwa perendaman adalah satu-satunya pola PB (lih. Roma 6 dan Kol. 2), Tapi di sini baptisan ini terkait dengan metafora pembasuhan (lih. 2:38; I Kor. 6:11; Ef. 5 : 26; Titus 3:05; Ibr. 10:22). Secara teologis I Pet. 3:21 menunjukkan bahwa itu adalah simbol, bukan sakramen!

Penterjemah modern harus berhati-hati agar tidak terlalu banyak mendasarkan pada MIDDLE atau PASSIVE VOICE karena ini menggabungkan menjadi bentuk PASIF dalam bahasa Yunani Koine. Paulus dikatakan telah dibaptis (PASIF) di 9:18. Modus baptisan Paulus tidak menjadi pokok persoalan, melainkan pembaptisan-nya sendiri!

- **"berseru kepada nama Tuhan"** "Nama" bukan merupakan formula sihir, namun sebuah pengakuan publik tentang kepemilikan Yesus dan permulaan dari suatu hubungan pribadi dengan-Nya (AORIST MIDDLE PARTICIPLE digunakan sebagai IMPERATIVE), yang menyangkut dalam sikap dan gaya hidup serupa dengan Kristus. Rumus pembaptisan jemaat mula-mula seperti yang dinyatakan secara lisan oleh kandidat itu "Yesus adalah Tuhan" (lih. Rm 10:9-13; I Kor 1:2; II Tim. 2:22). Kata-kata atau formula yang tepat bukanlah kuncinya (*sacramentalism*), melainkan hatinya (percaya, terima). Lihat catatan di 2:38 dan Topik Khusus di 2:21.

NASB (UPDATED) TEXT: 22:17-21

[17] Sesudah aku kembali di Yerusalem dan ketika aku sedang berdoa di dalam Bait Allah, rohku diliputi oleh kuasa ilahi. [18] Aku melihat Dia, yang berkata kepadaku: Lekaslah, segeralah tinggalkan Yerusalem, sebab mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku. [19] Jawabku: Tuhan, mereka tahu, bahwa akulah yang pergi dari rumah ibadat yang satu ke rumah ibadat yang lain dan yang memasukkan mereka yang percaya kepada-Mu ke dalam penjara dan menyesah mereka. [20] Dan ketika darah Stefanus, saksi-Mu itu, ditumpahkan, aku ada di situ dan menyetujui perbuatan itu dan aku menjaga pakaian mereka yang membunuhnya. [21] Tetapi kata Tuhan kepadaku: Pergilah, sebab Aku akan mengutus engkau jauh dari sini kepada bangsa-bangsa lain."

22:17-21 ini merupakan contoh lain dari penglihatan khusus Paulus (lih. 18:9-10; 23:11; 27:23-24). Dalam konteks ini sesuai dengan nubuatan dari ay. 14.

22:17 "Sesudah aku kembali di Yerusalem" Dalam kedua kesaksian Paulus di pasal 9 dan di sini, tampaknya menyiratkan bahwa ia segera kembali ke Yerusalem setelah pertobatannya, tapi Gal. 1:11-24 mengungkapkan waktu yang lama (hingga tiga tahun) sebelum Paulus kembali.

- **"rohku diliputi oleh kuasa ilahi** "Lihat catatan di 10:10.

22:18 Yesus berbicara dua hal untuk Paulus AORIST ACTIVE IMPERATIVES: "lekaslah" dan "keluarlah" peringatan Yesus digambarkan dalam niat jahat Yahudi Helenistik untuk membunuh Paulus, dicatat dalam 9:29.

22:19 "Tuhan" Bentuk gramatikal untuk kata ini bisa menjadi "Allah nenek moyang kita" (ay. 14) atau "Yang Benar" (ay. 14). Orang Yahudi yang banyak itu mengerti YHWH, tetapi setiap orang percaya yang hadir di sana mengerti Yesus. Transferensi ini umum digunakan dalam kutipan PL tentang Yesus di PB. Ini adalah ambiguitas "monoteisme tritunggal"!

- **"Akulah yang memasukkan mereka ke dalam penjara dan menyesah mereka"** Ini adalah PERIPHRASTIC IMPERFECT ACTIVES, yang berarti tindakan lanjutan di masa lalu. Lihat catatan lengkap di 22:4.

- **"mereka yang percaya kepada-Mu"** Lihat Topik Khusus di 2:40 dan 3:16.

22:20 Lihat catatan di 7:58-59 dan 8:1. Paulus menggambarkan tindakannya yang memilukan sebelumnya dengan menggunakan tiga PERIPHRASTIC IMPERFECT PARTICIPLES.

1. Paulus ada di sana di antara orang banyak itu.
2. Paulus menyetujui perbuatan merajam Stefanus dengan batu
3. Paulus menjaga pakaian mereka yang melempari Stefanus.

Pemberitaan Stefanus dan kematiannya memiliki pengaruh besar terhadap Paulus.

- **"ditumpahkan"** Lihat catatan di 10:45.

22:21 "Aku akan mengutus engkau jauh dari sini kepada bangsa-bangsa lain" Ini adalah sebuah referensi yang jelas untuk perjalanan misi Paulus dan akhirnya, kesaksian di hadapan pejabat pemerintah Romawi di Palestina dan juga di Roma dihadapan Kaisar (lih. 23:11).

NASB (UPDATED) TEXT: 22:22-29

[22] Rakyat mendengarkan Paulus sampai kepada perkataan itu; tetapi sesudah itu, mereka mulai berteriak, katanya: "Enyahkan orang ini dari muka bumi! Ia tidak layak hidup!" [23] Mereka terus berteriak sambil melemparkan jubah mereka dan menghamburkan debu ke udara. [24] Karena itu kepala pasukan memberi perintah untuk membawa Paulus ke markas dan menyuruh memeriksa dan menyesah dia, supaya dapat diketahui apa sebabnya orang banyak itu berteriak-teriak sedemikian terhadap dia. [25] Tetapi ketika Paulus ditelentangkan untuk disesah, berkatalah ia kepada perwira yang bertugas: "Bolehkah kamu menyesah seorang warganegara Rum, apalagi tanpa diadili?" [26] Mendengar perkataan itu perwira itu melaporkannya kepada kepala pasukan, katanya: "Apakah yang hendak engkau perbuat? Orang itu warganegara Rum." [27] Maka datanglah kepala pasukan itu kepada Paulus dan berkata: "Katakanlah, benarkah engkau warganegara Rum?" Jawab Paulus: "Benar." [28] Lalu kata kepala pasukan itu: "Kewarganegaraan itu kubeli dengan harga yang mahal." Jawab Paulus: "Tetapi aku mempunyai hak itu karena kelahiranku." [29] Maka mereka yang harus menyesah dia, segera mundur; dan kepala pasukan itu juga takut, setelah ia tahu, bahwa Paulus, yang ia suruh ikat itu, adalah orang Romawi

22:22 Rasis dan prasangka agamawi mereka kini terungkap. Semua manusia dikondisikan baik historis maupun kultural.

22:23
NASB "melemparkan pakaian mereka"
NKJV "merobek pakaian mereka"
NRSV "melemparkan jubah mereka"
TEV "mengebaskan pakaian mereka"
NJB "mengebaskan jubah mereka"

Merobek dan mengebaskan jubah atau melemparkannya ke udara adalah tanda-tanda berkabung atas penghujatan dalam PL (*Greek-English Lexicon,* Louw dan Nida, vol. 1, hal. 213, lih. 14:14).

❑ **"menghamburkan debu ke udara"** Paulus beruntung karena tidak ada batu yang tersedia. Meletakkan debu di kepala seseorang adalah tanda berkabung (lih. Yos. 7:6; 1:2 I Sam. 4:12; II Sam; Ayub 2:12), berkabung di sini adalah karena menghujat (lih. Yesaya 47; Ratapan 2;. Mikha 1:10).

22:24 "Kepala Pasukan" Ini adalah kata *chiliarch* (lih. ay 27-29). yang berarti pemimpin 1000 orang, sama seperti istilah *perwira* (lih. ay 25,26), menyiratkan pemimpin 100 orang. Namun, jumlahnya relatif. Dia adalah petugas yang bertanggung jawab atas pasukan Romawi di Yerusalem.

❑ **"Markas"** Ini mengacu pada Benteng Antonia, yang diabaikan dan terhubung ke area Bait Allah. Dibangun pada Periode Persia pada masa Nehemia (lih. Neh. 2:8; 7:2). Herodes Agung menamakannya menurut nama Marc Antony. Selama hari-hari raya jumlah penduduk Yerusalem membengkak sampai tiga kali populasi normal. Bangsa Romawi memindahkan sejumlah besar pasukan dari Kaisarea ke Benteng Antonia untuk tujuan keamanan.

❑ **"memeriksa dan menyesah"** Ini berarti "memukul untuk tujuan mendapatkan informasi dari dia" Disesah adalah suatu bentuk penyiksaan yang kejam. Banyak yang mati karenanya. Jauh lebih parah daripada cambuk Yahudi atau pukulan Romawi dengan tongkat. Sebuah cambuk kulit dengan potongan-potongan logam, batu atau tulang yang dijahit ke dalam alur, digunakan untuk mencambuk tahanan.

22:25 "Paulus ditelentangkan" Biasanya para korban membungkuk dan diikat ke sebuah tiang rendah untuk dicambuk.

❑ **"Apakah diperbolehkan"** Prajurit-prajurit ini hendak melanggar hukum mereka sendiri dalam beberapa poin: (1) seorang warga negara Romawi tidak boleh diikat (lih. 21:33 dan 22:29), (2) seorang warga negara Romawi tidak boleh dicambuk (lih. Livy, *History* 10:9:4; Cicero, *Pro Rabirio* 4:12-13), dan (3) Paulus tidak pernah diadili dan ditemukan bersalah (lih. 16:37).

22:27 "benarkah engkau warganegara Rum?" kata"engkau" ditekankan. Kepala pasukan Romawi ini tidak percaya bahwa Paulus adalah seorang warga negara Romawi.

22:28 "Kewarganegaraan itu kubeli dengan harga yang mahal" Ada tiga cara untuk menjadi warga negara Romawi: (1) kelahiran, (2) diberikan untuk layanan khusus kepada negara; dan (3) dibeli (Dio Cassius, *Rom. Hist.* 60:17:5-6). Nama perwira ini menyiratkan bahwa dia membeli kewarganegaraan di bawah pemerintahan Klaudius dan bahwa ia adalah seorang Yunani (Klaudius Lisias, lih. 23:26). Istri Klaudius, Messaline, sering menjual kewarganegaraan Romawi dengan harga yang mahal.

NASB (UPDATED) TEXT: 22:30
[30]Namun kepala pasukan itu ingin mengetahui dengan teliti apa yang dituduhkan orang-orang Yahudi kepada Paulus. Karena itu pada keesokan harinya ia menyuruh mengambil Paulus dari penjara dan memerintahkan, supaya imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berkumpul. Lalu ia membawa Paulus dari markas dan menghadapkannya kepada mereka.

22:30 "Kepala pasukan. . . Menyuruh. . imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berkumpul" Ini menunjukkan kekuasaan Romawi. Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama dipaksa untuk berkumpul, kemungkinan di Benteng Antonio. Sepertinya ini adalah pertemuan informal, tidak resmi.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Paulus ingin membela diri di hadapan orang banyak ini?
2. Mengapa Lukas mencatat tiga kasli kesaksian Paulus tentang pertobatannya di jalan ke Damsyik?
3. Bagaimana Roh Kudus menggunakan Ananias untuk menyangkal suksesi Apostolik?
4. Buat daftar penglihatan khusus Paulus. Mengapa ia membutuhkan begitu banyak perjumpaan supernatural?
5. Bagaimana hasil dari pembelaan Paulus di hadapan orang banyak itu di dalam Bait Allah bisa sesuai dengan rencana Allah?

KISAH 23

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus di hadapan Mahkamah Agama	Sanhedrin terbagi-bagi	Paulus di hadapan Sanhedrin	Paulus di hadapan Mahkamah Agama	Penampilan Paulus di hadapan Sanhedrin
22:30-23:5	22:30-23:10	(22:30-23:10) 22:30-23:5	(22:30-23:11)	(22:30-23:11)
			23:1-3	23:1-5
			23:4	
			23:5	
23:6-10		23:6-10	23:6	23:6-10
			23:7-9	
	Rencana untuk membunuh Paulus	Paulus dipindahkan ke Kaisarea	23:10	
23:11	23:11-22	23:11	23:11	23:11
Rencana untuk membunuh Paulus			Rencana untuk membunuh Paulus	Persekongkolan orang-orang Yahudi menentang Paulus
23:12-22		23:12-15	23:12-15	23:12-15
		23:16-22	23:16-18	23:16-22
			23:19	
			23:20-21	
			23:22	
Paulus dikirimkan ke wali negeri Feliks	Dikirimkan ke Feliks		Paulus dikirim ke wali negeri Feliks	Paulus dipindahkan ke Kaisarea
23:23-30	23:23-35	23:23-25	23:23-25	23:23-25
		23:26-30	23:26-30	23:26-30
23:31-35		23:31-35	23:31-35	23:31-35

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 23:1-5
[1] Sambil menatap anggota-anggota Mahkamah Agama, Paulus berkata: "Hai saudara-saudaraku, sampai kepada hari ini aku tetap hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah."[2] Tetapi Imam Besar Ananias menyuruh orang-orang yang berdiri dekat Paulus menampar mulut Paulus. [3] Membalas itu Paulus berkata kepadanya: "Allah akan menampar engkau, hai tembok yang dikapur putih-putih! Engkau duduk di sini untuk menghakimi aku menurut hukum Taurat, namun engkau melanggar hukum Taurat oleh perintahmu untuk menampar aku."[4] Dan orang-orang yang hadir di situ berkata: "Engkau mengejek Imam Besar Allah?"[5] Jawab Paulus: "Hai saudara-saudara, aku tidak tahu, bahwa ia adalah Imam Besar. Memang ada tertulis: Janganlah engkau berkata jahat tentang seorang pemimpin bangsamu!"

23:1
NASB, NRSV "Sambil menatap"
NKJV "menatap dengan sungguh-sungguh"
TEV "menatap langsung ke"
NJB "terus-menerus menatap"

Lihat catatan lengkap di 1:10. Lukas sering menggunakan istilah ini. Di sini Lukas menggunakannya untuk Paulus. Paulus menggunakan hanya dalam II Kor. 3:7,13.

❑ **"Mahkamah Agama"** Lihat Topik Khusus: Sanhedrin di 4:5.

❑ **"Saudara-saudara"** Paulus menyebut orang Yahudi "saudara" beberapa kali (13:26,38; 22:1,5; 23:1,5,6). Orang-orang Yahudi menyebut Paulus saudara di 13:15. Ananias memanggilnya adik di 9:17, seperti halnya jemaat di Yerusalem pada 21:20.

Namun, umat Yahudi yang menjadi percaya juga dipanggill dengan sebutan ini (mis. 9:30; 10:23; 11:1,12; 12:17; 15:3,7,13,22). Kata ini terkait dengan kata "murid" di 11:29; 18:27. Digunakan juga untuk orang percaya Yunani di 16:2,40. Jadi istilah ini ambigu dan harus terkait dengan teks dan kelompok yang spesifik.

❑ **"aku tetap hidup … di hadapan Allah"** Ini adalah PERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE dari *politeu*⌒ menunjukkan dari mana kita mendapatkan kata politik atau kebijakan dalam bahasa Inggris. Istilah ini digunakan dengan konotasi warga negara (lih. Phil 1:27). Paulus menyatakan bahwa ia telah setia sampai akhir bertanggung jawab sebagai anggota Yudaisme di hadapan Allah.

❑
NASB "dengan hati nurani yang murni"
NKJV "dalam hati nurani yan murni"

NRSV **"hati nurani yang murni"**
TEV **"hati nuraniku benar-benar murni"**
NJB **"hati nurani yang murni"**

Paulus sering menggunakan istilah "hati nurani" dalam surat-surat Korintus (lih. 4:4; 8:7,10,12; 10:25,27,28,29; II Kor. 1:12; 4:2; 5: 11). Merujuk pada batin moral apa yang pantas atau tidak patut (lih. Kis. 23:1). Hati nurani ini dapat terpengaruh oleh kehidupan masa lalu, pilihan yang salah, atau oleh Roh Allah. Ini bukan pemandu yang sempurna, tetapi menentukan batasan-batasan iman individu. Oleh karena itu, dengan melanggar hati nurani kita, bahkan jika berada dalam kesalahan atau kelemahan, adalah merupakan masalah iman yang besar.

Hati nurani orang-orang yang percaya harus lebih dan lebih lagi dibentuk oleh Firman Allah dan Roh Allah (lih. I Tim 3:9). Allah akan menghakimi orang percaya oleh terang yang mereka miliki (yaitu lemah atau kuat), tapi kita semua harus terbuka terhadap Alkitab dan Roh Allah untuk diterangi dan terus bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus.

❑ **"di hadapan Allah sampai kepada hari ini"** Paulus membuat pernyataan yang sama dalam II Kor. 1:12; II Tim. 1:3. Dia mengakui bahwa dia mengingini (lih. Rom. 7:23, terutama ay. 7). Argumen teologisnya dalam Roma 1-8 didasarkan pada pelanggaran hukum dan hati nurani setiap orang (lih. 3:20; 4:15; 5:20).

23:2 "Imam Besar Ananias" Dalam bahasa Ibrani namanya adalah Hananya. Ini tidak sama dengan Ananias dalam Lukas 3:2, Yohanes 18:13, atau Kisah Para Rasul 4:6, melainkan Ananias berikutnya (Ananias, putra Nedebaeus) yang ditunjuk oleh Chalcis Herodes, yang memerintah dari tahun 47-59 Masehi .

Tulisan-tulisan Josephus memberitahu kita banyak hal tentang Imam Besar ini.

1. ketika ia menjadi Imam Besar, *antiq*. 20:05:02; *Wars*, 2.12.6.
2. ketika ia dan putranya (Ananus) dikirim terikat dengan rantai ke Roma, *antiq*. 20.6.2
3. ketika ia dibunuh oleh pemberontak bersama dengan saudaranya, *Wars*, 2.17.9

Yosefus sering menjadi sumber kontemporer kuno kita untuk peristiwa-peristiwa Yahudi dan orang-orang di Palestina.

❑ **"menampar mulut Paulus"** Ini adalah tanda penghujatan (lih. Yoh. 18:22).

23:3 "Allah akan menampar engkau" ini dicatat secara mendetail dalam Josephus, *Wars* 2.17.9.

❑ **"hai tembok yang dikapur putih-putih"** Tidak pasti apa yang dikatakan Paulus: (1) orang-orang Yahudi menggunakannya sebagai metafora dari kemunafikan (lih. Mat. 23:27) atau (2) itu bisa menjadi acuan untuk Yeh. 13:10-15.

❑ **"melanggar hukum Taurat"** ini dapat menjadi acuan kepada Im. 19:15. Lihat juga Yohanes 7:51.

23:5 "Hai saudara-saudara, aku tidak tahu, bahwa ia adalah Imam Besar" Teori-teori ke-tidak tahuan Paulus adalah (1) penglihatan yang buruk; (2) tidak akrab dengan dia karena Paulus telah pergi dari Yerusalem selama beberapa tahun; (3) tidak mengenali Imam Besar karena ia tidak mengenakan jubah resminya; (4) dia tidak tahu siapa yang berbicara, atau (5) ketidaktepatan tindakannya (yaitu sarkasme).

❑ **"Memang ada tertulis"** Paulus menunjukkan bahwa dia tahu dan menghormati hukum Taurat dengan mengutip Kel. 22:28.

NASKAH NASB (UPDATE): 23:6-10

[6] Dan karena ia tahu, bahwa sebagian dari mereka itu termasuk golongan orang Saduki dan sebagian termasuk golongan orang Farisi, ia berseru dalam Mahkamah Agama itu, katanya: "Hai saudara-saudaraku, aku adalah orang Farisi, keturunan orang Farisi; aku dihadapkan ke Mahkamah ini, karena aku mengharap akan kebangkitan orang mati." [7] Ketika ia berkata demikian, timbullah perpecahan antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki dan terbagi-bagilah orang banyak itu. [8] Sebab orang-

orang Saduki mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan dan tidak ada malaikat atau roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui kedua-duanya. [9] Maka terjadilah keributan besar. Beberapa ahli Taurat dari golongan Farisi tampil ke depan dan membantah dengan keras, katanya: "Kami sama sekali tidak menemukan sesuatu yang salah pada orang ini! Barangkali ada roh atau malaikat yang telah berbicara kepadanya." [10] Maka terjadilah perpecahan besar, sehingga kepala pasukan takut, kalau-kalau mereka akan mengoyak-ngoyak Paulus. Karena itu ia memerintahkan pasukan untuk turun ke bawah dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka dan membawanya ke markas.

23:6 "karena ia tahu" Paulus mungkin telah menyadari bahwa ia tidak bisa mendapatkan pemeriksaan yang adil dari imam besar Saduki ..

- **"Saduki"** Lihat Topik Khusus di 4:1.

- **"Farisi"** Paulus adalah orang Farisi (lih. 26:5; Fil. 3:5-6). Lihat Topik Khusus di 15:34.

- **"aku dihadapkan ke Mahkamah ini, karena aku mengharap akan kebangkitan orang mati"** Paulus melemparkan masalah teologis yang tidak disetujui oleh orang-orang Saduki dan orang Farisi. Orang-orang Saduki Membantah kehidupan setelah kematian, sedangkan orang Farisi menegaskannya (lih.Ayub 14:14; 19:23-27; Dan. 12:2). Hal ini membuat kedua faksi Mahkamah Agama saling bertentangan satu sama lain (lih.ay. 7-10).

23:7 "terbagi-bagilah orang banyak itu" makna dasar istilah ini adalah "untuk menghancurkan" (lih.Lukas 5:36; 23:45). Digunakan secara metafora untuk perpecahan dalam kelompok (lih. Kis 14:04; 23:7). Perpecahan antara kedua sekte Yahudi selalu di bawah permukaan. Paulus mengipasi api.

23:8 "tidak ada malaikat atau roh" Apakah kalimat ini berarti ada dua kategori makhluk rohani atau satu? Asal-usul alkitabiah keduanya adalah ambigu, tapi Ibr. 1:5,13 dan 14 menyatakan keduanya adalah sama.

Yang disangkali orang-orang Saduki adalah dualisme baik dan buruk makhluk rohani (dualisme Zoroaster). Orang-orang Farisi telah menguraikan konsep Perjanjian Lama ke dalam dualisme Persia kaku dan bahkan mengembangkan hierarki malaikat dan setan (tujuh pemimpin dari masing-masing).

23:9 "ahli Taurat" Ini adalah ahli hukum, baik lisan (Talmud) dan hukum tertulis (PL). Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang Farisi.

- **"orang ini"** Penggunaan frase kata benda dalam konteks ini menunjukkan bukan otomatis frasa negatif.

- **"Barangkali"** ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL sebagian atau tidak lengkap. Penulis Taurat ini menegaskan bahwa Paulus telah melihat sesuatu dari alam roh, tapi persisnya apa, mereka tidak yakin. Mereka segera dan penuh kuasa membela Paulus menunjukkan bagaimana mereka bias terhadap kelompok mereka sendiri. Tampaknya mereka lebih tidak menyukai orang-orang Saduki dari pemberontak Farisi.

Karena ini merupakan struktur gramatikal tidak lengkap, Textus Receptus, mengikuti manuskrip Yunani uncial H, L, dan P, menambahkan, "sebaiknya kita tidak melawan Allah," yang diambil dari Kisah 5:39.

23:10 "memerintahkan pasukan untuk turun ke bawah dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka dan membawanya" Dua kali pemerintah Romawi telah menyelamatkan hidup Paulus di Yerusalem. Tidak heran Paulus melihat pemerintah sebagai wakil Allah (lih. Roma 13). Hal ini mungkin ada kaitannya dengan "orang yang menahan diri" dalam II Tesalonika. 2:6-7.

NASKAH NASB (UPDATE): 23:11

[11]Pada malam berikutnya Tuhan datang berdiri di sisinya dan berkata kepadanya: "Kuatkanlah hatimu, sebab sebagaimana engkau dengan berani telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian jugalah hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma."

23:11 "Tuhan datang berdiri di sisinya" Berikut ini adalah penglihatan pribadi lainnya untuk menguatkan Paulus (lih. 18:9-10; 22:17-19; 27:23-24). Paulus bukan manusia tanpa putus asa dan keraguan.

❑ "**Kuatkanlah hatimu"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Satu-satunya yang menggunakan istilah ini dalam tulisan-tulisan Lukas. Paulus pasti telah berbagi hal ini dengan Luke. Yesus beberapa kali menggunakan istilah ini (lih. Mat. 9:2,22; 14:27, Yohanes 16:33).

❑ "**hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma**" Adalah kehendak Allah bagi Paulus untuk dipenjarakan sehingga ia bisa tampil di hadapan Kaisar. Injil akan diberitakan di Roma (lih. 19:21; 22:21)!

NASKAH NASB (UPDATE): 23:12-15
[12] Dan setelah hari siang orang-orang Yahudi mengadakan komplotan dan bersumpah dengan mengutuk diri, bahwa mereka tidak akan makan atau minum, sebelum mereka membunuh Paulus. [13] Jumlah mereka yang mengadakan komplotan itu lebih dari pada empat puluh orang. [14] Mereka pergi kepada imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi dan berkata: "Kami telah bersumpah dengan mengutuk diri, bahwa kami tidak akan makan atau minum, sebelum kami membunuh Paulus. [15] Karena itu hendaklah kamu bersama-sama dengan Mahkamah Agama menganjurkan kepada kepala pasukan, supaya ia menghadapkan Paulus lagi kepada kamu, seolah-olah kamu hendak memeriksa perkaranya lebih teliti, dan sementara itu kami sudah siap sedia untuk membunuh dia sebelum ia sampai kepada kamu."

23:12-15 ayat ini memberitahu kita tentang perjanjian pembunuhan beberapa orang Yahudi. Ini adalah pembunuhan terencana (lih. ay. 21) seperti yang direncanakan orang Yahudi bagi Yesus.

23:13 "lebih dari empat puluh orang" Empat puluh adalah idiom Yahudi untuk jangka panjang, waktu tidak terbatas, tapi di sini digunakan untuk jumlah orang, sehingga mungkin literal.

23:14 "imam-imam kepala dan tua-tua" ini merupakan cara singkat menyebut Sanhedrin. Lihat Topik Khusus di 4:5.

❑

NASB	**“kami telah bersumpah dengan mengutuki diri”**
NKJV	**“kami telah bersumpah dengan mengutuki diri”**
NRSV	**“kami telah bersumpah dengan kutuk”**
TEV	**“kami telah bersumpah”**
NJB	**“kami membuat sumpah”**

Terjemahan Bahasa Inggris ini adalah usaha untuk menerjemahkan frase idiomatic serumpun, "dengan kutukan kami mengutuki diri kami sendiri" Pembuat sumpah ini tidak membunuh Paulus. Saya heran jika mereka mati kelaparan? Rupanya tradisi lisan memperbolehkan jalan keluar dari kutuk darah. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: KUTUK (*ANATHEMA*)

Adabebrapa kata dalam bahasa Ibrani bagi “kutuk”. *Herem* digunakan untuk sesuatu yang dipersembahkan pada Allah (lih. LXX sebagai anathema, Im 27:28), biasanya untuk memusnahan (lih. Ul 7:26; Yos 6:17-18; 17:12). Ini adalah kata yang digunakan dalam konsep “perang suci”. Allah berFirman bahwa memusnahkan orang Kananan dan Yeriko dalah kesempatan yang pertama, “buah sulung”

Dalam PB *anathema* dan bentuk-bentuk terlaitnya digunakan dalam beberapa pengertian yang berbeda.

1. sebagai suatu persembahan bagi Allah (lih. Lukas 21:5)
2. sebagai suatu sumpah mati (lih. Kis 23:14)
3. untuk mengutuk atau mengumpat (lih. Mark 14:71)
4. suatu rumusan kutukan yang berhubungan dengan Yesus (lih. I Kor 12:3)
5. mempersembahkan seseorang atau sesuatu untuk penghukuman atau pemusnahan dari Allah (lih. Rom 9:3; I Kor 16:22; Gal 1:8-9).

NASKAH NASB (UPDATE): 23:16-25

[16] Akan tetapi kemenakan Paulus, anak saudaranya perempuan, mendengar tentang penghadangan itu. Ia datang ke markas dan setelah diizinkan masuk, ia memberitahukannya kepada Paulus.[17] Lalu Paulus memanggil salah seorang perwira dan berkata kepadanya: "Bawalah anak ini kepada kepala pasukan, karena ada sesuatu yang perlu diberitahukannya kepadanya."[18] Perwira itu membawanya kepada kepala pasukan dan berkata: "Paulus orang tahanan itu, memanggil aku dan meminta, supaya aku membawa anak muda ini kepadamu, sebab ada yang perlu diberitahukannya kepadamu."[19] Maka kepala pasukan itu memegang tangan anak muda itu, lalu membawanya ke samping dan bertanya: "Apakah yang perlu kauberitahukan kepadaku?"[20] Jawabnya: "Orang-orang Yahudi telah bersepakat untuk meminta kepadamu, supaya besok engkau menghadapkan Paulus lagi ke Mahkamah Agama, seolah-olah Mahkamah itu mau memperoleh keterangan yang lebih teliti dari padanya.[21] Akan tetapi janganlah engkau mendengarkan mereka, sebab lebih dari pada empat puluh orang dari mereka telah siap untuk menghadang dia. Mereka telah bersumpah dengan mengutuk diri, bahwa mereka tidak akan makan atau minum, sebelum mereka membunuh dia; sekarang mereka telah siap sedia dan hanya menantikan keputusanmu."[22] Lalu kepala pasukan menyuruh anak muda itu pulang dan memerintahkan kepadanya: "Jangan katakan kepada siapapun juga, bahwa engkau telah memberitahukan hal ini kepadaku."[23] Kemudian kepala pasukan memanggil dua perwira dan berkata: "Siapkan dua ratus orang prajurit untuk berangkat ke Kaisarea beserta tujuh puluh orang berkuda dan dua ratus orang bersenjata lembing, kira-kira pada jam sembilan malam ini.[24] Sediakan juga beberapa keledai tunggang untuk Paulus dan bawalah dia dengan selamat kepada wali negeri Feliks."[25] Dan ia menulis surat, yang isinya sebagai berikut:

23:16 "kemenakan Paulus, anak saudaranya perempuan" Kami memiliki banyak pertanyaan tentang keluarga Paulus, tetapi tidak banyak berita mengenai hal itu. Bagaimana dia tahu tentang rencana tersebut juga tidak diketahui. Mungkin dia orang Farisi juga.

23:21 Serangan ini juga akan melibatkan pembunuhan penjaga Romawi!

23:23 Rombongan pasukan untuk menyertai Paulus rupanya terdiri dari (1) 200 orang prajurit, 70 orang berkuda, dan 200 orang bersenjata lembing atau (2) 200 orang bersenjata lembing dan 70 orang berkuda.

- **"jam ketiga"** Jelas ini adalah waktu Romawi. Mereka mulai menghitung malam pukul 6 sore. Jadi, jam ketiga adalah jam sembilan malam.

- **"Kaisarea"** adalah ini merupakan kantor bagi pasukan Romawi pekerja di Palestina.

- **"Lembing"** Arti dari istilah *dexiolabos* tidak pasti. Secara harfiah "seseorang berjaga atau bersenjata di sisi kanan" (*dexios*). Hal ini mengacu pada beberapa jenis prajurit bersenjata ringan (lih.NEB, berikut MS A, yaitu busur atau lembing). NJB menerjemahkan sebagai "alat pembantu". Ini juga dapat merupakan orang yang terikat kepada tahanan di sisi kanan, atau bahkan seseorang yang memegang kuda kedua atau orang yang di samping. Jadi banyak pilihan menunjukkan bahwa maknanya sulit diketahui secara pasti.

23:24 "Feliks" Sejarawan Romawi Tacitus (*Histories* 5:9, *Annals* 12:54) menyebut Antonius Feliks kejam dan penuh nafsu. Dia memperoleh posisi nya melalui saudaranya, Pallas (keduanya adalah budak yang dibebaskan), yang merupakan teman dekat dengan Kaisar Klaudius. Ia menjabat sebagai prokurator kesebelas Palestina dari tahun 52-59 Masehi.

23:25 "isinya" Lihat Topik Khusus: Form (*tupos)* di 7:43.

NASKAH NASB (UPDATE): 23:26-30

[26] Salam dari Klaudius Lisias kepada wali negeri Feliks yang mulia.[27] Orang ini ditangkap oleh orang-orang Yahudi dan ketika mereka hendak membunuhnya, aku datang dengan pasukan mencegahnya dan

melepaskannya, karena aku dengar, bahwa ia adalah warganegara Roma. [28] Untuk mengetahui apa alasannya mereka mendakwa dia, aku menghadapkannya ke Mahkamah Agama mereka. [29] Ternyatalah bagiku, bahwa ia didakwa karena soal-soal hukum Taurat mereka, tetapi tidak ada tuduhan, atas mana ia patut dihukum mati atau dipenjarakan. [30] Kepadaku telah diberitahukan, bahwa ada komplotan merencanakan membunuh dia. Karena itu aku segera menyuruh membawa dia kepadamu, sedang kepada para pendakwa telah kuberitahukan, bahwa mereka harus mengajukan perkara itu kepadamu."

23:26-30 ini adalah surat yang diperlukan untuk menjelaskan kasus Paulus oleh petugas yang bertanggung jawab (lih. 25:12 ff). Menerangkan urutan peristiwa, tetapi dibuat sedemikian rupa untuk membuat Lisias terlihat baik.

23:26 Ini adalah ayat di mana kita diberitahu nama Chiliarch itu.

23:29 Ayat ini cocok dengan pola Lukas yangmenunjukkan bahwa kekristenan dan pemimpinnya, ketika dituduh di hadapan pejabat pemerintah, selalu dibebaskan dan dianggap tidak bersalah. Roma tidak takut terhadap "pengikut-pengikut Jalan Tuhan"!

NASKAH NASB (UPDATE): 23:31-35

[31]Lalu prajurit-prajurit itu mengambil Paulus sesuai dengan yang diperintahkan kepada mereka dan membawanya pada waktu malam ke Antipatris[32]Pada keesokan harinya mereka membiarkan orang-orang berkuda dan Paulus meneruskan perjalanan, dan mereka sendiri pulang ke markas.[33]Setibanya di Kaisarea orang-orang berkuda itu menyampaikan surat itu kepada wali negeri serta menyerahkan Paulus kepadanya.[34]Dan setelah membaca surat itu, wali negeri itu menanyakan Paulus dari propinsi manakah asalnya. Dan ketika ia mendengar, bahwa Paulus dari Kilikia,[35]ia berkata: "Aku akan memeriksa perkaramu, bila para pendakwamu juga telah tiba di sini." Lalu ia menyuruh menahan Paulus di istana Herodes.

23:31 "membawanya pada waktu malam ke Antipatris" Kota ini dibangun oleh Herodes Agung dan dinamai menurut nama ayahnya, Antipatris II. Ini adalah perjalanan yang sangat panjang mungkin 30-40 mil. Letak yang tepat dari kota ini tidak pasti. Alasannya para prajurit yang berjalan kaki kembali (lih.ay 32) pada titik ini adalah karena (1) ini terutama adalah area non-Yahudi dan (2) topografi terbuka dan datar, jadi ada sedikit bahaya serangan mendadak.

23:33 "Wali negeri" Secara harfiah artinya "prokurator". Lukas sangat teliti dalam menyebut pejabat lokal dan Romawi.

23:34 "menanyakan Paulus dari propinsi manakah asalnya" ini adalah untuk memastikan yurisdiksi. Karena Paulus juga dari Propinsi Imperial Feliks dapat memeriksa kasus ini. Ada tiga divisi yurisdiksi di Kekaisaran Romawi: (1) Imperial (Caesar), (2) senator, dan (3) lokal (seperti Herodes).

23:35 "bila para pendakwamu juga telah tiba" Seharusnya ini adalah orang-orang Yahudi dari Asia yang menuduh Paulus di dalam Bait Allah telah membawa seorang dari bangsa lain ke wilayah Yahudi yang terbatas. Fakta bahwa mereka tidak muncul seharusnya menghasilkan sebuah pemberhentian tuduhan. Namun, seperti yang sering terjadi, politik lokal mempengaruhi keadilan!

- "**menahan Paulus di istana Herodes**" Orang-orang Romawi telah menunjukkan kebaikannya pada Paulus ketika ia berada dalam tahanan mereka (lih. 24:23). Paulus tinggal di istana yang dibangun oleh Herodes Agung, yang sebelumnya digunakan untuk tempat tinggal pribadinya, tapi sekarang telah menjadi Kantor Pusat Romawi. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: PENGAWAL PRAETORIA

Awalnya istilah praetoria, merujuk pada tenda Jenderal Romawi (*praetor*), namun setelah jaman penaklukan Romawi istilah ini digunakan dalam pengertian administratif untuk menyatakan pusat pemerintahan atau tempat tinggal dari administrasi politik/militer (lih. Mat 27:27; Yoh 18:28,33; 19:9; Kis 23:35).

Namun demikian, dalam dunia Romawi abad pertama, istilah digunakan untuk para petugas yang tergabung dalam kelompok Pasukan Khusus Pengawal Kekaisaran. Kelompok tentara elite dimulai oleh Agustus namun akhirnya dikonsentrasikan di Roma oleh Tiberius. Mereka:

1. semua dari pangkat yang sama, perwira-perwira
2. menerima bayaran dua kali lipat
3. mempunyai hak-hak istimewa khusus
4. menjadi begitu kuat sampai pilihan mereka bagi Kaisar selalu dihormati.

Baru nanti pada masa Konstanin, kelompok elite dan kuat secara politik ini akhirnya dibubarkan.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bandingkan pembelaan Paulus dan susun daftar unsur-unsur umum.
2. Apakah Paulus melihat dirinya sebagai orang Yahudi yang setia?
3. Apakah yang kita ketahui tentang keluarga besar Paulus dari Kisah Para Rasul?

KISAH 24

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kasus terhadap Paulus	Dituduh menghasut	Paulus di hadapan Feliks	Kasus terhadap Paulus	Kasus di hadapan Feliks
24:1-9	24:1-9	24:1-2a	24:1-2a	24:1-9
		24:2b-8	24:2b-9	
		24:9		
Paulus membela dirinya di hadapan Feliks	Pembelaan di hadapan Feliks		Pembelaan Paulus di hadapan Feliks	
24:10-21	24:10-21	24:10a	24:10a	24:10a
				Perkataan Paulus di hadapan wali negeri Romawi
		24:10b-21	24:10b-16	24:10b-13
				24:14-16
			24:17-21	24:17-21
	Feliks menunda			Pembuangan Paulus di Kaisarea
24:22-23	24:22-27	24:22-23	24:22-23	24:22-23
Paulus ditahan dengan tahanan ringan			Paulus di hadapan Feliks dan Drusila	
24:24-26		24:24-26	24:24-26	24:24-26
24:27		24:27	24:27	24:27

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 24:1-2a
[1] Lima hari kemudian datanglah Imam Besar Ananias bersama-sama dengan beberapa orang tua-tua dan seorang pengacara bernama Tertulus. Mereka menghadap wali negeri dan menyampaikan dakwaan mereka terhadap Paulus.[2] Paulus dipanggil menghadap dan Tertulus mulai mendakwa dia, katanya: "Feliks yang mulia,

24:1 "Imam Besar Ananias" Lihat catatan lengkap di 23:2.

❑ **"datanglah"** Untuk orang-orang Yahudi, Yerusalem selalu "naik" dan semua lokasi geografis lain adalah "turun."

❑ **"tua-tua"** Dalam Perjanjian Lama istilah ini mengacu pada para pemimpin suku yang lebih tua. Pada saat pasca-pembuangan mulai digunakan pada orang-orang kaya dan yang berpengaruh dari Yerusalem. Sering kali dalam Perjanjian Sanhedrin digambarkan sebagai "Imam Besar, ahli-ahli Taurat dan tua-tua". Mungkin anggota Sanhedrin yang mendukung orang-orang Saduki. Kepemimpinan dalam bait Allah telah melihat potensi masalah ketika orang-orang Farisi hadir (lih. 23:6-10).

❑ **"Tertulus"** Ini adalah pengacara yang disewa (advokat) atau orator (lih. NKJV). Ini adalah bentuk dari kata Yunani *r□ma* atau "kata yang diucapkan". Rupanya ia mengajukan kasus Sanhedrin dalam bentuk hukum Romawi yang dapat diterima, mungkin dalam bahasa Latin.

NASKAH NASB (UPDATE): 24:2b-9
[2b] oleh usahamu kami terus-menerus menikmati kesejahteraan, dan oleh kebijaksanaanmu banyak sekali perbaikan yang telah terlaksana untuk bangsa kami. [3] Semuanya itu senantiasa dan di mana-mana kami sambut dengan sangat berterima kasih. [4] Akan tetapi supaya jangan terlalu banyak menghabiskan waktumu, aku minta, supaya engkau mendengarkan kami sebentar dengan kemurahan hatimu yang terkenal itu. [5] Telah nyata kepada kami, bahwa orang ini adalah penyakit sampar, seorang yang menimbulkan kekacauan di antara semua orang Yahudi di seluruh dunia yang beradab, dan bahwa ia adalah seorang tokoh dari sekte orang Nasrani. [6] Malahan ia mencoba melanggar kekudusan Bait Allah. Oleh karena itu kami menangkap dia dan hendak menghakiminya menurut hukum Taurat kami. [7] Tetapi kepala pasukan Lisias datang mencegahnya dan merebut dia dengan kekerasan dari tangan kami, [8] lalu menyuruh para pendakwa datang menghadap engkau. Jika engkau sendiri memeriksa dia, dapatlah engkau mengetahui segala sesuatu yang kami tuduhkan kepadanya." [9] Dan juga orang-orang Yahudi menyokong dakwaan itu dengan mengatakan, bahwa perkara itu sungguh demikian.

24:2b-4 Pengenalan ini tidak hanya sebuah upaya menyanjung (mungkin seperti yang diharapkan), namun sebenarnya tidak berdasar. Feliks adalah orang yang kejam (lih. Tacitus, *Histories* 5:9 dan *Annals* 12:2). Feliks hanya bisa berada di posisinya karena saudaranya, Pallas, yang bersama dengan Felix, membebaskan Antonia (putri Marc Antony), Claudius, ibu Kaisar. Dia kemudian dihapus oleh Nero atas permintaan rakyat (lih. Josephus, *Wars* 2.12.8-13.7 dan *antiq.* 20.7.7-8.9.

24:2b "terus-menerus menikmati kesejahteraan" Beberapa orang berpikir ini mengacu pada upaya untuk menghentikan aktivitas ekstremis Yahudi yang disebut *sicarii* (pria belati). Lihat Josephus *Wars* 2.13.2.

24:5 "Telah nyata kepada kami, bahwa orang ini" Ini adalah tujuan Lukas melalui Kisah Para Rasul untuk menunjukkan kepada dunia Romawi bahwa tuduhan terhadap kekristenan adalah palsu. Inilah sebabnya mengapa Lukas mencatat begitu banyak penampilan di hadapan pengadilan Romawi dan pejabatnya. Paulus dituduh atas tiga hal: (1) membuat onar; (2) menjadi pemimpin dari sebuah sekte baru, dan (3) menodai bait Allah

❑

NASB	**"penyakit sampar"**
NKJV	**"sebuah wabah"**
NRSV	**"rekan yang mengganggu"**
TEV	**"Gangguan yang berbahaya"**
NJB	**"penyakit sampar"**

Ini berasal dari sebuah kata yang berarti wabah (lih. Lukas 21:11). Dalam Perjanjian Lama (LXX) juga memiliki makna wabah, tetapi dapat digunakan metafora bagi seseorang (Pro lih. 19:25)..

❑ **"di seluruh dunia"** Ini jelas suatu pernyataan tujuan yang berlebihan dan efektivitas pelayanan Paulus di diaspora patut mendapatkan pujian

❑ **"tokoh"** Ini adalah gabungan istilah Yunani dari "pertama" dan "berdiri". Digunakan dalam Septuaginta Ayub 15:24, "seorang kapten dari peringkat pertama". Ini hanya ditemukan di PB dan tidak ada sama sekali dalam Koine papirus yang ditemukan di Mesir.

❑ **"sekte"** Istilah *hairesis* aslinya berarti "pembagian" atau "golongan" (secara harfiah, "untuk membuat pilihan"). Kata ini memiliki konotasi negatif, seperti dapat dilihat dalam bahasa Inggris istilah "heresy", yang berasal dari istilah Yunani. Orang-orang Saduki yang dimaksudkan oleh istilah ini dalam 5:17 dan orang-orang Farisi di 15:5. Dalam konteks ini di Kisah Para Rasul, Paulus menganggap kekristenan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari iman dan harapan sejarah Yahudi (lih. ay 14).

❑ **"orang Nasrani"** Istilah ini mengacu pada para pengikut Yesus dari Nazaret. Beberapa orang menyatakan bahwa istilah ini berasal dari kota Nazaret, tetapi orang lain mengaitkannya dengan *nezer* atau "tunas", sebutan bagi Mesias (lih. Yes 11:1; 53:2). Lihat Topik Khusus di 2:22.

24:7 Ayat 7 dan bagian dari 6 dan 8 (ditandai dengan tanda kurung di NASB , naskah yang diperbaharui) tidak ditemukan dalam manuskrip Yunani kuno P^{74}, A, atau B. Ada beberapa varian yang berbeda yang muncul di naskah Yunani kemudian. Itu bukan bagian dari naskah asli Luke. Komite UBS^3 memberikan rating "D" (sangat tinggi keraguannya).

NASKAH NASB (UPDATE): 24:10-21

[10] Lalu wali negeri itu memberi isyarat kepada Paulus, bahwa ia boleh berbicara. Maka berkatalah Paulus: "Aku tahu, bahwa sudah bertahun-tahun lamanya engkau menjadi hakim atas bangsa ini. Karena itu tanpa ragu-ragu aku membela perkaraku ini di hadapanmu:[11] Engkau dapat memastikan, bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu aku datang ke Yerusalem untuk beribadah.[12] Dan tidak pernah orang mendapati aku sedang bertengkar dengan seseorang atau mengadakan huru-hara, baik di dalam Bait Allah, maupun di dalam rumah ibadat, atau di tempat lain di kota.[13] Dan mereka tidak dapat membuktikan kepadamu apa yang sekarang dituduhkan mereka kepada diriku.[14] Tetapi aku mengakui kepadamu, bahwa aku berbakti kepada Allah nenek moyang kami dengan menganut Jalan Tuhan, yaitu Jalan yang mereka sebut sekte. Aku percaya kepada segala sesuatu yang ada tertulis dalam hukum Taurat dan dalam kitab nabi-nabi.[15] Aku menaruh pengharapan kepada Allah, sama seperti mereka juga, bahwa akan ada kebangkitan semua orang mati, baik orang-orang yang benar maupun orang-orang yang tidak benar.[16] Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia.[17] Dan setelah beberapa tahun lamanya aku datang kembali ke Yerusalem untuk membawa pemberian bagi bangsaku dan untuk mempersembahkan persembahan-persembahan.[18] Sementara aku

melakukan semuanya itu, beberapa orang Yahudi dari Asia mendapati aku di dalam Bait Allah, sesudah aku selesai mentahirkan diriku, tanpa orang banyak dan tanpa keributan.[19] Merekalah yang sebenarnya harus menghadap engkau di sini dan mengajukan dakwaan mereka, jika mereka mempunyai sesuatu terhadap aku.[20] Namun biarlah orang-orang yang hadir di sini sekarang menyatakan kejahatan apakah yang mereka dapati, ketika aku dihadapkan di Mahkamah Agama.[21] Atau mungkinkah karena satu-satunya perkataan yang aku serukan, ketika aku berdiri di tengah-tengah mereka, yakni: Karena hal kebangkitan orang-orang mati, aku hari ini dihadapkan kepada kamu."

24:10 Sebagai pengacara Sanhedrin digunakan untuk perkenalan formal, demikian juga, Paulus.

- **"pembelaan diri"** Kita mendapatkan istilah bahasa Inggris "maaf" atau "apologetika" dari istilah Yunani. Aslinya berarti pembelaan hukum di pengadilan.

24:11-12 Paulus menegaskan bahwa kegiatannya di Yerusalem bukan sesuatu yang tidak normal atau menimbulkan pertengkaran. Dia dituduh menodai Bait Allah, namun pada kenyataannya, ia sedang melakukan sebuah ritual yang dapat diterima.

24:14 "menganut Jalan Tuhan" ini adalah sebutan mula-mula bagi orang Kristen yang menekankan bahwa Yesus adalah jalan kepada Allah (Yohanes 14:6) dan persekutuan adalah gaya hidup (lih. 9:02; 19:9,23; 22:4; 24:22 dan mungkin 18:25-26).

- **“Hukum Taurat.. nabi-nabi** ". Ini adalah dua dari tiga divisi kanon PL:
  1. Taurat (Hukum) -- Kejadian - Ulangan
  2. Nabi- nabi
     a. nabi-nabi yang terdahulu -- Yosua - Raja-raja (kecuali Ruth)
     b. nabi –nabi yang terakhir -- Yesaya - Maleakhi (kecuali Ratapan dan Daniel)
  3. Tertulis
     a. megiloth -- Ruth, Ester, Pengkhotbah, Kidung Agung, dan Ratapan
     b. sastra hikmat -- Ayub, Mazmur, Amsal
     c. sejarah pasca-pembuangan -- I & II Tawarikh, Ezra, dan Nehemia

24:15 "menaruh pengharapan kepada Allah, sama seperti mereka juga" Paulus menegaskan bahwa orientasi agamanya sama dengan mereka yang menuduh dia (lih. Ay. 16), kecuali dalam pandangannya mengenai kebangkitan. Paulus mencoba untuk membela diri dengan menunjukkan bahwa konflik yang terjadi adalah mengenai isu-isu teologis dalam agama Yahudi, dimana Roma tidak ingin ikut campur tangan. Lihat Topik Khusus: Harapan di 2:25.

- **"akan ada kebangkitan semua orang mati, baik orang-orang yang benar maupun orang-orang yang tidak benar"** Ini mengacu pada teologi orang-orang Farisi, bukan kepemimpinan Saduki di Bait Allah. Josephus, *antiq*. 18:1:3, bahkan menyatakan bahwa beberapa orang Farisi menolak pemahaman tentang kebangkitan orang-orang yang tidak benar (untuk pandangan modern tentang pembinasaan, lihat Edward Fudge, *The Fire That Consumes*). Alkitab penuh dengan konsep kebangkitan umum (lih. Yes. 25:8; Dan. 12:2; Mat. 25:46, Yohanes 5:29; Roma 2:6-11; Wahyu 20:11 -15).

- **24:16 "aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni"** ini kalimat yang sama yang membuat Imam Besar begitu marah di 23:1-2. Paulus mengulanginya lagi di hadapannya. Hal ini mirip dengan diskusi tentang upaya pribadinya dalam I Kor. 9:24-27. Penguasaan diri yang ia katakan kepada Feliks (lih. Ay. 25) bukanlah hal yang mudah untuk dicapai dan dipelihara. Penguasaan diri adalah salah satu buah Roh dalam Gal. 5:22 dan mungkin merupakan batu penjuru dari keseluruhan buah-buah Roh!

Sahabat dan kolega saya, Dr. David King, membaca komentar-komentar saya dan memberikan usul. Pada bagian ini ia menulis "satu buah, banyak segmen – contohnya buah jeruk."

24:17 "aku datang untuk membawa pemberian bagi bangsaku" Untuk "pemberian" lihat Topik Khusus di 3:2. Hal ini mengacu pada kontribusi dari jemaat-jemaat bangsa-bangsa lain kepada jemaat di Yerusalem (lih. Rom 15:25-27; I Kor. 16:1-4; II Kor. 8-9). Mengejutkan bahwa hal itu tidak disebutkan dalam 21:15 dst. Mungkin untuk menunjukkan bahwa pemberian tersebut tidak diterima dengan baik oleh semua jemaat di Yerusalem. Intrenched rasisme sulit untuk dihadapi bahkan untuk orang-orang percaya.

24:18 "mendapati aku di dalam Bait Allah, sesudah aku selesai mentahirkan diriku" ini prosedur ritual Yahudi atas dorongan Yakobus dan tua-tua (lih. 21:17-26). Hal itu dimaksudkan untuk meredakan kemarahan orang Yahudi yang telah menjadi percaya di dalam jemaat, tetapi dalam kenyataannya, itu malah membuat orang Yahudi dari Asia semakin meradang.

24:18-19 "orang Yahudi dari Asia yang seharusnya" ini merupakan titik penting dalam pembelaan Paulus (lih. ay 19). Para saksi mata dari pihak penuduh tidak hadir! Mereka yang menuduh Paulus atas kerusakan di seluruh dunia tidak punya bukti pengalaman (lih. ay. 20)!

24:19b "jika" ini adalah FOURTH CLASS CONDITIONAL, sebuah cara untuk mengungkapkan suatu kebetulan yang paling jauh dari kemungkinan. AT Robertson, *Word Pictures in the New Testament*, hal 420, menyebutnya kondisi campuran dengan SECOND CLASS conclusion (yaitu tetapi mereka tidak hadir, ay 19a). Grammar-nya (hal. 1022) mencatat beberapa kalimat kondisional campuran lainnya dalam tulisan Lukas (lih. Lukas 17:6 dan Kisah 8:31).

NASKAH NASB (UPDATE): 24:22-23

[22] Tetapi Feliks yang tahu benar-benar akan Jalan Tuhan, menangguhkan perkara mereka, katanya: "Setibanya kepala pasukan Lisias di sini, aku akan mengambil keputusan dalam perkaramu."[23] Lalu ia menyuruh perwira itu tetap menahan Paulus, tetapi dengan tahanan ringan, dan tidak boleh mencegah sahabat-sahabatnya melayani dia.

24:22 Rupanya Feliks telah mendengar tentang Yesus dan Kekristenan. Mungkin sebagai pejabat Romawi ia telah mendapat penjelasan tentang situasi lokal di mana dia akan ditugaskan.

Istri Felix adalah orang Yahudi (lih. Ay. 24), yang berarti ia memiliki kesempatan pengalaman untuk tahu tentang ajaran agama Yahudi. Penganut Jalan Tuhan dianggap sebuah sekte dalam agama Yahudi dan, oleh karenanya merupakan sebuah agama yang "sah" dalam Kekaisaran Romawi.

24:23 Hal ini menunjukkan bahwa Feliks tidak melihat Paulus sebagai ancaman dan memberikan kebebasan serta akses. Sekali lagi, ini adalah seorang pejabat Romawi yang tidak menganggap kekristenan sebagai masalah politik.

NASKAH NASB (UPDATE): 24:24-27

[24] Dan setelah beberapa hari datanglah Feliks bersama-sama dengan isterinya Drusila, seorang Yahudi; ia menyuruh memanggil Paulus, lalu mendengar dari padanya tentang kepercayaan kepada Yesus Kristus.[25] Tetapi ketika Paulus berbicara tentang kebenaran, penguasaan diri dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut dan berkata: "Cukuplah dahulu dan pergilah sekarang; apabila ada kesempatan baik, aku akan menyuruh memanggil engkau."[26] Sementara itu ia berharap, bahwa Paulus akan memberikan uang kepadanya. Karena itu ia sering memanggilnya untuk bercakap-cakap dengan dia.[27] Tetapi sesudah genap dua tahun, Feliks digantikan oleh Perkius Festus, dan untuk mengambil hati orang Yahudi, ia membiarkan Paulus tetap dalam penjara.

24:24 "Drusila" adalah yang termuda dan cantik, putri Herodes Agripa I dan saudara dari Bernice dan Agripa II. Dia adalah istri ketiga Feliks, yang diambil dari Azizus, Raja Emesa (lih. Josephus, *antiq* 20:07:02)..

24:24-25 Paulus sering memberitakan Injil (lih. Ay. 26b) kepada Feliks dan Drusila. Inilah yang Yesus ingin dia lakukan (lih. 9:15). Dia dinyatakan bersalah serta tamak (yaitu dia ingin Paulus menyuap dia) dan menunda keputusannya (lih. ay 26).

24:26 Rupanya Paulus memiliki uang selama ia berada dalam penjara. Mungkin berasal dari (1) warisan pribadi atau (2) bantuan dari jemaat-jemaat (yaitu Filipi atau Tesalonika). Feliks sering memanggil Paulus, bukan untuk mendengarnya berbicara, tapi dengan harapan menerima suap.

24:27 "sesudah genap dua tahun" Banyak yang percaya bahwa selama masa ini Lukas mengumpulkan informasi saksi mata dari orang-orang di Palestina untuk penginjilannya (lih. Luk 1:1-4). Ini pasti masa yang sangat mengecilkan hati untuk seorang pria yang agresif seperti Paulus! Namun, dia tidak mencari kebebasan dengan cara suap. Dia tahu dia berada dalam kehendak Tuhan.

- **"Perkius Festus"** Ada beberapa ketidaksepakatan antara sejarawan Romawi, Suetonius dan Tacitus, tentang permulaan masa jabatannya. Feliks diadili pada tahun 55 Masehi, tapi masih belum pasti apakah dia dinyatakan bersalah dan kemudian dibuang atau pada tahun 59 Masehi. Festus meninggal duniavpada tahun 62 M, sementara masih bertugas (lih. Josephus, *antiq*. 20.9.1). Sangat sedikit yang diketahui tentang orang ini (lih. Josephus, *antiq* 20.8.9-10; *Wars* 02:14:01).

- **"Feliks membiarkan Paulus tetap dalam penjara"** Sudah menjadi adat kebiasaan untuk membebaskan semua tahanan pada saat perubahan pemerintahan. Ayat ini menunjukkan situasi politik di Palestina dan kelemahan para pemimpin Romawi, serta kekuatan Sanhedrin.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa arti dari istilah "Nasrani"?
2. Apakah implikasi dari “penganut jalan Tuhan” sebagai sebutan mula-mula bagi jemaat dalam Kisah Para Rasul?
3. Jelaskan pentingnya ay. 15.

KISAH PARA RASUL 25

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus naik banding kepada Kaisar	Paulus naik banding kepada Kaisar	naik banding kepada Kaisar	Paulus naik banding kepada Kaisar	Paulus naik banding kepada Kaisar
25:1-5	25:1-12	25:1-5	25:1-5	25:1-5
25:6-12		25:6-12	25:6-8	25:6-12
			25:9	
			25:10-11	
			25:12	
Paulus dibawa ke hadapan Agripa and Bernike	Paulus di hadapan Agripa	Pembelaan diri Paulus di hadapan Agripa (25:13-26:32)	Paulus dihadapan Agripa and Bernike	Paulus di hadapan raja Agripa
25:13-22	25:13-27	25:13-22	25:13-21	25:13-22
			25:22a	
			25:22b	
25:23-27		25:23-27	25:23-27	25:23-26:1

READING SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 25:1-5
[1] Tiga hari sesudah tiba di propinsi itu berangkatlah Festus dari Kaisarea ke Yerusalem.[2] Di situ imam-imam kepala dan orang-orang Yahudi yang terkemuka datang menghadap dia dan menyampaikan dakwaan terhadap Paulus.[3] Kepadanya mereka meminta suatu anugerah, yang merugikan Paulus, yaitu untuk menyuruh Paulus datang ke Yerusalem. Sebab mereka sedang membuat rencana untuk membunuh dia di tengah jalan.[4] Tetapi Festus menjawab, bahwa Paulus tetap ditahan di Kaisarea dan bahwa ia sendiri bermaksud untuk segera kembali ke sana.[5] Katanya: "Karena itu baiklah orang-orang yang berwewenang di antara kamu turut ke sana bersama-sama dengan aku dan mengajukan dakwaan terhadap dia, jika ada kesalahannya."

25:1 "Festus" adalah pengganti Feliks. Dia adalah pribadi yang mulia, tapi jelas di bawah tekanan politik dan pola pikir yang sama. Dia menjabat selama dua tahun dan meninggal pada tahun 62 M sementara masih di bertugas.

- **"tiga hari kemudian"** ini menunjukkan betapa kesal dan gigihnya para pemimpi Yahudi terhadap Paulus. Festus juga ingin membuat kesan pertama yang baik.

25:2 “Imam-imam kepala dan orang-orang Yahudi yang terkemuka” ini bisa merujuk ke Sanhedrin, yang terdiri dari 70 pemimpin Yahudi dari Yerusalem. Mereka membentuk lembaga yudikatif tertinggi orang Yahudi dalam hal politik dan agama. Lihat Topik Khusus di 4:5. Namun, bisa juga mengacu pada warga kaya dan elit lainnya dari Yerusalem yang akan sangat ingin untuk bertemu dengan prokurator Romawi yang baru dan mulai membangun hubungan baik dengan dia.

Jadi mungkin saja mengacu pada kedua kelompok tersebut. Dua tahun kemudian, ada seorang Imam Besar yang baru, Ismael. Dia juga ingin menetapkan kedudukannya dan cara yang baik untuk melakukan hal ini adalah untuk menyerang pemberontak orang Farisi, Paulus.

- **"mereka menyampaikan dakwaan terhadap Paulus"** Ini merupakan IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE. Mereka memintanya lagi dan lagi.

25:3 ini menunjukkan permusuhan terhadap Paulus yang adalah bagian dari para pemimpin agama. Mereka melihat Paulus sebagai musuh dalam selimut!

- **"(Sebab mereka sedang membuat rencana untuk membunuh dia di tengah jalan)"** Taktik orang Yahudi tidak berubah (lih.23:12-15).

25:5 "jika" ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuannya (lih.AT Robertson, *Word Pictures in the New Testament* Vol.v3. hal 429). Dr Bruce Tankersley, spesialis Yunani Koine di Universitas Baptis Texas Timur, mengatakan mungkin saja THIRD CLASS karena tidak ada kata kerja dalam protasis tersebut. Festus menganggap Paulus bersalah. Apa lagi yang menyebabkan para pemimpin Yerusalem begitu gigih, dan ulet, jika Paulus tidak bersalah?

NASKAH NASB (UPDATE): 25:6-12
[6] Festus tinggal tidak lebih dari pada delapan atau sepuluh hari di Yerusalem. Sesudah itu ia pulang ke Kaisarea. Pada keesokan harinya ia mengadakan sidang pengadilan, dan menyuruh menghadapkan Paulus. [7] Sesudah Paulus tiba di situ, semua orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri mengelilinginya dan mereka mengemukakan banyak tuduhan berat terhadap dia yang tidak dapat mereka buktikan. [8] Sebaliknya Paulus membela diri, katanya: "Aku sedikitpun tidak bersalah, baik terhadap hukum Taurat orang Yahudi maupun terhadap Bait Allah atau terhadap Kaisar." [9] Tetapi Festus yang hendak mengambil hati orang Yahudi, menjawab Paulus, katanya: "Apakah engkau bersedia pergi ke Yerusalem, supaya engkau dihakimi di sana di hadapanku tentang perkara ini?" [10] Tetapi kata Paulus:

"Aku sekarang berdiri di sini di hadapan pengadilan Kaisar dan di sinilah aku harus dihakimi. Seperti engkau sendiri tahu benar-benar, sedikitpun aku tidak berbuat salah terhadap orang Yahudi. [11] Jadi, jika aku benar-benar bersalah dan berbuat sesuatu kejahatan yang setimpal dengan hukuman mati, aku rela mati, tetapi, jika apa yang mereka tuduhkan itu terhadap aku ternyata tidak benar, tidak ada seorangpun yang berhak menyerahkan aku sebagai suatu anugerah kepada mereka. Aku naik banding kepada Kaisar!" [12] Setelah berunding dengan anggota-anggota pengadilan, Festus menjawab: "Engkau telah naik banding kepada Kaisar, jadi engkau harus pergi menghadap Kaisar."

25:6-9 Peristiwa tersebut menunjukkan kepada Paulus bahwa dia tidak memiliki harapan untuk mendapatkan keadilan dengan Festus. Dia tahu apa yang menunggunya di Yerusalem (lih.ay. 3). Dia juga tahu Yesus ingin dia pergi ke Roma (lih.9:15).

25:6 "Festus tinggal tidak lebih dari pada delapan atau sepuluh hari di Yerusalem" Saya membayangkan para pemimpin Yahudi menyuap Festus dengan makanan dan minuman anggur. Mereka memanipulasi semua pejabat Romawi.

25:10-11 Paulus memastikan bahwa ia sudah berada di bawah otoritas yang tepat dan di tempat yang tepat. Lukas mencatat dalam ay. 11 Paulus resmi naik banding kepada Kaisar.

Hak banding kepada Kaisar pada awalnya dimulai dengan Oktavianus pada tahun 30 SM (Lih.Dio Cassius, *History*, 51.19). Permulaan Mendikte ini kemudian diperluas menjadi larangan untuk membutakan, pencambukan, dan penyiksaan untuk setiap warga negara Romawi yang naik banding kepada Kaisar (lih.Paulus, *Sententiae* 5.26.1).

Ada diskusi yang baik dari Hukum Romawi abad pertama di AN Sherwin-White *Society and Roman Law in the New Testament*, "kuliah empat: Paulus di hadapan Feliks dan Festus," hal 48-70).

25:11 "jika.. . jika" Keduanya adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuannya.. Kedua penggunaan dalam konteks menunjukkan bagaimana bentuk gramatikal digunakan untuk membuat kesimpulan. Yang pertama adalah kenyataan yang palsu (tapi kondisi yang sama persis digunakan oleh Felix dalam ay. 5), yang kedua adalah kenyataan yang sesungguhnya.

❑ **"Aku rela mati"** Paulus mengakui kekuasaan negara (lih. Rom 13:4). Perspektif PL tentang hukuman mati dapat ditemukan dalam Kej. 9:6. Lihat diskusi yang menarik tentang hukuman mati di *Hard Sayings of the Bible*, hal. 114-116.

❑

NASB, TEV	**“tidak ada seorangpun yang berhak menyerahkan aku kepada mereka”**
NKJV	**“tidak ada seorangpun yang dapat menyerahkan aku kepada mereka”**
NRSV	**“tidak ada seorangpun yang bisa mengarahkan aku kepada mereka”**
NJB	**“tidak ada seorangpun yang berhak menyerahkan aku kepada mereka**

Istilah *charizomai* pada dasarnya berarti "untuk memuaskan" atau "berbuat kebaikan". Paulus menyadari bahwa Festus sedang mencoba untuk memberikan kesan yang baik kepada orang Yahudi dengan menyerahkan dirinya sendiri!

Namun, ada kemungkinan bahwa Festus sedang mencoba untuk mematuhi keputusan dari Julius Caesar (lih.Josephus, *antiq* 14.10.2) yang mendorong pejabat Romawi di Palestina untuk memperbolehkan keinginan Imam Besar.

❑ **"Aku naik banding kepada Kaisar"** ini adalah hak setiap warga negara Romawi dalam kasus-kasus hukuman mati.

25:12 "anggota-anggota pengadilan" ini merujuk kepada ahli hukum Romawi Festus, bukan para pemimpin Yahudi.

WAWASAN KONTEKSTUAL TERHADAP KISAH PARA RASUL 25:13-26:32

LATAR BELAKANG

A. Herodes Agripa II (Marcus Julius Agripa)
   1. Dia adalah putra Herodes Agripa I (lih.Kisah Para Rasul 12), yang adalah penguasa politik Yudea dan yang menguasai Bait Allah dan para Imamat (Tahun 41-44 Masehi) dan cucu dari Herodes Agung
   2. Ia dididik di Roma dan pro-Romawi. Dia kembali ke Roma setelah perang Yahudi tahun 70 M dan meninggal di sana pada tahun 100 Masehi
   3. Pada usia 17 tahun ayahnya meninggal, tapi dia masih terlalu muda untuk memikul tanggung jawab atas kerajaannya
   4. Pada tahun 50 Masehi Herodes Chalcis, paman Agrippa II, Raja Chalcis (sebuah kerajaan kecil di Palestina Utara), meninggal dan Agrippa II diberikan kerajaannya oleh Kaisar Claudius. Selain itu, ia diberi kendali atas Bait Allah dan Imamat Agung
   5. Pada tahun 53 Masehi dia menukar kerajaan kecil ini untuk tetrarches Herodes Filipus (Ituraea dan Trakhonitis) dan Lysanius (Abilene).
   6. Kemudian, Kaisar Nero menambah kota-kota tertentu dan desa-desa di sekitar Danau Galilea ke kendalinya. Ibu kotanya adalah Kaisarea Filipi, yang dignati namanya menjadi Neronias
   7. Untuk referensi sejarah lihat:
      a. Josephus *Jewish Wars* 2.12.1,7-8; 15.1; 16.4; 7.5.1
      b. Josephus' *Antiquities of the Jews* 19.9.2; 20.5.2; 6.5; 7.1; 8.4; 9.6.

B. Bernike
   1. Dia adalah putri tertua dari Herodes Agripa I.
   2. Dia adalah adik perempuan dari Agrippa II, dan untuk jangka waktu tertentu mungkin telah menjadi kekasihnya (tidak ada bukti tentang hal ini, hanya rumor). Kemudian dia adalah seorang gundik Kaisar Titus ketika menjabat sebagai jenderal. Dia adalah jenderal Romawi yang menghancurkan Yerusalem dan Bait Allah pada tahun 70 Masehi.
   3. Dia adalah saudara perempuan Drusila (lih.24:24).
   4. Dia menikah dengan Herodes Chalcis (saudara Herodes Agripa I, pamannya), tapi ketika Herodes meninggal dia tinggal bersama saudara laki-lakinya.
   5. Dia kemudian menikahi Polemon, Raja Kilikia, tetapi meninggalkan Polemon untuk kembali ke saudaranya yang baru saja diberi gelar "Raja."
   6. Dia adalah Istri kedua Kaisar Vespasianus.
   7. Referensi-referensi Sejarah
      a. Josephus *Jewish Wars* 2.1.6; 15.1; 17.1.
      b. Josephus' *Antiquities of the Jew* 19.9.1; 15.1; 20.1.3
      c. Tacitus' *History* 2.2
      d. Seutonius' *Life of Titus* 7
      e. Dio Cassius' *Histories* 65.15; 66.18
      f. Juvenal's *Satire* 61.156-157

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 25:13-22
[13] Beberapa hari kemudian datanglah raja Agripa dengan Bernike ke Kaisarea untuk mengadakan kunjungan kehormatan kepada Festus.[14] Karena mereka beberapa hari lamanya tinggal di situ, Festus memaparkan perkara Paulus kepada raja itu, katanya: "Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan Feliks pada waktu ia pergi.[15] Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua orang Yahudi mengajukan dakwaan terhadap orang itu dan meminta supaya ia dihukum.[16] Aku menjawab

mereka, bahwa bukanlah kebiasaan pada orang-orang Roma untuk menyerahkan seorang terdakwa sebagai suatu anugerah sebelum ia dihadapkan dengan orang-orang yang menuduhnya dan diberi kesempatan untuk membela diri terhadap tuduhan itu.[17] Karena itu mereka turut bersama-sama dengan aku ke mari. Pada keesokan harinya aku segera mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh menghadapkan orang itu.[18] Tetapi ketika para pendakwa berdiri di sekelilingnya, mereka tidak mengajukan suatu tuduhanpun tentang perbuatan jahat seperti yang telah aku duga.[19] Tetapi mereka hanya berselisih paham dengan dia tentang soal-soal agama mereka, dan tentang seorang bernama Yesus, yang sudah mati, sedangkan Paulus katakan dengan pasti, bahwa Ia hidup[20] Karena aku ragu-ragu bagaimana aku harus memeriksa perkara-perkara seperti itu, aku menanyakan apakah ia mau pergi ke Yerusalem, supaya perkaranya dihakimi di situ.[21] Tetapi Paulus naik banding. Ia minta, supaya ia tinggal dalam tahanan dan menunggu, sampai perkaranya diputuskan oleh Kaisar. Karena itu aku menyuruh menahan dia sampai aku dapat mengirim dia kepada Kaisar."[22] Kata Agripa kepada Festus: "Aku ingin mendengar orang itu sendiri." Jawab Festus: "Besok engkau akan mendengar dia."

25:13 "Raja Agripa" ini merujuk kepada Agripa II. Dia adalah saudara Drusila dan Bernike. Ia dididik di Roma dan sangat setia kepada kebijakan dan program Roma.

TOPIK KHUSUS: BERNIKE

1. Dia adalah putri tertua dari Herodes Agripa I.
2. Dia adalah adik perempuan dari Agrippa II, dan untuk jangka waktu tertentu mungkin telah menjadi kekasihnya (tidak ada bukti tentang hal ini, hanya rumor). Kemudian dia adalah seorang gundik Kaisar Titus ketika menjabat sebagai jenderal. Dia adalah jenderal Romawi yang menghancurkan Yerusalem dan Bait Allah pada tahun 70 Masehi.
3. Dia adalah saudara perempuan Drusila (lih.24:24).
4. Dia menikah dengan Herodes Chalcis (saudara Herodes Agripa I, pamannya), tapi ketika Herodes meninggal dia tinggal bersama saudara laki-lakinya.
5. Dia kemudian menikahi Polemon, Raja Kilikia, tetapi meninggalkan Polemon untuk kembali ke saudaranya yang baru saja diberi gelar "Raja."
6. Dia adalah Istri kedua Kaisar Vespasianus.
7. Referensi-referensi Sejarah
   a. Josephus *Jewish Wars* 2.1.6; 15.1; 17.1.
   b. Josephus' *Antiquities of the Jew* 19.9.1; 15.1; 20.1.3
   c. Tacitus' *History* 2.2
   d. Seutonius' *Life of Titus* 7
   e. Dio Cassius' *Histories* 65.15; 66.18
   f. Juvenal's *Satire* 61.156-157

25:13ff Ini mengungkapkan lagi salah satu tujuan sastra dan teologi Lukas, yang menunjukkan bahwa kekristenan bukanlah ancaman politik bagi Roma (lih. Ay. 25). Pada dekade awal abad pertama kekristenan dianggap sebagai sekte dari Yudaisme, yang diakui oleh Roma sebagai agama yang sah. Roma tidak ingin mengambil bagian dari sengketa antara sekte agama Yahudi

25:18 "mereka tidak mengajukan suatu tuduhanpun tentang perbuatan jahat seperti yang telah aku duga" Ini menunjukkan intensitas dan sifat dari golongan oposisi Yahudi. Bukan soal politik, tapi soal agama.

25:19 "agama" Secara harfiah merupakan gabungan dari istilah "ketakutan" dan "dewa". Istilah ini bisa berarti "takhayul", yang persis seperti apa yang para pemimpin Romawi pikirkan tentang agama Yahudi. Namun, Festus tidak ingin menghina pejabat Yahudi, sehingga ia menggunakan istilah ambigu (begitu juga, Paulus, 17:22).

❑ **"tentang seorang bernama Yesus, yang sudah mati, sedangkan Paulus katakan dengan pasti, bahwa Ia hidup"** Kebangkitan adalah salah satu pilar utama dari pemberitaan Injil (*kerygma*, lihat Topik Khusus pada 2:14) dalam Kisah Para Rasul (lih.26:8). Kekristenan berdiri atau jatuh pada pernyataan teologis ini (lih.I Kor 15).

NASKAH NASB (UPDATE): 25:23-27

[23] **Pada keesokan harinya datanglah Agripa dan Bernike dengan segala kebesaran dan sesudah mereka masuk ruang pengadilan bersama-sama dengan kepala-kepala pasukan dan orang-orang yang terkemuka dari kota itu, Festus memberi perintah, supaya Paulus dihadapkan.** [24] **Festus berkata: "Ya raja Agripa serta semua yang hadir di sini bersama-sama dengan kami. Lihatlah orang ini, yang dituduh oleh semua orang Yahudi, baik yang di Yerusalem, maupun yang di sini. Mereka telah datang kepadaku dan sambil berteriak-teriak mereka mengatakan, bahwa ia tidak boleh hidup lebih lama.** [25] **Tetapi ternyata kepadaku, bahwa ia tidak berbuat sesuatupun yang setimpal dengan hukuman mati dan karena ia naik banding kepada Kaisar, aku memutuskan untuk mengirim dia menghadap Kaisar.** [26] **Tetapi tidak ada apa-apa yang pasti yang harus kutulis kepada Kaisar tentang dia. Itulah sebabnya aku menghadapkan dia di sini kepada kamu semua, terutama kepadamu, raja Agripa, supaya, setelah diadakan pemeriksaan, aku dapat menuliskan sesuatu.** [27] **Sebab pada hematku tidaklah wajar untuk mengirim seorang tahanan dengan tidak menyatakan tuduhan-tuduhan yang diajukan terhadap dia."**

25:23 Suatu kesempatan yang luar biasa untuk memberitakan Injil!

- **"Kepala-kepala Pasukan"** Ini adalah istilah *chiliarch*, yang berarti pemimpin atas seribu orang, sebagai perwira berarti pemimpin atas seratus orang. Kita belajar dari Josephus *antiq*. 19.19.2, bahwa ada lima pembantu di Kaisarea pada periode ini. Oleh karena itu, mungkin ada lima orang prajurit yang disebut di sini.

- **25:26 "Kaisar"** Istilah ini adalah *sebastos*, merupakan bahasa Yunani setara dengan istilah Latin *Augustus*. Etimologi dasarnya adalah "menghormati", "mengagumi", "memuliakan", atau "menyembah". Ini pertama kali digunakan Oktavianus pada tahun 27 sebelum Masehi oleh Senat. Di sini, digunakan oleh Nero. Nero tampaknya telah memperluas penyembahan kepada kultus Kaisar.

25:26 "tidak ada apa-apa yang pasti yang harus kutulis kepada Kaisar tentang dia" Festus memiliki masalah yang sama seperti Lisias, kepala pasukan dari Yerusalem. Dia terikat oleh hukum Romawi untuk menulis sebuah surat dakwaan terhadap Paulus bersama dengan bukti atau pendapat hukum. Paulus adalah misteri bagi para pemimpin Romawi.

- **"tuan"** adalah kata Yunani *kurios*, yang berarti pemilik, tuan, penguasa. Ini adalah penggunaan kurios yang pertama kali didokumentasikan sebagai sebutan yang berdiri sendiri untuk Nero. Sebutan ini ditolak oleh Kaisar Oktavianus / Augustus dan Tiberias karena mereka merasa terlalu dekat dengan bahasa Latin *rex* (raja), yang menyebabkan ketidaknyamanan rakyat Romawi dan Senat. Namun, sering muncul selama dan setelah masa Nero. Vesparian dan Titus menggunakan istilah “penyelamat" dan Domitianus menggunakan kata "tuhan" untuk mengambarkan diri mereka sendiri (lih.James S. Jeffers, *The Greco-Roman World*, hal 101). Istilah *kurios* menjadi fokus dari penganiayaan terhadap umat Kristen, yang hanya bisa menggunakan istilah ini untuk Yesus Kristus. Mereka menolak untuk menggunakannya dalam hal persembahan dan jaminan kesetiaan kepada Roma.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa para pemimpin Yahudi ketakutan dan benci pada Paulus?
2. Bagaimana bab ini mencerminkan salah satu tujuan Lukas menulis Kisah Para Rasul?
3. Apa tujuan Paulus dalam pembelaan dirinya di hadapan Agripa dan Bernike?

KISAH 26

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus membela dirinya sendiri di hadapan Agripa	Kehidupan mula-mula Paulus	Pembelaan paulus di hadapan Agripa (25:13-26:32)	Paulus membela dirinya sendiri di hadapan Agripa	Paulus tampil di hadapan raja Agripa 25:13-26:1
26:1-11	26:1-11	26:1	26:1	Perkataan Paulus di hadapan raja Agripa
		26:2-3	26:2-3	26:2-3
		26:4-8	26:4-8	26:4-8
		26:9-11	26:9-11	26:9-11
Paulus menceritakan pertobatannya	Paulus menceritakan kembali pertobatannya		Paulus menceritakan tentang pertobatannya	
26:12-18	26:12-18	26:12-18	26:12-18	26:12-18
Kesaksian Paulus kepada bangsa Yahudi dan bangsa-bangsa lain	Kehidupan Paulus pasca-pertobatannya		Paulus menceritakan pekerjaan-Nya	
26:19-23	26:19-23	26:19-23	26:19-23	26:19-23
Paulus naik banding kepada Agripa untuk percaya				Reaksi para pendengarnya
26:24-29	26:24-32	26:24-29	26:24	26:24-29
			26:25-27	
			26:28	
			26:29	
26:30-32		26:30-32	26:30-32	26:30-32

READING SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE): 26:1
[1] **Kata Agripa kepada Paulus: "Engkau diberi kesempatan untuk membela diri." Paulus memberi isyarat dengan tangannya, lalu memberi pembelaannya seperti berikut:**

26:1 "memberi isyarat dengan tangannya" Ini adalah sikap tubuh untuk mengucapkan salam dan perkenalan sebelum berbicara (lih. Kis 12:17; 13:16 dan 21:40, di mana isyarat dengan tangan digunakan untuk mendapatkan perhatian dan diam).

NASKAH NASB (UPDATE): 26:2-3
[2] **Ya raja Agripa, aku merasa berbahagia, karena pada hari ini aku diperkenankan untuk memberi pertanggungan jawab di hadapanmu terhadap segala tuduhan yang diajukan orang-orang Yahudi terhadap diriku,**[3] **terutama karena engkau tahu benar-benar adat istiadat dan persoalan orang Yahudi. Sebab itu aku minta kepadamu, supaya engkau mendengarkan aku dengan sabar.**

26:2-3 Paulus menyampaikan pembelaannya dengan cara formal dan dengan gaya khas menyanjung, seperti yang dia lakukan dalam persidangan di hadapan Feliks (lih. 24:10). Dia ingat betapa malang pengalamannya dalam persidangan di hadapan Sanhedrin (lih. 23:1-10).

26:2 "terhadap segala tuduhan yang diajukan orang-orang Yahudi terhadap diriku" Agrippa II telah ditugaskan untuk memimpin atas Bait Allah dan para Imamat. Meskipun pro-Romawi dan dididik di Roma, ia memahami rumitnya kepercayaan orang-orang Yahudi(Yahudi lih. ay 3).

❑ **"berbahagia"** adalah istilah yang sama yang masing-masing memperkenalkan Ucapan Bahagia dalam Matius 5 dan Mazmur 1:1 dalam Septuagint.

26:3
NASB, NKJV “adat istiadat dan persoalan”
NRSV “adat istiadat dan kontroversi”
TEV “adat istiadat orang Yahudi dan perselisihan”
NJB “adat istiadat dan kontroversi”

Istilah yang pertama *ethōn*, adalah dari mana kita mendapatkan kata Inggris "etnis", atau aspek budaya dari kelompok orang tertentu. Istilah yang kedua *dzētēmatōn* sering digunakan dalam Kisah Para Rasul tentang perdebatan dan perbedaan pendapat tentang aspek Yudaisme rabinik (lih. 15:2; 18:15, 23:19, 25:19, 26:3). Ini bukan hal yang biasa karena adanya beberapa golongan dalam Yudaisme abad pertama: Saduki, Farisi (juga faksi teologis Samai dan Hillel), dan fanatik.

NASKAH NASB (UPDATE): 26:4-8
[4] **Semua orang Yahudi mengetahui jalan hidupku sejak masa mudaku, sebab dari semula aku hidup di tengah-tengah bangsaku di Yerusalem.** [5] **Sudah lama mereka mengenal aku dan sekiranya mereka mau, mereka dapat memberi kesaksian, bahwa aku telah hidup sebagai seorang Farisi menurut mazhab yang paling keras dalam agama kita.** [6] **Dan sekarang aku harus menghadap pengadilan oleh sebab aku mengharapkan kegenapan janji, yang diberikan Allah kepada nenek moyang kita,** [7] **dan yang dinantikan oleh kedua belas suku kita, sementara mereka siang malam melakukan ibadahnya dengan tekun. Dan karena pengharapan itulah, ya raja Agripa, aku dituduh orang-orang Yahudi.** [8] **Mengapa kamu menganggap mustahil, bahwa Allah membangkitkan orang mati?**

26:4 "Semua orang Yahudi mengetahui jalan hidupku" Paulus telah mengulangi perkataan ini beberapa kali (lih. Kisah Para Rasul 22:3-5; 23:1, 24:16, 25:8). Paulus telah menjalani hidup sebagai teladan di antara orang Yahudi di Yerusalem (lih. Ay. 5).

❑ **"bangsaku"** Tidak pasti di mana Paulus dibesarkan. Bisa mengacu pada (1) Tarsis di Kilikia atau (2) Yerusalem.

26:5 "jika" ini adalah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan yang potensial. Dalam konteks ini Paulus mengetahui bahwa mereka bisa saja bersaksi tentang masa lalunya, tapi mereka tidak akan berani.

❑ "**seorang Farisi menurut mazhab yang paling keras dalam agama kita**" Ini adalah sekte teologis Yudaisme yang muncul selama Periode Makabe. Perbuatan tersebut dilakukan dengan tradisi lisan dan tertulis. Lihat Topik Khusus di 5:34.

26:6 "mengharapkan kegenapan janji, yang diberikan Allah kepada nenek moyang kita" ini mengacu pada nubuatan PL (1) kedatangan Mesias atau (2) kebangkitan orang mati (lih. 23:6; 24:15 ; Ayub 14:14-15, 19:25-27; Dan 12:2). Paulus melihat "Jalan Tuhan" sebagai penggenapan dari Perjanjian Lama (lih. Mat. 5:17-19; Gal. 3). Lihat Topik Khusus: Harapan di 2:25 dan Kerygma di 2:14.

26:7 "kedua belas suku kita" Garis keturunan suku (anak-anak Yakub) masih sangat penting bagi orang Yahudi. Banyak di antara sepuluh suku-suku utara tidak pernah kembali dari pengasingan Asyur (tahun 722 SM). Kita tahu beberapa informasi suku-suku dari PB.

1. Maria, Yusuf, dan Yesus berasal dari suku Yehuda (lih. Mat. 1:2-16; Lukas 3:23-33; Wahyu 5:5)
2. suku Hana diidentifikasi sebagai Asyer (lih. Lukas 2:36)
3. suku Paulus diidentifikasi sebagai Benjamin (lih. Rm. 11:1; Fil. 3:5)

Herodes Agung iri hati karena hal ini dan membakar catatan Bait Allah, yang menunjukkan silsilah. Lihat Topik Khusus: Dua belas di 1:22

❑ **"mengharapkan"** Pengharapan yang Paulus maksudkan tepatnya Satu mujizat. Dari konteks yang lebih besar orang akan menganggap hal ini sebagai kebangkitan. Lihat Topik Khusus: Harapan di 2:25.

❑ **"sementara mereka siang malam melakukan ibadahnya dengan tekun"** Paulus mengasihi kelompok rasis nya (lih. Roma 9:1-3). Dia tahu seberapa keras usaha mereka untuk melayani YHWH. Dia juga secara unik tahu bahaya dari legalisme, dogmatisme, dan elitisme. "Malam dan siang" adalah idiom dari intensitas dan keteraturan (lih. 20:31; Lukas 2:37).

26:8 "Mengapa kamu menganggap mustahil" Paulus berbicara kepada dua kelompok: (1) Agripa dan orang Yahudi lainnya yang hadir dan (2) bangsa-bangsa lain yang hadir, seperti Festus.

❑ **"jika"** Ini adalah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan penulisan.

❑ **"bahwa Allah membangkitkan orang mati"** frasa ini berbicara tentang harapan orang-orang Yahudi mengenai kebangkitan, tetapi Paulus memiliki kebangkitan Kristus secara khusus dalam pikiran (lih. I Kor 15). Para penuduh dari orang-orang Saduki ini akan menjadi sangat gugup pada saat ini (lih. 23:1-10).

NASKAH NASB (UPDATE): 26:9-11

[9] Bagaimanapun juga, aku sendiri pernah menyangka, bahwa aku harus keras bertindak menentang nama Yesus dari Nazaret. [10] Hal itu kulakukan juga di Yerusalem. Aku bukan saja telah memasukkan banyak orang kudus ke dalam penjara, setelah aku memperoleh kuasa dari imam-imam kepala, tetapi aku juga setuju, jika mereka dihukum mati. [11] Dalam rumah-rumah ibadat aku sering menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing."

26:9 Paulus (*egō*, "aku" dan *emautō*, "aku sendiri") mengakui semangat keagamaannya yang salah arah, yang sekarang dia sadari bahwa itu bukanlah kehendak Allah (lih. I Tim. 1:13). Dia berpikir bahwa dengan menganiaya para pengikut Yesus, ia melayani Allah dan menyenangkan Allah. Dunia Paulus dan pandangan dunia berubah total di jalan Damsyik (lih. Kisah Para Rasul 9).

❑ **"Yesus dari Nazaret"** Lihat Topik Khusus di 2:22.

26:10 "orang kudus" Secara harfiah artinya "yang kudus". Paulus sekarang tahu persis siapa yang ia aniaya dan bunuh, umat Allah! Sungguh suatu pengalaman yang mengejutkan, menyedihkan, dan pencerahan penglihatan Paulus di Damaskus , suatu reorientasi pemikiran dan kehidupan total! Lihat Topik Khusus di 9:13.

❑ **"setelah aku memperoleh kuasa"** Paulus adalah penganiaya "resmi" untuk Sanhedrin.

❑ "**jika mereka dihukum mati"** ini menunjukkan intensitas penganiayaan "pengikut jalan Tuhan" bukan masalah kecil, melainkan masalah hidup dan mati dan sampai sekarang juga masih!

❑ **"aku juga setuju"** ini adalah kata teknis dalam bahasa Yunani untuk pemberian suara resmi baik di Sanhedrin atau sinagoga lokal. Tapi karena tidak ada rumah ibadat lokal bisa / akan memilih menyangkut isu-isu kematian, jadi mungkin itu Sanhedrin. Kalau di Sanhedrin, berarti Paulus harus sudah menikah. Istilah aslinya berarti "sebuah kerikil," yang digunakan untuk melemparkan suara untuk memilih apakah hitam atau putih (lih. Wahyu 2:17)

26:11 "memaksanya" Ini merupakan IMPERFECT TENSE dari istilah Yunani yang berarti untuk memaksa atau memaksakan (lih. 28:19), tapi di ayat ini digunakan dalam arti mencoba. Hal ini mengacu pada tindakan berulang di masa lampau.

❑ **"menyangkal"** Saulus berusaha memaksa mereka untuk secara terbuka menyatakan iman mereka kepada Yesus sebagai Mesias dan kemudian menghukum mereka.

❑
NASB **"dalam amarah yang meluap-luap"**
NKJV **"menjadi sangat marah"**
NRSV **"aku begitu marah meluap-luap"**
TEV **"aku sangat marah"**
NJB **"amarahku terhadap mereka begitu hebat"**

Ini adalah ADVERB yang sangat intens ("jauh lebih") dan participle PARTICIPLE (PRESENT MIDDLE [deponent]). Festus menggunakan akar kata yang sama untuk Paulus (yaitu marah di 26:24)

NASKAH NASB (UPDATE): 26:12-18
[12] Dan dalam keadaan demikian, ketika aku dengan kuasa penuh dan tugas dari imam-imam kepala sedang dalam perjalanan ke Damsyik, [13] tiba-tiba, ya raja Agripa, pada tengah hari bolong aku melihat di tengah jalan itu cahaya yang lebih terang dari pada cahaya matahari, turun dari langit meliputi aku dan teman-teman seperjalananku. [14] Kami semua rebah ke tanah dan aku mendengar suatu suara yang mengatakan kepadaku dalam bahasa Ibrani: Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku? Sukar bagimu menendang ke galah rangsang. [15] Tetapi aku menjawab: Siapa Engkau, Tuhan? Kata Tuhan: Akulah Yesus, yang kauaniaya itu. [16] Tetapi sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti. [17] Aku akan mengasingkan engkau dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa lain. Dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka, [18] untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.

26:12 Lukas mencatat kesaksian pribadi Paulus tiga kali dalam Kis. 9:1-31, 22:3-21, dan di sini. Anugrah Allah dan pemilihan terhadap Saulus begitu jelas. Jika Allah di dalam Kristus dapat mengampuni dan memakai orang ini, Dia juga dapat mengampuni dan memakai Anda!

26:13 Lihat catatan lengkap di 9:3.

Fakta bahwa ada variasi dalam rincian di semua tiga tempat di mana Paulus menceritakan pertobatannya, berbicara tentang keakuratan pencatatan Lukas mengenai pembelaan diri Paulus (dan dengan demikian, begitu juga pemberitaan Injil) dalam Kisah para rasul!

26:14 Lihat catatan lengkap di 9:4.

Frank Stagg, *New Testament Theology*, memiliki ayat yang hebat pada hubungan yang vital antara Yesus dan jemaat-Nya.

"Fakta paling penting tentang penghakiman adalah bahwa kita dihakimi dalam kaitannya dengan Yesus Kristus. Pada gilirannya, ini adalah penghakiman dalam hubungannya dengan umat-Nya. Hubungan sejati kita kepada-Nya tercermin dalam hubungan kita dengan umatN-ya. Melayani mereka berarti melayani Dia dan mengabaikan mereka berarti mengabaikan diri-Nya (Matius 25:31-46). Tidak pernah dalam Perjanjian Baru membiarkan seseorang terpisahkan hubungannya dengan Kristus dan dari Kristus kepada orang lain. Menganiaya mereka berarti menganiaya Dia (Kisah Para Rasul 9:1-2,4-5; 22:4,7-8; 26:10-11,14-15). Berdosa terhadap saudara-saudara berarti dosa terhadap Kristus (1 Kor. 8:12). Meskipun kita tidak diselamatkan oleh usaha kita, namun kita dihakimi olehnya, sebab perbuatan kita mencerminkan hubungan kita yang sejati kepada Kristus dan anugerah-Nya. Penghakiman itu penuh belas kasih terhadap mereka yang menerima penghakiman, dan penghakiman berbelas kasihan terhadap mereka yang penuh belas kasih (Mat 5:7)"(hal. 333).

- **"bahasa Ibrani"** Dalam ketiga kesaksian pribadi Paulus di Kisah para rasul, ini adalah satu-satunya catatan detail di mana Yesus berbicara dalam bahasa Aram disebutkan. Lihat catatan lengkap di 22:2.

- **"Saulus, Saulus"** Bagian terakhir setengah dari ay. 14 dan bagian terakhir ay. 15, serta ay. 16-18, adalah kutipan dari Yesus kepada Paulus di jalan Damsyik.

- **"Sukar bagimu menendang ke galah rangsang"** frasa ini unik untuk konteks ini, mungkin karena itu adalah pepatah Latin/ Yunani, bukan Yahudi. Paulus selalu tahu ia sedang berbicara dengan audiens apa dan bagaimana berkomunikasi dengan mereka! Hal ini mengacu pada (1) tongkat penunjuk yang digunakan oleh orang-orang yang diarahkan untuk menarik gerobak sapi dan bajak atau (2) proyeksi di bagian depan kereta atau gerobak untuk menjaga binatang agar tidak menendang ke belakang. Pepatah ini digunakan untuk menunjukkan kesia-siaan manusia melawan inisiatif ilahi.

26:15 Lihat catatan lengkap di 9:5.

- **"Yesus yang engkau aniaya itu"** ini menunjukkan eratnya hubungan antara Yesus dan jemaat-Nya, (lih. Mat. 10:40; 25:40,45). Menyakiti umat-Nya berarti menyakiti Dia!

26:16 "Bangunlah dan berdirilah" Kedunanya adalah AORIST ACTIVE IMPERATIVES. Kedengarannya sangat familiar dengan panggilan kenabian Yeremia 1:7-8 dan Yehezkiel 2:1,3.

- "**Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau"** Allah memiliki tugas khusus untuk Paulus. Pertobatan Paulus dan panggilan-Nya <u>bukan</u> hal yang biasa, tapi luar biasa! Anugrah Allah didemonstrasikan dengan penuh kuasa sama seperti pemilihan Allah bagi pelayanan Kerajaan Allah dan pertumbuhan Kerajaan Allah.

- **"Aku telah menampakkan diri kepadamu… Aku akan menetapkan engkau"** Keduanya merupakan bentuk *horaō.* Yang pertama adalah AORIST PASSIVE INDICATIVE dan yang kedua adalah MASA FUTURE PASSIVE INDICATIVE. Dalam arti Yesus menjanjikan pertemuan pribadi dengan Paulus di masa yang akan

datang. Paulus mendapatkan beberapa visi ilahi selama pelayanan-Nya (lih. 18:9-10; 22:17-21, 23:11; 27:23-24). Paulus juga menyebutkan sebuah periode pelatihan di Arab dimana ia diajarkan oleh Yesus (lih. Gal 1:12,17,18).

- **"menetapkan"** Secara literal berarti "untuk mengambil ke dalam tangan". Itu adalah ungkapan mengenai takdir (lih. 22:14;. 26:16).

- **"seorang pelayan dan saksi"** Istilah pertama secara harfiah merujuk pada "sebuah pendayung" di sebuah kapal. Digunakan sebagai ungkapan bagi seorang pelayan.

  Dari istilah kedua, *martus*, kita mendapatkan istilah bahasa Inggris "martir" yang memiliki makna ganda:
  1. Seorang saksi (lih.Lukas 11:48; 24:48, Kis 1:8,22; 5:32; 10:39,41; 22:15)
  2. seorang martir (lih. Kis 22:20).

Kedua konotasi adalah pengalaman pribadi dari sebagian besar Rasul dan banyak orang percaya sepanjang zaman!

26:17 "mengasingkan engkau" Ini adalah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Dalam MIDDLE VOICE kata ini biasanya berarti untuk memilih atau memilih. Biasanya diterjemahkan "penyelamatan atau diselamatkan" (lih. 7:10,34; 12:11; 23:27). Pemeliharaan Allah adalah bukti jelas di sini. Paulus menerima beberapa penglihatan ini selama pelayanannya dengan maksud untuk meneguhkannya. Hal ini mungkin menyinggung bagi pembaca Septuaginta tentang Yes. 48:10 atau mungkin Yer. 1:7-8,19.

- **"dari bangsa Yahudi dan dari bangsa-bangsa lain"** Paulus akan mengalami pertentangan dari kedua kelompok (lih. II Kor 11:23-27).

- **"Aku akan mengutus engkau kepada mereka"** "Aku" adalah tegas (*egō*) seperti dalam ay 15. Verbanya adalah *apostello* (PRESENT ACTIVE INDICATIVE), dari mana kita mendapatkan istilah "Rasul". Seperti Bapa mengutus Yesus, demikian juga Yesus mengutus saksi-Nya, rasul-rasul (lih. Yoh. 20:21).

26:18 "untuk membuka. .. berbalik". Keduanya adalah AORIST INFINITIVES. Hal ini mungkin menjadi acuan kepada Yes. 42:7. Mesias akan mencelikkan mata yang buta sebagai metafora untuk membuka mata rohani (lih. Yoh. 9). Pengetahuan dan pemahaman Injil harus mengawali panggilan untuk meresponi kehendak (pertobatan dan iman). Setan mencoba untuk menutup pikiran dan hati kita (lih. II Kor. 4:4) dan Roh Kudus mencoba untuk membukanya (lih. Yohanes 6:44,65; 16:8-11).

- **"dari kegelapan… dari kuasa Iblis"**. Perhatikan paralelisme-nya. kuasa adalah istilah Yunani *exousia*, biasanya diterjemahkan sebagai otoritas atau kekuasaan (lih. NKJV, NRSV, TEV). Dunia berada di bawah pengaruh jahat iblis (lih. Ef. 2:2;. 4:14, 6:10-18, II Kor. 4:4, Kol 1:12-13). Dalam Perjanjian Lama, khususnya nubuat Yesaya, Mesias akan membawa penglihatan kepada orang yang buta. Baik itu prediksi fisik maupun metafora untuk kebenaran (lih. Yes. 29:18, 32:3, 35:5, 42:7,16).

- **"kepada terang… kepada Allah"** Perhatikan pararelisme-nya. Manusia Kuno takut kepada kegelapan. Ini menjadi metafora untuk kejahatan. Terang, di sisi lain, menjadi metafora untuk kebenaran, penyembuhan, dan kemurnian. Sebuah paralel yang baik pada terang Injil adalah Yohanes 3:17-21.

- **"supaya mereka memperoleh"** VERBAL dalam kalimat ini adalah AORIST INFINITIVE lain. Tidak ada kata "mungkin" dalam teks Yunani (lih. TEV, NJB). Satu-satunya kondisi dalam konteks ini adalah klausa "melalui iman di dalam Aku", yang dimasukkan terakhir dalam kalimat Yunani untuk penekanan. Semua berkat Allah bergantung pada respon iman kepada kasih karunia-Nya (lih. Ef 2:8-9). Ini adalah perumpamaan-PB dari pembatasan kondisional dalam PL.

- **"pengampunan dosa"** Lukas sering menggunakan istilah ini (*aphesis*).
  1. Dalam Lukas 4:18 digunakan dalam PL kutipan dari Yes. 61:1, yang berarti melepaskan, yang mencerminkan penggunaan LXX dari Kel. 18:2 dan Im. 16:26.

2. Dalam Lukas 1:77, 3:3, 24:47, Kisah Para Rasul 2:38; 5:31; 10:43, 13:38, 26:18, artinya "penghapusan kesalahan dosa", yang mencerminkan penggunaan LXX dari Ul. 15:3, di mana digunakan untuk pembatalan utang.

Penggunaan Lukas mungkin mencerminkan janji Perjanjian Baru dari Yer. 31:34.

❑ **"dan mendapat bagian"** Ini adalah istilah Yunani *klēros* yang menyatakan membuang undi (lih. Im. 16:8; Yunus 1:7; Kisah Para Rasul 1:26) untuk menentukan warisan, seperti dalam Kejadian 48 : 6; Kel. 6:8; dan Yos. 13:7-8. Dalam Perjanjian Lama orang Lewi tidak mempunyai tanah pusaka, hanya 48 kota Lewi (lih. Ul. 10:09, 12:12), tetapi Tuhan sendiri adalah milik pusaka mereka (lih. Bil. 18:20). Sekarang dalam PB semua orang percaya adalah imam (lih. I Pet 2:5,9; Why. 1:6). Tuhan (YHWH) adalah milik pusaka kita, kita adalah anak-anak-Nya (lih. Rom 8:15-17).

❑ **"orang-orang yang dikuduskan"** Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Orang-orang percaya (orang beriman) telah dan terus-menerus dikuduskan oleh iman dalam Kristus (lih. 20:21). Lihat Topik Khusus di 9:32. Baik setan maupun iblis tidak dapat merebutnya (lih. Rom 8:31-39).

NASKAH NASB (UPDATE): 26:19-23

[19] Sebab itu, ya raja Agripa, kepada penglihatan yang dari sorga itu tidak pernah aku tidak taat. [20] Tetapi mula-mula aku memberitakan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu. [21] Karena itulah orang-orang Yahudi menangkap aku di Bait Allah, dan mencoba membunuh aku. [22] Tetapi oleh pertolongan Allah aku dapat hidup sampai sekarang dan memberi kesaksian kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar. Dan apa yang kuberitakan itu tidak lain dari pada yang sebelumnya telah diberitahukan oleh para nabi dan juga oleh Musa, [23] yaitu, bahwa Mesias harus menderita sengsara dan bahwa Ia adalah yang pertama yang akan bangkit dari antara orang mati, dan bahwa Ia akan memberitakan terang kepada bangsa ini dan kepada bangsa-bangsa lain."

26:19 "Sebab itu, ya raja Agripa" Lihat catatan di 25:13, Intro. Paulus berusaha menjangkau orang ini untuk Injil (lih. Ay. 26-29).

❑ **"tidak pernah aku tidak taat"** Istilah Yunani *peith⌒* berasal dari nama dewi persuasi. Dalam konteks ini menandakan ALPHA PRIVATIVE, yang menegasikan itu, sehingga menunjukkan "ketidaktaatan" (lih. Lukas 1:17; Rom 1:30; II Tim. 3:2, Titus 1:16, 3:3). Jadi, dalam arti, ini adalah cara yang kuat dalam bahasa Yunani Koine untuk meniadakan sesuatu, tapi dalam konteks ini, itu adalah cara penulisan untuk menegaskan ketaatan Paulus!

❑ **"penglihatan yang dari sorga"** ini mengacu pada pertemuan Paulus di jalan Damaskus dengan Kristus yang telah bangkit dan dipermuliakan.

26:20 "Damaskus… Yerusalem". Lihat Kis. 9:19-25,27 untuk pelayanan Paulus di Damaskus; 9:26-30 untuk pelayanan Paulus di Yerusalem dan mungkin 9:31 untuk pelayanan Paulus di Yudea.

❑ **"bertobat dan berbalik kepada Allah"** Pemberitaan Paulus sama dengan pemberitaan Yohanes Pembaptis (lih. Mat. 3:1-12; Markus 1:4-8) dan pemberitaan awal Yesus (lih. Mrk. 1:15).

Istilah dalam bahasa Yunani Bertobat berarti perubahan dalam pikiran. Kata Ibrani berarti perubahan tindakan. Keduanya adalah pertobatan sejati. Lihat Topik Khusus di 2:38. Dua persyaratan Perjanjian Baru (yang juga persyaratan Kovenan yang lama) untuk keselamatan adalah bertobat (berbalik dari dosa dan diri sendiri) dan iman (berbalik kepada Allah di dalam Kristus, lih. ay. 18; Mrk 1:15, Kis 3:16,18 , 20:21, 26:18, 20).

- **"melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu"** gaya hidup orang-orang percaya (PRESENT ACTIVE PARTICIPLE) mengkonfirmasikan komitmen imannya sejak mula (lih. Mat. 3:8; Lukas 3:8; Ef. 2:8-10, Yakobus dan I John) . Tuhan menginginkan umat yang mencerminkan karakter-Nya. Orang-orang percaya dipanggil untuk menjadi serupa dengan Kristus (lih. Rom. 8:28-29; Gal. 4:19; Ef. 1:4; 2:10). Injil adalah untuk diterima, kebenaran untuk dipercayai, dan hidup seperti seseorang hidup.

26:21 Itu bukan pandangan teologi Paulus, tetapi pemberitaannya kepada dan termasuk "bangsa-bangsa lain" (lih. ay 20) yang menyebabkan keributan di dalam Bait Allah.

- **"mencoba membunuh aku"** Ini merupakan IMPERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE (mencoba lagi dan lagi) dengan AORIST MIDDLE INFINITIVE (membunuh). Orang-orang Yahudi (lih. Kis 9:24) dari Asia (lih. 20:3,19; 21:27,30) mencoba membunuh Paulus beberapa kali.

26:22 "memberi kesaksian kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar" ini adalah idiom Semit inklusif. Penegasan Paulus (seperti Petrus, lih. 10:38) bahwa dia, seperti Allah, tidak membedakan orang (lih. Ul. 10:17; II Taw. 19:7, lihat catatan lebih lengkap di 10:34). Dia memberitakan Injil kepada semua manusia.

- **"tidak lain dari pada yang sebelumnya telah diberitahukan oleh para nabi dan juga oleh Musa"** Paulus ingin menegaskan bahwa pemberitaan dan pendengarnya (yaitu bangsa-bangsa lain) bukanlah sebuah inovasi, namun nubuatan PL. Paulus hanya mengikuti panduan PL, janji-janji dan kebenaran.

26:23 Perhatikan bahwa pemberitaan Paulus terdiri atas tiga bagian: (1) Mesias menderita untuk pengampunan manusia; (2) kebangkitan Mesias adalah buah pertama dari kebangkitan semua orang percaya, dan (3) Kabar Baik itu untuk orang-orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain. Ketiga aspek teologis harus digabungkan dengan ayat 20 yang menunjukkan bagaimana kita secara pribadi menerima Kristus (bertobat, berbalik dari dosa dan diri sendiri; iman, berbalik kepada Allah di dalam Kristus).

- **"bahwa Mesias harus menderita sengsara"** Ini adalah batu sandungan untuk orang Yahudi (lih. I Kor 1:23), Tapi itu merupakan prediksi PL (lih. Kejadian 3:15; Maz. 22; Yes. 53).

  Bahasa Yunani "Kristus" mencerminkan sebutan bahasa Ibrani untuk "Mesias". Paulus menyatakan bahwa Yesus, yang disalibkan, benar-benar Kristus, yang Dijanjikan, dan Yang Diurapi (lih. 2:36; 3:6,18,20 ; 4:10,26, 13:33, 17:3; 26:23).

- **"dan bahwa Ia adalah yang pertama yang akan bangkit dari antara orang mati"** Karena teks ini dan Roma 1:4 ada yang mengembangkan pemahaman mula-mula yang berlawanan yang disebut "adoptionisme", yang menegaskan bahwa Yesus sebagai manusia diberi penghidupan yang baik dengan cara dibangkitkan dari antara orang mati. Namun, Kristologi menyimpang ini mengabaikan semua teks tentang pra-eksistensi-Nya, seperti Yohanes 1:1; Fil. 2:6-11; Kol 1:15-17 dan Ibr. 1:2-3. Yesus selalu ada, Dia selalu hadir secara ilahi; Dia menjelma dalam waktu.

- **"terang"** adalah sebuah metafora kuno untuk kebenaran dan kemurnian (lih. ay. 18; Yes. 9:2; 42:6-7).

- **"kepada kepada bangsa Yahudi dan kepada bangsa-bangsa lain"** Hanya ada satu Injil bagi kedua kelompok (lih. Ef 2:11-3:13). Ini adalah misteri yang telah tersembunyi selama berabad-abad, tapi sekarang terungkap sepenuhnya dalam Kristus. Semua manusia diciptakan menurut gambar Allah, satu-satunya pencipta (lih. Kej 1:26-27). Kejadian 3:15 berjanji bahwa Allah akan menyediakan keselamatan bagi umat manusia yang telah jatuh. Yesaya menegaskan universalitas Mesias (mis. Yes. 42:4,6,10-12; 45:20-25, 49:6, 51:4, 52:10, 60:1-3, dan juga Mikha 5 :4-5).

NASKAH NASB (UPDATE): 26:24-29

[24] Sementara Paulus mengemukakan semuanya itu untuk mempertanggungjawabkan pekerjaannya, berkatalah Festus dengan suara keras: "Engkau gila, Paulus! Ilmumu yang banyak itu membuat engkau gila." [25] Tetapi Paulus menjawab: "Aku tidak gila, Festus yang mulia! Aku mengatakan kebenaran dengan pikiran yang sehat! [26] Raja juga tahu tentang segala perkara ini, sebab itu aku berani berbicara terus terang kepadanya. Aku yakin, bahwa tidak ada sesuatupun dari semuanya ini yang belum didengarnya,

karena perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil. [27] **Percayakah engkau, raja Agripa, kepada para nabi? Aku tahu, bahwa engkau percaya kepada mereka."** [28] **Jawab Agripa: "Hampir-hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen!"** [29] **Kata Paulus: "Aku mau berdoa kepada Allah, supaya segera atau lama-kelamaan bukan hanya engkau saja, tetapi semua orang lain yang hadir di sini dan yang mendengarkan perkataanku menjadi sama seperti aku, kecuali belenggu-belenggu ini."**

26:24 "berkatalah Festus dengan suara keras" Perkataan Paulus luar biasa baginya. Pandangan nya terhadap dunia dan budaya, pendidikan, dan posisi membuat bias kemampuannya untuk mengerti.

- "**Ilmumu yang banyak itu membuat engkau gila**" Secara tidak langsung ini menunjukkan pembelaan diri Paulus yang dalam, jelas dan persuasif.

26:25 "mengatakan kebenaran" Istilah Yunani *s⌒phrosun* berasal dari dua kata Yunani "suara" dan "pikiran" . Berarti sebuah pendekatan yang seimbang untuk hidup dan berpikir. Ini adalah antonim dari "gila" dan "tidak waras" (lih. Ay. 24).

- **"Kebenaran"** Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: "KEBENARAN" DALAM TULISAN-TULISAN PAULUS

Penggunaan istilah ini dan berbagai bentuknya oleh Paulus berasal dari persamaan kata di PL, *emet*, yang berarti dapat dipercaya atau setia. Dalam tulisan-tulisan interbiblikal Yahudi, istilah ini digunakan untuk menyatakan kebenaran sebagai lawan dari kepalsuan. Barangkali parallel terdekat adalah "Himne Pengucapan Syukur" dari Gulungan Kitab Laut Mati, yang difunakan untuk menyatakan doktrin tersebut. Angguta-anggota dari Masyarakat Essene menjadi "saksi dari kebenaran"

Paulus menggunakan istilah ini sebagai cara untuk menunjuk pada Injil Yesus Kristus.

1. Roma 1:18,25; 2:8,20; 3:7; 15:8
2. I Korintus 13:6
3. II Korintus 4:2; 6:7; 11:10; 13:8
4. Galatia 2:5,14; 5:7
5. Efesus 1:13; 6:14
6. Kolose 1:5,6
7. II Tesalonika 2:10,12,13
8. I Timotius 2:4; 3:15; 4:3; 6:5
9. II Timotius 2:15,18,25; 3:7,8; 4:4
10. Titus 1:1,14

Paulus juga menggunakan istilah ini sebagai cara menyatakan perkataannya secara akurat.

1. Kisah Para Rasul 26:25
2. Roma 9:1
3. II Korintus 7:14; 12:6
4. Efesus 4:25
5. Filipi 1:18
6. I Timotius 2:7

Ia juga menggunakannya untuk menjabarkan motifnya dalam I Kor 5:8 dan gaya hidup (juga untuk semua orang Kristen) dalam Ef 4:24; 5:9; Flp 4:8. Ia kadang-kadang menggunakannya untuk orang-orang:

A. Allah, Rom 3:4 (lih. Yoh 3:33; 17:17)
B. Yesus, Ef 4:21 (sama dengan Yoh 14:6)
C. Saksi-saksi kerasulan, Titus 1:13
D. Paulus, II Kor 6:8

Hanya Paulus yang menggunakan bentuk kata kerja ini (yaitu: *alētheuō*) dalam Gal 4:16 dan Ef 4:15, untuk menunjuk kepada Injil. Untuk mempelajari lebih lanjut pelajari Colin Brown (ed), *Kamus Internasional Baru dari Teologia Perjanjian Baru,* vol. 3, hal 784-902.

26:26-28 "Raja juga tahu tentang segala perkara ini" Ada banyak diskusi tentang ayat-ayat ini. Rupanya Paulus ingin menggunakan Agripa II untuk mengkonfirmasi kesaksiannya dan jika mungkin membawa dia untuk penerimaan kebenarannya. Ayat 28 dapat diterjemahkan, "Apakah kau ingin aku menjadi saksi Kristen?"

26:26 "aku berani berbicara terus terang kepadanya" Lukas sering menggunakan istilah ini dalam Kisah Para Rasul, selalu terhubung dengan Paulus (lih. 9:27,28; 13:46, 14:3, 18:26, 19:8). Biasanya diterjemahkan "berbicara dengan penuh keberanian" (lih. I Tesalonika 2:2). Ini adalah salah satu manifestasi jika dipenuhi oleh Roh Kudus. Itu adalah obyek permintaan doa Paulus dalam Ef. 6:20. Pemberitaan Injil dengan penuh keberanian adalah tujuan Roh Kudus untuk setiap orang percaya.

❑ **"karena perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil"** Petrus membuat pernyataan yang sama lagi dan lagi kepada para pendengar pertamanya di Yerusalem (lih. 2:22,33). Fakta-fakta bahwa Injil itu dapat diverifikasi dan bersejarah.

27:27 Paulus tahu bahwa Agripa adalah memiliki pengetahuan tentang Perjanjian Lama. Paulus mengklaim bahwa pemberitaan injil yang dia lakukan jelas dapat dipahami dari Kitab Suci PL. Bukan sesuatu yang "baru" atau pemberitaan yang "inovatif"! Itu adalah penggenapan nubuatan.

26:28
NASB **“Hampir-hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen”**
NKJV **“Hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen”**
NRSV **“Begitu cepat engkau meyakinkan aku menjadi orang Kristen?”**
TEV **“Kaukira gampang membuat aku menjadi orang Kristen dalam waktu yang singkat ini?"”**
NJB **“Sedikit lagi, dan argumentasimu akan membuatku menjadi orang Kristen”**

Ada pilihan leksikal mengenai bagaimana memahami *olig⁀ (*berarti kecil atau sedikit), "dalam waktu singkat" (NASB, NRSV, TEV), atau "dengan sedikit usaha" (NKJV, NJB). Kebingungan yang sama ini juga ada dalam ay. 29.

Ada juga varian tekstual yang berkaitan dengan frasa ini: " melakukan" atau "menjadi" (*poie⁀*) dalam naskah P74, A, atau "membuat menjadi dalam MS E" dan dalam Vulgata maupun terjemahan Peshitta.

Arti dalam konteks besar ini jelas. Paulus ingin memberitakan Injil sedemikian rupa sehingga orang-orang yang tahu dan menegaskan Perjanjian Lama (Agripa) akan diyakinkan atau sekurang-kurangnya, menegaskan relevansi nubuatan PL ini.

❑ **"Orang Kristen"** Pengikut "Jalan Tuhan" (pengikut Kristus) dipanggil pertama kali sebagai orang Kristen adalah di Antiokhia di Siria (lih. 11:26). Satu-satunya tempat lain dimana nama ini muncul dalam Kisah Para Rasul adalah di bibir Agrippa II, yang berarti nama itu dikenal secara luas.

26:29 "Aku mau berdoa kepada Allah" Ayat 29 adalah sebuah kalimat parsial FOURTH CLASS CONDITIONAL (dengan OPTATIVE MOOD), yang menyatakan keinginan yang bisa menjadi kenyataan. Ini biasanya sebuah doa atau permohonan. Paulus berharap semua pendengarnya, Romawi dan Yahudi, akan datang kepada iman dalam Kristus sama seperti dirinya.

NASKAH NASB (UPDATE): 26:30-32
[30] Lalu bangkitlah raja dan wali negeri serta Bernike dan semua orang yang duduk bersama-sama mereka. [31] Sementara mereka keluar, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Orang itu tidak melakukan sesuatu yang setimpal dengan hukuman mati atau hukuman penjara." [32] Kata Agripa kepada Festus: "Orang itu sebenarnya sudah dapat dibebaskan sekiranya ia tidak naik banding kepada Kaisar."

26:30 Bagaimana Lukas mendapatkan informasi ini? Itu adalah percakapan pribadi antara pemimpin pemerintahan (dan keluarga mereka). Mungkinkah seorang hamba telah mendengar dan menyampaikannya ke Lukas? Mungkin Lukas menganggap apa yang mereka katakan dengan pernyataan berikutnya atau Lukas

menggunakan kesempatan ini untuk memperkuat tujuan penulisan menunjukkan bahwa baik Paulus atau Kekristenan bukan merupakan ancaman bagi Roma.

26:31-32 "Orang itu sebenarnya sudah dapat dibebaskan sekiranya ia tidak naik banding kepada Kaisar" Ini menunjukkan salah satu tujuan utama Lukas dalam menulis Kisah Para Rasul, yaitu untuk menunjukkan bahwa kekristenan tidak berkhianat ke Roma. Ini adalah kalimat SECOND CLASS CONDITIONAL yang membuat pernyataan palsu untuk menonjolkan kebenaran. Orang ini mungkin telah ditetapkan bebas (yang kenyataannya tidak) jika ia tidak naik banding kepada Kaisar (yang dia lakukan).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana pembelaan diri ini berbeda dengan pembelaan diri di hadapan Festus dan Feliks?
2. Bagaimana kesaksian pribadi Paulus bisa cocok dengan pembelaan dirinya secara keseluruhan?
3. Mengapa penderitaan Mesias begitu asing bagi orang Yahudi?
4. Mengapa ayat 28 begitu sulit untuk ditafsirkan?
5. Bagaimana percakapan Festus, Agripa dan Bernike (ay. 30-31) cocok dengan tujuan menyeluruh penulisan Lukas dalam Kisah para rasul?

KISAH 27

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus berlayar ke Roma	Perjalanan ke Roma	Perjalanan ke Malta	Paulus berlayar ke Roma	Keberangkatan ke Roma
27:1-8	27:1-8	27:1-8	27:1-6	27:1-3
				27:4-6
	Peringatan Paulus diabaikan		27:7-8	27:7-8
27:9-12	27:9-12	27:9-12	27:9-12	27:9-12
Badai di Laut	Di tengah angin badai		Badai di tengah laut	Badai dan kapal terkandas
27:13-20	27:13-38	27:13-20	27:13-20	27:13-20
27:21-26		27:21-26	27:21-26	27:21-26
27:27-32		27:27-32	27:27-32	27:27-32
27:33-38		27:33-38	27:33-38	27:33-38
Kapal terkandas	Kapal terkandas di Malta		Kapal terkandas	
27:39-44	27:39-44	27:39-44	27:39-41	27:39-41
			27:42-44	27:42-44

READING SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama

2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga

4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Meliputi pelayaran (AT Robertson, *Word Pictures in the New Testament* Vol.3, hal 456, mengatakan Lukas menggunakan sembilan hal dengan *ple⌒* , untuk berlayar) begitu juga sastra, kedokteran, sejarah dan teologi. Berikut adalah daftar teknis, istilah laut dan frasa:
   1. Berlayar (lih.13:4; 14:26; 20:15; 27:1)
   2. Menyusuri pantai (lih.27:4,7)
   3. Membongkar sauh (lih.27:13)
   4. *angin timur laut* (lih.27:14)
   5. Menghadapi angin haluan (lih.27:15)
   6. Hanyut sampai ke pantai (lih.27:16)
   7. Meliliti kapal (lih.27:17)
   8. layar (*skeuos*) (lih.27: 17; alat-alat kapal (*skeu□n*) (lih.27:19)
   9. batu duga (lih.27:28[twice])
   10. depa (lih.27:28[twice])
   11. empat sauh di buritan (lih.27:29,40)
   12. tali-tali kemudi (lih.27:40)
   13. memasang layar topang supaya angin meniup kapal (lih.27:40)
   14. membongkar sauh (MSS P^{74}, א, A, lih.28:13)

B. Satu buku tua yang sangat membantu para komentator adalah karya James Smith *Petualangan dan Kapal Karam dari Paulus*, 1848.

C. Perjalanan ke Roma melewati waktu yang sangat berbahaya untuk berlayar (lih.27: 1,4,7,9,10,14). Biasanya bulan November-Februari adalah waktu yang paling berbahaya untuk melakukan perjalanan, dengan jangka waktu marjinal 2-3 minggu sebelum dan sesudahnya. Biasanya Pengiriman gandum ke Roma membutuhkan 10-14 hari, tetapi karena arah angin, untuk kembali lagi bisa memakan waktu enam puluh hari.

D. Ada tiga perbedaan, kemungkinan empat, kapal-kapal yang disebutkan dalam pasal ini:
   1. kapal pantai yang berhenti di setiap pelabuhan dan menyusuri pantai.
   2. dua kapal Mesir yang mengangkut butir gandum dari Mesir ke Italia
   3. Kemungkinan perjalanan kapal tongkang antara Naples untuk berlabuh 43 mil selatan Roma

   Sangat menarik untuk mengikuti catatan Lukas tentang perjalanan ini pada peta Mediterania

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 27:1-8

[1] Setelah diputuskan, bahwa kami akan berlayar ke Italia, maka Paulus dan beberapa orang tahanan lain diserahkan kepada seorang perwira yang bernama Yulius dari pasukan Kaisar. [2] Kami naik ke sebuah kapal dari Adramitium yang akan berangkat ke pelabuhan-pelabuhan di sepanjang pantai Asia, lalu kami bertolak. Aristarkhus, seorang Makedonia dari Tesalonika, menyertai kami. [3] Pada keesokan harinya kami singgah di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan ramah dan memperbolehkannya mengunjungi sahabat-sahabatnya, supaya mereka melengkapkan keperluannya. [4] Oleh karena angin sakal kami berlayar dari situ menyusur pantai Siprus. [5] Dan setelah mengarungi laut di depan Kilikia dan Pamfilia, sampailah kami di Mira, di daerah Likia. [6] Di situ perwira kami menemukan sebuah kapal dari Aleksandria yang hendak berlayar ke Italia. Ia memindahkan kami ke kapal itu [7] Selama beberapa hari berlayar, kami hampir-hampir tidak maju dan dengan susah payah kami mendekati Knidus. Karena angin tetap tidak baik, kami menyusur pantai Kreta melewati tanjung Salmone. [8] Sesudah kami dengan susah payah melewati tanjung itu, sampailah kami di sebuah tempat bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

27:1 "Setelah diputuskan, bahwa kami akan berlayar ke Italia" Festus mengutus mereka pada saat yang berbahaya untuk berlayar. "Kami" mengacu pada Paulus dan Lukas (mungkinan orang lain). Kebanyakan bagian "kami" dari Kisah Para Rasul memiliki komponen berlayar (lih.16:10-17, 20:5-15, 21:1-18, 27:1-28:16).

❑ **"beberapa orang tahanan lain"** Kami tidak tahu apa-apa tentang mereka kecuali bahwa mereka adalah tahanan kekaisaran yang sedang menuju ke Roma.

❑ **"perwira"** Orang ini selalu diceritakan dari segi positif di PB (lih.Mat. 8; Lukas 7; 23:47, Kis. 10; dan persidangan Paulus, 21-28).

❑ **"dari pasukan kaisar"** Mereka berpikir untuk menjadi kurir resmi antara Roma dan Provinsi (lih.W. M Ramsay, *St. Paul the Traveler and Roman Citizen*, hal 315, 348), tapi ini hanya dugaan yang tidak didokumentasikan di hadapan Kaisar Hadran (tahun 117-138 Masehi).

27:2 "kapal dari Adramitium" Ini adalah kapal pantai kecil yang berhenti di setiap pelabuhan. Pelabuhan utama kapal ini adalah pelabuhan di perbatasan Misia di Asia kecil. Ini adalah tahap pertama dari perjalanan yang panjang dan berbahaya menuju ke Roma.

❑ **“Aristarkhus"** Rumahnya di Tesalonika, mungkin ia dalam perjalanan kembali ke rumah (lih.Kis 19:29; 20:4; Kol 4:10; Filemon 24).Dia juga mungkin disertai oleh Sekundas (lih.20:04 dan beberapa manuskrip Yunani barat dari ayat ini).

27:3 "Sidon" Ini adalah kota Feniks sekitar enam puluh tujuh mil utara Kaisarea. Sidon adalah ibu kota kuno Feniks, tapi sudah lama dibayangi oleh Tirus.

❑

NASB	**“dengan ramah”**
NKJV, NRSV	**“ramah”**
TEV	**“dengan baik”**
NJB	**“dengan penuh perhatian”**

Ini adalah istilah gabungan dari kata "cinta" (*philos*) dan "kemanusiaan" (*anthrōpos*). Istilah ini digunakan dua kali dalam Kisah Para Rasul, kata benda dalam 28:2 (lih.Titus 3:4) dan kata keterangan di 27:3. Yulius adalah orang yang penuh kasih (agak mengejutkan bagi seorang prajurit Romawi). Dia mungkin sudah mendengar tentang kasus Paulus.

❑ **"sahabat-sahabatnya"** Ini mungkin merujuk kepada orang-orang Kristen di sana. Yulius percaya pada Paulus, tapi mungkin seorang penjaga Romawi ikut pergi bersamanya.

❑ **"melengkapkan keperluannya"** teks tidak menjelaskan secara spesifik perhatian apa yang dibutuhkan (emosional, fisik, keuangan).

27:4 "menyusur pantai Siprus" Ini adalah frasa yang membingungkan karena membuat pembaca berbahasa Inggris berpikir "sebelah selatan Siprus", namun pada kenyataannya, itu berarti utara. Nama-nama lain yang disebutkan adalah di pantai selatan dan barat Turki modern.

27:6 "kapal dari Aleksandria yang hendak berlayar ke Italia" Ini adalah kapal yang lebih besar (276 penumpang ditambah sejumlah besar muatan gandum) dari Mesir dalam perjalanan ke Roma. Kaum modern tahu tentang kapal besar ini dari gambar-gambar di dinding Pompeii dan dari tulisan-tulisan Lucian, sekitar tahun 150 Masehi. Myra adalah pelabuhan utama untuk kapal pengangkut gandum yang besar ini.

27:7 "Knidus" adalah kota maritim yang merdeka di pantai barat daya provinsi Romawi di Asia. Kebanyakan kapal Roma menggunakan pelabuhan ini (lih.Thucydides, *Hist*. 8,35). Kota ini memiliki dua pelabuhan karena terletak di semenanjung.

❑ **"Salmone"** Ini adalah sebuah kota di ujung timur pulau Kreta. Karena waktu bertahun-tahun mereka mencoba untuk bekerja ke arah barat dengan cara berlayar dekat pulau itu.

27:8 "Pelabuhan Indah" Ini adalah sebuah teluk dekat kota Lasea di selatan Kreta. Ini bukanlah pelabuhan, tapi sebuah teluk. Pasti sulit untuk tinggal di sini sepanjang musim dingin.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:9-12

[9] Sementara itu sudah banyak waktu yang hilang. Waktu puasa sudah lampau dan sudah berbahaya untuk melanjutkan pelayaran. Sebab itu Paulus memperingatkan mereka, katanya: [10] Saudara-saudara, aku lihat, bahwa pelayaran kita akan mendatangkan kesukaran-kesukaran dan kerugian besar, bukan saja bagi muatan dan kapal, tetapi juga bagi nyawa kita. [11] Tetapi perwira itu lebih percaya kepada jurumudi dan nakhoda dari pada kepada perkataan Paulus. [12] Karena pelabuhan itu tidak baik untuk tinggal di situ selama musim dingin, maka kebanyakan dari mereka lebih setuju untuk berlayar terus dan mencoba mencapai kota Feniks untuk tinggal di situ selama musim dingin. Kota Feniks adalah sebuah pelabuhan pulau Kreta, yang terbuka ke arah barat daya dan ke arah barat laut.

27:9 Ada saat-saat tahun tertentu (bulan-bulan musim dingin) ketika badai bergerakan cepat dan arah angin membuat pelayaran akan mendatangkan bahaya di Mediterania.

❑ **"Puasa"** ini mengacu pada Hari Raya Pendamaian (lih.Im. 16). Ini adalah satu-satunya hari berpuasa yang disebutkan dalam tulisan-tulisan Musa. Berdasarkan hal tersebut diperkirakan perjalanan kadang terjadi antara bulan September dan Oktober. Oktober adalah periode marjinal untuk perjalanan laut.

❑ **"Paulus mulai"** Ini adalah IMPERFECT TENSE yang dapat mengacu pada (1) tindakan berkelanjutan di masa lalu atau (2) permulaan dari suatu tindakan. Dalam konteks ini opsi # 2 adalah yang terbaik.

27:10 Paulus menyampaikan peringatan yang keras dan spesifik. Namun, dalam kenyataannya, tidak dilaksanakan. Apakah Paulus memberi pendapat pribadinya ("aku melihat"), atau apakah Tuhan berubah pikiran-Nya dan memutuskan untuk menyelamatkan orang-orang di atas kapal (lih.ay 24)?

27:11
NASB **"jurumudi dan nahkoda"**
NKJV **"jurumudi dan kapten kapal"**
NRSV **"jurumudi dan kapten kapal"**
TEV, NJB **"nahkoda dan kapten kapal"**

frasa ini menunjukkan dua orang yang berbeda.

1. Jurumudi (*kubernētēs*), merujuk kepada nahkoda, orang yang mengemudi kapal (lih.Wahyu. 18:17)
2. Kapten Kapal (*nauklēros*, gabungan dari "kapal" [*naus*] dan "memiliki" atau "banyak" [*klēros*]), walaupun kata tersebut bisa berarti "pemilik kapal" (lih.F. F. Bruce, *The Book of Acts*, hal. 507, kutipan Ramsay, *St. Paul the Traveler*, hal. 324, yang mengutip *Inscriptiones Graecae*, 14.918). Digunakan dalam bahasa Koine Papirus yaitu "nahkoda". Perbedaan yang tepat antara kedua istilah ini tidak pasti (lih.Louw and Nida, *Greek-English Lexicon*, vol. 1, hal. 548 vs. Harold Moulton, *The Analytical Greek Lexicon Revised*, hal. 275), tapi mungkin di atas kapal seukuran ini (Kapal gandum Alexandrian) ada beberapa level pemimpin, serta pelaut biasa

27:12 "jika" ini adalah kalimat FOURTH CLASS CONDITIONAL. Mereka yang membuat keputusan untuk berlayar tahu bahwa perjalanan tersebut akan berbahaya tapi mereka memperkirakan bisa mengatasinya.

❑ **"Feniks"** Ini adalah sebuah pelabuhan di pantai selatan Kreta, sebelah barat pelabuhan indah. Ada beberapa keraguan dari sumber kuno tentang lokasi tepatnya (Strabo, *Geography*, 10.4.3 vs Ptolemy, *An Egyptian Geography* 3.17.3). Mereka masih berlayar dekat pantai menyusuri sepanjang pantai selatan Kreta.

❑ **“terbuka ke arah barat daya dan ke arah barat laut"** Rupanya di Feniks ada dua kota dipisahkan oleh sebidang tanah yang menjorok ke laut. Salah satu pelabuhan akan positif berkaitan dengan angin dari satu arah dan yang lain terkait dengan angin dari arah lain. Waktu tahun menentukan pelabuhan yang mana yang terbaik.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:13-20

[13] Pada waktu itu angin sepoi-sepoi bertiup dari selatan. Mereka menyangka, bahwa maksud mereka sudah tentu akan tercapai. Mereka membongkar sauh, lalu berlayar dekat sekali menyusur pantai Kreta. [14] Tetapi tidak berapa lama kemudian turunlah dari arah pulau itu angin badai, yang disebut angin "Timur Laut". [15] Kapal itu dilandanya dan tidak tahan menghadapi angin haluan. Karena itu kami menyerah saja dan membiarkan kapal kami terombang-ambing. [16] Kemudian kami hanyut sampai ke pantai sebuah pulau kecil bernama Kauda, dan di situ dengan susah payah kami dapat menguasai sekoci kapal itu. [17] Dan setelah sekoci itu dinaikkan ke atas kapal, mereka memasang alat-alat penolong dengan meliliti kapal itu dengan tali. Dan karena takut terdampar di beting Sirtis, mereka menurunkan layar dan membiarkan kapal itu terapung-apung saja. [18] Karena kami sangat hebat diombang-ambingkan angin badai, maka pada keesokan harinya mereka mulai membuang muatan kapal ke laut. Dan pada hari yang ketiga mereka membuang alat-alat kapal dengan tangan mereka sendiri [20] Setelah beberapa hari lamanya baik matahari maupun bintang-bintang tidak kelihatan, dan angin badai yang dahsyat terus-menerus mengancam kami, akhirnya putuslah segala harapan kami untuk dapat menyelamatkan diri kami.

27:14

NASB, NRSV	**“angin badai”**
NKJV	**“angin ribut”**
TEV	**“angin yang bertiup sangat kencang”**
NJB	**“angin topan”**

Kata Yunani ini adalah *tuph⌒n* (angin topan) + *ikos* (seperti). Ini adalah angin yang datang tiba-tiba dengan sangat keras. Mungkin diintensifkan oleh pegunungan 7.000 kaki di Kreta.

❑

NASB	**“angin timur laut”**
NKJV	**“Euroclydon”**
NRSV, TEV	**“timur laut”**
NJB	**“timur laut”**

Ini adalah nama khusus yang diberikan para pelaut untuk jenis angin selama musim tersebut. Terdiri dari (1) istilah Yunani, "angin timur" (*euros*) dan (2) istilah Latin "angin utara" (*aquilo*). Angin timur laut yang sangat kuat dan tiba-tiba.

Karena menjadi istilah teknis kelautan (*eukakul⌒n*), kemudian salah dimengerti oleh ahli Taurat yang mengubahnya dalam beberapa cara untuk mencoba membuat konteks tersebut masuk akal.

27:15 "tidak tahan menghadapi angin haluan" kapal kuno memiliki mata yang dicat di setiap sisi haluan. Di kemudian hari, tokoh manusia atau hewan ditempatkan pada busur (lih.28:11). Bahkan hari ini kita melambangkan kapal sebagai perempuan. frasa ini secara harfiah "melawan" (*anti*) ditambah "mata" (*ophthalmos)*. Mereka tidak bisa mengemudikan kapal melalui angin.

27:16 "Kauda" adalah pulau kecil sekitar lima puluh kilometer di lepas pantai selatan Kreta. Mereka sekarang tidak berdaya dalam menghadapi angin timur laut yang kuat. Mereka memanfaatkan angin yang meniup layar kapal untuk melakukan apa yang mereka bisa untuk mempersiapkan kapal menghadapi laut yang kasar.

Ada beberapa varian manuskrip Yunani untuk nama pulau ini.

1. *Kauda*, MSS P^{74}, $\aleph^2$, B
2. *Klauda*, MSS $\aleph^*$, A
3. *Klaudēn*, MSS H, L, P, dan kemudian banyak manuskrip yang amat kecil
4. *Gaudēn*, Teks Yunani digunakan oleh Jerome
5. *Klaudion*, beberapa manuskrip yang amat kecil

UBS[3] dan UBS[4] memberi #1 peringkat "B" (hampir pasti). Dua pilihan pertama dapat berupa bentuk Yunani dan bentuk Latin dari nama tersebut.

❑ **"dengan susah payah kami dapat menguasai sekoci kapal itu"** ini mengacu pada sebuah perahu kecil di belakangnya (lih.ay. 30, 32). Perahu trailing ini membentuk pengerem yang membuat sulit untuk mengarahkan kapal yang lebih besar.

27:17 "memasang alat-alat penolong dengan meliliti kapal itu dengan tali" ini mengacu pada tali pelilit khusus di sekeliling lambung untuk membantu menahan bersama-sama dalam badai (lih.Aristoteles, *Rhetoric* 2.5.18).

❑ **"di beting Sirtis"** Ini adalah penghalang pasir yang bergerak di lepas pantai Afrika utara. Mereka disebut Sirtis besar dan Sirtis kecil (lih.Pliny, *Nat. Hist* 5.4,27). Merupakan kuburan banyak kapal layar. Untuk menghindari Sirtis besar para pelaut mengarahkan kapal menyamping, sehingga menyusur perlahan ke selatan.

❑ **"Layar"** Kunci untuk menafsirkan dengan tepat konteks ini adalah istilah "menurunkan". Apa yang mereka turunkan: (1) layar atau (2) bagian dari layar? Tujuannya adalah untuk memperlambat kapal, tetapi pada saat yang sama memungkinkan untuk dikendalikan

Layar bukan merupakan jangkar yang mencengkeram bawah, tapi selembar parasut seperti yang digunakan berat berisi air untuk memperlambat kapal terapung ke arah selatan (lih.teks Latin lama dan NASB, NRSV, dan NJB).

Ada beberapa terjemahan bahasa Inggris yang akan menterjemahkan ini sebagai "turunkan layar" (lih.NKJV, TEV, NJB, dan Peshitta dalam bahasa Inggris). Istilah Yunani secara harfiah berarti "sesuatu" (lih.Louw & Nida, *Greek-English Lexicon*, vol. 2, hal. 223) dan harus ditafsirkan dalam konteks tertentu. Ada beberapa teks papirus tertentu yang menggunakannya untuk istilah berlayar (lih.Moulton & Milligan, *Kosakata Perjanjian Yunani*, hal 577). Jika demikian, mereka menurunkan sebagian dari layar tetapi tidak semuanya. Mereka harus mempertahankan kendali dan berupaya untuk menyusuri perjalanan sepelan mungkin.

27:18-19 ini menunjukkan betapa keras dan berbahaya badai ini tampaknya bagi para pelaut berpengalaman (lih.20).

27:18 "membuang muatan kapal" Tindakan ini menunjukkan bahwa para pelaut itu benar-benar takut kehilangan nyawa mereka.

27:19 "alat-alat kapal" Tepatnya ini mengacu untuk apa, tidak diketahui, mungkin layar utama dan tali-temali tersebut. Istilah ini ambigu. Istilah yang sama merujuk pada layar, atau bagian dari layar, dalam ay. 17.

27:20 "Setelah beberapa hari lamanya baik matahari maupun bintang-bintang tidak kelihatan" Frasa ini tampaknya menunjukkan bahwa mereka tidak mengetahui arah mana yang dituju. Mereka takut ke pantai Afrika utara, tapi mereka tidak bisa mengetahui seberapa dekat mereka berada (lih.ay. 29). Tanpa bintang atau matahari mereka tidak bisa menavigasi atau melihat posisi mereka.

❑ **"akhirnya putuslah segala harapan kami untuk dapat menyelamatkan diri kami"** Ini menyatakan dorongan Paulus berdasarkan penglihatan sebelumnya (lih.ay 21-26). Sumber daya mereka sudah hilang!

NASB (UPDATED) TEXT: 27:21-26

[21] Dan karena mereka beberapa lamanya tidak makan, berdirilah Paulus di tengah-tengah mereka dan berkata: "Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini! [22] Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu, supaya kamu tetap bertabah hati, sebab tidak seorangpun di antara kamu yang akan binasa, kecuali kapal ini. [23] Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku, [24] dan ia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau. [25] Sebab itu tabahkanlah hatimu, saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku. [26] Namun kita harus mendamparkan kapal ini di salah satu pulau."

27:21 "mereka beberapa lamanya tidak makan" Setidaknya ada tiga makna sehubungan dengan ay. 33: (1) mungkin mereka mabuk laut karena badai yang keras dan berlarut-larut; (2) mereka berdoa dan berpuasa untuk tujuan agamawi supaya terhindar (yaitu ritual penyembahan berhala, lih. ay. 29.), atau (3) mereka begitu sibuk berusaha menyelamatkan kapal, makan menjadi suatu hal yang tidak begitu penting.

❑ **"jika sekiranya nasihatku dituruti"** Ini adalah perkataan "Aku kan sudah bilang" versi Paulus. Memberi Paulus kesempatan untuk bertindak sebagai juru bicara Roh Kudus!

27:22 "kecuali kapal ini" (yaitu *dei*, lih. ay. 26.).

27:23 "Seorang Malaikat dari Allah" Beberapa kali Yesus atau malaikat menampakkan diri kepada Paulus untuk menguatkan dia (lih.18:9-10; 22:17-19, 23:11, 27:23-24). Allah memiliki rencana dan tujuan penginjilan bagi hidup Paulus (lih. Ay. 26; 9:15) dan badai itu tidak akan menghentikannya.

27:24 "Jangan takut, Paulus" Ini adalah PRESENT MIDDLE (deponent)IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICIPLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan yang sudah dalam proses (lih. Kis 23:11; Ams. 3:5-6).

❑ **"sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau"** Verba pertamanya adalah PERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE. Allah memiliki rencana dan tujuan untuk pelayanan Paulus (lih.9:15; 19:21; 23:11). Dia akan (*dei*) menjadi saksi di Roma di hadapan pemimpin pemerintah dan militer.

Kehidupan Paulus dan imannya berdampak pada nasib teman-temannya. Ekstensi anugerah yang sama dapat dilihat dalam Ul. 5:10; 7:09; I Kor. 7:14. Ini tidak menghapus tanggung jawab pribadi, namun menekankan pengaruh potensial dari keluarga, teman, dan rekan kerja yang telah menjadi percaya.

27:25 Nasihat Paulus di ay. 22, "tabahkanlah hatimu", sebuah PRESENT INFINITIVE, diulang, " tabahkanlah hatimu ", yang merupakan PRESENT ACTIVE IMPERATIVE.

❑ **"karena aku percaya kepada Allah"** Perjumpaan Paulus dengan Kristus yang hidup memungkinkan dia untuk mempercayai firman Allah ("semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku" PERFECT PASSIVE INDICATIVE). Iman adalah tangan yang menerima karunia keselamatan Allah, bukan keselamatan saja, tetapi pemeliharaan.

Robert B. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament* memiliki pernyataan hebat dan kutipan dari Romaine, *Life of Faith*.

> "kita sekarang mendekati PB dengan perbedaan yang jelas antara iman di satu sisi, serta percaya dan berharap di sisi lain. Iman adalah memegang Allah lewat firman-Nya, sedangkan kepercayaan dan kesabaran dan juga berharap adalah buah iman yang benar, manifestasi dalam berbagai bentuk kepercayaan yang orang-

orang percaya rasakan. Sebuah pesan datang kepada saya dari Penulis saya, ini mungkin merupakan ancaman, janji, atau perintah. Jika saya terima sebagai "ya dan amin", itulah Iman; dan hasil tindakannya merupakan suatu tindakan amunah atau Allah yang setia. Iman, menurut Kitab Suci, tampaknya menyiratkan kata, pesan, atau wahyu. Jadi Romaine belajar mengatakan dalam *Kehidupan Imannya*: "Iman menandakan percaya pada kebenaran Firman Allah, hal ini berkaitan dengan beberapa kata yang diucapkan atau beberapa janji yang dibuat oleh-Nya, dan mengekspresikan kepercayaan dimana orang yang mendengarnya meneriman ya sebagai kebenaran, ia mengiakannya, bergantung di atasnya, dan bertindak sesuai dengannya: itulah iman". Buah nya akan bervariasi sesuai dengan sifat firman yang diterima, dan sesuai dengan keadaan penerima. Iman memimpin Nuh untuk membangun bahtera, Abraham mempersembahkan anaknya, Musa menolak disebut anak puteri Firaun, bangsa Israel berbaris mengelilingi tembok Yerikho. Saya percaya kepada Tuhan semuanya pasti akan terjadi seperti yang telah dikatakan kepadaku" Ini adalah gambaran dari proses yang Alkitab sebut iman" (hal. 104-105).

Untuk "percaya" lihat Topik Khusus di 2:40 dan 3:16.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:27-32

Malam yang keempat belas sudah tiba dan kami masih tetap terombang-ambing di laut Adria. Tetapi kira-kira tengah malam anak-anak kapal merasa, bahwa mereka telah dekat daratan. [28]Lalu mereka mengulurkan batu duga, dan ternyata air di situ dua puluh depa dalamnya. Setelah maju sedikit mereka menduga lagi dan ternyata lima belas depa.[29]Dan karena takut, bahwa kami akan terkandas di salah satu batu karang, mereka membuang empat sauh di buritan, dan kami sangat berharap mudah-mudahan hari lekas siang.[30]Akan tetapi anak-anak kapal berusaha untuk melarikan diri dari kapal. Mereka menurunkan sekoci, dan berbuat seolah-olah mereka hendak melabuhkan beberapa sauh di haluan.[31]Karena itu Paulus berkata kepada perwira dan prajurit-prajuritnya: "Jika mereka tidak tinggal di kapal, kamu tidak mungkin selamat."[32]Lalu prajurit-prajurit itu memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

27:27 "malam yang keempat belas" Waktunya sesuai persis dengan jarak yang tercakup dalam konfigurasi mereka selama terapung-apung (yaitu layar). Mereka melakukan perjalanan 476 mil di 36 mil per periode 24-jam.

- **"Laut Adria"** ini mengacu ke selatan Mediterania pusat (Adria). Tidak mengacu ke Laut Adria pada masa ini

- **"merasa bahwa mereka telah dekat daratan"** Mereka mungkin mendengar atau melihat burung atau ikan tertentu.

27:28 "batu duga" berasal dari verba yang berarti "melemparkan petunjuk", yang mengacu pada menjatuhkan tali timbangan yang ditandai untuk menunjukkan kedalaman air.

- **"depa"** Ini adalah jarak antara lengan yang direntangkan.Melambangkan pengukuran yang digunakan oleh para pelaut untuk mengukur kedalaman air.

27:29 Saat itu masih gelap. Mereka tidak tahu persis di mana mereka berada. Mereka ingin memperlambat atau menghentikan kapal mendekati daratan, sampai mereka bisa melihat kemana kapal tersebut menuju.

27:30 Para pelaut ini bukan orang beriman. Mereka akan melakukan apapun yang mereka bisa untuk menyelamatkan diri.

27:31 Ada beberapa kondisi (kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL) yang terhubung dengan visi Paulus dan janji Allah yang diperbaharui.

- **"selamat"** Arti PLnya adalah keselamatan fisik (lih.Yakobus 5:15). Mengenal Paulus, membuat para pelaut, para prajurit, dan sesama penumpang mendengar Injil, yang membawa keselamatan rohani dari istilah PB. Suatu tragedi yang akan menyelamatkan mereka dari kematian fisik untuk kematian kekal!

NASB (UPDATED) TEXT: 27:33-38

[33] **Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan, katanya: "Sudah empat belas hari lamanya kamu menanti-nanti saja, menahan lapar dan tidak makan apa-apa.** [34] **Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaipun dari rambut kepalanya."** [35] **Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucap syukur kepada Allah di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan.** [36] **Maka kuatlah hati semua orang itu, dan merekapun makan juga.** [37] **Jumlah kami semua yang di kapal itu dua ratus tujuh puluh enam jiwa.** [38] **Setelah makan kenyang, mereka membuang muatan gandum ke laut untuk meringankan kapal itu.**

27:34 "Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaipun dari rambut kepalanya" Paulus menggunakan kata-kata yang mirip dengan kata-kata Yesus (lih.Luk. 12:7; 21:18). Ini adalah ungkapan Ibrani untuk perlindungan (lih. I Sam 14:45;. II Sam. 14:11, I Raja-raja 1:52).

27:35 Ini tidak mengacu pada Perjamuan Tuhan, tapi hal ini menunjukkan iman Paulus, bahkan di tengah-tengah krisis. Iman Paulus mempengaruhi orang lain (lih.ay. 36).

27:37 "dua ratus tujuh puluh enam" Termasuk awak kapal dan penumpang. Manuskrip B (abad keempat) mencatat "tujuh puluh enam", sedangkan MSS (abad keempat) dan C (abad kelima) menulis "dua ratus tujuh puluh enam". Naskah A (abad kelima) menulis "dua ratus tujuh puluh lima". Semua terjemahan bahasa Inggris modern menulis dua ratus tjuh puluh enam. UBS[4] memberinya rating "B" (hampir pasti).

27:38 Ini adalah kapal besar dari Mesir bermuatan gandum. Semua muatan kapal dan perlengkapannya sudah dibuang ke laut (lih.ay. 18).

NASB (UPDATED) TEXT: 27:39-44

[39] **Dan ketika hari mulai siang, mereka melihat suatu teluk yang rata pantainya. Walaupun mereka tidak mengenal daratan itu, mereka memutuskan untuk sedapat mungkin mendamparkan kapal itu ke situ.**[40] **Mereka melepaskan tali-tali sauh, lalu meninggalkan sauh-sauh itu di dasar laut. Sementara itu mereka mengulurkan tali-tali kemudi, memasang layar topang, supaya angin meniup kapal itu menuju pantai.**[41] **Tetapi mereka melanggar busung pasir, dan terkandaslah kapal itu. Haluannya terpancang dan tidak dapat bergerak dan buritannya hancur dipukul oleh gelombang yang hebat.**[42] **Pada waktu itu prajurit-prajurit bermaksud untuk membunuh tahanan-tahanan, supaya jangan ada seorangpun yang melarikan diri dengan berenang.**[43] **Tetapi perwira itu ingin menyelamatkan Paulus. Karena itu ia menggagalkan maksud mereka, dan memerintahkan, supaya orang-orang yang pandai berenang lebih dahulu terjun ke laut dan naik ke darat,**[44] **dan supaya orang-orang lain menyusul dengan mempergunakan papan atau pecahan-pecahan kapal. Demikianlah mereka semua selamat naik ke darat..**

27:39 Mereka masih bisa mengendalikan kapal untuk beberapa derajat (lih.ay. 40).

Ada varian manuskrip Yunani yang terkait dengan "mengemudikan kapal ke atasnya" (lih.MSS א, A, B[2]) dan "mendaratkan kapal dengan aman" (lih.MSS B[*] and C). Kedua kata kedengarannya sangat mirip (*exōsai* vs. *eksōsai*) Manuskrip Yunani Kuno sering dibaca oleh satu orang dan disalin oleh banyak orang. istilah yang terdengar serupa juga sering membingungkan.

27:40 Terumbu karang di sepanjang pantai banyak menyebabkan kecelakaan kapal. Terumbu berkembang dimana gelombang laut dan perairan teluk bertemu.

❑

NASB, NKJV,	
NJV	**"tali-tali kemudi"**
NRSV, TEV	**"kemudi"**

Hal ini mengacu pada kemudi ganda, yang khas pada kapal yang lebih besar. Yakobus 3:4 menggunakan kata yang sama ini dengan "kemudi”

- **"layar topang"** ini adalah istilah yang jarang terjadi, tetapi pasti mengacu pada layar kecil di busur (lih. Juvenal, *Sat.* 12,69).

27:42 "prajurit-prajurit bermaksud untuk membunuh tahanan-tahanan" Jika mereka lolos, para prajurit harus menanggung hukuman mereka!

27:43 Kata-kata Paulus, iman, dan tindakannya telah meyakinkan kepala pasukan Romawi untuk mempercayai dia dan melindunginya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Catatan Lukas tentang Paulus berlayar ke Roma memiliki banyak istilah teknis kelautan. Apa implikasi dari hal ini?
2. Mengapa ay. 20 begitu signifikan secara teologis?

KISAH 28

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS[4]	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus di Malta	Pelayanan Paulus di Malta	Paulus di Malta	Di Malta	Menanti di Malta
28:1-10	28:1-10	28:1-6	28:1-6	28:1-6
		28:7-10	28:7-10	28:7-10
Paulus tiba di Roma	Tiba di Roma	Perjalanan ke Roma	Dari Malta ke Roma	Dari Malta ke Roma
28:11-15	28:11-16	28:11-15	28:11-15	28:11-14
			In Rome	28:15-16
28:16		28:16	28:16	
Paulus memberitakan Injil di Roma	Pelayanan Paulus di Roma	Paulus dan orang-orang Yahudi di Roma		Paulus berhubungan dengan orang-orang Yahudi Romawi
28:17-22	28:17-31	28:17-22	28:17-20	28:17-20
			28:21-22	28:21-22
				Deklarasi Paulsu kepada orang-orang Yahudi Romawi
28:23-29		28:23-29	28:23-27	28:23-27
				(26-27)
			28:28	28:28
		Kesimpulan	28:29	Epilog
28:30-31		28:30-31	28:30-31	28:30-31

READING SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)
MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 28:1-6
[1] Setelah kami tiba dengan selamat di pantai, barulah kami tahu, bahwa daratan itu adalah pulau Malta.[2] Penduduk pulau itu sangat ramah terhadap kami. Mereka menyalakan api besar dan mengajak kami semua ke situ karena telah mulai hujan dan hawanya dingin.[3] Ketika Paulus memungut seberkas ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, keluarlah seekor ular beludak karena panasnya api itu, lalu menggigit tangannya.[4] Ketika orang-orang itu melihat ular itu terpaut pada tangan Paulus, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Orang ini sudah pasti seorang pembunuh, sebab, meskipun ia telah luput dari laut, ia tidak dibiarkan hidup oleh Dewi Keadilan."[5] Tetapi Paulus mengibaskan ular itu ke dalam api, dan ia sama sekali tidak menderita sesuatu.[6] Namun mereka menyangka, bahwa ia akan bengkak atau akan mati rebah seketika itu juga. Tetapi sesudah lama menanti-nanti, mereka melihat, bahwa tidak ada apa-apa yang terjadi padanya, maka sebaliknya mereka berpendapat, bahwa ia seorang dewa.

28:1 "kami tiba dengan selamat" Ini adalah istilah sōzō (lih. 27:31) diawali dengan *dia*. Biasanya digunakan untuk seseorang yang selamat (lih. 23:24; 27:44; 28:1,4). Lukas bahkan menggunakan untuk penyembuhan fisik di Lukas 7:3.

AORIST PARTICIPLE PASIF menunjukkan bahwa Lukas menghubungkan keselamatan sebagai pemberian Allah (PASIF VOICE) sesuai dengan firman-Nya (lih. 27:21-26).

❑ **"Malta"** Para pelaut Fenisia juga menyebut pulau ini sebagai pulau Malta, yang merupakan istilah Kanaan yang berarti "perlindungan". Awalnya merupakan koloni Fenisia. Terletak antara Sisilia dan Afrika Utara. Panjang delapan belas mil dan lebar delapan mil, namun lokasinya memberikan nilai komersial maritim yang besar. Pulau ini memiliki beberapa pelabuhan yang baik.

28:2 "penduduk pulau" Secara harfiah adalah "orang barbar". Ini bukan sebutan untuk merendahkan, tapi hanya merujuk kepada siapa pun yang tidak berbicara bahasa Yunani atau Latin.

❑
NASB **"Sangat ramah"**
NKJV, NRSV,NJB **"Keramahan yang tidak biasanya"**
TEV **"Sangat bersahabat"**

Frase intensif ini pos, memiliki istilah *philanthrōpos*, yang secara harfiah artinya "kekasih laki-laki" seperti dalam 27:3. Perhatian dan perlengkapan yang diberikan oleh penduduk pulau itu karena mereka melihat keajaiban yang terjadi antara Paulus dengan ular di pantai. Hal tersebut dan tindakan ajaib lainnya (lih. ay 7-10), membuka pintu bagi penginjilan! Paulus selalu punya pikiran ke arah pemberitaan Injil (lih. I Kor 9:19-23).

28:3 "Paulus memungut seberkas ranting-ranting" Ini benar-benar menunjukkan kerendahan hati Paulus. Dia bekerja bersama dengan semua yang lain. Tidak ada lagi gaya hidup elit sejak peristiwa di jalan Damsyik!

❑ **"seekor ular beludak …. menggigit tangannya"** Makna dasar dari istilah ini adalah "melekatkan". Ini bisa berarti "menggigit" atau "melingkar di sekitarnya".

28:4 "ular itu" Istilah "makhluk" kemudian menjadi istilah medis untuk ular berbisa (lih. 10:12).

- **“ia tidak dibiarkan hidup oleh Dewi Keadilan"** "Keadilan" atau "Takdir" adalah nama salah satu dewa mereka. Mereka menyatakan ironisnya situasi tersebut, mirip dengan Amos 5:19. Ayat 6 menunjukkan bahwa penduduk pulau tersebut menganut Politeisme yang percaya pada hal-hal gaib

28:6 Penduduk tersebut memiliki pengalaman pribadi dengan ular di pulau itu. Perubahan sikap radikal mereka mirip dengan para penyembah berhala berreaksi terhadap mujizat dalam Kis. 14:11-13.

- **"bengkak"** merupakan salah satu istilah medis yang digunakan oleh Lukas (lih. Ay. 8). Hanya ditemukan di ayat ini di dalam PB.

NASB (UPDATED) TEXT: 28:7-10
[7] Tidak jauh dari tempat itu ada tanah milik gubernur pulau itu. Gubernur itu namanya Publius. Ia menyambut kami dan menjamu kami dengan ramahnya selama tiga hari.[8] Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya; ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia.[9] Sesudah peristiwa itu datanglah juga orang-orang sakit lain dari pulau itu dan merekapun disembuhkan juga.[10] Mereka sangat menghormati kami dan ketika kami bertolak, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan.

28:7 "Gubernur" Kata ini berarti salah satu jenis jabatan dalam pemerintahan, secara harfiah berarti, "yang terkemuka" (lih. 13:50; Lukas 19:47, "orang", 16:12, "sebuah kota") . Telah ditemukan dua prasasti di pulau ini, yang satu Yunani dan yang lain Latin. Roma telah mengijinkan pulau ini memiliki pemerintahan sendiri dan di beberapa wilayah dipenuhi oleh orang-orang berkewarganegaraan Romawi.

28:8 "terbaring karena sakit demam dan disentri" Malta terkenal dengan demam yang berasal dari mikroba dalam susu kambing mereka.

- **"menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia"** Lihat Topik Khusus: Penumpangan Tangan di 6:6.

28:9 Kedua verba adalah IMPERFECT, yang menyiratkan pegulangan atau tindakan yang terus berlanjut di masa lampau (INDICATIVE MOOD). Orang-orang terus berdatangan. Tuhan terus menyembuhkan mereka melalui Paulus.

Kata Yunani dibalik terjemahan bahasa Inggris "disembuhkan" adalah *therapeuō***,** dari mana kita mendapatkan kata dalam bahasa Inggris "terapi ". Istilah ini dapat digunakan untuk "pelayanan" sama seperti "penyembuhan". Hanya konteks tertentu yang dapat menentukan kata yang mana yang sesuai.

NASB (UPDATED) TEXT: 28:11-15
[11] Tiga bulan kemudian kami berangkat dari situ naik sebuah kapal dari Aleksandria yang selama musim dingin berlabuh di pulau itu. Kapal itu memakai lambang Dioskuri.[12] Kami singgah di Sirakusa dan tinggal di situ tiga hari lamanya.[13] Dari situ kami menyusur pantai, lalu sampai ke Regium. Sehari kemudian bertiuplah angin selatan dan pada hari kedua sampailah kami di Putioli.[14] Di situ kami berjumpa dengan anggota-anggota jemaat, dan atas undangan mereka kami tinggal tujuh hari bersama-sama mereka. Sesudah itu kami berangkat ke Roma.[15] Saudara-saudara yang di sana telah mendengar tentang hal ihwal kami dan mereka datang menjumpai kami sampai ke Forum Apius dan Tres Taberne. Ketika Paulus melihat mereka, ia mengucap syukur kepada Allah lalu kuatlah hatinya.

28:11 “sebuah kapal dari Aleksandria” Mungkin adalah Kapal besar lainnya yang bermuatan gandum, yang akan menuju ke teluk Napoli dari Mesir (lih. 27:6,38).

❑ **“kapal yang selama musim dingin berlabuh di pulau itu”** Laut Mediterania terlalu sulit utk dinavigasi selama bulan-bulan musim dingin karena angin topan. Jalur pelayaran dibuka kembali di akhir Februari atau Maret.

❑ "**lambang Dioskuri**" Ini merujuk kepada anak-anak kembar Zeus, Kastor dan Pollox. Mereka adalah pelindung para pelaut dalam jajaran Romawi. Poseidon telah memberi mereka kuasa dan kendali atas angin, ombak, dan badai. Rasi bintang khusus mereka adalah Gemini. Rupanya ada ukiran pada busur, dua elf kecil-seperti manusia.

28:12 "Sirackusa" adalah kota utama Sisilia yang terletak di pantai timur. Pelabuhan ini letaknya delapan puluh mil utara Malta.

28:13 “menyusur pantai” Naskah uncial kuno (Siniaticus), dan B (Vaticanus) mencatat “jangkar pemberat", yang merupakan istilah teknis pelayaran (benar-benar karakteristik Lukas), tetapi naskah kuno lainnya P^{74}, $\aleph^{c}$, and A menulis "melewati", seperti 16:8.

❑ "**Regium"** Ini adalah kota di ujung barat daya Italia.

❑ "**Putioli"** Ini adalah pusat untuk mengimpor gandum ke Roma di Teluk Napoli. Mereka melakukan perjalanan sekitar 180 mil dalam dua hari.

28:14 "Di situ kami berjumpa dengan anggota-anggota jemaat" Saat itu sudah ada jemaat-jemaat Kristen di Italia (lih. Ay. 15) dan Roma yang menyambut Paulus.

28:15 "Forum Apius" Ini adalah akhir perjalanan kapal tongkang dari bagian selatan Italia dan awal jalan raya Romawi besar yang disebut Jalan Apian. Jaraknya empat puluh tiga mil ke Roma.

❑ **"Tres Taberne"** ini adalah area untuk berhenti dan beristirahat, sekitar tiga puluh tiga mil dari Roma.

❑ **"Paulus… kuatlah hatinya"** Sepertinya Paulus telah menjadi putus asa lagi. Dia tampak begitu lemah karena hal ini. Yesus menampakkan diri kepadanya secara pribadi beberapa kali untuk menguatkan dia.

NASB (UPDATED) TEXT: 28:16
[16] Setelah kami tiba di Roma, Paulus diperbolehkan tinggal dalam rumah sendiri bersama-sama seorang prajurit yang mengawalnya.

28:16 "Setelah kami tiba di Roma" Ini bukanlah cara yang diharapkan Paulus untuk datang ke Roma. Tapi, ini adalah cara Allah untuk mengatur Paulus supaya berbicara dengan para pemimpin pemerintahan Romawi, militer, dan pemimpin agama.

❑ "**Paulus diperbolehkan tinggal dalam rumah sendiri bersama-sama seorang prajurit yang mengawalnya**" Paulus dikenakan tahanan rumah. Kesaksian dari petugas yang membawa dia sangat berperan dalam keputusan ini.

NASB (UPDATED) TEXT: 28:17-22
[17] Tiga hari kemudian Paulus memanggil orang-orang terkemuka bangsa Yahudi dan setelah mereka berkumpul, Paulus berkata: "Saudara-saudara, meskipun aku tidak berbuat kesalahan terhadap bangsa kita atau terhadap adat istiadat nenek moyang kita, namun aku ditangkap di Yerusalem dan diserahkan kepada orang-orang Roma. [18] Setelah aku diperiksa, mereka bermaksud melepaskan aku, karena tidak terdapat suatu kesalahanpun padaku yang setimpal dengan hukuman mati. [19] Akan tetapi orang-orang Yahudi menentangnya dan karena itu terpaksalah aku naik banding kepada Kaisar, tetapi bukan dengan maksud untuk mengadukan bangsaku. [20] Itulah sebabnya aku meminta, supaya aku melihat kamu dan

berbicara dengan kamu, sebab justru karena pengharapan Israellah aku diikat dengan belenggu ini." [21] **Akan tetapi mereka berkata kepadanya: "Kami tidak menerima surat-surat dari Yudea tentang engkau dan juga tidak seorangpun dari saudara-saudara kita datang memberitakan apa-apa yang jahat mengenai engkau.** [22] **Tetapi kami ingin mendengar dari engkau, bagaimana pikiranmu, sebab tentang mazhab ini kami tahu, bahwa di mana-manapun ia mendapat perlawanan."**

28:17 "Paulus memanggil orang-orang terkemuka bangsa Yahudi" Ini adalah cara pendekatan standar Paulus (lih. Roma 1:16; 2:9). Dia menjelaskan kondisinya saat itu dan membuka pintu untuk pemberitaan Injil.

28:18-19 Di sini sekali lagi tujuan permintaan maaf Lukas terlihat jelas! Kekristenan bukanlah ancaman bagi pemerintah Romawi.

29:19 "orang-orang Yahudi menentangnya" kata-kata ini tampaknya aneh untuk disampaikan kepada para pemimpin Yahudi di Roma. Lukas menggunakan *Ioudaios* (Yahudi) dalam dua arti..

1. Kebangsaan - 2:5,11; 9:22; 10:22,28; 11:19; 13:56; 14:1; 16:1,3,20; 17:1; 17:10,17; 18:2,4,5,19; 19:10,17,34; 20:21; 21:21,39; 22:3,12; 24:5,9; 24:24,27; 25:8,9,24; 20:7; 28:17
2. Mereka yang menyaksikan langsung minggu terakhir kehidupan Yesus - 2:15; 10:39
3. Dalam arti negatif - 9:23; 12:3,11; 13:45,50; 14:2,4,5,19; 17:5,13; 18:12,14,28; 19:13,14,33; 20:3,19; 21:11,27; 22:30; 23:12,20,27; 24:19; 25:2,7,10,15; 26:2,21; 28:19
4. Dalam arti positif - 13:43; 14:1; 18:2,24; 21:20

Mungkin teks terbaik dalam Kisah Para Rasul yang menunjukkan konotasi yang berbeda untuk istilah ini adalah 14:1-2.

28:20 "karena pengharapan Israellah" Paulus berbicara dengan para pemimpin Yahudi sedemikian rupa untuk menjalin hubungan dengan mereka yang menyaksikannya. Dia mencoba untuk menemukan dasar yang sama dengan para pemimpin Yahudi yaitu dalam "pengharapan Israel". Bagi Paulus, yang dimaksud Yesus, bagi mereka; Yang Dijanjikan Akan Datang, Mesias atau mungkin untuk kebangkitan!

28:21 Kurangnya informasi tentang Paulus mengejutkan, mengingat pelayanan Paulus pada ketiga perjalanan misi dan peristiwa-peristiwa dan rumor di Yerusalem.

28:22 Sudah jelas bahwa berita tentang Yesus menyebar dan banyak orang yang meresponi berita Injil. Dalam kalangan Yahudi ini bukanlah kabar baik! Namun, para pemimpin Yahudi bersedia mendengarkan Paulus.

❑ **"Mazhab ini"** Lihat Topik Khusus: Yesus dari Nazaret di 2:22.

NASB (UPDATED) TEXT: 28:23-29

[23] **Lalu mereka menentukan suatu hari untuk Paulus. Pada hari yang ditentukan itu datanglah mereka dalam jumlah besar ke tempat tumpangannya. Ia menerangkan dan memberi kesaksian kepada mereka tentang Kerajaan Allah; dan berdasarkan hukum Musa dan kitab para nabi ia berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus. Hal itu berlangsung dari pagi sampai sore.** [24] **Ada yang dapat diyakinkan oleh perkataannya, ada yang tetap tidak percaya.** [25] **Maka bubarlah pertemuan itu dengan tidak ada kesesuaian di antara mereka. Tetapi Paulus masih mengatakan perkataan yang satu ini: "Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi Yesaya:** [26] **Pergilah kepada bangsa ini, dan katakanlah: Kamu akan mendengar dan mendengar, namun tidak mengerti, kamu akan melihat dan melihat, namun tidak menanggap.** [27] **Sebab hati bangsa ini telah menebal, dan telinganya berat mendengar, dan matanya melekat tertutup; supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka.** [28] **Sebab itu kamu harus tahu, bahwa keselamatan yang dari pada Allah ini disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarnya."** [29] **(Dan setelah Paulus berkata demikian, pergilah orang-orang Yahudi itu dengan banyak perbedaan paham antara mereka.)**

28:23 "Datanglah mereka dalam jumlah besar.. . . Dari pagi sampai sore" Paulus menjelaskan tentang iman Kristen kepada orang-orang Yahudi sepanjang hari! Suatu kesempatan yang luar biasa.

❑ **"Kerajaan Allah"** ini adalah tema sentral khotbah dan pengajaran (perumpamaan) Yesus. Ini merupakan kenyataan saat ini dalam kehidupan orang percaya dan kesempurnaan yang akan datang oleh kebangkitan Allah atas seluruh bumi yang telah berdosa (lih. Mat. 6:10). Frase ini jelas bukan hanya Israel saja, tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengharapan Israel (lih. Ay. 20). Lihat Topik Khusus di 2:35.

❑ **"Hukum Taurat dan dari para nabi"** ini adalah dua dari tiga divisi kanon Ibrani yang berdiri untuk seluruh Perjanjian Lama (lih. Mat. 5:17, 7:12, 22:40, Lukas 16:16; 24:44, Kis. 13:15; 28:23). metodologi Paulus (tipologi Kristologis dan nubuat prediksi) adalah untuk menetapkan teks-teks Perjanjian Lama bersamaan dengan kehidupan Yesus.

28:24 ini mencerminkan misteri Injil. Mengapa beberapa orang percaya dan beberapa yang lain tidak percaya adalah misteri Allah yang berdaulat dan kehendak bebas manusia.

Di satu sisi pelayanan Paulus kepada para pemimpin Yahudi di Roma adalah mikrokosmos dari pelayanan Paulus. Dia memberitakan kepada bersama orang-orang Yahudi pertama kali. Ia pertama kali membagikan tentang penggenapan Yesus dalam Alkitab Perjanjian Lama. Beberapa percaya, tapi kebanyakan tidak. Hal ini juga, dinubuatkan dalam PL (lih. Yes 6:9-10).

28:25-27 "Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi Yesaya" ini mengungkapkan pandangan Paulus terhadap misteri ketidakpercayaan bangsa Israel! Kutipan dalam ayat 26-27 adalah dari Yes. 6:9-10. Yesus sering menggunakan ayat ini untuk ketidakpercayaan manusia (lih. Mat. 13:14-15; Markus 4:12; Lukas 8:10, Yohanes 12:39-40). Pada saat ini Paulus telah menulis Roma 9-11 (mengapa bangsa Israel menolak Mesias?). Bangsa Israel dalam Perjanjian Lama tidak akan / tidak sepenuhnya percaya. Masih ada iman tersisa, tetapi mayoritas adalah ketidakpercayaan.

28:28 "keselamatan yang dari pada Allah ini disampaikan kepada bangsa-bangsa lain" Ini dapat menjadi acuan untuk Mzm. 67, terutama ay.2. Aspek universal dari kekristenan adalah apa yang menyebabkan keributan di Yerusalem dan masalah yang sedang berlangsung untuk banyak orang Yahudi. Hal ini logis dari Kejadian 1:26,27; 3:15; 12:3. Ini dinubuatkan dalam Yesaya, Mikha, dan Yunus. Jelas dinyatakan sebagai rencana kekal Allah oleh Paulus dalam Ef. 2:11-3:13!

❑ **"Dan mereka akan mendengarnya"** Ini adalah kebenaran dari Roma 9-11. Orang-orang Yahudi menolak Mesias karena Ia tidak sesuai harapan mereka dan karena Injil membuka pintu iman bagi semua orang.

Isu PB ukanlah tentang Yahudi vs Yunani, tetapi orang percaya vs orang-orang yang tidak percaya. Masalahnya bukan siapa ibu Anda, tetapi apakah hati Anda terbuka untuk Roh Allah dan Anak Allah?!

28:29 Ayat ini dihilangkan dalam naskah Yunani kuno P74, א, A, B, and E. Tidak muncul dalam manuskrip Yunani sebelum P, yang berasal dari abad keenam Masehi

NASB (UPDATED) TEXT: 28:30-31
[30] Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya.[31] Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

28:30 "dua tahun penuh" Kemungkinan (1) Jangka waktu normal yang diperlukan untuk bertemu dengan Kaisar; (2) waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan dokumen-dokumen baru dari Festus; (3) Jangka waktu untuk bersaksi dari Asia atau Yerusalem, atau (4) dekat dengan undang-undang hukum pembatasan. Selama jangka waktu inilah Paulus menulis surat-suratnya di penjara (Kolose, Efesus, Filemon, dan Filipi).

❑ **"di rumah yang disewanya sendiri"** Paul memiliki beberapa sumber pendapatan: (1) ia bekerja sebagai pembuat kemah atau bekerja membuat kulit; (2) dia dibantu oleh jemaat-jemaat (Tesalonika dan Filipi); atau (3) ia memiliki harta warisan

❑ **"menerima"** Lukas sering menggunakan istilah ini dengan konotasi "menerima dengan tulus hati" (lih. 18:27; 28:30 dan *paradechōmai* di 15:4). Digunakan untuk orang banyak yang menyambut Yesus dalam Lukas 8:40 dan 9:11. Digunakan untuk menerima Injil seperti yang diberitakan oleh Petrus dalam Kisah 2:41.

❑ **"semua orang yang datang"** Ini masalahnya. Pemberitaan Injil oleh Paulus memiliki jangkauan universal. Ini adalah "kabar baik" untuk semua manusia, bukan hanya orang Yahudi!

28:31 "Memberitakan… mengajar" Jemaat pasca-apostolik mula-mula membuat perbedaan antara dua cara untuk memberitakan kebenaran. Isi pemberitaan dicatat dalam Kisah para rasul (Petrus, Stefanus, Paulus) disebut *Kerygma* (memberitakan, lih. 20:25, 28:31, Roma 10:08; Gal. 2:2; I Kor. 9:27; II Tim 4:2), sedangkan ajaran Yesus ditafsirkan dalam surat-surat rasul disebut *Didache* (pengajaran, lih. 2:42, 5:28, 13:12; Roma 16:17; I Kor. 14:20).

28:31 "Kerajaan Allah" ini adalah subyek kotbah Yesus. Hal ini mengacu pada Kerajaan Allah di dalam hati manusia saat ini, yang suatu hari nanti akan dinikmati di bumi sama seperti di surga. Pasal ini juga menunjukkan bahwa topik tersebut bukan hanya untuk orang Yahudi saja. Lihat Topik Khusus di 2:35.

❑ **"Tuhan"** "Tuhan" adalah terjemahan dari istilah Ibrani *Adon*, yang berarti "pemilik, suami, master, atau tuan". Orang-orang Yahudi menjadi takut mengucapkan nama suci YHWH supaya jangan sampai menjadi sia-sia dan melanggar salah satu dari Sepuluh Perintah Allah. Setiap kali mereka membaca Kitab Suci, mereka menggantikan *Adon* untuk YHWH. Inilah sebabnya mengapa terjemahan bahasa Inggris menggunakan semua huruf besar TUHAN untuk YHWH di PL. Dengan mengganti sebutan ini (kurios dalam bahasa Yunani) kepada Yesus, para penulis PB menegaskan keilahian-Nya dan kesetaraan-Nya dengan Bapa.

❑ **"Yesus"** "Yesus" adalah nama yang diberikan kepada bayi di Betlehem oleh malaikat (lih. Mat. 1:21). Terdiri dari dua Kata Ibrani: "YHWH", nama perjanjian untuk dewa, dan "keselamatan" (yaitu Hosea). Ini adalah nama Ibrani yang sama dengan Yosua. Ketika digunakan sendiri sering mengidentifikasi orang, Yesus dari Nazaret, putra Maria (mis. Mat. 1:16, 25; 2:1; 3:13,15,16).

❑ **"Kristus"** "Kristus" adalah terjemahan Yunani dari kata Ibrani *Mesias* (yakni Yang Diurapi). Hal ini menegaskan sebutan PL Yesus sebagai YHWH Yang dijanjikan diutus untuk mendirikan zaman baru kebenaran.

❑

NASB "dengan terus terang tanpa rintangan apa-apa"
NKJV "dengan penuh kepercayaan diri, tidak seorangpun yang melarangnya"
NRSV "dengan penuh keberanian dan tanpa dihalang-halangi"
TEV "berbicara dengan penuh keberanian dan kebebasan"
NJB "Tanpa takut dan tanpa halangan dari siapa pun"

Ayat ini menunjukkan bahwa pemerintah Romawi tidak menganggap Kekristenan sebagai ancaman atau berbahaya. Teks Yunani berakhir dengan adverbia "tak terkekang" atau "tanpa rintangan". Ini menekankan sifat alami dari tugas pemberitaan Injil dan kuasa dari Roh Kudus.

Banyak yang berasumsi, berdasarkan pada Kis. 1:1 menggunakan kata "pertama", yang berarti lebih dari dua, bahwa Lukas berencana untuk menulis jilid ketiga. Beberapa orang bahkan berpikir bahwa jilid ketiga mungkin adalah Surat Pastoral (I Tim, II Tim. Dan. Titus).

Untuk Istilah Yunani (*parrēsia*), diterjemahkan "keterbukaan" oleh NASB, lihat Topik Khusus di 4:29.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Kisah Para Rasul berakhir dengan Paulus masih tetap di dalam penjara? Mengapa berakhir begitu tiba-tiba?
2. Mengapa Lukas mengambil begitu banyak waktu dalam menggambarkan perjalanan Paulus dan tinggal di Roma?
3. Mengapa Paulus selalu mencoba untuk bersaksi kepada orang Yahudi lebih dahulu?
4. Jelaskan perbedaan antara Kerygma dan Didakhe.

LAMPIRAN SATU

DEFINISI SINGKAT DARI ISTILAH-ISTILAH KETATA-BAHASAAN YUNANI

Bahasa Yunani Koine, sering disebut Bahasa Yunani Helenistik, adalah bahasa yang umum dari dunia Mediterania yang dimulai dengan pendudukan oleh Aleksander Agung (336-323 SM) dan digunakan selama kira-kira 800 tahun (300 SM-500 M). bahasa ini tidak hanya merupakan penyederhanaan dari bahasa Yunani Klasik, namun dalam banyak hal merupakan bentuk bahasa Yunani yang lebih baru yang menjadi bahasa kedua dari dunia timur dekat dan Mediteranian kuno.

Bahasa Yunani dari Perjajian Baru adalah unik dalam beberapa hal karena para penggunanya, kecuali Lukas dan penulis kitab Ibrani, mungkin menggunakan bahasa Aram sebagai bahasa utama mereka. Oleh karena itu, tulisan mereka dipengaruhi oleh ungkapan-ungkapan dan bentuk-bentuk structural bahasa Aram. Jugamereka membaca dan mengutip Septuaginta (Terjemahan bahasa Yunani dari PL) yang juga ditulis dalam bahasa Yunani Koine. Namun Septuaginta juga ditulis oleh para ahli Yahudi yang berbahasa ibu bukan Yunani.

Hal ini berfungsi sebagai peringatan bahwa kita tidak dapat menekan Perjanjian Baru ke dalam suatu struktur ketata-bahasaan yang ketat. Perjanjian Baru adalah unik namun banyak kesamaannya dengan (1) Septuaginta; (2) Tulisan-tulisan Yahudi seperti tulisan Yosefus; dan (3) naskah papyrus yang ditemukan di Mesir. Lalu bagaimana kita mendekati suatu analisis ketata-bahasaan dari Perjanjian Baru?

Ciri ketata-bahasaan dari Bahasa Yunani Koine dan Bahasa Yunani Koine Perjanjian Baru adalah mengalir. Dalam banyak hal saat itu adalah waktunya untuk penyederhanaan tata bahasa. Konteks adalah panduan utama kita. Kata-kata hanya memiliki arti di dalam konteks yang lebih luas, oleh karena itu, struktur ketata-bahasaan hanya bisa dipahami dari sudut pandang (1) suatu gaya penulis tertentu; dan (2) suatu konteks tertentu. Tak ada definisi yang konklusif dari bentuk dan struktur Bahasa Yunani yang memungkinkan.

Bahasa Yunani Koine terutama merupakan bahasa untuk berbicara. Seringkali kunci bagi penafsirannya ialah jenis dan bentuk dari kata-kata kerjanya. Dalam kebanyakan anak kalimat intinya kata kerja akan muncul pertama kali, yang menunjukkan kedudukannya yang dominan. Dalam menganalisis kata kerja Yunani tiga informasi harus dicatat: (1) tekanan dasar dari bentuk kata kerja, jenis dan penjiwaan (aksidensi atau morfologi); (2) arti dasar dari kata kerja tertentu (leksikografi); dan (3) aliran konteks (sintaksis).

I. BENTUK KATA KERJA

A. Bentuk Kata atau aspek yang melibatkan hubungan dari KATA KERJA terhadap tindakan yang telah selesai dan belum selesai dilakukan. Hal ini sering disebut “sempurna” dan “tidak sempurna.”
   1. Bentuk Sempurna berfokus pada kemunculan tindakan, Tak ada informasi lain yang diberikan kecuali bahwa sesuatu telah terjadi! Mulainya, kelanjutan atau puncaknya tidak dibicarakan.
   2. Bentuk Tidak Sempurna berfokus pada kelanjutan proses dari suatu tindakan. Ini bisa dijelaskan dalam bentuk tindakan linier, tindakan duratif, tindakan progresif, dll

B. Bentuk Kata ini dapat dikategorisasikan berdasar bagaimana si penulis memandang suatu tindakan pada saat sedang berlangsung.
   1. Muncul = AORIST
   2. Muncul dan hasilnya tinggal = PERFECT
   3. Bermunculan di masa lalu dan hasilnya tinggal, namun tidak pada saat ini = PLUPERFECT
   4. Bermunculan = PRESENT
   5. Telah bermunculan = IMPERFECT

6. Akan muncul = FUTURE

Suatu contoh konkrit bagaimana bentuk kata ini membantu dalam penafsiran adalah untuk kata "diselamatkan". Kata ini digunakan dalam beberapa bentuk kata yang berbeda untuk menunjukkan baik kemajuan dan puncaknya.

1. AORIST - "telah diselamatkan" (lih. Rom 8:24)
2. PERFECT - "telah diselamatkan dan hasilnya berlanjut" (lih. Ef 2:5,8)
3. PRESENT - "diselamatkan" (lih. I Cor. 1:18; 15:2)
4. FUTURE - "akan diselamatkan" (lih. Rom 5:9, 10; 10:9)

C. Dalam berfokus pada bentuk KATA KERJA, para penafsir mencari alasan dari si penulis asli untuk memilih menyatakan diri dengan menggunakan suatu bentuk kata tertentu. Bentuk baku "tanpa embel-embel" adalah AORIST. Ini adalah bentuk KATA KERJA yang biasa "tidak spesifik", "tidak bertanda" atau "tanpa isyarat". Bentuk ini dapat digunakan dalam bebagai variasi dan cara sesuai dengan spesifikasi dari konteksnya. Bentuk ini secara sederhana hanya menyatakan bahwa sesuatu muncul atau terjadi. Aspek masa lalu nya hanya dimaksudkan dalam suatu INDICATIVE MOOD. Jika bentuk kata lain digunakan, berarti sesuatu yang lebih spesifik sedang ditekankan. Namun apakah itu?

1. PERFECT TENSE. Bentuk ini berbicara tentang suatu tindakan yang telah selesai dilakukan dengan hasil yang tinggal. Dalam beberapa hal ini adalah suatu kombinasi dari bentuk AORIST dan PRESENT. Biasanya fokusnya ialah pada hasil yang tinggal atau penyelesaian dari tindakan tersebut. Contoh: Ef 2:5 & 8, "kamu telah dan terus selamat"
2. PLUPERFECT TENSE. Ini seperti bentuk PERFECT kecuali bahwa hasil yang tinggal sudah tak ada lagi. Contoh: "Petrus (tadi) berdiri di pintu di luar." (Yoh 18:16).
3. PRESENT TENSE. Bentuk ini berbicara tentang suatu tindakan yang belum selesai atau tidak sempurna. Fokusnya biasanya pada kelanjutan dari peristiwa tersebut. Contoh: "Setiap orang yang tinggal di dalam Dia tidak akan terus berdosa," "setiap orang yang telah dilahirkan dari Allah tidak terus berbuat dosa" (I Yoh 3:6 & 9).
4. IMPERFECT TENSE. Dalam bentuk kata ini hubungannya dengan PRESENT TENSE adalah analog dengan hubungannya dengan bentuk PERFECT dan PLUPERFECT. Bentuk IMPERFECT berbicara mengenai tindakan yang belum lengkap yang bermunculan sebelumnya namun sekarang telah berhenti atau mulainya suatu tindakan di waktu lampau Contoh: "Kemudian seluruh Yerusalem terus menerus pergi keluar mendapatkan Dia" atau "kemudian seluruh Yerusalem telah mulai pergi ke luar mendapatkanNya" (Mat 3:5).
5. FUTURE TENSE. Bentuk ini berbicara mengenai suatu tindakan yang biasanya diproyeksikan ke dalam suatu kurun waktu di masa depan. Fokusnya adalah lebih pada kemungkinan terjadinya suatu kejadian daripada kemunculannya itu sendiri Bentuk ini sering berbicara tentang kepastian dari suatu peristiwa. Contoh: "Diberkatilah….. mereka akan….." (Mat 5:4-9).

II. JENIS KATA

A. Jenis kata menjelaskan hubungan antara tindakan dari KATA KERJA dan SUBYEKnya.

B. Jenis ACTIVE adalah cara yang biasa, seperti yang diharapkan, tanpa penekanan tertentu, untuk menegaskan bahwa subyeknya melakukan tindakan dari KATA KERJAnya.

C. Jenis PASSIVE berarti bahwa SUBYEKnya menerima tindakan dari KATA KERJA yang dilakukan oleh pelaku dari luar. Pelaku dari luar yang melakukan tindakan ini diindikasikan dalam Bahasa Yunani PB oleh KATA DEPAN-KATA DEPAN dan kasus-kasus berikut ini:

1. suatu pelaku langsung pribadi oleh *hupo* dengan KASUS ABLATIVE (lih. Mat 1:22; Kis 22:30).
2. suatu pelaku perantara pribadi oleh *dia* dengan KASUS ABLATIVE (lih. Mat 1:22).
3. suatu pelaku bukan pribadi biasanya oleh *en* dengan KASUS INSTRUMENTAL.
4. kadang-kadang baik pelaku pribadi maupun bukan oleh KASUS INSTRUMENTAL saja.

D. Jenis MIDDLE berarti bahwa SUBYEKnya menghasilkan tindakan dari KATA KERJAnya dan juga terlibat langsung dalam tindakan dari KATA KERJA tersebut. Jenis ini seringkali disebut suara kepentingan pribadi yang dipertinggikan. Pembentukannya menekankan SUBYEK dari anak kalimat atau kalimat dalam beberapa cara. Pembentukan ini tidak ditemukan dalam bahasa Inggris. Pembentukan ini memiliki kemungkinan-kemungkinan arti dan terjemahan yang luas dalam bahasa Yunani, Beberapa contoh dari bentuk-bentuk ini adalah:

1. REFLEXIVE – tindakan langsung dari subyek terhadap dirinya sendiri. Contoh: “Menggantung diri” (Mat 27:5).
2. INTENSIVE – subyeknya menghasilkan tindakan bagi dirinya sendiri. Contoh: “Iblispun menyamar sebagai malaikat Terang” (II Kor 11:14).
3. RECIPROCAL – permainan antara dua subyek. Contoh: “Mereka (saling) merundingkan” (Mat 26:4).

III. SUASANA HATI (or “CARA”)

A. Ada empat SUASANA dalam Bahasa Yunani Koine. Hal ini mengindikasikan hubungan antara KATA KERJA dengan kenyataan, setidaknya di dalam pikiran dari si penulis sendiri. SUASANA dibagi dalam dua kategori yang luas: yang mengindikasikan kenyataan (INDICATIVE) dan yang mengindikasikan kemungkinan (SUBJUNCTIVE, IMPERATIVE dan OPTATIVE).

B. SUASANA NDICATIVE adalah SUASANA yang normal untuk menyatakan suatu tindakan yang telah terjadi atau sedang terjadi di waktu lampau, setidaknya dalam pikiran si penulis. Ini adalah satu-satunya suasana dalam Bahasa Yunani yang menyatakan suatu waktu yang tertentu, dan bahkan di sini aspek tersebut bersifat sekunder.

C. SUASANA SUBJUNCTIVE menyatakan kemungkinan tindakan di kemudian hari. Sesuatu yang belum terjadi namun kemungkinan terjadinya cukup besar. Bentuk ini sangat mirip dengan FUTURE INDICATIVE. Perbedaannya adalah bahwa SUBJUNCTIVE menyatakan suatu derajad keraguan. Dalam bahasa Inggris hal ini sering dinyatakan dengan kata “could,” “would,” “may,” atau “might.” (arti: bisa/boleh jadi)

D. SUASANA OPTATIVE menyatakan suatu pengharapan yang secara teoritis memungkinkan. Jenis ini dianggap sebagai selangkah lebih dekat dengan kenyataan daripada bentuk SUBJUNCTIVE. Jenis OPTATIVE menyatakan kemungkinan di bawah suatu kondisi tertentu. Bentuk OPTATIVE jarang digunakan dalam Perjanjian Baru. Penggunaannya yang paling sering adalah dalam frasa terkenal Paulus, “Sekali-kali tidak” (KJV, “God forbid”), digunakan lima belaskali (lih. Rom 3:4, 6, 31; 6:2, 15; 7:7, 13; 9:14; 11:1, 11; I Kor 6:15; Gal 2:17; 3:21; 6:14). Contoh-contoh lain ditemukan dalam Tes 1:38, 20:16, Kis 8:20, dan Thess 3:11.

E. SUASANA IMPERATIVE menekankan suatu perintah yang memungkinkan, namun penekanannya adalah pada maksud si pembicara. Hal ini hanya menegaskan kemungkinan yang dikehendaki dan dengan syarat pilihan-pilihan dari yang lain. Ada penggunaan khusus dari bentuk IMPERATIVE dalam doa-doa dan permohonan-permohonan orang ke tiga. Perintah-perintah ini ditemukan hanya dalam bentuk PRESENT dan AORIST dalam PB.

F. Beberapa tata-bahasa mengkategorikan PARTICIPLES sebagai suatu jenis lain dari SUASANA. Hal ini sangat lazim dalam Bahasa Yunani PB, yang biasanya didefinisikan sebagai suatu VERBAL ADJECTIVE. Kata-kata ini deterjemahkan dalam kaitan dengan KATA KERJA utama yang berhubungan dengannya. Suatu variasi yang luas sangat mungkin dalam penterjemahan participle. Cara yang terbaik adalah dengan mempertimbangkan beberapa terjemahan bahasa Inggris. *Alkitab dalam Dua Puluh Enam Terjemahan* terbitan Baker sangat membantu dalam hal ini.

G. AORIST ACTIVE INDICATIVE adalah cara normal atau “tak bertanda” untuk mencatat suatu kejadian. Bentuk, jenis atau suasana kalimat lain memiliki beberapa arti penafsiran yang ingin dikomunikasikan oleh si penulis asli.

IV. Bagi orang yang tidak telalu kenal dengan Bahasa Yunani bantuan-bantuan belajar berikut ini akan menyediakan informasi-informasi yang diperlukan:

A. Friberg, Barbara dan Timothy. *Analytical Greek New Testament*. Grand Rapids: Baker, 1988.

B. Marshall, Alfred. *Interlinear Greek-English New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1976.

C. Mounce, William D. *The Analytical Lexicon to the Greek New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1993.

D. Summers, Ray. *Essentials of New Testament Greek*. Nashville: Broadman, 1950.

E. Kursus-kursus korespondensi yang secara Akademik Terakreditasi tersedia melalui Moody Bible Institute (Institut Alkitab Moody) di Chicago, IL.

V. KATA BENDA-KATA BENDA

A. Secara sintaksis, KATA BENDA digolongkan berdasarkan kasus. Kasus adalah suatu bentuk dari KATA BENDA yang menunjukkan hubungannya dengan KATA KERJA dan bagian lain dari suatu kalimat. Dalam bahasa Yunani Koine banyak dari fungsi-fungsi kasus diindikasikan oleh KATA DEPAN. Karena bentuk kasus bisa mengidentifikasikan beberapa jenis hubungan yang berbeda, maka KATA DEPANnya berkembang utuk memberikan pemisahan yang lebih jelas pada kemungkinan fungsi ini.

B. Kasus-kasus Bahasa Yunani digolongkan dalam delapan cara berikut ini:
1. KASUS NOMINATIVE digunakan untuk penamaan dan biasanya adalah subyek dari suatu kalimat atau anak kalimat. Kasus ini juga digunakan untuk PREDICATE NOUNS dan ADJECTIVES dengan mengaitkan dengan KATA KERJA "to be" atau "become." ("adalah" atau "menjadi")
2. KASUS GENITIVE digunakan untuk penjelasan dan biasanya memberikan suatu atribut atau kualitas pada kata yang berhubungan dengannya. Bentuk ini menjawab pertanyaan, "Seperti apa?" Kasus ini sering dinyatakan oleh penggunaan KATA DEPAN bahasa Inggris "of." ("dari")
3. KASUS ABLATIVE menggunakan bentuk perubahan yang sama dengan bentuk GENITIVE, namun perubahan ini digunakan untuk menjelaskan pemisahan. Kasus ini biasanya menyatakan pemisahan dari suatu titik waktu, tempat, sumber, asal, atau tingkatan. Sering dinyatakan dengan pengunaan KATA DEPAN Bahasa Inggris "from" ("dari").
4. KASUS DATIVE digunakan untuk menjelaskan kepentingan pribadi. Kasus ini bisa menyatakan suatu aspek positif atau negatif. Seringkali ini adalah obyek tidak langsung. Kasus ini seringkali dinyatakan oleh "KATA DEPAN" Bahasa Inggris "to" ("kepada").
5. KASUS LOCATIVE adalah perubahan bentuk yang sama dengan DATIVE, namun kasus ini menjelaskan suatu posisi atau lokasi dalam ruang, waktu, atau batasan-batasan logis. Seringkali dinyatakan oleh KATA DEPAN Bahasa Inggris "in, on, at, among, during, by, upon, and beside" ("di dalam, di atas, pada, di antara, selama, di dekat/sebelum, atas, dan di samping").
6. KASUS INSTRUMENTAL adalahbentuk perubahan yang sama dengan kasus DATIVE dan LOCATIVE. Kasus ini menyatakan cara atau keterkaitan. Seringkali dinyatakan oleh KATA DEPAN Bahasa Inggris, "by" or "with" ("oleh" atau "dengan")
7. KASUS ACCUSATIVE digunakan untuk menjelaskan kesimpulan dari suatu tindakan. Kasus ini menyeatakan pembatasan. Kegunaan utamanya adalah sebagai obyek langsung. Kasus ini menjawab pertanyaan, "How far?" or "To what extent?" "Seberapa jauh" atau "Sampai tingkat apa?"
8. KASUS VOCATIVE digunakan untuk alamat langsung.

VI. KATA SAMBUNG DAN PENGHUBUNG

A. Bahasa Yunani adalah bahasa yang sangat teliti karena dalam bahasa ini terdapat banyak sekali kata-kata sambung. Kata-kata ini menghubungkan pemikiran-pemikiran (anak kalimat, kalimat, dan paragraf). Kata-kata ini sangat umum sehingga ketidak hadirannya (asyndeton) seringkali secara eksegesis sangat penting. Dalam kenyataannya kata-kata sambung dan penhubung ini menunjukkan arah dari pemikiran si penulis. Kata-kata ini seringkali sangat menentukan sifatnya dalam menetapkan secara tepat apa yang dicoba dikomunikasikannya.

B. Berikut adalah daftar dari beberapa kata sambung dan penghubung dan arti-artinya (informasi ini kebanyakan dipungut dari buku H. E. Dana dan Julius K. Mantey, *Panduan Ketata-bahasaan Bahasa Yunani Perjanjian Baru*).

1. Penghubung Waktu
   a. epei, epeid ē, hopote, hōs, hote, hotan (subj.) - "ketika"
   b. *heōs* - "sementara"
   c. *hotan, epan* (subj.) - "kapanpun"
   d. heōs, achri, mechri (subj.) - "sampai"
   e. *priv* (infin.) - "sebelum"
   f. *hōs* - "sejak," "bila," "segera setelah"
2. Penghubung Logika
   a. Maksud
   (1) *hina* (subj.), *hopōs* (subj.), *hōs* - "supaya," "sehingga"
   (2) *hōste* (articular accusative infinitive) - "hingga"
   (3) *pros* (articular accusative infinitive) atau *eis* (articular accusative infinitive) - "bahwa"
   b. Hasil (ada hubungan erat antara bentuk-bentuk ketata-bahasaan maksud dan tujuan)
   (1) *hōste* (infinitive, ini yang paling umum) - "supaya," "jadi"
   (2) *hiva* (subj.) - "sedemikian hingga"
   (3) *ara* - "jadi/sedemikian"
   c. Sebab Akibat atau Alasan
   (1) *gar* (sebab akibat/pengaruh atau alasan/kesimpulan) - "sebab," "karena"
   (2) *dioti, hotiy* - "karena"
   (3) *epei, epeidē, hōs* - "sehubungan dengan"
   (4) *dia* (with accusative) dan (with articular infin.) - "karena"
   d. Inferensial
   (1) *ara, poinun, hōste* - "oleh karena itu"
   (2) *dio* (kata sambung inferensial yang terkuat) - "demi," "dari itu," "karena itu"
   (3) *oun* - "karenanya," "jadi," "maka," "akibatnya"
   (4) *toinoun* - "sejalan dengan itu"
   e. Adversatif atau kontras
   (1) *alla* (adversative kuat) - "tetapi," "kecuali"
   (2) *de* - "tetapi," "namun demikian," "namun," "di sisi lain"
   (3) *kai* - "tetapi"
   (4) *mentoi, oun* - "namun demikian"
   (5) *plēn* - "meskipun" (mostly in Luke)
   (6) *oun* - "bagaimanapun"
   f. Perbandingan
   (1) *hōs, kathōs* (mengenalkan anak-anak kalimat perbandingan)
   (2) *kata* (dalam kata majemuk, *katho, kathoti, kathōsper, kathaper*)
   (3) *hosos* (dalam Bahasa Ibrani)
   (4) *ē* - "daripada"
   g. Keberlanjutan atau Urutan
   (1) *de* - "dan," "sekarang"
   (2) *kai* - "dan"

(3) *tei* - *"dan"*
(4) *hina, oun* - "bahwa"
(5) *oun* - "kemudian" (in John)

3. Penggunaan untuk Penegasan
   a. *alla* - "tentu saja," "ya," "kenyataannya"
   b. *ara* - "sungguh," "sesunggunya," "sebenarnya"
   c. *gar* - "namun sebenarnya," "sesungguhnya," "sungguh"
   d. *de* - "sungguh"
   e. *ean* - "bahkan"
   f. *kai* - "bahkan," "sesungguhnya," "sebenarnya"
   g. *mentoi* - "benar-benar"
   h. *oun* - "sebenar-benarnya," "secara pasti"

VII. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

A. Suatu KALIMAT CONDITIONAL ialah kalimat yang mengandung satu atau lebih anak-anak la;imat yang bersifat kondisional. Struktur ketatabahasaan ini membantu penafsiran karena kalimat ini menyediakan syarat-syarat, alasn-alasan atau sebab-sebab mengapa suatu tindakan dari KATA KERJA utamanya ada atau tidak ada. Ada empat jenis kalimat conditional. Jenis-jenis ini bergerkak mulai dari apa yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau bagi maksud penulisannya, sampai yang hanya merupakan suatu pengharapan saja.

B. KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL menyatakan tindakan atau keadaan yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk maksud tujuan penulisannya walaupun kalimat ini di awali dengan kata "jika". Dalam beberapa konteks kata jika ini bisa di terjemahkan sebagai "berhubung/karena" (lih. Mat 4:3; Rom 8:31). Namun demikian, hal ini tidak bermaksud mengisyaratkan bahwa semua FIRST CLASS adalah benar sesuai kenyataan. Seringkali kalimat-kalimat ini digunakan untuk mengemukakan pandangan dalam suatu argumentasi atau untuk memunculkan suatu kesalahan (lih. Mat 12:27).

C. KALIMAT SECOND CLASS CONDITIONAL sering disebut "kebalikan dari fakta". Kalimat ini menyatakan sesuatu yang tidak benar menurut faktanya untuk mengaskan suatu pandangan. Contoh:
   1. "Jika Ia sungguh-sungguh seorang nabi, yang dalam hal ini bukan, Ia pasti akan mengetahui siapa dan bagaimana sifat wanita yang melekat padanya, namun Ia tidak mengetahuinya. (Thess. 7:39).
   2. "Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, (yang jelas-jelas tidak) tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, (juga jelas-jelas tidak)" (Yoh 5:46).
   3. "Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, (yang dalam hal ini tidak) maka aku bukanlah hamba Kristus (dalam hal ini aku hamba Kristus)" (Gal 1:10).

D. THIRD CLASS berbicara tentang kemungkinan tindakan di masa depan. Seringkali kalimat ini membawa derajad kemungkinan terjadinya tindakan tersebut, yang biasanya diisyaratkan dalam bentuk suatu ketergantungan. Tindakan dari KATA KERJA utamanya tergantung pada tindakan dalam anak kalimatnya. Contoh dari I Yoh.: 1:6-10; 2:4,6,9,15,20,21,24,29; 3:21; 4:20; 5:14,16.

E. FOURTH CLASS ialah yang terjauh digeser dari kemungkinan. Kalimat ini jarang didapati dalam PB. Bahkan dalam kenyataannya tak ada satupun KALIMAT FOURTH CLASS CONDITIONAL yang di dalamnya ke dua bagian dari syarattersebut cocok dengan definisinya. Sebuah contoh dari suatu FOURTH CLASS sebagian adalah anak kalimat pembukaan dalam I Pet 3:14. Suatu contoh dari suatu FOURTH CLASS sebagian dalam anak kalimat penyimpul adalah Kis 8:31.

VIII. LARANGAN-LARANGAN

A. Suatu PRESENT IMPERATIVE dengan PARTICLE MĒ seringkali (namun tidak selalu demikian) memiliki penekanan menghentikan suattu tindakan yang telah dalam proses. Beberapa contoh: “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi. . .” (Mat 6:19);” Janganlah kuatir akan hidupmu. . .” (Mat 6:25); “Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman. . .” (Rom 6:13); “Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah. . .” (Ef 4:30); dan “janganlah kamu mabuk oleh anggur. . .” (5:18).

B. Suatu AORIST SUBJUNCTIVE dengan PARTICLE MĒ memiliki penekanan pada “jangan memulai suatu tindakan” Beberapa contoh: “Janganlah kamu menyangka, bahwa . . .” (Mat 5:17); “janganlah kamu kuatir. . .” (Mat 6:31); “janganlah malu . . .” (II Tim 1:8).

C. Suatu DOUBLE NEGATIVE dengan suatu SUASANA SUBJUNCTIVE adalah suatu penegatifan yang sangat tegas. “Tidak pernah, tidak akan pernah” atau “tidak dalam situasi apapun.” Beberapa contoh: “ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya” (Yoh 8:51); “aku untuk selama-lamanya tidak akan. . .” (I Kor 8:13).

IX. ARTIKEL

A. Dalam Bahasa Yunani Koine, DEFINITE ARTICLE “the” memiliki penggunaan yang serupa dengan bahasa Inggris. Fungsi dasarnya adalah sebagai “suatu penunjuk”, suatu cara untuk menarik perhatian pada sebuah kata, nama, atau frasa. Penggunaannya berragam dari penulis ke penulis dalam Perjanjian Baru. DEFINITE ARTICLE dapat juga brfungsi
   1. sebagai suatu alat mengkontraskan seperti sebuah KATA GANTI demonstratif ;
   2. sebagai suatu tanda untuk menunjuk pada SUBYEK atau orang yang telah diperkenalkan sebelumnya;
   3. sebagai suatu cara untuk mengenali suatu subyek dalam sebuah kalimat dengan suatu KATA KERJA berkaitan. Contoh: “Allah adalah Roh,” Yoh 4:24; “Allah adalah terang,” I John 1:5; “Allah adalah kasih,” 4:8,16.

B. Bahasa Yunani Koine tidak memiliki suatu INDEFINITE ARTICLE seperti bahasa Inggris “sebuah” Ketidak adaan INDEFINITE ARTICLE bisa berarti
   1. suatu fokus pada sifat atau kualitas dari sesuatu
   2. suatu fokus pada kategori sesuatu

C. Para penulis PB sangat berragam dalam cara menggunakan ARTIKEL.

X. CARA MENUNJUKKAN PENEKANAN DALAM BAHASA YUNANI PERJANJIAN BARU

A. Teknik menunjukkan penekanan berragam dari penulis ke penulis dalam Perjanjian Baru. Penulis yang paling konsisten dan formal adalah Lukas dan penulis kitab Ibrani.

B. Telah kita nyatakan terdahulu bahwa suatu AORIST ACTIVE INDICATIVE adalah bersifat baku dan polos untuk suatu penekanan, tetapi bentuk, jenis atau suasana kalimat lain memiliki arti penting dalam penafsiran juga. Ini tidak mengisyaratkan bahwa AORIST ACTIVE INDICATIVE tidak sering digunakan dalam pengertian ketata bahasaan yang menentukan. Contoh: Rom 6:10 (dua kali).

C. Susunan kata dalam Bahasa Yunani Koine
   1. Bahasa Yunani Koine adalah suatu bahasa ubahan yang tidak, seperti bahasa Inggris, bergantung pada susunan katanya. Karenanya, si penulis bisa memvariasikan susunan yang umum untuk menunjukkan
      a. apa yang ingin ditekankan oleh si penulis pada pembacanya
      b. apa yang dipikirkan si penulis yang akan mengejutkan pembacanya
      c. apa yang secara mendalam dirasakan oleh si penulis

2. Susunan kata ynag umum dalam Bahasa Yunani masih merupakan pokok permasalahan yang belum terselesaikan. Namun demikian, susunan yang dianggap normal ialah
   a. bagi KATA KERJA berkait
      (1) KATA KERJA
      (2) SUBYEK
      (3) PELENGKAP
   b. bagi KATA KERJA transitif
      (1) KATA KERJA
      (2) SUBYEK
      (3) OBYEK
      (4) OBYEK TAK LANGSUNG
      (5) FRASA PERANGKAI
   c. bagi frasa KATA BENDA
      (1) KATA BENDA
      (2) PENGUBAH
      (3) FRASA PERANGKAI
3. Susunan kata dapa menjadi hal yang amat sangat penting dalam eksegesis. Contoh:
   a. "berjabat tangan dengan aku dan dengan Barnabas sebagai tanda persekutuan" (Gal 2:9). Frasa "berjabat tangan tanda persekutuan" di pisahkan dan dikedepankan untuk menunjukkan tingkat kepentingannya.
   b. "dengan Kristus" (Gal 2:19), ditempatkan di awal ay 20. KematianNya ialah intinya.
   c. "berulang kali dan dalam pelbagai cara" (Ibr 1:1), ditempatkan pertama-tama. Ini adalah bagaimana Allah menyatakan DiriNya yang sedang di kontraskan, bukan kenyataan dari perwahyuan itu sendiri.

D. Biasanya suatu tingkat penekanan ditunjukkan oleh
1. Pengulangan dari KATA GANTI yang telah disebutkan dalam bentuk ubahan KATA KERJA nya. Contoh: "Aku (sendiri) menyertai kamu. . ." (Mat 28:20).
2. Ke tidak hadiran dari suatu KATA SAMBUNG, atau alat penyambung lain di antara kata, frasa, anak kalimat atau kalimat. Ini disebut sebagai suatu asyndeton ("tak terikat"). Kata sambung yang biasanya dipakai, tidak muncul, sehingga hal ini akan menarik perhatian. Contoh:
   a. Kata berbahagialah, Mat 5:3ff (menekankan daftar)
   b. Yoh 14:1 (topic baru)
   c. Roma 9:1 (bagian baru)
   d. II Kor 12:20 (menekankan daftar)
3. Pengulangan kata atau frasa yang muncul dalam konteks tertentu. Contoh: "puji-pujian bagi kemuliaan-Nya" (Ef 1:6, 12 & 14). Frasa ini digunakan untuk menunjukkan pekerjan dari setiap pribadi dari Trinitas.
4. Penggunaan dari suatu ungkapan atau permainan kata (bunyi) di antara istilah-istilah
   a. euphemisms – menggantian kata-kata untuk pokok yang tabu seperti "tidur" untuk mati (Yoh 11:11-14) atau "kaki" untuk alat kelamin pria (Rut 3:7-8; I Sam 24:3).
   b. circumlocutions - penggantian kata-kata untuk nama Allah, seperti "Kerajaan Surga" (Mat 3:21) atau "suara dari surga" (Mat 3:17).
   c. kata kiasan
      (1) pembesar-besaran yang tidak mungkin (Mat 3:9; 5:29-30; 19:24).
      (2) pernyataan yang sedikit berlebihan (Mat 3:5; Kis 2:36).
      (3) personifikasi (I Kor 15:55).
      (4) ironi (Gal 5:12)
      (5) bagian-bagian puitis (Flp 2:6-11).
      (6) permainan suara di antara kata-kata
         (a) "gereja"
            (i) "gereja" (Ef 3:21)
            (ii) "panggilan" (Ef 4:1,4)

(iii) “dipanggil” (Ef 4:1,4)

(b) “merdeka”

(i) “wanita merdeka” (Gal 4:31)

(ii) “kemerdekaan” (Gal 5:1)

(iii) “bebas” (Gal 5:1)

d. bahasa-bahasa ungkapan – bahasa yang biasanya khas secara bahasa dan budaya tertentu:

(1) Penggunaan “makanan” sebagai penggambaran (Yoh 4:31-34).

(2) Penggunaan “Bait Allah” sebagai penggambaran (Yoh 2:19; Mat 26:61).

(3) sebuah ungkapan Ibrani tentang belas kasih, “benci” (Kej 29:31; Ul 21:15; Thess. 14:36; Yoh 12:25; Rom 9:13).

(4) “Semua” versus “banyak.” Bandingkan Yes 53:6 (“semua”) dengan 53:11 & 12 (“banyak”). Istilah-istilah ini sinonim dengan Rom 5:18 dan 19.

5. Penggunaan dari frasa linguistic yang lengkap disbanding dengan sebuah kata tunggal. Contoh: “Tuhan Yesus Kristus.”

6. Penggunaan khusus kata *autos*

a. ketika digunakan dengan ARTIKEL (posisi atributif) diterjemahkan sebagai “sama.”

b. ketika tanpa ARTIKEL (posisi predikat) diterjemahkan sebagai suatu KATA GANTI INTENSIVE REFLEXIVE —“dirinya sendiri,” atau “sendiri.”

E. Para pelajar Alkitab yang tidak bisa berbahasa Yunani dapat mengenali penekanan ini dalam beberapa cara:

1. Penggunaan suatu kamus analitis dan suatu naskah baris demi baris Yunani/Inggris.

2. Perbandingan dari terjemahan-terjemahan bahasa Inggis, khususnya dari beberapa teori penterjemahan yang berlainan. Contoh: membandingkan suatu terjemahan “kata demi kata” (KJV, NKJV, ASV, NASB, RSV, NRSV) dengan suatu terjemahan “dynamic equivalent” (Williams, NIV, NEB, REB, JB, NJB, TEV). Buku yang sangat membantu dalam hal ini ialah *Alkitab dalam Dua Puluh Enam Terjemahan* terbitan Baker.

3. Penggunaan *Alkitab yang Ditekankan* oleh Joseph Bryant Rotherham (Kregel, 1994).

4. Penggunaan terjemahan yang sangat hurufiah

a. *The American Standard Version* tahun 1901

b. *Young’s Literal Translation of the Bible* oleh Robert Young (Guardian Press, 1976).

Kajian ketata bahasaan bersifat membosankan namun merupakan keharusan bagi penafsiran yang tepat. Definisi-definisi, komentar-komentar, dan contoh-contoh singkat ini dimaksudkan untuk mendorong dan melengkapi orang-orang yang tak berbahasa Yunani untuk menggunakan catatan-catatan ketata bahasaan yang disediakan oleh volume ini. Tentu saja definisi-definisi ini sangatlah terlalu sederhana. Sehingga jangan digunakan dalam cara yang dogmatic dan tidak fleksibel, namun sebagai suatu pijakan menuju pada suatu pemahaman sintaksis yang lebih luas dari Perjanjian Baru. Definisi-definisi ini diharapkan akan juga memampukan para pembaca untuk memahami komentar-komentar dari alat bantu belajar yang lain seperti komentari teknis Perjanjian Baru.

LAMPIRAN DUA

KRITIK KENASKAHAN

Pokok bahasan ini akan dibahas dengan cara menerangkan catatan-catatan kenaskahan yang ditemukan dalam komentari ini. Garis besar berikut ini akan digunakan

I. Sumber kenaskahan dari Alkitab Bahasa Inggris kita.
   A. Perjanjian Lama
   B. Perjanjian Baru
II. Penjelasan singkat mengenai permasalahan dan teori-teori "kritik yang lebih rendah" ini disebut "kritik kenaskahan."
III. Bahan-bahan bacaan lebih lanjut yang disarankan.

I. Sumber kenaskahan dari Alkitab bahasa Inggris
   A. Perjanjian Lama
      1. Naskah Masoretik (MT) – Naskah Ibrani huruf mati disusun oleh Rabi Aquiba dalam tahun 100 Masehi. Titik-titik huruf hidup, aksen, catatan marjinal, tanda baca, dan titik-titik apparatus mulai ditambahkan dalam abad ke-enam Masehi dan diselesaikan di abad ke Sembilan Masehi. Hal ini dikerjakan oleh suatu keluarga ahli Yahudi yang dikenal sebagai kaum Masoret. Bentuk kenaskahanyang mereka gunakan sama denganyang digunakan dalam Mishnah, Talmud, Targums, Peshitta, dan Vulgate.
      2. Septuaginta (LXX) – Tradisi mengatakan bahwa Septuaginta dibuat oleh 70 ahli Yahudi dalam 70 hari bagi perpustakaan Aleksandria disponsori oleh Raja Ptolemus II (285-246 S.M.) Terjemahannyadidugamerupakan permintaan dari seorang pemimpin Yahudi yang hidup di Aleksandria. Tradisi ini berasal dari "Surat Aristeas." LXX ini seringkali didasarkan pada naskah Ibrani yang berbeda dengan naskah dari Rabi Aquiba (MT).
      3. Gulungan Kitab Laut Mati (DSS) – Gulungan Kitab Laut Mati ditulis dalam periode Romawi Sebelum Masehi (200 S.M to 70 M) oleh suatu sekte separatis Yahudi yang disebut kaum "Essenes." Naskah kuno Ibrani yang ditemukan di beberapa situs di sekitar Laut Mati ini, menunjukkan suatu keluarga naskah Ibrani yang agak berbeda yang melatar belakangi baik MT atau LXX.
      4. Beberapa contoh spesifik daari bagaimana perbandingan dari naskah-naskah ini telah membantu para penafsir memahami Perjanjian Lama
         a. LXX telah membantu para penterjemah dan para ahli memahami MT
            (1) LXX dari Yes 52:14, "Seperti banyak orang akan tertegun melihat <u>dia</u>."
            (2) MT dari Yes 52:14, "Sebagaimana banyak orang takjub atas <u>mu</u>."
            (3) dalam Yes 52:15 perbedaan kata ganti dalam LXX diteguhkan
               (a) LXX, "sehingga banyak bangsa akan tercengang melihatnya"
               (b) MT, "sehingga ia mencengangkan banyak bangsa"
         b. DSS telah membuat para penterjemah dan para ahli memahami MT
            (1) DSS dari Yes 21:8, "kemudian orang yang melihat itu berseru, Di atas menara pemantau aku berdiri. . ."
            (2) MT dari Yes 21:8, "Kemudian berserulah orang yang melihat itu: "Di tempat peninjauan, ya tuanku, aku berdiri senantiasa sehari suntuk. . ."
         c. Baik LXX dan DSS telah membantu mengklarifikasikan Yes 53:11
            (1) LXX & DSS, "Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas"
            (2) MT, "ia akan melihat. . .dari kesusahan jiwanya, Ia akan menjadi puas"

   B. Perjanjian Baru
      1. Lebih dari 5,300 naskah kuno dari semua atau bagian dari Perjanjian baru berbahasa Yunani masih ada. Sekitar 85 ditulis pada papyrus dan 268 adalah naskah kuno yang semuanya ditulis dengan huruf besar (uncials). Namtinya di sekitar abad ke Sembilan M, suatu naskah berhuruf kecil (minuscule)

mulai dikembangkan. Naskah-naskah kuno Yunani dalam bnetuk tulisan ada sekitar 2700. Kita juga memiliki sekitar 2100 salinan dari daftar-daftar naskah Kitab Suci yang digunakan dalam ibadah yang kita sebut sebagai leksionaris.

2. Sekitar 85 nasakh kuno Yunani mengandung bagian-bagian dari Perjanjian Baru yang ditruliskan pada papyrus sekarang tersimpan dalam museum-museum. Beberapa di antaranya berasal dari abad kedua M, namun umumnya berasal dari abad ketiga dan keempat M. Tak satupun dari MSS ini memuat keseluruhan Perjanjian Baru. Juga karena naskah-naskah ini termasuk yang tertua tidak secara otomatis berarti hanya memiliki sedikit variasi. Banyak dari naskah-naskah ini disalin dengan cepat untuk penggunaan lokal. Kehati-hatian nampaknya agak terabaikan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, naskah-naskah ini mengandung banyak variasi.
3. Codex Sinaiticus, dikenal dengan huruf Ibrani א(*alif*) atau (01), ditemukan di biara St. Catherine di Gunung Sinai oleh Tischendorf. Bertanggalkan dari abad ke empat M dan mencakup baik LXX dari PL dan PB Yunani. Ini merupakan jenis "Naskah Aleksandria".
4. Codex Alexandrinus, dikenal sebagai "A" atau (02), suatu naskah kuno Yunani abad kelima yang ditemukan di Aleksandria, Mesir.
5. Codex Vaticanus, dikenal sebagai "B" atau (03), ditemukan dalam perpustakaan Vatikan di Roma dan bertanggalkan dari tengah abad keempat M. Naskah ini mencakup baik LXX PL dan PB Yunani. Ini juga berjenis "Naskah Aleksandria."
6. Codex Ephraemi, dikenal sebagai "C" atau (04), suatu naskah kuno abad kelima yang sebagian telah rusak.
7. Codex Bezae, dikenal sebagai "D" atau (05), suatu naskah kuno Yunani abad ke lima atau keenam. Ini adalah perwakilan pertama dari apa yang disebut "Naskah Barat." Mengandung banyak tambahan-tambahan dan merupakan saksi Yunani utama bagi terjemahan King James.
8. PB MSS dapat dikelompokkan kedalam tiga, kemungkinan empat keluarga yang memiliki sifat serupa.
   a. Naskah Alexandria dari Mesir
      (1) P^{75}, P^{66} (sekitar 200 M), yang mencatat kitab-kitab Injil
      (2) P^{46} (sekitar 225 M), yang mencatata surat-surat Paulus
      (3) P^{72} (sekitar 225-250 M), yang mencatat Petrus dan Yudas
      (4) Codex B, disebut Vaticanus (sekitar 325 M), yang mencakup seluruh PL dan PB
      (5) Origen mengutip dari jenis naskah ini
      (6) MSS lain yang menunjukkan jenis naskah ini adalah א, C, L, W, 33
   b. Naskah Barat dari Afrika Utara
      (1) kutipan-kutipan dari bapa-bapa gereja Afrika Utara, Tertullian, Cyprian, dan terjemahan Latin Kuno
      (2) kutipan-kutipan dari Irenaeus
      (3) kutipan-kutipan dari Tatian dan terjemahan Syria kuno
      (4) Codex D "Bezae" mengikuti jenis naskah ini
   c. Naskah Byzantine Timur dari Konstantinopel
      (1) jenis naskah ini dicerminkan oleh lebih dari 80% dari 5300 MSS
      (2) dikutip oleh Antioch dari bapa-bapa gereja Syria, Kapadokia, Krisostom, dan Therodoret
      (3) Codex A, dalam Injil saja
      (4) Codex E (abad ke delapan) bagi seluruh PB
   d. kemungkinan jenis keempat ialah "kaisaria" dari Palestina
      (1) terutama nampak hanya dalam kitab Markus
      (2) beberapa saksi-saksi untuk ini adalah P^{45} dan W

II. Permasalahan dan teori-teori "kritik yang lebih rendah" atau "kritik kenaskahan."
   A. Bagaimana variasi muncul
      1. kekurang hati-hatian atau ketidak sengajaan (mayoritas terbesar kemunculan)
         a. terlewatkan oleh mata dalam penyalinan tangan yang membaca kata kedua dari dua kata yang serupa dan dengan demikian mengabaikan semua kata di antara kata tersebut (homoioteleuton)

(1) terlewatkan oleh mata dalam mengabaikan suatu kata atau frasa berhuruf ganda (haplography)
(2) terlewatkan dalam pikiran dalam pengulangan suatu frasa atau baris dari sebuah naskah Yunani (dittography)

b. terlewatkan oleh telinga dalam penyalinan secara pendiktean dimana muncul kesalahan pengejaan (itacism). Seringkali kesalah ejaan ini mengisyaratkan atau mengeja suatu kata Yunani yang mirip bunyinya.
c. Naskah Yunani mula-mula tidak mengenal pembagian pasal dan ayat, sangat sedikit atau tidak menggunakan tanda baca dan tak ada pemisahan antar kata. Ada kemungkinan untuk membagi suatu huruf ke dalam tempat yang berbeda dan membentuk suatu kata yang berbeda.

2. kesengajaan
   a. perubahan-perubahan yang dibuat untuk meningkatkan bentuk ketata bahasaan dari naskah yang disalin.
   b. perubahan-perubahan yang dibuat untuk membawa naskah kedalam kecocokan dengan naskah-naskah Alkitabiah lain (harmonisasi dari bagian yang berparalel)
   c. perubahan-perubahan yang dibuat dengan menggabungkan dua atau lebih pembacaan-pembacaan yang berbeda menjadi satu naskah gabungan yang panjang (conflation)
   d. perubahan yang dibuat untuk membetulkan suatu dugaan permasalahan dalam naskah tersebut (lih. I Kor 11:27 dan I Yoh 5:7-8)
   e. beberapa tambahan informasi seperti latar belakang sejarah atau penafsiran yang tepat dari naskah ditempatkan dalam garis tepi oleh seorang penyalin, namun dimasukkan dalam naskah oleh penyalin lain. (lih. Yoh 5:4)

B. Prinsip dasar dari kritik kenaskahan (pedoman logis untuk penentuan pembacaan asli dari suatu naskah bila terdapat variasi)
   1. naskah yang secara ketata-bahasaan aneh dan tidak lazim barangkali justru adalah asli.
   2. naskah yang paling pendek barangkali adalah aslinya
   3. naskah yang lebih tua diberi bobot lebih karena jarak histories dengan aslinya, dengan hal-hal lain dianggap setara.
   4. MSS yang secara geografis berbeda biasanya memiliki pembacaan asli.
   5. naskah-naskah yang secara doktrin lebih lemah, khususnya yang berhubungan dengan diskusi-diskusi teologis utama dari periode perubahan naskah kuno tersebut, seperti Trinitas dalam I Yoh 5:7-8, lebih disukai.
   6. naskah yang mampu menerangkan dengan baik asal dari variasi yang lain.
   7. dua kutipan yang membantu menunjukkan keseimbangan dalam variasi-variasi yang menyulitkan ini ialah
      a. buku dari J. Harold Greenlee, *Pengantar Kritik Kenaskahan Perjanjian Baru,* "Tidak ada doktrin Kristen yang bergantung pada suatu naskah yang diperdebatkan; dan siswa PB harus waspada dalam menginginkan naskahnya menjadi lebih bersifat ortodoks atau secara doktrin lebih kuat dari aslinya yang terilhami " (hal. 68).
      b. W. A. Criswell berkata pada Greg Garrison dari *The Birmingham News* bahwa ia (Criswell) tidak percaya setiap kata dalam Alkitab terilhami, "Setidaknya tidak tiap kata yang diberikan pada masyarakat moderen oleh para penterjemah dalam berabad-abad." Criswell berkata: "Saya sangat percaya pada kritik kenaskahan. Sedemikian, Saya kira, setengah bagian akhir dari markus pasal 16 adalah tidak asli: bukan naskah yang terilhami, melainkan hanyalah suatu buatan saja.... Ketika anda membandingkan naskah-naskah kuno tersebut jauh ke belakang, tak ada hal yang disebut kesimpulan dari Kitab Markus. Seseorang telah menambahkannya...."

         Para pendahulu dari Kelompok bebas kesalahan SBC mengklaim bahwa "interpolasi" juga terbukti dalam Yoh 5, peristiwa Yesus di kolam Betesda. Dan ia mendiskusikan dua peristiwa bunuh diri Yudas (lih. Mat 27 dan Kis 1): "Ini hanya perbedaan pandangan mengenai bunuh diri tersebut," Criswell berkata, "Jika ini ada di dalam Alkitab, pasti ada keterangannya. Dan dua peristiwa bunuh diri Yudas ada dalam Alkitab." Criswell menambahkan, "Kritik kenaskahan adalah ilmu yang mengagumkan secara tersendiri. Ini bukan suatu hal yang sebentar saja, bukan hal yang tak ada hubungannya. Melainkan suatu hal yang dinamis dan terpusat…."

III. Permasalahan-permasalahan Naskah Kuno (kritik kenaskahan)

A. Sumber-sumber bacaan selanjutnya yang disarankan.

1. *Kritik Alkitab: Kesejarahan, Hurufiah dan Kenaskahan,* oleh R.H. Harrison

2. *Naskah Perjanjian Baru: Transmisi, Kesalahan dan Restorasinya* oleh Bruce M. Metzger

3. *Pengantar pada Kritik Kenaskahan Perjanjian Baru*, oleh J.H. Greenlee

LAMPIRAN TIGA

DAFTAR KATA-KATA SUKAR

Adopsionisme. Ini adalah satu daru pandangan-pandangan awal tentang hubungan Yesus dengan Allah. Pada dasarnya ini menyatakan bahwa Yesus adalah manusia normal dalam segalanya dan diadopsi secara khusus oleh Allah pada saat Ia di baptis (lih. Mat 3:17; Mar 1:11) atau pada saat kebangkitanNya (lih. Rom 1:4). Yesus hidup menjadi suatu teladan sehingga Allah, pada suatu titik tertentu, (baptisan, kebangkitan) mengadopsiNya sebagai “anak” Nya (lih. Rom 1:4; Flp 2:9). Ini adalah pandangan dari gereja awal dan minoritas abad ke delapan. Bukannya Allah menjadi manusia (Inkarnasi) namun dibalik sekarang manusia menjadi Allah!

Sangatlah sukra untuk mengatakan bagaimana Yesus , Allah Anak, Tuhan yang telah ada sebelumnya, dihargai atau ditinggikan karena keteladanan hidup. Jika Ia adalah Allah, bagaimana Ia bisa di hargai? Jika Ia sudah memiliki kemulkiaan Illahi yang sudah ada sebelumnya, bagaimana Ia bisa dihargai lebih dari ini? Meskipun sangat sukar bagi kita untuk memahami, Bapa menghargai Yesus dalam pengertian yang khusus karena penggenapanNya yang sempur kehendak Bapa.

Alexandrian School (Kelompok Aleksandria). Metode penafsiran Alkitab ini dikembangkan di Aleksandria, Mesir di abad kedua M. Menggunakan prinsip dasar penafsiran dari Philo, yang adalah pengikut Plato. Hal ini sering disebut dengan metode alegoris. Metode ini menguasai gereja sampai pada waktu Reformasi. Para pendukung terkuatnya adalah Origen dan Augustinus. Lihat Moises Silva, *Adakah Gereja Salah Membaca Alkitab?* (Academic, 1987)

Alexandrinus. Naskah kuno Yunani abad ke lima dari Aleksandria, Mesir ini mencakup Perjanjian Lama, Apokripa, dan sebagian besar Perjanjian Baru. Ini adalah salah satu saksi utama bagi keseluruhan Perjanjian Baru Berbahasa Yunani (kecuali sebagian dari Matius, Yohanes, dan II Korintus). Ketika naskah kuno ini yang dinamai “A”, dan naskah kuno “B” (Vaticanus) bersetuju mengenai suatu bacaan, maka bacaan tersebut dianggap asli oleh kebanyakan ahli dari kebanyakan kelompok.

Alegoris. Ini adalah jenis penafsiran Alkitab yang aslinya dikembangkan di dalam Yudaisme Aleksandria. Metode ini dipopulerkan oleh Philo dari Aleksandria. Tulang punggung pengajarannya ialah membuat Alkitab relevan terhadap suatu budaya atau system filsafat tertentu dengan mengabaikan latar belakang kesejarahan dan/atau konteks penulisannya. Metode ini selalu mencari arti tersembunyi atau rohani dibalik setiap naskah Alkitab. Haruslah diakui bahwa Yesus, dalam Matius 13, dan Paulus, dalam Galatia 4, menggunakan alegoris untuk mengkomunikasikan kebenaran. Namun demikian, ini adalh dalam bentuk tipologi, bukan alegoris secara ketat.

Analytical lexicon (Kamus Analitis). Ini adalah sejenis alat penelitian yang mengijinkan seseorang mengenali setiap bentuk Bahasa Yunani dalam Perjanjian Baru. Ini adalah suatu kompilasi, dalam urutan abjad Yunani, dari bentuk-bentuk dan definisi-definisi dasar. Dalam kombinasinya dengan terjemahan baris demi baris, alat ini mengijinkan pembaca yang tidak berbahasa Yunani untuk menganalisis bentuk-bentuk sintaksis dan ketata-bahasaan dari Perjanjian Baru Yunani.

Analogi Kitab Suci.. Ini adalah frasa yang digunakan untuk menjelaskan pandangan bahwa seluruh Alkitab diilhami oleh Allah dan oleh karenanya tidak salaing bertentangan namun saling melengkapi. Penegasan prasuposisi ini adalah dasar bagi penggunaan bagian paralel dalam menafsirkan suatu naskah Alkitabiah.

Ambiguity (Kemenduaan). Ini menunjuk pada ketidak pastian dalam dokumen tertulis sebagai akibat dari adanya dua atau lebih kemungkinan arti atau kietika dua hal atau lebih dirujuk pada saat yang bersamaan. Mungkin saja bahwa Yohanes menggunakan kemenduaan yang disengaja. (double entendres).

Antropomorfis. Berarti "mempunyai sifat yang berhubungan dengan manusia", istilah ini digunakan untuk menjelaskan bahasan keagamaan kita tentang Allah. Berasal dari istilah Yunani untuk manusia. Artinya kita berbicara tentang Allah seperti kalau Ia adalah manusia. Allah dijelaskan dalam istilah-istilah fisik, social dan psikologis yang berhubungan dengan manusia (lih. Kej 3:8; I Raj 22:19-23). Hal ini, tentu saja, hanya suatu analogi. Namun demikian, tak ada kategori atau istilah selain tentang manusia yang bisa kita pakai. Oleh karena itu, pengetahuan kita tentang Allah, walau benar, bersifat terbatas. However, there are no categories or terms other than human ones for us to use. Therefore, our knowledge of God, though true, is limited.

Antiochian School (Kelompok Antiokhia). Metode penafsiran Alkitab ini dikembangkan di Antiokhia, Syria di abad ketiga M, sebagai reaksi atas metode alegoris dari Aleksandria, Mesir. Pokok ajarannya berfokus pada arti kesejarahan dari Alkitab. Metode ini menafsirkan Alkitab sebagai tulisan manusia biasa. Kelompok ini menjadi terlibat dalam kontroversi atas apakah Kristus memiliki sifat ganda (Nestorianisme) atau hanya sifat tunggal (Allah sepenuhnya dan manusia sepenuhnya). Kelompok ini dicap sesat oleh Gereja Katholik Romawi dan pindah ke Persia namun menjadi sangat kecil pengaruhnya. Prinsip dasar hermeunetiknya nantinya menjadi prinsip penafsiran dari Para Pembaharu Protestan Klasik (Luther dan Kalvin).

Antithesis. Ini adalah satu dari tiga istilah diskriptif yang digunakan untuk menyatakan hubungan antar baris dari puisi Ibrani. Ini berhubungan dengan baris puisi yang artinya saling berlawanan. (lih. Ams 10:1, 15:1).

Apocalyptic literature (tulisan Apokaliptis). Ini sebagian besar, kemungkinan bahkan hanya merupakan, jenis tulisan khas Yahudi. Ini adalah suatu jenis tulisan kriptik (samar) yang digunakan di waktu-waktu penjajahan bangsa Yahudi oleh kekuatan-kekuatan asing. Hal ini menganggap bahwa Allah yang merupakan pribadi, dan penebus menciptakan dan mengendalikan semua peristiwa dunia, dan bahwa Israel adalah pusat perhatian dan kepentingan Allah. Tulisan ini menjanjikan kemenangan akhir melalui upaya khusus Allah.

Tulisan ini sangat penuh dengan perlambang dan khayalan dengan banyak istilah-istilah yang samar-samar. Sering hal ini menyatakan kebenaran melalui warna, angka, penglihatan-penglihatan, mimpi, penengaham oleh malaikat, kata sandi rahasia, dan sering suatu dualisme yang tajam antara baik dan jahat.

Beberapa contoh dari jenis ini adalah (1) dalam PL, Yehezkiel (pasal 36-48), Daniel (pasal 7-12), Zakharia; dan (2) dalam PB, Matius 24; Markus 13; II Tesalonika 2 dan Wahyu.

Apologist (Apologetik). Ini berasal dari akar bahasa Yunani bagi "pembelaan hukum." Ini adalah suatu disiplin yang khusus dalam teologia yang selalu berupaya memberikan bukti dan alasan rasional bagi iman Kristen.

***A priori*.** Pada dasarnya istilah ini bersinonim dengan "prasuposisi". Mencakup pertimbangan dari definisi-definisi, prinsip-prinsip, atau posisi-posisi yang telah diterima sebelumnya yang dianggap benar. Yaitu hal-hal yang bisa diterima tanpa harus diuji atau dianalisis.

Arianisme. Arius adalah seorang presbiter dalam gereja di Aleksandria Mesir di abad ketiga dan awal abad keempat. Ia menegaskan bahwa Yesus telah ada sebelumnya namun tidak bersifat Illahi (bukan berasal dari hakikat yang sama dengan Allah Bapa), kemungkinan mengikuti Amsal 8:22-31. Ia di tantang oleh uskup dari Aleksandria, yang memulai (318 M) suatu kontroversi yang berlarut sampai bertahun-tahun. Arianisme menjadi pengakuan iman dari Gereja-gereja Timur. Konsili Nicea di tahun 325 M mengutuk Arius dan meneguhkan kesetaraan dan keTuhanan penuh dari Allah Anak.

Aristoteles. Ia adalah salah satu dari para filsuf Yunani kuno, murid dari Plato dan guru dari Aleksander Agung. Pengaruhnya, bahkan sekarang, menjangkau banyak bidang studi moderen. Ini karena ia menekankan pengetahuan melalui observasi dan klasifikasi. Ini adalah salah satu prinsip dari metode ilmiah.

Autographs (Otograf). Ini adalah nama yang diberikan penulisan-penulisan asli dari Alkitab. Naskah-naskah kuno asli yang ditulis tangan ini semua telah hilang. Hanya salinan dari salinan-salinanlah yang masih ada. Inilah sumber dari banyaknya variasi kenaskahan dalam naskah-naskah Ibrani dan Yunani tua dan versi-versi kuno.

Bezae. Ini adalah naskah kuno Yunani dan Latin dari abad keenam M. naskah ini dinamai "D". Mencakup kitab Injil, Kisah, dan beberapa surat rasul yang umum. Naskah ini bercirikan banyaknya tambahan oleh si penyalin. Naskah ini membentuk dasar dari "Textus Receptus," naskah kuno Yunani utama di balik terjemahan King James Version.

Bias. Ini adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu pradisposisi yang kuat kepada suatu obyek atau titik pandangan. Ini adalah pola pikir yang di dalamnya tidak memungkinkan adanya imparsialitas mengenai suatu obyek atau titik pandang tertentu. Ini adalah suatu posisi yang berprasangka.

Biblical Authority (Otoritas Alkitabiah). Iitlah ini digunakan dalam pengertian yang sangat khusus. Didefinisikan sebagai memahami apa yang dikatakan oleh seorang penulis asli kepada jamannya dan menerapkan kebenaran tersebut ke jaman kita. Otoritas Alkitabiah biasanya didefinisikan sebagai memandang Alkitab sebagai satu-satunya panduan yang bersifat otoritatif. Namun demikian, dengan kesadaran akan banyaknya penafsiran saat ini yang kurang tepat, saya telah membatasi konsep terhadap Alkitab sebagai yang ditafsirkan berdasar prinsip metode kesejarahan-ketatabahasaan.

Canon (Kanonika). Ini adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan tulisan-tulisan yang dipercaya terilhami secara khusus. Digunakan untuk Alkitab Perjanjian Lama dan Baru.

Christocentric (Kristosentris). Ini adalah istilah yag digunakan untuk menjelaskan sentralitas dari Yesus. Saya menggunakannya dalam kaitan dengan konsep bahwa Yesus adalah Tuhan dari seluruh Alkitab. Perjanjian Lama menunjuk padaNya dan Ia adalah penggenapan dan sasarannya (lih. Mat 5:17-48).

Commentary (Komentari). Ini adalah suatu jenis buku penelitian yang dikhususkan. Buku ini memberikan latar belakang dari suatu kitab dari Alkitab. Lalu mencoba untuk menerangkan arti dari tiap bagian dari buku tersebut. Beberapa di antaranya berfokus pada penerapannya, sementara yang lain berurusan dengan naskah tersebut secara lebih teknis. Buku-buku ini sangaatlah membantu, namun harus digunakan setelah seseorang mengerjakan suatu kajian awal sendiri. Penafsiran dari seorang komentator sama sekali tidak boleh diterima demikian saja. Pembandingan beberapa komentari dari sudut-sudut pandang teologis yang berbeda biasanya sangat membantu.

Concordance (Konkordansi). Ini adalah suatu jenis alat penelitian untuk mempelajari Alkitab. Buku ini mendaftarkan kemunculan setiap kata dari Perjanjian Lama dan Baru. Buku ini membantu dalam beberapa cara: (1) menentukan kata Ibrani atau Yunani dibalik sebuah kata tertentu; (2) membandingkan bagian-bagian di mana kata Ibrani atau Yunani yang sama di gunakan; (3) menunjukkan di mana dua kata Ibrani atau Yunani diterjemahkan menjadi satu kata yang sama; (4) menunjukkan frekuensi penggunaan dari suatu kata tertentu dalam suatu buku tertentu atau oleh seorang penulis tertentu; (5) membantu seseorang menemukan suatu bagian dari Alkitab (lih. buku dari Walter Clark *Bagaimana Menggunakan Alat Bantu Belajar Perjanjian Baru Yunani*, hal. 54-55).

Dead Sea Scrolls (Gulungan Kitab Laut Mati). Ini menunjuk pada suatu kumpulan naskah kuno yang ditulis dalam bahasa Ibrani dan Aram yang ditemukan di dekat Laut mati tahun 1947. Naskah-naskah ini adalah perpustakaan keagamaan dari suatu sekte Yudaisme abad pertama. Tekanan dari penjajahan Roma dan perang kefanatikan di tahun 60-an menyebabkan mereka harus menyembunyikan gulungan kitab tersebut dalam suatu bejana kedap udara dalam gua-gua atau lubang-lubang. Kitab-kitab ini membantu kita untuk memahami latar belakang kesejarahan dari Palestina abad pertama dan telah meneguhkan kesangat akuratan dari Naskah Masoretik, setidaknya sejauh akhir masa Sebelum Masehi. Naskah-naskah ini diberi nama singkatannya yaitu "DSS".

Deduktif. Metode logis atau pemikiran ini bergerak dari prinisp umum kepada penerapan yang khusus dengan menggunakan pemikiran. Ini adalah lawan dari pemikiran induktif, yang mencerminkan metode ilmiah yang bergerak dari pengamatan hal tertentu kepada kesimpulan umum (teori).

Dialektis. Ini adalah suatu metode berpikir dengan mana apa yang nampak berlawanan atau bersifat paradoks dipegang bersama dalam suatu ketegangan untuk menemukan satu jawaban yang mencakup kedua sisi dari paradoks tersebut. Banyak doktrin Alkitab memiliki pasangan dialektis, pradestinasi—kehendak bebas; keamanan—ketekunan; iman—perbuatan; keputusan—pemuridan; kemerdekaan Kristen—tanggung jawab Kristen.

Diaspora. Ini adalah istilah teknis Yunani yang digunakan oleh orang Yahudi Palestina untuk menjelaskan tentang orang Yahudi lain yang hidup di luar batas geografis dari Tanah Perjanjian.

Dynamic equivalent (Ekuivallen Dinamis). Ini adalah suatu teori penterjemahan Alkitab. Penterjemahan Alkitab dapat dilihat sebagai suatu rangkaian kesatuan dari korespondensi "kata ke kata", di mana suatu kata Bahasa Inggris harus di sediakan bagi tiap kata Ibrani atau Yunani, untuk suatu "penguraian" di mana hanya pemikirannya yang diterjemahkan dengan sedikit perhatian pada frasa atau susunan kata-kata aslinya. Di antara dua teori inilah terletak "ekuivalen dinamis" yang mencoba menganggap naskah aslinya secara serius, namun menterjemahkannya ke dalam bentuk dan ungkapan ketatabahasaan yang moderen. Sebuah diskusi yang sangat bagus dari berbagai teori penterjemahan ini didapati dalam buku dari Fee dan Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya.* hal. 35 dan dalam buku Robert Bratcher, Pengantar kepada TEV.

Eklektis. Istilah ini digunakan dalam hubungan dengan kritik kenaskahan. Hal ini menunjuk pada praktek memilih dari naskah Yunani yang berbeda untuk mencapai suatu naskah yang dianggap dekat dengan tulisan aslinya. Hal ini menolak pandangan bahwa tiap keluarga naskah kuno Yunani mengandung keaslian.

Eisegesis. Ini adalah lawan dari eksegesis. Jika eksegesis adalah suatu "penggalian" dari maksud si penulis asli, istilah ini mengisyaratkan suatu "penyisipan" suatu gagasan atau pandangan dari luar.

Etimologi. Ini adalah suatu aspek dari kajian kata yang mencoba untuk memastikan arti asli dari suatu kata. Dari akar kata ini, penggunaan khususnya akan lebih mudah untuk dikenali. Dalam penafsiran, etimologi bukanlah fokus utama, namun arti dan penggunaan suatu kata secara kontemporer.

Eksegesis. Ini adalah istilah teknis dari praktek penafsiran suatu bagian terttentu. Artinya adalah "menggali" (dari naskah tersebut) yang mengisyaratkan bahwa maksud kita adalah untuk memahami maksud dari si penulis asli, dalam kaitan dengan latar belakang kesejarahan, konteks tulisan, sintaksis, dan arti kata secara kontemporer.

Genre. Ini adalah istilah bahasa Perancis yang menyatakan perbedaan jenis tulisan. Arti pokok dari istilah ini adalah pembagian dari bentuk-bentuk tulisan ke dalam kategori-kategori yag memiliki sifat yang sama; cerita sejarah, puisi, amsal, wahyu dan perundangan.

Gnostisisme. Kebanyakan pengetahuan kita akan ajaran sesat ini berasal dari tulisan-tulisan gnostik dari abad kedua. Namun demikian, ide awalnya ada di abad pertama (dan sebelumnya). Beberapa orang menyatakan bahwa ajaran dari Gnostisisme Valensia dan Cerinthia dari abad kedua adalah: (1) benda dan roh sama-sama abadi (suatu dualisme ontologis). Benda adalah jahat, roh adalah baik. Allah, yang adalah roh, tak bisa terlibat secara langsung dalam meleburkan benda yang jahat; (2) ada kejadian-kejadian (*eons* atau tingkat kemalaikatan) di antara Allah dengan benda. Yang terakhir dan terrendah adalah YHWH dari PL, yang membentuk alam semesta (*kosmos*); (3) Yesus adalah suatu kejadian seperti YHWH namun dalam skala yang lebih tinggi, lebih dekat dengan Allah yang sejati. Beberapa orang menempatkanNya sebagai yang tertinggi namun masih lebih rendah daripada Allah dan secara pasti bukan merupakan penjelmaan Tuhan (lih. Yoh

1:14). Karena benda adalah jahat, Yesus tidak mungkin memiliki tubuh manusia dan tetap berkeIllahian. Ia adalah hantu rohani (lih. I Yoh 1:1-3; 4:1-6); dan (4) keselamatan didapatkan melalui iman dalam Yesusu ditambah pengetahuan khusus, yang hanya diketahui oleh orang yang khusus. Pengetahuan ini (kata kunci) diperlukan untuk bisa melalui bidang surgawi. Legalisme Yahudi juga disyaratkan untuk mencapai Allah.

Guru-guru palsu gnostis menasehati dua system etika yang berlawanan: (1) bagi beberapa orang, gaya hidup sama sekali tak berhubungan dengan keselamatan. Bagi mereka, keselamatan dan kerohanian terkapsulkan ke dalam pengetahuan rahasia (kata kunci) melalui bidang kemalaikatan (*eons*); atau (2) untuk yang lainnya, gaya hidup sangat menentukan keselamatan. Mereka menekankan suatu gaya hidup seorang pertapa sebagai bukti dari kerohanian yang benar.

Hermeneutik. Ini adalah istilah teknis bagi prinsip-prinsip yang memandu eksegesis. Ini adalah suatu kumpulan dari pedoman-pedoman yang khusus dan suatu seni/karunia. Hermeneutik Alkitabiah, atau sacral biasanya dibagi dalam dua kategori: prisnip umum, dan prinsip khusus. Ini berhubungan dengan jenis-jenis tulisan dalam Alkitab yang berbeda-beda. Setiap jenis (genre) yang berbeda memiliki panduan yang khas tersendiri namun juga berbagi anggapan-anggapan dan prosedur-prosedur penafsiran yang sama.

Higher Criticism (Kritik yang Lebih Tinggi). Ini adalah prosedur dari penafsiran Alkitab yang berfokus pada latar belakang kesejarahan dan struktur tulisan dari suatu kitab Alkitab tertentu.

Idiom (Ungkapan). Kata ini digunakan bagi frasa-frasa yang ditemukan dalam budaya yang berbeda yang memiliki arti yang khusus yang tidak berhubungan dengan arti biasa dari kata-katanya secara tersendiri. Beberapa contoh moderennya adalah: “gila, bagus amat.” atau “kamu bikin mampus saya.” Alkitab juga mengandung jenis-jenis frasa seperti ini.

Illumination (Pencerahan). Ini adalah nama yang diberikan kepada konsep bahwa Allah telah berbicara kepada umat manusia. Konsep sepenuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1) perwahyuan—Allah telah bertindak dalam sejarah kemanusiaan; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada orang pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—ia telah memberikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

Induktif. Ini adalah metode logis atau pemikiran yang bergerak dari hal yang khusus ke umum. Ini adalah setode empiris dari ilmu moderen. Pada dasarnya inilah pendekatan dari Aristoteles.

Interlinier. Ini adalah jenis alat penelitian yang mengijinkan mereka yang tidak mampu membaca bahasa Alkitab ybtyk bisa menganalisis arti dan strukturnya. Pendekatan ini menempatkan terjemahan bahasa Inggris dari suatu kata demi kata tepat di bawah kata tersebut dalam bahasa aslinya. Alat ini, digabungkan dengan suatu “kamus analitis”, akan memberikan bentuk dan definisi dasar dari bahasa Ibrani dan Yunani.

Inspirasi (Ilham). Ini adalah konsep bahwa Allah telah berbicara kepada umat manusia dengan memandu para penulis Alkitab untuk dengan teliti dan jelas mencatat perwahyuanNya. Konsep penuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1) perwahyuan—Allah telah bertindak dalam sejarah kemanusiaan; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada orang pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—ia telah memberikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

Language of description (bahasa penjelasan). Ini dipakai dalam kaitan dengan ungkapan-ungkapan yang di dalamnya Perjanjian Lama ditulis. Hal ini berbicara tentang dunia kita dengan melalui cara sesuatu bisa ditangkap oleh lima indera kita. Hal ini bukan dan tak dimaksudkan sebagai suatu penjelasan ilmiah.

Legalisme. Sikap inibercirikan dengan penekanan berlebihan pada aturan dan tata cara ibadah. Hal ini cenderung untuk bersandar pada prestasi manusia dalam mentaati peraturan sebagai cara agar ia bisa diterima oleh Allah. Hal ini juga cenderung untuk meremehkan hubungan dan meninggikan prestasi, padahal keduanya adalah aspek-aspek penting dari hubungan perjanjian antara Allah yang Kudus dan umat manusia yang berdosa.

Literal (hurufiah). Ini adalah nama lain bagi metode hermeneutic dari Antiokhia yang berfokus pada kenaskahan dan bersifat kesejarahan. Artinya bahwa penafsiran melibatkan arti norlmal dan nayata dari bahasa manusia, walau tetap mengakui kehadiran dari bahasa penggambaran/isyarat.

Literary genre (Jenis Gaya Tulisan). Hal ini menunjuk pada bentuk-bentuk berbeda dari komunikasi manusia, seperti puisi atau cerita sejarah. Tiap jenis tulisan memiliki prosedur hermeneutika yang khas dan tersendiri selain dari prinsip umum yang berlaku bagi setiap tulisan.

Literary unit (Unit Tulisan). Ini menunjuk pada pembagian dari pemikiran utama dari suatu buku Alkitab. Pembagian ini bisa mencakup beberapa ayat, paragraph, bahkan pasal. Ini adalah unit yang berdiri sendiri yang memiliki pusat pokok bahasan tersendiri.

Lower criticism (Kritik yang Lebih Rendah). Lihat "kritik kenaskahan."

Manuscript (Naskah Kuno, manuskrip). Istilah ini berhubungan degnan salinan-salinan yang berbeda dari Perjanjian Baru Bahasa Yunani. Biasanya dibagi dalam jenis-jenis yang berbeda oleh (1) bahan tempat dituliskannya naskah tersebut (papirus, kulit), atau (2) bentuk penulisannya sendiri (semua huruf besar atau tulisan tangan normal). Hal ini biasanya disingkat dengan "MS" (tunggal) atau "MSS" (jamak).

Masoretic Text (Naskah Masoretik). Ini menunjuk pada naskah Perjanjian Lama Ibrani kuno abad ke Sembilan M. yang ditulis oleh beberapa generasi dari ahli Yahudi yang mengandung titik-titik huruf hidup dan catatan-catan kenaskahan yang lain. Naskah ini membentuk naskah dasar bagi Perjanjian Lama bahasa Inggris kita. Naskahnya telah diteguhkan secara kesejarahan oleh MSS Ibrani, khususnya kitab Yesaya, yang dkenal sebagai Gulungan Kitab Laut Mati. Naskah Masoretik di singkat degan "MT".

Metonymy (Frase Percakapan). Ini adalah suatu kata kiasan yang di dalamnya nama dari sesuatu digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain yang berhubungan degannya. Sebagai contoh, "ceretnya sudah mendidih" sesungguhnya berarti "air dalam ceret sudah mendidih."

Muratorian Fragments (Fragmen Muratoria). Ini adalah suatu daftar dari buku-buku kanonika Perjanjian Baru. Di tulis di roma sebelum tahun 200 M. Daftar ini memuat 27 buku sebagaimana Perjanjian Baru Protestan. Ini secara jelas menunjukkan bahwa gereja-gereja local di beberapa bagian Kekaisaran Romawi yang berbeda telah 'secara praktis" menyusun suatu kanonika sebelum sidang (konsili) utama gereja di abad keempat.

Natural revelation (Perwahyuan Alamiah). Ini adalah satu category dari pernyataan diri Allah kepada manusia. Hal ini melibatkan susunan alam. (Rom 1:19-20) dan kesadaran moral (Rom 2:14-15). Hal ini dibicarakan dalam Maz 19:1-6 dan Roma 1-2. Hal ini berbeda degan perwahyuan khusus, yang adalah pernyataan diri Allah di dalam Alkitab dan secara yang terpenting dalam Yesus dari Nasaret.

Kategori Teologis ini sedang ditekankan kembali oleh gerakan "dunia lama" di antara para ilmuwan Kristen (misal, tulisan-tulisan dari Hugh Ross). Mereka menggunakan kategori ini untuk menegaskan bahwa semua kebenaran adalah kebenaran Allah. Alam adalah suatu pintu terbuka bagi pengenalan akan Allah; berbeda degan perwahyuan khusus (Alkitab). Hal ini memberikan ilmu moderen kebebasan untuk meneliti susunan alam. Dalam pikiran saya ini adalah suatu kesempatan baru yang sangat indah untuk bersaksi pada dunia ilmiah barat yang moderen.

Nestorianisme. Nestorius adalah tokoh yang diseganai di Konstantinopel di abad kelima. Ia dididik di Antiokhia Syria dan meneguhkan bahwa Yesus memiliki dua sifat, yaitu manusia sepenuhnya dan KeIllahian sepenuhnya. Pandangan ini menyimpang dari pandangan satu sifat dari golongan ortodox Aleksandria. Kepedulian utama Nestorius adalah gelar :ibu dari Allah", yang di berikan pada Maria. Nestorius ditentang oleh Cyril dari Aleksandria dan, secara penerapan, pendidkan Antiokhianya sendiri. Antiokhia adalah ibukota dari pendekatan kesejarahan-ketatabahasaan-kenaskahan untuk penafsiran Alkitab, sementara Aleksandria

adalah ibuklota dari keahlian penafsiran empat-kali lipat (alegoris). Nestorius akhirnya disingkirkan dari jabatannya dan diasingkan.

Original author (Penulis Asli). Ini menunjuk pada penulis/pengarang asli dari Kitab Suci.

Papirus. Ini adalah sejenis bahan untukmenulis dari Mesir. Terbuat dari alang-alang sungai. Di atas bahan inilah naskah Perjanjian Baru Yunani yang tertua dituliskan.

Parallel passages (Bagian–bagian berparalel) Ini adalah bagian dari konsep bahwa seluruh Alkitab adalah pemberiab Allah dan, karenanya, merupakan penafsir terbaik bagi dirinya sendiri dan penyeimbang dari kebenaran-kebenaran yang saling berparadoks. Hal ini juga sangat membantu pada saat seseorang ingin mencoba menafsirkan bagian yang tidak jelas atau mendua. Ini juga membantu orang untuk menemukan bagia yang terjelas pada suatu pokok bahasan tertentu dan juga aspek-aspek Kitab Suci lainnya dari suatu bahasan tertentu.

Paraphrase. Ini adalah nama dari sebuah teori mengenai penterjemahan Alkitab. Penterjemahan Alkitab dapat dilihat sebagai suatu rangkaian kesatuan dari korenspondensi "kata ke kata", di mana suatu suatu kata harus di sediakan untuk setiap kata Ibrani atau Yunani untuk "menyusun kembali" di mana hanya pemikirannyalah yang diterjemahkan dengan kurang memperhatikan pada susunan kata dan frasa aslinya. Di antara ke dua teori ini adalah "ekuivalensi dinamis" yang mencoba untuk menanggapi secara serius suatu naskah asli namun menterjemahkannya dalam suatu ungkapan dan ketatabahasaan yang moderen. Sebuah diskusi yang bagus mengenai berbagai teori penterjemahan ini ditemukan dalam buku dari Fee dan Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya.* hal. 35.

Paragraf. Ini adalah unit tulisan dasar penafsiran dalam bentuk prosa. Pragraf mengandung satu pemikiran pokok, dan pengembangannya. Jika kita tinggal dengan pokok pemikirannya, maka kita tak akan mengutamakan hal sampingan, atau kehilangan maksud asli si penulis.

Parokialisme ini berhubungan dengan penyimpangan yang terkunci dalam suatu latar belakang budaya dan teologia daerah tertentu. Hal ini tidak mengakui sifat antar budaya dari kebenaran Alkitab dan penerapannya.

Paradoks. Ini menunjuk pada kebenaran-kebenaran yang nampaknya saling berlawanan, namun keduanya benar, walaupun saling bersitegang satu sama lain. Mereka mengkerangkai Kebenaran ini dengan menyatakannya jika dari sisi yang berlawanan. Kebanyakan kebenaran Alkitabiah dinyatakan dalam bentuk pasangan paradoks (atau dialektis) ini. Kebenaran Alkitabiah bukanlah suatu bintang yang terasing, namun suatu rasi bintang yang tersusun dari pola-pola susunan bintang tertentu.

Plato. Ia adalah satu dari para filsuf Yunani kuno. Falsafahnya sangat mempengaruhi gereja mula-mula melalui para ahli dari Aleksandria, Mesir, dan kemudian, Augustinus. Ia mengemukakan bahwa semua hal di bumi adalah suatu ilusi dan hanya merupakan salinan dari suatu pola dasar rohani. Para teolog nantinya menyamakan konsep "bentuk/gagasan" dari Plato dengan alam roh.

Prasuposisi. Ini menunjuk pada pengertian tentang sesuatu yang telah ada dalam kita. Seringkali kita membentuk pemikiran atau penyimpulan tentang suatu masalah sebelum kita mendekati Alkitab itu sendiri. Prasuposisi ini juga dikenal sebagai suatu penyimpangan, suatu posisi *a priori*, suatu anggapan atau pemahaman awal (sebelumnya).

Proof-texting. Ini adalah praktek penafsiran Kitab Suci dengan mengutip suatu ayat tanpa mempedulikan konteks langsung atau konteks yang lebih luas dalam unit tulisannya. Cara ini menyingkirkan ayat tersebut dari maksud asli si penulis dan biasanya mencakup suatu upaya untuk membuktikan sebuah pandangan pribadi pada waktu meneguhkan otoritas Alkitab.

Rabbinical Judaism (Yudaisme Kerabian). Tahapan kehidupan dari orang Yahudi ini dimulai dari Pengasingan di Babilonia (586-538 S.M.). Saat pengaruh dari para Imam dan Bait Allah ditiadakan, sinagoga-sinagoga lokal menjadi fokus dari kehidupan orang Yahudi. Pusat-pusat kebudayaan, persekutuan, penyembahan dan pelajaran Alkitab local ini menjadi fokus dari kehidupan keagamaan nasional. Dalam zaman Yesus "agama para ahli tulis" berparalel dengan agama para imam. Pada saat kejatuhan Yerusalem di tahun 70 M bentuk-bentuk kumpulan para penulis, yang didominasi oleh orang Farisi, mengendalikan arah dari kehidupan keagamaan orang Yahudi. Hal ini bersifatkan praktis, penafsiran legalistis terhadap Taurat, seperti yang telah dijelaskan dalam tradisi tak tertulis (Talmud).

Revelation (Perwahyuan). Ini adalah nama yang diberikan pada konsep bahwa Allah telah berbicara pada manusia. Konsep sepenuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1) wahyu—Allah telah bertindak dalam sejarah manusia; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada manusia pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—Ia telah memebrikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

Semantic field (Bidang Semantik). Ini menunjuk pada bentangan arti yang berhubungan dengan sebuah kata. Pada dasarnya hal ini adalah mengenai perbedaan konotasi dari sebuah kata dalam konteks yang berbeda.

Septuaginta. Ini adalah nama yang diberikan pada terjemahan bahasa Yunani dari Perjanjian Lama Ibrani. Tradisi mengatakan bahwa Septuaginta ditulis dalam tujuh puluh hari oleh tujuh puluh ahli Yahudi bagi perpustakaan di Aleksandria, Mesir. Tanggal tradisionalnya adalah sekitar tahun 250 S.M. (kenyataannya barangkali penterjemahan ini perlu lebih dari seratus tahun untuk menyelesaikannya) Terjemahan ini sangat penting karena (1) memberikan pada kita naskah kuno untuk membandingkan dengan naskah Ibrani Masoretik; (2) menunjukkan pada kita status dari penafsiran Yahudi dalam abad ketiga dan kedua S.M.; (3) memberikan pada kita pemahaman Ke-Mesias-an Yahudi sebelum penolakan mereka atas Yesus. Singkatannya adalah "LXX."

Sinaitikus. Ini adalah sebuah naskah kuno Yunani abad keempat M. Ditemukan oleh ahli dari Jerman, Tischendorf, di biara St. Catherine di Jebel Musa, yaitu situs tradisional dari gunung Sinai. Naskah kuno ini dinamai dengan huruf pertama Ibrani yaitu "alif" [א]. Naskah ini berisi baik Perjanjian Lama dan seluruh Perjanjian Baru. Ini adalah satu dari MSS berhuruf besar kita yang tertua.

Spiritualizing (Perohanian). Istilah ini bersinonim dengan pengalegorisasian dalam pengertian penghilangan konteks kesejarahan dan tulisan dari suatu bagian dan menafsirkannya atas dasar kriteria lain.

Sinonim. Ini mnunjuk pada kata dengan arti yang tepat sama atau sangat mirip (walau dalam kenyataannya tak ada dua kata yang secara semantic sepenuhnya saling bertumpang tindih). Sedemikian dekatnya artinya, sehingga kata-kata ini bisa saling dipertukarkan dalam suatu kalimat tanpa kehilangan artinya. Juga kata ini digunakan untuk merancang satu dari tiga bentuk paralelisme puisi Ibrani. Dalam pengertian ini adalah dua baris dari puisi yang menyatakan satu kebenaran yang sama (lih. Maz 103:3).

Sintaksis. Ini adalah istilah Yunani yang menunnjuk pada struktur dari suatu kalimat. Sintaksis berhubungan dengan cara menyusun bagian-bagian kalimat untuk membuat suatu pemikiran yang lengkap.

Sintetis. Ini adalah satu dari tiga istilah yang berhubungan dengan jenis puisi Ibrani. Istilah ini berbicara tentang baris dari puisi yang saling membangun dalam pengertian kumulatif, kadang kadang disebut "klimaks" (lih. Maz 19:7-9).

Systematic theology (Teologi Sistematis). Ini adalah tahap dari penafsiran yang mencoba untuk menghubungkan kebenaran Alkitab dalam suatu cara menyatu dan rasional. Ini adalah suatu penyajian secara logis, daripada hanya kesejarahan dari teologia Kristen dalam kategori-kategori (Allah, manusia, dosa, keselamatan, dll.).

Talmud. Ini adalah judul bagi pengkodean Tradisi Lisan Yahudi.Orang Yahudi percaya hal ini diberikan Allah secara lisan kepada Musa di gunung Sinai. Dalam kenyataannya nampaknya ini adalah kumpulan hikmat-hikmat dari guru-guru Yahudi dari tahun ke tahun. Ada dua versi Talmud tertulis yang berbeda: Babilonia dan yang lebih pendek, Palestina yang tidak selesai.

Textual criticism (Kritik Kenaskahan). Ini adalah kajian mengenai naskah kuno Alkitab. Kritik kenaskahan merupakan keharusan karena tiak satupun naskah asli ada dan salinan-salina yang ada saling berbeda satu dengan yang lain. Kritik ini mencoba untuk menerangkan variasi yang ada dan sampai (sedekat mungkin) kepada susunan kata asli dari naskah asli Perjanjian Lama dan Baru. Kritik ini sering disebut "kritik yang lebih rendah".

Textus Receptus. Rancangan ini dikembangkan dalam edisi Elzevir dari PB Yunani dalam tahun 1633 M. Pada dasarnya ini adalah bantuk dari PB Yunani yang dihasilkan dari beberapa naskah kuno Yunani yang terbaru dan versi Latin dari Erasmus (1510-1535), Stephanus (1546-1559) dan Elzevir (1624-1678). Dalam buku *Pengantar Kritik kenaskahan Perjanjian Baru*, hal. 27, A. T. Robertson mengatakan "naskah Byzantine secara praktis adalah Textus Receptus." Naskah Byzantine" adalah yang paling kurang nilainya dari tiga keluarga naskah kuno Yunani yang terdahulu (Western, Aleksandrian dan Byzantinum). Naskah ini mengandung akumulasi kesalahan-kesalahan dari naskah-naskah yang disalin dengan tangan. Namun demikian, juga dikatakan A. T. Robertson "Textus Receptus telah mempertahankan bagi kita suatu naskah yang cukup teliti." (p. 21). Tradisi naskah kuno Yunani ini (khususnya Erasmus edisi ketiga tahun 1522) membentuk dasar dari versi King James tahun 1611 M.A.D.

Torah (Taurat). Ini adalah kata Ibrani bagi "mengajar". Berasal dari judul resmi tulisan kitab Musa (Kejadian sampai Ulangan). Bagi orang Yahudi ini adalah bagian dari kanonika Ibrani yang paling berkuasa.

Tipologis. Ini adalah suatu bentuk khusus penafsiran. Biasanya melibatkan kebenaran Perjanjian Baru yang ditemukan dalam bagian Perjanjian Lama dengan menggunakan suatu perlambangan yang bersifat analogis. Kategori hermeneutika ini adalah suatu elemen utama dari metode Aleksandria. Karena penyalahgunaan dari jenis penafsiran ini, seseorang harus membatasi penggunaannya hanya bagi suatu contoh yang spesifik yang dicatat di Perjanjian Baru.

Vatikanus. Ini adalah naskah kuno Yunani abad keempat M. Ditemukan di perpustakaan Vatikan. Aslinya naskah ini berisi seluruh Perjanjian Lama, Apokripa dan Perjanjian Baru. Namun demikian, beberapa bagiannya hilang (Kejadian, Mazmur, Ibrani, Kitab-kitab pastoral, Filemon, dan Wahyu). Naskah ini sangat membantu dalam menentukan susunan kata dari tulisan aslinya. Naskah ini dinamakan huruf besar "B."

Vulgate. Ini adalah nama dari terjemahan Alkitab Bahasa Latin dari Jerome. Vulgate ini menjadi terjemahan dasar atau "umum" bagi Gereja Katolik Romawi. Dikerjakan tahun 380-an M.

Wisdom literature (Tulisan Hikmat). Ini adalah jenis tulisan yang umum di daerah timur dekat kuno (dan dunia moderen). Pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mengajar pada generasi baru mengenai pedoman-pedoman bagi keberhasilan hidup melalui puisi, amsal, atau esai. Ditujukan lebih kepada pribadi daripada kelompok kemasyarakatan. Tulisan ini tidak menggunakan kutipan sejarah, namun berdasarkan pengalaman dan pengamatan kehidupan. Dalam Alkitab, Ayub sampai dengan Kidung Agung menganggap hadirat dan penyembahan YHWH, namun pandangan dari dunia keagamaan ini tidak eksplisit dalam setiap manusia di setiap waktu.

Sebagai suatu jenis tulisan, tulisan ini menyatakan kebenaran umum. Namun demikian, jenis ini tak dapat digunakan dalam setiap situasi khusus. Ini adalah pernyataan yang bersifat umum yang tidak selalu bisa cocok dengan setiap situasi pribadi.

Guru-guru ini berani mempertanyakan pertanyaan-pertanyaan kehidupan yang keras. Sering mereka menantang pandangan keagamaan tradisional (Ayub dan Pengkhotbah). Mereka membentuk keseimbangan dan ketegangan kepada jawaban mudah mengenai tragedi kehidupan.

World picture dan worldview (Gambar Dunia dan pandangan dunia). Ini adalah istilah yang berkaitan. Keduanya adalah konsep-konsep filosofis yang berhubungan dengan penciptaan. Istilah "gambar dunia" menunjuk pada "bagaimana" dari ciptaan, sementara "pandangan dunia" berhubungan dengan "Siapa". Istilah-istilah ini relevan untuk penafsiran bahwa Kejadian 1-2 berurusan terutama dengan Siapa, bukan bagaimana dari penciptaan.

YHWH. Ini adalah nama Perjanjian Allah dalam Perjanjian Lama. Didefinisikan dalam Keluaran 3:14. Ini adalah bentuk CAUSATIVE dari kata Ibrani "menjadi/adalah." Orang Yahudi takut untuk menyebut nama ini, jangan sampai dalam kesia-siaan; sehingga mereka mengganti istilah ini dengan kata Ibrani *Adonai*, "Tuhan." Inilah bagaimana nama perjanjian ini diterjemahkan dalam bahasa Inggris.

LAMPIRAN EMPAT

PERNYATAAN KEDOKTRINAN

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.
2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.
3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengijinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengijinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.
4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.
5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.
6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.
7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubahkan dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.
8. Roh Kudus adalah “Yesus yang lain”. Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagi-bagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang pada dasarnya adalah sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.
9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tuguh kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selama-lamanya. Namun demikian, mereka

yang telah menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

"Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Kasih"